Laporan Tahunan
Annual Report
2021

PT Perusahaan Gas Negara Tbk

GREATER COLLABORATION, STRONGER SYNERGY

KANTOR PUSAT
Head Office

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140
Indonesia
T +6221 633 4838
F +6221 633 3080
E contact.center@pgn.co.id

www.pgn.co.id

BUMN UNTUK INDONESIA

PERTAMINA GAS NEGARA

PT Perusahaan Gas Negara Tbk

GREATER COLLABORATION, STRONGER SYNERGY

2021

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB (*DISCLAIMER*):

Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan yang menunjukkan proyeksi, asumsi, dan ekspektasi. Meski disusun melalui pertimbangan yang matang berdasarkan pengalaman selama ini, namun PGN tidak bisa memberikan jaminan hal-hal itu bisa direalisasikan di masa depan karena kemungkinan perubahan-perubahan yang terjadi, di antaranya: perubahan kondisi ekonomi dan politik baik nasional maupun global, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, permintaan dan penawaran pasar, perubahan kompetisi Perusahaan, perubahan regulasi dan prinsip-prinsip akuntansi, serta perubahan kebijakan dan pedoman lainnya.

Dalam Laporan Tahunan ini nama PT Perusahaan Gas Negara Tbk disingkat "PGN", Penulisan "Perusahaan", "PGN Grup", "Subholding Gas", Pertamina Gas Negara, atau "Perseroan" diasosiasikan kepada PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Notasi angka dalam Laporan Tahunan ini menggunakan kaidah penulisan dalam Bahasa Indonesia.

Penyusunan Laporan Tahunan ini dikerjakan pada saat terjadi pandemi COVID-19. Untuk pengambilan foto yang dilakukan setelah terjadinya pandemi, dilaksanakan dengan memenuhi protokol kesehatan.

DISCLAIMER AND LIMITS OF RESPONSIBILITY:

This Annual Report contains some statements that can be considered as forward looking, which comprise projections, assumptions, and expectations. Although it is prepared through careful considerations based on our experiences so far, yet PGN cannot guarantee they can be materialized in the future due to possible changes, which may occur such as: economic and political changes at the national and global levels, fluctuation of exchange rates, price changes, market demand and supply, changes in corporate competition, changes in regulation and accounting principles, and changes in other policies and guidelines.

In this Annual Report, PT Perusahaan Gas Negara Tbk is abbreviated into "PGN", "the Company", "PGN Group", "Subholding Gas", "Pertamina Gas Negara". The terms are associated with PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Number annotation in this Annual Report applies the writing rules applicable in Indonesian language.

This Annual Report is prepared during COVID-19 pandemic. The pictures after the pandemic are taken by complying with the health protocol.

GREATER COLLABORATION, STRONGER SYNERGY

Sebagai Subholding Gas dan bagian dari Holding Migas PT Pertamina (Persero), PGN berkomitmen membangun jaringan gas bumi di berbagai wilayah. Sepanjang tahun 2021, semangat One Energy, One Pertamina diwujudkan dengan mengedepankan sinergi dan kolaborasi untuk mendukung Pemerintah dalam menghadirkan energi yang lebih baik demi masa depan berkelanjutan yang sejahtera. Kini saatnya, PGN memantapkan langkah, menyongsong tantangan ke depan dengan percaya diri serta bertransformasi untuk menjadi lebih baik, lebih besar dan lebih kuat.

As the Gas Subholding and part of Oil & Gas Holding PT Pertamina (Persero), PGN is committed to developing natural gas networks in various regions. Throughout 2021, the spirit of One Energy, One Pertamina is manifested in the synergy and collaboration shown in support of the Government's aim to deliver better energy sources for a prosperous and sustainable future. Now is the time for PGN to be steadfast in progessing forward, confident in the face of future challenges, and continuing to transform to become better, bigger and stronger.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

THE BIG PICTURE (2017)

Di tahun 2017, PGN terus berkomitmen untuk menggerakkan dan menumbuhkan perekonomian Indonesia secara jangka panjang. Oleh karena itu, PGN memperhatikannya ke dalam Gambaran Besar (The Big Picture). Perseroan telah bertransformasi dari Perusahaan transmisi dan distribusi gas bumi menjadi Perusahaan yang menyediakan solusi energi terintegrasi. Gambaran Besar PGN Group diwujudkan dalam integrasi bisnis hulu ke hilir guna penyediaan energi yang handal dan berkelanjutan bagi pelanggan dan masyarakat di seluruh negeri agar terus bertumbuh dan sejahtera.

In 2017, PGN continues to be committed to driving and growing the Indonesian economy in the long term. Therefore, PGN pays attention to the Big Picture. The Company has transformed from a natural gas transmission and distribution Company to a Company providing integrated energy solutions. The PGN Group's Big Picture is manifested in the integration of upstream to downstream businesses in order to provide reliable and sustainable energy for customers and communities throughout the country to continue to grow and prosper.

DOORS OF OPPORTUNITY (2018)

Di tahun 2018, Pemerintah membentuk Holding Migas dan PGN menjadi bagian dari PT Pertamina (Persero) melalui mandat Pemerintah untuk menjadi Subholding Gas dengan mengakusisi Pertamina Gas (Pertagas). Aksi korporasi ini menghasilkan kesatuan infrastruktur gas dan membuka banyak kesempatan bagi Perseroan untuk memperkuat posisinya dalam bisnis gas bumi di Indonesia serta membantu Pemerintah dalam meningkatkan perekonomian nasional.

In 2018, the Indonesian Government established Oil and Gas Holding and subsequently PGN become part of PT Pertamina (Persero). Through the Government's mandate, PGN become Subholding Gas by acquiring Pertamina Gas (Pertagas). This corporate action resulted in a gas infrastructure unit and opened many opportunities for the Company to strengthen its position in the natural gas business in Indonesia and assist the Government in improving the national economy.

OPEN TO THE WORLD (2019)

Di tahun 2019, PGN membangun pengalaman bisnisnya untuk mengembangkan hubungan secara global. Bermula dari menyediakan energi baik untuk negeri, kemudian PGN siap untuk meluaskan bisnisnya di ranah global. Upaya ini kemudian menjadi tema Laporan Tahunan PGN 2019 yaitu Open to the World.

In 2019, PGN built on its business experiences to build and maintain relationships globally. Starting from providing good energy for the country, PGN was then ready to expand its business in the global realm. This effort later became the theme of PGN's 2019 Annual Report, Open to the World.

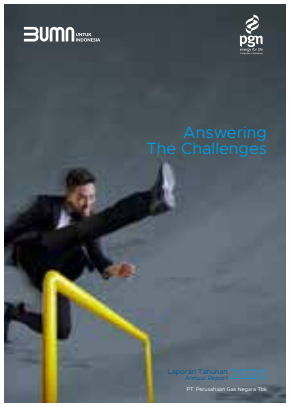

ANSWERING THE CHALLENGES (2020)

Dalam kehidupan, pun dunia usaha, selalu berjalan dinamis. Pada 2020, dinamika yang terjadi sangatlah tinggi, sehingga sangat menantang bagi PGN. Namun, tantangan bukanlah halangan, juga bukan situasi yang dihadapi dengan keluhan, apalagi menyerah. PGN menyikapi tantangan sebagai bagian dari proses perjalanan. Tantangan yang ada menjadi wahana mengasah kemampuan, inovasi, dan kesiapan seluruh Perwira PGN untuk menjawabnya. Tak sekadar untuk melewatinya dengan selamat, juga menjadikannya sebagai pijakan untuk berkembang.

In life, including the business world, situation always runs dynamically. In 2020, the dynamics that occurred are very high, making it very challenging for PGN. However, challenges are not obstacles, nor the situation to be faced with grievances and regrets, let alone giving up. PGN takes on various challenges coming its way as part of the journey process. Those challenges are a vehicle for honing the abilities, innovation, and readiness of all PGN employees to answer them. We are committed to not only get through the challenging situation safely, but also treat them as a foothold for further development.

GREATER COLLABORATION STRONGER SYNERGY (2021)

Sebagai Subholding Gas dan bagian dari Holding Migas PT Pertamina (Persero), PGN berkomitmen membangun jaringan gas bumi di berbagai wilayah. Sepanjang tahun 2021, semangat One Energy, One Pertamina diwujudkan dengan mengedepankan sinergi dan kolaborasi untuk mendukung Pemerintah dalam menghadirkan energi yang lebih baik demi masa depan berkelanjutan yang sejahtera. Kini saatnya, PGN memantapkan langkah, menyongsong tantangan ke depan dengan percaya diri serta bertransformasi untuk menjadi lebih baik, lebih besar dan lebih kuat.

As the Gas Subholding and part of Oil & Gas Holding PT Pertamina (Persero), PGN is committed to developing natural gas networks in various regions. Throughout 2021, the spirit of One Energy, One Pertamina is manifested in the synergy and collaboration shown in support of the Government's aim to deliver better energy sources for a prosperous and sustainable future. Now is the time for PGN to be steadfast in progessing forward, confident in the face of future challenges, and continuing to transform to become better, bigger and stronger.

DAFTAR ISI

Table of Contents

KESINAMBUNGAN TEMA 2
Kesinambungan Tema

DAFTAR ISI 4
Table of Contents

IKHTISAR CAPAIAN 2021 12
Performance Highlights 2021

TUJUH PROGRAM GASIFIKASI NASIONAL 14
Seven National Gasification Programs

PGN TANGGAP COVID-19 16
PGN's Response to COVID-19

01. KILAS KINERJA
Performance Highlights

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 20
Important Financial Data Highlights

KINERJA KEUANGAN 22
Financial Performance

KINERJA OPERASIONAL 24
Operational Performance

KINERJA SAHAM 26
Stock Performance

AKSI KORPORASI 27
Corporate Action

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM 27
Temporary Suspension of Share Trading/ Delisting of Shares

KINERJA OBLIGASI 28
Bond Performance

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 30
Awards and Certifications

PERISTIWA PENTING 2021 34
Important Events 2021

02. LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 42
Report of the Board of Commissioners

LAPORAN DIREKSI 52
Report of the Board of Directors

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB 72
Liability Statement Letter

03. PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SEKILAS PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK 76
About PT Perusahaan Gas Negara Tbk

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN 77
Brief History of the Company

PERKEMBANGAN BISNIS PERUSAHAAN 78
Development of the Company's Business

LOGO PERUSAHAAN 80
Company Logo

VISI DAN MISI 82
Vision and Mission

- VISI 82
  Vision
- MISI 82
  Mission

BUDAYA PERUSAHAAN 83
Corporate Culture

BIDANG USAHA 84
Nature of Business

- KEGIATAN USAHA 84
  Business Activities
  - GTA (GAS TRANSPORTATION AGREEMENT) 86
  - GSA (GAS SALES AGREEMENT) 86
  - PRODUKSI MINYAK DAN GAS BUMI 87
    Production of Oil and Natural Gas
  - BISNIS LAINNYA 87
    Other Businesses
- PRODUK ATAU JASA YANG DIHASILKAN 88
  Products or Services
- SUBHOLDING GAS 89
  Subholding Gas
  - LINGKUP BISNIS SUBHOLDING GAS 91
    Gas Subholding Business Scope
  - PENYEDIA SOLUSI ENERGI TERINTEGRASI 92
    Provider Of Integrated Energy Solutions
  - PENGELOLA INFRASTRUKTUR GAS BUMI NASIONAL 94
    Management Of The National Natural Gas Infrastructure
- DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI 94
  List of Association Membership

STRUKTUR ORGANISASI 95
Organizational Structure

STRUKTUR USAHA PGN 96
Business Structure

PROFIL DEWAN KOMISARIS 97
Profile of the Board of Commissioners

PROFIL DIREKSI 103
Profile of the Board of Directors

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PGN SELAMA TAHUN BUKU 2020 109
Revised Structure of PGN's BOC and BOD Fiscal Year 2021

KOMISARIS DAN DIREKSI YANG PERNAH MENJABAT PADA TAHUN BUKU 2021 110
Assigned BOC and BOD in Fiscal Year 2021

PROFIL PERWIRA SUBHOLDING GAS 112
Profile of Subholding Gas Employee

JUMLAH PERWIRA SUBHOLDING GAS BERDASARKAN PENDIDIKAN DAN USIA 113
Number of Subholding Gas Employee by Education and Age

JUMLAH PERWIRA SUBHOLDING GAS BERDASARKAN KELOMPOK JABATAN DAN STATUS KEPEGAWAIAN 113
Number of Subholding Gas Employee by Position Group and Employment Status

JAMINAN KESETARAAN GENDER DAN JUMLAH PEKERJABERDASARKAN GENDER 114
Gender Equality Guarantee and the Number of Employees by Gender

PERAN HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SEBAGAI STRATEGIC BUSINESS PARTNERS 115
The Role of Human Capital Management as Strategic Business Partners

INFORMASI PEMEGANG SAHAM 122
Information on Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PGN 122
Composition of Shareholders

STRUKTUR SUBHOLDING GAS 126
Subholding Gas Structure

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN AFILIASI 127
Information on Subsidiary Entities and Affiliates

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM 134
Chronology of Stock Listing

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MSOP/ESOP) 134
Management And Employee Stock Option Plan (MSOP/ESOP)

PEMECAHAN SAHAM 134
Stock Split

PEMBELIAN SAHAM KEMBALI 135
Share Buyback

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM 136
Chronology of Share Listing

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI 137
Chronology of Bond Listing

UTANG OBLIGASI PGN 137
PGN Bond Payable

UTANG OBLIGASI SEI 139
SEI Bond Payable

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 140
Name and Address of Capital Market Supporting Agency and/or Profession

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK 141
Public Accounting Firm

BIRO ADMINISTRASI EFEK 141
Stock Administration Bureau

BURSA EFEK INDONESIA 141
Indonesia Stock Exchange

KUSTODIAN SENTRAL EFEL INDONESIA 142
Indonesia Stock Central Custody

LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK 142
Securities Rating Agency

WILAYAH OPERASI PGN 143
PGN Operation Areas

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN 144
Information on Company's Website

04. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI 148
Macroeconomy and Industry Review

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA 150
Operations Overview per Business Segment

SEGMEN USAHA 150
Business Segment

SEGMEN USAHA NIAGA DAN TRANSMISI 150
Trading and Transmission Business Segment

SEGMEN USAHA EKSPLORASI DAN PRODUKSI MINYAK DAN GAS 157
Exploration and Production of Oil and Gas Business Segment

SEGMEN USAHA LAINNYA 159
Other Business Segments

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN 162
Description of Financial Performance

PENDAPATAN NETO 162
Net Revenues

BEBAN POKOK PENDAPATAN 164
Cost of Revenue

LABA BRUTO 166
Gross Profit

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI 167
General and Administrative Expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN 167
Other Income
BEBAN LAIN-LAIN 167
Other Expenses
LABA OPERASI 167
Operating Profit
PENDAPATAN KEUANGAN 167
Finance Income
BEBAN KEUANGAN 167
Finance Cost
LABA/(RUGI) SELISIH KURS 167
Gain/(loss) on Foreign Exchange
BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA 168
Share Of Profits From Joint Ventures
PENURUNAN NILAI PROPERTI MINYAK DAN GAS 168
Impairment Of Oil And Gas Properties
PENGHAPUSAN DAN PENURUNAN NILAI ASET TETAP 169
Write-off and Impairment of Fixed Assets
PEMBALIKAN/(PROVISI) ATAS SENGKETA PAJAK 169
Reversal/(provision) for tax dispute
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN 171
Profit/(Loss) Before Income Tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN 171
Income Tax Expenses
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 171
Other Comprehensive (Loss)/Income
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK 171
Profit/(Loss) For The Year Attributable To Owners Of Parent Entity
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI 172
Profit/(Loss) For The Year Attributable To Non-Controlling Interests
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK 172
Comprehensive Income/(Loss) For The Year Attributable To Owners Of The Parent Entity
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI 172
Comprehensive Income/(Loss) For The Year Attributable To Non- Controlling Interests
ASET 172
Assets
LIABILITAS 176
Liabilities
EKUITAS 178
Equity
ARUS KAS 179
Cash flows
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG 180
Ability to Service Debt
TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG 180
Collectability level of receivables
STRUKTUR MODAL 181
Capital Structure
RINCIAN STRUKTUR MODAL 181
Capital Structure Details
IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL 182
Material Committment for Capital Investment
REALISASI INVESTASI BARANG MODAL 183
Realization of Capital Investment
TARGET DAN REALISASI 184
Targets and Realizations
ANALISIS PENCAPAIAN REALISASI OPERASI/ PRODUKSI DAN PEMASARAN 184
Analysis of Operational/ Production and Marketing Realization Achievement
ANALISIS PENCAPAIAN REALISASI LABA/ RUGI 185
Analysis On Realization Of Profit/Loss
ANALISIS PENCAPAIAN REALISASI PENGEM-BANGAN SDM 185
Analysis of Achievement of Human Resources Development Realization
PROYEKSI SATU TAHUN MENDATANG 186
Projection of the Next One Year
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN 189
Material Information and Facts Occurring after the Date of the Accountant's Report
PROSPEK USAHA 189
Business Prospects
PENGEMBANGAN USAHA 191
Business Development
PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR LNG 191
LNG Infrastructure Development
PERLUASAN PASAR GAS BUMI 192
Expansion of the Natural Gas Market
PENGEMBANGAN JARGAS 192
City Gas Development
ASPEK PEMASARAN 193
Marketing Aspect
PANGSA PASAR 193
Market Share
PROFIL PELANGGAN 194
Customer Profile
PENYESUAIAN HARGA JUAL GAS BUMI PGN 195
PGN Natural Gas Selling Price Adjustment

PERBANDINGAN DAYA SAING HARGA JUAL GAS BUMI PGN DENGAN BAHAN BAKAR LAIN 195
Comparison of the Competitiveness of PGN's Natural Gas Selling Prices with Other Fuels
STRATEGI PEMASARAN 196
Marketing Strategy
STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN 201
Marketing Communication Strategy
ANALISIS SEGMEN PASAR, KONDISI PERSAINGAN SERTA PENETRASI PASAR 201
Analysis of Market Segment, Market Competition and Market Penetration
PENGEMBANGAN PRODUK 202
Product Development
POSITIONING PRODUK DI PASAR DAN KONSUMEN 203
Product Positioning in The Market and Consumers
ALOKASI DANA/BIAYA PEMASARAN/ BIAYA PENGELOLAAN PELANGGAN DAN EFISIENSI 203
Allocation of Funds/Marketing Costs/ Customer Management Fees and Efficiency
TEKNOLOGI INFORMASI 204
Information Technology
PROFIL PELANGGAN 204
Strategic Focus and Policy
PROGRAM KERJA UTAMA 204
The Main Work Program
PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK AKSES INFORMASI PERUSAHAAN 205
Utilization of Technology to Access Company Information
TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI 205
Information Technology Governance
SDM TEKNOLOGI INFORMASI 206
Human Resources For Information Technology
RENCANA DAN STRATEGI 2022 206
Plans and Strategies for 2022
KEBIJAKAN PEMBAGIAN DEVIDEN 206
Dividend Payment Policy
PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN 206
Announcement and Payment of Dividends
INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL 206
Information on Material Transactions Regarding Investment, Expansion, Divestment, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring
INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI 209
Information on Material Transaction Involving Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN 210
Amendments to the Prevailing Laws
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI 215
Changes In Accounting Policies
KEBIJAKAN AKUNTANSI 215
Accounting Policy
INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA 216
Information on Business Continuity
HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA 216
Factors with potential significant impact to business continuity
ASESMEN MANAJEMEN UNTUK MENGELOLA POTENSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA 216
Management Assessment to Manage Potentials That Have a Significant Influence on Business Continuity
ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASESMEN 216
Assumption Used by The Management for Assessment
ASESMEN DAN KEPUTUSAN MANAJEMEN TERHADAP PENGARUH TERSEBUT 217
Management's Assessment and Decision on the Effect

05.
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK 220
Good Corporate Governance Implementation
DASAR HUKUM 220
Legal Basis
MILESTONE GCG 221
Milestone GCG
TUJUAN PENERAPAN GCG 222
Objectives Of GCG Implementation
PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK 222
Good Corporate Governance Principles
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN 222
Good Corporate Governance Structure

KEBIJAKAN GCG DI PGN 223
PGN's Policy on GCG
PENERAPAN GCG DI PGN 224
Implementation Of GCG by PGN
MEMPERKUAT IMPLEMENTASI GCG PGN 224
Improving PGN's GCG Implementation
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 225
General Meeting of Shareholders
PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2020 225
GMS in 2020
PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2021 231
GMS In 2021
URAIAN DEWAN KOMISARIS 237
Description of Board of Commissioners
TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS 237
BOC's Responsibilities
PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS 238
BOC Guideline and Work Procedure
RANGKAP JABATAN DAN BENTURAN KEPENTINGAN 239
Concurrent Position And Conflict of Interests
PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS 239
Implementation of BOC Tasks
PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS 241
Procedure on Determination of BOC Remuneration
STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS 241
BOC Remuneration Structure
RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 243
Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors
PENILAIAN TERHADAP KPI DEWAN KOMISARIS 252
Assessment on KPI of the Board of Commissioners
PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN PERSEROAN 253
Assessment of the Performance of the Board of Directors and the Company
PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS 254
Assessment of the Performance of the Committees of the Board of Commissioners
KOMISARIS INDEPENDEN 255
Independent Commissioner
PERNYATAAN INDEPENDENSI DAN KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN 255
Statement of Independency and Criteria Used To Determine Independent Commissioner
INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN 255
Independency Of Each Independent Commissioner
URAIAN DIREKSI 226
Description of the Board of Directors
RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI 256
Scope of Work and Responsibility of Each BOD Member
PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI 259
BOD Guideline And Work Procedure
RANGKAP JABATAN DAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI 259
BOD Concurrent Position and Conflict of Interests
PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI 260
Procedure and Basis to Determine BOD's Remuneration
RAPAT DAN KEPUTUSAN DIREKSI 262
BOD Meetings and Resolutions
PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI 281
Evaluation on Performance of Committees Under the Board of Directors
PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 282
Training Programs to Enhance the Board of Commissioners and the Board of Directors' Competence
KEBIJAKAN PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 282
Policy on Training and/or Competence Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors
PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2021 282
Training and/or Competence Development for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021
KEBIJAKAN PROGRAM PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BARU 285
Induction Program for the New Member Board of Commissioners and the Board of Directors
KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 287
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI 288
Affiliated Relationship among Members of BOD, BOD, and Majority and/or Controling Shareholders
KOMITE-KOMITE 291
Committees
KOMITE AUDIT 291
Audit Committee

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) 298
Nomination and Remuneration and GCG Committee

KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN PENGEMBANGAN USAHA 306
Monitoring Committee For Risk Management And Business Development

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN PENGEMBANGAN USAHA 309
Independecy of the Monitoring Committee for Risk Management and Business Development

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS 313
BOC Secretary

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS 313
Profile of BOC Secretary

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS 313
Training Programs for the Secretary of BOC

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS 2021 313
Tasks of BOC Secretary

CORPORATE SECRETARY 314
Corporate Secretary

PROFIL CORPORATE SECRETARY 314
Profile of Corporate Secretary

FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB CORPORATE SECRETARY 315
Fungsi dan Tanggung Jawab Corporate Secretary

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN CORPORATE SECRETARY 315
Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

PELAKSANAAN TUGAS CORPORATE SECRETARY TAHUN 2021 315
Pelaksanaan Tugas Corporate Secretary Tahun 2021

KETERBUKAAN INFORMASI 315
Information Transparency

INTERNAL AUDIT GROUP 316
Internal Audit Group

PROFIL GROUP HEAD, INTERNAL AUDIT 316
Profile of Head of Internal Audit Group

DASAR PENGANGKATAN GROUP HEAD INTERNAL AUDIT 316
Basis For Appointment Of The Head Of Group Internal Audit

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN GROUP HEAD INTERNAL AUDIT 317
Appointment And Dismissal Of The Head Of Group Internal Audit Group

KEDUDUKAN INTERNAL AUDIT GROUP DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN 317
Position of Internal Audit Group In The Company's Structure

PELAKSANAAN WEWENANG, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SESUAI INTERNAL AUDIT CHARTER (*AUDIT CHARTER*) 317
Implementation of Authority, Tasks and Responsibilities Based on Internal Audit Charter (Audit Charter)

WEWENANG INTERNAL AUDIT GROUP 318
Authority of Internal Audit Group

TUGAS INTERNAL AUDIT GROUP 318
Tasks of Internal Audit Group

TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT GROUP 318
Responsibilities of Internal Audit Group

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DENGAN DIREKSI DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU KOMITE AUDIT 320
POLICY AND IMPLEMENTATION OF MEETING FREQUENCY WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMMITTEE

JUMLAH PERSONEL INTERNAL AUDIT GROUP 320
Total Staff of Internal Audit Group

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA 320
Development of Human Resource Competence

SERTIFIKASI PROFESI INTERNAL AUDIT 320
Certification For Internal Auditors

PELAKSANAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT GROUP SELAMA TAHUN 2021 321
Internal Audit Group Activities In 2021

TINDAK LANJUT REKOMENDASI AUDIT 321
Followup Action to the Audit Recommendation

PENDAMPINGAN AUDITOR EKSTERNAL 321
Facilitation for External Auditors

LAIN-LAIN 321
Other Activities

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 322
Internal Control System

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 322
Conformity of Internal Control System

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN 322
Financial and Operational Control as Well as Compliance to the Legislations

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN ISO 31000:2018 322
Conformity Between Internal Control System and ISO 31000:2018

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 323
Evaluation On Effectiveness Of Internal Control System

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 323
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI 324
Anti-Corruption Policy

PROGRAM ATAU PROSEDUR DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA, (KICKBACKS), FRAUD, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI 324
Programs or Procedures in Overcoming Corruption, Retribution, (Kickbacks), Fraud, Bribery and/or Gratification Practices

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA PERWIRA SUBHOLDING GAS 325
Anti-Corruption Training/Socialization to Subholding Gas EMployee

PENGENDALIAN GRATIFIKASI 325
Gratification Control

PENGELOLAAN GRATIFIKASI 325
Gratification Management

ETIKA TERKAIT GRATIFIKASI 326
Ethics Related To Gratification

LAPORAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI TAHUN 2021 326
Gratification Control Report 2021

BUDAYA ANTI GRATIFIKASI 327
Anti-Gratification Culture

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM 327
Prevention Against Insider Transaction

PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN) 328
Management Of State Officials' Wealth Report (LHKPN)

KEBIJAKAN PENYAMPAIAN DAN PENGELOLAAN LHKPN 328
Policy on Submission and Management of LHKPN

WAJIB LAPOR LHKPN 328
Compulsory Reporting of LHKPN

PENGELOLA LHKPN PGN 329
Management of Wealth Report within PGN

PELAKSANAAN LHKPN TAHUN 2021 329
Wealth Reporting In 2020

MANAJEMEN RISIKO 329
Risk Management

PROFIL GROUP HEAD, INVESTMENT, RISK MANAGEMENT & GCG 330
Profile Of Group Head, Investment, Risk Management & GCG

TUGAS MANAJEMEN RISIKO 330
Risk Management Tasks

TUGAS DAN FUNGSI RCT 330
RCT Tasks and Functions

IMPLEMENTASI FRAMEWORK ISO 31000:2018 332
Implementation Of ISO 31000:2018 Framework

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO 332
Risk Management Information System Development

EVALUASI ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO 333
Evaluation of Risk Management System

ROADMAP PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO 333
Risk Management Roadmap

SERTIFIKASI PERSONEL 334
Personnel Certification

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN PENANGANANNYA 334
Risks Faced By The Company And Their Management

STRUKTUR TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO 335
Risk Management Management Structure

PROGRAM MENINGKATKAN BUDAYA SADAR RISIKO PERUSAHAAN 337
Awareness Raising Program On Risk Management

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO 337
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PGN 338
Legal Cases Facing PGN

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF 340
Information on Administrative Sanctions

KODE ETIK PERUSAHAAN 340
Company Code of Ethics

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI 342
Code Of Ethics Applies To All Levels Of The Organization

PENYEBARLUASAN KODE ETIK 342
Dissemination of the Code of Ethics

UPAYA PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK 343
Efforts to Implement and Enforce the Code of Ethics

SANKSI UNTUK PELANGGARAN KODE ETIK 343
Sanctions For Code Of Ethics Violation

PELANGGARAN KODE ETIK DAN PEMBERIAN SANKSI TAHUN 2021 343
Code of Ethics Violation and Sanctions in 2021

MONITORING DAN EVALUASI 344
Monitoring And Evaluation

PENGEMBANGAN BUDAYA PERUSAHAAN PGN DAN PENINGKATAN EMPLOYEE ENGAGEMENT TERHADAP PERUSAHAN 344
PGN Corporate Culture Development and Employee Engagement Increase in the Company
PROGRAM ESOP/MSOP 346
ESOP/MSOP Program
URAIAN SINGKAT KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN 347
Brief Description of Management's Share Ownership Disclosure Policy
WHISTLEBLOWING SYSTEM 347
Whistleblowing System
CARA PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN 347
Submission of Violation Report
PROSES *WHISTLEBLOWING SYSTEM* 348
Whistleblowing System Process
PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER 349
Protection For Whistleblowers
PENANGANAN PENGADUAN 350
Handling of Complaints
PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN 352
Party Managing Complaints
HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN DAN TINDAK LANJUTNYA 352
Results Of Complaint Handling
PENGADUAN MELALUI WHISTLEBLOWING SYSTEM TAHUN 2021 352
Complaints Through Whistleblowing System In 2021
PENYUSUNAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN 352
Preparation of Financial Statements
AUDITOR EKSTERNAL 353
External Auditor
PROSES PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL PELANGGARAN 353
Process of Appointment
JASA LAIN 355
Other Services
AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN 356
Access To Company's Information And Data
PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK 358
Assessment on the Implementation of Good Corporate Governance
PARAMETER BUMN 358
The State-Owned Enterprises Parameter
PERINGKAT KUALITAS PENERAPAN GCG 359
GCG Implementation Quality Rating
PERINGKAT KUALITAS PENERAPAN GCG 359
Quality Rating for GCG Implementation
PARAMETER ACGS 362
ACGS Parameters
PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) 362
Implementation of GCG Aspects and Principles Based on the Financial Service Authority (FSA) Regulation

06. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

IKHTISAR KEBERLANJUTAN 2021 374
Sustainability Highlights 2021

07. LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

LAPORAN KEUANGAN 376
Financial Statements

08. REFERENSI
References

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK 576
SEOJK Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company
KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS 2019 594
2019 Annual Report Award Criteria

IKHTISAR CAPAIAN 2021

Performance Highlights 2021

USD303,8 JUTA | MILLION

LABA BERSIH PERUSAHAAN
Company Net Profit

Perusahaan mampu bangkit dan mencatatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD303,8 juta pada tahun 2021, dibandingkan rugi USD264,8 juta di tahun 2020. Pencapaian ini ditunjang kinerja penjualan dan operasi yang solid dan penambahan portofolio pelanggan yang merupakan salah satu manfaat dari sinergi Holding Migas.

The Company was able to rise and record a profit for the year attributable to owners of the parent entity of USD303.8 million in 2021, compared to a loss of USD264.8 million in 2020. This achievement was supported by solid sales and operating performance. There was also an addition of a customer portfolio which is one of the benefits of the synergy of Oil and Gas Holding.

5,2% | 2,9% | 18,0%

PENINGKATAN VOLUME NIAGA, TRANSMISI GAS & *UPSTREAM LIFTING*
Increase in Volume of Sales, Gas Transmission & Upstream Lifting

Kinerja operasional terkait volume Niaga, Transmisi Gas & *Lifting Upstream* mengalami peningkatan, sejalan dengan pemulihan ekonomi dan perbaikan kinerja yang terus menerus dijalankan oleh Perusahaan.

Operational performance related to the volume of Sales, Gas Transmission & Upstream Lifting has increased, in line with the economic recovery and continuous performance improvements carried out by the Company.

34%

PENINGKATAN JUMLAH PELANGGAN
Increase in Number of Customers

Jumlah pelanggan meningkat 34% menjadi 663.877 pelanggan di 2021 dibandingkan 495.935 pelanggan di 2020. Pencapaian ini menjadikan manfaat energi baik gas bumi dapat semakin luas dimanfaatkan oleh masyarakat.

The number of customers increased by 34% to 663,877 customers in 2021 compared to 495,935 customers in 2020. This achievement means the benefits of good energy of natural gas would be more widely used by the community.

KEPUASAN PELANGGAN
Customers Satisfaction

Customer Satisfaction Index (CSI)	Customer Loyalty Index (CLI)	Customer Referral Index (CRI)
4,57	**4,60**	**4,36**
(SANGAT BAIK | VERY GOOD)	(SANGAT BAIK | VERY GOOD)	(SANGAT BAIK | VERY GOOD)

INDEKS SKALA / INDEX SCALE 1-5

100%

KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR
Availability Infrastructure

PGN berkomitmen untuk tetap mengimplementasikan semua kebijakan dan melakukan perbaikan berkelanjutan dengan tujuan *Operation Excellent*. Infrastruktur PGN sebagai *backbone* penyaluran gas bumi dikelola dengan menggunakan prosedur yang terstandar & memanfaatkan kemajuan teknologi agar kegiatan penyaluran semakin andal dan aman.

PGN is committed to continuing to implement all policies and make continuous improvements aiming at Operation Excellence. PGN's infrastructure as the backbone for natural gas distribution is managed using standardized procedures & utilized technological advances to make more reliable and secure distribution activities.

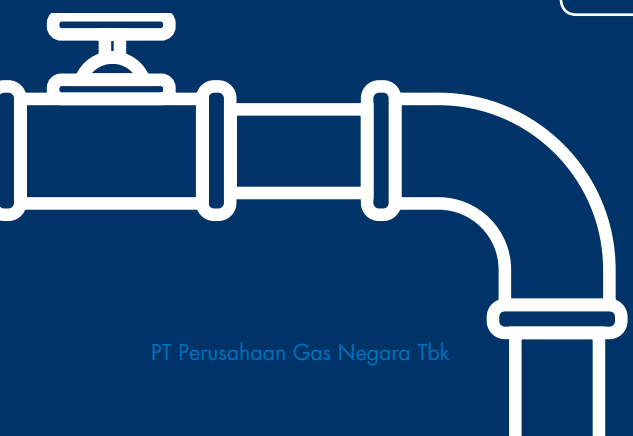

PENGHARGAAN INTERNASIONAL
International Awards

SERTIFIKAT ISO 55001 : 2014
ISO 55001 : 2014

Pada tahun 2021 Perusahaan mendapatkan Sertifikat Asset Management System ISO 55001 : 2014 dalam Pengelolaan Transmisi Gas Bumi melalui Jaringan Pipa SSWJ. Pencapaian ini menunjukkan *Operation Excellent* dan implementasi pengelolaan infrastruktur yang terbaik telah dilakukan oleh PGN.

In 2021 the Company obtained the ISO 55001 : 2014 Asset Management System Certificate in Natural Gas Transmission Management through the SSWJ Pipeline Network. This achievement shows that Operation Excellence and PGN has been conducted the best implementation of infrastructure management.

PENGHARGAAN INTERNASIONAL
International Awards

PGN meraih penghargaan international dari Marcom Awards dengan predikat Platinum Winners untuk Kategori *Social Ads Campaign* dan *Social Branding Campaign*. Selain itu untuk Domestik, PGN memenangkan BUMN Branding and Marketing Award 2021 untuk kategori:

- **Gold, Adaptive through Collaboration – Domestic;**
- **Gold, Adaptive through Collaboration – International;**
- **Silver, Branding Identity for Public-listed SOEs subsidiary.**

PGN won an international award from the Marcom Awards with the title of Platinum Winners for the Social Ads Campaign and Social Branding Campaign Categories. In addition to that, for domestic award, PGN won the BUMN Branding and Marketing Award 2021 for the category:

- Gold, Adaptive through Collaboration – Domestic;
- Gold, Adaptive through Collaboration – International;
- Silver, Branding Identity for Public-listed SOEs subsidiary.

TATA KELOLA
Governance

ASESMEN PENERAPAN GCG
GCG Implementation Assessment

BUMN
State-Owned Enterprises

98,56

(**SANGAT BAIK** | VERY GOOD)

ACGS
ACGS

99,17

(**SANGAT BAIK** | VERY GOOD)

OJK
The Financial Service Authority

TERPENUHI

(FULFILLED)

PERWIRA SUBHOLDING GAS
Subholding Gas Employee

3.239

Tingkat *turnover*: 0,002
Turnover rate: 0.002

Keterikatan Pegawai
Employee Engagement

4,06 **pada skala 1 sampai 5**
on a scale 1 to 5

Kepuasan Pegawai
Employee Satisfaction

4,02 **pada skala 1 sampai 5**
on a scale 1 to 5

BUDAYA ORGANISASI
Corporate Culture

AKHLAK

Sebagai bagian dari Holding Migas, PGN turut mengimplementasikan *core values* BUMN AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) sebagai budaya Perusahaan. Perwira Subholding Gas yang merupakan sebutan kepada seluruh pekerja PGN Grup memiliki peranan penting sebagai *agent of change* dalam mengimplementasikan budaya Perusahaan.

As part of Holding Oil and Gas, PGN also implements the core values of SOE AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) as a corporate culture. Subholding Gas Employee who are another name for all PGN Group's Employee have an important role as agents of change in implementing the Company's culture.

ANTIKORUPSI
Anti-Corruption

Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001.
Dalam implementasi SMAP ISO 37001, PGN telah berhasil mendapatkan sertifikasi.

Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001.
In the implementation of SMAP ISO 37001, PGN has been successfully.

LINGKUNGAN
Environment

LIMBAH
Waste

19%

Penurunan jumlah limbah B3 2,6 ton (19%) dibanding 2020

Total amount of toxic and hazardous waste declined 2.6 tonnes (19%) compared to 2020

ENERGI
Energy

21%

Penurunan konsumsi energi sebesar 165.655,05 GJ (21%) dibanding 2020

Use of energy is reduced by 165,655.05 GJ (21%) compared to 2020

TUJUH PROGRAM GASIFIKASI NASIONAL

Seven National Gasification Programs

PGN Sayang Ibu
PGN Loves Mothers

Program pengembangan jaringan gas bumi untuk sektor rumah tangga
Natural gas network development program for household sector

PGN Mendukung Industri Khusus
PGN Supports Special Industries

- Program penyediaan gas bumi untuk 7 sektor industri tertentu sesuai dengan Kepmen ESDM No. 134/2021
- Dukungan penyediaan gas untuk *new captive market* (portofolio hilir pemanfaatan gas bumi)
- Natural gas supply program for 7 specific industrial sectors in accordance with MEMR Decree No. 134/2021
- Gas supply support for new captive markets (downstream portfolio of natural gas utilization)

PGN untuk Listrik Nasional
PGN for National Electricity

Program penyediaan gas bumi untuk sektor kelistrikan sesuai dengan RUPTL, Kepmen ESDM No. 135/2021 dan Kepmen ESDM No. 13/2020
Natural gas supply program for the electricity sector is in accordance with Electricity Supply Business Plan (RUPTL), MEMR Decree No. 135/2021 and MEMR Decree No. 13/2020

PGN Retail dan Industri Umum
PGN for Retail and General Industries

Program penyediaan gas bumi untuk sektor industri umum melalui pipa maupun non-pipa
Natural gas supply program for the general industrial sector through pipes and non-pipes

SAPTA

PGN+

PGN Sektor Maritim
PGN for Maritime Sector

Program konversi transportasi sektor laut menjadi berbahan bakar LNG
Conversion Program to LNG Fuel for marine transportation sector

PGN Sektor Darat
PGN for Land Sector

Program konversi transportasi sektor darat menjadi berbahan gas dan LNG
Conversion Program to Gas and LNG Fuel for the land transportation sector

PGN Masuk Desa
PGN Penetrates Villages

Pemanfaatan *pellet* sebagai sumber alternatif energi untuk masyarakat yang berlokasi di luar jangkauan infrastruktur pipa dan non-pipa PGN (*Enabler Program*)
Utilization of pellets as an alternative energy source for communities located beyond the reach of PGN's pipeline and non-pipeline infrastructure (Enabler Program)

+ Going Global
+ Going Global

Program pengembangan bisnis PGN di Internasional melalui trading serta pengembangan infrastruktur niaga dan pengangkutan gas bumi
PGN's international business development program through trading and development of commercial infrastructure and natural gas carriers

PGN TANGGAP COVID-19

PGN's Response to COVID-19

TERKAIT IMPLEMENTASI HSSE
About the Application of HSSE

1. Mengampanyekan Memakai Masker, Mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Mengurangi mobilitas (5M) secara gencar.
2. Menerapkan program *skrining*, antara lain: *Form* absensi dan kesehatan harian Perwira Subholding Gas, *Rapid Antigen Test* ataupun PCR *Test* sebelum WFO, *Health Alert Form*, dan pengukuran suhu tubuh.
3. Membentuk *Task Force* Penganggulangan COVID-19 yang terdiri dari Penanggung Jawab Bidang K3, Bidang SDM, dan dokter PGN.
4. Membuka jalur komunikasi terbuka untuk saran, masukan, dan tanggapan Perwira Subholding Gas, menyediakan *hotline* dan *point of contact* dari Tim *Task Force*.
5. Berkoordinasi dengan Pemerintah dan *stakeholder* terkait agar terlaksana vaksinasi COVID-19 bagi Perwira Subholding Gas, Mitra Kerja, dan keluarganya.
6. Membuka layanan konsultasi dengan dokter Perusahaan agar Perwira Subholding Gas tetap merasa terhubung dan didukung pada saat terkena COVID-19.
7. Memberikan sosialisasi dan edukasi tentang mitigasi penularan COVID-19 melalui webinar, spanduk, selebaran, *e-mail*, dan buku panduan kepada Perwira Subholding Gas, Mitra Kerja, dan keluarga.
8. Membentuk *Family COVID Ranger* agar keluarga terlibat aktif dalam edukasi COVID-19 hingga keluarga turut sadar menerapkan protokol pencegahan agar penularan tidak meluas di keluarga dan Perusahaan.
9. Menerapkan sistem pemantauan dan pelaporan kasus baru COVID-19. Pelaporan kasus baru diikuti dengan *contact tracking* dan tes.
10. Menyediakan Safe House bagi Perwira Subholding Gas/ mitra kerja yang terkena COVID-19 dan tempat tinggalnya tidak memungkinkan untuk melakukan isolasi mandiri.

1. Campaigning for wearing masks, washing hands with soap in running water, maintaining physical distance, staying away from crowds, reducing mobility (5M) aggressively.
2. Applying screening program, among others by: attendance and daily Subholding Gas Employee's health form, rapid antigen or PCR test before WFO, Health Alert Form, and temperature checks.
3. Establishing COVID-19 Countermeasure Task Force consisting of Care Takers from PGN's OSH, Human Resource divisions and doctors.
4. Establishing an open communication media to receive Subholding Gas Employee suggestions, feedbacks and responses and providing a hotline and point of contact from the Task Force Team.
5. Coordinate with the Government and relevant stakeholders to carry out COVID-19 vaccination for Subholding Gas Employee, Work Partners, and their families.
6. Establishing a consultation service with the Company's doctor so that Subholding Gas Employee feel they are connected and supported when they are affected by COVID-19.
7. Socializing and educating mitigation of COVID-19 transmission through webinar, banners, flyers, emails, and guidelines for Subholding Gas Employee, partners and their families.
8. Establishing a Family COVID Ranger so as to enable family members to be involved actively in educating COVID-19 so that they can prevent transmission of such disease to other family members and the Company.
9. Applying a monitoring system and reporting of new COVID-19 cases. Such reports shall be followed up with contact tracking and test.
10. Providing Safe Houses for Subholding Gas Employee/ work partners who are affected by COVID-19 and whose residence does not allow them to self-isolate.

TERKAIT TENAGA KERJA
About Manpower

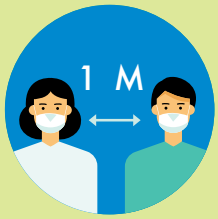

1. Pengaturan jam kerja selama pandemi sebagai berikut:
   a. Senin–Kamis
      Waktu Kerja: 07.30–15.00 waktu setempat
      Waktu Istirahat: 12.00–12.30 waktu setempat
   b. Jumat
      Waktu Kerja: 07.30–15.30 waktu setempat
      Waktu Istirahat: 11.45–12.45 waktu setempat
2. Pembatasan jumlah Perwira Subholding Gas WFO dan WFH mengikuti dan patuh terhadap ketentuan yang diberlakukan oleh Pemerintah.
3. Perwira Subholding Gas yang ke kantor harus mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan Perusahaan, seperti:
   – Pengukuran suhu, mengisi formulir kesehatan harian dan *COVID Tracking* di aplikasi internal PGN.
   – Diharuskan segera pulang ketika jam kerja selesai, tidak menganjurkan lembur.
   – Untuk Perwira Subholding Gas regu bergilir diutamakan di bawah 50 tahun.
   – Perwira Subholding Gas wajib memakai masker.
   – Menerapkan jarak fisik di semua aktivitas.
   – Menerapkan Pola Hidup Sehat dan Perilaku Hidup Sehat serta Bersih di tempat kerja.
4. Selama pandemi, tak ada Perwira Subholding Gas yang diputuskan hubungan kerja. PGN juga tidak melakukan pemotongan upah dan pengurangan jam kerja.
5. Perusahaan mendukung dan menfasilitas pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi Perwira Subholding Gas dan keluarga.
6. Perwira Subholding Gas berhak atas perlindungan rawat inap dan rawat jalan untuk berbagai kondisi dengan manfaat meng-*cover* Pekerja dan keluarga.
7. Meningkatkan motivasi dan keterikatan dengan Perwira Subholding Gas melalui banyak cara, di antaranya dengan arahan dan pesan melalui *e-mail* ke Perwira Subholding Gas.
8. Memastikan keandalan infrastruktur IT untuk penyediaan akses *online* ke platform yang digunakan untuk bekerja virtual.

1. The arrangement of working hours during the pandemic is as follows:
   a. Monday through Thursday
      Workhours: 07.30–15.00 local time
      Rest time: 12.00–12.30 local time
   b. Friday
      Workhours: 07.30–15.30 local time
      Rest time: 11.45–12.45 local time
2. Restrictions on the number of WFO and WFH Subholding Gas Employee follow and comply with Government regulations.
3. Subholding Gas Employee who come to office must abide health protocol designated by the Company, such as:
   – Temperature checks, completing daily health form and COVID Tracking in PGN's internal application.
   – They are required to go home as soon as they complete their workhours, no overtime is recommended.
   – For shift Subholding Gas Employee, those under 50 years old are prioritized.
   – Subholding Gas Employee must use masks.
   – Applying physical distancing in all activities.
   – Applying a Healthy and Clean lifestyle and attitude at workplace.
4. During pandemic, no Subholding Gas Employee is terminated. In addition, PGN should not deduct salaries or reduce their workhours.
5. The Company supports and facilitates the implementation of COVID-19 vaccination for Subholding Gas Employee and their families.
6. Subholding Gas Employee are entitled for hospitalization and outpatient in various conditions with benefits, covering workers and their family members.
7. Improving Subholding Gas Employee's motivation and participation through various ways, such as through directions and messages via e-mail to Subholding Gas Employee.
8. Ensuring reliable IT infrastructure to provide online access to a platform for virtual works.

TERKAIT PEMASOK & PELANGGAN
About Suppliers & Customers

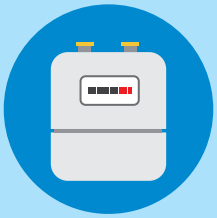

1. Selama 2021, Perseroan tidak mengalami gangguan pasokan gas yang serius serta komitmen kepada pelanggan dan pemasok tetap dipenuhi.
2. Layanan pelanggan tetap dapat diakses melalui *contact center* dan *platform* digital.
3. Menerapkan *physical distancing* dalam pendataan penggunaan gas pelanggan rumah tangga, meminta pelanggan mengirimkan gambar meteran gas dan perkiraan penggunaan volume gas bulanan.

1. In 2020, the Company has no serious gas supply issue and is committed to fully supply gas to customers and suppliers.
2. Customer service is accessible through contact center and digital platform.
3. Applying physical distancing when collecting data on gas comsumption by household customers, requesting customers to send photograph of gas gauge and estimated consumption of gas per month.

TERKAIT BISNIS (OPERASI & KEUANGAN)
About Business (Operation & Finance)

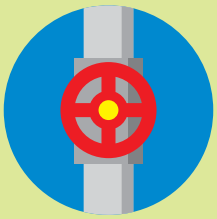

1. Melakukan upaya kesinambungan bisnis untuk memastikan penyediaan energi secara operasional tetap baik dengan cara di antaranya:
   - Percepatan kegiatan *customer acquisition* melalui penetrasi pasar baik di wilayah eksisting maupun wilayah pengembangan melalui kebijakan antara lain skema Kerja Sama Kawasan industri dan fleksibilitas jaminan pembayaran berupa *prepaid* termasuk percepatan infrastruktur pendukungnya sebagai bentuk penguasaan *market share* PGN.
   - Untuk mempertahankan pelanggan, Perusahaan memberikan beberapa insentif dan melakukan *customer retention and loyalty* kepada pelanggan untuk mendorong pelanggan dapat mengoptimalkan penggunaan gas pada saat *recovery* COVID-19 serta melalukan *monitoring* melalui penguatan *contact center* dan pengelolaan pelanggan eksisting.
   - Renegosiasi termin *Take or Pay* (ToP) dan *Ship or Pay* (SoP) dengan pemasok dan transporter karena menurunnya permintaan gas.
   - Menerapkan Protokol Kesehatan dalam kegiatan operasi.
   - Mendukung program Pemerintah menyediakan energi kompetitif bagi industri dalam negeri melalui penerapan Kepmen ESDM 134 & 135/2021.
2. Menerapkan program *Cost Optimization* dan *Budget Reserve* dalam rangka efisiensi beban operasional Perusahaan guna mengoptimalkan pencapaian laba bersih Perusahaan.
3. Melakukan prioritisasi biaya investasi dalam rangka mengoptimalkan arus kas Perusaaan.

1. Carry out business continuity efforts to ensure that energy supply operation is running soundly by including:
   - Acceleration of customer acquisition activities through market penetration in both existing and development areas by policies such as Industrial Estate Cooperation scheme and the flexibility of prepayment guarantees. This effort also includes acceleration of supporting infrastructure as a form of PGN's market share control.
   - To retain customers, the Company provides several incentives and performs customer retention and loyalty program in order to encourage customers to optimize use of gas during COVID-19 recovery and carry out monitoring through strengthening contact center and managing existing customers.
   - Renegotiate Take or Pay (ToP) and Ship or Pay (SoP) terms with suppliers and transporters due to declining gas demand.
   - Apply Health Protocols in operations.
   - Support the Government's program to provide competitive energy for domestic industries through the implementation of ESDM Kepmen 134 & 135/2021.
2. Implement Cost Optimization and Budget Reserve programs in the context of the efficiency of the Company's operating expenses in order to optimize the achievement of the Company's net profit.
3. Prioritize investment costs in order to optimize the Company's cash flow.

TERKAIT KOMUNITAS/MASYARAKAT
About Community

1. Dukungan tabung oksigen kepada fasilitas kesehatan di berbagai provinsi di Indonesia.
2. Aktivasi gas untuk dapur umum di RS Darurat Wisma Atlet Kemayoran selama 5 bulan.
3. Penyediaan sarana cuci tangan portable di beberapa fasilitas umum.
4. Paket makanan bergizi bagi tenaga kesehatan di beberapa rumah sakit.
5. Bantuan penyediaan *rapid test massal.*
6. Penyediaan bantuan APD, masker, alat disinfektan, *hand sanitizer* kepada beberapa RS di Indonesia dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.
7. Bantuan paket sembako kepada pihak yang membutuhkan.

1. Oxygen cylinder support to health facilities in various provinces in Indonesia.
2. Gas activation at public kitchens in Wisma Atlet Emergency Hospital Kemayoran for 5 months.
3. Provide portable hand washing facilities at several public facilities.
4. Provide nutritious food for medical staff at several hospitals.
5. Help providing mass rapid tests.
6. Provide PPEs, masks, disinfectants, hand sanitizers for several hospitals in Indonesia and community living around the Company's operational areas.
7. Food staples for people in need.

KILAS KINERJA

Performance Highlights

01

YEZO KURNIAWAN

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Important Financial Data Highlights

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Comprehensive Income

dalam USD (Audited) | in USD (Audited)

Uraian	2021	2020*	2019	2018	2017**	Description
Pendapatan Neto	3.036.100.956,00	2.885.536.105,00	3.848.717.684,00	3.870.266.738,00	3.570.597.761,00	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.449.252.234,00)	(2.415.518.454,00)	(2.621.348.716,00)	(2.560.766.539,00)	(2.389.088.310,00)	Cost of Revenues
Laba Bruto	**586.848.722,00**	**470.017.651,00**	**1.227.368.968,00**	**1.309.500.199,00**	**1.181.509.451,00**	**Gross Profit**
Beban Niaga & Infrastruktur	-	-	(439.144.207,00)	(437.777.037,00)	(456,005.252,00)	Trading and infrastructure expenses
Beban Umum dan Administrasi	(167.098.168,00)	(144.106.334,00)	(269.785.012,00)	(251.687.465,00)	(245.614.539,00)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lain-lain	37.477.725,00	41.956.047,00	62.091.786,00	88.167.421,00	52.441.992,00	Other Expenses
Beban Lain-lain	(36.912.649,00)	(64.152.453,00)	(34.197.787,00)	(62.894.170,00)	(17.431.512,00)	Other Income
Laba Operasi	**420.315.630,00**	**303.714.911,00**	**546.333.748,00**	**645.308.948,00**	**514.900.140,00**	**Operating Profit**
Pendapatan (Beban) Lain-lain	47.623.265,00	(479.070.456,00)	(266.431.257,00)	(60.404.663,00)	(96.959.242,00)	Other Income (Expenses)
Laba/(rugi) sebelum Pajak Penghasilan	**467.938.895,00**	**(175.355.545,00)**	**279.902.491,00**	**584.904.285,00**	**417.940.898,00**	**Profit/(loss) before Income Tax Expense**
Beban Pajak Penghasilan	(103.404.760,00)	(40.412.269,00)	(166.921.296,00)	(220.265.625,00)	(164.652.154,00)	Income Tax Expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	**364.534.135,00**	**(215.767.814,00)**	**112.981.195,00**	**364.638.660,00**	**253.288.744,00**	**Profit/(loss) for the Year**
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	(11.540.867,00)	4.480.897,00	16.801.653,00	(27.802.676,00)	(318.229,00)	Other Comprehensive (Loss)/ Income
Penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	**352.993.268,00**	**(211.286.917,00)**	**129.782.848,00**	**336.835.984,00**	**252.970.515,00**	**Comprehensive Income/(Loss) for the Year**
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						**Profit/(loss) for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	303.823.865,00	(264.773.584,00)	67.584.090,00	304.991.574,00	196.904.843,00	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	60.710.270,00	49,005.770,00	45.397.105,00	59.647.086,00	56.383.901,00	Non-controlling Interests
Total	**364.534.135,00**	**(215.767.814,00)**	**112.981.195,00**	**364.638.660,00**	**253.288.744,00**	**Total**
Penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						**Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	292.213.202,00	(260.154.344,00)	83.701.431,00	276.566.961,00	196.070.225,00	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	60.780.066,00	48.867.427,00	46.081.417,00	60.269.023,00	56.900.290,00	Non-controlling Interests
Total	**352.993.268,00**	**(211.286.917,00)**	**129.782.848,00**	**336.835.984,00**	**252.970.515,00**	**Total**
Laba/(rugi) bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - Dasar dan Dilusian	**0,013**	**(0,011)**	**0,003**	**0.013**	**0,008**	**Earning/(Loss) per share attributable to owners of the parent entity - basic and diluted**
EBITDA	**855.001.519.87**	**696.855.137.55**	**1.040.191.752,00**	**1.217.057.900,00**	**1.084.538.445,00**	**EBITDA**

* telah direklasifikasi
** disajikan kembali

* reclassified
** restated

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Statements of Financial Position

dalam USD (Audited) — in USD (Audited)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017**	Description
Total Aset Lancar	2.191.174.530,00	2.005.785.786,00	2.204.651.127,00	2.473.608.746,00	2.235.507.517,00	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	5.319.774.372,00	5.528.200.609,00	5.169.062.029,00	5.465.664.421,00	5.947.672.725,00	Total Non-current Assets
Total Aset	**7.510.948.902,00**	**7.533.986.395,00**	**7.373.713.156,00**	**7.939.273.167,00**	**8.183.180.242,00**	**Total Assets**
Total Liabilitas Jangka Pendek	880.909.800,00	1.183.155.336,00	1.123.361.297,00	1.604.524.366,00	841.946.254,00	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.345.114.544,00	3.395.392.204,00	3.016.050.978,00	3.132.858.090,00	3.030.820.367,00	Total Non-current Liabilites
Total Liabilitas	**4.226.024.344,00**	**4.578.547.540,00**	**4.139.412.275,00**	**4.737.382.456,00**	**3.872.766.621,00**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**3.284.924.558,00**	**2.955.438.855,00**	**3.234.300.881,00**	**3.201.890.711,00**	**4.310.413.621,00**	**Total Equity**
Belanja Modal	**308.609.745,00**	**299.908.000,00**	**218.806.279,00**	**1.730.512.016,00**	**258.013.867,00**	**Capital Expenditure**
Modal Kerja Bersih	**1.310.264.730,00**	**822.630.450,00**	**1.081.289.830,00**	**869.084.380,00**	**1.393.561.263,00**	**Net Working Capital**
Jumlah Investasi pada Entitas Lain	**338.967.517,00**	**341.091.360,00**	**365.897.864,00**	**381.413.453,00**	**474.034.008,00**	**Total Investments in Associated**

** disajikan kembali — ** restated

ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Consolidated Statements of Cash Flows

dalam USD (Audited) — in USD (Audited)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017**	Description
Arus kas dari aktivitas operasi	582.705.258,00	416.874.630,00	817.892.001,00	918.971.233,00	728.617.597,00	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(118.178.339,00)	41.041.668,00	(946.176.927,00)	(724.024.599,00)	(318.783.060,00)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(133.687.716,00)	(312.509.912,00)	(156.048.185,00)	(10.607.964,00)	(699.499.996,00)	Cash flows from financing activities
Kas setara kas awal tahun	1.179.044.518,00	1.040.376.489,00	1.315.234.446,00	1.140.427.367,00	1.448.616.063,00	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas setara kas akhir tahun	1.503.293.693,00	1.179.044.518,00	1.040.376.489,00	1.315.234.446,00	1.140.427.367,00	Cash and cash equivalents at end of year

**disajikan kembali — ** restated

RASIO KEUANGAN
Financial Ratio

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Rasio Likuiditas						**Liquidity Ratio**
Current Ratio (X)	2,49	1,70	1,96	1,54	2,66	Current Ratio (X)
Cash Ratio (X)	1,71	1,00	0,93	0,82	1,35	Cash Ratio (X)
Rasio Profitabilitas						**Profitability Ratio**
Gross Profit Margin (%)	19,33	16,29	31,89	33,83	33,09	Gross Profit Margin (%)
Net Profit Margin (%)	10,01	(9,18)	1,76	7,88	5,51	Net Profit Margin (%)
ROE (%)	9,25	(8,96)	2,09	9,53	4,57	ROE (%)
ROA (%)	4,05	(3,51)	0,92	3,84	2,41	ROA (%)
Rasio Pertumbuhan						**Growth Ratio**
Sales Growth Rate (%)	5,22	(25,03)	(0,56)	8,39	(4,37)	Sales Growth Rate (%)
Net Profit Growth Rate (%)	214,75	(491,77)	(77,84)	54,89	(24,15)	Net Profit Growth Rate (%)
Rasio Permodalan						**Leverage Ratio**
Debt to Equity (%)	89,82	104,66	83,14	109,43	97,47	Debt to Equity (%)
Debt to Asset (%)	39,28	41,06	56,14	59,67	49,36	Debt to Asset (%)
Rasio Saham						**Stock Price Ratio**
Price to Earning (X)	7,69	(10,74)	55,99	11,64	15,90	Price to Earning (X)
Price to Book Value (X)	0,71	0,96	1,17	1,11	0,73	Price to Book Value (X)

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

PENDAPATAN NETO
Net Revenues

juta USD | million USD

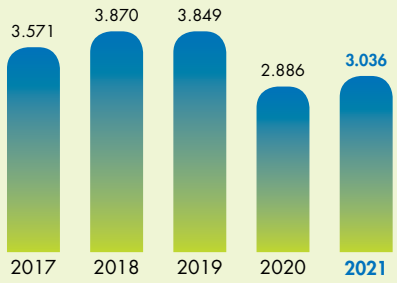

EBITDA
EBITDA

juta USD | million USD

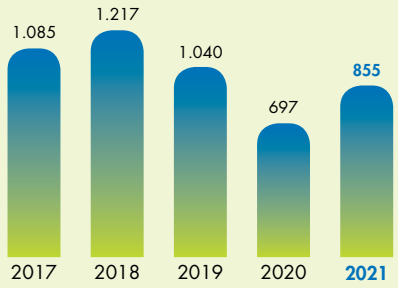

LABA OPERASI
Operating Profit

juta USD | million USD

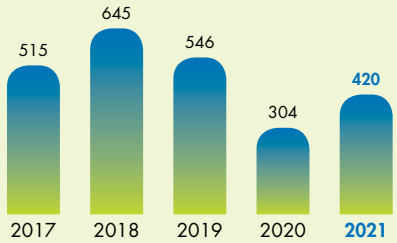

LABA BERSIH*
Net Profit*

juta USD | million USD

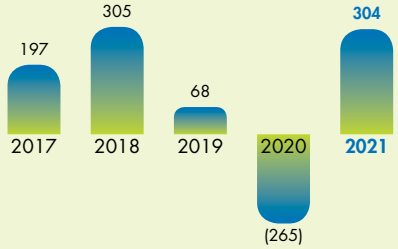

*Laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk
*Profit for the year attributable to owners of the parent entity

TOTAL ASET
Total Assets

juta USD | million USD

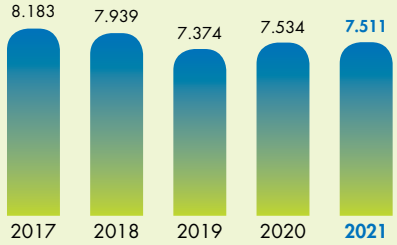

TOTAL LIABILITAS
Total Liabilities

juta USD | million USD

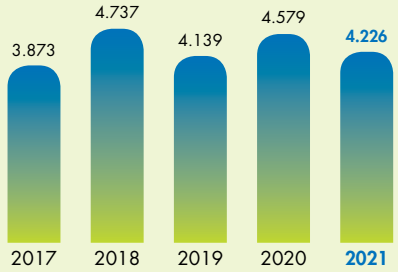

TOTAL EKUITAS
Total Equity

juta USD | million USD

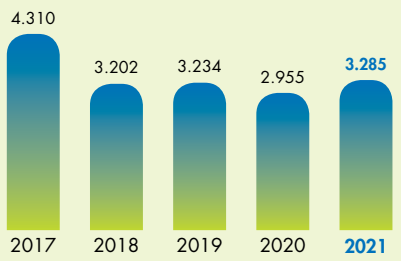

DEBT TO EQUITY RATIO
Debt to Equity Ratio

dalam % | in %

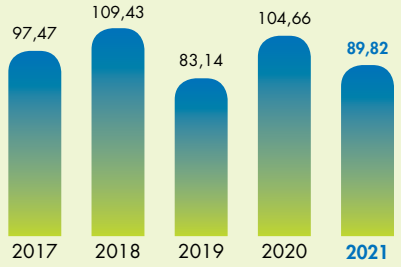

SALES GROWTH RATIO
Sales Growth Ratio

dalam % | in %

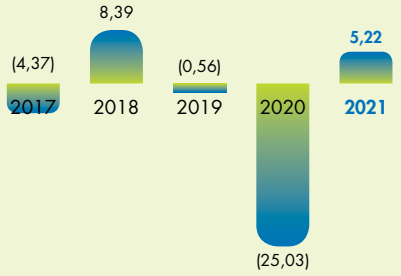

PRICE TO EARNING RATIO
Price to Earning Ratio

dalam X | in X

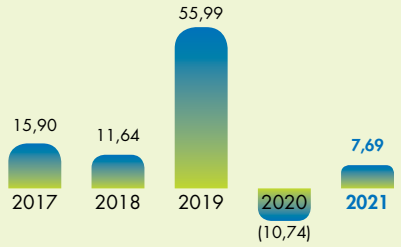

CURRENT RATIO
Current Ratio

dalam X | in X

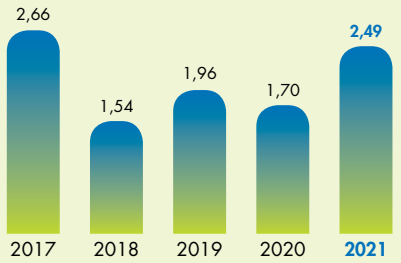

ROE
ROE

dalam X | in X

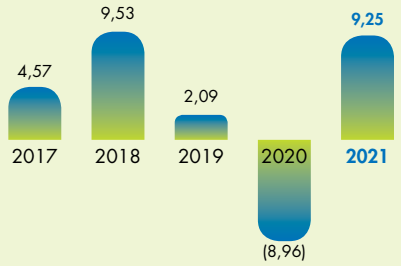

KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance

PERTUMBUHAN VOLUME, JUMLAH PELANGGAN DAN INFRASTRUKTUR

Growth of Sales, Number of Customer and Infrastructure

Uraian	Unit	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Volume:							Volume:
Niaga	BBTUD	871	828	951	917	772	Gas Commercial
Transmisi	MMSCFD	1.352*	1.314*	1.370	1.447	85	Transmission
TUA FSRU Lampung	BBTUD	29	24				TUA FSRU Lampung
Lifting Minyak & Gas	MMBOE	8,8	7,5	10,3	14,4	14,7	Lifting Oil & Gas
Jumlah Pelanggan		663.877	495.935	397.474	325.899	299.766	Number of Customer
Panjang Pipa	KM	10.776	10.688	10.169	10.092	7.453	Pipeline Length

* Tanpa eliminasi

* Without elimination

VOLUME NIAGA

Sales Volume

BBTUD

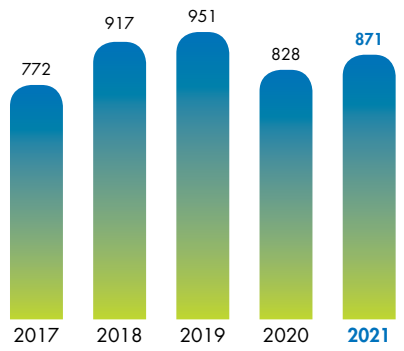

VOLUME *LIFTING*

Lifting Volume

MMBOE

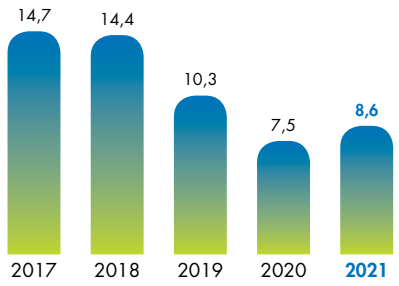

JUMLAH PELANGGAN

Number of Customers

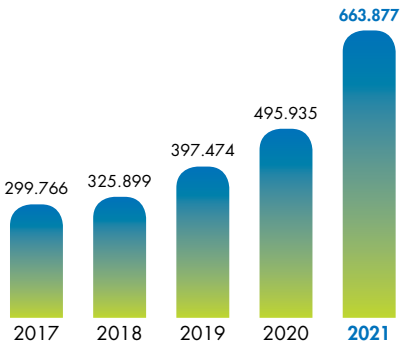

PANJANG PIPA

Pipeline Length

KM

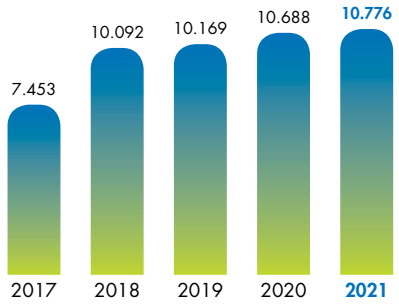

PORTOFOLIO INFRASTRUKTUR PIPA DISTRIBUSI DAN TRANSMISI

Portfolio Infrastructure of Distribution and Transmission Pipeline

dalam kilometer — in kilometer

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Distribusi						**Distribution**
SOR I						**SOR I**
Medan	655	649	644	625	605	Medan
Pekanbaru	15	15	15	15	15	Pekanbaru
Batam	166	164	162	158	157	Batam
Dumai	68	67	46	46		Dumai
Palembang	194	193	184	184	178	Palembang
Lampung	98	98	98	98	98	Lampung
SOR II						**SOR II**
Jakarta	754	759	751	750	744	Jakarta
Bogor	657	645	639	622	623	Bogor
Tangerang	505	482	470	464	444	Tangerang
Cilegon	124	124	117	116	103	Cilegon
Bekasi	487	459	445	443	414	Bekasi
Karawang	216	213	203	191	179	Karawang
Cirebon	414	408	402	402	400	Cirebon
SOR III						**SOR III**
Sidoarjo	419	413	410	415	414	Sidoarjo
Pasuruan	217	216	216	205	203	Pasuruan
Surabaya	606	600	591	584	574	Surabaya
Semarang	18	18	17	17	17	Semarang
Pertagas						**Pertagas**
Operasi Area Sumatera Utara4	23	23	8	7		North Sumatera Area4 Operation
Operasi Area Dumai3	67	67				Dumai Area3 Operation
Total Distribusi	**5.703**	**5.615**	**5.418**	**5.343**	**5.169**	**Total Distribution**
Transmisi						**Transmission**
Medan	37	37	37	37	37	Medan
Grissik - Duri	536	536	536	536	536	Grissik - Duri
Grissik - Batam - Singapura	469	469	469	469	469	Grissik - Batam - Singapore
SSWJ	1.006	1.006	1.006	1.004	1.004	SSWJ
Dumai	67	67	67	67		Dumai
Kepodang - Tambak Lorok	201	201	201	201	201	Kepodang - Tambak Lorok
LNG Lampung	21	21	21	21	21	LNG Lampung
LNG Jakarta	15	15	15	15	15	LNG Jakarta
Pertagas	2.721	2.721	2.399	2.399		Pertagas
Total Transmisi	**5.073**	**5.073**	**4.751**	**4.749**	**2.284**	**Total Transmission**
Total Distribusi dan Transmisi	**10.776**	**10.688**	**10.169**	**10.092**	**7.453**	**Total Distribution and Transmission**

KINERJA SAHAM

Stock Performance

Pergerakan saham PGAS tahun 2021 dibuka pada level Rp1.540, kondisi pandemi COVID-19 masih memberikan tekanan kepada kinerja saham di hampir semua emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. PGAS berada pada titik terendah di level Rp975 pada 30 Juli 2021 dan berada di titik tertinggi pada level Rp1.810 pada 14 Januari 2021. PGAS masuk ke dalam beberapa indeks seperti LQ45, MSCI, IDX 30, Kompas 100, SMinfra18, ISSI, dan Sri Kehati. Likuiditas saham PGAS sangat tinggi dengan rata-rata volume perdagangan harian selama 2021 mencapai 1,7 juta lot. Per 31 Desember 2021, PGAS ditutup pada harga Rp1.375 dengan nilai kapitalisasi pasar PGAS mencapai Rp33,3 triliun.

PGAS stock in 2021 was started off at Rp1,540, the condition of the COVID-19 pandemic still puts pressure on the performance of shares in all issuers listed on the Indonesia Stock Exchange. PGAS was at its lowest point at the level of Rp975 on July 30, 2021 and was at its highest point at the level of Rp1,810 on January 14, 2021. PGAS is included in several indices such as LQ45, MSCI, IDX 30, Kompas 100, SMinfra18, ISSI, and Sri Kehati. PGAS stock liquidity is very high with the average daily trading volume during 2021 reaching 1,7 million lots. As of December 31, 2021, the market capitalization value of PGAS reached Rp33.3 trillion.

Uraian		2021	2020	2019	2018	2017	Description
Jumlah Saham Beredar (juta lembar)		24.242	24.242	24.242	24.242	24.242	Number of Outstanding Shares (million shares)
Kapitalisasi Pasar (Rp triliun)	Q4	33	40	53	51	42	Market Capitalization (trillion Rp)
	Q3	29	22	51	55	38	
	Q2	24	28	51	48	55	
	Q1	32	19	57	56	61	
Volume Perdagangan Rata-rata (lot)	Q4	1.661.361	2.100.650	489.121	952.793	690.235	Average Trading Volume (lot)
	Q3	1.122.143	1.179.820	415.214	915.409	415.702	
	Q2	1.267.694	1.984.197	448.065	772.960	315.187	
	Q1	2.409.008	766.208	657.086	1.331.824	285.249	
Harga Saham Tertinggi (Rp)	Q4	1.640	1.895	2.460	2.420	1.900	Highest Share Price (Rp)
	Q3	1.215	1.350	2.300	2.280	2.390	
	Q2	1.345	1.185	2.430	2.450	2.570	
	Q1	1.315	2.200	2.720	2.860	3.050	
Harga Saham Terendah (Rp)	Q4	1.205	920	1.820	1.905	1.365	Lowest Share Price (Rp)
	Q3	960	905	1.775	1.505	1.455	
	Q2	995	730	1.820	1.790	2.240	
	Q1	1.290	605	2.140	1.725	2.410	
Harga Saham Penutupan (Rp)	Q4	1.375	1.655	2.170	2.120	1.750	Closing Share Price (Rp)
	Q3	1.190	925	2.100	2.250	1.575	
	Q2	1.005	1.135	2.110	1.995	2.250	
	Q1	1.315	775	2.350	2.300	2.530	

GRAFIK HARGA PENUTUPAN DAN VOLUME PERDAGANGAN RATA-RATA PERIODE 2017–2021
Graphic of Average Trading Volume and Closing Price 2017–2021

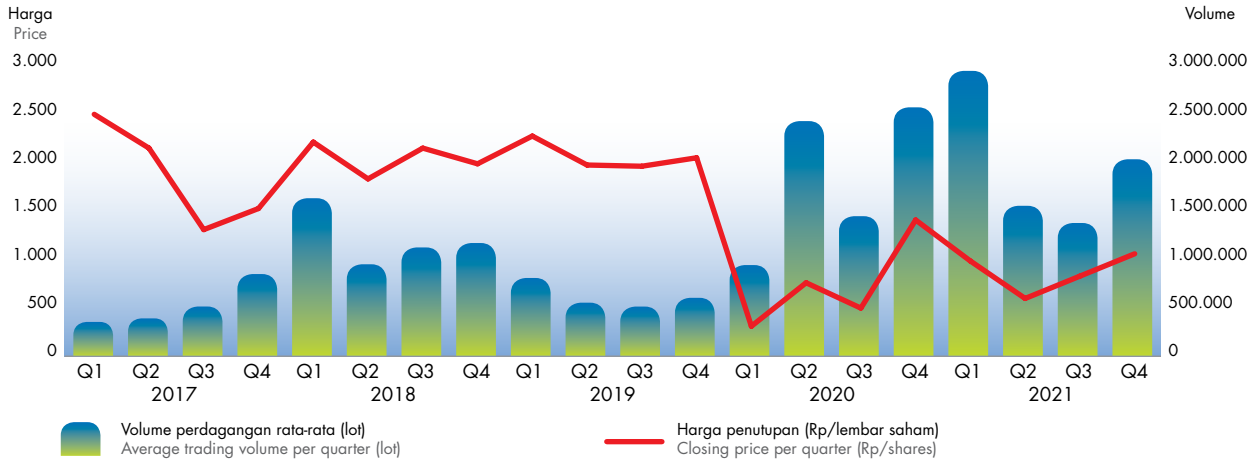

KAPITALISASI PASAR
Market Capitalization

Rp triliun | Rp trillion

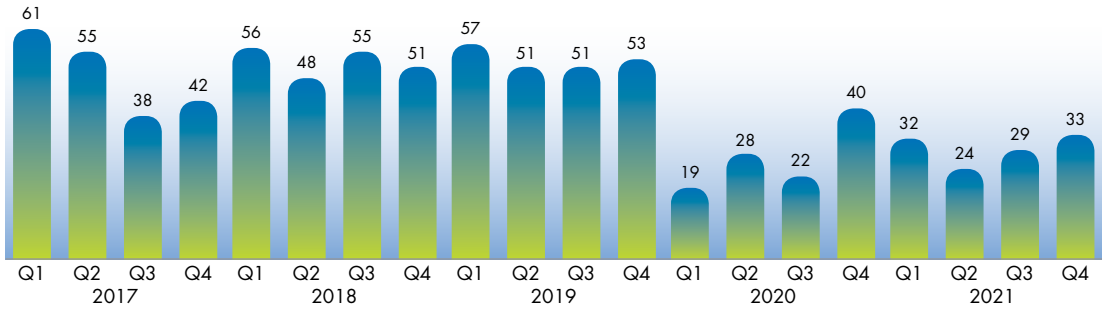

AKSI KORPORASI

Selama tahun 2021, PGN tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

CORPORATE ACTION

During 2021, PGN did not take conduct any corporate action that caused changes in shares, such as stock splits, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in par value of shares, issuance of convertible securities, as well as addition and deduction of capital.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sampai 31 Desember 2021 tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) untuk PGN.

TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING/ DELISTING OF SHARES

As of December 31, 2021, there were no temporary suspension of share trading and/or delisting of shares for PGN.

KINERJA OBLIGASI

Bond Performance

PERINGKAT KREDIT PGN 2020-2021

Credit Rating 2020-2021

Jenis Efek Type	Nilai Amount	Tingkat Bunga Interest Rates	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Kredit 2020-2021 Credit Rating 2020-2021				
				Rating Agencies	2021		2020	
					Rating	Outlook	Rating	Outlook
PGN Senior Unsecured Fixed Rate Notes	USD1.350.000.000	5,125%	16 Mei 2024 May 16, 2024	Moodys	Baa2	Stable	Baa2	Stable
				Fitch	BBB-	Stable	BBB-	Stable

PERGERAKAN BOND PGN SEJAK PENERBITAN HINGGA 31 DESEMBER 2021

PGN Bond's Price and YTM Movement from Issuance until December 31, 2021

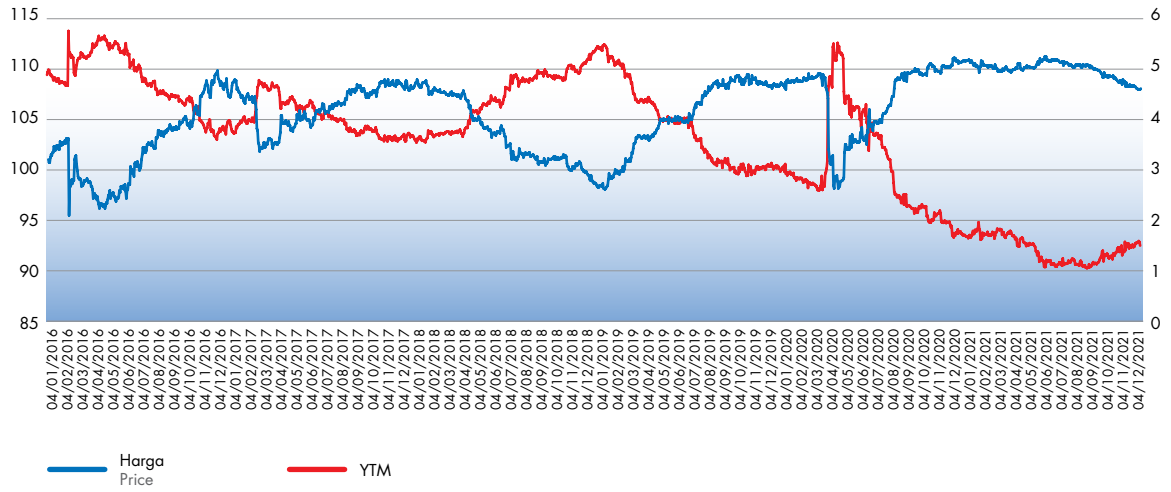

PERINGKAT KREDIT SEI 2020-2021
SEI Credit Rating 2020-2021

Jenis Efek Type	Nilai Amount	Tingkat Bunga Interest Rates	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Kredit 2020-2021 Credit Rating 2020-2021				
				Rating Agencies	2021		2020	
					Rating	Outlook	Rating	Outlook
SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes	USD625.000.000	4,450%	5 Mei 2024 May 5, 2024	Moodys	B2	Stable	B1	Negative
				Fitch	B+	Negative	BB	Negative
				S&P	-	-	B+	Stable

PERGERAKAN BOND SEI SEJAK PENERBITAN HINGGA 31 DESEMBER 2021
SEI Bond's Price and YTM Movement from Issuance until December 31, 2021

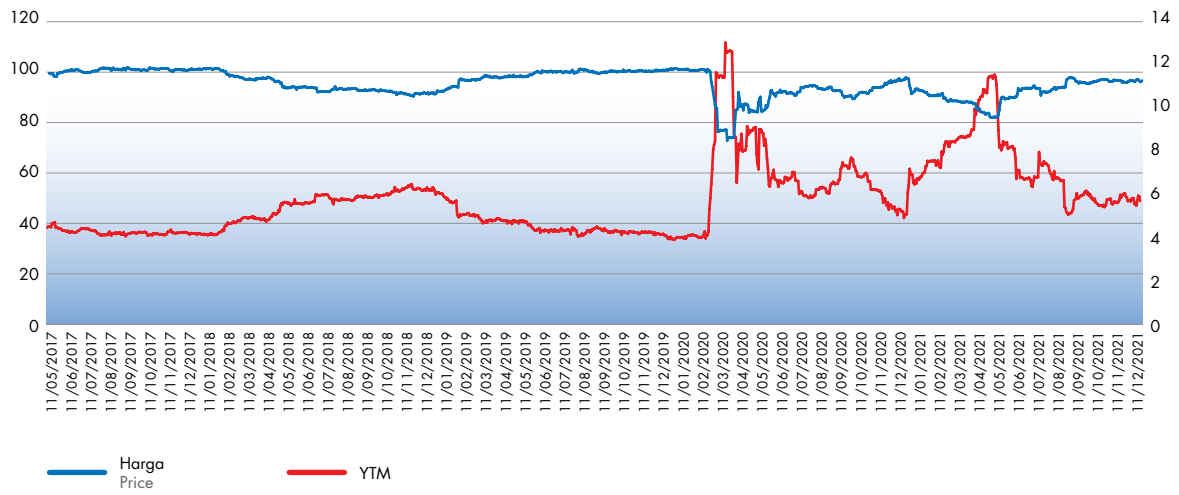

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

PENGHARGAAN
Awards

PENGHARGAAN ANUGERAH BUMN 2021
BUMN Award 2021

Pengembangan Talenta Unggul
Superior Talent Development

PGN mengoptimalkan potensi dan kualitas SDM yang berperan penting dalam menjaga kinerja positif di masa COVID-19.
PGN optimizes the potential and quality of human resources, which play an important role in maintaining positive performance during the COVID-19 period.

PENGHARGAAN KESELAMATAN MIGAS KESDM 2021
Oil and Gas Safety Award 2021 Ministry of Energy and Mineral Resources

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources

PGN dinilai berhasil optimal dalam pelaksanaan tata kelola bisnis berkelanjutan dan pencapaian pelaksanaan lingkungan kerja yang sehat dan selamat. Sistem manajemen migas juga dinilai baik di wilayah kerja dan mencapai jam kerja aman tanpa kecelakaan kerja maupun tumpahan minyak.
PGN is perceived to be optimally successful in implementing sustainable business governance and achieving a healthy and safe work environment. The oil and gas management system is also considered good in the work area and achieves safe working hours without work accidents or oil spills.

INDONESIA HUMAN CAPITAL AWARD 2021

Economic Review
a. *The Best of IHCA of The Year 2021 in Public Company – Platinum*
b. *The Best Indonesia – HC Senior Leader of The Year 2021 in Public Company* – GH HCM PGN Baskara Agung Wibawa
c. *For Overall Industries:*
   - *5th Best Company in Business Innovation*
   - *9th Best Company in Human Capital Architecture*
   - *10th Best Company in HR Technology*
   - *10th Best Company in Culture Integration*

Penghargaan didapatkan berkat keberhasilan dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya Perusahaan, untuk mendukung peningkatan kinerja Perusahaan dengan kolaborasi dan *digital experience*.
The award was obtained for the success in managing and developing the Company's resources, to support the improvement of the Company's performance through collaboration and digital experience.

TOP DIGITAL IMPLEMENTATION 2021

Anak Perusahaan PGN, Pertagas mendapatkan penghargaan *Top Digital Implementation* 2021 *Level Stars* 4 dan *Top CIO (Chief Information Officer) on Digital Implementation* 2021 yang diselenggarakan oleh Majalah IT Works.
PGN's subsidiary, Pertagas was awarded the Top Digital Implementation 2021 Level Stars 4 and Top CIO (Chief Information Officer) on Digital Implementation 2021 organized by IT Works Magazine.

THE BEST CONTACT CENTER INDONESIA 2021

Indonesia Contact Center Association (ICCA)
a. *Agent English* – Platinum
b. *Best of The Best Agent Outbond Customer Service* – Gold
c. *Agent Customer Service* – Gold
d. *Agent Premium* – Silver
e. *Best of The Best Agent Outbond Customer Service* – Bronze

Kompetisi ini bertujuan untuk memberi dukungan terhadap peningkatan kompetensi praktisi *contact center* dalam bidang pelayanan, serta meningkatkan kontribusi *contact center* dalam mendukung bisnis Perusahaan. PGN termotivasi untuk terus memberikan layanan *Contact Center* secara profesional dalam menyampaikan informasi maupun melayani keluhan masyarakat terkait gas bumi di berbagai wilayah.
This competition aims at providing support for increasing the competence of contact center practitioners in the service sector, as well as increasing the contribution of the contact center in supporting the Company's business. PGN is motivated to continue to provide Contact Center services in a professional manner in conveying information and serving public complaints regarding natural gas in various regions.

BUMN BRANDING & MARKETING AWARD 2021

PGN
a. *The Best CMO (Creative Marketing Initiative)* – Faris Aziz
b. *Adaptive Through Collaboration (International Collaboration) – Gold Winner*
c. *Adaptive Through Collaboration (Local Collaboration) – Gold Winner*
d. *Branding (Branding Identity) – Silver Winner*

PGASCOM
a. *Branding Identity* Anak Perusahaan BUMN – Silver
b. *Global Brand& Marketing Strategy* Anak Perusahaan BUMN - Bronze

PGN Solution
Adaptive Through Collaboration Anak Perusahaan – Bronze

Penghargaan ini membuktikan peran PGN sebagai Subholding Gas yang terus beradaptasi, serta menjalankan terobosan inovasi dan kreativitas pada program-program strategis. Khususnya saat ini bagaimana caranya Subholding Gas bisa mengoptimalkan pemanfaatan gas bumi di masa transisi. Guna mempercapat pengembangan gas bumi saat ini, *Subholding* Gas Group semakin intensif menjalin sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak baik BUMN, BUMD, *developer* perumahan khususnya dalam memasarkan produk GasKita. *Brand identity* GasKita ditingkatkan agar semakin dikenal masyarakat sebagai energi yang aman, efisien, dan modern.
This award proves PGN's role as Gas Subholding that continues to adapt, and carries out innovation and creativity breakthroughs in strategic programs. Especially at this time how Subholding Gas can optimize the use of natural gas in the transition period. In order to accelerate the development of natural gas at this time, the Gas Subholding Group is intensively establishing synergies and collaborations with various parties, including with other SOEs, Regional Government-Owned Enterprises, housing developers, especially in marketing GasKita products. GasKita's brand identity is enhanced so that it is increasingly recognized by the public as a safe, efficient, and modern energy.

IR MAGAZINE AWARDS SOUTH EAST ASIA 2021

PGN mendapatkan penghargaan *Certificate for Excellence in Investor Relations* dari IR Magazine Awards South East Asia 2021, sebagai bentuk penghargaan atas pengelelolaan *investor relations* yang sangat baik.
PGN was awarded the Certificate for Excellence in Investor Relations from level from the IR Magazine Awards South East Asia 2021, as a form of appreciation for the excellent management of investor relations.

PENGHARGAAN BPH MIGAS 2021
2021 BPH MIGAS AWARD

a. Kategori Badan Usaha Terpatuh Bidang Gas Bumi
   Category of Natural Gas Compliant Business Entity
b. Kategori Badan Usaha Niaga Gas Bumi Melalui Pipa dengan Pembayaran Iuran Terbesar
   Category of Natural Gas Trading Business Entities Through Pipelines with the Largest Contribution Payments
c. Badan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa dengan Pembayaran Iuran Terbesar
   Natural Gas Transportation Business Entities with the Largest Contribution Payments
d. Badan Usaha Niaga Gas Bumi Melalui Pipa Volume Terbesar
   Natural Gas Trading Business Entity Through the Largest Volume Pipeline
e. Badan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa Volume Terbesar
   Natural Gas Transportation Business Entity Through the Largest Volume Pipeline

Penghargaan diberikan atas keberhasilan sebagai agregator pengelola gas bumi dalam mewujudkan ketahanan energi, serta meningkatkan layanan transmisi maupun distribusi gas bumi kepada masyarakat. Selain itu, sebagai apresisi keberhasilan SH Gas Group atas kontribusi pembayaran PNPB dari iuran Badan Usaha, sesuai PP No. 48 tahun 2019.
The award is given for success as an aggregator of natural gas management in achieving energy security, as well as improving natural gas transmission and distribution services to the public. In addition, as an appreciation of the success of SH Gas Group for the contribution of Non-tax state revenue (PNBP) payments from business entity contributions, according to PP No. 48 year 2019.

TOP CSR AWARDS 2021

#Star 4

Berkat komitmen menjalankan tanggung jawab sosial dan memiliki kepedulian tinggi terhadap sosial, ekonomi, masyarakat, dan lingkungan, PGN mendapatkan *Top CSR Award 2021. #Star 4* menunjukan bahwa sistem, kebijakan, dan pelaksanakan CSR PGN berada di level "sangat baik" baik di masa pandemi COVID-19 maupun untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.
Due to its commitment to carry out social responsibility and have a high concern for social, economic, community and environment, PGN received the Top CSR Award 2021. #Star 4 shows that PGN's CSR systems, policies, and implementation are at an "excellent" level both in the COVID-19 pandemic era and for sustainable business growth.

PENGHARGAAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) 2021
2021 Occupational Health and Safety Management System (OHS) Award

Penerapan SMK3 hasil audit tahun 2020 dengan pencapaian 89% dan direkomendasikan "Tingkat Penilaian Memuaskan" untuk kategori Tingkat Lanjutan
Implementation of OHS audit results in 2020 with an achievement of 89% and a "Satisfactory Rating Level" recommended for the Advanced Level category

Penerapan SMK3 di PGN secara disiplin dan konsisten didasarkan pada siklus proses manajemen *Plan-Do-Check-Action*.
The implementation of OHS at PGN in a disciplined and consistent manner is based on the Plan-Do-Check-Action management process cycle.

PENGHARGAAN EMISI KORPORASI 2021
2021 Corporate Emissions Award

a. Penurunan Emisi Korporasi Sektor Emiten Non Perbankan – Green Elite
   Reducing Corporate Emissions in the Non-Banking Issuer Sector – Green Elite
b. Penurunan Emisi Korporasi Sektor BUMN Non Perbankan – Green Elite
   Reducing Corporate Emissions in the Non-Banking SOE Sector – Green Elite
c. Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten Non Perbankan – Silver Plus
   Transparency in Calculation of Corporate Emissions in the Non-Banking Issuer Sector – Silver Plus
d. Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor BUMN Non Perbankan – Platinum Plus
   Transparency in Calculation of Corporate Emissions in the Non-Banking SOE Sector – Platinum Plus

SERTIFIKASI
Certifications

ISO 9001 : 2015

Manajemen Transmisi dan Distribusi Gas untuk Industri, Komersial, dan Rumah Tangga
Gas Transmission and Distribution Management for Industrial, Commercial, and Households

Masa Berlaku I Validity Period
30 Januari 2024
January 30, 2024

ISO 37001 : 2016

Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

Masa Berlaku I Validity Period
21 Desember 2023
December 21, 2023

ISO 55001 : 2014

Sistem Manajemen Aset
Asset Management System

Masa Berlaku I Validity Period
21 Oktober 2024
October 21, 2024

ISO/IEC 27001 : 2013

Sistem Manajemen Keamanan Informasi
Information Security Management System

Masa Berlaku I Validity Period
17 Januari 2024
January 17, 2024

ISO 14001 : 2015

Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

Masa Berlaku I Validity Period
7 Januari 2023
January 7, 2023

ISO 45001 : 2018

Sistem Manajemen K3
OHS Management System

Masa Berlaku I Validity Period
7 Januari 2023
January 7, 2023

PERISTIWA PENTING 2021

Important Events 2021

20 JANUARI January

COMMISSIONING *GAS IN* DI PLTMG SORONG

Melalui Perta Daya Gas, Subholding Gas Alirkan Gas Perdana di PLTMG Sorong, Papua Barat, (20/01/2021). PLTMG Sorong berkapasitas 50 MW adalah satu dari tiga program Quick Win Keputusan Menteri ESDM No 13/2020. *Gas in* dilakukan melalui infrastruktur pipa gas 3,7 KM dari MRS milik PT Malamoi Olom Wobok ke titik *tie-in* PLTMG Sorong. Kegiatan ini menjadi *pioneer* gasifikasi pembangkit listrik di Indonesia dan menjadi bagian dari upaya penyediaan energi listrik bagi warga Papua Barat, khususnya Kota Sorong.

COMMISSIONING *GAS IN* AT PLTMG SORONG

Through Perta Daya Gas, Gas Subholding Delivers Gas for the first time at Sorong GEPP (Gas Engine Power Plant), West Papua, (20/01/2021). The Sorong GEPP with a capacity of 50 MW is one of the three Quick Win programs of Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources No. 13/2020. *Gas In* is carried through a 3.7 KM gas pipeline infrastructure from the MRS owned by PT Malamoi Olom Wobok to the tie-in point of the Sorong GEPP. This activity is a pioneer in the gasification of power plants in Indonesia and is part of efforts to provide electrical energy for the people of West Papua, especially the City of Sorong.

PENYALURAN KEMBALI GAS DARI LAPANGAN KEPODANG

Melalui Saka Energy Muriah Ltd. (SEML), PGN menyalurkan gas dari Lapangan Kepodang untuk Pembangkit Listrik Tambak Lorok Jawa Tengah dengan potensi pengaliran gas sebesar 10-15 BBTUD. Penyaluran gas dari Lapangan Kepodang ke Pembangkit Listrik Tambak Lorok menggunakan infrastruktur Pipa Tranmisi Kalija I yang dikelola oleh PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) dengan panjang ± 201 KM.

GAS REDISTRIBUTION FROM KEPODANG FIELD

Through Saka Energy Muriah Ltd. (SEML), PGN distributes gas from the Kepodang Field for the Tambak Lorok Power Plant in Central Java with a potential gas flow of 10-15 BBTUD. The distribution of gas from the Kepodang Field to the Tambak Lorok Power Plant uses the Kalija I Transmission Pipeline infrastructure managed by PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) with a length of ± 201 KM.

19 FEBRUARI February

7 APRIL April

PGN FINALISASI PEMBANGUNAN INTERKONEKSI PIPA GRESEM-KALIJA JAWA TENGAH

Subholding Gas Pertamina mengupayakan penyelesaian proyek interkoneksi Pipa Gresik-Semarang (Gresem) dengan Pipa Kalimantan Jawa Gas (Kalija). Proyek ini akan berguna untuk mengoptimalkan distribusi gas bumi di Jawa Tengah, khususnya mempersiapkan jalur distribusi gas bumi di area Semarang dan Kendal. Finalisasi interkoneksi Pipa Gresem – Kalija juga akan meningkatkan pemanfaatan gas bumi dari Lapangan Kepodang yang telah diaktivasi kembali.

PGN FINALIZES THE CONSTRUCTION OF THE GRESEM KALIJA CENTRAL JAVA PIPELINE INTERCONNECTION

Pertamina Gas Subholding is seeking the completion of the Gresik-Semarang (Gresem) pipeline interconnection project with the Kalimantan Java Gas (Kalija) Pipeline. This project will be useful for optimizing natural gas distribution in Central Java, in particular to prepare natural gas distribution lines in the Semarang and Kendal areas. The finalization of the Gresem – Kalija pipeline interconnection will also increase the utilization of natural gas from the reactivated Kepodang Field.

3 MEI May

RUPS TAHUNAN PGN 2021
RUPS Tahunan PGN 2021 mengesahkan Laporan Keuangan Kinerja 2020 dan menetapkan Pengurus Baru Perseroan.

2021 PGN ANNUAL GMS
The 2021 PGN Annual GMS ratifies the 2020 Performance Financial Report and establishes the Company's New Management.

PENANDATANGANAN HOA PGN-KI KENDAL-KIT BATANG
PGN akan menyediakan infrastruktur dan pasokan gas bumi ke KI Kendal dan KIT Batang, Jawa Tengah untuk memenuhi kebutuhan energi untuk industri dan pembangkit listrik di kawasan. Kerjasama ini mengoptimalkan pemanfaatan gas bumi nasional dalam rangka menggerakkan daya saing industri untuk bisa meningkatkan pemulihan perekonomian nasional melalui sinergi BUMN, Swasta dan Pemerintah Daerah.

PGN-KI KENDAL-KIT BATANG HOA SIGNING
PGN will provide infrastructure and supply natural gas to KI Kendal and KIT Batang, Central Java to meet energy needs for industry and power plants in the region. This collaboration optimizes the use of domestic natural gas in order to drive industrial competitiveness so that it can improve the recovery of the national economy through the synergy of SOEs, Private Sector and Local Government.

21 MEI May

27 MEI May

PENANDATANGANAN HEAD OF AGREEMENT (HOA) ANTARA PGN, KPI, PIS, DAN PT BADAK LNG UNTUK PROYEK LNG DI KILANG CILACAP
Proyek ini akan menyuplai gas dengan peningkatan volume secara bertahap selama 20 tahun ke Kilang Cilacap, dilaksanakan dengan skema *Small Scale Land Based Regasification Terminal*. Kesepakatan ini meliputi tiga lingkup yaitu, antara PGN dan KPI untuk penyediaan infrastruktur LNG, antara PGN dan PT Badak LNG untuk penyediaan fasilitas penyimpanan dan breakbulking LNG, serta antara PGN dan PIS untuk utilisasi kapal LNG dengan skema *long term time charter* atau skema angkutan LNG lainnya.

SIGNING OF THE HEAD OF AGREEMENT (HOA) BETWEEN PGN, KPI, PIS, AND PT BADAK LNG FOR THE LNG PROJECT AT THE CILACAP REFINERY
This project will supply gas with a gradual increase in volume over 20 years to the Cilacap Refinery, implemented under the Small Scale Land Based Regasification Terminal scheme. This agreement covers three scopes, namely, between PGN and KPI for the provision of LNG infrastructure, between PGN and PT Badak LNG for the provision of LNG storage and breakbulking facilities, and between PGN and PIS for the utilization of LNG vessels with a long term time charter scheme or other LNG transportation schemes.

9 JUNI June

PGN DAN REKIND TEKEN PEMANFAATAN GAS UNTUK *COMMISSIONING* JAMBARAN TIUNG BIRU

Sebagai wujud komitmen dukungan terhadap peningkatan produksi migas pada proyek *backbone* energi nasional, PGN menandatangani Dokumen Penyaluran Gas dengan PT Rekayasa Industri (Rekind) terkait dengan pengaktifan sumur Jambaran Tiung Biru (*Commissioning* JTB).

PGN AND REKIND SIGN GAS UTILIZATION FOR COMMISSIONING OF JAMBARAN TIUNG BIRU

As a form of commitment to support for increasing oil and gas production in the national energy backbone project, PGN signed a Gas Distribution Document with PT Rekayasa Industri (Rekind) related to the activation of the Jambaran Tiung Biru Well (JTB Commissioning).

PERESMIAN *JUMPERLINE* TAMBAK LOROK JAWA TENGAH

Integrasi *Jumperline* Tambak Lorok dengan rute Pipa Transmisi *Offshore* KJG ke Pipa Interkoneksi Tambak Rejo Tambak Lorok (TRTL). *Jumperline* ini memiliki kapasitas angkut gas bumi sebesar 10-20 BBTUD dari Lapangan Kepodang. Dengan beroperasinya Jumperline Tambak Lorok besar semua huruf yang di depan akan dapat meningkatkan fleksibilitas, kehandalan dan optimasi infrastruktur gas bumi di Jawa Tengah, optimasi pemanfaatan gas domestik, serta memperluas jangkauan pemanfaatan gas bumi ke sektor kelistrikan, industri, komersial, rumah tangga, dan transportasi di Jawa Tengah.

INAUGURATION OF JUMPERLINE TAMBAK LOROK CENTRAL JAVA

Integration of the Tambak Lorok Jumperline with the KJG Offshore Transmission Pipeline route to the Tambak Rejo Tambak Lorok Interconnection Pipeline (TRTL). This Jumperline has a natural gas transport capacity of 10-20 BBTUD from the Kepodang Field. With the operation of the Tambak Lorok Jumperline, it will be able to increase flexibility, reliability and optimization of natural gas infrastructure in Central Java, optimize the use of domestic gas, and expand the range of natural gas utilization to the electricity, industrial, commercial, household and transportation sectors in Central Java.

9 JUNI June

4 JULI July

PGN SALURKAN OKSIGEN MEDIS UNTUK MEMBANTU PENANGANAN PANDEMI COVID-19

PGN terus berkomitmen membantu Pemerintah dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 melalui program Pertamina Peduli. Kali ini Pertamina Gas (Pertagas), Pertagas Niaga, dan Gagas Energi Indonesia (Gagas) memberikan bantuan oksigen medis dan *storage oxygen* medis (tabung penyimpanan oksigen) ke sejumlah provinsi.

PGN DISTRIBUTES MEDICAL OXYGEN TO HELP FIGHTING COVID-19 PANDEMIC

PGN continues to be committed to assisting the Government in handling the COVID-19 pandemic through the Pertamina Peduli program. This time Pertamina Gas (Pertagas), Pertagas Niaga, and Gagas Energi Indonesia (Gagas) provided medical oxygen assistance and medical oxygen storage (oxygen storage tubes) to a number of provinces.

PENAMBAHAN PRODUKSI MIGAS 7.300 BOEPD

SH Gas melalui Anak Usaha, Saka Energi Indonesia (SEI), mencatatkan Tambahan Produksi Migas 7.300 BOEPD di WK Pangkah. Dilakukan melalui pengeboran pada 3 sumur di Lapangan West Pangkah dan 1 sumur *re-entry* (SID-4V) di Lapangan Sidayu. Dalam prosesnya, menggunakan Teknologi Casing *Reconnection Metal to Metal* pada SID-4V *re-entry*. Pencapaian ini diharapkan dapat membantu memenuhi pasokan energi untuk Indonesia di tengah harga minyak yang menarik pada masa pandemi dan membantu Pemerintah mengejar target produksi migas nasional.

ADDITION OF OIL AND GAS PRODUCTION OF 7,300 BOEPD

SH Gas through its subsidiary, Saka Energi Indonesia (SEI), recorded an additional 7,300 BOEPD of Oil and Gas Production in the Pangkah Work Area. Conducted by drilling 3 wells in the West Pangkah Field and 1 re-entry well (SID-4V) in the Sidayu Field. In the process, it uses Metal to Metal Casing Reconnection Technology on the SID-4V re-entry. This achievement is expected to help meet the energy supply for Indonesia amidst attractive oil prices during the pandemic and help the Government pursue national oil and gas production targets.

16 AGUSTUS August

31 AGUSTUS August

KERJA SAMA DENGAN TOTALENERGIES UNTUK PEMANFAATAN ARUN SEBAGAI PUSAT LNG HUB UTAMA DI ASIA

Subholding Gas melalui Perta Arun Gas menjalin Kerja sama dengan TotalEnergies terkait Pemanfaatan Infrastruktur Gas Arun sebagai Pusat Bisnis LNG Hub menjadi tonggak penting bagi Subholding Gas dalam memperkuat peran di pasar internasional.

COOPERATION WITH TOTALENERGIES FOR THE UTILIZATION OF ARUN AS THE MAIN LNG HUB CENTER IN ASIA

Subholding Gas through Perta Arun Gas collaborates with TotalEnergies regarding the Utilization of Arun Gas Infrastructure as an LNG Hub Business Center which is an important milestone for Subholding Gas in strengthening its role in the international market.

21 SEPTEMBER September

UJI PASAR GASKITA DI WILAYAH JAKARTA DAN TANGERANG

Dalam rangka merealisasikan komitmen Subholding Gas Pertamina untuk memperluas pengembangan jargas rumah tangga dan pelanggan kecil, PT PGN Tbk melaksanakan uji pasar GasKita Program PGN Sayang Ibu di wilayah DKI Jakarta dan Tangerang. Di Jakarta terdapat 15.479 SR (Sambungan Rumah Tangga) calon pelanggan GasKita, sedangkan di Tangerang sebanyak 37.929 SR calon pelanggan. Produk GasKita ini ditawarkan kepada calon pelanggan dengan harga Rp10.000/M^3. GasKita dapat menjadi solusi penggunaan energi gas bumi untuk hidup yang praktis, aman dan modern.

GASKITA MARKET TEST IN JAKARTA AND TANGERANG AREA

In order to realize Pertamina's Gas Subholding commitment to expand the development of household gas and small-scale customers, PT PGN Tbk conducted a market test for the PGN Sayang Ibu Program GasKita in the DKI Jakarta and Tangerang areas. In Jakarta, there are 15,479 household connection (SR) potential customers for GasKita, while in Tangerang there are 37,929 household connection (SR) prospective customers. This GasKita product is offered to potential customers at a price of Rp10,000/M^3. GasKita can be a solution for using natural gas energy for a practical, safe and modern life.

SUBHOLDING GAS PERTAMINA GANDENG PT BADAK NGL ("PTB") PERKUAT BISNIS LNG MELALUI PEMANFAATAN HUB TERMINAL LNG BONTANG

PGN dan Badak menandatangani Head of Agreement (HOA) mengenai Kerjasama Pemanfaatan Hub Terminal LNG Bontang. Terdapat kebutuhan Subholding Gas untuk pemanfaatan Terminal LNG Badak sebagai LNG Hub untuk *supply point* pasokan LNG bagi proyek gasifikasi maupun regasifikasi Subholding Gas untuk proyek gasifikasi Kilang Pertamina, penugasan Kepmen 13, LNG *Trading*, LNG *Bunkering*, LNG *Storage* and *Reloading*, gasifikasi *Smelter*, *Small Scale* LNG *Isotank* dan *Small Scale* LNG dan proyek pengembangan lainnya. Sedangkan untuk regasifikasi LNG dilakukan untuk keperluan RDMP RU V Balikpapan dan industri di Kalimantan Timur, pemenuhan energi ramah lingkungan untuk ibu kota baru di Kalimantan Timur dan pengembangan *cold storage*.

PERTAMINA GAS SUBHOLDING COLLABORATES WITH PT BADAK NGL ("PTB") TO STRENGTHEN LNG BUSINESS THROUGH UTILIZATION OF THE BONTANG LNG TERMINAL HUB

PGN and Badak signed a Head of Agreement (HOA) regarding Cooperation in Utilization of the Bontang LNG Terminal Hub. It is necessary for Subholding Gas to utilize the Badak LNG Terminal as an LNG Hub for supplying LNG supply points for gasification and regasification projects of Subholding Gas for the Pertamina Refinery gasification project, the assignment of Kepmen 13, LNG Trading, LNG Bunkering, LNG Storage and Reloading, Smelter gasification, Small Scale LNG Isotank and Small Scale LNG and other development projects. Meanwhile, LNG regasification is carried out for the purposes of the RDMP RU V Balikpapan and industry in East Kalimantan, the fulfillment of environmentally friendly energy for the new capital city in East Kalimantan and the development of cold storage.

19 OKTOBER October

6 NOVEMBER November

PGN *GO GLOBAL* MELALUI 7 KOLABORASI POTENSIAL *GREEN ENERGY* DI EXPO 2021 DUBAI

PT PGN Tbk paparkan 7 (tujuh) kolaborasi pemanfaatan gas bumi yang potensial untuk penyediaan energi bersih dan ramah lingkungan (*Green Energy*). Ketujuh kolaborasi potensial sejalan dengan cita-cita Holding Migas Pertamina Grup yakni *Go Global* dalam upaya ekspansi bisnis mancanegara, sekaligus mendukung Pavilliun Indonesia di Expo 2021 Dubai. Semua inisiatif invetasi tersebut sejalan dengan tujuan Subholding Gas untuk memberikan nilai bagi semua *stakeholder* dan memenuhi peran sebagai *agent of development*.

PGN GO GLOBAL THROUGH 7 POTENTIAL GREEN ENERGY COLLABORATIONS AT EXPO 2021 DUBAI

PT PGN Tbk describes 7 (seven) collaborations for the use of natural gas that have the potential to provide clean and environmentally friendly energy (Green Energy). The seven potential collaborations are in line with Pertamina Group's Holding Oil and Gas aspiration, namely Go Global in an effort to expand foreign businesses, as well as support the Indonesian Pavilion at Expo 2021 Dubai. All of these investment initiatives are in line with the goal of Subholding Gas to provide value for all stakeholders and fulfill the role of agent of development.

16 DESEMBER December

PGN DAN KAI LAKSANAKAN UJI DINAMIS KERETA API BERBAHAN BAKAR LNG

Uji Dinamis Teknologi LNG sebagai bahan bakar dilakukan pada satu kereta yang akan dipakai untuk melayani penumpang trayek Jakarta – Surabaya. Uji Dinamis merupakan salah satu rangkaian dari *Pilot Project* guna mengurangi penggunaan solar bersubsidi. Sinergi BUMN pada konversi bahan bakar minyak ke bahan bakar LNG ini menggunakan sistem *Diesel Dual Fuel* (DDF), sehingga kereta yang awalnya berbahan bakar solar menjadi beroperasi dengan campuran dua bahan bakar (gas dan solar). Gas digunakan sebagai bahan bakar utama, sedangkan solar sebagai pemantik api dan membantu dalam lubrikasi serta pendingin ruang bakar.

PGN AND KAI CONDUCT DYNAMIC TEST OF LNG FUELED TRAIN

Dynamic Test of LNG Technology as a fuel is carried out on one train that will be used to serve passengers on the Jakarta – Surabaya route. Dynamic Test is one of a series of Pilot Projects to reduce the use of subsidized diesel. The SOE's synergy in converting fuel to LNG fuel uses the Diesel Dual Fuel (DDF) system, so that the trains that were originally powered by diesel will operate with a mixture of two fuels (gas and diesel). Gas is used as the main fuel, while diesel is used as a lighter and helps in lubrication and cooling the combustion chamber.

SUBHOLDING GAS SELESAIKAN LNG FILLING STATION BONTANG

Subholding Gas selesaikan LNG *Filling Station* Bontang sebagai pelopor pengembangan *Small Scale* LNG di Kalimantan. Capaian ini mendukung Pemerintah menyediakan energi bersih dan ramah lingkungan di Indonesia, menambah kapasitas *filling station* dan *cargo dock* di Bontang, dan dapat diakses dari laut sehingga dapat menjangkau lebih banyak lagi konsumen di Kalimantan dan Indonesia Timur. *Filling Station* LNG dan *Cargo Dock* ini melayani kapal pengangkut hingga 50 isotank berukuran 40 feet dan niaga LNG maksimum 3.600 MMBTU per hari. Total kapasitas LNG *Filling Station* Subholding Gas menjadi 32,2 BBTUD (18,2 BBTUD di Bontang dan 14 BBTUD di Arun).

GAS SUBHOLDING COMPLETES BONTANG LNG FILLING STATION

Gas Subholding completed the Bontang LNG Filling Station as a pioneer in developing Small Scale LNG in Kalimantan. This achievement supports the Government in providing clean and environmentally friendly energy in Indonesia, increasing the capacity of filling stations and cargo docks in Bontang, and being accessible from the sea so that it can reach more consumers in Kalimantan and Eastern Indonesia. This LNG Filling Station and Cargo Dock serves transport vessels of up to 50 isotanks measuring 40 feet and trading LNG for a maximum of 3,600 MMBTU per day. The total capacity of the LNG Filling Station Subholding Gas is 32.2 BBTUD (18.2 BBTUD in Bontang and 14 BBTUD in Arun).

28 DESEMBER December

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

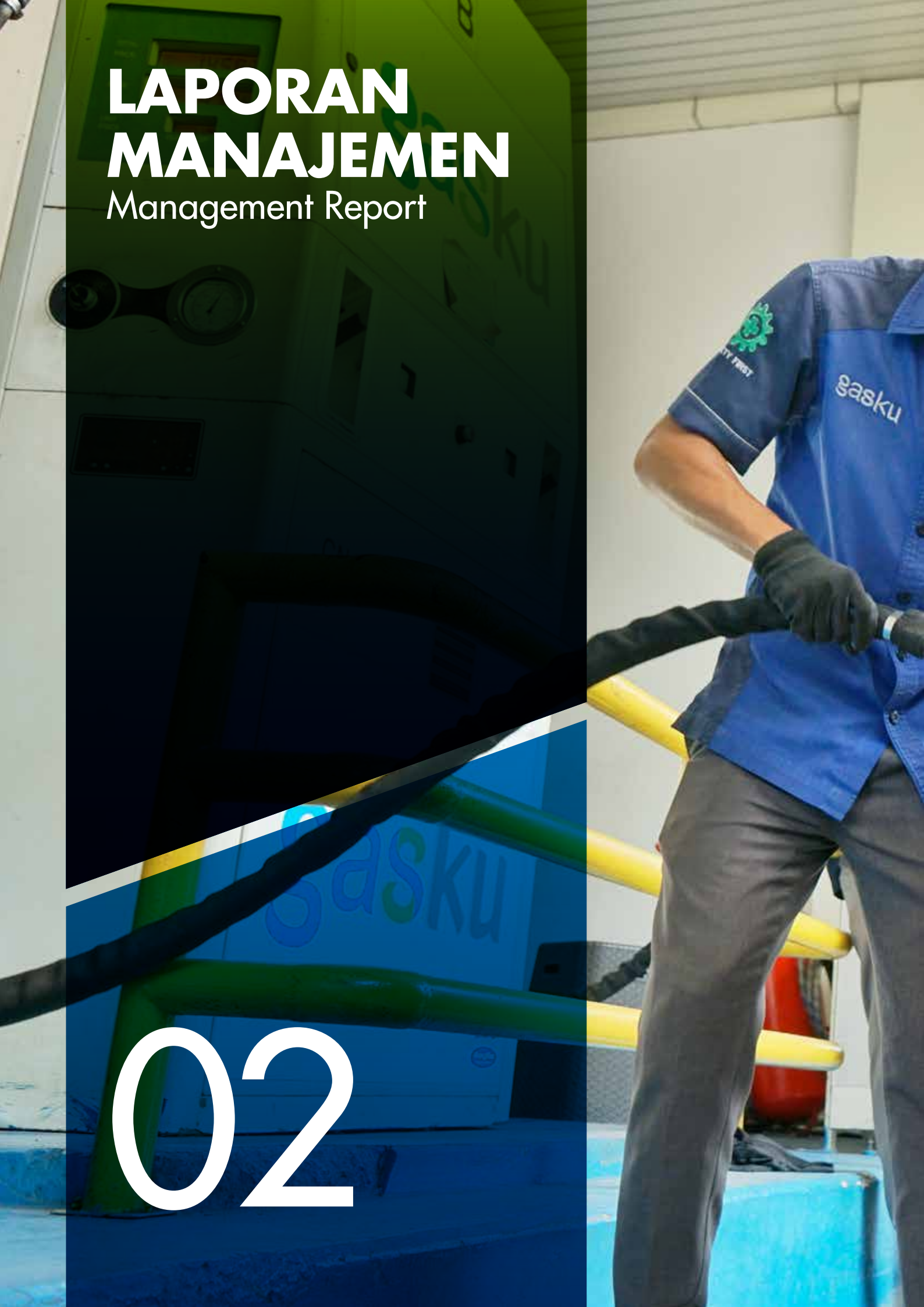

02

pgn GAGAS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

PGN mampu membukukan kinerja keuangan yang baik di tahun 2021, didukung oleh program efisiensi biaya operasional, peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan, pelaksanaan investasi pembangunan infrastruktur gas bumi berkelanjutan, dan selalu berpegang pada penerapan praktik-praktik tata kelola Perusahaan yang baik.

PGN was able to record a good financial performance in 2021, supported by operational cost efficiency programs, improving the quality of service to customers, sustainable implementation of natural gas infrastructure development investments, and always adhering to the implementation of good corporate governance practices.

Arcandra Tahar
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Memasuki tahun kedua masa pandemi COVID-19, tahun 2021 menjadi tahun yang penuh harapan positif. Penanganan pandemi yang mulai membaik, ekonomi nasional juga mulai pulih, salah satunya ditandai dengan permintaan gas bumi pelanggan yang mulai meningkat. Kebutuhan energi tumbuh terus seiring dengan aktivitas manusia yang meningkat, dimulainya kembali proyek-proyek infrastruktur dan makin meningkatnya perpindahan komoditas antar negara. Dengan permintaan yang meningkat lebih tinggi dari kemampuan produksi, maka harga minyak dan gas mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi dan tugas pengawasan kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dewan Komisaris juga mengawasi perumusan dan implementasi strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi.

Kendati pandemi COVID-19 telah menyebabkan tekanan di berbagai sektor, Dewan Komisaris tetap berkomitmen untuk mengatasi tantangan ini dengan bekerja bahu-membahu bersama Direksi. Melalui Laporan Tahunan ini, kami akan memaparkan penilaian kami terhadap kinerja Direksi dalam upaya merespon tantangan yang ada untuk tetap bertumbuh. Kami juga akan memberikan pandangan terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik serta prospek usaha PGN pada masa mendatang.

PGN mampu membukukan kinerja keuangan yang baik di tahun 2021, yang tercermin dari laba bersih sebesar USD303,8 juta. Pencapaian yang baik ini, didukung oleh program efisiensi biaya operasional, peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan, pelaksanaan investasi pembangunan infrastruktur gas bumi berkelanjutan, dan selalu berpegang pada penerapan praktik-praktik tata kelola Perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi atas upaya yang sangat baik dalam pengelolaan Perusahaan sehingga menghasilkan kinerja yang baik.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI MINYAK DAN GAS

Tahun 2021 merupakan masa pemulihan bagi perekonomian global maupun domestik sejak terjadinya pandemi COVID-19 sejak awal tahun 2020. Berdasarkan data dari Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi global mencapai 6,0% jauh lebih tinggi dari kontraksi 3,2% di tahun 2020.

Pada tahun 2021 terjadi peningkatan harga minyak yang signifikan dari USD50 per barel di awal tahun, dan sempat

Dear Shareholders,

Entering the second year of the COVID-19 pandemic, 2021 promised to be a year of positive expectations. The handling of the pandemic is starting to improve, the national economy is also starting to recover, as indicated by, among others, the increasing demand for natural gas from customers. Energy demand continues to grow along with increased human activity, the resumption of infrastructure projects and the increasing movement of commodities between countries. With demand increasing faster than production capacity, oil and gas prices have increased compared to the previous year.

Throughout 2021, the Board of Commissioners continued its oversight of the Board of Directors, including for the implementation of the 2021 Company Workplan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP). Additionally, the Board of Directors were supervised in developing and implementing the Company's strategies and policies.

While the COVID-19 pandemic has put a strain on numerous sectors, the Board of Commissioners remains dedicated to resolving this issue in collaboration with the Board of Directors. In this Annual Report, the Board of Commissioners will provide its assessment of the Board of Directors' performance in responding to the challenges to continued growth. The Board of Commissioners will also provide its view on how well corporate governance has been implemented, as well as PGN's business prospects in the future.

PGN was able to record a good financial performance in 2021, which was reflected in a net profit of USD303.8 million. This good achievement is supported by operational cost efficiency programs, improving the quality of service to customers, sustainable implementation of natural gas infrastructure development investments, and always adhering to the implementation of good corporate governance practices.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors for their excellent efforts in managing the Company so as to produce good performance.

OVERVIEW OF THE ECONOMY AND THE OIL AND GAS INDUSTRY

In 2021, the domestic and global economies have started to recover from the impact of COVID-19 pandemic that first broke out early in 2020. Based on data from the International Monetary Fund (IMF), global economies grew by 6.0%, compared with a contraction of 3.2% in 2020.

The year 2021 also saw a significant increase in crude prices, from USD50 per barrel at the start of the year to reach a high of

meningkat menjadi USD86 per barel, akibat meningkatnya permintaan, namun belum diikuti oleh peningkatan produksi migas.

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) menyampaikan perekonomian Indonesia sepanjang 2021 berhasil tumbuh 3,69% dibandingkan dengan kontraksi 2,07% di tahun 2020, didorong oleh peningkatan kinerja ekspor, belanja fiskal dan investasi non bangunan, peningkatan mobilitas seiring akselerasi pelaksanaan vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan, serta peningkatan stimulus bantuan sosial oleh Pemerintah.

Investasi pada sektor minyak dan gas di Indonesia pada tahun 2021 mencapai USD10,7 miliar, di mana pada tahun 2020 adalah sebesar USD12,09 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh keterlambatan realisasi investasi, walaupun telah terdapat peningkatan aktivitas masyarakat dan kegiatan usaha.

Secara khusus terkait gas bumi, menindaklanjuti Peraturan Presiden No. 40 tahun 2016, untuk mendukung daya saing industri nasional maka Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri yang mulai berlaku tanggal 30 Juli 2021 dan Keputusan Menteri No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik yang mulai berlaku tanggal 2 Agustus 2021, yang keduanya memberlakukan harga gas bumi USD6 per MMBTU. Ketentuan ini merupakan pembaruan dari Kepmen ESDM No. 89 dan Kepmen ESDM No. 91 tahun 2020.

PGN telah mengimplementasikan kebijakan Pemerintah dengan baik dan terus berusaha melakukan berbagai upaya dalam peningkatan jumlah pengguna dan volume gas bumi untuk sektor industri dan kelistrikan, dan berhasil menyalurkan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) 100% sesuai volume serapan gas pelanggan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi dalam pengelolaan Perusahaan telah berjalan dengan sangat baik. Direksi mampu menerjemahkan tantangan yang dihadapi dengan mengantisipasinya melalui beragam strategi, kebijakan, dan inisiatif yang mampu meningkatkan kinerja Perusahaan.

PGN berhasil membukukan pendapatan sebesar USD3.036,1 juta, tumbuh 5,2% dari tahun sebelumnya sebesar USD2.885,5 juta, serta laba operasi sebesar USD420,3 juta, tumbuh 38,4% dari tahun sebelumnya sebesar USD303,8 juta. PGN juga berhasil meraih peningkatan laba didistribusikan ke induk menjadi sebesar USD303,8 juta pada tahun 2021, yang meningkat 214,7%.

Pencapaian kinerja keuangan Perusahaan ditopang oleh kinerja operasional yang memperlihatkan tren positif. Volume niaga gas

USD86 per barrel, driven by increased demand but hasn't been followed by increases in oil and gas production.

The Central Agency of Statistics Indonesia, announced a 3.69% growth for Indonesia's economy, as against a contraction of 2.07% in 2020, on the strength of increases in export performance, fiscal spending and non-construction investments, increased mobility in line with the accelerated vaccination program and continuing implementation of health protocols, as well as increases in social aid stimuli by the Government.

Investments in Indonesia's oil and gas sector in 2021 amounted to USD10.7 billion, versus USD12.09 billion made in 2020. This decline mostly reflects delays in the implementation of planned investments, despite the evident improvements in community mobility and business activities.

Regarding natural gas, specifically, following up on Presidential Regulation Number 40 of 2016 to support the competitiveness of the national industry, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has issued the Decree of the Minister of ESDM No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 concerning Natural Gas Prices for Certain Industrial Users (HGBT) effective on July 30, 2021, and the Decree of the Minister of ESDM No. 135.K/K.02/MEM.M/2021 concerning Natural Gas Prices at Power Plants effective on August 2, 2021. These two decrees set a price of USD6 per MMBTU of natural gas, and replaced the previous Ministry of ESDM decrees No. 89 and No. 91 Year 2020.

PGN has implemented these policies set by the Government, and has continued to expand the volume of natural gas used in the industrial and electrical sectors, in which PGN has distributed HGBT 100% in line with the volume of gas absorbed by users.

EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Throughout 2021, the Board of Commissioners determined that the Board of Directors' performance in managing the Company was satisfactory. The Board of Directors can turn challenges into opportunities by anticipating them through various strategies, policies, and initiatives to improve the Company's performance.

PGN succeeded in posting revenues of USD3,036.1 million, growing 5.2% from USD2,885.5 million in the previous year, as well as operating profit of USD420.3 million, growing 38.4% from USD303.8 million in the previous year. PGN also managed to achieve an increase in profit for the year attributable to parent entity to USD303.8 million in 2021, an increase of 214.7%.

The achievement of the Company's financial performance was supported by the positive trend in operational performance. In

selama tahun 2021 tercatat sebesar 871 BBTUD hal ini meningkat 5,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 751 BBTUD, didukung oleh peningkatan volume dari sektor retail, korporat dan komersial. Volume *lifting* migas mengalami peningkatan seiring peningkatan produksi dari Blok Pangkah dan Sidayu.

Dalam tahun pemulihan, beberapa Anak Perusahaan berhasil membukukan laba dan memberikan kontribusi positif bagi PGN yaitu PT Pertamina Gas, PT Transportasi Gas Indonesia, PT Saka Energi Indonesia dan PT Nusantara Regas.

Terkait pengembangan produk dan layanan, Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi yang berhasil meluncurkan berbagai layanan digital untuk kemudahan bagi pelanggan gas bumi bagi rumah tangga dan usaha kecil yaitu GasKita Pintar seperti peluncuran *Whatsapp Official* PGN *Contact Center*, peluncuran fitur Catat Meter Mandiri di PGN *Mobile* serta integrasi sistem PGN *Contact Center* dan Pertamina *Contact Center* 135. Sebagai hasilnya, Perusahaan mampu mencapai kepuasan pelanggan secara keseluruhan memperoleh predikat Sangat Baik (*Very Good*).

Di tengah pembatasan pergerakan masih berlangsung di tahun 2021, kami mengapresiasi bahwa PGN terus mengembangkan cakupan jaringan gas bumi bagi industri, melalui kerja sama dengan beberapa kawasan industri khusus. Bagi pelanggan rumah tangga, jaringan gas bertambah sebanyak 128.876 sambungan rumah tangga dan melakukan kerja sama dengan beberapa mitra pengelola kawasan perumahan.

Berkaitan dengan pengembangan jaringan infrastruktur, PGN telah menyelesaikan Pembangunan Jaringan Pipa Minyak Mentah Koridor Minas-Duri-Dumai dan Koridor Balam-Bangko-Dumai (Proyek Pipa Minyak Rokan). Jaringan ini akan mendukung penyaluran minyak mentah nasional mengingat Blok Rokan merupakan *back-bone* produksi minyak bumi nasional. Pembangunan infrastruktur pipa bertambah 88 km, yang mayoritas merupakan pipa distribusi ke sisi pelanggan. Peningkatan investasi juga dilakukan untuk meningkatkan produksi minyak dan gas dari blok-blok yang produktif.

Dewan Komisaris mengapreasiasi Direksi dan Perwira Subholding Gas yang telah menyelesaikan *Front End Engineering Design* (FEED) untuk beberapa pembangunan infrastruktur strategis yaitu pembangunan infrastruktur gas dari Senipah ke Kilang Refinery Unit (RU) V Balikpapan (Proyek Senipah Balikpapan), yang merupakan salah satu proyek strategis nasional di Kalimantan Timur, serta pembangunan terminal LNG *Land Based* untuk mendukung RU IV Cilacap (Proyek Terminal LNG *Land Based* Cilacap).

Untuk mendukung kelangsungan operasional di tengah pandemi yang masih berlangsung, Dewan Komisaris mendukung berbagai kebijakan Direksi dalam mengimplementasikan protokol kesehatan di lingkungan kerja termasuk kebijakan *Work from Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO). Hal ini ditunjukkan

2021, the gas trading volume was 871 BBTUD, an increase of 5.2% over the volume traded in 2020 which amounted to 751 BBTUD. The improvement was due to an increase in volume from the retail, corporation and commercial sectors. Oil and gas lifting volume also increased in line with increased production from Pangkah Block and Sedayu Block.

In this year of economy recovery, Subsidiaries operations were also profitable and contributed positively to PGN. These are PT Pertamina Gas, PT Transportasi Gas Indonesia, PT Saka Energi Indonesia and PT Nusantara Regas.

In terms of product and service development, the Board of Commissioners has supported the initiative of the Board of Directors in developing digital services for the convenience of household and small business customers, namely the GasKita Pintar product, through the launch of the official Whatsapp PGN Contact Center, the Catat Meter Mandiri feature on PGN Mobile, and the integration of PGN Contact Center and Pertamina Contact Center 135 systems. As a result, the Company recorded overall customer satisfaction at the Very Good category.

In the midst of mobility restriction policy that was enforced throughout 2021, we appreciate that PGN continues to expand the natural gas network for the industrial segment through collaboration with several Special Industrial Zone. For household customers, the gas network has increased by 128,876 household connections and has collaborated with several residential area management partners.

With regard to infrastructure network development, PGN has completed the construction of the crude oil pipeline projects in the Minas-Duri-Dumai Corridor and the Balam-Bangko-Dumai Corridor (Rokan Oil Pipeline Project). This network will support the distribution of national crude oil considering that the Rokan Block is the backbone of national oil production. The construction of pipeline infrastructure has increased by 88 km, the majority of which are distribution pipelines to the customer site. Investments were also made to increase oil and gas production from productive blocks.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors and all Gas Subholding employees for the completion of the Front End Engineering Design (FEED) for several strategic infrastructure developments, namely the construction of gas infrastructure from Senipah to Refinery Unit (RU) V Balikpapan (Senipah Balikpapan Project), which is one of the strategic projects in East Kalimantan, as well as the construction of a Land-Based LNG terminal to support RU IV Cilacap (Cilacap Land Based LNG Terminal Project).

To ensure operational continuity during the ongoing pandemic, the Board of Commissioners supports various policies of the Board of Directors in implementing health protocols in the work environment, including Work from Home (WFH) and Work from Office (WFO) policies. This is indicated by the Employee

dengan Indeks *Employee Engagement* pada aspek budaya dengan skor sebesar 4,07 dari skor maksimal 5,00. Berdasarkan hasil tersebut, tercermin bahwa nilai budaya AKHLAK Perwira Subholding Gas telah terinternalisasi pada diri sendiri dan menerapkan budaya secara konsisten. Pengelolaan HSSE (*Health Safety Security Environment*) tercapai lebih baik dari target yaitu dengan *Total Recordable Incident Rate* sebesar 0,12.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya penyelesaian kasus hukum terkait sengketa Pajak Pertambahan Nilai Gas Bumi tahun 2012-2013, PGN telah memenangkan 4 kasus di Mahkamah Agung, dan akan melanjutkan penyelesaian bagi kasus lainnya.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PGN

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2021, PGN telah berupaya menjalankan bisnisnya sesuai visi, misi, rencana kerja tahunan dan arahan strategis dalam mendukung penugasan yang diberikan oleh Pemerintah.

Perluasan layanan jaringan gas bumi untuk rumah tangga yaitu GasKita, merupakan dukungan PGN seiring pengembangan gas bumi untuk menggantikan pemakaian LPG, yang akan dikembangkan secara bertahap di berbagai kota di Indonesia, baik yang termasuk dalam program APBN dan non-APBN.

Rencana investasi pembangunan infrastruktur dilakukan secara selektif dengan memperhatikan kelayakan teknis dan ekonomis, serta dengan memanfaatkan berbagai teknologi terkini dalam industri minyak dan gas. Pembangunan infrastruktur untuk memanfaatkan LNG merupakan upaya pengembangan diversikasi produk PGN yang akan ditingkatkan untuk melayani kebutuhan gas bumi pada lokasi yang sulit dijangkau.

Adapun pengelolaan biaya operasional merupakan upaya berkelanjutan yang dilakukan oleh PGN untuk meningkatkan laba Perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan nilai Perusahaan.

Pengembangan berbagai strategi di tahun 2021 merupakan bagian dari strategi jangka panjang yang telah ditetapkan dalam mengembangkan bisnis PGN yang berkelanjutan dan telah dilaksanakan dengan baik.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Menurut beberapa lembaga ekonomi, tahun 2022 merupakan tahun yang membawa optimisme, dengan didukung program vaksinasi nasional yang telah berjalan baik serta strategi pengelolaan pembatasan kegiatan masyarakat yang dijalankan dengan konsisten, harapannya dampak negatif dari pandemic COVID-19 akan terus menurun. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global 2022 berdasarkan World Economic Outlook Update Januari 2022 adalah sebesar 4,4%. Sementara pertumbuhan ekonomi Indonesia 2022 diproyeksikan tumbuh 5,4%.

Engagement Index in the cultural aspect with a score of 4.07 out of 5.00 maximum. This result indicated that the cultural values of AKHLAK among all Gas Subholding personnel have been well internalized and consistently applied. HSSE (Health Safety Security Environment) management achieved better than the target with a Total Recordable Incident Rate of 0.12.

The Board of Commissioners also appreciates initiatives to resolve the legal cases related to the 2012-2013 Natural Gas Value Added Tax dispute, in which PGN has won 4 cases in the Supreme Court, and will continue to seek settlement in other cases as well.

SUPERVISION OF PGN STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners considers that during 2021, PGN has striven to manage its business according to established vision, mission, annual work plan and strategic directions, in support of assignments mandated by the Government.

The expansion of the natural gas network service for households, namely GasKita, reflects PGN's support for the development of natural gas in replacement of LPG, which will be introduced by stages in various cities in Indonesia, both through State Budget (APBN)-funded as well as non-APBN funded programs.

Investment plans for infrastructure development are carried out selectively by taking into account technical and economic feasibility, as well as by utilizing the latest technologies in the oil and gas industry. Infrastructure development in LNG utilization represents a product diversification initiatives by PGN, which will be increased to serve natural gas needs in hard-to-reach locations.

The management of operational costs meanwhile represents a continuing effort by PGN aimed at increasing the Company's profits, which in turn will increase the value of the Company.

The development of various strategies in 2021 is part of the long-term strategy that has been established in order to develop a sustainable and well-implemented PGN business.

OPINION ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

According to a number of economic institutions, 2022 is a year that brings optimism, with the support of a well-running national vaccination program and a consistent strategy for managing community activity restrictions, bringing hope that the negative impact of the COVID-19 pandemic will continue to decline. Based on the World Economic Outlook Update in January 2022, IMF projects global economic growth will be 4.4% in 2022. Meanwhile the economic growth in Indonesia is projected to increase to 5.4%

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pandangan yang selaras untuk menyikapi perkembangan kondisi perekonomian dengan optimis. Prospek pelanggan baru yang membutuhkan gas bumi tetap bertumbuh bagi pelanggan baru di sektor industri, di samping prospek peningkatan permintaan sering membaiknya kegiatan ekonomi.

PGN akan memulai pembangunan beberapa infrastruktur strategis di tahun 2022 dalam mendukung kegiatan produksi minyak dan gas nasional, yaitu pembangunan infrastruktur gas dari Senipah ke Kilang RU V Balikpapan (Proyek Senipah Balikpapan) serta pembangunan terminal LNG *Land-Based* untuk mendukung RU IV Cilacap (Proyek Terminal LNG *Land Based* Cilacap)

PGN juga akan mulai mengembangkan infrastruktur gas bumi bagi PLN yang akan mengimplementasikan program konversi BBM ke LNG di beberapa lokasi kepulauan. Pembangunan jaringan gas bumi bagi rumah tangga akan diperluas ke berbagai kota serta pengeboran di beberapa sumur migas akan dilanjutkan sebagai bagian dari optimalisasi aset blok migas yang dioperasikan oleh PT Saka Energi Indonesia.

Secara keseluruhan kami menilai pada masa mendatang, PGN optimis peluang pertumbuhan masih terbuka. Untuk itu, PGN akan terus memperkuat fondasi dan bertransformasi dari Perusahaan transmisi dan distribusi gas bumi menjadi penyedia solusi energi terintegrasi, yang mendorong pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan masyarakat dan industri.

PENERAPAN TATA KELOLA YANG BAIK

PGN senantiasa menerapkan prinsip dan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada seluruh jajaran organisasi. Pelaksanaan GCG berdasarkan pada nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Penerapan GCG di PGN telah disusun berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia antara lain Permen BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Permen BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Permen BUMN No. PER-01/MBU/2011, Keputusan Sesmen BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara, dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan diselaraskan dengan parameter pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). PGN secara berkala melakukan penyempurnaan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan serta melakukan kegiatan sosialisasi bagi seluruh jajaran di Perseroan.

Penerapan GCG diharapkan akan meningkatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan

The Board of Commissioners and the Board of Directors are in alignment in regard optimism to developments in economic conditions. The prospect of new customers who need natural gas continues to grow for new customers in the industrial sector, in addition to the prospect of increasing demand in line with improved economic activities.

PGN will begin the construction of a number of strategic infrastructure projects in 2022 in support of national oil and gas production activities, namely the construction of gas infrastructure from Senipah to RU V Balikpapan (Senipah-Balikpapan Project) and the construction of a Land-Based LNG terminal to support RU IV Cilacap (Cilacap Land based LNG Terminal Project).

PGN will also start with the development of natural gas infrastructure for PLN in support of the Diesel/BBM-to-LNG conversion in a several power plants. Construction of the natural gas network for households will be expanded to more cities, while drilling in several oil and gas wells will be continued as part of optimizing the oil and gas block assets operated by PT Saka Energi Indonesia.

In general, the Board of Commissioners is optimistic about future growth opportunities for PGN. Accordingly, PGN will continue to strengthen its fundamentals and to transform from just a natural gas transmission and distribution Company into a provider of integrated energy solutions that promote the use of natural gas for both household and industrial purposes.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PGN always applies the principles and practices of Good Corporate Governance at all levels of the organization. The implementation of GCG is based on the values of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The implementation of GCG at PGN has been prepared based on the prevailing laws and regulations in Indonesia, including Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-01/MBU/2011 concerning to the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 concerning admendment to Regulation of State Minister of SOEs under No. PER-01/MBU/2011, Secretary Ministry of SOE Decree No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOE, and Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, as well as aligned with the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters. PGN periodically makes improvements to the Corporate Governance Guidelines and carries out socialization activities for all levels in the Company.

The implementation of GCG is expected to increase the trust of all stakeholders and support the Company's sustainability. In 2021,

Perusahaan. Pada tahun 2021, PGN mendapatkan penilaian asesmen GCG oleh asesor independen yaitu 98,57% dengan kualifikasi Sangat Baik. Nilai tersebut meningkat dibandingkan tahun 2020 dengan nilai 95,33% dari total nilai maksimal 100.

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) merupakan salah satu bentuk pengawasan atas pelaksanaan pelanggaran terhadap ketentuan Perusahaan. PGN memiliki Pedoman WBS bagi acuan seluruh jajaran Perseroan.

Implementasi WBS telah dilaksanakan secara terintegrasi antara unit kerja yang bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan dan melakukan sosialisasi dengan fungsi Internal Audit Perseroan serta unit kerja Sumber Daya Manusia dalam melakukan pembinaan jajaran Perseroan.

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, Dewan Komisaris merupakan bagian dari Dewan Etik yang berperan dalam implementasi WBS dan secara berkesinambungan akan mendorong ditingkatkannya proses sosialiasi program ini sehingga dapat berjalan dengan efektif.

FUNGSI PENGAWASAN DAN PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi sesuai fungsi yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku, telah bersama-sama menjaga keberlangsungan Perusahaan. Selama tahun 2021, fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris diimplementasikan melalui komunikasi berkala, memberikan saran dan nasihat kepada Direksi, termasuk memberikan persetujuan atas hal-hal yang merupakan kewenangan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku. Terdapat 49 (empat puluh sembilan) Rapat Dewan Komisaris termasuk Rapat Gabungan dengan Direksi yang dilakukan selama tahun 2021. Juga dilaksanakan sarasehan oleh Dewan Komisaris bersama Direksi dan satuan kerja terkait. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan Kunjungan Operasional secara *virtual* dan fisik.

Beberapa persetujuan, nasihat dan saran yang diberikan Dewan Komisaris selama 2021 adalah sebagai berikut:

PGN received a score of 98.57% in a GCG assessment by independent assessors, in the 'Excellent' qualification. The score represents an improvement from 2020 with a score of 95.33% out of total maximum score of 100.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW AND ROLE IN THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The implementation of the Whistleblowing System (WBS) is a form of supervision over violations of Company regulations. PGN has had a WBS Guideline as a reference for personnel at all levels of the Company.

The implementation of WBS is carried out in an integrated manner between the work units responsible for formulating policies and conducting socialization with the Company's Internal Audit function and the Human Resources work unit in providing guidance to the Company's personnel.

In accordance with Company policy, the Board of Commissioners is part of the Ethics Board which plays a role in the implementation of WBS and will continuously encourage the improvement of the socialization process of this program so that it can run effectively.

SUPERVISING AND ADVISING THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with stipulations in applicable laws, the Board of Commissioners and the Board of Directors function jointly to maintain the sustainability of the Company. In 2021, the Board of Commissioners implemented its supervisory function through periodic communication, providing recommendation and advice to the Board of Directors, including approval on issues that are the authority of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations. There were 49 (forty-nine) Board of Commissioners Meetings, including Joint Meetings with the Board of Directors, held in 2021. Workshops were also held by the Board of Commissioners together with the Board of Directors and related work units. The Board of Commissioners also carries out virtual and physical Operational Visits.

Some of the approvals, recommendations and advice given by the Board of Commissioners in 2021 are as follow:

Hal Topic	**Beberapa Persetujuan/Nasihat/Saran**	Approval/Advice/Recommendation
Strategi, Pengelolaan Bisnis dan Rencana Investasi Strategy, Management of Business and Investment Plans	1. Memberikan persetujuan atas rencana pembangunan dan pengoperasian Proyek Pipa Gas Senipah-Balikpapan dan Proyek Terminal LNG *Land Based* Cilacap. 2. Membahas kinerja secara berkala dengan Direksi termasuk upaya-upaya efisiensi operasional. 3. Melakukan evaluasi bersama Direksi terkait proses maturitas investasi untuk merealisasikan investasi dengan menggunakan teknologi yang tepat dan modal yang efisien.	1. Approved the plans for the construction and operation of the Senipah-Balikpapan Gas Pipeline Project and the Cilacap Land-Based LNG Terminal Project. 2. Regular discussion with the Board of Directors on Company performance, including operational efficiency. 3. Evaluating, with the Board of Directors, the investment maturity process to realize investment using the right technology and efficient capital.

Hal Topic	**Beberapa Persetujuan/Nasihat/Saran**	Approval/Advice/Recommendation
Audit dan Pengendalian Internal Audit and Internal Control	1. Meminta agar proses penanganan sengketa pajak dilakukan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. 2. Meminta dilakukan evaluasi penggunaan *Corporate Credit Card* dan Biaya Representasi.	1. Requesting that the tax dispute is handled in accordance with laws and regulations. 2. Requesting an evaluation of the utilization of Corporate Credit Card and Representation Expenses.
Sumber Daya Manusia, GCG dan Logo Human Resources, GCG and Logo	1. Membahas kompentensi sumber daya manusia untuk fungsi di bawah Direksi sebagai talenta PGN. 2. Mendukung pengembangan *road map system* teknologi informasi untuk mendukung kegiatan Perusahaan termasuk pengelolaan sumber daya manusia. 3. Mendorong peningkatan penerapan GCG di PGN dan Anak Perusahaan. 4. Mendukung peluncuran logo baru sebagai bagian dari *branding* Holding (PT Pertamina) yaitu *One Brand One* Pertamina.	1. Discussed the competence of human resources for functions under the Board of Directors as PGN talents. 2. Support the development of an information technology system road map to support Company activities, including human resource management. 3. Encouraging the improvement of GCG implementation in PGN and its Subsidiaries. 4. Supporting the launch of a new logo as part of the Holding (PT Pertamina) branding, namely One Brand One Pertamina.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi pada tahun 2021, Dewan Komisaris dibantu Komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG serta Komite Pemantau Manajemen Resiko dan Pengembangan Usaha. Kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada organ pendukung Dewan Komisaris yang telah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai ketentuan yang berlaku.

Komite Audit telah melaksanakan fungsinya untuk mendukung pengawasan sistem pengendalian internal dan pelaksanaan proses audit Perseroan, yang dilakukan dalam 51 (lima puluh satu) pertemuan.

Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG, telah melaksanakan fungsinya untuk memberikan rekomendasi dalam sistem nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, pengembangan organisasi serta implementasi GCG Perseroan, yang dilakukan dalam 19 (sembilan belas) pertemuan.

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha, telah melaksanakan fungsinya untuk mendukung pengawasan sistem manajemen risiko serta memberikan rekomendasi atas rencana investasi baru, yang dilakukan dalam 34 (tiga puluh empat) pertemuan.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In its task of supervising and advicing the Board of Directors in 2021, the Board of Commisioners is supported by Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination, Remuneration and GCG Committee, and the Risk Management and Business Development Monitoring Committee. The Board of Commissioners considers that these committees have carried out their tasks and responsibilities well.

The Audit Committee has carried out its function to support the supervision of the internal control system and the implementation of the Company's audit process, which was carried out in 51 (fifty one) meetings.

The Nomination, Remuneration and GCG Committee has carried out its function to provide recommendations in the nomination and remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, organizational development and implementation of the Company's GCG, which was carried out in 19 (nineteen) meetings.

The Risk Management and Business Development Monitoring Committee has carried out its function to support the supervision of the risk management system and provide recommendations on new investment plans, which was carried out in 34 (thirty four) meetings.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, terdapat 1 (satu) kali perubahan komposisi Dewan Komisaris yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2021, Saudara Kiswodarmawan secara hormat diberhentikan dari posisinya sebagai Komisaris Independen digantikan oleh Saudari Dini Shanti Purwono.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, there was 1 (one) change in the composition of the Board of Commissioners, namely at the Annual General Meeting of Shareholders on May 3rd, 2021, where Mr. Kiswodarmawan was honorably dismissed from his position as an Independent Commissioner to be replaced by Ms. Dini Shanti Purwono.

Masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan kompetensi dan pengalaman masing-masing. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada Saudara Kiswodarmawan atas kerja keras dan kontribusinya saat menjalankan tugas sebagai Komisaris Independen PGN.

Susunan Dewan Komisaris PGN hingga Laporan Tahunan ini disusun adalah sebagai berikut:

Each member of the Board of Commissioners has carried out supervisory duties and provided advice to the Board of Directors in accordance with their respective competencies and experiences. In particular, we would like to thank Mr. Kiswodarmawan for his hard work and contribution while carrying out his duties as an Independent Commissioner of PGN.

The composition of PGN's Board of Commissioners as of this Annual Report is as follows:

Jabatan	**1 Jan 2021-3 Mei 2021** Jan 1, 2021-May 3, 2021	**3 Mei 2021-Saat Ini** May 3, 2021-Present	Position
	Nama I Name	**Nama** I Name	
Komisaris Utama	Arcandra Tahar	Arcandra Tahar	President Commissioner
Komisaris	Warih Sadono	Warih Sadono	Commissioner
Komisaris	Luky Alfirman	Luky Alfirman	Commissioner
Komisaris Independen	Paiman Raharjo	Paiman Raharjo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Kiswodarmawan	Dini Shanti Purwono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Christian H. Siboro	Christian H. Siboro	Independent Commissioner

APRESIASI KEPADA SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN

Sebagai penutup, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yaitu pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, Perwira Subholding Gas dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan kepada PGN. Kami juga mengucapkan apresiasi kepada jajaran Direksi yang telah mengelola PGN di tengah tantangan di tahun 2021 serta manajemen entitas Anak Perusahaan yang telah berkontribusi bagi PGN.

Akhir kata, kami mengajak seluruh jajaran Perseroan untuk bersama-sama merealiasasikan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, mengoptimalkan beberapa peluang yang ada dan mengatasi berbagai tantangan dalam meningkatkan nilai Perusahaan sebagai Subholding Gas dalam merealisasikan kemandirian energi dalam negeri.

APPRECIATION TO ALL STAKEHOLDERS

In closing, we express our deepest gratitude to all stakeholders, namely the shareholders, customers, business partners, Gas Subholding Employee, and other stakeholders, for their trust and support to PGN. We also express our appreciation to the Board of Directors who have managed PGN amidst the challenges in 2021 and also the management of Subsidiaries who have contributed to PGN.

Finally, we invite all levels of the Company to jointly realize the Company's Long Term Plan, optimize existing opportunities and overcome various challenges in increasing the Company's value as a Gas Subholding in realizing Indonesia's energy self-sufficiency.

Jakarta, 14 April 2022
Jakarta, April 14, 2022

Arcandra Tahar
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Luky Alfirman
Komisaris
Commissioner

Warih Sadono
Komisaris
Commissioner

Paiman Raharjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Christian H. Siboro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Arcandra Tahar
Komisaris Utama
President Commissioner

Dini Shanti Purwono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Secara umum kinerja Perseroan menunjukan perbaikan yang tercermin pada peningkatan dengan tercatatnya Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan ke Entitas Induk sebesar US303,8 juta atau meningkat 214,7% dibandingkan kinerja tahun sebelumnya.

The Company's performance in general has improved, as reflected in the Profit for the Year Attributable to Parent Entity of US303.8 million or increased by 214.7% compared to previous year performance.

M. Haryo Yunianto
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pandemi yang masih berlangsung selama tahun 2021 tidak menyurutkan langkah kami dalam bekerja, namun justru menjadi motivasi yang kuat bagi seluruh Insan PGN untuk bangkit dan optimis. Kami bersyukur atas terus berlangsungnya proses perbaikan ekonomi Indonesia meski sempat tertahan sejenak oleh merebaknya *Coronaviruses Disease* (COVID-19) varian Delta pada pertengahan tahun 2021.

Kendati demikian, kinerja perekonomian terus membaik hingga akhir tahun 2021. Hal ini didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan pertambahan kasus COVID-19 yang terkendali, percepatan program vaksinasi, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, serta stimulus kebijakan yang berlanjut, yang pada akhirnya memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja bisnis hilir gas bumi PGN.

PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Secara umum perekonomian global pada tahun 2021 telah mengalami perbaikan dengan pertumbuhan ekonomi mencapai di atas 5%. Meski demikian, hal ini lebih rendah dibandingkan proyeksi di awal tahun yang disebabkan oleh terjadinya pengurangan momentum perbaikan bisnis akibat munculnya varian Delta dalam Pandemi COVID-19.

Dari sisi domestik, proses pemulihan perekonomian dalam negeri pada tahun 2021 masih terpengaruh oleh berlanjutnya pandemi COVID-19. Merebaknya COVID-19 varian Delta pada triwulan III 2021 menahan proses pemulihan ekonomi Indonesia. Kinerja ekonomi mulai mengalami peningkatan pada triwulan IV 2021 yang didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi dan meredanya penyebaran COVID-19, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut, dan kinerja ekspor yang tetap kuat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2021 tercatat sebesar 3,69% tumbuh lebih baik dari sebelumnya yang terkontraksi sebesar 2,07%.

Dari sisi industri, sama seperti tahun sebelumnya, tahun 2021 menjadi tahun yang juga sangat menantang bagi bisnis LNG, dengan adanya kenaikan harga spot LNG ke level tertinggi sepanjang sejarah. Hal ini disebabkan oleh situasi pasar LNG global yang *over demand*, sedangkan kondisi pasokan yang kurang andal karena terdapat beberapa proyek LNG

Dear Shareholders,

Throughout 2021, the ongoing pandemic did not diminish the Company's enthusiasm at work, but served instead as motivation for all PGN Personnel to rise to the challenge and remain optimistic. The Board of Directors is encouraged by the continuing progress of Indonesia's economic recovery, even though this was briefly delayed by the outbreak of the Delta variant of the Coronavirus Disease (COVID-19) in mid-2021.

Notwithstanding, economic performance continued to improve until the end of 2021. This was supported by increased mobility in line with the controlled increases in COVID-19 cases, acceleration of the vaccination program, the opening of wider economic sectors, and the continued stimulus policies, which ultimately had a positive influence on the performance of PGN's natural gas downstream business.

MACROECONOMIC AND INDUSTRY DEVELOPMENTS

In general, the global economy in 2021 has improved, with economic growth reaching above 5%. However, this is lower than the projection at the beginning of the year and due to the reduced momentum for business improvement as impacted by the emergence of the Delta variant in the COVID-19 Pandemic.

On the domestic front, the economic recovery process in 2021 was also affected by the ongoing COVID-19 pandemic. As previously mentioned, the outbreak of the Delta variant of COVID-19 in the third quarter of 2021 hampered the process of Indonesia's economic recovery. Economic performance began to improve in the fourth quarter of 2021, supported by continued mobility in line with the acceleration of the vaccination programs and the easing of the spread of COVID-19, the opening of wider economic sectors, continued stimulus policies, and a strong export performance. With these developments, Indonesia's economy recorded a growth of 3.69% in 2021, which was better than the contraction of 2.07% in the previous year.

From the perspective of industry, as in the previous year, 2021 was still a very challenging year for the LNG business, with the LNG spot price rising to the highest level in history. This was due to an over-demand situation in the global LNG market, while supply conditions were less reliable due to several LNG projects whose commercialization was hampered as a result of the COVID-19

yang terhambat komersialisasinya sebagai dampak pandemi COVID-19 dan adanya gangguan pada beberapa pemasok eksisting LNG global.

Dengan momentum positif tersebut, Perusahaan terus bertumbuh dengan melakukan percepatan proses akuisisi pelanggan baru dan juga membuka peluang sinergi dengan pelaku bisnis lainya untuk membentuk iklim bisnis gas bumi di Indonesia yang semakin membaik. Tentunya hal ini bukan dengan tanpa tantangan, bisnis gas yang semakin teregulasi dan memberikan ruang gerak pengembangan yang terbatas membuat Perusahaan harus semakin meningkatkan perannya mengintegrasikan infrastruktur dan sebagai agregator komoditas gas bumi nasional dengan menerapkan prinsip penggunaan biaya dan investasi yang efektif dan selektif sehingga mampu terus meningkatkan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Menjalankan bisnis dengan lebih lincah dan terus mencari penciptaan nilai Perusahaan (*value creation*) sudah menjadi bagian tak terpisahkan dalam mengeksekusi strategi Perusahaan di tahun 2021.

Ketersediaan pasokan gas bumi PGN di tahun 2021 mencapai +997 BBTUD yang berasal dari kontrak pasokan gas eksisting dan kontrak pasokan gas baru. PGN mendapatkan pasokan gas baru dari Saka Blok Muriah sebesar 20 BBTUD dan dari novasi kontrak antara PT Pertamina (Persero) dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk RU Dumai sebesar 40 BBTUD. Dalam operasi sehari-harinya terdapat beberapa gangguan/*maintenance* pasokan gas di setiap *region* baik yang terencana (*planned*) ataupun yang tidak terencana (*unplanned*) yang menyebabkan terjadinya kekurangan pasokan dalam satu *region*.

Untuk itu, PGN melakukan mitigasi untuk mengurangi dampak adanya gangguan tersebut dengan menggunakan tambahan pasokan gas dari pemasok *eksisting* lainnya yang memiliki ketersediaan gas yang berlebih. Kami juga memanfaatkan LNG dari Terminal LNG Arun untuk region Aceh dan Sumatera Utara, serta menggunakan FSRU Lampung untuk pemanfaatan LNG milik PLN untuk pembangkit listrik Jawa Barat.

KINERJA PERUSAHAAN

Dalam menghadapi perubahan dan dinamika bisnis, kami membuka lembar demi lembar tahun 2021 dengan melaksanakan berbagai strategi dan kebijakan. Dalam kaitan tersebut akan kami paparkan dalam Laporan Tahunan ini, pencapaian kinerja selama tahun 2021, tantangan yang dihadapi dan antisipasi yang dilakukan, serta prospek usaha Perseroan pada masa mendatang.

Penyampaian Laporan Tahunan ini juga sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kami sebagai Direksi kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta sekaligus sebagai implementasi transparansi manajemen

pandemic as well as disruptions to a number of existing global LNG suppliers.

Along with the momentum of the improving national economy in 2021, the Company also continued its growth by accelerating the process of acquiring new customers, and opening up opportunities for synergies with other businesses to improve the natural gas business environment in Indonesia. Nevertheless, there were challenges. The gas business is increasingly regulated and provides limited scope for development, forcing the Company to further enhance its role as a national gas infrastructure integrator and aggregator of natural gas commodity, by applying the principles of effective and selective use of costs and investment so as to continue to increase the Company's business growth. Becoming more agile in doing business and continuously seeking value creation became an integral part of the execution of the Company's strategy in 2021.

The availability of PGN's natural gas supply in 2021 amounted to +997 BBTUD, sourced from existing as well as new gas supply contracts. PGN received new gas supplies from the Saka Blok Muriah amounting to 20 BBTUD and from the novation of the contract between PT Pertamina (Persero) and ConocoPhillips (Grissik) Ltd. for RU Dumai of 40 BBTUD. In daily operations, there were a number of disruptions to gas supply in each region, both planned and unplanned, which caused supply shortages in the respective region.

For this reason, PGN takes mitigation measures to reduce the impact of disruptions by using additional gas supplies from other existing suppliers who have excess gas availability. The Company also utilized LNG from the Arun LNG Terminal for Aceh and North Sumatra regions, as well as utilizing PLN's LNG at the Lampung FSRU for power plants in West Java.

COMPANY PERFORMANCE

In the face of changes and business dynamics, the Company navigated 2021 by implementing a variety of strategies and policies. This Annual Report will describe the performance achievements during 2021, the challenges faced and anticipatory measures taken, as well as the Company's business prospects in the future.

The submission of this Annual Report is also a form of our responsibility as the Board of Directors to all Shareholders and other stakeholders, as well as the implementation of management transparency, which always strives to uphold the principles

yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan bisnis Perusahaan sehari-hari.

of Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously in the Company's daily business activities.

Strategi dan Kebijakan

Sepanjang tahun 2021, kami senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi. Menghadapi tantangan industri, kami mengimplementasikan beragam strategi dan kebijakan dalam rangka pengembangan bisnis Perusahaan, meliputi 1) Strategi Optimasi; 2) Perluasan Layanan Rumah Tangga; 3) Diversikasi Bisnis; 4) *Cost Optimization; &* 5) *Cost Prioritizing*; dengan tetap mengutamakan kehandalan infrastruktur dan HSSE serta mengoptimalkan arus kas Perusahaan guna pencapaian laba bersih Perusahaan.

Dalam melaksanakan strategi optimasi, kami menetapkan target volume pengelolaan gas bumi dan melakukan optimasi pembelian gas. Target volume pengelolaan gas bumi sudah memasukkan peningkatan volume melalui pelaksanaan *customer acquisition* di beberapa kawasan industri, komersil dan rumah tangga, *customer retention & loyalty*, dan *product development*. Optimasi pembelian gas bumi dilakukan dengan menganalisis *availability* pasokan.

Sebagai upaya mendukung Pemerintah menekan impor LPG, kami terus melakukan perluasan layanan rumah tangga dengan mengembangkan jaringan gas (jargas) rumah tangga.

Kami terus mengembangkan bisnis Anak Perusahaan dalam rangka diversifikasi bisnis untuk menopang kinerja Perusahaan. Beberapa diversifikasi yang dijalankan Perusahaan di antaranya melakukan pembangunan pipa minyak Rokan sepanjang 342 km, serta berencana menjalankan bisnis turunan hilir gas bumi lainnya seperti *petrochemical, ethanol,* pupuk dan sebagainya.

Di tengah tantangan pandemi, kami menerapkan optimalisasi biaya dan pencadangan anggaran yang dilakukan dengan menjalankan efisiensi beban operasional Perusahaan guna mengoptimalkan pencapaian laba bersih Perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, kami juga melakukan *cost prioritizing* dengan tetap mengutamakan keandalan infrastruktur dan HSSE serta mengoptimalkan arus kas Perusahaan guna mencapai laba bersih Perusahaan.

Di samping menjalankan strategi dan kebijakan tersebut di atas, kami juga menerapkan strategi dan kebijakan lainnya di antaranya menjalankan berbagai proyek kolaborasi strategis dalam rangka pemanfaatan gas bumi potensial untuk penyediaan energi bersih dan ramah lingkungan. Hal ini sekaligus menjadi strategi PGN untuk *go* global dalam upaya ekspansi bisnis mancanegara.

Strategy and Policy

Throughout 2021, the Board of Directors continued to monitor any changes in the business landscape. In the face of industry challenges, the Board of Directors implemented various strategies and policies in the context of developing the Company's business, including 1) Optimization Strategy; 2) Expansion of Services to Households; 3) Business Diversification; 4) Cost Optimization; & Budget Reserve; 5) Cost Prioritizing; with strict attention to infrastructure reliability and HSSE aspect as well as cash flows optimization to attain the targeted net income.

In implementing the optimization strategy, the Board of Directors set a target volume for natural gas management and optimization of gas purchases. The target volume for gas management has taken into account increased volume through customer acquisition in several industrial estates, commercial and household areas, customer retention & loyalty, product development. Optimization of gas purchases is undertaken with analysis of supply availability.

In support of the Government's efforts to reduce LPG imports, the Company continued to expand the household services by developing the household gas distribution networks.

The Company continues to develop its Subsidiaries' businesses in order to diversify and support performance. Some of the diversifications carried out by the Company include the construction of the 342 km Rokan oil pipeline, as well as plans to implement other downstream natural gas derivative businesses such as in petrochemical, ethanol, fertilizers and others.

In the midst of the challenges of the pandemic, the Company implemented cost optimizations and budget reserves which were carried out by improving the efficiency of the Company's operating expenses to increase the Company's net profit. In line with this, the Board of Directors also carried out cost prioritizing initiatives by optimizing the Company's cash flow with strict attention to infrastructure reliability and HSSE aspect.

In addition to implementing the strategies and policies mentioned above, the Board of Directors has implemented other strategies and policies, including carrying out various strategic collaboration projects in the context of utilizing potential natural gas to provide clean and environmentally friendly energy. This is also PGN's strategy to 'go global' in an effort to expand its overseas business.

Dalam hal pengembangan bisnis, kami mengembangkan produk/layanan kepada pelanggan yang berhasil diluncurkan di tahun 2021. Beberapa pengembangan produk yang dilakukan Perusahaan meliputi peluncuran Produk GasKita Pintar untuk sektor rumah tangga pada program PGN Sayang Ibu, peluncuran Whatsapp Official PGN *Contact Center* untuk mempermudah akses informasi seputar GasKita bagi pelanggan, peluncuran e-commerce Dapur GasKita, peluncuran laman situs www.pgas.id untuk mempermudah registrasi berlangganan GasKita, peluncuran fitur Catat Meter Mandiri di PGN Mobile guna memudahkan pelanggan melaporkan pengunaan gas, serta mengintegrasikan sistem PGN *Contact Center* dan Pertamina *Contact Center* 135.

Kemudian, kami juga menyadari bahwa penerapan teknologi telah menjadi salah satu pilar dan *enabler* dalam mencapai target bisnis Perusahaan, sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2021-2026. Untuk itu, kami melakukan pengembangan infrastruktur dan teknologi yang berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan Perusahaan. Terlebih saat ini secara iklim bisnis gas bumi di Indonesia mengalami tantangan untuk terus meningkatkan efisiensi dengan tetap memperluas jangkauan infrastruktur gas bumi di Indonesia.

Strategi dan kebijakan strategis secara umum, terutama yang terkait kegiatan Riset dan Pengembangan Teknologi (RPT), ditujukan untuk mendapatkan biaya investasi dan operasi yang paling efektif dengan tetap mengutamakan keselamatan dan kesinambungan bisnis PGN ke depannya. RPT PGN fokus pada pengembangan teknologi terapan untuk bisnis baru dan bisnis eksisting.

Kemudian, kami juga melakukan logo baru sebagai bagian dari *branding* Holding (PT Pertamina (Persero)) yaitu *One Brand One Pertamina*. Kami yakin dengan logo baru tersebut dapat mempercepat integrasi dan bersinergi dalam bisnis, serta memberikan dampak yang lebih besar pada berbagai upaya yang ditujukan untuk mencari solusi untuk tantangan energi masa depan.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris merumuskan strategi dan kebijakan Perusahaan, baik dalam jangka menengah maupun jangka panjang, yang disusun dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusanaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Dalam melakukan perumusan strategi dan kebijakan strategis Direksi berperan dalam mendorong dan mengarahkan hasilnya agar lebih implementatif terutama di era dan tantangan saat ini yang terus berubah dengan cepat.

Direksi melakukan pendekatan ke internal Perusahaan dengan mendengarkan masukan dari pengalaman praktik bisnis yang telah dilakukan selama ini dan kemudian mengambil

In terms of business development, the Company developed a number of products and services for customers that successfully launched in 2021. Some of the product developments carried out by the Company include the launch of the GasKita Pintar product for the household sector in the PGN Sayang Ibu program, the launch of the Official Whatsapp number of the PGN Contact Center to facilitate access to information about GasKita for customers, the launch of the e-commerce Dapur GasKita, the launch of the www.pgas.id website to facilitate registration for GasKita subscriptions, the launch of the Catat Meter Mandiri feature on PGN Mobile to make it easier for customers to report gas usage, and integration of the PGN Contact Center and Pertamina Contact systems to Center 135.

Further, the Board of Directors has realized that the application of technology has become one of the pillars and enablers in achieving the Company's business targets, as stated in the Company's Long Term Plan (RJPP) 2021-2026. To that end, the Company will develop the infrastructure and technology that will play an important role in increasing the growth of the Company. This is especially important today when the natural gas business environment in Indonesia is experiencing challenges to continuously improve efficiency while expanding the reach of the natural gas infrastructure in Indonesia.

In general, these strategies and strategic policies, especially those related to Research and Technology Development (RPT) activities, are aimed at obtaining the most effective investment and operating costs while prioritizing the safety and sustainability of PGN's business going forward. PGN's RPT initiatives are focused on developing applied technology for new businesses and existing businesses.

Further, we also launch of a new logo as part of the Holding (PT Pertamina (Persero)) branding, namely One Brand One Pertamina. We believe that the new logo can accelerate the integration and business synergy, and have a greater impact on various efforts aimed at finding solutions to future energy challenges.

The Role of the Board of Directors in Strategy and Policy Formulation

The Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, formulates the Company's medium- and long-term strategies and policies, which are compiled in the form of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Long Term Plan (RJPP) in accordance with the established Vision and Mission. In formulating these strategies and strategic policies, the Board of Directors plays a role in encouraging and directing the results to be more implementable, especially in the current face of rapidly changing challenges.

The Board of Directors conducts an internal approach by listening to input from the experience of business practices that have been carried out so far and then making strategic decisions by

keputusan strategis dengan mempertimbangkan pengalaman di industri minyak dan gas bumi yang telah dialami sebelumnya. Kombinasi keduanya dan juga dengan peran aktif Direksi dalam menjalin komunikasi dan relasi ke pihak eksternal Perusahaan menghasilkan terobosan dalam melakukan penerapan strategi Perusahaan.

Secara berkala, Direksi melakukan evaluasi terhadap strategi dan kebijakan serta implementasinya di seluruh level organisasi. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perseroan tetap relevan dengan perkembangan lingkungan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target yang ditentukan.

Di sisi lain, penguasaan aspek teknologi dan *supply-chain* menjadi salah satu fondasi utama untuk mengembangkan integrasi infrastruktur pipa dan non-pipa (LNG dan CNG) dalam rangka peningkatan konektivitas infrastruktur yang andal, aman, terintegrasi dan memenuhi aspek keekonomian. Dalam perumusan strategi dan kebijakan, Direksi berperan dalam memastikan bahwa penerapan teknologi telah berjalan dengan baik dalam menentukan efektivitas dan optimalisasi pembangunan infrastruktur dengan tidak mengabaikan *reliability* dan *safety*, sedangkan fleksibilitas penentuan skema rantai pasok berdasarkan lokasi *supply* dan *demand* dengan mengoptimalkan biaya logistik.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi dan Kebijakan

Masing-masing anggota Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memahami, serta menerapkan dengan konsisten dan bersinergi untuk melaksanakan strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Strategi dan kebijakan yang diterapkan pada level unit bisnis dan fungsi-fungsi yang ada dalam organisasi mengacu pada turunan dari strategi dan kebijakan Perseroan. Direksi secara langsung terlibat dalam pengawasan implementasi strategi dan memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang akan mendukung pencapaian tujuan Perusahaan dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai Perusahaan.

Selain itu, kami mendorong serta mengarahkan strategi dan pengembangan infrastruktur gas agar mendukung pengembangan teknologi terapan, sehingga Perusahaan dapat memperoleh biaya yang efektif dengan tetap mengutamakan keselamatan dan kesinambungan bisnis. Upaya ini dilakukan dengan mengembangkan infrastruktur LNG yang menjadi alternatif utama untuk melayani pemenuhan gas bumi pada beberapa pusat *demand* yang tersebar di wilayah Indonesia, dan terletak jauh dari sumber gas pipa ("*beyond pipeline*").

Pengembangan infrastruktur dan teknologi ditujukan untuk penciptaan nilai yaitu sebagai *enabler* pengembangan bisnis

considering its previous experience in the oil and gas industry. The combination of the two, as well as the active role of the Board of Directors in establishing communication and relations with external parties of the Company, has resulted in a breakthrough in implementing the Company's strategy.

Periodically, the Board of Directors evaluates these strategies and policies and their implementation in the organization. This helps ensure that the Company's strategies and policies remain relevant to developments in the business environment and that implementation has been carried out in accordance with the goals and targets set.

Mastery of technology and supply-chain aspects is one of the main foundations for developing the the integration of pipeline and non-pipeline (LNG and CNG) infrastructure in order to increase an infrastructure connectivity that is reliable, safe, integrated and that fulfills economic aspects. In formulating strategies and policies, the Board of Directors plays a role in ensuring that the application of technology has gone well, and has determined the effectiveness and optimization of infrastructure development without neglecting reliability and safety. It is necessary to additionally maintain the flexibility of determining supply chain schemes based on supply and demand locations by optimizing logistics costs.

Process Conducted by the Board of Directors to Ensure Implementation of Strategies and Policies

Each member of the Board of Directors is involved in ensuring that all parts of the organization understand and consistently and synergistically implement the strategies and policies to achieve established objectives and targets. The Company's strategies and policies are cascaded down and applied at the business unit level and the existing functions within the organization. The Board of Directors is directly involved in supervising the implementation of the strategy and ensuring that all parts of the organization have equal opportunities in conveying ideas and innovations that will support the achievement of the Company's goals and ultimately increase the value of the Company.

In addition, the Board of Directors encourages and directs the strategy and development of gas infrastructure to support the development of applied technology. This ensures the Company can remain cost-effective while still prioritizing safety and business continuity. These efforts are carried out by developing the LNG infrastructure which is the main alternative to serve the need for natural gas at a number of demand centers throughout Indonesia and located far from sources of piped gas, or what is known as 'beyond pipeline'.

The development of infrastructure and technology is aimed at creating value, namely as an enabler for developing existing

eksisting ke wilayah baru, pengembangan bisnis baru, serta pengelolaan infrastruktur eksisting secara lebih efisien tanpa mengabaikan *reliability* dan *safety*. Strategi Perusahaan dalam pengembangan infrastruktur dan teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi Perusahaan dalam penciptaan nilai yang dimuat dalam RJPP yang kemudian diturunkan ke RKAP setiap tahunnya. Direksi memastikan implementasi strategi Perusahaan sehubungan dengan pengembangan infrastruktur dan teknologi melalui *monitoring* progres implementasi RJPP dan pencapaian kinerja dalam RKAP secara berkala.

PENCAPAIAN KINERJA 2021

Dari sisi keuangan, secara umum kinerja Perseroan menunjukan perbaikan yang tercermin pada peningkatan dengan tercatatnya Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan ke Entitas Induk sebesar USD303,8 juta atau meningkat 214,7% dibandingkan 2021. Perbaikan kinerja keuangan didorong dari sisi kinerja operasional, pada tahun 2021 volume niaga gas terealisasi secara total sebesar 871 BBTUD atau tumbuh sebesar 5,2% dari 828 BBTUD pada tahun 2020. Pertumbuhan volume tersebut dipengaruhi oleh peningkatan volume dari sektor ritel yang mulai mengalami *rebound outbreak* setelah COVID-19 *outbreak* pada pertengahan 2021 serta penambahan pelanggan baru baik dari sisi industri maupun komersial. Volume *lifting* minyak dan gas bumi mencapai 8,6 MMBOE pada tahun 2021 vs. 7,5 MMBOE tahun 2020 (atau naik sebesar 14,66%). Peningkatan volume *lifting* migas ini serta perbaikan harga rata rata ICP sepanjang tahun 2021 USD 68,8/BBL dibandingkan Tahun 2020 USD41,0 /BBL termasuk hal yang signifikan berkontribusi pada kinerja keuangan 2021. Di samping itu terdapat hasil upaya hukum sengketa pajak yang *favorable* untuk Perseroan, peningkatan kinerja *Joint Venture* serta adanya pengaruh kurs yang memberi dampak positif bagi kinerja keuangan perseroan.

Sehingga secara rinci penjualan gas bumi kepada pelanggan PGN pada tahun 2021 adalah sebagai berikut: 1) rumah tangga sebesar 7 BBTUD (atau naik sebesar 13,80% dari 6 BBTUD pada tahun 2020); 2) pelanggan kecil sebesar 0,56 BBTUD (atau tumbuh sebesar 20,10% dari 0,47 BBTUD pada tahun 2020); dan 3) pelanggan industri dan komersial sebesar 863 BBTUD (atau tumbuh sebesar 5,12% dari 821 BBTUD pada tahun 2020).

Jumlah pelanggan PGN bertumbuh pesat sebesar 33,86% selama tahun 2021 mencapai 663.877 pelanggan (dari 495.935 pelanggan pada tahun 2020). Rincian jumlah pelanggan PGN pada tahun 2021 adalah sebagai berikut: 1) pelanggan rumah tangga sebanyak 659.517 (naik sebesar 34,14% dari 491.643 pelanggan pada tahun 2020); 2) pelanggan kecil sebanyak 1.896 (naik sebesar 5,04% dari 1.805 pelanggan pada tahun 2020); dan pelanggan industri dan komersial sebanyak 2.464 (turun sebesar 0,92% dari 2.487 pelanggan pada tahun 2020).

businesses into new areas, developing new businesses, and managing the existing infrastructure more efficiently without neglecting reliability and safety. The Company's strategy in infrastructure and technology development is an integral part of the strategy for value creation contained in the RJPP. This is then cascaded down to the RKAP every year. The Board of Directors ensures the implementation of the Company's strategy in relation to the development of infrastructure and technology by monitoring the progress of RJPP implementation and performance achievement of the RKAP on a regular basis.

PERFORMANCE ACHIEVEMENT IN 2021

In terms of financial, the Company's performance in general has improved, as reflected in the Profit for the Year Attributable to Parent Entity of USD303.8 million or increased by 214.7% compared 2021. Improvements in financial performance were driven by improvement in operational performance, with realization of gas trading volume totalling 871 BBTUD in 2021, or a growth of 5.2% from 828 BBTUD in 2020. This growth was mainly driven bythe increase in volume from the retail sector which began to rebound after the COVID-19 outbreak in mid-2021 as well as from the addition of new customers both from the industrial and the commercial segments. Oil and gas lifting volume reached 8.6 MMBOE in 2021 vs. 7.5 MMBOE in 2020, reflecting an increase of 14.66%. The increase in the volume of oil and gas lifting as well as the improvement in average ICP throughout 2021 of USD68.8/BBL compared to USD41.0/BBL in 2020, are among the things that significantly contribute to the Company's financial performance of 2021. In addition, there are favorable results of tax dispute legal remedies for the Company, improvement in Joint Venture performance, and also the impact of the exchange rate which has a positive impact on the Company's financial performance.

In detail, sales of natural gas to PGN customers in 2021 can be broken down are as follows: 1) households of 7 BBTUD (or an increase of 13.80% from 6 BBTUD in 2020); 2) small-scale customer of 0.56 BBTUD (or growing by 20.10% from 0.47 BBTUD in 2020); and 3) industrial and commercial customers of 863 BBTUD (or growing by 5.12% from 821 BBTUD in 2020).

The number of PGN subscribers grew significantly by 33.86% during 2021 to reach 663,877 subscribers (from 495,935 subscribers in 2020). The details of the number of PGN subscribers in 2021 are as follows: 1) 659,517 household customers (an increase of 34.14% from 491,643 customers in 2020); 2) 1,896 small-scale customer (an increase of 5.04% from 1,805 customers in 2020); and 3) 2,464 industrial and commercial customers (down by 0.92% from 2,487 customers in 2020).

Panjang pipa jaringan gas bumi PGN juga bertumbuh dari 10.688 km pada tahun 2020 menjadi 10.776 km pada tahun 2021 (atau naik sebesar 0,82%). Rincian Panjang jaringan gas bumi PGN adalah sebagai berikut: 1) jaringan pipa distribusi adalah sepanjang 5.703 km dari 5.615 km pada tahun 2020; dan 2) jaringan transmisi adalah sepanjang 5.073 km dari 5.073 km pada tahun 2020.

PGN's natural gas pipeline network also grew from 10,688 km in 2020 to 10,776 km in 2021 (or an increase of 0.82%). Details of the length of PGN's natural gas network are as follows: 1) 5,703 km of gas distribution pipeline network, up from 5,615 km in 2020; and 2) 5,073 km of gas transmission pipeline network, the same length as in 2020.

Di tengah tantangan pandemi, kami tetap berhasil menyelesaikan realisasi fisik sebesar 91,2% dan realisasi keuangan sebesar 77,2% dari rencana investasi pada 2021, yang tercatat sebesar USD399,9 juta. Pencapaian *capital expenditure* (capex) antara lain terlihat dari kegiatan pembangunan pipa minyak Rokan, pembangunan pipa Gresik-Semarang, pengembangan lapangan West Pangkah dan Sidayu di Wilayah Kerja Pangkah, pembayaran cash call Wilayah Kerja Ketapang, pemasangan pipa ke calon pelanggan industri, komersial dan pelanggan kecil, serta pemasangan jaringan gas rumah tangga.

In the midst of challenges due to the pandemic, the Company recorded 91.2% in physical realization and 77.2% in financial realization respectively, of the investment plans for 2021, valued at USD399.9 million in total. In terms of capital expenditures (capex), Company achievements can be seen in construction of the Rokan oil pipeline, construction of the Gresik- Semarang gas pipeline, development of the West Pangkah and Sidayu fields in the Pangkah Work Area ("WK"), the payment of cash calls for the Ketapang WK, pipe installation to industrial, commercial and small-scale customers, and installation of household gas network.

Sebagai bentuk dukungan PGN dalam menyukseskan program Pemerintah untuk mengurangi impor LPG, pada tahun 2021 PGN telah melakukan pembangunan jaringan gas rumah tangga (Jargas) program Sayang Ibu dengan target 124.000 Sambungan Rumah (SR) serta mengelola pembangunan jargas APBN dengan target 120.000 SR. Pembangunan jaringan gas rumah tangga tersebut masih akan dilanjutkan di tahun 2022 dikarenakan terdapat kendala Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

In support of the Government's program to reduce LPG imports, PGN in 2021 has expanded its household gas network (Jargas) in the Sayang Ibu program with a target of 124,000 House Connections (SR) and managed the construction of Jargas with the State Budget (APBN) with a target of 120,000 SR. The construction program for the household gas network will continue into 2022 due to delays caused by the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM).

Di samping itu, terdapat beberapa kegiatan investasi yang masih di bawah target, yaitu pergeseran rencana *commissioning* pipa minyak Rokan yang semula dijadwalkan pada bulan Desember 2021 menjadi Triwulan I 2022 dikarenakan kebijakan Pemerintah untuk memprioritaskan pencapaian target produksi minyak bumi pada Blok Rokan tahun 2021. Faktor lainnya adalah terdapat penyesuaian kebutuhan volume gas pada program Gasifikasi Kilang Pertamina sebagai respon atas kebijakan Pemerintah terkait transisi energi di Indonesia. Oleh sebab itu, PGN melakukan penyelarasan logistik terhadap desain infrastruktur Pipa Gas Senipah – Refinery Unit (RU) V Balikpapan dan Land-based Terminal LNG Refinery Unit (RU) IV Cilacap yang akan dibangun.

There were also a number of investment activities that were below target, including the postponement of the commissioning of the Rokan oil pipeline originally planned for December 2021,to the first quarter in 2022, due to the Government's policy to prioritize the achievement of oil production targets in the Rokan Block in 2021. Another factor was the adjustments to the gas needs in the Pertamina Refinery Gasification program in respons to the Government's policy related to energy transition in Indonesia. As a result, PGN has adjusted the logistics in the design of the Senipah – Refinery Unit (RU) V Balikpapan pipeline infrastructure and the land-based LNG Terminal to be built at Refinery Unit (RU) IV Cilacap.

Sepanjang tahun 2021, PGN secara aktif memberikan dukungan pada program-program strategis Pemerintah di antaranya:

1. Penyaluran gas bumi untuk PLTGU Tambak Lorok, Jawa Tengah, sebesar 15-20 BBTUD. Sumber gas bumi berasal dari Lapangan Kepodang yang dioperasikan oleh Saka Energi Indonesia, yang juga merupakan Grup usaha PGN dan penyaluran gas menuju *plant gate* PLTGU Tambak Lorok menggunakan ruas pipa Kalimantan-Jawa. Penyaluran gas ini membawa *benefit* berupa penghematan konsumsi BBM sekaligus menambah keandalan pasokan listrik untuk Jawa Bali sebesar 668 MW.

Throughout 2021, PGN actively supported the Government's strategic programs, including:

1. Transmission of natural gas for PLTGU Tambak Lorok, Central Java, amounting to 15 – 20 BBTUD. The natural gas source comes from the Kepodang Field, operated by Saka Energi Indonesia, also a PGN business group, that distributes gas to the Tambak Lorok PLTGU plant gate using the Kalimantan-Java pipeline. This gas distribution brings benefits in the form of savings in fuel consumption, while increasing the reliability of electricity supply for Java and Bali by an additional 668 MW.

2. Pemenuhan gas bumi untuk kebutuhan kilang RU VI Balongan sebesar 25 BBTUD, dengan realisasi penyaluran mulai 2021 pada *range 5-7* BBTUD. Selain memberikan efisiensi atas pemakaian bahan bakar sebelumnya, hal ini sekaligus menjadi wujud sinergi antara Subholding Gas dan Subholding Kilang di lingkungan Pertamina Grup.
3. Sebagai upaya pemenuhan gas bumi untuk kebutuhan kilang RU IV Cilacap pada tahun 2023 sebesar 30 BBTUD, telah diwujudkan dengan telah ditandatanganinya dokumen kerja sama antara Subholding Gas dan Subholding Kilang dalam Penyediaan Jasa Infrastruktur LNG untuk *Refinery Unit* IV Cilacap. Dengan adanya pemenuhan kebutuhan gas untuk kilang RU IV Cilacap akan memberikan efisiensi atas pemakaian bahan bakar eksisting untuk kilang.
4. Penyelesaian penugasan dari Kementerian ESDM untuk pembangunan Jargas tahun 2021 sebanyak 124.882 Sambungan Kompor dan 118.033 Sambungan Rumah dari 126.876 Sambungan Rumah Tangga yang tersebar di berbagai wilayah. Program ini untuk mendukung konversi LPG 3 kg yang membawa manfaat penghematan subsidi Pemerintah.
5. Penyelesaian penugasan dari Kementerian ESDM terkait Penugasan Pelaksanaan Penyediaan Pasokan dan Pembangunan Infrastruktur *Liquified Natural Gas* (LNG), serta konversi penggunaan bahan bakar minyak menjadi LNG dalam penyediaan tenaga listrik di 52 lokasi yang tersebar di berbagai wilayah. Pada awal Januari 2021, PGN melalui afiliasinya telah sukses melakukan pengaliran gas ke PLTMG Sorong. Selain itu, PGN didukung oleh Subholding Integrated Marine Logistics dan Kementerian ESDM juga telah menyelesaikan kajian skema logistik untuk pembangkit di *Cluster* Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, Papua Utara, dan Papua Selatan.
6. Sebagai wujud optimalisasi pemanfaatan gas bumi domestik dan dukungan terhadap pertumbuhan perekonomian nasional, kami melaksanakan kerja sama penyaluran gas bumi untuk kebutuhan industri dengan pengelola Kawasan Industri diantaranya KI Terpadu Batang dan KI Kendal.

Sebagai upaya pengembangan optimalisasi pemanfaatan gas bumi di kancah internasional, kami melakukan rencana kerja sama dengan beberapa pemain LNG di pasar internasional melalui pembuatan *Master Sales and Purchase Agreement* yang menjadi perjanjian payung bagi kedua belah pihak untuk melalukan kegiatan jual beli LNG. Atas inisiasi kerja sama tersebut, diharapkan menjadi langkah awal bagi PGN dalam melakukan penjajakan pasar internasional sebagai LNG *Hub*.

Pada tahun 2021, sebagai upaya sinergi dengan Subholding Pertamina, PGN juga melakukan perjanjian kerja sama dengan Subholding di Pertamina Grup seperti di antaranya kerja sama terkait LNGC *Carrier* dan LNG *Bunkering* dan kerja sama terkait pemanfaatan Fasilitas Badak sebagai LNG *Hub*.

2. Fulfillment of natural gas for the needs of the RU VI Balongan refinery of 25 BBTUD, with the realization of distribution starting in 2021 in the range of 5-7 BBTUD. In addition to providing efficiency over the previous fuel use, this is also a form of synergy between the Gas Subholding and Refinery Subholding within the Pertamina Group.
3. Efforts to fulfill natural gas needs for the RU IV Cilacap refinery in 2023 of 30 BBTUD. This has been realized by the signing of a cooperation document between Gas Subholding and Refinery Subholding in the Provision of LNG Infrastructure Services for Refinery Unit IV Cilacap. The fulfillment of gas needs for the the RU IV Cilacap refinery is expected to result in increased efficiency in the use of existing fuel for the refinery.
4. Completion of assignments from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for the construction of Jargas in 2021 of 124,882 Stove Connections and 118,003 Household Connection, from the palnned 126,876 Household Connections spread across various regions. This program is in support of the conversion of 3 kg LPG that will result in further savings for Government subsidies.
5. Completion of the assignment from the Ministry of ESDM regarding the Assignment of the Implementation of Liquified Natural Gas (LNG) Supply and Infrastructure Development, as well as the conversion of fuel oil to LNG in the provision of electricity in 52 locations spread across various regions. In early January 2021, PGN through an affiliate had successfully delivered gas to PLTMG Sorong. In addition, PGN in cooperation with Subholding Integrated Marine Logistics and the Ministry of ESDM has also completed a study on logistics schemes for power plants in the Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, North Papua and South Papua Clusters.
6. As a form of optimizing the use of domestic natural gas and supporting the growth of the national economy, the Company implemented the distribution of natural gas for industrial needs in cooperation with the management of Industrial Estate (KI), including KI Terpadu Batang and KI Kendal.

As an effort to optimize the utilization of natural gas in the international segment, PGN will collaborate with LNG players in the international market by entering into a Master Sales and Purchase Agreement as an umbrella agreement for both parties to execute LNG buying and selling process. The initiation of the cooperation plan is expected to be the first step for PGN in exploring the expansion into international markets as LNG Hub.

In 2021, as a form of synergy with Pertamina Subholding, PGN also entered into a cooperation agreement with Subholdings in the Pertamina Group, such as the cooperation related to the LNGC Carrier, LNG Bunkering, and utilization of Badak LNG facilities as an LNG Hub.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Secara umum, kinerja Perseroan pada tahun 2021 menunjukan kinerja yang positif dan mengalami peningkatan. Realisasi Niaga Gas tercapai 94% dari target RKAP 2021 terdampak keterbatasan pasokan COPHI di mana pasokan diutamakan untuk memenuhi kebutuhan *lifting* minyak bumi PHE Rokan yang merupakan prioritas dalam pemenuhan gas nasional. Hal ini mempengaruhi pemenuhan kebutuhan gas pelanggan terutama PLN. PLN tetap dapat memenuhi kebutuhan gasnya dari pemanfaatan LNG milik PLN (TUA FSRU Lampung). Mengingat FSRU Lampung merupakan 1 *Cash Generating Unit* dengan pipa SSWJ, sehingga total gas yang disalurkan melalui skema niaga gas dan TUA adalah 900 BBTUD (871+29 BBTUD) dari target 930 BBTUD atau 97% dari total target niaga gas. Sedangkan jika terhadap target RKAP Niaga Gas 883 BBTUD di luar LNG *Trading* maka terealisasi sebesar 102%.

Transportasi Gas terealisasi sebesar 100,6% dari target RKAP 2021 (realisasi 1.352 MMSCFD dari target 1.343 MMSCFD) karena meningkatnya serapan pelanggan (*shipper*) sejak pertengahan tahun 2021 sampai dengan akhir tahun 2021.

Pada tahun 2021, kinerja keuangan PGN juga tercatat positif, hal ini tercermin dari Laba Bersih Perseroan yang dibukukan. Walaupun *revenue* Perseroan terealisasi sebesar 94% dari target RKAP 2021 (realisasi USD3,04 miliar dari target USD3,23 miliar) namun hal ini dapat diimbangi dengan Beban Usaha yang dapat terjaga melalui upaya-upaya efisiensi. Selain itu, adanya peningkatan laba bersih JV serta atas upaya-upaya hukum atas sengketa pajak yang telah dilakukan, Perseroan mencatat Laba Bersih sebesar 129,4% dari target RKAP 2021 (realisasi USD303,8 juta dari target USD235 juta).

Di sisi lain, Anak Perusahaan mampu mencapai kinerja yang cukup baik. Terdapat peningkatan kontribusi laba yang signifikan terutama dari 3 (tiga) Anak Perusahaan di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebagai berikut:

1. PT Pertamina Gas (Pertagas) mencatatkan kinerja transportasi gas di atas target seiring dengan peningkatan pencapaian volume gas. Pertagas membukukan laba tahun berjalan yang diatribusikan pada entitas induk porsi 51% ke PGN sebesar USD64,9 juta pada tahun 2021 atau meningkat sebesar 19,3% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar USD54,4 juta.
2. PT Saka Energi Indonesia (SEI), memanfaatkan kenaikan ICP seiring dengan penyelesaian proyek Pangkah yang tepat waktu. Saka membukukan laba tahun berjalan yang diatribusikan pada entitas induk sebesar USD6,6 juta pada tahun 2021 atau meningkat dibandingkan tahun 2020 yang mencatatkan rugi USD179,9 juta.
3. PT Transportasi Gas Indonesia dan PT Nusantara Regas mencatatkan peningkatan kontribusi terhadap laba dari ventura bersama.

Comparison between Targets and Results Achieved

In general, the Company's performance in 2021 shows a positive and increasing performance. The realization of gas trading (Niaga Gas) reached 94% of the 2021 RKAP target due to the limited supply of COPHI where gas was to be supplied to PHE Rokan as a priority in meeting the national demand. This affected the fulfillment of gas need from customer, especially PLN. However, PLN can still meet its gas needs through the use of its own LNG (TUA FSRU Lampung Contract). As the Lampung FSRU is a single Cash Generating Unit with the SSWJ pipeline, the total gas distributed through the gas trading scheme and TUA is 900 BBTUD (871+29 BBTUD) of the 930 BBTUD target, or 97% of the total gas trading target. Meanwhile, in terms of the RKAP target of Niaga Gas of 883 BBTUD, excluding LNG Trading, the achievement rate was 102%.

Gas Transportation was realized at 100.6% of the 2021 RKAP target (realization of 1,352 MMSCFD from the target of 1,343 MMSCFD) due to increased customer (shipper) absorption from mid-2021 to the end of 2021.

PGN also recorded a positive financial performance in 2021, as reflected in the Company's Net Profit. Although the Company's revenue was realized at 94% of the 2021 RKAP target (realization of USD3.04 billion from the target of USD3.23 billion), this was offset by Operating Expenses which were maintained through efficiency efforts. In addition, due to an increase in net profit contribution from JVs and legal actions in tax disputes, the Company recorded a Net Profit of 129.4% of the 2021 RKAP target (realization of USD303.8 million from the target of USD235 million).

The Company's Subsidiaries also showed a respectable performance with a significant increase in profit contributions, especially from three of these Subsidiaries in 2021, compared to the year 2020, as follows:

1. PT Pertamina Gas (Pertagas) recorded performance of gas transportation above the target in line with the increase in the achievement of gas volume. Pertagas booked a profit for the year attributable to the parent entity (51% share to PGN) of USD64.9 million in 2021 or an increase by 19.3% compared to 2020 which was USD54.4 million.
2. PT Saka Energi Indonesia (SEI) managed to take full advantage of the increase in ICP in line with the timely completion of the Pangkah project. Saka posted a profit for the year attributable to the parent entity of USD6.6 million in 2021, compared to 2020 when it recorded a loss of USD179.9 million.
3. PT Transportasi Gas Indonesia and PT Nusantara Regas contributed to the higher profit from joint venture.

Perbandingan Hasil yang Dicapai

Pertumbuhan pada sektor komerisal dan industri dipengaruhi oleh mulai tumbuhnya daya beli masyarakat seiring penurunan jumlah kasus COVID-19 dan penurunan level pemberlakuan kasus PPKM. Hal tersebut terlihat pada tingkat inflasi yang mencapai 1,87% di mana merupakan tingkat inflasi tertinggi sejak 2 tahun terakhir. Lebih lanjut, kontribusi terbesar atas peningkatan volume pada pelanggan komersial dan industri yakni pada sektor logam dasar yang tumbuh 47,4% dari 22 BBTUD pada tahun 2020 menjadi 32 BBTUD pada tahun 2021, sektor kimia tumbuh sebesar 28,7% dari 118 BBTUD pada tahun 2020 menjadi 152 BBTUD pada tahun 2021 dan sektor kilang naik sebesar 95,8% dari 3,91 BBTUD menjadi 7,65 BBTUD.

Sedangkan pada sektor komersial dan industri yang meliputi Kelistrikan, Kilang dan Pupuk pada tahun 2021 sebesar 330 BBTUD dimana mengalami penurunan sebesar 8,78% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 359 BBTUD. Penurunan tersebut disebabkan oleh terbatasnya kemampuan pasokan gas pada Triwulan 3 dan 4 tahun 2021 sehingga dilakukan pengendalian penyerapan gas pelanggan korporat terutama di Wilayah Jawa Bagian Barat.

Untuk sektor pelanggan industri dan komersial, portofolio kontribusi volume terbesar adalah sektor kelistrikan di mana pada tahun 2021 sebesar 284 BBTUD yang mengalami penurunan sebesar 12,3% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 324 BBTUD. Selanjutnya portofolio kontribusi volume dari sektor pupuk di mana pada tahun 2021 sebesar 39 BBTUD yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yang hanya 32 BBTUD. Kemudian disusul Langkah dari sektor kilang di mana pada tahun 2021 menjadi tahun pertama PGN memasok gas untuk kebutuhan kilang Pertamina yaitu RU VI Balongan sebesar 7,65 BBTUD sejak Agustus 2021 yang akan meningkat pada tahun 2022 menjadi 27 BBTUD.

Beberapa informasi pokok perbandingan hasil yang dicapai pada tahun 2021 lainnya dengan realisasi tahun 2020 sebagai berikut:

1. Total aset tahun 2021 sebesar USD7,51 miliar turun 0.31% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar USD7,53 miliar.
2. Total liabilitas tahun 2021 sebesar USD4,23 miliar turun 7,7% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar USD4,58 miliar.
3. Realisasi laba bersih tahun 2021 sebesar USD303,8 juta tumbuh positif 214,7% atau USD568,6 juta dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat rugi USD264,8 juta.
4. Realisasi total investasi belanja modal tahun 2021 sebesar USD308,6 juta naik 2,9% atau USD8,7 juta dari tahun 2020 sebesar USD299,9 juta.

Comparison of Achieved Results

Growth in the commercial and industrial sectors was driven by the positive movement in people's purchasing power as the number of COVID-19 cases declined and the level of enforcement of PPKM similarly decreased. This is reflected in the inflation rate, which at 1.87% is the highest in the last 2 years. Furthermore, the biggest contribution to the increase in volume for commercial and industrial customers was in the base metal sector that grew by 47.4% from 22 BBTUD in 2020 to 32 BBTUD in 2021, the chemical sector that grew by 28.7% from 118 BBTUD in 2020 to 152 BBTUD in 2021, and the refinery sector that increased by 95.8% from 3.91 BBTUD to 7.65 BBTUD.

Meanwhile, in the commercial and industrial sectors which include Electricity, Refinery and Fertilizers corporate customers, the realization in 2021 was 330 BBTUD, or a decrease of 8.78% compared to 2020 at 359 BBTUD. The decrease was due to the limited ability of gas supply lines in Quarter 3 and Quarter 4 of 2021, resulting in controlled distribution of gas for these corporate customers, especially in the West Java Region.

For the corporate industrial and commercial customer sector, the largest portfolio volume contribution was the electricity sector with 284 BBTUD in 2021, a decrease of 12.3% compared to 2020 at 324 BBTUD. Next was the portfolio volume contribution from the fertilizer sector at 39 BBTUD in 2021, which increased compared to 2020 at only 32 BBTUD. This was followed by the portfolio contribution from Langkah in the refinery sector, as 2021 became the first year that PGN could supply gas for the needs of Pertamina's refineries, in this case the RU VI Balongan at 7.65 BBTUD since August 2021, which will be increased to 27 BBTUD in 2022.

Among the highlights in comparing the results achieved in 2021 with the realization in 2020 are:

1. Total assets in 2021 amounted to USD7.51 billion, a decrease of 0.31% compared to 2020 which was recorded at USD7.53 billion.
2. Total liabilities in 2021 amounted to USD4,23 billion, a decrease of 7.7% compared to 2020 which was recorded USD4.58 billion.
3. Realization of net profit in 2021 of USD303.8 million, a positive growth of 214,7% or increase of USD568.6 million, from loss in 2020 of USD264.8 million.
4. Realization of total capital expenditure investment in 2021 amounted to USD308.6 million, an increase of 2.9% or USD8.7 million from 2020 of USD299.9 million.

Tantangan yang Dihadapi dan Antisipasinya

Kondisi perekonomian gobal dan nasional saat ini masih berada dalam situasi pandemi COVID-19 yang tidak hanya memberikan dampak bagi aspek kesehatan manusia, namun telah memberikan dampak juga bagi aspek lainnya terutama ekonomi. Seperti halnya dialami di PGN, pandemi COVID-19 telah memberikan dampak berupa penurunan konsumsi energi dalam hal ini Gas Bumi, akibat adanya penurunan volume industri pengolahan, penurunan volume ekspor dan impor barang, serta pembatasan aktivitas ekonomi lainnya.

Atas hal-hal tersebut di atas, kami mulai merumuskan kembali mengenai tantangan, kendala, dan risiko-risiko yang dihadapi selanjutnya. Hal ini sangat penting, karena dapat menentukan keberlanjutan bisnis dan organisasi di masa depan. Namun tentunya, kami percaya bahwa segala perubahan di dunia yang sangat cepat ini tidak hanya memberikan potensi kejadian yang berpengaruh negatif (*downside*), namun dapat juga melahirkan pengaruh positif (*upside*) yang dapat diambil manfaatnya oleh PGN.

Agar mampu melewati situasi ini dengan baik, kami menggunakan manajemen risiko sebagai *early warning system* yang dapat menjadi *leading indicator* bagi organisasi dalam menghadapi perubahan yang sangat cepat dan memastikan pengelolaan risiko yang lebih *forward looking*. Pengkomunikasian risiko ini, baik dilakukan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) yang telah berjalan dengan baik, juga dilakukan melalui pelaporan rutin dan pembahasan di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan mendapat penanganan yang tepat.

Selain itu, kami juga terus memperkuat implementasi manajemen risiko di seluruh lini Perusahaan dengan memastikan bahwa lapis-lapis pertahanan organisasi (*Three lines of Defense*) telah dijalankan dengan baik. Bentuk implementasi memperkuat pengelolaan manajemen risiko tentunya melalui langkah konkrit atas upaya mitigasi risiko atau *risk treatment* yang lebih efektif dan tepat sasaran, sehingga mampu menurunkan dampak risiko yang dihadapi PGN.

Dari sisi regulasi, kami dihadapkan pada tantangan adanya beberapa perubahan peraturan. Pada tahun 2021 Pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No. No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 (Kepmen ESDM No. 134/2021) dan Keputusan Menteri ESDM No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021 (Kepmen ESDM No. 135/2021) terkait penetapan Harga Gas Bumi untuk pengguna tertentu (HGBT) dan PGN telah mengimplementasikan kedua Keputusan Menteri tersebut selaras dengan upaya Pemerintah untuk mendorong pemulihan perekonomian nasional. Implementasi Kepmen ESDM No. 134/2021 dan 135/2021 memberikan dampak alokasi gas dengan total volume sebesar 694 BBTUD. Terhadap penerapan kebijakan Pemerintah tersebut,

Challenges Faced and Anticipated

Conditions in the global and national economies are currently still affected by the COVID-19 pandemic, which has not only impacted human health but also other aspects, especially the economy. As experienced at PGN, the COVID-19 pandemic has caused a decrease in energy consumption, in this case Natural Gas, due to a decrease in activities of the processing industry, a decrease in the volume of exports and imports of goods, and restrictions on other economic activities.

In view of these facts, the Board of Directors has begun to reformulate the challenges, constraints, opportunities and risks to be faced in the future. This is very important, as it can determine the sustainability of the Company's business and organization in the future. That being said, the Board of Directors also believes that all of these rapid global changes not only have the potential for negative effects, or downsides, but can also produce an upside that PGN can take advantage of.

In order to navigate safely through this situation, the Company utilizes risk management as an early warning system that functions as a leading indicator for the organization in the face of rapid changes, as well as to ensure a more forward looking risk management. This risk communication, carried out using the highly-performing Risk Management Information System (SIMR), is also implemented through regular reporting and discussions at the levels of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This initiative ensures that any risks faced by the Company are properly handled.

In addition, the Board of Directors continues to strengthen the implementation of risk management at all levels of the organization by ensuring the proper implementation of the Company's Three Lines of Defense. The form of implementation is to strengthen the risk management through concrete steps for risk mitigation or risk treatment that are more effective and on target, so as to counteract the impact of risks faced by PGN.

From a regulatory perspective, the Company has had to deal with several regulatory changes. In 2021, the Government issued the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 (MEMR Decree No. 134/2021) and No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021 (MEMR Decree No. 135/2021) on the determination of Natural Gas Prices for certain users (HGBT). PGN has implemented the two Ministerial Decrees in line with the Government's efforts to promote national economic recovery. The implementation of the MEMR Decree No. 134/2021 and 135/2021 has had an impact on gas allocation with a total volume of 694 BBTUD. In this regard, PGN will still have to seek reconciliation with the Directorat General of Oil and

PGN masih akan melakukan rekonsiliasi dengan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM, SKK Migas dan Kementerian Perindustrian. Atas pelaksanaan penugasan Keputusan Menteri terkait Harga Gas Bumi Tertentu tersebut, PGN akan lebih agresif dalam melakukan kegiatan Niaga Gas Bumi kepada sektor-sektor baru dan moda *beyond pipelines*, antara lain dengan inisiasi proyek LNG Retail dan terus mengembangkan penyaluran gas melalui moda *Compressed Natural Gas* (CNG).

Kemudian, dengan adanya perubahan *landscape* bisnis berupa penetapan harga gas yang kompetitif dan *unforeseen challenges* berupa kondisi pandemi, penugasan Pemerintah melalui Keputusan Menteri ESDM No. 13 K/13/MEM/2020 dan transformasi *holding* migas dan Subholding Gas, PGN merumuskan program strategis yaitu Tujuh Program Gasifikasi Nasional yang dikenal dengan "Sapta PGN+" beserta pengembangannya. Adapun program-program strategis tersebut meliputi:

1. PGN Sayang Ibu: Program pengembangan jaringan gas bumi untuk sektor rumah tangga.
2. PGN mendukung Industri Tertentu: Program penyediaan gas bumi untuk 7 sektor industri tertentu sesuai dengan Kepmen ESDM No. 134/2021 dan dukungan penyediaan gas untuk *new captive market*.
3. PGN untuk Listrik Nasional: Program penyediaan gas bumi untuk sektor kelistrikan sesuai dengan RUPTL, Kepmen ESDM No. 135/2021 dan Kepmen ESDM No. 13/2020.
4. PGN Retail dan Industri Umum: Program penyediaan gas bumi untuk sektor industri umum melalui pipa maupun non-pipa.
5. PGN Sektor Maritim: Program konversi transportasi sektor laut menjadi berbahan bakar LNG.
6. PGN Sektor Darat: Program konversi transportasi sektor darat menjadi berbahan bakar gas dan LNG.
7. PGN Masuk Desa: Pemanfaatan *Pellet* sebagai sumber alternatif energi untuk masyakarat yang berlokasi diluar jangkauan infrastruktur pipa dan non-pipa PGN (Enabler Program).
8. *+Going Global*: Program pengembangan bisnis PGN di Internasional melalui LNG *trading* serta pengembangan infrastruktur niaga dan pengangkutan gas bumi.

Program strategis ini menjawab tantangan melalui pengelolaan bisnis *midstream* dan *downstream* dalam penyaluran gas bumi nasional. Program Sapta PGN+ dilaksanakan seiring dengan fokus PGN dalam mengembangkan dan mengintegrasikan infrastruktur secara masif dalam rangka mendukung percepatan penyelesaian masterplan infrastruktur gas di Indonesia secara bertahap.

Memandang ke depan, kami melihat tantangan yang dihadapi Perusahaan akan semakin kompleks. Meskipun pada tahun 2022 seluruh negara berkembang diproyeksikan mengalami pertumbuhan yang positif, namun pertumbuhan tersebut masih

Gas at MEMR, SKK Migas and the Ministry of Industry. Due to the implementation of the assignment of the Ministerial Decree related to HGBT, PGN will be more aggressive in carrying out Natural Gas Trading activities to new sectors and beyond pipeline modes. This will include initiating the LNG Retail project and continuing to develop gas distribution through the Compressed Natural Gas (CNG) mode.

With changes in the business landscape in the form of competitive gas pricing and unforeseen challenges in the form of pandemic conditions, the assignment of the Government through the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 13 K/13/MEM/2020, and the transformation of oil and gas holdings and Gas Subholding, PGN has formulated The Seven National Gasification Programs known as "Sapta PGN+". These strategic programs include:

1. PGN Loves Mother: Natural gas network development program for the household sector.
2. PGN Supports Special Industries: Natural gas supply program for 7 specific industrial sectors in accordance with MEMR Decree No. 134/2021, as well as gas supply support for new captive markets.
3. PGN for National Electricity: Natural gas supply program for the electricity sector in accordance with the RUPTL, MEMR Decree No. No. 135/2021 and MEMR Decree No. No. 13/2020.
4. PGN for Retail and General Industries: Natural gas supply program for the general industrial sector through pipeline and non-pipeline infrastructure.
5. PGN for Maritime Sector: Program to convert fuel used in the marine transportation sector into using LNG fuel.
6. PGN for Land Sector: Program to convert fuel used in the land transportation sector to be fueled by gas and LNG.
7. PGN Penetrates Villages: Utilization of Pellets as an alternative source of energy for communities located outside the reach of PGN's pipeline and non-pipeline infrastructure (Enabler Program).
8. +Going Global: PGN's international business development program through training and development of natural gas trading and transportation infrastructure.

These strategic programs are the Company's answer to the challenges of managing midstream and downstream businesses in the distribution of national natural gas. PGN's Sapta+ Program is being implemented in line with our focus on massively developing and integrating our infrastructure in order to gradually accelerate the completion of the gas infrastructure master plan in Indonesia.

Looking ahead, the Board of Directors can see that the challenges faced by the Company will be increasingly complex. Even though in 2022 all developing countries are projected to experience positive growth, this growth remains overshadowed by a number

dibayangi beberapa risiko ketidakpastian seperti perkembangan peningkatan kasus COVID-19, normalisasi harga komoditas global serta kenaikan suku bunga acuan The Fed berisiko memberikan tekanan kepada perekonomian domestik, khususnya dari sisi moneter pada tahun 2022 membuat Industri akan cenderung *wait and see* untuk melakukan ekspansi bisnis. Pada masa mendatang, PGN akan mengembangkan digitalisasi proses berlangganan secara lebih luas.

Dari sisi regulasi, adanya potensi terbitnya regulasi-regulasi atau penugasan yang secara kajian finansial tidak fisibel atau tidak menguntungkan sehingga membuat Perusahaan dapat membatasi ekspansi. Selain itu, pada tahun 2022 masih terdapat risiko adanya gangguan di sumur pasokan terutama di wilayah Jawa Barat dan Jawa Timur yang memiliki potensi keterbatasan kemampuan salur pemasok kepada konsumen.

Kendati demikian, kami tetap optimis Pemerintah mampu mengakselerasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022, seiring dengan harapan adanya penguatan konsumsi masyarakat yang tetap menjadi komponen utama yang mendukung kinerja ekonomi. Selanjutnya, perbaikan arus investasi akan memperkuat daya saing produk dalam negeri, sehingga mampu mendorong peningkatan ekspor dan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah serta pengembangan industri terutama di wilayah Indonesia bagian Timur yang dapat meningkatkan potensi PGN untuk melakukan penetrasi pasar.

PROSPEK USAHA

Makroekonomi pada masa mendatang diprediksikan akan melanjutkan pemulihan ke arah yang lebih positif. Berdasarkan APBN 2022, kurs dolar AS dibandingkan dengan rupiah diasumsikan sekitar Rp14.350/USD, inflasi tetap rendah kisaran 3,0%, harga minyak (ICP) sekitar USD63/barel. Dengan perkiraan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 diprediksikan mencapai 5,2%.

Menghadapi kondisi makroekonomi tersebut, dari sisi bisnis, pada tahun 2022 PGN akan fokus pada pembangunan Infrastruktur jaringan pipa distribusi di Jawa dan Sumatera, melakukan penyelesaian pipa transmisi minyak dan gas, serta melakukan pengembangan gas kota. PGN juga akan melakukan perluasan distribusi di luar pipa (LNG, CNG), serta melakukan perluasan distribusi di seluruh nusantara.

Memandang ke depan, PGN akan mengeluarkan belanja modal tahun 2022 mencapai sekitar USD764 juta dalam rangka pengembangan bisnis yang lebih luas. PGN juga menargetkan pencapaian volume transmisi gas sekitar 1.383 MMSCFD, volume *lifting* sekitar 9,06 MMBOE, serta volume distribusi gas sekitar 1.038 BBTUD.

Kemudian, di tengah upaya Pemerintah dan masyarakat global untuk mewujudkan *zero net emission* pada 2050-2060, gas bumi menjadi salah satu alternatif produk energi fosil yang

of uncertainties, such as the risk of an increase in COVID-19 cases, normalization of global commodity prices, and an increase in the Fed's benchmark interest rate, which will put pressure on the domestic economy, especially from the monetary side in 2022. As a result, industries will tend to adopt a 'wait and see' attitude in business expansion. In the future, PGN will expand the digitization of its subscription process more broadly.

From a regulatory perspective, there is a potential for the issuance of regulations or Government assignments that are financially unfeasible or unprofitable, resulting in limited expansion for the Company. In addition in 2022, there will still be a risk of disruption in supply wells, especially in the West Java and East Java regions, thus potentially limiting the ability of suppliers to distribute to the consumer.

However, the Board of Directors remains optimistic that the Government will be able to accelerate economic growth in 2022, in line with the expectations of strengthening public consumption, which remains the main component that supports economic performance. Furthermore, improving investment flows will strengthen the competitiveness of domestic products and encourage increased exports to become a source of national and regional economic growth. Additionally, industrial development, especially in the Eastern Indonesia region, will eventually provide PGN with increased market penetration potential.

BUSINESS PROSPECTS

Predictions are that the macroeconomic recovery will continue in a more positive direction. Based on the 2022 APBN, the exchange rate of the US dollar to the rupiah is assumed to be around Rp14,350/USD, inflation to remain low at around 3.0%, and crude price (ICP) at around USD63/barrel. With these assumptions, Indonesia's economic growth in 2022 is predicted to reach 5.2%.

Within these macroeconomic background conditions, from a business perspective in 2022, PGN will focus on developing a distribution pipeline infrastructure in Java and Sumatra, completing oil and gas transportation pipelines, and developing city gas. PGN will also expand distribution beyond pipeline (LNG and CNG), as well as expand its distribution infrastructure throughout the archipelago.

Looking ahead, PGN will issue a capital expenditure of around USD764 million in 2022 in the context of broader business development. PGN is also targeting to achieve a gas transmission volume of around 1,383 MMSCFD, an oil and gas lifting volume of around 9.06 MMBOE, and a gas distribution volume of around 1,038 BBTUD.

Further, alongside efforts by the Government and the global community to achieve zero net emissions by 2050-2060, natural gas has become one of the alternative fossil energy products

terbukti bersih, ramah lingkungan dan efisien. Gas bumi akan memiliki peran strategis dalam proses transisi menuju *zero net emission* tersebut. PGN sebagai Subholding Gas PT Pertamina (Persero), memiliki komitmen dan konsistensi untuk mewujudkan kemandirian energi di dalam negeri, melalui penguatan pasokan gas dan perluasan infrastruktur gas bumi.

Pada masa transisi menuju energi terbarukan, penggunaan gas akan terus dioptimalkan. Hal ini tentunya membutuhkan inovasi dan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi transportasi gas dari satu tempat ke tempat lain. PGN bersiap untuk menghadapi implementasi ESG dan *green energy* melalui pemilihan teknologi yang optimal, diversifikasi energi dan peralihan penggunaan *renewable energy*.

Pengembangan infrastruktur gas bumi yang terintegrasi dalam masa transisi energi saat ini diharapkan dapat menumbuhkan bisnis gas PGN sebagai Subholding Gas Pertamina. Menghadapi tantangan tahun 2022, PGN menargetkan peningkatan pengelolaan niaga gas untuk sektor retail, komersial, serta sektor-sektor kelistrikan menjadi lebih dari 1.000 BBTUD termasuk pengelolaan *trading* LNG internasional.

PGN juga mendorong pertumbuhan pengelolaan niaga Subholding Gas menjadi sekitar 1.400 BBTUD pada tahun 2027. Mulai tahun 2022-2027 diproyeksikan suplai LNG akan terus meningkat yang disebabkan oleh menurunnya pasokan gas pipa eksisting.

Segmen industri masih tetap menjadi *backbone demand* terbesar Subholding Gas di mana sinergi untuk penyediaan gas bagi Kilang dan *Smelter*, termasuk adanya terobosan dalam penentuan teknologi dan penyediaan moda non-pipa (CNG/LNG) retail dengan pemanfaatan sumber gas *stranded*. Segmen transportasi juga bertumbuh seiring dengan meningkatnya konversi BBM menjadi gas bumi untuk segmen kapal, kendaraan logistik darat, dan kereta api. Selain itu pertumbuhan volume juga berasal dari segmen rumah tangga dengan rencana penambahan 1 juta rumah tangga per tahun sampai dengan tahun 2024.

PGN berupaya untuk dapat berkontribusi optimal dalam berbagai dinamika energi global dan nasional. Energi Ekonomi akan menjadi semakin strategis dan PGN akan memainkan peran strategisnya untuk terlibat aktif dalam mendorong kemajuan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada tahun 2022, PGN akan memulai inisiatif untuk pembangunan mini LNG *plant* seperti mini LNG *plant* JTB dan opsi daerah lainnya guna mengantisipasi berkembangnya sektor LNG retail yang diprediksi tumbuh positif. Selain itu, PGN sebagai Subholding Gas juga mendapatkan penugasan dari Pemerintah melalui PT Pertamina (Persero) sebagai Holding Migas untuk gasifikasi pembangkit-pembangkit PLN menggunakan pasokan LNG. Fasilitas LNG bagi pembangkit PLN tersebut dapat menjadi pintu utama pengembangan pasar gas di wilayah setempat.

proven to be clean, environmentally friendly, and efficient. Natural gas will have a strategic role in the transition process towards zero net emissions. PGN, as the Gas Subholding of PT Pertamina (Persero), has a commitment to consistently strive to achieve energy resilience for the country, through strengthening the natural gas supply and expanding the natural gas infrastructure.

During the transition towards renewable energy, the use of natural gas will continue to be optimized. This, of course, requires innovation and technology to increase the effectiveness and efficiency of gas transportation from one place to another. PGN is preparing to face the implementation of ESG and green energy through the selection of optimal technology, energy diversification, and a shift to the use of renewable energy.

The development of an integrated natural gas infrastructure during the current energy transition is expected to grow PGN's gas business as Pertamina's Gas Subholding. In the face of anticipated challenges in 2022, PGN has set a target to increase gas trading management for the retail, commercial, and electricity sectors to more than 1,000 BBTUD, including the management of international LNG trading.

PGN also strives to increase the growth of gas trading management in the Gas Subholding to around 1,400 BBTUD by the year 2027. From 2022-2027, it is projected that LNG supply will continue to increase due to the declining supply of gas from existing pipelines.

In the Gas Subholding, the industrial segment is still the largest component in terms of demand, with synergies for the gas supply for refineries and smelters. This includes breakthroughs in technology utilization and the provision of retail non-pipeline (CNG/LNG) modes to make use of stranded gas sources. The transportation segment grew in line with the increasing conversion of fuel to natural gas for the shipping, logistics, land transportation and rail segments. In addition, the volume growth also comes from the Household segment with a plan to add 1 million household subscribers per year until 2024.

PGN is pushing to be able to contribute optimally in various global and national energy dynamics. Economic Energy will become more strategic and PGN will play a strategic role by being actively involved in promoting national economic progress and growth.

In 2022, PGN will start an initiative to build a mini LNG plant, such as the JTB Mini LNG plant, as well as other regional options that anticipate the development of the retail LNG sector which is predicted to grow positively. In addition, PGN as the Gas Subholding, has received an assignment from the Government through PT Pertamina (Persero) as the Oil and Gas Holding for the gasification of PLN's power plants using LNG supply. The LNG facilities for PLN power plants can serve as the main gate for the development of the local gas market.

Sebagai Subholding Gas, PGN akan memperkuat infrastruktur dan pasokan gas bumi seiring potensi besarnya kebutuhan gas selama masa transisi energi. Kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan penggunaan energi bersih menuju *zero* emisi tahun 2060 memberikan peluang bagi PGN untuk meningkatkan penjualan gas bumi. Sebagai agregator gas nasional, PGN memiliki kemampuan untuk mendukung proses transisi energi melalui infrastruktur yang terintegrasi (*share* infrastruktur Subholding Gas mencapai 96% infrastruktur hilir gas di Indonesia) dan ketersediaan pasokan gas.

PGN akan mengintegrasikan pembangunan infrastruktur serta mengembangkan beberapa proyek untuk mendukung RDMP, regasifikasi LNG dan mini LNG untuk memenuhi kebutuhan gas di beberapa lokasi di Indonesia bagian tengah dan timur. Hal ini merupakan strategi jangka panjang untuk memperkuat pasokan gas bumi di masa depan. Langkah ini juga menjadi bagian dari upaya sinergi dan kolaborasi dengan PT Pertamina (Persero) sebagai *Holding* migas.

Sementara itu, pada segmen rumah tangga, PGN terus menjalin kerja sama dengan Pemerintah pusat dan daerah merealisasikan program jaringan gas rumah tangga atau Jargas.

Kinerja PGN diproyeksikan akan semakin baik sejalan dengan peningkatan penjualan volume gas melalui beberapa inisiatif seperti pemanfaatan gas bumi untuk RDMP, LNG retail bagi industri kecil dan menengah, serta pembangunan LNG *Bunkering* untuk memenuhi kebutuhan energi bagi *smelter* yang saat ini sedang tumbuh di Indonesia.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dengan baik dan benar. Karena itu, bagi PGN, implementasi GCG bukan hanya sekadar menggugurkan kewajiban, namun, sudah merupakan keniscayaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan kepada publik. Kami yakin pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara berkesinambungan dan konsisten, tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong Perusahaan untuk menciptakan nilai bagi Perusahaan (*shareholder value*) secara maksimal.

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Insan PGN berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Penerapan GCG di lingkungan Perseroan merujuk pada beberapa ketentuan di antaranya Permen BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, Permen BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Permen BUMN Nomor PER-

As the Gas Subholding, PGN will strengthen infrastructure and supply of natural gas in line with the potential for large gas demand during the energy transition period. The Government's policy to increase the use of clean energy towards zero emissions by 2060 provides an opportunity for PGN to increase sales of natural gas. As a national gas aggregator, PGN has the ability to support the energy transition process through an integrated gas infrastructure (with Subholding Gas accounting for 96% of the downstream gas infrastructure in Indonesia) and gas supply availability.

PGN will integrate the construction of infrastructure and development of several projects to support the RDMP, LNG regasification, and mini LNG, to meet gas needs in several locations in the central and eastern parts of Indonesia. This is a long-term strategy to strengthen the supply of natural gas in the future. This initiative is also part of efforts to synergize and collaborate with PT Pertamina (Persero) as the Oil and Gas Holding.

In the Household segment, PGN will continue to collaborate with the central and regional Governments to realize the household gas network program (Jargas).

PGN's performance is projected to improve in line with the increase in gas volume sales through several initiatives. These include the utilization of natural gas for RDMP, retail LNG for small and medium industries, and the construction of LNG bunkering facilities to meet the energy needs of smelters which are currently growing in Indonesia.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Directors, at all times, aims to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently, properly and correctly. For PGN, the implementation of GCG is not merely the fulfillment of mandatory obligations, but is a necessity to maintain transparency and accountability of the Company's management to the public. The Board of Directors believes that the development of best-practice GCG on an ongoing and consistent basis will not only provide adequate protection and ensure fair treatment to Shareholders and other stakeholders, but more than that, also enable the Company to create optimal shareholder value.

The Board of Commissioners, Board of Directors and all PGN personnel are committed to implementing high standards in the application of GCG principles. The implementation of GCG at the Company refers to several provisions including Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-01/MBU/2011 concerning to the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 concerning admendment to Regulation

01/MBU/2011, Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara, dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam praktiknya di lingkungan PGN, prinsip GCG diimplementasikan telah dilaksanakan secara baik dan konsisten melalui penetapan dan pembaruan *soft structure* GCG, meliputi Anggaran Dasar Perusahaan, *Board Manual*, Pedoman Tata kelola Perusahaan yang Baik (GCG *Code*), Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (COC *Code*), Pedoman WBS, dan lainnya, yang senantiasa menyesuaikan perkembangan Perusahaan. Selain itu juga dilakukan peningkatan *awareness* GCG melalui sosialisasi dan internalisasi, uji pemahaman GCG dan COC. Kemudian PGN juga melakukan pengukuran/penilaian/GCG *Assessment* mengacu Parameter BUMN SK-16 oleh Konsultan Independen.

Hasil pengukuran atau penilaian penerapan GCG (GCG *Assessment*) tahun 2021 mencapai skor 98,566 (Kategori sangat Baik), yaitu 3,234 lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 95,332. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan di sepanjang tahun 2021 dalam penerapan GCG. Selain itu sebagai emiten, PGN juga melaksanakan *self-assessment* Parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dengan pencapaian skor 99,17 atau masuk kategori GOOD.

Untuk penerapan GCG di tingkat Anak Perusahaan, telah dilakukan beberapa inisiatif, yaitu:

1. Melakukan sosialisasi dan internalisasi GCG dan SMAP ISO 37001 kepada Anak Perusahaan/Afiliasi 2 kali setahun.
2. Menetapkan KPI Pelaksanaan GCG (*Self*) *Assessment* di dalam RKAP Anak Perusahaan.
3. Menyusun aplikasi Modul GCG *self-assessment* mengacu parameter BUMN SK-16 bagi Anak Perusahaan/Afiliasi.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi kami, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen Perseroan untuk pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab sosial Perusahaan dari implementasi ESG (*Environment, Social, Governance*) yang mendukung upaya Pembangunan Berkelanjutan (SDG). Kami menyadari bahwa keberhasilan Perusahaan dalam dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional Perseroan yang baik, melainkan juga karena didukung oleh komunitas dan lingkungan.

Kami memaknai substansi CSR mengarah kepada upaya Perseroan untuk membangun hubungan yang harmonis dan

of State Minister of SOEs under No. PER-01/MBU/2011, the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises, and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

At PGN, the GCG principles are implemented properly and consistently through the establishment and renewal of the GCG soft structure, including the Company's Articles of Association, Board Manual, Good Corporate Governance Guidelines (GCG Code), Business Ethics and Work Ethics (COC), WBS Guidelines, and others, which constantly adapt to the development of the Company. In addition, GCG awareness is also increased through socialization and internalization, and assessments on employee knowledge regarding GCG and COC. PGN also conducts GCG Assessments through Independent Consultants, with reference to BUMN SK-16 Parameter.

The results of the GCG Assessment in 2021 showed a score of 98.566 (Very Good Category), which is 3.234 higher than in 2020 with a score of 95.332. This shows a significant increase throughout 2021 in the implementation of GCG. In addition, as an issuer, PGN also carries out a self-assessment of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Parameters with a score of 99.17, or in the GOOD category.

Regarding the implementation of GCG in Subsidiaries, there were a number of initiatives:

1. Disseminate and internalize GCG and ISO 37001 SMAP to Subsidiaries/Affiliates 2 times a year.
2. Determine the KPI for the Implementation of GCG (Self) Assessment in the Subsidiary's RKAP.
3. Develop an application for the GCG Self-Assessment Module with reference to the BUMN SK-16 parameters for Subsidiaries/Affiliates.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) reflects the Company's commitment to sustainable economic development by paying attention to Corporate Social Responsibility from the implementation of ESG (Environment, Social, Governance) aspects that support the objectives of Sustainable Development Goals (SDG). The Board of Directors realizes that the Company's success in business is not only due to good management and excellent operational performance, but also to the support of communities and the environment aspects.

The Board of Directors interprets the substance of CSR as referring to the Company's efforts to build harmonious and mutually

saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas dan pemangku kepentingan yang terhubung dengannya, baik secara lokal, nasional maupun global. Penyelenggaraan CSR Perseroan memiliki tujuan yang jelas, yakni memberi dampak positif dan memajukan masyarakat dan lingkungan yang terhubung dengan Perseroan melalui pelaksanaan program tepat guna dan berdampak jangka panjang, kemudian mengembangkan program-program tersebut secara berkesinambungan.

Beberapa program CSR Perseroan di antaranya meliputi pelaksanaan CSR Perseroan yakni CSR Desa Binaan. Program ini merupakan pembangunan desa-desa di sekitar wilayah operasi agar menjadi desa yang maju dan mandiri, sehingga dapat menunjang pembangunan berkelanjutan.

Dalam bidang lingkungan hidup, PGN secara konsisten melakukan pengurangan emisi CO_2 yang berpotensi menyebabkan pemanasan global. Atas komitmen ini, Perseroan kembali berhasil mempertahankan nihil pencemaran lingkungan pada tahun 2021.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2021, susunan anggota Direksi PGN mengalami perubahan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan tanggal 3 Mei 2021. Perubahan komposisi anggota Direksi dilakukan untuk memperkuat kinerja dan kebutuhan bisnis Perusahaan pada masa kini dan di masa yang akan datang.

RUPS Tahunan 2021 memberhentikan dengan hormat Suko Hartono, Redy Ferryanto, Arie Nobelta Kaban, dan Syahrial Mukhtar sebagai anggota Direksi Perusahaan. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh anggota Direksi tersebut atas kontribusi, dedikasi dan kerja keras yang selama ini diberikan selama menjabat di Perusahaan.

Kemudian, RUPS Tahunan 2021 mengangkat M. Haryo Yunianto, Achmad Muchtasyar, Fadjar Harianto Widodo, dan Heru Setiawan sebagai anggota Direksi PGN yang baru. Selain itu, RUPS Tahunan 2021 menyetujui untuk melakukan perubahan nomenklatur jabatan yakni Direktur Komersial menjadi Direktur Sales dan Operasi, Direktur SDM dan Umum menjadi Direktur SDM dan Penunjang Bisnis, dan Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

RUPS Tahunan 2021 juga menyetujui pengalihan tugas Beni Syarif Hidayat semula menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum menjadi Direktur SDM dan Penunjang Bisnis, serta Faris Aziz semula Direktur Komersial menjadi Direktur Sales dan Operasi.

Perubahan komposisi anggota Direksi ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham

beneficial relationships with the environment, communities, and related stakeholders, whether locally, nationally or globally. The implementation of the Company's CSR has a clear goal, namely to have a positive impact and promote the communities and the environment that are connected to the Company by implementing effective programs with long-term impacts, then developing these programs on an ongoing basis.

Some of the Company's CSR programs include the implementation of the Assisted Village program. This program is the development of villages around the Company's operational areas enabling the communities to become progressive and self-sufficient in order to support further sustainable development.

Environmentally, PGN consistently strives to reduce CO_2 emissions that have the potential to cause global warming. In this commitment, the Company has succeeded in maintaining zero environmental pollution in 2021.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2021, the composition of the members of the Board of Directors of PGN underwent a change based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 3, 2021. Changes in the composition of the members of the Board of Directors were made to strengthen the performance and business needs of the Company both now and in the future.

The 2021 Annual GMS honorably dismissed Suko Hartono, Redy Ferryanto, Arie Nobelta Kaban, Syahrial Mukhtar as members of the Company's Board of Directors. On behalf of the Company, the Board of Directors expresses its gratitude and high appreciation to all former members of the Board of Directors for their contribution, dedication, and hard work during their tenure at the Company.

Next, the 2021 Annual GMS appointed M. Haryo Yunianto, Achmad Muchtasyar, Fadjar Harianto Widodo, and Heru Setiawan as new members of the PGN Board of Directors. In addition, the 2021 Annual GMS agreed to make changes to the nomenclature of positions, namely Director of Commercial Director becomes Sales and Operations Director, HR and General Affairs Director becomes HR and Business Support Director, and Finance Director becomes Finance and Risk Management.

The 2021 Annual GMS also approved the re-assignment of duties for Beni Syarif Hidayat, previously Director of HR and General Affairs, to Director of HR and Business Support, and for Faris Aziz, previously Director of Finance, to Director of Finance and Risk Management.

The above changes in the composition of the members of the Board of Directors are stated in the Deed of Decision of the General

PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 27 tanggal 11 Mei 2021 di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Atas Perubahan Pengurus Perseroan ini juga telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0335533 tanggal 28 Mei 2021. Dengan demikian, komposisi anggota Direksi menjadi sebagai berikut:

Meeting of Shareholders of PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 27 dated May 11, 2021 before Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. The changes in the management of the Company have also been submitted to, and accepted by, the Minister of Law and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0335533 dated May 28, 2021. Thus, the composition of the members of the Board of Directors is as follows:

Jabatan	**Nama** I Name	Position
Direktur Utama	M. Haryo Yunianto	President Director
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Achmad Muchtasyar	Director of Infrastructure and Technology
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Fadjar Harianto Widodo	Director of Finance and Risk Management
Direktur Sales dan Operasi	Faris Aziz	Director of Sales and Operation
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis	Beni Syarif Hidayat	Director of HR and Business Support
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Heru Setiawan	Director of Strategy and Business Development

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai rangkaian kata penutup, kami atas nama seluruh jajaran Direksi menghaturkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan, saran, dan masukan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, pelanggan dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini.

Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh Perwira Subholding Gas dan mantan Direksi lainnya yang telah memberikan kontribusi, dedikasi dan kerja keras selama menjabat di Perusahaan untuk mewujudkan Visi, Misi dan Target Perusahaan secara bahu membahu.

Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan lain dan/atau segenap pihak lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu, yang senantiasa telah menjalin kerja sama terbaik sehingga PGN dapat mencapai berbagai target peningkatan usaha dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan. Ke depan, kami akan terus memperkuat sinergi dan menguatkan optimisme dalam menyongsong masa depan yang lebih baik.

CLOSING WORDS AND APPRECIATION

In closing, the Board of Directors, would like to express its gratitude and the highest appreciation to the Board of Commissioners for all directions, suggestions, and input given to the Board of Directors. Likewise, appreciation goes to the Shareholders, customers and business partners, for the support, trust and cooperation that have been shown to date.

The Board of Directors also expresses its highest gratitude and appreciation to all Subholding Gas Employee who have worked with dedication and passion in carrying out their respective duties and responsibilities, in supporting the efforts to realize the Company's Vision, Mission and Targets, and working tirelessly together.

Finally, the Board of Directors also wishes to express its gratitude to all other stakeholders and/or parties that cannot possibly be mentioned one by one, who have always established the best cooperation allowing PGN to achieve various targets for business improvement and sustainable performance growth. Going forward, the Board of Directors will continue to strengthen synergies and optimism in welcoming a better future for all.

Jakarta, 14 April 2022
Jakarta, April 14, 2022

M. Haryo Yunianto
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
Board of Directors

Achmad Muchtasyar
Direktur Infrastruktur dan Teknologi
Director of Infrastructure and Technology

Fadjar Harianto Widodo
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Heru Setiawan
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis
Director of Strategy and Business Development

Faris Aziz
Direktur Sales dan Operasi
Director of Sales and Operations

Beni Syarif Hidayat
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis
Director of HR and Business Support

M. Haryo Yunianto
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Liability Statement Letter

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK TAHUN BUKU 2021

Liability Statement Letter Pertaining to the Annual Report of PT Perusahaan Gas Negara Tbk for the Fiscal Year of 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun Buku 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned declare that all the information included in the Annual Report 2021 of PT Perusahaan Gas Negara Tbk has been fully disclosed and we are responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 14 April 2022
Jakarta, April 14, 2022

Arcandra Tahar
Komisaris Utama
President Commissioner

Luky Alfirman
Komisaris
Commissioner

Warih Sadono
Komisaris
Commissioner

Paiman Raharjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Christian H. Siboro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dini Shanti Purwono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK TAHUN BUKU 2021

Liability Statement Letter Pertaining to the Annual Report of PT Perusahaan Gas Negara Tbk for the Fiscal Year of 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun Buku 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned declare that all the information included in the Annual Report 2021 of PT Perusahaan Gas Negara Tbk has been fully disclosed and we are responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 14 April 2022
Jakarta, April 14, 2022

M. Haryo Yunianto
Direktur Utama
President Director

Achmad Muchtasyar
Direktur Infrastruktur dan Teknologi
Director of Infrastructure and Technology

Beni Syarif Hidayat
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis
Director of HR and Business Support

Fadjar Harianto Widodo
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Heru Setiawan
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis
Director of Strategy and Business Development

Faris Aziz
Direktur Sales dan Operasi
Director of Sales and Operations

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

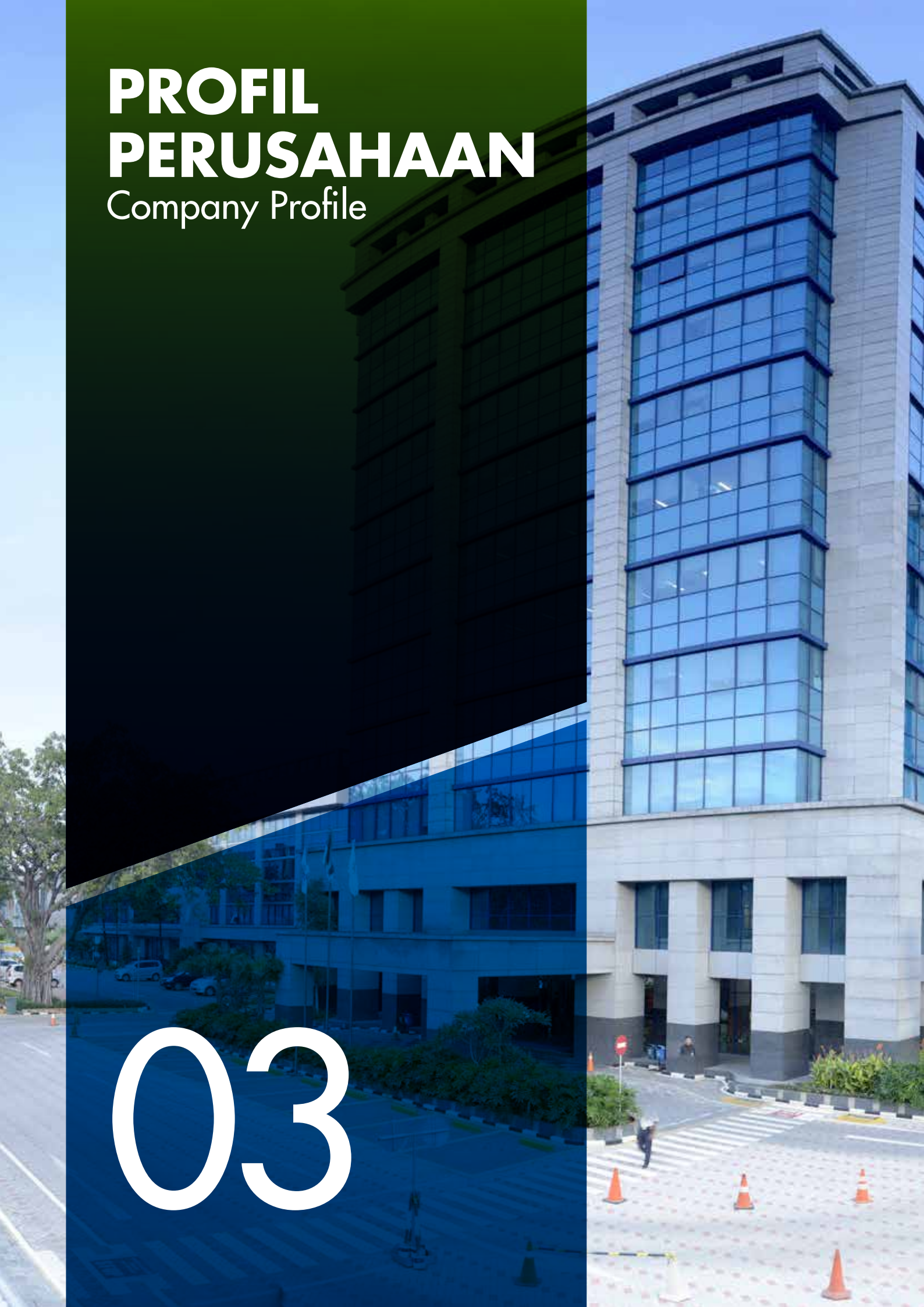

03

PERTAMINA
GAS NEGARA
5

SEKILAS PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK

About PT Perusahaan Gas Negara Tbk

NAMA DAN DOMISILI PERSEROAN
Company's Name and Domicile

PT Perusahaan Gas Negara Tbk

berdomisili di Jakarta
domiciled in Jakarta

TANGGAL PENDIRIAN
Date of Establishment

13 Mei 1965
May 13, 1965

ALAMAT PERSEROAN
Company Address

Kantor Pusat
Head Office
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
DKI Jakarta 11140
T: +6221 397 00645; 6334 838
F: +6221 6333 080

Kantor Korespondensi
Correspondence Office
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
DKI Jakarta 11140
T: +6221 397 00645; 6334 838
F: +6221 6333 080
E: contact.center@pgn.co.id

DASAR HUKUM PENDIRIAN
Legal Basis for its Establishment

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1965 tentang Pembubaran Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara dan Pendirian Perusahaan Listrik Negara (P.L.N.) dan Perusahaan Gas Negara (P.G.N.)

Government Regulation No. 19 of 1965 concerning Dissolution of the Governing Body of the State Electricity Company (P.L.N.) and the State Gas Company (P.G.N.)

MODAL DASAR
Authorized Capital

Rp7.000.000.000.000 (tujuh triliun rupiah)

Rp7,000,000,000,000 (seven trillion rupiah)

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
Issued Capital and Paid-up Capital

Rp2.424.150.819.600 (dua triliun empat ratus dua puluh empat miliar seratus lima puluh juta delapan ratus sembilan belas ribu enam ratus rupiah).

Rp2,424,150,819,600 (two trillion four hundred twenty-four billion one hundred fifty million eight hundred nineteen thousand and six hundred rupiah)

KEPEMILIKAN
Ownership

Pemerintah Republik Indonesia
The Government of the Republic of Indonesia
0,00%
1 lembar saham Seri A Dwiwarna
1 Dwiwarna Serie A share

PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina (Persero)
56,96%
13.809.038.755 lembar saham seri B
13,809,038,755 serie B shares

Publik
Public
43,04%
10.432.469.440 lembar saham seri B
10,432,469,440 serie B shares

PENCATATAN DI BURSA
Listing on the Stock Exchange

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003

The Company's shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on December 15, 2003

KODE SAHAM
Stock Code

Bursa Efek Indonesia:
PGAS

Indonesia Stock Exchange: PGAS

1500-645
contact.center@pgn.co.id
www.pgn.co.id
@gas_negara
PGNenergibaik
@Gas_Negara
Perusahaan Gas Negara

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

1859
FIRMA L.J.N. EINDHOVEN & CO GRAVENHAGE
Pertama kali Perusahaan didirikan oleh keluarga Eindhoven.
Firstly established by an Eindhoven family.

1863
NV NETHERLAND INDISCHE GAS MAATSCHAPPIJ (NIGM)
Pemerintah Belanda mengambil alih usaha keluarga Eindhoven dan mengubah nama Perusahaan menjadi NIGM. Pada 1879, NIGM mengoperasikan dua pabrik gas di Jakarta dan Surabaya.
The Dutch Government took over Eindhoven family business and changed its name to NIGM. In 1879, NIGM operated two gas plants in Jakarta and Surabaya.

1950
NV OVERZEESE GAS EN ELECTRICITEIT MAATSCHAPPIJ (NV OGEM)
Pemerintah Belanda mengoperasikan 11 pabrik gas dari 33 pembangkit listrik, menggabungkan NIGM dengan Perusahaan listrik Pemerintah Belanda, lalu mengubah namanya jadi NV OGEM.
The Dutch Government operated 11 gas plants from 33 power plants, combining NIGM with the Dutch Government's power plants and changed its name to NV OGEM.

1958
BADAN PENGAMBIL ALIH PERUSAHAAN-PERUSAHAAN LISTRIK DAN GAS (BP3LG)
Pemerintah Indonesia melakukan nasionalisasi Perusahaan-Perusahaan asing.
The Indonesian Government then nationalized foreign companies.

1961
BADAN PIMPINAN UMUM PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (BPU-PLN)
Peleburan Perusahaan gas dan Perusahaan listrik negara.
Dissolution of the state gas and electricity companies.

2018
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk
Pada 11 April 2018, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2018, Pemerintah mengalihkan 56,96% saham seri B kepada PT Pertamina (Persero), sejalan inisiatif pembentukan Holding BUMN Migas dan PGN sebagai Subholding Gas.
On April 11, 2018, based on Government Regulation No. 6 of year 2018, the Government handed over 56.96% of its serie B shares to PT Pertamina (Persero), in line with its initiative in establishing Holding BUMN Migas and PGN as a Subholding Gas.

2003
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
Saham PGN dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 15 Desember 2003 dengan kode transaksi perdagangan PGAS.
PGN shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on December 15, 2003 and its trading code is PGAS.

1994
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO)
Perubahan status perseroan diiringi penambahan ruang lingkup usaha. Selain di bidang distribusi gas bumi, PGN juga berfungsi sebagai transporter di bidang transmisi.
Such change of corporate status was followed with additional business scopes. In addition to distribution of natural gas, PGN also serves as a transporter in transmission business.

1984
PERUSAHAAN UMUM GAS NEGARA
Perubahan bentuk usaha menjadi Perusahaan Umum (Perum).
The State changed its companies into public companies (Perum).

1965
PERUSAHAAN GAS NEGARA
Pada 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, PGN ditetapkan sebagai Perusahaan Negara.
On May 13, 1965, based on Government Regulation No.19 of 1965, PGN was declared a State Company.

PERKEMBANGAN BISNIS PERUSAHAAN

Development of the Company's Business

1998

PGN berhasil menyelesaikan Pipa Transmisi Ruas Grissik-Duri yang diikuti dengan pembentukan Entitas Anak di bidang transmisi yaitu PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) pada 2002 yang akan mengoperasikan pipa transmisi tersebut.
PGN managed to complete Grissik-Duri Transmission Pipeline and established a Subsidiary Entity for transmission business called PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) in 2002 that will operate the transmission pipeline.

2003

Penyelesaian Pipa Transmisi Grissik-Batam-Singapura yang merupakan pipa hilir gas bumi pertama yang melintasi batas negara. Pipa transmisi ini dioperasikan oleh PT Transportasi Gas Indonesia.
Grissik-Batam-Singapore Transmission Pipeline, which is the first natural gas pipeline across the border, was completed. This pipeline is run by PT Transportasi Gas Indonesia.

2007

Pada 25 Oktober 2007, PGN berhasil menyelesaikan Pipa Transmisi South Sumatera West Java terdiri dari SSWJ I dengan Ruas Stasiun Penerima Gas Pagardewa-Bojonegara dan SSWJ II dengan Ruas Grissik-Muara Bekasi. Pada tahun ini, PGN mendirikan Entitas Anak di bidang telekomunikasi, yaitu PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM), yang mengoperasikan dan memelihara jaringan kabel *fiber optic* yang dibangun untuk pengoperasian SCADA untuk menjaga keandalan penyaluran gas bumi di sepanjang jaringan pipa transmisi Grissik-Batam-Singapura.
On October 25, 2007, PGN managed to complete the installation of South Sumatera-West Java transmission pipeline, which consists of SSWJ I connecting gas receiving stations of Pagardewa-Bojonegara and SSWJ II connecting Grissik-Muara Bekasi. In the same year, PGN established a subsidiary entity dealing with telecommunication business called PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM). PGASCOM operates and maintains fiber optic cables so as to operate SCADA in order to maintain proper supply of natural gas along transmission pipeline of Grissik-Batam-Singapore.

2009

PGN membentuk Entitas Anak bernama PT PGAS Solution yang bergerak di bidang usaha rekayasa teknik, operasi dan pemeliharaan, kontraktor EPC, serta perdagangan.
PGN established a subsidiary entity called PT PGAS Solution dealing with technical engineering, operation and maintenance, EPC contractor, and trading.

2010

PT Pertamina (Persero) dan PGN mendirikan Perusahaan patungan di bidang LNG, yaitu PT Nusantara Regas sebagai tonggak baru pemanfaatan LNG untuk domestik.
PT Pertamina (Persero) and PGN established a joint venture dealing with LNG called PT Nusantara Regas as a new effort to meet domestic requirement for LNG.

2011

PGN membentuk dua Entitas Anak di bidang hulu dan hilir bisnis gas bumi. PT Saka Energi Indonesia di bidang hulu dan PT Gagas Energi Indonesia di bidang hilir.
PGN established two Subsidiary Entities dealing with natural gas upstream and downstream business i.e, PT Saka Energi Indonesia for upstream business and PT Gagas Energi Indonesia for downstream business.

2012

PGN mendirikan Entitas Anak PT PGN LNG Indonesia dengan lingkup usaha antara lain pengadaan pasokan LNG dan niaga, penyimpanan termasuk regasifikasi kepada pembeli, serta kegiatan usaha lainnya di bidang LNG.
PGN established a subsidiary entity called PT PGN LNG Indonesia dealing with, among others, supply of LNG and trading, storage, including regasification for buyers and other types of LNG businesses.

2014

PGN mendirikan entitas anak PT Permata Graha Nusantara dengan lingkup usaha antara lain pengelolaan properti, penyediaan jasa tenaga kerja, fasilitas manajemen, serta profitisasi sumber daya dan aset Perusahaan. Di tahun ini, dimulai pengoperasian FSRU Lampung secara komersial untuk mendukung keandalan pasokan gas bumi di Jawa Bagian Barat dengan menggunakan LNG.
PGN established a subsidiary entity called PT Permata Graha Nusantara dealing among others with management of properties, labor supply, management facility, and prioritization of resources and Company assets. In the same year, it initiated the commercial operation of FSRU Lampung so as to support a reliable supply of natural gas in Western part of Java by using LNG.

2015

Pada Agustus 2015, PGN melalui entitas afiliasi PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) berhasil menyelesaikan pembangunan ruas pipa Transmisi Kalija I dari lapangan gas bumi Kepodang ke PLTG Tambak Lorok Semarang sepanjang 201 km dan dilanjutkan dengan komersialisasi pipa tersebut. Di tahun yang sama, Pertagas menyelesaikan pembangunan Pipa Transmisi Ruas Arun Belawan sepanjang 350 kilometer untuk mendukung keandalan penyaluran gas bumi di wilayah Sumatera Bagian Utara.

PT Perta Arun Gas berhasil menyelesaikan revitalisasi kilang LNG Arun menjadi terminal penerima dan regasifikasi LNG. Menambah lengkap fasilitas terminal penerima dan regasifikasi yang sudah ada sebelumnya, yaitu di Teluk Jakarta dan Lampung.

In August 2015, PGN through affiliated entity called PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) managed to complete the construction of a 201 km long Kalija I transmission pipeline connecting Kepodang natural gas field and PLTG Tambak Lorok Semarang and subsequently commercialize it. In the same year, Pertagas completed the construction of 350 km long transmission pipeline from Arun to Belawan so as to support reliable supply of natural gas in Northern part of Sumatra.

PT Perta Arun Gas managed to complete a revitalization of LNG Arun plant to be a receiving terminal and regasification of LNG. In addition, the Company also provided additional facilities for receiving terminal and regasification of existing plants in Teluk Jakarta and Lampung.

2018

Sejalan dengan inisiatif Pemerintah membentuk Holding BUMN Migas, pada 11 April 2018, PGN menjadi bagian dari PT Pertamina (Persero) dengan dialihkannya saham seri B milik negara RI yang menandai terbentuknya Holding BUMN Migas. Selanjutnya pada 28 Desember 2018, PGN resmi menjadi Subholding Gas dengan pengambilalihan 51% saham milik PT Pertamina (Persero) pada PT Pertamina Gas.

In line with the Government's initiative in establishing Holding BUMN Migas, on April 11, 2018, PGN become part of PT Pertamina (Persero) following the acquisition of the State's serie B shares, which marked the establishment of Holding BUMN Migas. On December 28, 2018, PGN officially became a Subholding Gas Company by taking over 51% shares of PT Pertamina (Persero) in PT Pertamina Gas.

2019

PGN melakukan pelunasan atas akuisisi 51% saham PT Pertamina Gas pada bulan Maret 2019 sebagai bagian dari rangkaian Holding Migas.

PGN paid off the acquisition of 51% shares in PT Pertamina Gas in March 2019 as part of a series of Oil and Gas Holding.

2021

PGN sebagai Subholding Gas bagian dari Holding Migas PT Pertamina (Persero), meluncurkan logo Pertamina Gas Negara dengan semangat Satu Pertamina mengedepankan sinergi dan kolaborasi untuk mendukung Pemerintah dalam menghadirkan energi yang lebih baik dan berkelanjutan. Program konversi penggunaan energi seperti *coal & diesel* ke gas bumi dalam masa transisi menjadikan peran gas bumi semakin penting. Oleh karenanya Perusahaan terus melakukan inisiasi dan penyelesaian program-program investasi untuk mendukung pemanfaatan gas bumi yang semakin luas.

PGN as Subholding Gas is part of Oil and Gas Holding PT Pertamina (Persero), launched new logo Pertamina Gas Negara with the spirit of One Pertamina to promote synergy and collaboration to support the Government in providing better and more sustainable energy. Conversion programs to replace coal & diesel to natural gas in the transition period, thus making the role of natural gas increasingly important. Therefore, the Company continues to initiate & complete various investment programs to support the wider utilization of natural gas.

2020

PGN melakukan Restrukturisasi Organisasi Subholding Gas yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan bisnis gas guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Pada tahun ini juga, PGN mencanangkan program strategis korporat yaitu Tujuh Program Gasifikasi Nasional atau Sapta PGN. Sebagai bentuk peran Subholding Gas mendukung Pemerintah dalam pembangunan nasional dan pertumbuhan industri nasional di masa pandemi, PGN mengimplementasikan Kepmen ESDM No. 89 & 91 tahun 2020, di mana sektor industri dan kelistrikan mendapatkan gas harga khusus hingga diharapkan perekonomian nasional dapat tumbuh lebih cepat dan berkelanjutan.

PGN restructured the organization of Subholding Gas Company so as to improve its management efficiency and effectiveness in achieving sustainable development. In addition, the Company also planned its corporate strategic programs i.e., Seven National Gasification Programs called Sapta PGN. PGN supports the Government and national industries amidst pandemic by exercising the Decrees of the Minister of Energy and Natural Resources No. 89 & 91 of 2020, so as to enable Industries and power plants in obtaining special gas price so that they can grow faster and more sustainably.

LOGO PERUSAHAAN

Company Logo

1859–1965

Logo yang digunakan saat Perusahaan bernama Firma L.J.N Eindhoven & CO Gravenhage.
Logo used when the Company's name was registered as Firma L.J.N. Eindhoven & CO Gravenhage.

1965–1994

Melambangkan sifat pelayanan utilitas gas, dengan bumi sebagai sumbernya serta misi Perusahaan dalam kegiatan produksi, instalasi, transmisi, dan distribusi.
It symbolizes the nature of gas utility services with earth as its source and the Company's mission in production, installation, transmission and distribution.

1994–2003

Gambar lidah api dengan kesan dinamis. Semangat dan inovasi menjadi tekad Perusahaan dalam memberikan pelayanan. Lingkaran hitam melambangkan bumi dan pipa sebagai sarana penghantar gas bumi.
Image of a dynamic flame. The Company's spirit and innovation in providing services. Black circle symbolizes the earth and pipe as a means to distribute natural gas.

2003–2011

Mencerminkan visi Perusahaan yang berorientasi global, menjadi Perusahaan publik terkemuka di bidang penyedia gas bumi. Tulisan "Gas Negara" menjadi bagian yang tak terpisahkan dari logo, menyiratkan sifat Perusahaan yang dinamis dan terus berkembang.
It reflects the Company's global oriented vision to be a leading public listed Company in providing natural gas. "Gas Negara" or State Gas has become an integrated part of the logo, indicating its nature as a dynamic and continuously developed Company.

2011–2018

Menyimbolkan api yang terdiri dari lima elemen yang mewakili lima pemangku kepentingan utama: konsumen, investor, pegawai, negara, dan PGN.
It symbolizes five elements of flame, representing five major stakeholders i.e., customers, investors, employees, the State and PGN.

2018–2021

Penambahan tagline "A MEMBER OF PERTAMINA" Menandakan kedudukan PGN sebagai bagian dari Pertamina sejalan dengan inisiatif Pemerintah membentuk Holding BUMN Migas.
Addition "A MEMBER OF PERTAMINA" tagline indicates PGN as part of Pertamina in line with the Government's initiative in establishing Holding State-Owned Enterprises for Oil and Gas).

Pada tanggal 12 Juni 2020, didirikan 6 *subholding* di bawah Pertamina yaitu *Subholding Upstream, Subholding Gas, Subholding Power & NRE, Subholding Commercial & Trading, Subholding Refinery & Petrochemical*, dan *Subholding Shipping*.

Logo Pertamina Gas Negara menyimbolkan transformasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai Subholding Gas Pertamina. Penyesuaian pada struktur *masterbrand* mengikuti identitas *brand holding* Pertamina dengan prinsip "*One Brand*" yang ditetapkan oleh Pertamina bagi anak usahanya.

Identitas baru masih memiliki arti yang sama jika dijadikan kependekan menjadi PGN. Selain itu memiliki arti kepemilikan baru, Pertamina Gas Negara.

Pertamina Gas Negara dipilih oleh mayoritas *stakeholder* dan pegawai internal PGN yang diwawancarai karena masih mengadopsi identitas PGN, yaitu Gas Negara. PGN dinilai sudah memiliki *brand value* yang kuat di publik, sehingga ketika berubah perlu nama yang juga mudah bagi publik untuk mengenal identitas baru PGN

Dengan konsisten menggemakan semangat "Satu Energi, Satu Pertamina", sinergi segala upaya dan kegiatan dalam penyediaan energi menjadi kekuatan gabungan yang akan memberdayakan Perusahaan untuk memberikan dampak yang lebih besar dalam rangka mencari solusi untuk tantangan energi masa depan.

Transformasi Menjadi Strategi dalam Menyelaraskan Identitas Subholding Gas Pertamina.

PERTAMINA GAS NEGARA. Perusahaan energi nasional dengan jaringan terlengkap yang menyinergikan seluruh kekuatannya, dalam proses transformasi menuju era energi bersih untuk kehidupan yang lebih baik.

Menyinergikan kekuatan Perusahaan melalui inovasi, teknologi dan manusia di dalamnya, melalui jaringan terlengkap yaitu *downstream, midstream* serta pendukung lainnya secara terintegrasi.

Tagline

"ENERGY"
Mengidentifikasi peran penting PGN yang tidak hanya bergerak di bidang penyaluran gas bumi, juga turut berperan dalam penyediaan energi yang krusial.

"FOR LIFE"
Menandakan peran penting PGN melalui gas bumi dalam menggerakkan dan meningkatkan kualitas hidup di Indonesia, mulai untuk mengolah makanan sehari-hari hingga menjalankan pembangkit listrik. Berorientasi pada masa depan, mengkonfirmasikan komitmen PGN terhadap jaminan energi berkelanjutan jangka panjang bagi konsumen, menyediakan solusi energi inovatif yang dapat diandalkan untuk perencanaan jangka panjang.

On June 12th, 2020, 6 Subholding were established under Pertamina namely Upstream Subholding, Gas Subholding, Subholding Power & NRE, Commercial & Trading Subholding, Refinery & Petrochemical Subholding, and Shipping Subholding.

The Pertamina Gas Negara logo symbolizes the transformation of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) as Gas Subholding of Pertamina. Adjustment to the Masterbrand structure follow Pertamina's brand holding identity with principle of "One Brand" principle that set by Pertamina its Subsidiaries.

The new identity still has a similar meaning if it is shortened to PGN. In addition, it has a new ownership meaning, Pertamina Gas Negara.

Pertamina Gas Negara was selected by the majority of PGN stakeholders and internal employees that were interviewed as it still adopts PGN's identity, namely Gas Negara. PGN is considered to already have a strong brand value in the public, so if it is changed, it needs a name that is also easy for the public to recognize the new identity of PGN.

Consistently echoing the spirit of with "One Energy, One Pertamina", synergy all of the efforts and activities in the provision of energy become the combined strength that will empower Company to give greater impacts in order to find solutions for future energy challenges.

Transformation into a strategy in aligning the identity of Pertamina Gas Subholding.

PERTAMINA GAS NEGARA. The national energy Company with the most complete network that synergizes all the strength, in the process of transforming towards the era of clean energy for a better life.

Synergize the power of a Company through innovation, technology, and people, with the most complete network of downstream, midstream, and all the supporters in an integrated manner.

Tagline

"ENERGY"
Identifying the important role of PGN, not only deals with distribution of natural gas, but also in providing crucial energy.

"FOR LIFE"
Indicating the important roles that PGN plays in providing natural gas and improving life quality in Indonesia, from cooking daily meals to operating power plants. Oriented to the future, it confirms PGN's commitment in providing sustainable supply of energy in the long run for customers, reliable and innovative energy solution for long term.

VISI DAN MISI
Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi Perusahaan Gas Nasional Terkemuka dan Tepercaya Berstandar Kelas Dunia dalam Penyediaan Infrastruktur dan Pemanfaatan Gas Bumi.

To be the Leading National Gas Company with Global Credibility Standard in Providence of Natural Gas Infrastructure and Utilization.

MISI Mission

Menjalankan bisnis gas di bidang *midstream, downstream*, dan usaha pendukung lainnya yang berkomitmen untuk meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dengan melakukan:

1. Niaga gas bumi dan LNG sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi Nasional berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat.
2. Penyediaan infrastruktur gas bumi dan LNG secara terintegrasi.
3. Pengusahaan kegiatan jasa pendukung penyediaan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi melalui pemilihan teknologi yang tepat guna.
4. Pengembangan bisnis melalui pemanfaatan gas bumi untuk industri berbasis gas dan turunannya.

Conducting midstream and downstream gas business and other supporting business in committed to increase the value for stakeholders through:

1. Natural Gas and LNG trading as a driver of national economic growth based on solid commercial principles.
2. Providence of integrated Natural Gas and LNG infrastructure.
3. Organize services to support the provision of gas infrastructure and utilization through applicable selection of technology.
4. Business development through natural gas utilization for gas-based industries and its derivatives.

Visi dan Misi Perseroan sebagai Subholding Gas telah diperbarui dan ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 039601.K/OT/PDO/2020 tentang Visi dan Misi PT Perusahaan Gas Negara Tbk tanggal 2 November 2020.

Sedangkan budaya Perusahaan ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 037800.K/OT.04/PDO/2020 tanggal 16 Oktober 2020 perihal Penerapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK di Lingkungan Subholding Gas.

Vision and mission of the Company, as a Subholding Gas, have been updated and determined through Decision of BOD No. 039601.K/OT/PDO/2020 concerning Vision and Mission of PT Perusahaan Gas Negara Tbk dated November 2, 2020.

While the Company's culture has been determined in the Decision of the BOD of PT Perusahaan Gas Negara Tbk under No. 037800.K/OT.04/PDO/2020 dated October 16, 2020 concerning the Application of AKHLAK Core Values within Subholding Gas.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Dalam mendukung peran PGN sebagai *Subholding* Gas dan pengelola utama bisnis gas bumi di Indonesia, PGN menempatkan implementasi budaya Perusahaan "AKHLAK" (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai faktor penting untuk pencapaian Visi Misi *Subholding* Gas. AKHLAK menjadikan perilaku seluruh organisasi selaras dengan AKHLAK telah menjadi budaya bagi perilaku setiap Perwira *Subholding* Gas.

In supporting PGN's role as Subholding Gas and the main manager of the natural gas business in Indonesia, PGN places the implementation of a corporate culture of "AKHLAK" (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) as an important factor for achieving the Gas Subholding Vision and Mission. AKHLAK align the behavior of the entire organization with AKHLAK which has become a culture for the behavior of every Subholding Gas Employee.

AMANAH
TRUSTWORTHY

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Uphold the trust earned

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan
- tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

- Fulfill promises and commitments.
- Responsible for tasks, decisions, and
- Actions taken.
- Adhering to moral and ethical values.

KOMPETEN
COMPETENT

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continue to learn and develop capabilities

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

- Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.
- Helping others learn.
- Complete tasks with the best quality.

HARMONIS
HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Caring for each other and respecting differences

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

- Respect everyone regardless of their background.
- Likes to help others.
- Build a conducive work environment.

LOYAL
LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State

- Menjaga nama baik sesama Perwira *Subholding* Gas, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

- Maintain the reputation of fellow including former Subholding Gas Employee, leaders, SOEs, and the State.
- Willing to sacrifice to achieve a bigger goal.
- Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

ADAPTIF
ADAPTIVE

Terus berinovasi & antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Continuing to innovate & enthusiastic in moving or dealing with change

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

- Quickly adapt to be better.
- Continuous improvement following technological developments.
- Act proactively.

KOLABORATIF
COLLABORATIVE

Membangun kerja sama yang sinergis
Building synergetic cooperation

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

- Provide opportunities for various parties to contribute.
- Open to work together to generate added value.
- Mobilize the use of various resources for common goals.

BIDANG USAHA
Nature of Business

KEGIATAN USAHA

Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar PGN sebagaimana terakhir diubah dengan Akta No. 28 tanggal 11 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, kegiatan usaha PGN adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

a. Perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan pengembangan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga.
b. Perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan (gas hidrokarbon).
c. Pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar di mana pembuatannya disertai peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam, karbonasi dan gasifikasi batu bara atau bahan hidrokarbon lain, termasuk proses regasifikasi LNG (KBLI 35201).
d. Penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi (lebih dari 10 bar); yang bertekanan tinggi (antara 4 bar sampai dengan 10 bar); dan yang bertekanan menengah ke bawah (di bawah 4 bar) baik berasal dari produksi sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan (KBLI 35202).
e. Penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas dalam bentuk gas dan cair melalui sistem saluran dan transportasi darat maupun laut (KBLI 35202).
f. Perdagangan gas dalam bentuk gas dan cair kepada konsumen melalui saluran dan transportasi darat maupun laut (KBLI 35202).
g. Perdagangan gas dalam bentuk gas dan cair melalui sistem distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain dan pengoperasian pertukaran komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas (KBLI 35202).
h. Pengangkutan gas dalam bentuk gas dan cair dari produsen ke tempat konsumen dengan saluran pipa maupun moda transportasi darat dan laut atas dasar *fee* atau kontrak (KBLI 49300).
i. Pengoperasian gardu pompa (KBLI 49300).
j. Penyimpanan gas dalam bentuk gas dan cair sementara sebelum gas tersebut dikirim ke konsumen (KBLI 52101; KBLI 52109).

BUSINESS ACTIVITIES

Business Activities According to Articles of Association

In accordance with Article 3 of PGN's Articles of Association as last amended by Deed No. 28 dated May 11, 2021, made before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, PGN's business activities are as follows:

Main Business Activities

a. Planning, construction, management and development of downstream business in the field of natural gas covering production, transportation, storage and trading.
b. Planning, construction, production development, supplying, distribution of artificial gas (hydrocarbon gas).
c. Gas fuel processing that can be used directly as fuel where the production is accompanied by gas quality improvement business, such as refining, blending and other processes produced from natural gas, carbonation and coal gasification, or other hydrocarbon materials, including LNG regasification process (Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 35201).
d. Distribution of gas through extra high pressure pipeline network (more than 10 bar); high pressure (between 4 bar to 10 bar); and those with medium to lower pressure (below 4 bar) either from own production or from other parties to consumers or customers (KBLI 35202).
e. The transmission, distribution and procurement of all types of gas fuel, in gas and liquid form through the pipeline system and land and sea transportation (KBLI 35202).
f. The trading of gas in gas and liquid form to consumers through pipeline system and land and sea transportation (KBLI 35202).
g. The trading of gas in gas and liquid form through gas distribution system operated by other parties and the operation of commodity exchange and gas fuel transportation capacity (KBLI 35202).
h. Transporting natural gas in gas and liquid form from the place of manufacture (producer) to the user (consumer) by pipeline and land and sea transportation on a fee or contract basis (KBLI 49300).
i. Operation of pump substations (KBLI 49300).
j. Temporary storage of gas in gas and liquid form before the gas is streamed to the consumers (KBLI 52101; KBLI 52109).

k. Perdagangan bahan bakar gas dan cair, serta produk sejenisnya dalam skala industri maupun retail (KBLI 46610).
l. Instalasi gas pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal (KBLI 43223).
m. Pemeliharaan dan perbaikan instalasi saluran gas (KBLI 43223).

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang lain yang berkaitan langsung dan/atau yang mendukung kegiatan usaha utama, termasuk namun tidak terbatas pada:
a. Penyertaan modal di bidang usaha hulu minyak dan gas, infrastruktur pipa minyak, LNG termasuk LNG carrier, NGL, LPG, CNG, jasa konstruksi, *engineering*, kelistrikan, informasi dan komunikasi, properti dan manajemen aset, kawasan pariwisata, penyediaan jasa tenaga kerja, konsultasi, dan bidang usaha lainnya.
b. Kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.
c. Optimalisasi pemanfaatan aset dan sumber daya lainnya yang dimiliki Perseroan.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Hingga akhir tahun 2021, PGN telah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

k. The wholesale and retail trading of gas fuels and liquids, as well as its similar products (KBLI 46610).
l. Gas installations in residential and non-residential buildings (KBLI 43223).
m. Maintainance and services of gas line installation (KBLI 43223).

In addition to the main business activities as mentioned in paragraph (2), the Company may carry out supporting business activities relating directly and/or supporting the main business activities, including but not limited to:
a. Capital participation in the oil and gas upstream businesses, oil pipes infrastructure, LNG including LNG carrier, NGL, LPG, CNG, construction services, engineering, electricity, information and communication, property and asset management, tourism region, outsourcing services, consultancy, and other businesses.
b. Service activities relating to the natural gas mining on a fee or contract basis.
c. Optimalization of Company's assets and resources.

Business Activities

Until the end of 2021, PGN has carried out all business activities listed in the Articles of Association.

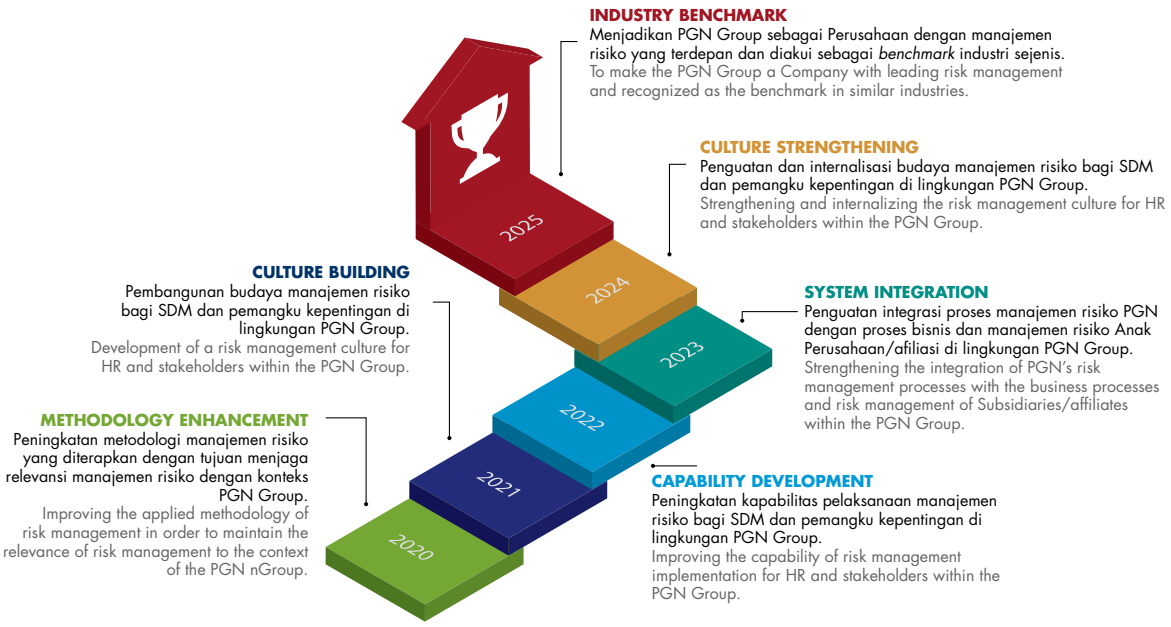

BIDANG USAHA Nature of Business

GTA (GAS TRANSPORTATION AGREEMENT)

Pada bidang bisnis transportasi gas bumi, PGN menyediakan fasilitas/infrastruktur yang dapat dimanfaatkan oleh pemilik gas (*shipper*), sehingga gas bumi dapat dialirkan secara aman dan andal.

In transportation of natural gas business, PGN provides facilities/infrastructure, which can be used by gas owners (shippers) so that their gas can be channeled safely and reliably.

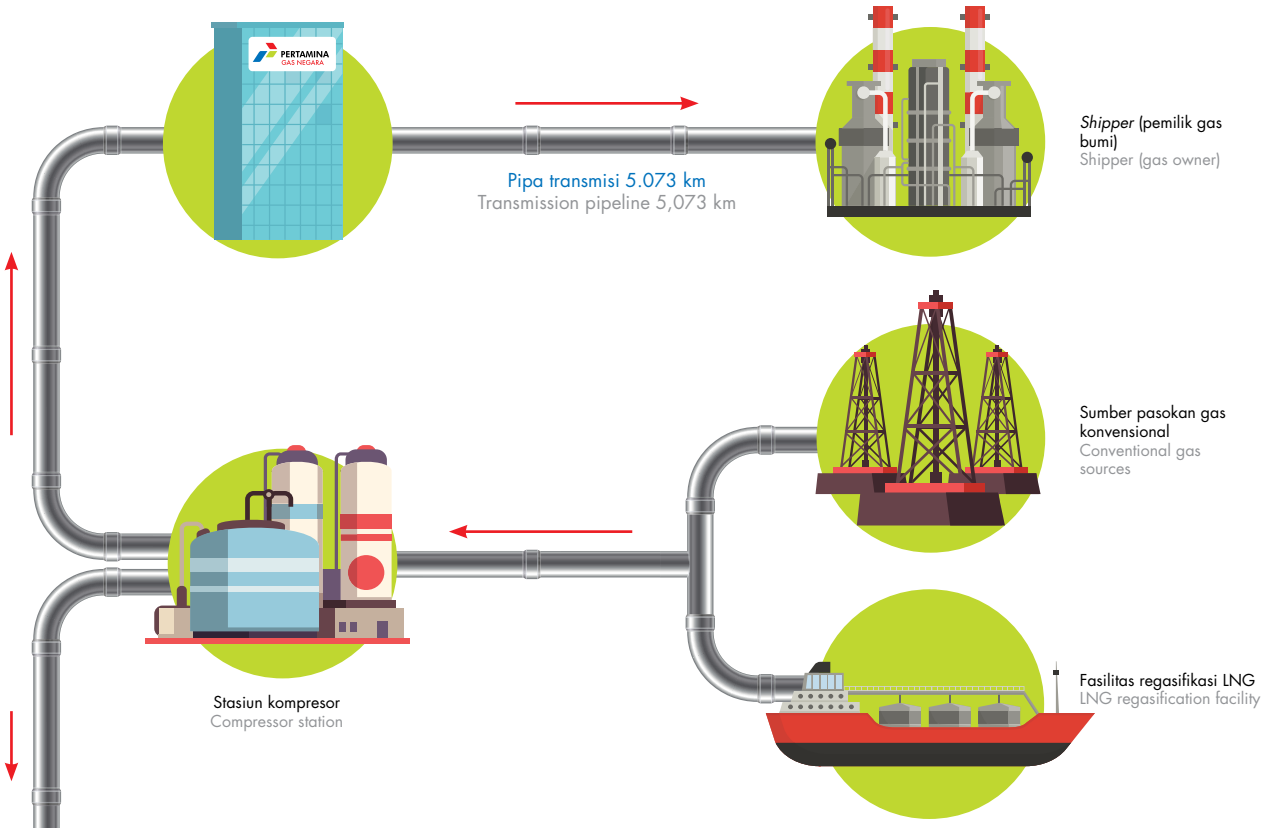

GSA (GAS SALES AGREEMENT)

Pada bidang niaga gas bumi, PGN membeli gas bumi dari berbagai produsen gas bumi yang kemudian dijual ke berbagai segmen pengguna akhir gas bumi, mulai dari pelanggan rumah tangga, pelanggan komersial dan industri, pelanggan pembangkit listrik hingga ke sektor transportasi baik melalui moda pipa distribusi gas bumi, CNG maupun LNG.

In natural gas trading, PGN buys gas from several producers to be subsequently sell to end users, starting from household customers, commercial customers and industries, power plants to transportation sector, either through gas distribution pipeline, CNG or LNG.

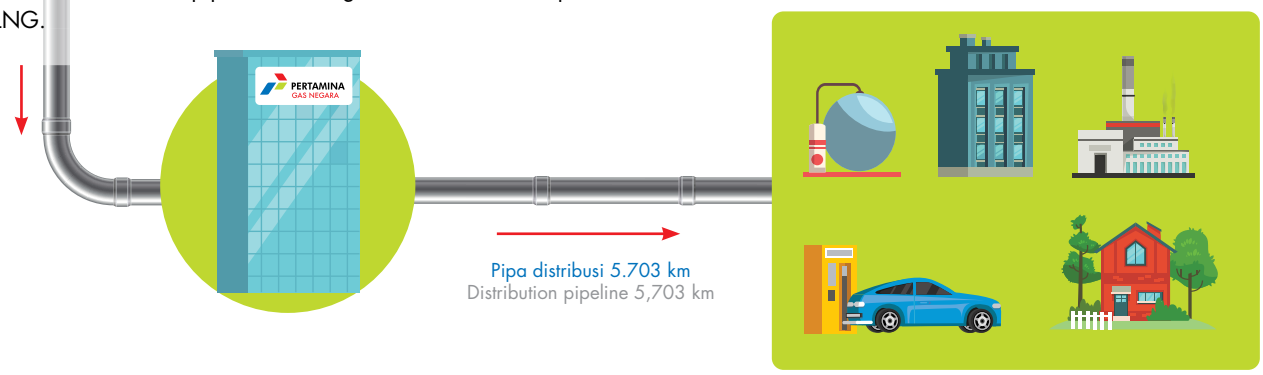

PRODUKSI MINYAK DAN GAS BUMI
Production of Oil and Natural Gas

Pada bidang usaha di hulu minyak dan gas bumi, PGN melalui PT Saka Energi Indonesia mengelola 9 (sembilan) wilayah kerja domestik dan 1 (satu) wilayah kerja internasional.

In upstream oil and gas business, PGN through Saka Energi, manages 9 (nine) domestic work areas and 1 (one) international work area.

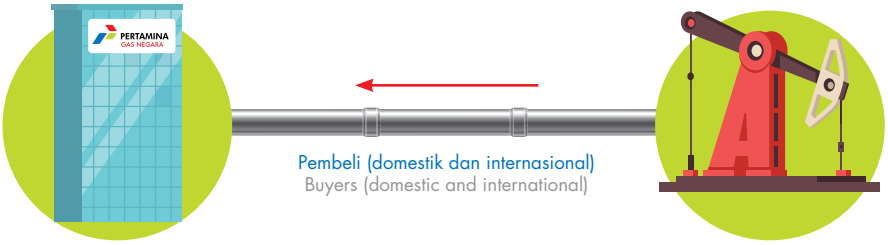

BISNIS LAINNYA
Other Businesses

Bidang bisnis lainnya meliputi *engineering, procurement, construction, property management,* layanan jaringan telekomunikasi yang andal, serta penyediaan tenaga kerja yang ahli di bidangnya dikelola oleh Entitas Anak/Afiliasi.

Other businesses cover reliable engineering, procurement, construction, property management, telecommunication network, and supply of skilled labor managed by Subsidiaries/ Affiliates .

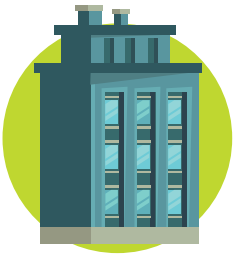

Pengelolaan properti dan fasilitas pendukung
Management of property and supporting facilities

Layanan teknologi informasi dan komunikasi
Information technology and communication services

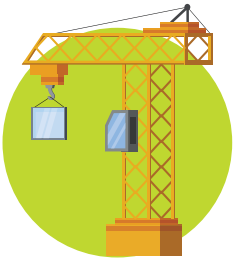

Jasa *engineering* dan konstruksi berkualitas industri minyak dan gas bumi
Quality engineering and construction services in oil and natural gas industry

Penyediaan tenaga kerja profesional, ahli, dan spesialis
Provider of professionals, experts and specialists

BIDANG USAHA Nature of Business

PRODUK ATAU JASA YANG DIHASILKAN

PGN melakukan kegiatan usaha di bidang transmisi dan niaga gas bumi. Pada bidang transmisi gas bumi, PGN dan entitas anak/afiliasi memiliki jaringan pipa transmisi di provinsi NAD, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan Timur untuk menghubungkan lokasi sumber gas bumi dengan lokasi pengguna akhir gas bumi melalui moda pipa transmisi.

Pada bidang niaga gas bumi, PGN membeli gas bumi dari produsen lalu dijual ke berbagai segmen pengguna akhir, mulai dari pelanggan rumah tangga, pelanggan kecil, pelanggan komersial dan industri, pembangkit listrik, hingga ke sektor transportasi baik melalui moda pipa distribusi gas bumi, CNG, maupun LNG.

Untuk mendukung kegiatan usaha niaga gas bumi, PGN mengoperasikan berbagai infrastruktur gas bumi secara terintegrasi. PGN menjamin penyaluran gas bumi kepada para pengguna akhir gas bumi, memenuhi kualitas produk (komposisi, tekanan, temperatur gas bumi), dan menyediakan layanan pelanggan (kontak pelanggan, penanganan gangguan) sesuai standar internasional.

Pengelolaan pelanggan dilakukan PGN berdasarkan segmentasi pelanggan yang dibagi menjadi:

1. Pelanggan Rumah Tangga (RT)
2. Pelanggan Kecil (PK)
3. Pelanggan Sektor Transportasi (SPBG)
4. Pelanggan Komersial dan Industri (KI).

PGN menawarkan produk-produk yang berbeda kepada masing-masing segmentasi pelanggan, di antaranya:

PRODUCTS OR SERVICES

PGN conducts business activities in the transmission and trading of natural gas. In the field of natural gas transmission, PGN and its Subsidiaries/affiliates companies have transmission pipelines in the provinces of NAD, North Sumatra, Riau, Jambi, South Sumatra, Riau Islands, West Java, Central Java, East Java and East Kalimantan to connect the locations of natural gas sources with the location of the end user of natural gas through the transmission pipeline mode.

In the natural gas trading sector, PGN buys natural gas from producers and then sells it to various end-user segments, ranging from household customers, small-scale customers, commercial and industrial customers, power plants, to the transportation sector through the natural gas distribution pipeline mode, CNG, as well as LNG.

To support natural gas trading business activities, PGN operates various natural gas infrastructures in an integrated manner. PGN guarantees the distribution of natural gas to natural gas end users, meets product quality (composition, pressure, temperature of natural gas), and provides customer service (customer contact, troubleshooting) according to international standards.

Customer management is carried out by PGN based on customer segmentation which is divided into:

1. Household Customers (RT)
2. Small-scale Customers (PK)
3. Transportation sector customers (SPBG/Gas Refueling Station)
4. Commercial and Industrial Customers (Industrial Zone).

PGN offers different products to each customer segment, including:

sinergi	SINERGI solusi pemanfaatan energi terintegrasi yang andal dan berfokus pada pelanggan melalui *excellent customer experience* untuk segmen pelanggan komersial dan industri.	SINERGI A reliable and integrated energy solution focused on customers through excellent customer experience for commercial and industrial customers.
gaskita	GASKITA solusi pemanfaatan energi yang mudah, ekonomis, dan ramah lingkungan untuk segmen pelanggan rumah tangga dan pelanggan kecil.	GASKITA An easy, economic and environmentally-friendly energy solution for household and small-scale customers.
gasku	GASKU solusi penyediaan bahan bakar gas yang bersih, ramah lingkungan, dan efisien dengan moda CNG untuk segmen pelanggan transportasi.	GASKU A clean, environmentally-friendly and efficient gas fuel solution for transportation customers.
Gaslink	GASLINK solusi penyediaan gas bumi untuk lokasi tanpa jaringan distribusi gas bumi melalui Gas Transport Module (GTM), yaitu kendaraan yang membawa gas bumi dengan moda CNG.	GASLINK A solution for supplying natural gas to locations that have no gas distribution channel, that it shall use Gas Transport Module (GTM), a vehicle to transport natural gas using CNG mode.

Produk Sinergi menawarkan pilihan solusi terintegrasi yang disesuaikan dengan kebutuhan operasi pemanfaatan gas bumi pelanggan melalui berbagai kriteria kontrak ke beberapa kelompok berdasarkan jumlah pemakaian gas bumi, yaitu:

a. *Bronze* 1, pemakaian 1.001-10.000 m^3/bulan;
b. *Bronze* 2, pemakaian 350-1.750 mmbtu/bulan;
c. *Bronze* 3, pemakaian 1.750-17.500 mmbtu/bulan;
d. *Silver*, pemakaian 17.500-125.000 mmbtu/bulan;
e. *Gold*, pemakaian 125.000- 250.000 mmbtu/bulan;
f. *Platinum*, pemakaian lebih besar dari 350.000 mmbtu/bulan.

Pada tahun 2021, terdapat beberapa pengembangan produk/layanan kepada pelanggan yang berhasil diluncurkan:

a. Peluncuran Produk GasKita Pintar untuk sektor rumah tangga pada program PGN Sayang Ibu.
b. Peluncuran *Whatsapp Official* PGN *Contact Center* untuk mempermudah bagi pelanggan dalam menanyakan info seputar GasKita.
c. Peluncuran *e-commerce* Dapur GasKita.
d. Peluncuran laman situs pgas.id untuk mempermudah registrasi berlangganan GasKita.
e. Peluncuran fitur Catat Meter Mandiri di PGN Mobile, untuk memudahkan pelanggan melaporkan Penggunaan gas.
f. Integrasi sistem PGN Contact Center dan Pertamina Contact Center 135.

Pada bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas, PGN melalui Anak Perusahaan PT Saka Energi Indonesia melakukan kegiatan usaha dalam eksplorasi, eksploitasi, dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi. Produk-produk yang dihasilkan yaitu Minyak Bumi, Gas Bumi, LPG, dan LNG.

Sementara pada bidang usaha lainnya, produk yang dihasilkan oleh PGN antara lain jasa sewa fiber optik, jasa konstruksi dan perbaikan (*operation & maintenance*), serta pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

SUBHOLDING GAS

Pemerintah melalui Kementerian BUMN menambah Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT Pertamina (Persero) yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PGN sebagaimana diatur Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2018. Hal ini merupakan upaya Pemerintah dalam memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha PT Pertamina (Persero).

Sinergi products offer a choice of integrated solutions that are customized to the needs of customers' natural gas utilization operations through various contract criteria to several groups based on the amount of natural gas usage, namely:

a. Bronze 1, usage 1,001-10,000 m^3/month;
b. Bronze 2, usage 350-1750 mmbtu/month;
c. Bronze 3, usage 1,750-17,500 mmbtu/month;
d. Silver, usage 17,500-125,000 mmbtu/month;
e. Gold, usage 125,000-250,000 mmbtu/month;
f. Platinum, usage greater than 350,000 mmbtu/month.

In 2021, several product/service developments to customers were successfully launched:

a. The launch of the GasKita Pintar product for the household sector in the PGN Sayang Ibu/PGN Loves Mother program.
b. The launch of the Whatsapp Official PGN Contact Center to make it easier for customers to ask for information about GasKita.
c. Kitchen GasKita e-commerce launch.
d. The launch of the pgas.id website to make it easier to register for a GasKita subscription.
e. The launch of the Standalone Meter Reading (independent Meter Reading) feature on PGN Mobile, to make it easier for customers to report gas usage.
f. Integration of the PGN Contact Center and Pertamina Contact Center systems 135.

In the field of oil and gas exploration and production, PGN through its subsidiary PT Saka Energi Indonesia carries out business activities in the exploration, exploitation and business development of oil and gas. The products are Crude Oil, Natural Gas, LPG, and LNG.

Meanwhile in other business fields, the products produced by PGN include fiber optic rental services, construction and repair services (operation & maintenance), as well as management and rental of buildings and equipments

SUBHOLDING GAS

In order to strengthen capital structure and business capacity of PT Pertamina (Persero), the Government, through the Ministry of State-Owned Enterprises, increases its capital participation in PT Pertamina (Persero), originating from transfer of all the State's Serie B shares to PGN. It is as stipulated in Government Regulation No. 6 of 2018. This is an effort by the Government to strengthen the capital structure and increase the business capacity of PT Pertamina (Persero).

BIDANG USAHA Nature of Business

Saham Seri B yang diserahkan Pemerintah (Kementerian BUMN) kepada PT Pertamina (Persero) sebesar 56,96%, sedangkan 1 lembar saham Seri A Dwiwarna tetap dipegang Negara sesuai amanat Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 44 tahun 2005 tentang Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas.

Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2018 ditindaklanjuti dengan penandatanganan Keputusan Menteri Keuangan No. 286/ KMK.06/2018 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara dalam Modal Saham PT Pertamina (Persero). Pemerintah menetapkan nilai penambahan modal negara ke dalam modal saham PT Pertamina (Persero) sebesar Rp38.136.346.046.696 yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara kepada PGN sebanyak 13.809.038.755 lembar. Proses ini dilengkapi penandatanganan Akta Inbreng Saham antara Kementerian BUMN dan PT Pertamina (Persero) yang berlaku efektif pada 11 April 2018.

Total number of Serie B shares handed over by the Government (in this case, the Ministry of State-Owned Enterprises) to PT Pertamina (Persero) is 56.96%, while the State retains 1 Serie A Dwiwarna share based on Government Regulation No. 72 of 2016 concerning Amendment to Government Regulation No. 44 of 2005 concerning Procedures for Investments and Management of State Capital in the strip owned Companies and Limited Liability Companies.

This Government Regulation No. 6 of 2018 was followed up with Decree of the Minister of Finance No. 286/ KMK.06/2018 concerning Determination on the Amount of State's Capital Shares in PT Pertamina (Persero) where the Government increased its capital participation in PT Pertamina (Persero) by Rp38,136,346,046,696, originating from transfer of all the State's Serie B shares to PGN, totalling 13,809,038,755 shares. This process was followed up with the signing of Deed of Entry into the Company (Inbreng) entered into by the Ministry of State-Owned Enterprises and PT Pertamina (Persero), which took effect as of April 11, 2018.

Selanjutnya, sebagai rangkaian pembentukan Holding BUMN Migas, PGN menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat mengakuisisi PT Pertamina Gas dan Anak Perusahaan pada 29 Juni 2018.

Pada 28 Desember 2018, dengan ditandatanganinya Amandemen dan Pernyataan kembali Perjanjian Jual Beli Saham, dilakukan transaksi pengambilalihan 51% saham milik PT Pertamina (Persero) pada PT Pertamina Gas oleh PGN termasuk lima anak usaha PT Pertamina Gas yakni:

- PT Pertagas Niaga,
- PT Perta Arun Gas,
- PT Perta Daya Gas,
- PT Perta-Samtan Gas, dan
- PT Perta Kalimantan Gas.

Dengan demikian, PT Pertamina (Persero) secara resmi menjadi Holding BUMN Migas dan PGN sebagai Subholding Gas. Sebagai Subholding Gas, PGN melaksanakan seluruh kegiatan proses bisnis hilir gas bumi mulai mengadakan pasokan gas bumi dari sumber domestik maupun internasional serta mengelola infrastruktur yang dilakukan sendiri maupun Entitas Anak/Afiliasi sampai dengan penyaluran gas bumi kepada seluruh segmen pengguna akhir mulai dari rumah tangga, pelanggan kecil, SPBG, komersial, industri dan pembangkitan listrik.

Lingkup Bisnis Subholding Gas

In establishing the State-Owned Enterprise for Oil and Gas Holding (Holding BUMN Migas), PGN signed an Agreement on Conditioned Sales of Shares to acquire PT Pertamina Gas and its Subsidiaries on June 29, 2018.

On December 28, 2018, with the signing of Amandment and Restatement of Agreement on Share Sales, 51% shares belonging to PT Pertamina (Persero) was then handed over to PT Pertamina Gas by PGN, including five Subsidiaries of PT Pertamina Gas as follows:

- PT Pertagas Niaga,
- PT Perta Arun Gas,
- PT Perta Daya Gas,
- PT Perta-Samtan Gas, and
- PT Perta Kalimantan Gas.

Thus, the role of PT Pertamina (Persero) has officially changed into Holding BUMN Migas and PGN shall act as a Subholding Gas i.e., managing natural gas in an integrated manner. As a Subholding Gas, PGN shall perform all business activities pertaining to downstream natural gas, starting from supply of gas from domestic as well as international sources, management of infrastructure by itself or by its Subsidiary Entities/Affiliates, to supply of gas to all end user i.e., from household customers, small-scale customers, gas stations (SPBG), commercials, industries and power plants.

Gas Subholding Business Scope

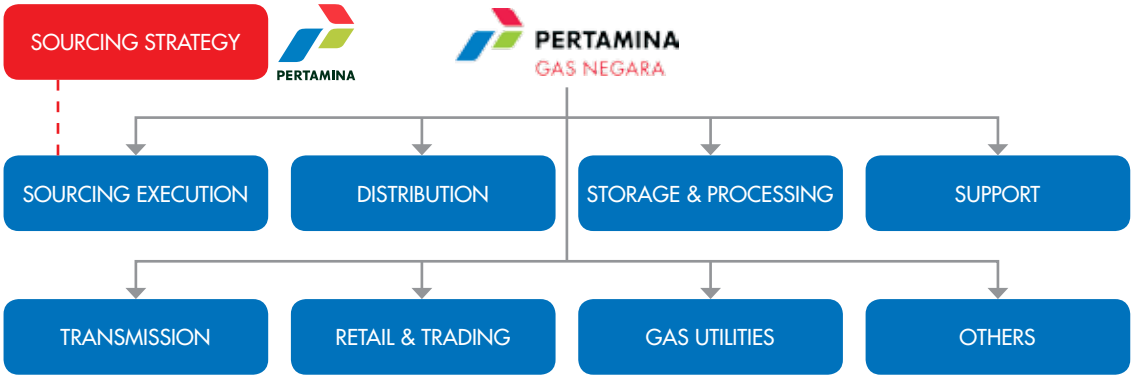

BIDANG USAHA Nature of Business

PENYEDIA SOLUSI ENERGI TERINTEGRASI

PGN dan Entitas Anak serta Afiliasi sebagai bagian Subholding Gas saling mendukung dan memberikan nilai tambah dalam penyediaan gas bumi kepada pengguna akhir. Penyediaan gas bumi yang berkualitas dan andal dapat terjadi berkat dukungan dari Entitas Anak dan Afiliasi yang berperan serta pada bisnis inti penyediaan gas bumi melalui bidang usaha hulu, niaga gas bumi, penyimpanan dan gas *processing*, transportasi gas melalui pipa dan moda transportasi lain nonpipa, jasa teknologi informasi, jasa operasi dan pemeliharaan, dan konstruksi termasuk manajemen aset. Pengembangan bidang usaha tersebut tentunya dengan tetap memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku dan sesuai prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

PROVIDER OF INTEGRATED ENERGY SOLUTIONS

PGN and its Subsidiary Entities and Affiliates, as part of Subholding Gas supports each other and provide an added value in providing natural gas to end users. Supply of quality and reliable natural gas can be materialized with the supports from Subsidiary Entities and Affiliates, who participate in the core business of supplying natural gas through upstream business, natural gas business, storage and gas processing, gas transportation through pipeline and non-pipeline transportation means and information technology, operation and maintenance services, construction including asset management. Such business development should certainly be based on legislative regulations and the Good Corporate Governance (GCG) principles.

UPSTREAM

PRODUKSI MINYAK DAN GAS BUMI
Cadangan gas bumi di Indonesia lebih besar dari cadangan minyak bumi. Saka Energi Indonesia adalah Anak Perusahaan PGN yang memiliki kegiatan usaha di bidang hulu minyak dan gas bumi.

OIL AND GAS PRODUCTION
Volume of natural gas reserves in Indonesia is greater than that of oil. Saka Energi Indonesia is a PGN's subsidiary in upstream oil and gas business.

MIDSTREAM

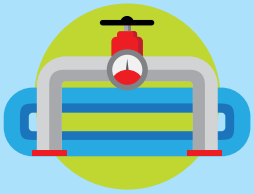

Melalui PLI, NR, TGI, KJG, Pertagas dan PAG, PGN mengoperasikan pipa transmisi dan fasilitas regasifikasi LNG dengan kehandalan dan efisiensi yang tinggi.

Through PGN LNG, TGI, KJG & Pertagas PGN operates reliable and efficient LNG transmission pipeline and regasification facilities.

Melalui FSRU dan *Land Based Regasification Facility*, LNG diubah menjadi gas bumi yang berkualitas tinggi. PGN memiliki 2 (dua) FSRU yaitu FSRU Lampung dan FSRU Jawa Barat serta 1 (satu) fasilitas Regasifikasi darat di Arun.

Through FSRU and Land-Based Regasification Facility, LNG is transformed into high quality natural gas. PGN has 2 (two) FSRUs i.e., FSRU Lampung and FSRU West Java and 1 (one) land regasification facility in Arun.

DOWNSTREAM

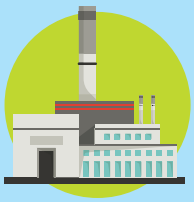

PEMBANGKIT LISTRIK
Pembangkit Listrik berbahan bakar gas bumi lebih ramah lingkungan dibandingkan menggunakan bahan bakar minyak atau batu bara.

POWER PLANTS
Power plants consuming natural gas are more environmentally friendly than those using oil or coals.

PELANGGAN KOMERSIAL
Efisiensi dan kehandalan adalah faktor yang penting dalam menyalurkan energi kepada pelanggan komersial. PGN dalam hal ini dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

COMMERCIAL CUSTOMERS
Efficiency and reliability are crucial factors in supplying energy to commercial customers. In this case, PGN is able to fulfill such demands.

PELANGGAN RUMAH TANGGA
PGN merupakan Perusahaan distribusi gas bumi melalui pipa yang terbesar di Indonesia, dan telah menyalurkan gas bumi ke lebih dari 600.000 pelanggan rumah tangga di 67 Kota/Kabupaten se-Indonesia.

HOUSEHOLD CUSTOMERS
PGN distribute natural gas through pipeline spread around the country and has supplied gas to more than 600,000 household customers in 67 City/Districts in Indonesia.

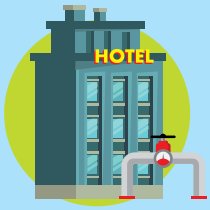

PELANGGAN SEKTOR KOMERSIAL, HOTEL, DAN RESTORAN
Gas Link adalah solusi untuk penyaluran gas bumi ke lokasi yang tidak terkoneksi dengan pipa gas. Menawarkan eksibilitas, Gas Link juga tersedia untuk pelanggan sektor komersial, hotel dan restoran.

COMMERCIAL CUSTOMERS, HOTEL, AND RESTAURANT
Gas Link is a solution for customers who still not being connected with gas pipelines. Offers flexibility, Gas Link available for commercial, hotel and restaurant sectors.

STASIUN PENGISIAN BAHAN BAKAR GAS DAN MOBILE REFUELING UNIT (MRU)
Melalui Entitas Anak, PGN mengoperasikan stasiun pengisian bahan bakar gas di berbagai lokasi di Pulau Jawa, Pulau Sumatera dan Kepulauan Riau.

GAS STATIONS AND MOBILE REFUELING UNIT (MRU)
Through its Subsidiary, PGN operates gas stations in several locations in Java, Sumatra and Riau Island provinces.

SEKTOR INDUSTRI
Pertumbuhan Indonesia didorong oleh berkembang-nya sektor industri. Solusi energi untuk industri yang berada di luar jalur pipa gas, dapat disalurkan menggunakan Gas Link.

INDUSTRIAL SECTOR
Indonesia's growth is driven by industrial sector. Energy solution for industries outside gas pipeline may be supplied using Gas Link.

Sektor industri berkontribusi sebesar 40% dari struktur ekonomi nasional. PGN terus berupaya mendukung daya saing melalui efisiensi di penggunaan bahan bakar dengan menyalurkan gas bumi ke berbagai kawasan industri.

Industrial contributes 40% of the national economy. PGN strives to continuously support it through efficient use of fuels by supplying natural gas to industrial estates.

BIDANG USAHA Nature of Business

PENGELOLA INFRASTRUKTUR GAS BUMI NASIONAL

PGN sebagai Subholding Gas, mengintegrasikan infrastruktur gas bumi di Indonesia dan mengupayakan peningkatan akses energi ke seluruh lapisan masyarakat baik melalui moda infrastruktur pipa maupun non-pipa. Saat ini, PGN telah beroperasi di 67 kabupaten/kota, di 17 Provinsi di Indonesia dan terus membuka wilayah baru. Segmen pengguna akhir gas bumi PGN mulai rumah tangga, transportasi (SPBG), pelanggan kecil, komersial, industri, dan pembangkit listrik. Portofolio pengelolaan infrastruktur hilir gas bumi PGN Group sampai akhir 2021 mencakup 97% dari infrastruktur hilir gas bumi yang sudah terbangun dan beroperasi.

MANAGEMENT OF THE NATIONAL NATURAL GAS INFRASTRUCTURE

PGN as Subholding Gas, integrates natural gas infrastructure in Indonesia and seeks to increase energy access to all levels of society, both through pipeline and non-pipeline infrastructure modes. Currently, PGN operates in 67 regencies/cities, in 17 provinces in Indonesia and continues to penetrate new areas. PGN's natural gas end-user segments include households, transportation (SPBG/Gas Refueling Station), small-scale customers, commercial, industry, and power plants. PGN Group's downstream natural gas infrastructure management portfolio until the end of 2021 covers 97% of the downstream natural gas infrastructure that has been built and operating.

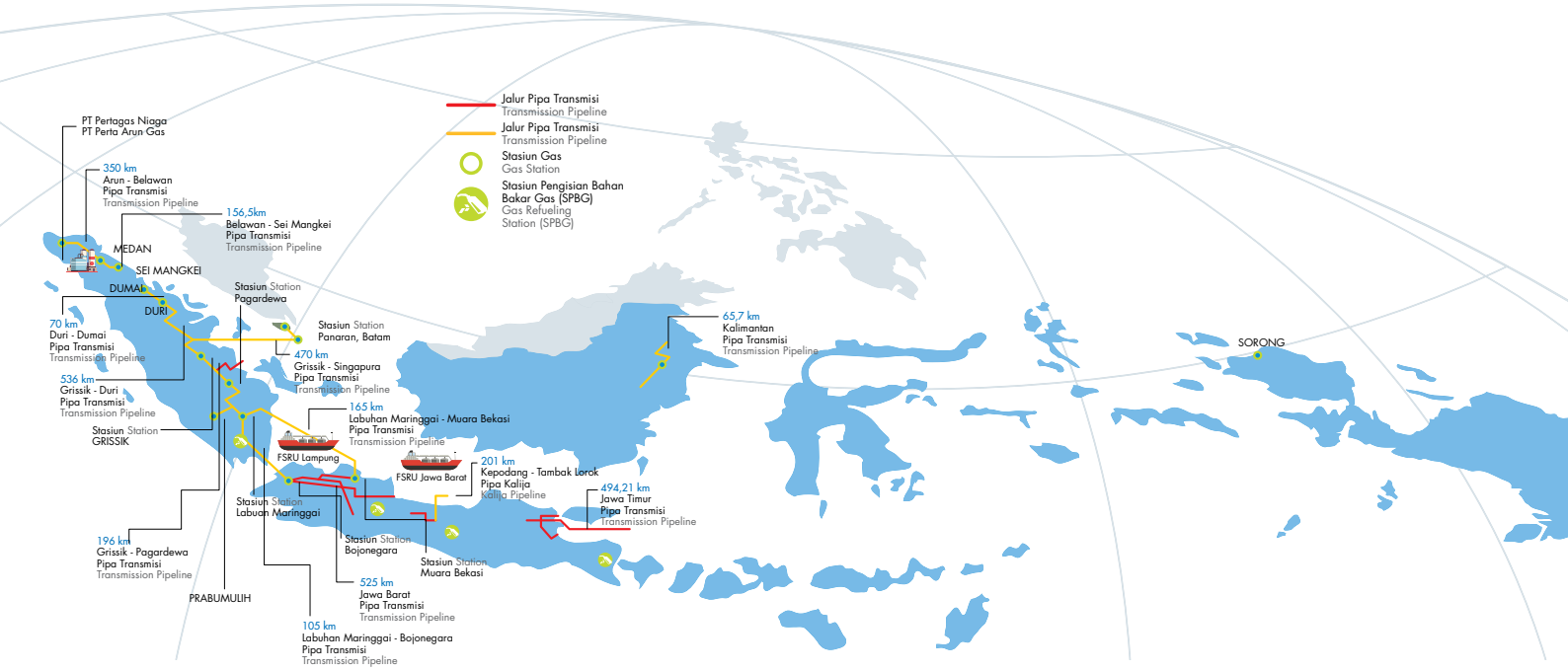

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

LIST OF ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Asosiasi I Name of Associations	Status Keanggotaan I Membership Status
Indonesian Gas Association	Anggota Aktif I Active Member
Asosiasi Emiten Indonesia I Indonesian Issuers Association	Anggota Aktif I Active Member

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Struktur organisasi PGN ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 035400.K/OT.00/PDO/2020 tanggal 5 Oktober 2020 tentang Bilahan Struktur Organisasi Dasar (BOD-1) *Subholding/Business Group Gas.*

PGN's organizational structure is determined through Decision of BOD of PT Perusahaan Gas Negara Tbk under No. 035400.K/OT.00/PDO/2020 dated October 5, 2020 concerning Basic Organizational Structure (BOD-1) of Subholding/Business Group Gas.

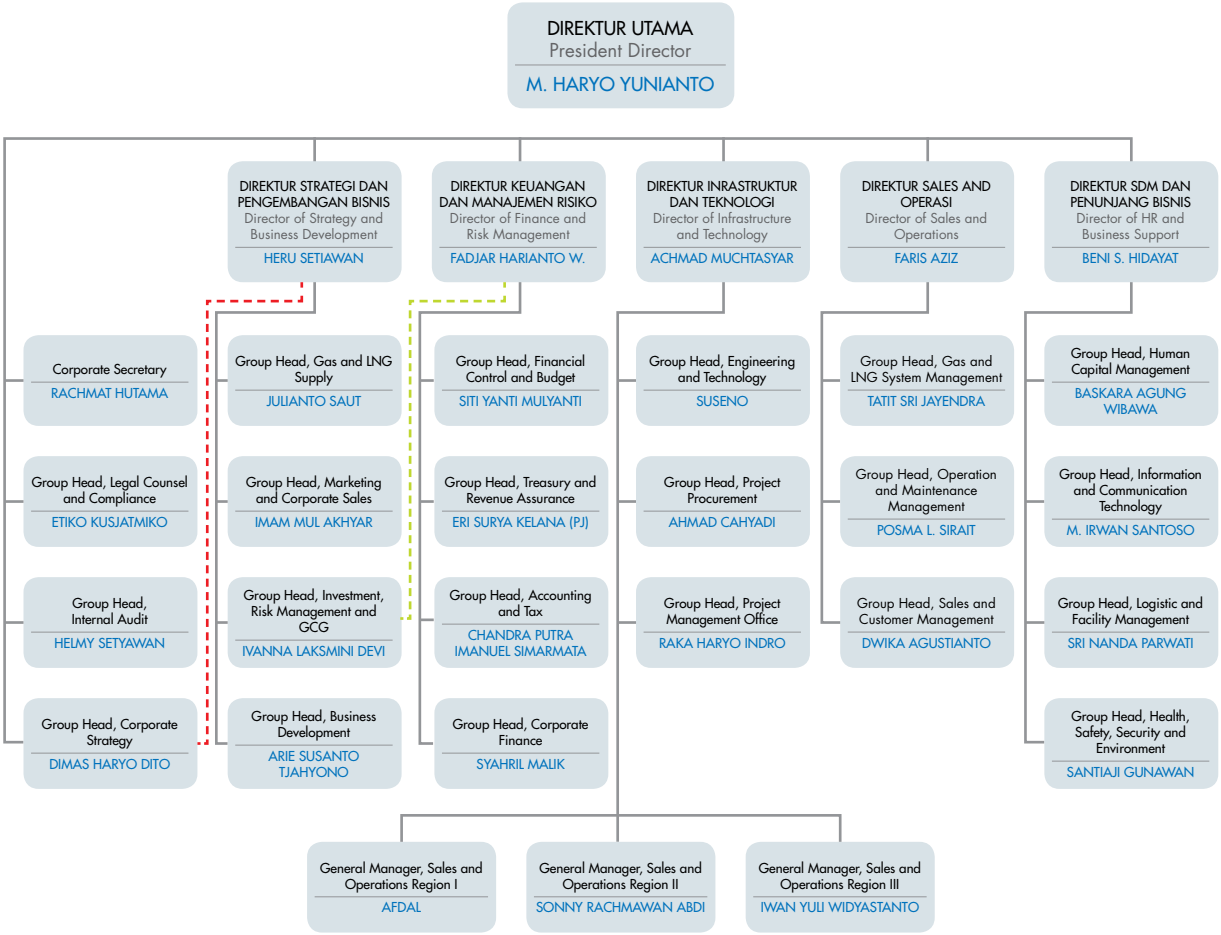

Koordinasi terkait pengelolaan strategi Perusahaan
Coordination related to the management of the Company's strategy

Koordinasi terkait Risk Management
Coordination related to Risk Management

Sales and Operations Region meliputi:

1. Sales and Operations Region I (Sumatera, Kepri).
2. Sales and Operations Region II (Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, Kawasan Indonesia Tengah).
3. Sales and Operations Region III (Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara, Kawasan Indonesia Timur).

Sales and Operations Region consist of:

1. Sales and Operations Region I (Sumatra, Kepri).
2. Sales and Operations Region II (West Java, DKI Jakarta, Banten, Central Indonesia Region).
3. Sales and Operations Region III (Central Java, East Java, Bali, Nusa Tenggara, East Indonesia Region).

STRUKTUR USAHA

Business Structure

PERTAMINA GAS NEGARA

PT Saka Energi Indonesia (SEI) (99,99%)
Hulu Minyak dan Gas Bumi
Upstream Oil and Gas

PT PGN LNG Indonesia (PLI) (99,99%)
LNG Wholesales & Infrastruktur LNG
LNG Wholesales & LNG's Infrastucture

PT Permata Graha Nusantara (PGN MAS) (99,95%)
Pengelolaan Aset, Facility Management, Entrepreneur Real Estate, Pengelolaan Arsip
Asset & Facility Management, Entrepreneur Real Estate, Archive Management

PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM) (99,93%)
ICT dan Operation Technology, Konstruksi, dan Perdagangan
ICT and Operation Technology, Construction, and Trading

PT PGAS Solution (PGASOL) (99,91%)
Enjinering, Konstruksi, Operasi & Pemeliharaan
Engineering, Construction, Operation & Maintenance

PT Gagas Energi Indonesia (GEI) (99%)
Pengelolaan Bisnis Jargas, SPBG, SPV pengelolaan Sub WNT
Household & Small-scale Customer Business Management, Gas Refueling Station, SPV Sub WNT Management

PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) (59,87%)
Transportasi Gas Bumi
Transportation of Natural Gas

PT Pertamina Gas (Pertagas) (51%)
Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi
Transmission of Oil and Natural Gas

PT Nusantara Regas (NR) (40%)
Bisnis Jasa Regasifikasi & Pengembangan Infrastrutur LNG untuk Kilang Cilacap
Regasification Business Services, LNG Infrastructure Development for Cilacap Refinery

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

Arcandra Tahar

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia Age	51 tahun	51 years old
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Padang, 10 Oktober 1970	Padang, October 10, 1970
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 tanggal 21 Januari 2020	Appointed for the first time as President Commissioner based on the Resolution of the 2020 Extraordinary GMS on January 21, 2020
Riwayat Jabatan Work Experience	• Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (2016-2019) • Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (Juli 2016-Agustus 2016) • President – Petroneering LLC, Houston – Texas (2013-2016)	• Vice Minister of Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (2016-2019) • Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (July 2016-August 2016) • President – Petroneering LLC, Houston – Texas (2013-2016)
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1994) • Master of Science dari Texas A&M University (1998) • Ph.D. dari Texas A&M University (2001)	• Bachelor degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Bandung (1994) • Master of Science from Texas A&M University (1998) • Ph.D. from Texas A&M University (2001)
Pelatihan di 2021 Training in 2021	Prime Program - Kelas Khusus Komisaris Subholding dan AP PT Pertamina (Persero) di Jakarta	Prime Program - Special Class for Commissioners of PT Pertamina (Persero) Subholdings and Subsidiaries, Jakarta
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, members of the Boaard of Directors, nor with the majority and/or controlling shareholders

Paiman Raharjo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia Age	54 tahun	54 years old
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Klaten, 15 Juni 1967	Klaten, June 15, 1967
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2015	Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS on April 6, 2015
Riwayat Jabatan Work Experience	• Direktur Program Pascasarjana di Universitas Prof. Dr. Moestopo (saat ini) • Komisaris BUMD DKI PT Food Station (2012-2015) • Komisaris Utama PT Prima Sejati (2008-2012)	• Director of Post-Graduate Program, Universitas Prof. Dr. Moestopo (present) • Commissioner at BUMD DKI PT Food Station (2012-2015) • President Commissioner at PT Prima Sejati (2008-2012)
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• S1 Administrasi Publik, Universitas Prof. Dr. Moestopo (1994) • S2 Magister Manajemen, Universitas Prof. Dr. Moestopo (1999) • S2 Master Administrasi Publik, Universitas Prof. Dr. Moestopo (2003) • S3 Administrasi Publik dari Universitas Padjajaran (2012) • Dikukuhkan sebagai guru besar di Universitas Prof. Dr. Moestopo (2016)	• Bachelor degree in Public Administration from Universitas Prof. Dr. Moestopo (1994) • Master degree in Financial Management from Universitas Prof. Dr. Moestopo (1999) • Master degree in Public Administration from Universitas Prof. Dr. Moestopo (2003) • Doctoral degree in Public Administration from Universitas Padjadjaran (2012) • Confirmed as Professor at Universitas Prof. Dr. Moestopo (2016)
Pelatihan di 2021 Training in 2021	*"Risk Beyond: Journey to a New Frontier", Enterprise Risk Management Academy,* Jakarta	"Risk Beyond: Journey to a New Frontier", Enterprise Risk Management Academy, Jakarta
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, members of the Boaard of Directors, nor with the majority and/or controlling shareholders

Dini Shanti Purwono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia Age	47 tahun	47 years old
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 29 April 1974	Jakarta, April 29, 1974
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2021	Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS on May 3, 2021
Riwayat Jabatan Work Experience	• Staf Khusus Presiden RI (2019-sekarang) • Partner Pendiri firma hukum Purwono & Widyayanti (2018-sekarang) • Anggota Komite Investasi Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) (2019-2021) • Staf Khusus Menteri Keuangan (2013-2014) • Partner di firma hukum Christian Teo & Partners (2011-2018) • Staf Khusus Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2012-2013) • Partner di firma hukum Roosdiono & Partners (2008-2010) • Kepala Divisi Hukum PT Danareksa (Persero) (2005-2008) • Senior Associate di firma hukum Hadiputranto, Hadinoto & Partners (kantor koresponden firma hukum internasional Baker & McKenzie) (1997-2005)	• Special Staff to the President of the Republic of Indonesia (2019-present) • Founding Partner of Purwono & Widyayanti law firm (2018-present) • Member of the Investment Committee under the Board of Commissioner, PT Pertamina (Persero) (2019-2021) • Special Staff to the Minister of Finance (2013-2014) • Partner at Christian Teo & Partners law firm (2011-2018) • Special Staff to the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) (2012-2013) • Partner at Roosdiono & Partners law firm (2008-2010) • Head of Legal Division, PT Danareksa (Persero) (2005-2008) • Senior Associate at Hadiputranto, Hadinoto & Partners law foirm (correspondent firm of Baker & McKenzie international law firm) (1997-2005)
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1997) • Gelar Master (LL.M) di bidang Hukum Keuangan Internasional dari Harvard Law School (2002)	• Bachelor of Law from Universitas Indonesia (1997) • Master of Law in International Finance Law from Harvard Law School (2002)
Pelatihan di 2021 Training in 2021	*"Risk Beyond: Journey to a New Frontier", Enterprise Risk Management Academy,* Jakarta	"Risk Beyond: Journey to a New Frontier", Enterprise Risk Management Academy, Jakarta
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, members of the Boaard of Directors, nor with the majority and/or controlling shareholders

Warih Sadono

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia Age	59 tahun	59 years old
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Tegal, 1 Maret 1963	Tegal, March 1, 1963
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2020	Appointed for the first time as Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS on May 15, 2020
Riwayat Jabatan Work Experience	• Staf Ahli Bidang Implementasi Kebijakan Strategis Kementerian BUMN (2020-sekarang) • Kepala Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta (2019) • Direktur Penyidikan Kejaksaan Agung RI (2017-2019) • Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat (2016-2017) • Deputi Penindakan KPK (2012-2015)	• Expert Staff for Strategic Policy Implementation at the Ministry of SOE (2020-present) • Head of DKI Jakarta's Provincial Attorney Services (2019) • Director of Investigation at the Attorney General Office (2017-2019) • Head of West Kalimantan's Provincial Attorney Services (2016-2017) • Deputy for Enforcement at the Corruption Eradication Commission (KPK) (2012-2015)
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Sarjana Hukum dari Universitas Atma Jaya, Yogyakarta (1987) • Magister Manajemen dari STIE IPWI, Jakarta (2001) • Magister Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2005) • S3 dari Universitas Airlangga, Surabaya (2018)	• Bachelor's of Law from Universitas Atma Jaya, Yogyakarta (1987) • Master Degree in Management from STIE IPWI, Jakarta (2001) • Master's of Law from Universitas Padjadjaran, Bandung (2005) • Doctoral degree from Universitas Airlangga, Surabaya (2018)
Pelatihan di 2021 Training in 2021	• Prime Program – Kelas Khusus Komisaris Subholding dan AP PT Pertamina (Persero) di Jakarta • *Upstream Oil & Gas Project: Petroeconomic Evaluation and Analysis*	• Prime Program – Special Class for Commissioners of PT Pertamina (Persero) Subholdings and Subsidiaries, Jakarta • Upstream Oil & Gas Project: Petroeconomic Evaluation and Analysis
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Negara Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham utama dan/atau pengendali dalam jabatannya sebagai Staf Ahli Bidang Implementasi Kebijakan Strategis Kementerian BUMN	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors, but is affiliated with the Republic of Indonesia as the majority and/or controlling shareholder in his capacity as Expert Staff for Strategic Policy Implementation at the Ministry of SOE

Luky Alfirman

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia Age	52 tahun	52 years old
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 27 Maret 1970	Bandung, March 27, 1970
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2019	Appointed for the first time as Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS on April 26, 2019
Riwayat Jabatan Work Experience	• Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko di Kementerian Keuangan (sekarang) • Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (sekarang) • Staf Ahli Menteri Keuangan bidang Kebijakan Penerimaan Negara di Kementerian Keuangan (sampai dengan November 2017) • Kepala Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (2015-2017)	• Director General of Financing and Risk Management at the Ministry of Finance (present) • Commissioner at Indonesia Deposit Insurance Corporation (present) • Expert Staff to the Minister of Finance for State Revenue Policy at the Ministry of Finance (up until November 2017) • Head of Center for Policy Analysis and Harmonization at the Secretariat General of the Ministry of Finance (2015-2017)
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1994) • Gelar Master bidang Ekonomi dari University of Colorado, AS (2000) • Gelar Ph.D. bidang Ekonomi dari University of Colorado, AS (2004)	• Bachelor degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (1994) • Master degree in Economics from University of Colorado, USA (2000) • Ph.D in Economics University of Colorado, USA (2004)
Pelatihan di 2021 Training in 2021	Prime Program – Kelas Khusus Komisaris Subholding dan AP PT Pertamina (Persero), Jakarta	Prime Program – Special Class for Commissioners of PT Pertamina (Persero) Subholdings and Subsidiaries, Jakarta
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Negara Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham utama dan/atau pengendali, dalam jabatannya sebagai Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors, but is affiliated with the Republic of Indonesia as the majority and/or controlling shareholder in his capacity as Director General of Financing and Risk Management at the Ministry of Finance

Christian H. Siboro

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia Age	53 tahun	53 years old
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Pontianak, 3 Desember 1968	Pontianak, December 3, 1968
Domisili Domicile	Jabodetabek	Greater Jakarta Area
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019	Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the Resultion of the Extraordinary GMS on August 30, 2019
Riwayat Jabatan Work Experience	Staf Khusus Kepala Badan Intelijen Negara (sekarang)	Special Staff to the Chief of State Intelligence Agency (present)
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Sarjana Geofisika dan Meteorologi dari Institut Teknologi Bandung (1993) • Magister Manajemen bidang Manajemen Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1995) • Doctor of Business Administration (DBA), HR Management dari Paris School of Business (2022)	• Bachelor degree in Geophysics and Meteorology from Institut Teknologi Bandung (1993) • Master degree in International Management from Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1995) • DBA In HR Management from Paris School of Business (2022)
Pelatihan di 2021 Training in 2021	Prime Program – Kelas Khusus Komisaris Subholding dan AP PT Pertamina (Persero) di Jakarta	Prime Program – Special Class for Commissioners of PT Pertamina (Persero) Subholdings and Subsidiaries, Jakarta
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	Has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the majority and/or controlling shareholders

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

M. Haryo Yunianto

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia Age	51 tahun	51 years old
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Yogyakarta, 21 Juni 1970	Yogyakarta, June 21, 1970
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2021	Appointed for the first time as President Director based on the Resolution of the Annual GMS on May 3, 2021
Riwayat Jabatan Work Experience	• Direktur Penunjang Bisnis, PT Pertamina (Persero) (2020-2021) • Direktur Manajemen Aset, PT Pertamina (Persero) (2018-2020) • Direktur Utama PT Patra Jasa (2016-2018) • Direktur, PT Jaya Ancol (2014-2015) • Direktur, PT Taman Impian Jaya Ancol (2014-2018) • Direktur, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2013-2018)	• Director of Business Support, PT Pertamina (Persero) (2020-2021) • Director of Asset Management, PT Pertamina (Persero) (2018-2020) • President Director, PT Patra Jasa (2016-2018) • Director, PT Jaya Ancol (2014-2015) • Director, PT Taman Impian Jaya Ancol (2014-2018) • Director, PT Pembangunan Jaya Ancol (2013-2018)
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Gelar Sarjana Hukum dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1994) • Magister Management dari Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta (2021)	• Bachelor of Law degree from Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1994) • Master degree in Management from Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta (2021)
Pelatihan di 2021 Training in 2021	*Focus Group Discussion* (FGD) tentang "Dengar Pendapat dan Masukan Terkait Peran PGN dalam Pelaksanaan Pengelolaan Gas Bumi Terintegrasi dan Implementasi Beberapa Penugasan Pemerintah Kepada PGN", Jakarta	Focus Group Discussion (FGD) on "Hearings and Feedback Regarding the Role of PGN in the Implementation of Integrated Natural Gas Management and Implementation of Several Government Assignments to PGN", Jakarta
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, nor with the majority and/or controlling shareholders

Fadjar Harianto Widodo

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia Age	54 tahun	54 years old
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Kudus, 20 Mei 1967	Kudus, May 20, 1967
Domisili Domicile	Bekasi	Bekasi
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2021	Appointed for the first time as Director based on the Resolution of the Annual GMS on May 3, 2021
Riwayat Jabatan Work Experience	• SVP Controller, PT Pertamina (Persero) (2019) • Direktur Finance & Business Support, PT Pertamina EP (2018) • Berkarir di PT Pertamina (Persero) sejak 1993	• SVP Conroller, PT Pertamina (Persero) (2019) • Director of Finance & Business Support, PT Pertamina EP (2018) • Pursued a career with PT Pertamina (Persero) since 1993
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro (1992)	Bachelor degree in Economics from Universitas Diponegoro (1992)
Pelatihan di 2021 Training in 2021	• *Focus Group Discussion* (FGD) tentang "Dengar Pendapat dan Masukan Terkait Peran PGN dalam Pelaksanaan Pengelolaan Gas Bumi Terintegrasi dan Implementasi Beberapa Penugasan Pemerintah Kepada PGN", Jakarta • Business Leader Upskilling for Great Performance, Pertamina Corporate University, Jakarta (*online*)	• Focus Group Discussion (FGD) on "Hearings and Feedback Regarding the Role of PGN in the Implementation of Integrated Natural Gas Management and Implementation of Several Government Assignments to PGN", Jakarta • Business Leader Upskilling For Great Performance, Pertamina Corporate University, Jakarta (online)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, nor with the majority and/or controlling shareholders

Achmad Muchtasyar

Direktur Infrastruktur dan Teknologi
Director of Infrastructure and Technology

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia Age	49 tahun	49 years old
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Yogyakarta, 19 Februari 1973	Yogyakarta, February 19, 1973
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2021	Appointed for the first time as Director based on the Resolution of the Annual GMS on May 3, 2021
Riwayat Jabatan Work Experience	• Direktur Pengembangan Usaha PT Rekayasa Industri (2020-2021) • Tenaga Ahli bidang Pelayanan Transportasi Laut, Kemaritiman dan Toll Laut di Kementerian Perhubungan (2019-2020) • Chief Business Development Officer, PT Daya Radar Utama (2016-2019)	• Director of Business Development, PT Rekayasa Industri (2020-2021) • Expert Staff in Sea Transport, Maritime and Sea Toll Services at the Ministry of Transportation (2019-2020) • Chief Business Development Officer, PT Daya Radar Utama (2016-2019)
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Perminyakan dari Universitas Trisaksi (1997) • Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Bhayangkara (2020) • Gelar Master di bidang Teknik Industri dari University of New Haven (2000)	• Bachelor degree in Petroleum Engineering from Universitas Trisaksi (1997) • Bachelor of Law degree from Universitas Bhayangkara (2020) • Master degree in Industrial Engineering from University of New Haven (2000)
Pelatihan di 2021 Training in 2021	*Focus Group Discussion* (FGD) tentang "Dengar Pendapat dan Masukan Terkait Peran PGN dalam Pelaksanaan Pengelolaan Gas Bumi Terintegrasi dan Implementasi Beberapa Penugasan Pemerintah Kepada PGN", Jakarta	Focus Group Discussion (FGD) on "Hearings and Feedback Regarding the Role of PGN in the Implementation of Integrated Natural Gas Management and Implementation of Several Government Assignments to PGN", Jakarta
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, nor with the majority and/or controlling shareholders

Faris Aziz

Direktur Sales dan Operasi
Director of Sales and Operations

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia Age	56 tahun	56 years old
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Medan,10 November 1965	Medan, November 10, 1965
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2020	Appointed for the first time as Director based on the Resolution of the Annual GMS on May 15 2020
Riwayat Jabatan Work Experience	• SVP Supply Distribution & Infrastructure, PT Pertamina (Persero) (2020) • VP Supply & Distribution Management, PT Pertamina (Persero) (2015-2019) • GM Marketing Operation Region VI, PT Pertamina (Persero) (2013-2015) • GM Marketing Operation Region II, PT Pertamina (Persero) (2012-2013) • Manager S & D Region-5, PT Pertamina (Persero) (2011-2012) • Manager S & D Region-1, PT Pertamina (Persero) (2009-2011) • Assistant Manager Infra. & System Standard, PT Pertamina (Persero) (2008-2009)	• SVP Supply Distribution & Infrastructure, PT Pertamina (Persero) (2020) • VP Supply & Distribution Management, PT Pertamina (Persero) (2015-2019) • GM Marketing Operation Region VI, PT Pertamina (Persero) (2013-2015) • GM Marketing Operation Region II, PT Pertamina (Persero) (2012-2013) • Manager S & D Region-5, PT Pertamina (Persero) (2011-2012) • Manager S & D Region-1, PT Pertamina (Persero) (2009-2011) • Assistant Manager Infra. & System Standard, PT Pertamina (Persero) (2008-2009)
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• S1 Teknik Sipil dari UISU, Medan (1984) • S2 Magister Manajemen dari USU, Medan (1991)	• Bachelor degree in Civil Engineering from UISU, Medan (1984) • Master degree in Management from USU, Medan (1991)
Pelatihan di 2021 Training in 2021	*Focus Group Discussion* (FGD) tentang "Dengar Pendapat dan Masukan Terkait Peran PGN dalam Pelaksanaan Pengelolaan Gas Bumi Terintegrasi dan Implementasi Beberapa Penugasan Pemerintah Kepada PGN", Jakarta	Focus Group Discussion (FGD) on "Hearings and Feedback Regarding the Role of PGN in the Implementation of Integrated Natural Gas Management and Implementation of Several Government Assignments to PGN", Jakarta
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, nor with the majority and/or controlling shareholders

Heru Setiawan

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis
Director of Strategy and Business Development

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia Age	57 tahun	57 years old
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Karawang, 17 Juni 1964	Karawang, June 17, 1964
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2021	Appointed for the first time as Director based on the Resolution of the Annual GMS on May 3, 2021
Riwayat Jabatan Work Experience	• Direktur Utama, PT Pertamina Power Indonesia (2020-2021) • Direktur Perencanaan, Investasi dan Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero) (2018-2020) • Direktur Megaproyek Pengolahan & Petrokimia PT Pertamina (Persero) (2018) • SVP Corporate Business Optimization, PT Pertamina (Persero) (2018) • SVP Business Development & Performance Excellence, PT Pertamina (Persero) (2017-2018) • VP Corporate Business Strategic Planning, PT Pertamina (Persero) (2013-2017)	• President Director, PT Pertamina Power Indonesia (2020-2021) • Director of Planning, Investment and Risk Management, PT Pertamina (Persero) (2018-2020) • Director of Refinery and Petrochemical Mega-Project, PT Pertamina (Persero) (2018) • SVP Corporate Business Optimization, PT Pertamina (Persero) (2018) • SVP Business Development & Performance Excellence, PT Pertamina (Persero) (2017-2018) • VP Corporate Business Strategic Planning, PT Pertamina (Persero) (2013-2017)
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1989) • Master of Business Administration dari Energy Management, HEC Montreal, Kanada (2001)	• Bachelor degree in Mechanical Engineering from Institut teknologi Bandung (1989) • Master of Business Administration from Energy Management, HEC Montreal, Canada (2001)
Pelatihan di 2021 Training in 2021	*Focus Group Discussion* (FGD) tentang "Dengar Pendapat dan Masukan Terkait Peran PGN dalam Pelaksanaan Pengelolaan Gas Bumi Terintegrasi dan Implementasi Beberapa Penugasan Pemerintah Kepada PGN", Jakarta	Focus Group Discussion (FGD) on "Hearings and Feedback Regarding the Role of PGN in the Implementation of Integrated Natural Gas Management and Implementation of Several Government Assignments to PGN", Jakarta
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, nor with the majority and/or controlling shareholders

Beni Syarif Hidayat

Direktur SDM dan Penunjang Bisnis
Director of HR and Business Support

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia Age	57 tahun	57 years old
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Cimahi, 21 Juli 1964	Cimahi, July 21, 1964
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2020	Appointed for the first time as Director based on the Resolution of the Annual GMS on May 15, 2020
Riwayat Jabatan Work Experience	• SVP Human Capital Management, PT Pertamina (Persero) (2018-2020) • VP Human Capital Policy, PT Pertamina (Persero) (2017-2018) • VP HR Operations, PT Pertamina (Persero) (2017) • VP Human Resources, PT Pertamina EP (2012-2016)	• SVP Human Capital Management, PT Pertamina (Persero) (2018-2020) • VP Human Capital Policy, PT Pertamina (Persero) (2017-2018) • VP HR Operations, PT Pertamina (Persero) (2017) • VP Human Resources, PT Pertamina EP (2012-2016)
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sarjana Sosial Politik dari Universitas Padjadjaran (1988)	Bachelor degree in Social and Political Science from Universitas Padjadjaran (1988)
Pelatihan di 2021 Training in 2021	*Business Leader Upskilling for Great Performance*, Jakarta	Business Leader Upskilling for Great Performance, Jakarta
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, nor with the majority and/or controlling shareholders

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PGN SELAMA TAHUN BUKU 2021

Revised Structure of PGN's BOC and BOD Fiscal Year 2021

Selama tahun buku 2021, terdapat beberapa perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PGN, sebagai berikut:

In 2021, following changes have been made on structure of BOD and BOC members of PGN:

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN KOMISARIS PGN SELAMA TAHUN BUKU 2021
Revised Structure of BOD and BOC Members of PGN in 2021

No	Nama Name	Jabatan Terakhir Last Occupation	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Pemberhentian Date of Dismissal
1	Kiswodarmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	8 April 2016 April 8, 2016	3 Mei 2021 May 3, 2021
2	Suko Hartono	Direktur Utama President Director	15 Mei 2020 May 15, 2020	3 Mei 2021 May 3, 2021
3	Redy Ferryanto	Direktur Infrastruktur dan Teknologi Director of Infrastructure and Technology	30 Agustus 2019 August 30, 2019	3 Mei 2021 May 3, 2021
4	Arie Nobelta Kaban	Direktur Keuangan Director of Finance	30 Agustus 2019 August 30, 2019	3 Mei 2021 May 3, 2021
5	Syahrial Mukhtar	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Strategy and Business Development	26 April 2019 April 26, 2019	3 Mei 2021 May 3, 2021
6	Dini Shanti Purwono	Komisaris Independen Independent Commissioner	3 Mei 2021 May 3, 2021	–
7	M. Haryo Yunianto	Direktur Utama President Director	3 Mei 2021 May 3, 2021	–
8	Achmad Muchtasyar	Direktur Infrastruktur dan Teknologi Director of Infrastructure and Technology	3 Mei 2021 May 3, 2021	–
9	Fadjar Harianto Widodo	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	3 Mei 2021 May 3, 2021	–
10	Heru Setiawan	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Strategy and Business Development	3 Mei 2021 May 3, 2021	–

KOMISARIS DAN DIREKSI YANG DITUGASKAN PADA TAHUN BUKU 2021

Assigned BOC and BOD in Fiscal Year 2021

Kiswodarmawan

- Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun. Lahir di Surabaya pada 28 Desember 1957, berdomisili di Jakarta.
- Diangkat pertama kali sebagai Komisaris PGN berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 April 2016.
- Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Adhi Karya (Persero) Tbk (sampai dengan 8 April 2016).
- Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Surabaya.

- Indonesian citizen, 64 years old. Born in Surabaya on December 28, 1957, domiciled in Jakarta.
- Appointed for the first time as Independent Commissioner of PGN based on the Resolution of the Annual GMS on April 8, 2016.
- Previously served as President Director of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (until April 8, 2016).
- Bachelor's of Civil Engineering from the Institut Teknologi Surabaya.

Suko Hartono

- Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun. Lahir di Madiun pada 18 November 1968, berdomisili di Jakarta.
- Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama PGN berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2020.
- Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Pertamina Gas (17 Juli 2017-16 Mei 2018).
- Sarjana jurusan Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1993).

- Indonesian citizen, 53 years old. Born in Madiun on November 18, 1968, domiciled in Jakarta.
- Appointed for the first time as President Director of PGN based on the Resolution of the Annual GMS on May 15, 2020.
- Previously served as President Director of PT Pertamina Gas (July 17, 2017-May 16, 2018).
- Bachelor's of Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung (1993).

Redy Ferryanto

- Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun. Lahir di Surabaya pada 13 Februari 1972, berdomisili di Jakarta.
- Diangkat pertama kali sebagai Direktur PGN berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019.
- Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasional dan Pengembangan PT Energi Management Indonesia (Persero) (2018-2019).
- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1996) dan International Master of Management di bidang Global Strategic Management (2001).

- Indonesian citizen, 49 years old. Born in Surabaya on February 13, 1972, domiciled in Jakarta.
- Appointed for the first time as Director of PGN based on the the Resolution of the Extraordinary GMS on August 30, 2019.
- Previously served as Director of Operations and Development of PT Energi Management Indonesia (Persero) (2018-2019).
- Bachelor's of Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung (1996) and International Master of Management in Global Strategic Management (2001).

Arie Nobelta Kaban

- Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Lahir di Kutambaru pada 7 Januari 1975, berdomisili di Jakarta.
- Diangkat pertama kali sebagai Direktur PGN berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019.
- Sebelumnya menjabat sebagai Team Leader Investigation pada Komisi Pemberantasan Korupsi (2008-2019)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (2002) dan Magister Sains dari Universitas Gadjah Mada (2008).

- Indonesian citizen, 46 years old. Born in Kutambaru on January 7, 1975, domiciled in Jakarta.
- Appointed for the first time as Director of PGN based on the Resolution of the Extraordinary GMS dated August 30, 2019.
- Previously served as Team Leader Investigation at the Corruption Eradication Commission/KPK (2008-2019).
- Bachelor's of Accounting from Universitas Gadjah Mada (2002) and Master of Science from Universitas Gadjah Mada (2008).

Syahrial Mukhtar

- Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun. Lahir di Jakarta pada 12 November 1966, berdomisili di Jakarta.
- Diangkat pertama kali sebagai Direktur PGN berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2019.
- Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Pertamina (Persero) (2017-2019).
- Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1990), Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2000) dan Gelar Doktor Strategi Manajemen dari Universitas Indonesia.

- Indonesian citizen, 55 years old. Born in Jakarta on November 12, 1966, domiciled in Jakarta.
- Appointed for the first time as Director of PGN based on the Resolution of the Annual GMS on April 26, 2019.
- Previously served as Corporate Secretary, PT Pertamina (Persero) (2017-2019).
- Bachelor's of Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (1990), Master of Management from Universitas Gadjah Mada (2000) and PhD. in Management Strategy from Universitas Indonesia.

PROFIL PERWIRA SUBHOLDING GAS

Profile of Subholding Gas Employee

Perwira Subholding Gas merupakan salah satu *stakeholder* yang berkontribusi terhadap keberhasilan pencapaian visi dan misi Perusahaan yang telah dicanangkan. Untuk itu, melibatkan Perwira Subholding Gas secara strategis menjadi penting untuk diperhatikan, khususnya pada saat upaya PGN Group di masa pandemi COVID-19. Pekerja PGN Group selain berintegritas tinggi juga didorong untuk memiliki *agility* dalam bekerja.

Sepanjang tahun 2021, arahan strategi manajemen PGN Group telah dipatuhi oleh Pekerja dalam bekerja dan berkontribusi, baik di Perusahaan induk maupun di entitas Anak Perusahaan. Upaya manajemen PGN Group untuk senantiasa menjamin lingkungan kerja yang profesional, aman, dan nyaman. Selain itu, manajemen juga memastikan keberagaman tanpa diskriminasi di tempat kerja, sesuai dengan hak asasi manusia. Hal tersebut menjadikan Perwira Subholding Gas dapat bekerja dengan sepenuh hati tanpa merasa khawatir tidak mendapatkan kesempatan yang sama.

Tahun 2021 merupakan tahun yang menantang, dengan tuntutan bisnis yang tinggi serta kondisi pandemi yang belum juga berakhir, manajemen PGN Group juga tetap memperhatikan kesehatan pekerja. Upaya pengelolaan kesehatan selama pandemi menjadi fokus tersendiri termasuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan vaksinasi secara umum bagi Pekerja dan Keluarga.

Subholding Gas Employee are one of the stakeholders who contribute to the successful achievement of the Company's stated vision and mission. For this reason, strategically involving employees is important to pay attention to, especially during the PGN Group's efforts during the COVID-19 pandemic. Subholding Gas Employee, apart from having high integrity, are also encouraged to have agility in their work.

Throughout 2021, the PGN Group's management strategy directions have been complied with by Employees in their work and contribution, both in the parent Company and in the Subsidiaries. PGN Group management efforts to always ensure a professional, safe and comfortable work environment. In addition, management also ensures diversity without discrimination in the workplace, in accordance with human rights. This allows Subholding Gas Employee to work wholeheartedly without worrying about not getting the same opportunities.

The year 2021 is a challenging year, with high business demands and a pandemic that has not yet ended, the management of PGN Group also continues to pay attention to the health of workers. Health management efforts during the pandemic have become a separate focus, including supporting and facilitating the implementation of general vaccinations for Workers and Families.

JUMLAH PERWIRA SUBHOLDING GAS BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Total Employees by Employment Status

Status Kepegawaian	2021	2020	Employment Status
PKWTT	3.053	3.131	Un-fixed term Employment Agreement
PKWT	186	193	Fixed-term Employment Agreement
Jumlah	**3.239**	**3.324**	**Total**

Per 31 Desember 2021, PGN secara Group tercatat mempunyai 3.239 Pekerja. Dari total Pekerja tersebut, Pekerja yang berkontribusi di Perusahaan induk PGN Group/Subholding Gas sebanyak 1.027 dan Pekerja yang berkontribusi di entitas anak (termasuk afiliasi dan Perusahaan patungan) sebanyak 2.212 orang. Dibandingkan dengan jumlah pekerja tahun 2020, jumlah Pekerja pada tahun ini mengalami penurunan sebesar 85 orang atau 2,5% yang diakibatkan oleh berakhirnya masa kerja pekerja normal/pensiun dan pengembalian Pekerja Perbantuan ke Holding Migas. Meskipun tekanan akibat dampak pandemi juga dirasakan oleh PGN Group, namun PGN Group tidak melakukan pelepasan Pekerja sebelum purna bakti.

As of December 31, 2021, PGN as a Group has 3,239 employees. Of the total, employees who contribute to the parent Company PGN Group/Subholding Gas are 1,027 and employees who contribute to Subsidiaries (including affiliates and joint ventures) are 2,212 people. Compared to the number of workers in 2020, the number of Workers this year decreased by 85 people or 2.5% due to the end of the working period of normal/retired workers and the return of Assisted Workers to Oil and Gas Holdings. Although the pressure due to the impact of the pandemic has also been observed by PGN Group, PGN Group does not release employees before retirement.

JUMLAH PERWIRA SUBHOLDING GAS BERDASARKAN PENDIDIKAN DAN USIA

Berdasarkan latar belakang pendidikan, Perwira Subholding Gas pada tahun 2021 memiliki latar belakang pra-kuliah sampai pascasarjana. Data per 31 Desember 2021 jumlah Perwira Subholding Gas yang masih pra-kuliah sebanyak 267 orang, diploma sebanyak 663 orang dan untuk jenjang sarjana sebanyak 1.822 orang. Jumlah Perwira Subholding Gas yang menempuh jenjang pascasarjana secara total sepanjang 2021 yaitu sebanyak 486 orang atau 15% dari total populasi Perwira Subholding Gas. Berikut ini data Perwira Subholding Gas berdasarkan pendidikan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021.

NUMBER OF SUBHOLDING GAS EMPLOYEE BY EDUCATION AND AGE

Based on educational background, Subholding Gas Employee in 2021 have pre-college to postgraduate backgrounds. Data as of 31 December 2021, the number of Subholding Gas Employee who are still pre-college are 267 people, diplomas are 663 people and for undergraduate level are 1,822 people. The total number of Subholding Gas Employee who would take the postgraduate level throughout 2021 is 486 people or 15% of the total population of Subholding Gas Employee. The following is employee data based on education from 2020 to 2021.

Pendidikan	2021			2020			Education
	P/M	W/F	Total	P/M	W/F	Total	
Strata 3 (S3)	1	0	1	1	0	1	PhD Degree
Strata 2 (S2)	360	126	486	362	129	491	Master's Degree
Strata 1(S1)	1.352	470	1.822	1.375	465	1.840	Bachelor's Degree
Diploma	543	120	663	585	118	703	Diploma
SLTA	242	25	267	258	31	289	High School & Equivalent
Total	**2.498**	**741**	**3.239**	**2.581**	**743**	**3.324**	**Total**

Selanjutnya, jika dilihat dari usia, sebesar 46% atau 1.479 orang Perwira Subholding Gas pada akhir tahun 2021 didominasi oleh pekerja berusia 40 tahun ke bawah. Dengan adanya komposisi tersebut, PGN Group menjamin proses regenerasi telah tercipta dengan baik untuk mengimbangi jumlah pekerja yang akan berakhir masa kerjanya. Tabel berikut menyajikan data mengenai jumlah Perwira Subholding Gas dan Anak Perusahaan berdasarkan usia dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Furthermore, when viewed from the age, 46% or 1,479 Subholding Gas Employee were dominated by employees aged 40 years and under at the end of 2021. With this composition, PGN Group guarantees that the regeneration process has been created properly to balance the number of employees who will end their working period. The following table presents data on the number of Subholding Gas Employee and its Subsidiaries by age compared to the previous year.

Usia	2021			2020			Age
	P/M	W/F	Total	P/M	W/F	Total	
≥51 tahun	262	54	316	312	45	357	≥51 years old
41-50 tahun	766	168	934	691	159	850	41-50 years old
31-40 tahun	1.120	359	1.479	1.153	364	1.517	31-40 years old
≤30 tahun	350	160	510	425	175	600	≤30 years old
Total	**2.498**	**741**	**3.239**	**2.581**	**743**	**3.324**	**Total**

JUMLAH PERWIRA SUBHOLDING GAS BERDASARKAN KELOMPOK JABATAN DAN STATUS KEPEGAWAIAN

Kelompok jabatan yang ada pada PGN Group yaitu manajemen puncak, manajemen madya, manajemen dasar, dan tingkat jabatan lainnya di bawah manajemen dasar atau Pelaksana. Pada tahun 2021, total jumlah Perwira Subholding Gas dan Anak Perusahaan yang terbanyak yaitu pada jabatan Pelaksana, sebanyak 1.410 orang. Kemudian, jumlah Perwira Subholding Gas terbanyak kedua yaitu jabatan Manajemen Dasar 1.172 orang, disusul dengan jabatan Manajemen Madya sebanyak

NUMBER OF SUBHOLDING GAS EMPLOYEE BY POSITION GROUP AND EMPLOYMENT STATUS

The position groups in the PGN Group are top management, middle management, basic/low-level management, and other levels of positions under basic management or supervisor. In 2021, the total number of Subholding Gas Employee and its Subsidiaries is the largest in the Supervisor position, as many as 1,410 people. Then, the second highest number of Subholding Gas Employee is the Basic/low-level Management position of 1,172 people, followed by the Middle Management position of

442 orang. Berikut ini tabel yang menampilkan data jumlah Perwira Subholding Gas dan Anak Perusahaan berdasarkan kelompok jabatan tahun 2020 dan 2021.

442 people. The following table shows data on the number of Subholding Gas Employee and Subsidiaries based on Job Group in 2020 and 2021.

Kelompok Jabatan	2021			2020			Occupational Category
	P/M	W/F	Total	P/M	W/F	Total	
Manajemen Puncak	185	30	215	192	27	219	Top Management
Manajemen Madya	353	89	442	332	94	426	Middle Management
Manajemen Dasar	846	326	1.172	1.254	332	1.586	Low Management
Pelaksana	1.114	296	1.410	803	290	1.093	Staff
Total	**2.498**	**741**	**3.239**	**2.581**	**743**	**3.324**	**Total**

Terkait dengan status kepegawaian, PGN Group dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2021 secara total memiliki Pekerja sebanyak 3.239 orang atau 94% Pekerja tetap (PKWTT) dan 186 orang atau 6% Pekerja tidak tetap (PKWT). Komposisi total Pekerja tetap dan Pekerja tidak tetap dibandingkan tahun sebelumnya tetap sama. Terlampir berikut ini data yang lebih rinci mengenai jumlah Perwira Subholding Gas berdasarkan status kepegawaian per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021.

Regarding employment status, PGN Group and its Subsidiaries as of December 31, 2021 in total had 3,239 employees or 94% of permanent employees (PKWTT) and 186 people or 6% of non-permanent workers (PKWT). The total composition of permanent employees and non permanent employees compared to the previous year remained the same. Attached below is more detailed data on the number of Subholding Gas Employee based on employment status as of December 31, 2020 and December 31, 2021.

Status Kepegawaian	2021			2020			Employment Status
	P/W	W/F	Total	P/W	W/F	Total	
PKWTT Permanent Employees	2.350	703	3.053	2.420	711	3.131	Permanent Employees
PKWT Non-permanent Employees	148	38	186	161	32	193	Non-permanent Employees
Total	**2.498**	**741**	**3.239**	**2.581**	**743**	**3.324**	**Total**

JAMINAN KESETARAAN GENDER DAN JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN GENDER

PGN Group wajib menjamin kesetaraan gender di lingkungan operasi Perusahaan. Per akhir Desember tahun 2021, jumlah Perwira Subholding Gas jika dikelompokkan berdasarkan gender terdiri dari Pekerja pria yang tercatat 2.498 orang, lebih banyak dibandingkan jumlah Perwira Subholding Gas wanita yaitu sejumlah 741 orang, dengan perbandingan 77% dan 23%. PGN Group tidak memiliki kebijakan untuk menetapkan kuota jumlah Perwira Subholding Gas berdasarkan gender atau mendiskriminasi pria dan wanita dalam ketenagakerjaan. Namun karakteristik bidang usaha dan operasional PGN Group terlihat bahwa minat pria lebih tinggi dari wanita. Jumlah Perwira Subholding Gas berdasarkan gender per 31 Desember 2021, dapat dilihat pada tabel berikut.

GENDER EQUALITY GUARANTEE AND THE NUMBER OF EMPLOYEES BY GENDER

PGN Group is obliged to ensure gender equality in the Company's operating environment. As of the end of December 2021, the number of Subholding Gas Employee, grouped by gender, consisted of 2,498 male, and 741 female, with a ratio of 77% and 23%. PGN Group does not have a policy to set a quota for the number of Subholding Gas Employee based on gender or to discriminate against men and women in employment. However, the characteristics of PGN Group's line of business and operations show that men's interest is higher than women's. The number of Subholding Gas Employee by gender as of December 31, 2021, can be seen in the following table.

Jenis Kelamin	2021	2020	2019	Gender
Pria	2.498	2.581	2.524	Male
Wanita	741	743	744	Female
Jumlah	**3.239**	**3.324**	**3.268**	**Total**

Lebih jauh lagi, berdasarkan pengelompokan jabatan, PGN Group dan Anak Perusahaan juga tidak membedakan gender. Jabatan manapun terbuka bagi pria dan wanita secara setara. Penempatan Perwira Subholding Gas tergantung pada kemampuan dan kecakapan Perwira Subholding Gas serta hasil penilaian untuk menduduki jabatan tersebut.

PERAN HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SEBAGAI *STRATEGIC BUSINESS PARTNERS*

Kemampuan menyediakan sumber daya manusia yang kompeten guna mendukung pencapaian bisnis organisasi dengan menjaga aspek biaya seoptimal mungkin, menjadi salah satu nilai strategis Human Capital Management.

Sebagai *strategic business partner*, Human Capital Management diharapkan mampu berkontribusi terhadap pencapaian kinerja organisasi. Pada dasarnya, peran ini dibangun sebagai jawaban atas semakin berkembangnya organisasi. Bagaimana Human Capital Management mampu menjadi rekan bisnis dan memiliki kemampuan khusus mengetahui rangkaian bisnis, memberikan pandangan, dukungan dan pengaruh terhadap perkembangan organisasi.

Pengembangan Kompetensi

Sesuai tahapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan inisiatif Holding BUMN Migas dan peran PGN sebagai Subholding Gas, PGN terus meningkatkan program pengembangan Perwira Subholding Gas yang komprehensif dan konsisten dengan program-program pendidikan dan pelatihan (diklat) *inhouse* maupun *public training*, sertifikasi dan *sharing knowledge*. Program-program tersebut dirancang secara sistematis agar sesuai perkembangan bisnis Perusahaan sehingga setiap Perwira Subholding Gas memiliki kompetensi dan dapat bekerja secara profesional sesuai bidang dan posisi jabatannya. PGN mengalokasikan rata-rata 80,9 (delapan puluh koma sembilan) *learning hours* setiap Perwira Subholding Gas agar dapat mendukung pengembangan Perwira Subholding Gas atau pemenuhan terhadap gap kompetensi Perwira Subholding Gas. PGN juga menyediakan fasilitas *online learning management system* untuk meningkatkan pelayanan dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan serta *sharing knowledge*.

Program Beasiswa dan Swakelola S1 dan S2 Dalam Negeri

Sebagai rangkaian dari program pengembangan PGN Grup yang tersistem, selama tahun 2021 PGN telah memberikan beasiswa *full tuition* kepada 33 (tiga puluh tiga) Perwira Subholding Gas yang merupakan 32 (tiga puluh dua) peserta terbaik program Management Development Program (MDP) Class of 2019 dan 1 (satu) peserta terbaik program *Executive Development Program* (EDP) tahun 2018 untuk mengikuti program pendidikan Strata 2 (S2) Magister di institusi pendidikan bisnis dan universitas terkemuka di Indonesia.

Furthermore, based on the grouping of positions, PGN Group and its Subsidiaries also do not differentiate between gender. Any position is open to men and women equally. Placement of Subholding Gas Employee depends on the abilities and skills of Subholding Gas Employee as well as the results of the assessment.

THE ROLE OF HUMAN CAPITAL MANAGEMENT AS STRATEGIC BUSINESS PARTNERS

The ability to provide competent human resources to support the organization's business achievements by keeping the cost aspect as optimal as possible is one of the strategic values of Human Capital Management.

As a strategic business partner, Human Capital Management is expected to be able to contribute to the achievement of organizational performance. Basically, this role was built in response to the growing organization. How Human Capital Management is able to become a business partner and has a special ability to know the business chain, provide views, support and influence on organizational development.

Competency Development

In accordance with the stages of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Oil and Gas Holding BUMN initiative and PGN's role as Gas Subholding, PGN continues to improve comprehensive and consistent Subholding Gas Employee development programs with in-house education and training programs as well as public training, certification and knowledge sharing. These programs are systematically designed to suit the Company's business developments so that every Subholding Gas Employee has the competence and can work professionally according to his field and position. PGN allocates an average of 80.9 (eighty point nine) learning hours per Subholding Gas Employee in order to support Subholding Gas Employee development or fulfill Subholding Gas Employee competency gaps. PGN also provides online learning management system facilities to improve services in implementing education and training programs as well as sharing knowledge.

Domestic Undergraduate and Masters Scholarship and Talent Self-Management Program

As a series of systematized PGN Group development programs, during 2021 PGN has provided full tuition scholarships to 33 (thirty three) Subholding Gas Employee, which are the 32 (thirty two) best participants in the Management Development Program (MDP) Class of 2019 and 1 (one) best participant in the 2018 Executive Development Program (EDP) to take part in the Masters Degree (S2) education program at leading business education institutions and universities in Indonesia.

Selain itu, bagi peserta program *talent* yang belum memenuhi kualifikasi untuk menerima beasiswa *full tuition*, maka diberikan kesempatan untuk mengikuti program Swakelola *Talent*, yaitu program pendidikan dengan mekanisme pembiayaan kombinasi antara bantuan Perusahaan dan Perwira Subholding Gas. Selama tahun 2021, PGN memberikan bantuan pendidikan ke jenjang S2 Swakelola *Talent* bagi 16 (enam belas) Perwira Subholding Gas dan 11 (sebelas) orang Swakelola Reguler.

Program beasiswa pendidikan S2 bertujuan meningkatkan kompetensi dan kualitas Perwira Subholding Gas serta menambah wawasan yang lebih global dan memperluas *networking* untuk mendukung pencapaian visi, misi dan strategi Perusahaan.

Talent Development Program

PGN menjalankan program *leadership development* yang tersistematis dan dirancang untuk menyiapkan dan membekali *talent-talent* terbaiknya sehingga mampu menjadi motor penggerak transformasi Perusahaan dan menghadapi tantangan bisnis ke depan, serta untuk mempersiapkan suksesor pada posisi-posisi kunci PGN.

PGN membagi menjadi 2 jenis program *leadership development* yaitu program reguler dan program *talent development*.

- Program reguler diberikan kepada Perwira Subholding Gas untuk membekali dalam menjalankan peran dan tanggung jawab sesuai dengan tuntutan level kepemimpinannya.
- PGN melaksanakan program *talent* sebagai wujud komitmen Manajemen PGN dalam rangka mempersiapkan pengembangan Perwira Subholding Gas berpotensi dan sebagai bagian dari suksesi kepemimpinan.

Program yang dikembangkan disiapkan untuk semua level Perwira Subholding Gas, baik dimulai dari level *first line management, middle management* sampai dengan *senior management*.

PGN menggunakan pendekatan 70:20:10, yaitu 70% *assignment*, 20% *coaching*, dan 10% *training*. Para peserta program ditempa dengan *experiential learning*, yaitu belajar melalui *assignment/* penugasan yang diharapkan tidak hanya memperkuat kompetensi teknis para peserta namun juga berkontribusi terhadap Perusahaan melalui *continuous improvement*. Kegiatan *coaching* menjadi ajang diskusi, *networking*, serta ajang menajamkan kompetensi *coaching* bagi para *leader* muda.

Sebagai bagian dari Holding Migas, PGN senantiasa melakukan penyelarasan strategi, salah satunya adalah dengan penyelarasan program *leadership* dan kesiapan *talent mobility* melalui *succession planning* untuk posisi-posisi kunci dengan Pertamina. PGN telah terlibat dalam program-program pengembangan Pertamina di antaranya *Talent to Value Initiative Strategic, Program Akselerasi Trailblazer* dan *Catalyzer Pertamina*.

In addition, for talent program participants who do not meet the qualifications to receive full tuition scholarships, they are given the opportunity to take part in the Talent Self-Management program, which is an education program with a combination financing mechanism between Company assistance and Subholding Gas Employee's own financing. During 2021, PGN provided educational assistance to the Self-Management Talent Masters level for 16 (sixteen) Subholding Gas Employee and 11 (eleven) Regular Self-Management Subholding Gas Employee.

The master's education scholarship program aims at improving the competence and quality of Subholding Gas Employee as well as add more global insight and expand networking to support the achievement of the Company's vision, mission and strategy.

Talent Development Program

PGN carries out a systematic leadership development program designed to prepare and equip its best talents so that they can become a driving force for the Company's transformation and manage future business challenges, as well as to prepare successors in PGN key positions.

PGN divides into 2 types of leadership development programs, namely regular programs and talent development programs.

- Regular programs are given to Subholding Gas Employee to equip them to carry out their roles and responsibilities in accordance with the demands of their leadership level.
- PGN implements a talent program as a form of PGN Management's commitment in preparing for the development of potential Subholding Gas Employee and as part of the leadership succession.

The program developed is prepared for all levels of Subholding Gas Employee, starting from the first line management level, middle management to senior management.

PGN uses a 70:20:10 approach, namely 70% assignments, 20% coaching, and 10% training. The program participants are forged with experiential learning, namely learning through assignments which are expected to not only strengthen the technical competence of the participants but also contribute to the Company through continuous improvement. Coaching activities are a place for discussion, networking, and a place to sharpen coaching competencies for young leaders.

As part of Oil and Gas Holding, PGN continues to align strategies, one of which is by aligning leadership programs and readiness for talent mobility through succession planning for key positions with Pertamina. PGN has been involved in Pertamina's development programs including the Talent to Value Strategic Initiative, Trailblazer Acceleration Program and Pertamina Catalyzer.

Talent to Value merupakan program inisiatif strategis untuk memastikan terciptanya *talent-talent* terbaik melalui *Leadership and culture change* – 30, 300, 3.000, yaitu:

- Mengidentifikasi 30 *delta position* (jabatan-jabatan kunci) yang menjadi penggerak Perusahaan dalam meningkatkan *Enterprise Market Value* (EMV) sesuai aspirasi 2024.
- Mengidentifikasi dan mengembangkan 300 *rising stars* yang akan menjalankan operasional bisnis baik *existing* maupun *new business development* melalui program akselerasi pengembangan kepemimpinan (*Leadership Development Acceleration*).
- Mengidentifikasi dan mempersiapkan 3.000 agen perubahan yang akan menjadi penggerak untuk mencapai aspirasi 2024 di seluruh organisasi Pertamina group melalui program inisiatif *alignment* budaya di Pertamina.

Program Catalyzer merupakan program *talent development* untuk mempersiapkan *talent* di posisi-posisi strategis yang merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian strategi dan sasaran bisnis dengan tujuan mengembangkan *leadership skill* bagi Perwira Subholding Gas *top talent* yang diharapkan dapat mengisi posisi *top level* di Perusahaan. Pada tahun 2021, PGN telah mengirimkan 25 peserta terbaik di *level top* untuk mengikuti program Catalyzer Pertamina.

Program Trailblazer merupakan program *talent development* untuk mempersiapkan Perwira Subholding Gas *talent pool/successor* di level *Middle Management* menjadi *Operational Leader* dalam hal *leadership skills* dan *managing business* dengan tujuan mampu mengelola operasional fungsi, serta berperan efektif mendukung Visi & Misi Pertamina, memiliki wawasan, kepekaan dan ketajaman bisnis Perusahaan (*Business Acumen*). Pada tahun 2021, PGN telah mengirimkan 20 peserta terbaik di *level middle* untuk mengikuti program Trailblazer Pertamina, dengan modul-modul pengembangan sebagai berikut: Wawasan Korporat, *People Leader Development Program* (PLDP) – *Module Leadership Competencies Development, People Leader Development Program* (PLDP) – *Module Business Management* dan *Project Management*.

Selain *program talent*, PGN juga menyelenggarakan program *mandatory/regular leadership* baik dari *level first line* sampai dengan *middle management* yaitu *Junior Management Development Program* (JMDP) dan *Senior Management Development Program* (SMDP). Dengan tujuan untuk membekali pekerja yang baru menduduki jabatan strategis dengan kapabilitas dan kemampuan *leadership* yang dibutuhkan pada jabatan yang diemban.

Peningkatan wawasan terkait *leadership* juga terus dikembangkan melalui program informal yaitu *Leaders'Talk*, suatu forum interaksi dan *sharing knowledge* antara *executive management* PGN dengan para *Inspirational Leader*. Pada forum ini para Perwira Subholding Gas *talent* dapat melakukan *sharing knowledge* dengan para sesama Perwira Subholding Gas *talent*, manajemen dan *Inspirational Leader*.

Talent To Value is a strategic initiative program to ensure the creation of the best talents through Leadership and culture change – 30, 300, 3.000, namely:

- Identify 30 delta positions (key positions) that are driving the Company in increasing Enterprise Market Value (EMV) according to the aspirations of 2024.
- Identify and develop 300 rising stars who will carry out business operations, both existing and new business development through the Leadership Development Acceleration program
- Identify and prepare 3.000 change agents who will be the driving force to achieve 2024 aspirations throughout the Pertamina group organization through corporate cultural alignment initiative program at Pertamina.

The Catalyzer Program is a talent development program to prepare talent in strategic positions which is one of the important factors in achieving business strategy and goals with the aim at developing leadership skills for top talent Subholding Gas Employee who are expected to fill top level positions in the Company. In 2021, PGN has sent the best 25 participants at the top level to participate in the Pertamina Catalyzer program.

The Trailblazer program is a talent development program to prepare talent pool/successor Subholding Gas Employee at the Middle Management level to become Operational Leaders in terms of leadership skills and managing business with the aim at being able to manage operational functions, and play an effective role in supporting Pertamina's Vision & Mission, having Company's insight, sensitivity and business acumen. In 2021, PGN has sent 20 of the best middle-level participants to take part in the Pertamina Trailblazer program, with the following development modules: Corporate Insights, People Leader Development Program (PLDP) – Leadership Competencies Development Module, People Leader Development Program (PLDP) – Module Business Management and Project Management.

In addition to talent programs, PGN also organizes mandatory/regular leadership programs from the first line to middle management levels, namely the Junior Management Development Program (JMDP) and the Senior Management Development Program (SMDP). This program aim at equipping new Subholding Gas Employee in strategic positions with the capabilities and leadership skills required for the positions held.

Increasing knowledge related to leadership is also continuously developed through an informal program, namely Leaders'Talk, a forum for interaction and knowledge sharing between PGN executive management and Inspirational Leaders. In this forum, talent Subholding Gas Employee can share knowledge with fellow talent Subholding Gas Employee, management and Subholding Gas Employee.

Knowledge Management

Pengelolaan sumber daya manusia di PGN juga dilakukan melalui *knowledge management*. Rangkaian kegiatan yang dirancang dan dikembangkan untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan dan mendistribusikan pengetahuan yang dimiliki oleh Perwira Subholding Gas sebagai individu agar dapat digunakan kembali di dalam Perusahaan. PGN telah mengembangkan program i-Know, GAS Talk, Knowledge Harvesting, KMOnline, Knowledge Credit Point, e-Library, dan Innovation Award.

Program i-Know merupakan program pembelajaran berbentuk kuis pengetahuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Perwira Subholding Gas tentang fungsi prosedur operasi dan proses kerja di lingkungan PGN. Diharapkan dengan program ini, maka Perwira Subholding Gas memiliki pengetahuan yang lengkap tentang bisnis PGN di semua lini bisnis hingga dapat memberikan *service excellence* bagi pelanggan. Program ini dilaksanakan setiap kuartal menggunakan aplikasi *online* dengan format kuis yang dapat diakses pekerja di mana saja dan kapan saja selama kurun waktu tertentu.

Program GAS Talk merupakan *sharing knowledge* yang melibatkan Perwira Subholding Gas sebagai narasumber. Dengan program ini, pekerja dapat menambah wawasan tentang berbagai hal terkait bisnis Perusahaan hingga memiliki pengetahuan lebih komprehensif tentang posisi Perusahaan dalam perkembangan bisnis industrinya. Program ini dilaksanakan setiap kuartal dengan format *talkshow*.

Program *Knowledge Harvesting* adalah kegiatan mendokumentasikan pengetahuan yang masih melekat pada diri tiap individu ke bentuk dokumen. Bertujuan menangkap, memelihara dan mengembangkan pengetahuan di PGN ke dalam *Knowledge Guide Book* PGN serta Harvesting Talk dalam format *talkshow*.

Program Knowledge Credit Point merupakan pemberian poin bagi Perwira Subholding Gas yang berpartisipasi dalam berbagi pengetahuan dengan menulis artikel, berbagi pengetahuan setelah ikut pelatihan, atau menjadi pembicara forum domestik, regional dan internasional.

Program KM Online (KMOn) adalah portal pengetahuan internal PGN yang berisi pengetahuan-pengetahuan penting bagi Perwira Subholding Gas.

e-Library adalah perpustakaan *online* yang menyediakan buku dan literatur untuk mendukung Perwira Subholding Gas belajar. Dengan demikian, Perwira Subholding Gas dapat meningkatkan kompetensi, kreativitas dan inovasi. Di sisi lain, Perusahaan meningkatkan produktivitas, penghematan waktu, dan biaya karena pengetahuan yang sudah ada dapat digunakan untuk konteks.

Knowledge Management

Human resource management at PGN is also carried out through knowledge management. A series of activities designed and developed to identify, create, explain and distribute the knowledge possessed by Subholding Gas Employee as individuals so that they can be reused within the Company. PGN has developed the i-Know, GAS Talk, Knowledge Harvesting, KMOnline, Knowledge Credit Point, e-Library, and Innovation Award programs.

The i-Know program is a learning program in the form of a knowledge quiz in order to increase Subholding Gas Employee knowledge and understanding of the functions of operating procedures and work processes within PGN. It is expected that with this program, Subholding Gas Employee have complete knowledge of PGN's business in all business lines so that they can provide service excellence for customers. This program is carried out quarterly using an online application with a quiz format that can be accessed by workers anywhere and anytime during a certain period of time.

The GAS Talk program is a knowledge sharing program that involves PGN and Gas Subholding employees as resource persons. With this program, employees can gain insight into various matters related to the Company's business to have a more comprehensive knowledge of the Company's position in the development of its industrial business. This program is held every quarter with a talkshow format.

The Knowledge Harvesting program is an activity to document the knowledge that is still attached to each individual in the form of a document. Aims at capturing, maintaining and developing knowledge in PGN into the PGN Knowledge Guide Book and Harvesting Talk in talkshow format.

The Knowledge Credit Point program is the awarding of points for Subholding Gas Employee who participate in sharing knowledge by writing articles, sharing knowledge after participating in training, or being a speaker at domestic, regional and international forums.

The KM Online Program (KMOn) is PGN's internal knowledge portal that contains important knowledge for Subholding Gas Employee.

e-Library is an online library that provides books and literature to support learning Subholding Gas Employee. Thus, Subholding Gas Employee can improve competence, creativity and innovation. On the other hand, the Company increases productivity, saves time and costs because existing knowledge can be used for context.

Innovation Award Program adalah program pengakuan bagi Perwira Subholding Gas yang telah bekerja ekstra dalam meningkatkan kemampuan Perusahaan melalui ide dan inovasi kreatif. Program ini mengadaptasi metode *Continuous Improvement* Program Pertamina. Bertujuan membangun sinergi Subholding Gas, meningkatkan kreativitas dan pemikiran inovatif, menciptakan lingkungan bagi Perwira Subholding Gas untuk mengeksplorasi peluang bisnis demi keberlanjutan Perusahaan, dan meningkatkan keterlibatan Perwira Subholding Gas melalui pengakuan terhadap inovasi mereka. Perwira Subholding Gas terbaik yang telah mengikuti program ini akan diikutsertakan ke tahap Annual Pertamina Quality Award.

Inhouse dan *Public Training*

Pandemi COVID-19 tidak menyurutkan PGN mengembangkan kompetensi Perwira Subholding Gas. Dengan kemajuan teknologi dan kecepatan adaptasi menggunakan teknologi, pada 2021, 99% program *learning* dilaksanakan secara *online*. Pelaksanaan online dapat menjangkau Perwira Subholding Gas dari berbagai wilayah operasional PGN secara efektif serta meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pelatihan.

PGN memiliki program pengembangan kompetensi teknis dan manajerial melalui *inhouse* dan *public training* serta sertifikasi. Dengan alokasi rata-rata 80,9 jam pelatihan untuk setiap Perwira Subholding Gas, pada 2021, PGN telah menyelenggarakan 4 program Pelatihan *inhouse* kompetensi Manajerial serta 2 Pelatihan Publik kompetensi Manajerial.

Selain itu, untuk pengembangan kompetensi teknis, PGN telah menyelenggarakan Pelatihan *inhouse* sebanyak 59 program serta Pelatihan Publik sebanyak 79 program. Untuk meningkatkan keahlian dan profesionalisme Perwira Subholding Gas, agar makin mampu mengambil peluang-peluang bisnis yang dapat meningkatkan kualitas layanan dan kinerja Perusahaan, selama 2021, Perwira Subholding Gas telah mengikuti 18 program sertifikasi teknik yang diikuti 56 Perwira Subholding Gas dan 24 sertifikasi nonteknik yang diikuti 105 Perwira Subholding Gas.

PGN berkomitmen terus mengembangkan kompetensi teknis Perwira Subholding Gas melalui program pengembangan yang terstruktur dan komprehensif dengan memadukan metode 70:20:10, di mana 70% disampaikan melalui *project assignment*, 20% melalui *coaching*, dan 10% melalui program *in class training*. Pada 2021, terdapat 4 program pengembangan yang dilaksanakan untuk mendukung kinerja dan performa Perusahaan di bidang komersial, *operation*, dan pengembangan bisnis.

1. Gas Management, Operation and Reliability Fundamental – merupakan program pengembangan kompetensi teknis bagi Perwira Subholding Gas level Staf hingga Senior Staf pada rumpun jabatan Operation dan Gas System Management;
2. Junior Marketing and Sales Development Program – merupakan program pengembangan kompetensi teknis bagi Pekerja level Staf sampai dengan Sr. Staff pada rumpun jabatan Marketing dan Sales;

The Innovation Award Program is a recognition program for Subholding Gas Employee who have gone the extra mile to improve the Company's capabilities through creative ideas and innovations. This program adapts the Pertamina Continuous Improvement Program method, aiming at building Subholding Gas synergies, increasing creativity and innovative thinking, creating an environment for Subholding Gas Employee to explore business opportunities for the Subholding Gas Employee sustainability, and increasing Subholding Gas Employee engagement through recognition of their innovation. The best Subholding Gas Employee who have participated in this program will be included in the Annual Pertamina Quality Award stage.

Inhouse and Public Training

The COVID-19 pandemic has not stopped PGN from developing the competence of its Subholding Gas Employee. With advances in technology and the speed of adaptation to technology, by 2021, 99% of learning programs will be conducted online. The online implementation can effectively reach Subholding Gas Employee from various PGN operational areas and increase the efficiency of training implementation.

PGN has technical and managerial competency development programs through in-house and public training and certification. With an average allocation of 80.9 hours of training for each Subholding Gas Employee, by 2021, PGN has organized 4 in-house Subholding Gas Employee competency training programs and 2 Public Managerial competency trainings.

In addition, for the development of technical competence, PGN has held 59 in-house training programs and 79 public training programs. To improve the skills and professionalism of Subholding Gas Employee, to be more able to take business opportunities that can improve the quality of services and performance of the Company, during 2021, Subholding Gas Employee have participated in 18 technical certification programs which were attended by 56 Subholding Gas Employee and 24 non-technical certifications attended by 105 Subholding Gas Employee.

PGN is committed to continuing to develop the technical competence of Subholding Gas Employee through a structured and comprehensive development program that combines the 70:20:10 method, of which 70% is delivered through project assignments, 20% through coaching, and 10% through in-class training programs. In 2021, there will be 4 development programs implemented to support the Company's performance and performance in the fields of commercial, operation, and business development.

1. Gas Management, Operation and Reliability Fundamental – is a technical competency development program for Subholding Gas Employee at Staff level up to Senior Staff in Operation and Gas System Management positions;
2. Junior Marketing and Sales Development Program – is a technical competency development program for Subholding Gas Employee at Staff level up to Sr. Staff in Marketing and Sales positions;

3. Busines Accelerator Program – merupakan program pengembangan kompetensi teknis yang berjenjang dan berkelanjutan bagi Perwira Subholding Gas level *middle management* yang diharapkan dapat berkontribusi langsung pada program strategis Perusahaan. Pada tahun 2021 Business Accelerator Program difokuskan untuk memperkuat fungsi *Engineering*, *Sales*, dan *Innovation*.
4. Gas Academy – LNG Fundamental, merupakan program pengembangan kompetensi teknis yang fokus pada penguatan kompetensi inti bisnis gas. Pada tahun 2021-2022, fokus Gas Academy pada pengembangan kompetensi yang mendukung bisnis LNG.

Online Video Learning

Dalam rangka digitalisasi modul pembelajaran, PGN mengembangkan modul dalam bentuk video untuk bidang *Basic Health and Safety* yang diintegrasikan pada *Learning Management System* yang dimiliki PGN. Dengan modul pembelajaran ini, Perwira Subholding Gas dapat belajar secara *online* (*self-paced*), lalu dilaksanakan pula pre dan *posttest* terkait materi tersebut melalui *Learning Management System*.

3. Business Accelerator Program – is a tiered and sustainable technical competency development program for middle management level Subholding Gas Employee who are expected to contribute directly to the Company's strategic programs. In 2021 the Business Accelerator Program will focus on strengthening the Engineering, Sales, and Innovation functions.
4. Gas Academy – LNG Fundamental, is a technical competency development program that focuses on strengthening the core competencies of the gas business. In 2021-2022, Gas Academy will focus on developing competencies that support the LNG business.

Online Video Learning

In order to digitize learning modules, PGN has developed a video module for the Basic Health and Safety sector which is integrated into PGN's Learning Management System. With this learning module, Subholding Gas Employee can learn online (self-paced), then pre post-test related to the material are also carried out through the Learning Management System.

No	Kategori	Jumlah Program Total Program	Jumlah Peserta Total Participants	Category
1	Pendidikan			Education
	S2 Dalam Negeri (*Full Scholarship*)	6	33	S2 Domestic (Full Scholarship)
	S2 Dalam Negeri (Swakelola Talent)	6	16	S2 Domestic (Talent Self-management)
	S2 Dalam Negeri (Swakelola Reguler)	4	11	S2 Domestic (Regular Self-management)
	S1 Dalam Negeri (Swakelola Reguler)	3	3	S1 Domestic (Regular Self-management)
2	*Inhouse dan Public Training*			Inhouse dan Public Training
	Kompetensi Manajerial (Publik)	2	10	Managerial Competence (Public)
	Kompetensi Teknik	132	3.371	Managerial Competence
3	Sertifikasi			Certification
	Sertifikasi Teknik	18	56	Technical Certification
	Sertifikasi Non Teknik	24	105	Non-technical Certification
4	Program STAR			STAR (Development Program)
	First Line Development Program	2 modul	34	First Line Development Program
5	*Knowledge Management*			Knowledge Management
	iKnow	2	2.272	iKnow
	GAS Talk	4	1.593	GAS Talk
	Knowledge Harvesting	18	1.349	Knowledge Harvesting
6	*Program English Course*			Program English Course
	English Conversation	1	0	English Conversation
	Business English	1	0	Business English
7	Program Magang Kementerian			Ministerial Internship Program
	Magang Reguler	1	95	Regular Internship
	Magang Bersertifikat dari Kementerian BUMN	1	45	Certified Internship from the Ministry of State-Owned Enterprise

Biaya yang Dikeluarkan

Selama 2021, PGN telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan dan pengelolaan Perwira Subholding Gas dan program magang antara lain program beasiswa S1 dan S2, program *talent* (STAR), *knowledge management*, pendidikan dan pelatihan, Sertifikasi Teknik dan non Teknik, *online video learning*, dan mendukung program magang Kementerian di Perusahaan dengan total biaya sebesar Rp11,6 miliar.

Expenses

During 2021, PGN has organized various Subholding Gas Employee development and management programs and internship programs, including undergraduate and postgraduate scholarship programs, talent (STAR) programs, knowledge management, education and training, Technical and non-technical certifications, online video learning, and supporting internship programs at the Ministry with a total cost of Rp11.6 billion.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Information on Shareholders

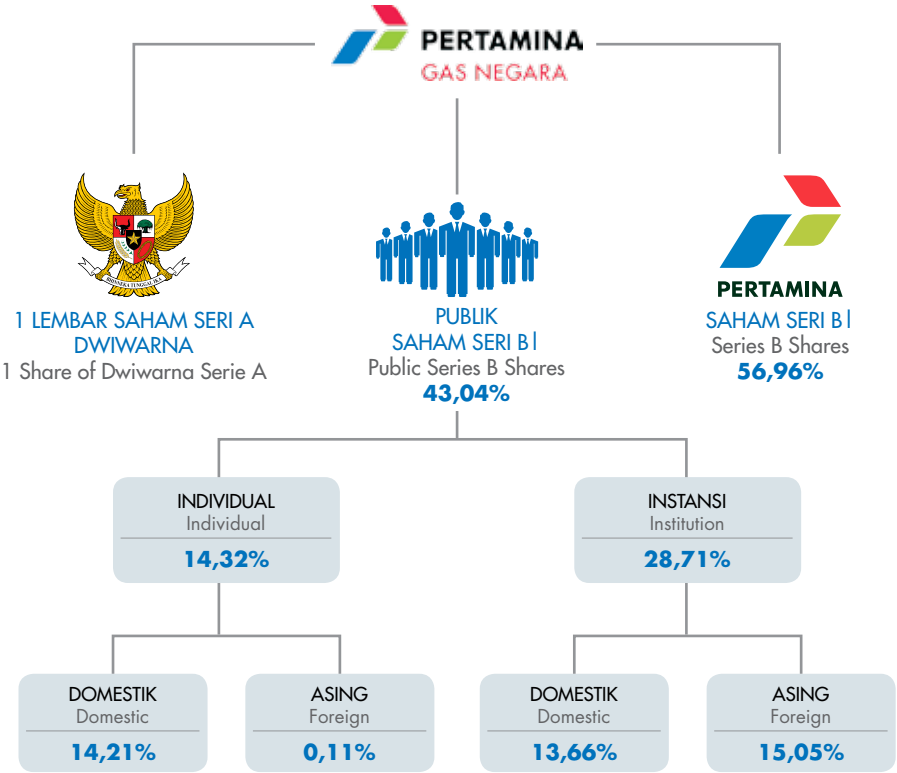

Komposisi Pemegang Saham PGN

Persentase dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yaitu 24.241.508.196 (dua puluh empat miliar dua ratus empat puluh satu juta lima ratus delapan ribu seratus sembilan puluh enam) lembar saham. PT Pertamina (Persero) merupakan pemegang saham mayoritas yang memiliki 56,96% (lima puluh enam koma sembilan enam persen) saham Seri B atas Perseroan dan Negara Republik Indonesia memiliki satu lembar saham Seri A Dwiwarna yang memiliki hak suara istimewa.

Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dipindahtangankan, memiliki hak-hak istimewa dalam hal perubahan modal, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pembubaran, dan likuidasi Perusahaan.

Composition of Shareholders

Total number of issued and paid-up shares is 24,241,508,196 (twenty-four billion two hundred forty- one million five hundred eight thousand and one hundred ninety-six) and. PT Pertamina (Persero) is the majority shareholder with 56.96% (fifty-six point ninety-six per cent) Serie B shares while the State owns one piece of Serie A Dwiwarna share with a privileged voting right.

This Serie A Dwiwarna share cannot be handed over and has a privilege right in revising capital, appointment and termination of members of the Board of Directors (BOD) and the Board of Commissioners (BOC), the Articles of Association, merger, consolidation, takeover, dissolution and liquidation of the Company.

KEPEMILIKAN SAHAM NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Ownership of the Republic of Indonesia

No	Pemilik Owner	1 Januari 2021 January 1, 2021		31 Desember 2021 December 31, 2021	
		Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan (%) Ownership (%)
1	Negara Republik Indonesia Republik of Indonesia	1	0	1	0

KEPEMILIKAN SAHAM PGN YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH PER 1 JANUARI 2021
Ownership of PGN Shares is 5% or more per January 1, 2021

No	Pemilik Owner	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan (%) Ownership (%)
1	PT Pertamina (Persero)	13.809.038.755	56,96

KEPEMILIKAN SAHAM PGN YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH PER 31 DESEMBER 2021
Ownership of PGN Shares is 5% or more per December 31, 2021

No	Pemilik Owner	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan (%) Ownership (%)
1	PT Pertamina (Persero)	13.809.038.755	56,96

KEPEMILIKAN SAHAM PGN OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI PER 1 JANUARI 2021
Ownership of PGN Shares by BOC and BOD members per January 1, 2021

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan (%) Ownership (%)
1	Arcandra Tahar	Komisaris Utama I President Commissioner	0	0
2	Luky Alfirman	Komisaris I Commissioner	0	0
3	Christian H. Siboro	Komisaris Independen I Independent Commissioner	0	0
4	Kiswodarmawan	Komisaris Independen I Independent Commissioner	0	0
5	Paiman Raharjo	Komisaris Independen I Independent Commissioner	0	0
6	Warih Sadono	Komisaris I Commissioner	0	0
7	Suko Hartono	Direktur Utama I President Director	325.000	0,0013407
8	Redy Ferryanto	Direktur Infrastruktur dan Teknologi I Director of Infrastructure and Technology	0	0
9	Arie Nobelta Kaban	Direktur Keuangan I Director of Finance	0	0
10	Faris Aziz	Direktur Komersial I Director of Commerce	0	0
11	Beni Syarif Hidayat	Direktur SDM dan Umum I Director of HR and General Affairs	0	0
12	Syahrial Mukhtar	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis I Director of Strategy and Business Development	0	0

KEPEMILIKAN SAHAM PGN OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI PER 31 DESEMBER 2021

Ownership of PGN Shares by BOC and BOD members per December 31, 2021

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan (%) Ownership (%)
1	Arcandra Tahar	Komisaris Utama | President Commissioner	0	0
2	Luky Alfirman	Komisaris | Commissioner	0	0
3	Christian H. Siboro	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0
4	Dini Shanti Purwono	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0
5	Paiman Raharjo	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0
6	Warih Sadono	Komisaris | Commissioner	0	0
7	M. Haryo Yunianto	Direktur Utama | President Director	0	0
8	Achmad Muchtasyar	Direktur Infrastruktur dan Teknologi | Director of Infrastructure and Technology	0	0
9	Fadjar Harianto Widodo	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko | Director of Finance and Risk Management	0	0
10	Faris Aziz	Direktur Sales dan Operasi | Director of Sales and Operations	0	0
11	Beni Syarif Hidayat	Direktur SDM dan Penunjang Bisnis | Director of HR and Business Support	0	0
12	Heru Setiawan	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis | Director of Strategy and Business Development	0	0

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT (KEPEMILIKAN SAHAM MASING-MASING KURANG DARI 5%) PER 1 JANUARI 2021

Public Shareholder Composition (Less than 5% Share Ownership) per January 1, 2021

No	Status Pemilik Owner Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholder	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan (%) Ownership (%)
	PEMODAL DOMESTIK | Domestic Investor			
1	Perseorangan Indonesia | Indonesian Individuals	107.183	3.162.647.673	13,05
2	Koperasi | Cooperatives	8	648.800	0,00
3	Yayasan | Foundation	20	13.984.600	0,06
4	Dana Pensiun | Pension Fund	135	1.192.895.400	4,92
5	Asuransi | Insurance	98	675.243.352	2,79
6	Perseroan Terbatas | Limited Liability Companies	184	121.814.981	0,50
7	Lembaga Keuangan | Financial Agencies	1	500	0,00
8	Reksadana | Mutual Funds	312	925.178.363	3,82
	Subtotal	107.941	6.092.413.669	25,13
	PEMODAL ASING | Foreign Investor			
9	Pemodal Asing | Foreign Investor	326	20.199.620	0,08
10	Badan Usaha Asing | Foreign Business Entities	650	4.319.856.151	17,82
	Subtotal	976	4.340.055.771	17,90
	Total	**108.917**	**10.432.469.440**	**43,04**

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT (KEPEMILIKAN SAHAM MASING-MASING KURANG DARI 5%) PER 31 DESEMBER 2021

Public Shareholder Composition (Less than 5% Share Ownership) per December 31, 2021

No	Status Pemilik Owner Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholder	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan (%) Ownership (%)
	PEMODAL DOMESTIK I Domestic Investor			
1	Perseorangan Indonesia I Indonesian Individuals	118.980	3.445.160.893	14,21
2	Pemerintah Daerah I Local Government	1	500	0,00
3	Koperasi I Cooperatives	8	1.169.300	0,00
4	Yayasan I Foundation	20	18.003.200	0,07
5	Dana Pensiun I Pension Fund	129	1.299.228.200	5,36
6	Asuransi I Insurance	104	771.687.052	3,18
7	Bank	2	2.794.000	0,01
8	Perseroan Terbatas I Limited Liability Companies	202	212.210.095	0,88
9	Lembaga Keuangan I Financial Agencies	–	–	0,00
10	Reksadana I Mutual Funds	280	1.006.020.415	4,15
	Subtotal	119.726	6.756.273.655	27,87
	PEMODAL ASING I Foreign Investor			
11	Pemodal Asing I Foreign Investor	251	26.626.300	0,11
12	Badan Usaha Asing I Foreign Business Entities	373	3.649.569.485	15,06
	Subtotal	624	3.676.195.785	15,16
	Total	**120.350**	**10.432.469.440**	**43,04**

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PGAS PER 31 DESEMBER 2021

Top 20 PGAS Shareholders as of December 31, 2021

No	Nama Name	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Status
1	PT Pertamina (Persero)	56,96	Pengendali I Controller
2	BPJS Ketenagakerjaan	4,65	Publik I Public
3	Vanguard Group	1,54	Publik I Public
4	Petroliam Nasional Berhad (Petronas)	1,27	Publik I Public
5	BlackRock Investment Mgt - Index	1,19	Publik I Public
6	Eastspring Investments	0,97	Publik I Public
7	SucorInvest Asset Mgt	0,78	Publik I Public
8	BlackRock Investment Mgt - Index	0,71	Publik I Public
9	Edgbaston Investment Partners	0,70	Publik I Public
10	Mandiri Investasi	0,65	Publik I Public
11	Manulife Investment Mgt Indonesia	0,58	Publik I Public
12	Polunin Capital Partners	0,49	Publik I Public
13	Dimensional Fund Advisors	0,46	Publik I Public
14	Schroder Investment Mgt	0,46	Publik I Public
15	APG Asset Mgt Asia	0,46	Publik I Public
16	TIAA Investment Mgt	0,42	Publik I Public
17	BNP Paribas Asset Mgt	0,37	Publik I Public
18	BlackRock Investment Mgt	0,37	Publik I Public
19	Citigroup Global Markets	0,36	Publik I Public
20	HSBC Securities	0,36	Publik I Public

STRUKTUR SUBHOLDING GAS

Subholding Gas Structure

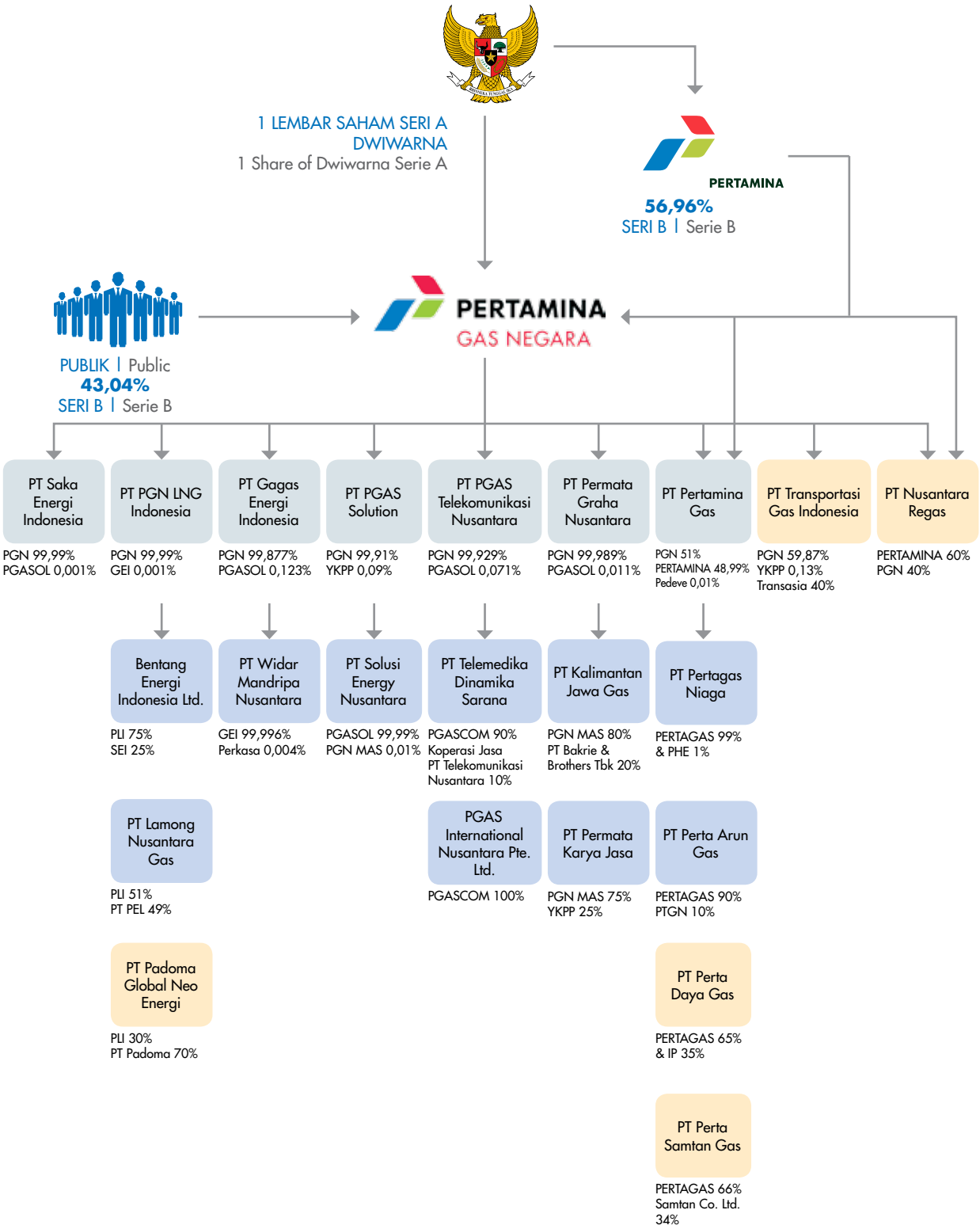

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN AFILIASI

Information on Subsidiary Entities and Affiliates

Nama Perusahaan Name of Company	**Anak Perusahaan** Subsidiary/ Affiliates	**Komposisi Pemegang Saham** Composition of Shareholders	**Bidang Usaha** Nature of Business	**Aset (juta USD)** Assets (million USD)	**Status Operasi** Operational Status
PT Pertamina Gas	Anak Perusahaan Subsidiary	• Perseroan – 51% • PT Pertamina (Persero) – 48,99% • PT Pertamina Pedeve Indonesia – 0,01% • The Company – 51% • PT Pertamina (Persero) – 48,99% • PT Pertamina Pedeve Indonesia – 0,01%	Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi Transmission of Oil and Natural Gas	2.147	Beroperasi Operating
PT Saka Energi Indonesia	Anak Perusahaan Subsidiary	• Perseroan – 99,997% • PT PGAS Solution – 0,003% • The Company – 99,997% • PT PGAS Solution – 0,003%	Hulu Minyak dan Gas Bumi Upstream Oil and Gas	1.911	Beroperasi Operating
PT Gagas Energi Indonesia	Anak Perusahaan Subsidiary	•Perseroan - 99,88% •PT PGAS Solution - 0,12% •The Company - 99,88% •PT PGAS Solution - 0,12%	Pengelolaan Bisnis Jargas, SPBG, SPV pengelolaan Sub WNT Household & Small-scale Customer Business Management, Gas Station, SPV Sub WNT Management	73	Beroperasi Operating
PT PGN LNG Indonesia	Anak Perusahaan Subsidiary	•Perseroan - 99,999% •PT Gagas Energi Indonesia - 0,001% •The Company - 99,999% •PT Gagas Energi Indonesia - 0,001%	LNG Wholesales & Infrastruktur LNG LNG Wholesales & LNG's Infrastucture	773	Beroperasi Operating
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	Anak Perusahaan Subsidiary	•Perseroan – 99,93% •Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara - 0,07% •The Company – 99,93% •Employee Welfare Foundation at the State Gas Company - 0,07%	ICT dan Operation Technology, Konstruksi, dan Perdagangan ICT and Operation Technology, Construction, and Trading	44	Beroperasi Operating
PT PGAS Solution	Anak Perusahaan Subsidiary	•Perseroan – 99,91% •Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara - 0,09% •The Company – 99,91% •Employee Welfare Foundation at the State Gas Company - 0,09%	Enjinering, Konstruksi, Operasi & Pemeliharaan Engineering, Construction, Operation & Maintenance	129	Beroperasi Operating
PT Permata Graha Nusantara	Anak Perusahaan Subsidiary	•Perseroan - 99,989% •PT PGAS Solution - 0,011% •The Company - 99,989% •PT PGAS Solution - 0,011%	Pengelolaan Aset, Facility Management, Entrepreneur Real Estate, Pengelolaan Arsip Asset & Facility Management, Entrepreneur Real Estate, Archive Management	125	Beroperasi Operating
PT Transportasi Gas Indonesia	Afiliasi Affiliate	•Perseroan - 59,87% •Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. - 40% •Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara - 0,13% •The Company - 59,87% •Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. - 40% •Employee Welfare Foundation at the State Gas Company - 0,13%	Transportasi Gas Bumi Transportation of Natural Gas	246	Beroperasi Operating

Nama Perusahaan Name of Company	**Anak Perusahaan** Subsidiary/ Affiliates	**Komposisi Pemegang Saham** Composition of Shareholders	**Bidang Usaha** Nature of Business	**Aset (juta USD)** Assets (million USD)	**Status Operasi** Operational Status
PT Nusantara Regas	Afiliasi Affiliate	•Perseroan - 40% •PT Pertamina (Persero) - 60% •The Company - 40% •PT Pertamina (Persero) - 60%	Bisnis Jasa Regasifikasi & Pengembangan Infrastrutur LNG untuk Kilang Cilacap Regasification Business Services, LNG Infrastructure Development for Cilacap Refinery	270	Beroperasi Operating
PT Kalimantan Jawa Gas	Afiliasi Affiliate	•PT Permata Graha Nusantara- 80% •PT Bakrie & Brothers Tbk - 20% •PT Permata Graha Nusantara- 80% •PT Bakrie & Brothers Tbk - 20%	Transportasi Gas Gas Transportation	91	Beroperasi Operating
PT Permata Karya Jasa	Afiliasi Affiliate	•PT Permata Graha Nusantara-60% •Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara - 40% •PT Permata Graha Nusantara- 60% •Employee Welfare Foundation at the State Gas Company - 40%	Penyedia Tenaga Kerja Labor Service Provider	13	Beroperasi Operating
PT Solusi Energi Nusantara	Afiliasi Affiliate	•PT PGAS Solution – 99,9% •PT Permata Graha Nusantara- 0,1% •PT PGAS Solution – 99,9% •PT Permata Graha Nusantara- 0,1%	Enjinering, Konsultasi, dan Jasa Engineering, Consultant, and Services	3	Beroperasi Operating
PT Widar Mandripa Nusantara	Afiliasi Affiliate	•PT Gagas Energi Indonesia - 99,996% •PT Permata Karya Jasa - 0,004% •PT Gagas Energi Indonesia - 99,996% •PT Permata Karya Jasa - 0,004%	Bisnis Kelistrikan Electricity Business	3	Beroperasi Operating
PT Telemedia Dinamika Sarana	Afiliasi Affiliate	•PT PGAS Telekomunikasi Nusantara - 90% •Koperasi Jasa PGASCOM - 10% •PT PGAS Telekomunikasi Nusantara - 90% •Koperasi Jasa PGASCOM - 10%	Telekomunikasi Telecommunication	5	Beroperasi Operating
PT Pertagas Niaga	Afiliasi Affiliate	•PT Pertamina Gas - 99% •PT Pertamina Hulu Energi - 1% •PT Pertamina Gas - 99% •PT Pertamina Hulu Energi - 1%	Bisnis CNG, Penyimpanan CNG dan LNG Retail CNG Business, CNG Storage and LNG Retail	126	Beroperasi Operating
PT Perta Arun Gas	Afiliasi Affiliate	•PT Pertamina Gas - 90% •PT Pertagas Niaga - 10% •PT Pertamina Gas - 90% •PT Pertagas Niaga - 10%	Penyediaan Infrastruktur LNG & Komersialisasi Infrastruktur LNG LNG Infrastructure Provider & LNG Inftastructure Commercialize	206	Beroperasi Operating
PT Perta-Samtan Gas	Afiliasi Affiliate	•PT Pertamina Gas - 66% •Samtan Co.Ltd - 34% •PT Pertamina Gas - 66% •Samtan Co. Ltd - 34%	Pemrosesan LPG LPG Processing	108	Beroperasi Operating
PT Perta Daya Gas	Afiliasi Affiliate	•PT Pertamina Gas - 65% •PT Indonesia Power - 35% •PT Pertamina Gas - 65% •PT Indonesia Power - 35%	Penyimpanan CNG untuk PLN CNG Storages for PLN	11	Beroperasi Operating
PT Perta Kalimantan Gas	Afiliasi Affiliate	• PT Pertamina Gas - 70% • PT Medco Gas Indonesia - 30% • PT Pertamina Gas - 70% • PT Medco Gas Indonesia - 30%	Pengangkutan Gas Bumi Natural Gas Transmission	na	Tidak Beroperasi Not Operating

Nama Perusahaan Name of Company	**Anak Perusahaan** Subsidiary/ Affiliates	**Komposisi Pemegang Saham** Composition of Shareholders	**Bidang Usaha** Nature of Business	**Aset (juta USD)** Assets (million USD)	**Status Operasi** Operational Status
PT Gas Energi Jambi	Afiliasi Affiliate	• Perseroan - 40% • PT Wahana Catur Mas - 40% • PT Jambi Indoguna Internasional - 10% • PT Bukaka Corporindo - 10% • The Company - 40% • PT Wahana Catur Mas - 40% • PT Jambi Indoguna Internasional - 10% • PT Bukaka Corporindo - 10%	Perdagangan dan Pembangunan Trading and Development	na	Tidak Beroperasi Not Operating
PT Banten Gas Synergi	Afiliasi Affiliate	• PT Andiracitra Grahawira - 68,43% • PT Banten Global Synergi - 14,14% • PT Banten Global Development - 8,57% • Izma Agyano Bursman - 8,71% • Perseroan | Company - 0,14%	Jasa Pengangkutan, Perdagangan dan Pertambangan Transportation, Trading and Mining Services	na	Tidak Beroperasi Not Operating
Bentang Energi Indonesia Ltd	Afiliasi Affiliate	• PLI - 75% • SEI – 25%	Perdagangan dan Transportasi Minyak dan LNG Transportation, Trading and Mining Services	0,7	Beroperasi Operating
PT Padoma Global Neo Energi	Afiliasi Affiliate	• PLI - 30% • PT Papua Doberai Mandiri - 70%	Penyediaan LNG LNG Provision	0,004	Akan Beroperasi Will Operate
PT Lamong Nusantara Gas	Afiliasi Affiliate	• PLI - 51% • PT Pelindo Energi Logistik - 49%	Pembangunan, pengelolaan, dan pengoperasian Terminal LNG Construction, management and operation of the LNG Terminal	10	Beroperasi Operating
PGAS Telecommunication International Pte. Ltd	Afiliasi Affiliate	• PGASCOM - 100%	Industri Informasi, Komunikasi & Teknologi, Penjualan leased circuit service, Transit IP, Layanan Internet exchange, Layanan Voice over Internet Protocol (VoIP) Information, Communication & Technology Industry, Sales of leased circuit services, IP Transit, Internet exchange services, Voice over Internet Protocol (VoIP) services	4	Beroperasi Operating

PROFIL ENTITAS ANAK SUBSIDIARY ENTITIES

PT Pertamina Gas (Pertagas)

JENIS I Type	Anak Perusahaan I Subsidiary
PENDIRIAN I Establishment	23 Februari 2007 I February 23, 2007
KANTOR PUSAT I Head Office	Grha Pertamina, Pertamax Tower, Lantai 20-23, Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13, Jakarta Pusat, 10110 Indonesia.
KONTAK I Contact	Telp. +62 21 3190 6825 Fax. +62 21 3190 6831 Web: www.pertagas.pertamina.com
BIDANG USAHA I Industry	Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi I Oil and Gas Transportation
JUMLAH ENTITAS ANAK I Total Subsidiary Entities	3 Anak Perusahaan dan 2 Afiliasi I 3 Subsidiaries and 2 affiliates

Bergerak di bidang usaha niaga gas bumi dan turunannya, transportasi/transmisi, pemrosesan, penyimpanan gas bumi dan usaha lainnya. Pertagas juga melakukan kegiatan usaha pemrosesan gas bumi melalui dua LPG Plant yakni LPG Plant Pondok Tengah yang bekerja sama dengan PT Yudistira Energy dan LPG Plant Sumatera Selatan yang dikelola oleh Anak Perusahaan: PT Perta-Samtan Gas. Sedangkan kegiatan usaha regasifikasi LNG dijalankan Anak Perusahaan: PT Perta Arun Gas melalui pengoperasian Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh sejak awal 2015.

Engaged in the business of trading of natural gas and its derivatives, transportation/transmission, processing, storage of natural gas and other businesses. Pertagas also engages the natural gas processing business through two LPG Plants, namely the Pondok Tengah LPG Plant in collaboration with PT Yudistira Energy and the South Sumatra LPG Plant which is managed by its subsidiary: PT Perta-Samtan Gas. Meanwhile, the LNG regasification business activity is carried out by another subsidiary: PT Perta Arun Gas through the operation of the LNG Reception and Regasification Terminal in Arun Lhokseumawe Aceh since early 2015.

Pertagas memiliki wilayah kerja di Indonesia, meliputi pulau-pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Wilayah kerja Perusahaan terbagi dalam enam wilayah operasional, dengan lima daerah operasi menangani jaringan pipa gas bumi, dan satu daerah operasi menangani jaringan pipa minyak.

Pertagas' working areas in Indonesia include Sumatra, Java and Kalimantan. The Company's work area is divided into six operational areas, with five operating areas handling natural gas pipelines, and one operating area handling oil pipelines.

PT Saka Energi Indonesia (SEI)

JENIS I Type	Anak Perusahaan I Subsidiary
PENDIRIAN I Establishment	27 Juni 2011 I June 27, 2011
KANTOR PUSAT I Head Office	The Manhattan Square, Lantai 26 Jl. TB Simatupang Kav 1S, Jakarta Selatan 12560
KONTAK I Contact	Telp. +62 21 2995 1000 Fax. +62 21 2995 1001 E-mail: contact.us@sakaenergi.com Web: www.sakaenergi.com
BIDANG USAHA I Industry	Minyak dan Gas Bumi (Hulu) I Oil and Gas (Upstream)
JUMLAH ENTITAS ANAK I Total Subsidiary Entities	28 Anak Perusahaan dan 4 Afiliasi I 28 Subsidiaries and 4 Affiliates

PT SAKA Energi Indonesia (SEI) adalah Anak Perusahaan yang melaksanakan usaha dan investasi di bidang hulu Minyak dan Gas Bumi (Migas), yang meliputi kegiatan eksplorasi, eksploitasi, pengembangan usaha-usaha di bidang minyak dan gas alam, panas bumi, serta gas metana batu bara (CBM).

PT SAKA Energi Indonesia (SEI) is a subsidiary dealing with upstream oil and gas business and investment, covering exploration, exploitation, development of businesses in oil and gas, geothermal and coalbed methane (CBM).

SEI memiliki hak partisipasi ("*Participating Interest*") atas sembilan PSC di Indonesia dan satu blok *shale gas* Amerika Serikat, lima di antaranya dioperasikan penuh oleh SEI dengan kepemilikan *participating interest* 100%. Kelima PSC tersebut adalah Pangkah PSC, Muriah PSC, South Sesulu PSC, Pekawai PSC, West Yamdena PSC.

SEI has a Participating Interest on 10 PSCs in Indonesia and 1 block of shale gas in the US, six of them are fully operated by SEI with a participating interest of 100%. These five PSCs are Pangkah PSC, Muriah PSC, South Sesulu PSC, Pekawai PSC, West Yamdena PSC and Wokam PSC (which ownership is currently being processed to be returned to the Indonesian Government).

PT Gagas Energi Indonesia (GEI)

JENIS I Type	Anak Perusahaan I Subsidiary
PENDIRIAN I Establishment	27 Juni 2011 I June 27, 2011
KANTOR PUSAT I Head Office	Kompleks PGN, Gedung B, Lantai 9-10 Jl. K.H. Zainal Arifin No. 20, Jakarta 11140
KONTAK I Contact	Telp. +62 21 2907 1415 Fax. +62 21 2907 1138 Web: www.gagas.co.id
BIDANG USAHA I Industry	Pengelolaan Bisnis Jargas, SPBG, SPV pengelolaan Sub WNT Household & Small-scale Customer Business Management, Gas Station, SPV Sub WNT Management
JUMLAH ENTITAS ANAK I Total Subsidiary Entities	1 Anak Perusahaan I1 Subsidiary

PT Gagas Energi Indonesia (GEI) adalah Anak Perusahaan PGN yang bergerak dalam bidang pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga minyak dan gas bumi untuk serta energi lainnya. GEI menyediakan gas bumi untuk sektor transportasi, industri dan sektor kegiatan usaha komersial melalui CNG dan miniLNG, SPBG dan *Mobile Refueling Unit* (MRU).

Dalam rangka mendukung program Pemerintah dan memperluas distribusi dan utilisasi gas bumi untuk sektor transportasi (Gasku), GEI telah membangun dan mengelola 12 SPBG dan 4 MRU lokasinya tersebar di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Jawa Timur, Kepulauan Riau, Serang dan Cilegon. GEI terus melakukan inovasi pengelolaan SPBG berupa skema kemitraan di mana GEI berperan sebagai Sole Agent BBG Transportasi.

PT Gagas Energi Indonesia (GEI) is a Subsidiary of PGN which is engaged in the business of processing, transporting, storing and trading oil and gas for and other energy. GEI provides natural gas for the transportation, industrial and commercial business sectors through CNG and miniLNG, SPBG and Mobile Refueling Units (MRU).

In order to support Government programs and expand the distribution and utilization of natural gas for the transportation sector (Gasku), GEI has built and managed 12 SPBGs and 4 MRUs located in DKI Jakarta, West Java, Lampung, East Java, Riau Islands, Serang and Cilegon. GEI continues to innovate SPBG management under a partnership scheme where GEI acts as the Sole Agent of BBG Transportation.

PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM)

JENIS I Type	Anak Perusahaan I Subsidiary
PENDIRIAN I Establishment	10 Januari 2007 I January 10, 2007
KANTOR PUSAT I Head Office	Kompleks PGN, Gedung B, Lantai 4 Jl. K.H. Zainal Arifin No. 20, Jakarta 11140
KONTAK I Contact	Telp. +62 21 633 1345 Fax. +62 21 6333 1381 E-mail: sales@pgncom.co.id dan cs@pgncom.co.id Web: www.pgncom.co.id
BIDANG USAHA I Industry	Information & Communication Technology
JUMLAH ENTITAS ANAK I Total Subsidiary Entities	2 Anak Perusahaan I 2 Subsidiaries

PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM) merupakan Anak Perusahaan PGN yang bergerak dalam bisnis jaringan telekomunikasi yang didirikan pada 2007. Sebagai penyedia layanan ICT, PGASCOM memiliki layanan *connectivity, managed service*, dan *business solution* yang dapat digunakan oleh semua Perusahaan dari kelas *large corporation* sampai ke *small medium enterprise* (SME).

Produk dan layanan PGASCOM terdiri dari *connectivity* seperti IPLC dan DPLC, Global internet dan internet akses yang disediakan melalui anak usahanya PT Telemedia Dinamika Sarana, layanan *business solution* seperti pengembangan aplikasi, video, *video conference*, infrastruktur IT maupun OT (SCADA), dan *managed service* baik untuk IT, SCADA, maupun *seat management*. PGASCOM juga mengembangkan usahanya untuk IOT seperti *smart office* maupun *smart home/building*.

Dengan tenaga profesional dan berkompeten, PGASCOM membantu pelanggan untuk mencapai tujuan bisnisnya.

PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM) is a Subsidiary of PGN that is engaged in the telecommunications network business, which was established in 2007. As a provider of ICT services, PGASCOM has connectivity, managed services, and business solution services that can be used by all companies from large corporations to small medium enterprises (SMEs).

The products and services PGASCOM'S consist of connectivity, such as IPLC and DPLC, Global internet and internet access provided through its subsidiary, PT Telemedia Dinamika Sarana, business solution services, such as application development, video, video conferencing, IT and OT infrastructure (SCADA), and managed services for IT, SCADA, and seat management. PGASCOM is also developing its business for IOT, such as smart office and smart home/building

With professional and competent personnel, PGASCOM assists its customers to achieve their business goals.

PT PGAS Solution (PGASOL)

JENIS I Type	Anak Perusahaan I Subsidiary
PENDIRIAN I Establishment	6 Agustus 2009 I August 6, 2009
KANTOR PUSAT I Head Office	Kompleks PGN, Gedung C, Lantai 4 Jl. K.H. Zainal Arifin No. 20, Jakarta 11140
KONTAK I Contact	Telp. +62 21 6385 452/4506 Fax. +62 21 6385 4572/4506 E-mail: info@pgn-solution.co.id Web: www.pgn-solution.co.id
BIDANG USAHA I Industry	Engineering, Construction, Operation & Maintenance
JUMLAH ENTITAS ANAK I Total Subsidiary Entities	1 Anak Perusahaan I 1 Subsidiary

PT PGAS Solution (PGASOL) merupakan Anak Perusahaan PGN dengan 4 (empat) fokus bidang utama, yaitu: *Engineering Procurement Construction* (EPC), *Operation and Maintenance* (O&M), *Supply Chain*, dan *Engineering*. PGASOL memegang peranan penting dalam bisnis PGN. Kegiatan Operasi & Pemeliharaan jaringan pipa dan infrastruktur PGN di seluruh area operasi Indonesia dipercayakan kepada PGAS Solution. Keandalan jaringan merupakan hal prioritas agar penyaluran gas bumi dari hulu sampai ke pelanggan terakhir PGN berjalan secara aman. Dengan dukungan sumber daya manusia berpengalaman dan teknologi modern, PGASOL mampu melaksanakan kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur pipa gas PGN.

PT PGAS Solution (PGASOL) is a PGN Subsidiary with 4 (four) main focus areas, namely: Engineering Procurement Construction (EPC), Operation and Maintenance (O&M), Supply Chain, and Engineering. PGAS Solution plays an important role in PGN's business. Operations & Maintenance of PGN's pipeline network and infrastructure in all areas of Indonesia's operations are entrusted to PGAS Solution. Network reliability is a priority so that the distribution of natural gas from upstream to PGN's final customers runs safely. With the support of experienced human resources and modern technology, PGASOL is able to carry out the operation and maintenance of PGN's gas pipeline infrastructure.

PT Permata Graha Nusantara (PGN MAS)

JENIS I Type	Anak Perusahaan I Subsidiary
PENDIRIAN I Establishment	24 April 2014 I April 24, 2014
KANTOR PUSAT I Head Office	Kompleks PGN, Gedung B, Lantai 6-8 Jl. K.H. Zainal Arifin No. 20, Jakarta 11140
KONTAK I Contact	Telp. +62 21 633 180 E-mail: info@pgnmas.co.id Web: www.pgnmas.co.id
BIDANG USAHA I Industry	Pengelolaan Aset, Facility Management, Entrepreneur Real Estate, Pengelolaan Arsip Asset & Facility Management, Entrepreneur Real Estate, Archive Management
JUMLAH ENTITAS ANAK I Total Subsidiary Entities	2 Anak Perusahaan I 2 Subsidiaries

PT Permata Graha Nusantara (PGN MAS) merupakan Anak Perusahaan PGN yang mempunyai kegiatan usaha di bidang *Facility Management, Asset Management*, ERE/Developer, dan Design & Build. PGN MAS konsisten menjalankan kegiatan usaha utamanya dengan terus berupaya mengembangkan potensi yang ada. Dalam pelaksanaan hal tersebut, PGN MAS bersinergi dengan Anak Perusahaan Pertamina melaksanakan jasa di bidang *Facility Management*. PGN MAS mendapatkan kepercayaan untuk melaksanakan pekerjaan di bidang *Facility Management*, Manajemen Kearsipan, dan Penyediaan Jasa Transportasi. Selain itu PGN MAS juga melaksanakan kegiatan di Gedung Sinergi 8 dalam bentuk penyediaan *private office*, *coworking space* dan penyediaan tempat untuk *tenant*.

PT Permata Graha Nusantara (PGN MAS) is a PGN Subsidiary engaged in the Facility Management, Asset Management, ERE/Developer, and Design & Build businesses. PGN MAS carries out its main business activities consistently by continuing to develop its existing potential. To that end, PGN MAS synergizes with Pertamina's Subsidiaries in providing services in the field of Facility Management. PGN MAS is trusted to carry out work in the fields of Facility Management, Archives Management, and Provision of Transportation Services. In addition, PGN MAS also carries out activities at the Synergy 8 Building in the form of providing private offices, coworking spaces and providing places for tenants.

PT PGN LNG Indonesia (PLI)

JENIS I Type	Anak Perusahaan I Subsidiary
PENDIRIAN I Establishment	26 Juni 2012 I June 26, 2012
KANTOR PUSAT I Head Office	Kompleks PGN, Graha PGAS, Lantai 2 Jl. K.H. Zainal Arifin No. 20, Jakarta 11140
KONTAK I Contact	Telp. +62 21 2907 3266 Fax. +62 21 2907 1133 E-mail: contact.center@pgnlng.co.id Web: www.pgnlng.co.id
BIDANG USAHA I Industry	LNG Wholesales & Infrastruktur LNG LNG Wholesales & LNG's Infrastucture
JUMLAH ENTITAS ANAK I Total Subsidiary Entities	3 Anak Perusahaan I 3 Subsidiaries

PT PGN LNG Indonesia (PLI) merupakan Anak Perusahaan PGN bergerak di bidang Liquefied Natural Gas, namun tidak terbatas pada pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, niaga. Didirikan pada tahun 2012. Sejak tahun 2014, PLI telah mengoperasikan FSRU Lampung yang berlokasi di Labuhan Maringgai, dengan kapasitas 1,5–1,7 MTPA dan volume penyaluran mencapai 240 MMscfd. FSRU Lampung terintegrasi dengan fasilitas pipa transmisi SSWJ yang menghubungkan sumber-sumber gas bumi di Sumatera dengan pelanggan potensial terbesar di Jawa Barat.

Established in 2012, PT PGN LNG Indonesia (PLI) is a PGN's subsidiary dealing with Liquefied Natural Gas, including but not limited to, processing, transportation, storage, and trading. Since 2014, PLI has operated FSRU Lampung located at Labuhan Maringgai, with a capacity of 1.5–1.7 MTPA and distribution volume of 240 MMscfd. FSRU Lampung is integrated with SSWJ transmission pipeline connecting natural gas sources in Sumatra with potential largest customers in West Java.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Stock Listing

Pada 5 Desember 2003, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 (satu miliar dua ratus sembilan puluh enam juta dua ratus sembilan puluh enam ribu) saham yang terdiri dari 475.309.000 (empat ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus sembilan ribu) saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia dan 820.987.000 (delapan ratus dua puluh juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu) saham baru, dengan total lembar saham sebanyak 4.320.987.000 (empat miliar tiga ratus dua puluh juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu) saham. Harga penawaran umum saham senilai Rp1.500 per lembar saham. Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada 15 Desember 2003 dengan kode transaksi perdagangan "PGAS".

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MSOP/ESOP)

Sampai akhir 2007 jumlah saham Perseroan meningkat sebanyak 218.898.805 (dua ratus delapan belas juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu delapan ratus lima) saham menjadi 4.539.885.805 (empat miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh lima ribu delapan ratus lima) saham sebagai akibat pelaksanaan konversi utang Pemerintah ke Perseroan dan Management Stock Option Plan (MSOP).

Pada 15 Januari sampai 14 Februari 2008, Exercise Window Employee Stock Option Plan (ESOP) tercatat 54.012.338 (lima puluh empat juta dua belas ribu tiga ratus tiga puluh delapan) hak opsi saham yang dibagikan. Dari jumlah tersebut, tercatat 53.551.388 (lima puluh tiga juta lima ratus lima puluh satu ribu tiga ratus delapan puluh delapan) opsi saham dieksekusi dan menghasilkan saham Seri B baru sebanyak 53.551.388 (lima puluh tiga juta lima ratus lima puluh satu ribu tiga ratus delapan puluh delapan) saham. Sehingga, total jumlah saham Perseroan bertambah menjadi 4.593.437.193 (empat miliar lima ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh tiga) saham.

PEMECAHAN SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk pada 13 Juni 2008, dilaksanakan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) PGAS dengan rasio 1 (satu) saham dengan nominal Rp500 (lima ratus rupiah) per saham ditukar dengan 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham, sehingga jumlah saham yang semula 4.593.437.193 (empat miliar lima ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh tiga) saham menjadi 22.967.185.965 (dua

On December 5, 2003, the Company received a statement from the Capital Market Supervisory Board (CMSB) to make its Initial Public Offering totalling 1,296,296,000 (one billion two hundred ninety-six million two hundred and ninety six thousand) shares consisting of 475,309,000 (four hundred seventy-five million three hundred and nine thousand) shares from the Indonesian Government share divestment and 820,987,000 (eight hundred twenty million nine hundred eighty-seven thousand) new shares totalling 4,320,987,000 (four billion three hundred twenty million nine hundred eighty-seven thousand) shares. Share price during this public offering is Rp1.500 per share. The Company listed its shares at the Indonesian Stock Exchange (previously named Jakarta Stock Exchange) on December 15, 2003 under" PGAS" trading code.

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MSOP/ESOP)

Until the end of 2007 the number of the Company's shares had increased by 218,898,805 (two hundred eighteen million eight hundred ninety-eight thousand eight hundred five) shares to 4,539,885,805 (four billion five hundred thirty-nine million eight hundred eighty-five thousand eight hundred five) shares as a result of the implementation of the conversion of the Government's debt to the Company and the Management Stock Option Plan (MSOP).

From January 15 to February 14, 2008, the Employee Stock Option Plan (ESOP) Exercise Window recorded 54,012,338 (fifty-four million twelve thousand three hundred and thirty-eight) share option rights distributed. Of this total, it was recorded that 53,551,388 (fifty three million five hundred fifty one thousand three hundred eighty-eight) share options were exercised and resulted in 53,551,388 (fifty three million five hundred fifty one thousand three hundred and eighty-eight) new Series B shares. Thus, the total number of the Company's shares increased to 4,593,437,193 (four billion five hundred ninety-three million four hundred thirty-seven thousand one hundred and ninety-three) shares.

STOCK SPLIT

Based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk on June 13, 2008, stock split is made on PGAS where 1 (one) share with a nominal value of Rp500 (five hundred rupiah) per share is exchanged with 5 (five) shares with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) per share, that the total shares is now changed from initially 4,593,437,193 (four billion five hundred ninety-three million four hundred thirty seven thousand and one hundred ninety three) shares to 22,967,185,965

puluh dua miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta seratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh lima) saham. Pecahan saham baru berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia pada 4 Agustus 2008. Pada 2021 tidak dilakukan pemecahan saham.

(twenty two billion nine hundred sixty-seven million one hundred eighty five thousand and nine hundred sixty-five) shares. This stock split takes effect at the Indonesian Stock Exchange as of August 4, 2008. In 2021, no further stock spilt was made.

PEMBELIAN SAHAM KEMBALI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, pada 22 Desember 2008, Perseroan melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar sebesar 1.850.000 (satu juta delapan ratus lima puluh ribu) saham pada 24 Oktober 2008. Dengan pembelian saham kembali, maka pada akhir 2008 Perseroan memiliki 1.850.000 (satu juta delapan ratus lima puluh ribu) saham sebagai Saham Treasuri dan total jumlah saham beredar sebesar 22.967.185.965 (dua puluh dua miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta seratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh lima) saham.

SHARE BUYBACK

Based on a resolution of Extraordinary General Meeting of Sharefolders (EGMS) of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, on December 22, 2008, the Company shall buyback shares distributed totalling 1,850,000 (one million eight hundred fifty thousand) shares on October 24, 2008. With this buyback, by end of 2008, the Company has 1,850,000 (one million eight hundred fifty thousand) shares as Treasury Share and total share outstanding is 22,967,185,965 (twenty-two billion nine hundred sixty-seven million one hundred eighty-five thousand nine hundred sixty-five) shares.

Sampai akhir 2009, jumlah saham Perseroan meningkat sebanyak 1.274.322.231 (satu miliar dua ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus dua puluh dua ribu dua ratus tiga puluh satu) saham, sebagai akibat dari pelaksanaan konversi utang Pemerintah ke Perseroan pada April dan Oktober 2009 hingga total jumlah saham Perseroan menjadi 24.241.508.196 (dua puluh empat miliar dua ratus empat puluh satu juta lima ratus delapan ribu seratus sembilan puluh enam) saham.

By the end of 2009, the number of Company's shares increased by 1,274,322,231 (one billion two hundred seventy-four million three hundred twenty-two thousand two hundred thirty-one) shares, as a result of the Government's debt conversion to the Company in April and October 2009, that the Company had a total shares of 24,241,508,196 (twenty-four billion two hundred forty one million five hundred eight thousand one hundred ninety six).

Jumlah saham akhir tahun buku 2010 sampai akhir tahun 2015 adalah 24.241.508.196 (dua puluh empat miliar dua ratus empat puluh satu juta lima ratus delapan ribu seratus sembilan puluh enam) saham dengan kepemilikan Pemerintah Republik Indonesia sebesar 13.809.038.756 (tiga belas miliar delapan ratus sembilan juta tiga puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh enam) saham (56,96%) dan publik sebesar 10.432.469.440 (sepuluh miliar empat ratus tiga puluh dua juta empat ratus enam puluh sembilan ribu empat ratus empat puluh) saham (43,04%) yang terdiri dari 10.430.619.440 (sepuluh miliar empat ratus tiga puluh juta enam ratus sembilan belas ribu empat ratus empat puluh) saham *free float* dan 1.850.000 (satu juta delapan ratus lima puluh ribu) saham treasuri.

From end of fiscal year 2010 to end of 2015, the Company has 24,241,508,196 (twenty four billion two hundred forty one million five hundred eight thousand one hundred ninety-six) shares and the Indonesian Government owns 13,809,038,756 (thirteen billion eight hundred nine million thirty-eight thousand seven hundred fifty-six) shares (56.96%) while general public owns 10,432,469,440 (ten billion four hundred thirty two million four hundred sixty-nine thousand four hundred forty) shares (43.04%) consisting 10,430,619,440 (ten billion four hundred thirty million six hundred nineteen thousand four hundred forty)shares of free float and 1,850,000 (one million eight hundred fifty thousand) of treasury shares.

Saham treasuri sejumlah 1.850.000 (satu juta delapan ratus lima puluh ribu) saham Seri B, telah dijual kembali seluruhnya pada Maret 2016.

These treasury shares totalling 1,850,000 (one million eight hundred fifty thousand) of Serie B, has been sold back in March 2016.

Pada 2018 terjadi pengalihan seluruh saham Seri B Negara Republik Indonesia di Perseroan kepada PT Pertamina (Persero) dalam rangka pembentukan Holding BUMN Migas, dimana Negara tetap mempertahankan kepemilikan 1 saham Seri A dwiwarna sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas.

In 2018, all Serie B shares owned by the State at the Company were handed over to PT Pertamina (Persero) so as to establish Holding BUMN Migas (the State-Owned Enterprises for Oil and Gas), and the State maintains its ownership over 1 Serie A Dwiwarna, as mandated in the Government Regulation no. 72 of 2016 concerning Amendment to Government Regulation No. 44 of 2005 concerning Procedures for Investments and Management of State Capital in the State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies.

Setelah pengalihan seluruh saham Seri B Negara kepada PT Pertamina (Persero), maka PT Pertamina (Persero) menggantikan kedudukan Negara sebagai pemegang saham pada Perseroan dengan kepemilikan sebesar 13.809.038.755 (tiga belas miliar delapan ratus sembilan juta tiga puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh lima) saham, dan kepemilikan publik 10.432.469.440 (sepuluh miliar empat ratus tiga puluh dua juta empat ratus enam puluh sembilan ribu empat ratus empat puluh) saham.

After the handover of all Serie B shares from the State to PT Pertamina (Persero), the latter replaces the State as shareholder in the Company with 13,809,038,755 (thirteen billion eight hundred nine million thirty-eight thousand seven hundred fifty-five) shares, while the public owns 10,432,469,440 (ten billion four hundred thirty two million four hundred sixty-nine thousand four hundred forty) shares.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Chronology of Share Listing

No	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Negara Republik Indonesia (lembar) The State (share)	Pertamina (lembar I share)	Publik (lembar) Public (share)	Treasury (lembar I share)	Total (lembar I share)	Persentase Kepemilikan Negara Republik Indonesia Percentage of Ownership by the State (%)	Persentase Kepemilikan Pertamina Percentage of Ownership by Pertamina (%)
1	Sebelum IPO Before IPO		3.500.000.000				3.500.000.000	100,00	
2	IPO (15 Desember 2003) dicatatkan di BEJ dan BES IPO (December 15, 2003) was listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange								
	Divestasi Divestment		-864.198.000		864.198.000				
	Penerbitan Saham Baru tanpa HMETD Issuance of New Shares without Pre-emptive Rights	Rp500			820.987.000				
		Rp500	2.635.802.000		1.685.185.000		4.320.987.000	61,00	
3	Konversi DPP 1 (2004) Conversion of DPP 1	Rp500	56.943.305						
	MSOP 1 (2005-2006)	Rp500			108.024.675				
	MSOP 2 (2006-2007)	Rp500			53.930.825				
		Rp500	2.692.745.305		1.847.140.500		4.539.885.805	59,31	
4	Divestasi Desember 2006 Divestment in December 2006	Rp500	-185.802.000		185.802.000				
		Rp500	2.506.943.305		2.032.942.500		4.539.885.805	55,22	
5	MSOP 3 (2007-2008)	Rp500			53.551.388				
		Rp500	2.506.943.305		2.086.493.888		4.593.437.193	54,58	

No	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Negara Republik Indonesia (lembar) The State (share)	Pertamina (lembar I share)	Publik (lembar) Public (share)	Treasury (lembar I share)	Total (lembar I share)	Persentase Kepemilikan Negara Republik Indonesia Percentage of Ownership by the State (%)	Persentase Kepemilikan Pertamina Percentage of Ownership by Pertamina (%)
6	Stock Split 5:1 (Agustus 2008) Stock split 5 -1 (August 2008)	Rp100	12.534.716.525		10.432.469.440		22.967.185.965	54,58	
7	Buy Back (Oktober 2008) Buyback (October 2008)	Rp100			-1.850.000	1.850.000			
		Rp100	12.534.716.525		10.430.619.440	1.850.000	22.967.185.965	54,58	
8	Konversi DPP 2 tahap 1 (April 2009) Conversion of DPP 2, phase 2 (October 2009)	Rp100	992.724.172						
			13.527.440.697		10.430.619.440	1.850.000	23.959.910.137	56,46	
9	Konversi DPP 2 tahap 2 (Oktober 2009) Conversion of DPP 2, phase 2 (October 2009)	Rp100	281.598.059						
			13.809.038.756		10.430.619.440	1.850.000	24.241.508.196	56,96	
10	Penjualan kembali saham treasury Maret 2016 Resell of treasury shares in March 2016	Rp100	13.809.038.756		10.432.469.440		24.241.508.196	56,96	
11	Pengalihan Saham Seri B Negara RI ke Pertamina 2018 Transfer of GoI series B Share to Pertamina	Rp100	1	13.809.038.755	10.432.469.440		24.241.508.196	0,00	56,96
12	Jumlah Saham Akhir Tahun Number of Share End Year	Rp100	1	13.809.038.755	10.432.469.440		24.241.508.196	0,00	56,96

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI

Utang Obligasi PGN

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan USD1.350.000.000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 99,037%. Wali amanat atas obligasi ini adalah The Bank of New York Mellon. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 5,125% per tahun yang terhutang setengah

CHRONOLOGY OF BOND LISTING

PGN Bond Payable

On 12 May 2014, the Company issued USD1,350,000,000 of Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on 16 May 2024, with an issue price of 99.037%. The trustee of these bonds is The Bank of New York Mellon. These bonds bear an interest rate of 5.125% per annum payable semiannually on 16 May and 16 November starting on 16 November 2014. These

tahunan setiap tanggal 16 Mei dan 16 November, dimulai pada tanggal 16 November 2014. Obligasi ini dicatatkan pada Singapore Exchange Securities Trading Limited. Dana dari obligasi diterima pada tanggal 16 Mei 2014 dan dipergunakan untuk penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan Moody's Investors Services, dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Baa2 dan BBB- pada tanggal 31 Desember 2021.

Sehubungan dengan obligasi ini, Perusahaan dibatasi dalam melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, mengalihkan, menyewakan, atau menjual semua atau sebagian besar asetnya.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah USD1.459.336.500 dan USD1.495.341.000. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The bonds proceeds were received by the Company on 16 May 2014 and were used for additional working capital and other general corporate purposes. Based on Moody's Investors Services and Fitch Rating, as at 31 December 2021, the bonds were rated at Baa2 and BBB-, respectively.

In relation to these bonds, the Company is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease or disposal of all or substantially all of it assets.

The fair value of the bonds payable as at 31 December 2021 and 2020 was USD1,459,336,500 and USD1,495,341,000, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

PERBANDINGAN PERINGKAT KREDIT UTANG OBLIGASI PGN 2020-2021

Comparation of PGN's Bond Payable Credit Rating 2020-2021

Rating Agencies	2021		2020	
	Rating	Outlook	Rating	Outlook
Moodys	Baa2	Stable	Baa2	Stable
Fitch Ratings	BBB-	Stable	BBB-	Stable

Utang Obligasi SEI

Pada tanggal 26 April 2017, SEI menerbitkan USD625.000.000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 100%. Wali amanat atas obligasi ini adalah Citicorp International Limited. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 4,45% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 5 Mei dan 5 November, dimulai pada tanggal 5 November 2017. Obligasi ini dicatatkan pada Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Dana dari obligasi diterima pada tanggal 5 Mei 2017 dan dipergunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi, mendanai aktivitas investasi, aktivitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan Moody's Investors Services dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah B2 dan B+ pada tanggal 31 Desember 2021.

SEI tidak diharuskan melakukan pembentukan dana (sinking fund) untuk pelunasan utang obligasi ini.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah USD607.287.500 dan USD609.656.250. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

SEI Bond Payable

On 26 April 2017, SEI issued USD625,000,000 of Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on 5 May 2024, with an issue price of 100%. The trustee of these bonds is Citicorp International Limited. These bonds bear interest of 4.45% per annum payable semi-annually on 5 May and 5 November, starting on 5 November 2017. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The bonds proceeds were received on 5 May 2017 and were used to refinance syndicated loans, finance capital expenditures, acquisition activities, working capital requirements and other general corporate purposes. Based on Moody's Investor Service and Fitch Rating, the bonds were rated B2 and B+, respectively, as at 31 December 2021.

SEI is not required to make sinking fund payments with respect to these bonds.

The fair value of the bonds payable as at 31 December 2021 and 2020 was USD607,287,500 and USD609,656,250, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is level 1 in the fair value hierarchy.

PERBANDINGAN PERINGKAT UTANG OBLIGASI SEI 2020-2021

Comparation of SEI's Bond Payable Credit Rating 2020-2021

Rating Agencies	2021		2020	
	Rating	Outlook	Rating	Outlook
Moodys	B2	Stable	B1	Negative
Fitch Ratings	B+	Negative	BB	Negative
S&P	–	–	B+	Stable

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name and Address of Capital Market Supporting Agency and/or Profession

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK — PUBLIC ACCOUNTING FIRM

NAMA PERUSAHAAN | Company Name	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan member of PricewaterhouseCoopers (PWC)
ALAMAT | Address	WTC 3, Jl. Jend Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Indonesia Telp. +62 21 521 2901, Fax: +62 21 5290 5555; 5290 5050
JASA YANG DIBERIKAN | Services Provided	1. Jasa audit umum Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021. 2. Audit Umum atas laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PGN Tahun Buku 2021. 3. Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal (PSA62) Tahun Buku 2021. 4. Audit penerapan prosedur yang disepakati atas evaluasi pencapaian target Key Performance Indicator (KPI) korporat PGN. 1. General audit services of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year. 2. General Audit of the financial statements of the Partnership and Community Development Program of PGN for the 2021 Fiscal Year. 3. Compliance audit on laws and regulations and internal control (PSA62) for the 2021 Fiscal Year. 4. Audit of the implementation of agreed upon procedures for evaluating the achievement of PGN's Key Performance Indicator (KPI) targets.
BIAYA | Fee	Rp10.800.000.000
PERIODE PENUGASAN | Assignment Period	2021

BIRO ADMINISTRASI EFEK / STOCK ADMINISTRATION BUREAU

NAMA PERUSAHAAN I Company Name	PT Datindo Entrycom
ALAMAT I Address	Puri Datindo-Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta Pusat 10220 Telp. +62 21 570 9009, Fax. +62 21 570 9020
JASA YANG DIBERIKAN I Services Provided	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Administration of Secondary Market Share i.e., preparing a list of shareholders and noting down any revision made on the list on behalf of companies listed at the Indonesian Stock Exchange.
BIAYA I Fee	Rp44.000.000 termasuk PPN Rp44,000,000 including VAT
PERIODE PENUGASAN I Assignment Period	Desember 2020–November 2021 December 2020–November 2021

BURSA EFEK INDONESIA / INDONESIA STOCK EXCHANGE

NAMA PERUSAHAAN I Company Name	Bursa Efek Indonesia I Indonesia Stock Exchange
ALAMAT I Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta Selatan 12190, Indonesia Telp. 0800-100-9000 Web: callcenter@idx.co.id
JASA YANG DIBERIKAN I Services Provided	Menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Procuring and providing system and/or facilities to fulfil request for stocks from other parties so as to sell stock.
BIAYA I Fee	Rp275.000.000 termasuk PPN Rp275,000,000 including VAT
PERIODE PENUGASAN I Assignment Period	2021

KUSTODIAN SENTRAL EFEL INDONESIA / INDONESIA STOCK CENTRAL CUSTODY

NAMA PERUSAHAAN | Company Name	PT Kustodian Sentral Sentral Efek Indonesia (KSEI)
ALAMAT | Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 2190, Indonesia Telp. +62 21 515 2855, Fax +62 21 5299 1199
JASA YANG DIBERIKAN | Services Provided	Mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan perseroan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagian dari proses distribusi aksi korporasi. Administering stocks issued by companies, so as to obtain data from parties who own stocks and part of distribution process of corporate action.
BIAYA | Fee	Rp11.000.000 termasuk PPN Rp11,000,000 including VAT
PERIODE PENUGASAN | Assignment Period	2021

LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK / SECURITIES RATING AGENCY

NAMA PERUSAHAAN | Company Name	Moody's Investors Services Singapore Pte. Ltd. Sdf
ALAMAT | Address	50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower Singapore 048623 Telp. +65 6398 8300
JASA YANG DIBERIKAN | Services Provided	Melakukan penerbitan pemantauan *credit rating* Perusahaan. Publish its observation on companies' credit ratings.
PERIODE PENUGASAN | Assignment Period	Juli 2020–Juni 2021 July 2020–June 2021

NAMA PERUSAHAAN | Company Name	Fitch Ratings Ltd
ALAMAT | Address	30 North Colonnade, Canary Wharf, London E14 5GN Telp. +44 20 3530 1000, Fax +44 20 3530 1000
JASA YANG DIBERIKAN | Services Provided	Melakukan pemeringkatan Perusahaan atas publik maupun privat *securities* yang diterbitkan. Conducting companies' ratings on public and private securities issued.
PERIODE PENUGASAN | Assignment Period	1 Oktober 2020–30 Oktober 2021 1 October 2020–October 30, 2021

WILAYAH OPERASI PGN

PGN Operation Areas

Sampai 31 Desember 2021, PGN beroperasi di 17 Provinsi yang meliputi 67 Kabupaten/Kota. Kegiatan operasional infrastruktur PGN dilakukan oleh Group Operation and Maintenance Management. Untuk usaha distribusi dan niaga dilaksanakan oleh Group Sales and Customer Management dan Sales and Operations Region (SOR) yang terbagi ke dalam SOR I, II and III.

a. SOR I: Sumatera & Kepri, dengan Area terdiri dari Medan, Palembang, Lampung, Pekanbaru, Dumai, Batam dan sekitarnya.
b. SOR II: Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, Kawasan Indonesia Tengah, dengan Area terdiri dari Jakarta, Bogor, Tangerang, Cilegon, Bekasi, Karawang, Cirebon dan sekitarnya.
c. SOR III: Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara, Kawasan Indonesia Timur, dengan Area terdiri dari Surabaya, Blora, Sidoarjo, Pasuruan, Semarang dan sekitarnya.

Anak Perusahaan dan Afiliasi PGN memiliki wilayah operasi yang tersebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk PT Saka Energi Indonesia memiliki area operasi di luar negeri, yaitu pada Lapangan Fasken di Texas, Amerika Serikat.

Until 31 December 2021, PGN operates in 17 provinces covering 67 regencies/cities. PGN's infrastructure operations are carried out by the Operations and Maintenance Management Group. For distribution and trading business, it is carried out by the Sales and Customer Management Group and the Sales and Operations Region (SOR) which is divided into SOR I, II and III.

a. SOR I: Sumatra & Riau Islands, with Areas consisting of Medan, Palembang, Lampung, Pekanbaru, Dumai, Batam and surrounding areas.
b. SOR II: West Java, DKI Jakarta, Banten, Central Indonesia Region, with Areas consisting of Jakarta, Bogor, Tangerang, Cilegon, Bekasi, Karawang, Cirebon and surrounding areas.
c. SOR III: Central Java, East Java, Bali, Nusa Tenggara, Eastern Indonesia Region, with Areas consisting of Surabaya, Blora, Sidoarjo, Pasuruan, Semarang and surrounding areas.

PGN's Subsidiaries and Affiliates have operating areas throughout the territory of the Republic of Indonesia. For PT Saka Energi Indonesia, it has overseas operations, namely the Fasken Field in Texas, United States of America.

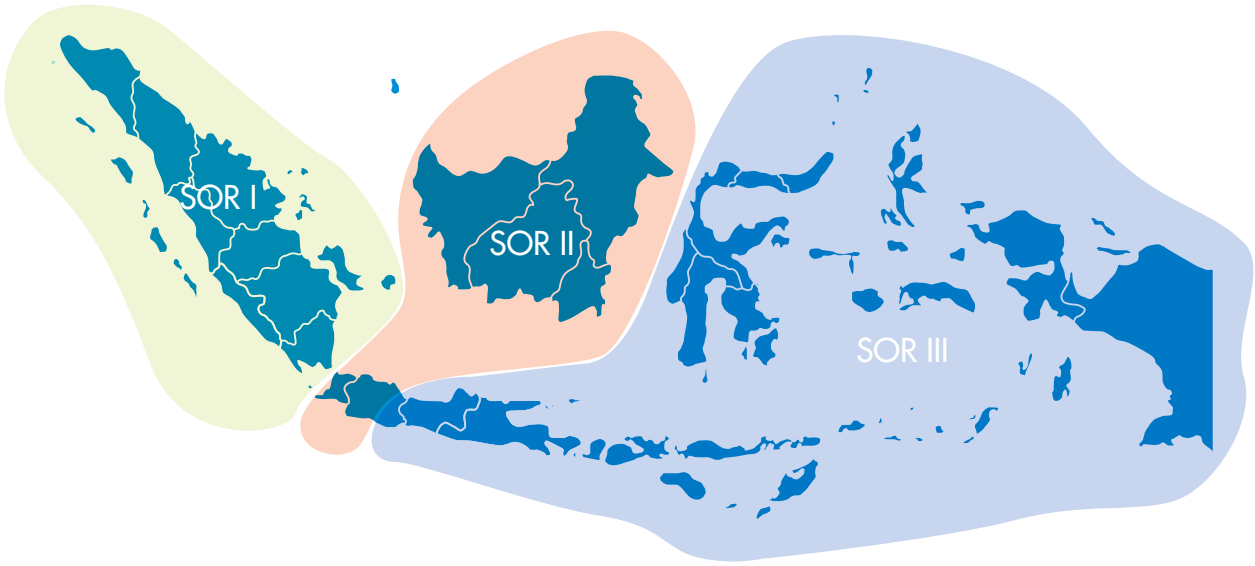

INFORMASI PADA *WEBSITE* PERUSAHAAN

Information on Company's Website

Sejalan dengan peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang *website* emiten atau Perusahaan publik, PGN memiliki situs *web* utama yaitu www.pgn.co.id dan dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs tersebut juga ditujukan untuk memenuhi komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, Pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Situs *website* Perusahaan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi sesuai ketentuan yang berlaku. Secara rinci, informasi yang ada di dalam *website* PGN yang beralamat www.pgn.co.id, memuat beragam data seperti:

a. Informasi pemegang saham. Terdapat pada menu "investor";
b. Kode Etik. Terdapat pada menu "tata kelola";
c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi bahan mata acara yang dibahas, ringkasan risalah, tanggal pengumuman, tanggal pemanggilan, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah diumumkan. Terdapat pada menu "investor";
d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir). Terdapat pada menu "investor";
e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. Terdapat pada menu "Tentang kami";
f. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, dan Unit Audit Internal. Terdapat pada menu "tata kelola".

In line with FSA regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the websites of issuers or public companies, PGN has a main website, namely www.pgn.co.id and can be accessed in Indonesian and English. The site is also intended to meet the Company's commitment to the implementation of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and to improve the implementation of Good Corporate Governance, especially for shareholders, customers, the community, the Government, and other stakeholders.

The Company's website has complied with the information that must be published in accordance with Article 6 of the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 8/POJK.4/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, where Issuers or Public Companies are required to submit information in accordance with applicable regulations. In detail, the information on the PGN website, which is located at www.pgn.co.id, contains various data, such as:

a. Shareholder information. It's in the "investor" menu;
b. Code of Ethics. It's in the "management" menu;
c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) includes material for the agenda discussed, summary of minutes, date of announcement, date of invitation, date of GMS, date of announcement of summary of minutes. It's in the "investor" menu;
d. Separate annual financial statements (last 5 years). It's in the "investor" menu;
e. Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors. It's in the "About us" menu;
f. Charter/Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit. It's in the "management" menu.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

04

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Macroeconomy and Industry Review

Perbaikan ekonomi global pada tahun 2021 terus berlanjut meski tidak merata dengan ketidakpastian pasar keuangan yang berlanjut. Pertumbuhan ekonomi dunia 2021 mengalami peningkatan sejalan dengan pemulihan ekonomi di negara maju, yang kuat didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan yang sangat besar. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di negara berkembang secara umum melanjutkan perbaikan namun tidak secepat proses pemulihan di negara maju. Secara umum iklim bisnis global di tahun 2021 sudah mengalami perbaikan dengan pertumbuhan ekonomi mencapai diatas 5%, namun hal ini lebih rendah dibandingkan proyeksi di awal tahun dikarenakan terjadinya pengurangan momentum perbaikan bisnis akibat munculnya varian Delta dalam pandemi COVID-19.

The global economy continues to improve in 2021, despite being uneven with continued financial market uncertainty. World economic growth in 2021 has accelerated in line with economic recovery in developed countries, which is strongly supported by accelerated vaccination and enormous policy stimulus. Meanwhile, economic growth in developing countries in general continues to improve, but not as quickly as the recovery process in developed countries. In general, the business climate in 2021 is better, but it's not as good as it was expected to be because of the COVID-19 pandemic's delta variants, which slowed down the pace of business improvement.

Di dalam negeri, proses pemulihan ekonomi nasional terus berlangsung dengan stabilitas yang tetap terjaga. Proses pemulihan perekonomian domestik pada 2021 masih terpengaruh oleh berlanjutnya pandemi COVID-19. Merebaknya COVID-19 varian Delta pada triwulan III 2021 menahan proses pemulihan ekonomi Indonesia. Kinerja ekonomi meningkat pada akhir tahun 2021 didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi dan meredanya penyebaran COVID-19, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut, dan kinerja ekspor yang tetap kuat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 tumbuh 3,69% lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

Domestically, the process of national economic recovery is proceeding steadily with the goal of maintaining stability. Domestic economic recovery in 2021 continued to be affected by the ongoing COVID-19 pandemic. The outbreak of the COVID-19 Delta variant in Indonesia in the third quarter of 2021 slowed the country's economic recovery. Economic performance improved at the end of 2021, supported by continued mobility growth, in line with the acceleration of vaccination and easing of COVID-19 spread, the opening up of broader sectors of the economy, continued policy stimulus, and strong export performance. As a result of these developments, Indonesia's economic growth in 2021 increased by 3.69%, higher than in 2020, when growth contracted by 2.07%.

Dengan momentum positif tersebut, Perusahaan terus bertumbuh dengan melakukan percepatan proses akuisisi pelanggan baru dan juga membuka peluang sinergi dengan pelaku bisnis lainya untuk membentuk iklim bisnis gas bumi di Indonesia semakin membaik. Tentunya hal ini bukan dengan tanpa tantangan, bisnis gas yang semakin teregulasi dan memberikan ruang gerak pengembangan yang terbatas membuat Perusahaan harus semakin meningkatkan perannya sebagai agregator infrastruktur dan komoditas gas bumi nasional dengan menerapkan prinsip penggunaan biaya dan investasi yang efektif dan selektif sehingga mampu terus meningkatkan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Menjalankan bisnis dengan lebih *agile* dan terus mencari *value creation* sudah menjadi bagian tak terpisahkan dalam mengeksekusi strategi Perusahaan di 2021.

With this positive momentum, the company continues to expand by expediting the process of acquiring new customers and also by exploring synergy opportunities with other business entity to shape better Indonesia's natural gas business climate. Of course, this is not without challenges. The gas business, which is becoming increasingly regulated and provides limited space for development, requires the company to further enhance its role as an national aggregator of infrastructure and natural gas commodities by applying the principles of effective and selective use of costs and investments so as to be able to continue to increase the company's business growth. Running a more agile business and pursuing value creation were important parts of the company's strategy in 2021.

Dari sisi industri, tahun 2021 masih menjadi tahun yang sangat menantang bagi industri hilir gas bumi PGN. Dengan adanya kenaikan harga *spot Liquefied Natural Gas* (LNG) ke level tertinggi sepanjang sejarah yang disebabkan oleh situasi *market* LNG global yang *over demand* sedangkan kondisi *supply* yang kurang *reliable* karena terdapat beberapa proyek LNG yang terhambat *onstream*-nya sebagai dampak pandemi COVID-19 dan adanya gangguan pada beberapa eksisting LNG *liquefaction* global. Memandang ke depan, situasi *market* global tahun 2022 diprediksikan akan lebih baik dari sisi *supply* dengan *onstream*-nya beberapa proyek *liquefaction* global. Masuknya *supply* baru tersebut akan menurunkan harga LNG di pasar global dan akan mendorong bisnis LNG terus berkembang.

In terms of industry, 2021 remained a challenging year for downstream natural gas business. The increase in spot prices for liquefied natural gas (LNG) to the highest level in history was caused by the LNG global market situation, which was over demand, while supply conditions are less reliable due to several LNG projects that have been hampered onstream due to the COVID-19 pandemic and disruptions to some existing LNG liquefaction globally. Looking forward, the global market situation is expected to improve in terms of supply in 2022 as a result of the start-up of several global liquefaction projects. The addition of new supplies will lower global LNG prices, which will encourage the LNG industry to grow even more.

Sejalan dengan situasi tersebut, PGN telah menyiapkan beberapa langkah strategis antara lain memperkuat posisi PGN sebagai *trader* LNG di pasar LNG global, memanfaatkan Arun Hub LNG untuk kegiatan *trading* LNG internasional dan pemenuhan kebutuhan gas ex-regasifikasi LNG bagi kebutuhan wilayah Aceh dan Sumatera Utara, mengembangkan infrastruktur LNG untuk memenuhi kebutuhan LNG domestik seperti Terminal LNG Teluk Lamong yang dapat menjadi fasilitas bagi pengembang bisnis LNG retail di wilayah Jawa dan Terminal LNG Cilacap untuk kebutuhan Kilang RU IV Cilacap dan industri sekitarnya serta melakukan optimasi pemanfaatan FSRU Lampung. Pada tahun 2022 PGN Group akan memulai inisiatif untuk pembangunan mini LNG plant seperti mini LNG plant JTB dan opsi daerah lainnya guna mengantisipasi berkembangnya sektor LNG retail yang diprediksi tumbuh positif. Selain itu PGN sebagai Subholding Gas juga mendapatkan penugasan dari Pemerintah melalui PT Pertamina (Pesero) sebagai Holding Migas untuk gasifikasi pembangkit-pembangkit PLN menggunakan pasokan LNG. Fasiltas LNG bagi pembangkit PLN tersebut dapat menjadi pintu utama pengembangan pasar gas di wilayah setempat.

PGN has taken several strategic steps in response to the situation, including strengthening its position as an LNG trader in the global LNG market, utilizing the Arun LNG Hub for international LNG trading activities and meeting the LNG ex-regasification gas needs of Aceh and North Sumatra, and developing LNG infrastructure to meet domestic LNG needs, such as the Teluk Lamong LNG Terminal, which can serve as a facility for developers of LNG retail businesses in East Java and the Cilacap LNG Terminal for the needs of Cilacap RU IV Refinery and surrounding industries, and optimizing the utilization of FSRU Lampung. In 2022, PGN Group will commence initiatives for the construction of mini LNG plants, including JTB mini LNG plants and other regional options, in anticipation of the retail LNG sector's anticipated growth. Additionally, PGN received an assignment from the government via PT Pertamina (Pesero) as an Oil and Gas Holding to gasify PLN plants using LNG supplies. The LNG facilities for PLN plants have the potential to be the primary gateway to the development of the local gas market.

PGN juga secara konsisten senantiasa menggemakan semangat "Satu Energi, Satu Pertamina". PGN mensinergikan segala upaya dan kegiatan dalam penyediaan energi dan mengarahkannya menjadi kekuatan gabungan di bidang energi, yang kemudian akan memberdayakan Perusahaan untuk memberikan dampak yang lebih besar pada berbagai upaya yang ditujukan untuk mencari solusi untuk tantangan energi masa depan.

Additionally, PGN embodies the spirit of "One Energy, One Pertamina." As powerful force. PGN brings together the company's efforts and activities in the field of energy and turns them into one powerful force. This allows the company to have more of an impact on efforts to solve future energy challenges.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operations Overview per Business Segment

Untuk kepentingan manajemen dalam menjalankan kegiatan operasinya, PGN membagi 3 (tiga) segmen usaha pokok, yaitu (1) Segmen Usaha Niaga & Transmisi, (2) Segmen Usaha Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas, (3) Segmen Usaha Operasi Lainnya berupa telekomunikasi, pemrosesan gas, transportasi minyak, konstruksi dan pemeliharaan jaringan pipa, serta layanan pengelolaan fasilitas dan manajemen aset.

PGN divides its operations into three main business segments for management's interests: (1) Trading & Transmission Business Segment, (2) Oil and Gas Exploration and Production Business Segment, and (3) Other Operating Business Segments, which include telecommunications, gas processing, oil transportation, pipeline construction and pipeline maintenance, as well as facility management and asset management services.

PROFITABILITAS PER SEGMEN USAHA
Profitability per Business Segment

Segmen Usaha Business Segment (USDJuta Million)	**Niaga & Transmisi Gas Bumi** Trading & Transmission		**Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas** Exploration and Production of Oil and Gas		**Operasi Lainnya** Others		**Eliminasi** Elimination		**Konsolidasian** Consolidation	
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	**2021**	**2020**	**2021**	**2020**	**2021**	**2020**
Pendapatan Netto Net Revenue	2.695,4	2.704,7	361,8	203,7	320,6	259,8	(341,7)	(282,6)	3.036,1	2.885,5
Beban Segmen Segment Expenses	(2.271,5)	(2.266,8)	(303,2)	(261,6)	(190,1)	(142,2)	315,5	255,2	(2.449,3)	(2.415,5)
Laba Segmen Segment Profit	424,0	437,8	58,6	(57,9)	130,5	117,6	(26,2)	(27,4)	586,8	470,0

SEGMEN USAHA

Business Segment

SEGMEN USAHA NIAGA DAN TRANSMISI

Segmen Usaha Niaga

Segmen usaha niaga gas bumi adalah kegiatan penyaluran dan penjualan gas bumi ke pengguna akhir, meliputi pelanggan komersial dan industri manufaktur, pembangkit listrik, pelanggan kecil (UMKM), serta pelanggan rumah tangga dengan menggunakan moda penjualan gas bumi pipa maupun non-pipa. Segmen usaha ini dikelola PGN, PT Gagas Energi Indonesia dan PT Pertamina Gas. Wilayah kegiatan usahanya tersebar di 17 provinsi dan 67 kota/kabupaten di Indonesia

Kegiatan operasional usaha niaga dikelola oleh Sales and Operation Region (SOR) yang terbagi dalam SOR I, II dan III.

TRADING AND TRANSMISSION BUSINESS SEGMENT

Trading Business Segment

The natural gas trading business segment is the distribution and sale of natural gas to end users, including commercial and industrial, manufacturing customers, power plants, Small-scale customers (MSMEs), as well as household customers, using pipeline and non-pipeline natural gas sales modes. This part of the business is run by PGN, PT Gagas Energi Indonesia, and PT Pertamina Gas. Its business activities are spread across 17 provinces and 67 cities/regencies in Indonesia.

Trading business operations are managed by the Sales and Operation Region (SOR) which is divided into SOR I, II, and III.

- SOR I: Sumatera & Kepulauan Riau, dengan Area terdiri dari Medan, Palembang, Lampung, Pekanbaru, Dumai, Batam dan sekitarnya.
- SOR II: Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, Kawasan Indonesia Tengah, dengan Area terdiri dari Jakarta, Bogor, Tangerang, Cilegon, Bekasi, Karawang, Cirebon dan sekitarnya.
- SOR III: Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara, Kawasan Indonesia Timur, dengan Area terdiri dari Surabaya, Bojonegoro, Sidoarjo, Pasuruan, Semarang dan sekitarnya.

- SOR I: Sumatra & Riau Islands, with areas includes Medan, Palembang, Lampung, Pekanbaru, Dumai, Batam and surrounding areas.
- SOR II: West Java, DKI Jakarta, Banten, Central Indonesia Region, with areas includes Jakarta, Bogor, Tangerang, Cilegon, Bekasi, Karawang, Cirebon and surrounding areas.
- SOR III: Central Java, East Java, Bali, Nusa Tenggara, Eastern Indonesia Region, with areas includes Surabaya, Bojonegoro, Sidoarjo, Pasuruan, Semarang and surrounding areas.

Portofolio Pipa Distribusi PGN

Kegiatan penyaluran dan penjualan gas bumi ke pengguna akhir dilakukan melalui pipa distribusi. Sampai dengan 31 Desember 2021, pipa distribusi PGN memiliki total panjang 5.703 km. Panjang pipa distribusi PGN dalam lima tahun terakhir (2017-2021) sebagai berikut:

PGN's Portfolio of Distribution Pipeline

The distribution and sale of natural gas to end users is carried out through pipeline distribution. As of December 31, 2021, the PGN distribution pipeline has a total length of 5,703 KM. The length of the PGN distribution pipeline in the last five years (2017-2021) is as follows:

Lokasi Location	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**	**2017**
Distribution Pipeline (km)					
SOR I					
Medan	655	649	644	625	605
Pekanbaru	15	15	15	15	15
Batam	166	164	162	158	157
Dumai	68	67	46	46	
Palembang	194	193	184	184	178
Lampung	98	98	98	98	98
SOR II					
Jakarta	754	759	751	750	744
Bogor	657	645	639	622	623
Tangerang	504	482	470	464	444
Cilegon	124	124	117	116	103
Bekasi	487	459	445	443	414
Karawang	216	213	203	191	179
Cirebon	414	408	402	402	400
SOR III					
Sidoarjo	419	413	410	415	414
Pasuruan	217	216	216	205	203
Surabaya	606	600	591	584	574
Semarang	18	18	17	17	17
Pertagas					
Operation North Sumatera Area4	23	23	8	7	
Operation Dumai Area3	67	67			
Total Distribution	**5.703**	**5.615**	**5.418**	**5.343**	**5.169**

Segmentasi Pelanggan Gas Bumi PGN

Dalam rangka meningkatkan loyalitas pelanggan, PGN melakukan segmentasi pasar berfokus kepada pengelompokan pelanggan berdasarkan identifikasi kebutuhan yang spesifik, fleksibilitas klausul komersial dan operasi, serta simplifikasi dan akurasi layanan dengan menghadirkan produk dan layanan yang diharapkan memberikan nilai tambah untuk pelanggan. Pelanggan gas bumi PGN dibagi empat segmen, yaitu:

a. Pelanggan Rumah Tangga
   Mencakup perumahan, rumah susun yang dikelola Pemerintah maupun swasta, rumah dinas pemerintahan (termasuk TNI dan Polri), kondominium, apartemen, serta pengembang kawasan hunian dan real estat.
b. Pelanggan Kecil
   Mencakup rumah sakit, puskesmas, panti asuhan, tempat ibadah, lembaga pendidikan Pemerintahan dan swasta, lembaga keagamaan, lembaga sosial, kantor Pemerintah dan swasta, hotel, restoran, pertokoan/mall/swalayan. Segmentasi Pelanggan Kecil mengacu kepada Peraturan BPH Migas No. 22/P/BPH Migas/VII/2011 tanggal 18 Juli 2011 tentang Penetapan Harga Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan kecil. Sehingga dalam penyajian jumlah pelanggan dan volume niaga gas bumi tetap ditampilkan. Adapun untuk penyajian dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, pendapatan segmen Pelanggan Kecil dimasukkan ke dalam segmen Komersial dan Industri.

c. Pelanggan BBG Transportasi
   Mencakup pelanggan yang menggunakan gas untuk kegiatan pengisian bahan bakar gas untuk kendaraan bermotor. Dalam penyajian volume niaga dan jumlah pelanggan, segmen pelanggan BBG Transportasi dimasukkan ke dalam segmen pelanggan Komersial dan Industri
d. Pelanggan Komersial dan Industri
   Mencakup pelanggan komersial dan industri serta pembangkit listrik yang menggunakan gas bumi sebagai bahan bakar dan/atau bahan baku dalam kegiatan usaha di bidang jasa, komersial, manufaktur sektor industri kimia, keramik, logam dasar, logam fabrikasi, pupuk, kertas, kaca, kayu, semen, makanan, tekstil, *lifting oil, refinery*, pembangkit listrik dan industri manufaktur lainnya.

Profil Pelanggan

Jumlah pelanggan PGN saat ini didominasi segmen pelanggan rumah tangga sebesar 99% dari total pelanggan gas bumi PGN. Namun berdasarkan volume penyaluran gas bumi ke pelanggan, segmen pelanggan komersial–industri memiliki porsi paling besar.

PGN Natural Gas Customer Segmentation

In order to increase customer loyalty, PGN carried out a market segmentation, aimed at categorizing customers by their specific needs, flexibility of commercial and operating clauses, and simplification and accuracy of services by delivering products and services that are expected to provide added value to customers. PGN natural gas customers are divided into four segments, as follows:

a. Household Customers
   This includes housing, government-owned and privately-owned flats, government official homes (like the TNI and Polri), condominiums, apartment, residential and real estate developers.
b. Small-scale Customer
   This includes hospitals, health centers, orphanages, places of worship, government and private educational institutions, religious institutions, social institutions, government and private offices, hotels, restaurants, shops, malls, and supermarkets. Small-scale Customer Segmentation refers to BPH Migas Regulation No. 22/P/BPH Migas/VII/2011 dated July 18, 2011 on Natural Gas Pricing for Households and Small-scale Customers. So that in the presentation of the number of customers and the volume of natural gas trading is still displayed. As for the presentation in the consolidated financial statements, the revenue of the Small-scale customer segment is incorporated into the commercial and industrial segments.
c. Gas Fuel (BBG) Transportation Customers
   Includes customers who use gas for gas refueling activities for motor vehicles. In the presentation of trading volume and number of customers, the BBG Transportation customer segment is incorporated into the commercial and industrial customer segments.
d. Commercial and industrial customers
   Includes commercial and industrial customers, as well as power plants, who use natural gas as a fuel and/or raw material in business activities such as: service, commercial, chemical industry, ceramics, base metals, fabrication metals, fertilizers, paper, glass, wood, cement, food, textiles, lifting oil, refinery, power generation, and other manufacturing industries.

Customer Profile

PGN's customer base is currently dominated by the household customer segment, which accounts for 99% of the company's total natural gas customers. However, in terms of natural gas distribution volume, the commercial-industrial customer segment accounts for the largest portion.

Segmen pelanggan komersial dan industri menyerap gas bumi 99% dari total penyaluran gas bumi PGN. Kebutuhan gas bumi di tiap-tiap pelanggan dipengaruhi jenis dan kapasitas peralatan produksi yang dimiliki.

Jumlah Pelanggan

Sampai 31 Desember 2021, jumlah pelanggan PGN sebanyak 663.877, dengan rincian 659.517 pelanggan segmen pelanggan rumah tangga, 1.896 pelanggan segmen pelanggan kecil, dan 2.464 pelanggan segmen komersial dan industri.

Segmen Usaha Transmisi/Transportasi

Segmen usaha transmisi gas bumi merupakan kegiatan pengangkutan gas bumi milik *shipper* dari titik terima di lapangan gas bumi atau sumber lain ke titik serah *offtaker* melalui ruas pipa transmisi bertekanan tinggi. Pada segmen usaha ini, PGN mengoperasikan ruas pipa transmisi untuk menyalurkan gas bumi milik *shipper* dan mendapatkan imbalan berupa *toll fee* yang besarannya ditetapkan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas). Selain PGN, terdapat TGI, KJG dan PT Pertamina Gas yang bertindak sebagai operator atas ruas pipa transmisi yang dimilikinya.

Selain digunakan untuk mengangkut gas bumi milik *shipper*, pipa transmisi yang dimiliki PGN juga digunakan mengangkut gas bumi milik sendiri dalam rangka menunjang kegiatan usaha niaga gas bumi PGN sebagaimana diatur Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2009. Pada kegiatan pengangkutan gas bumi milik sendiri ini tidak dimaksudkan mencari keuntungan, PGN tidak mendapatkan imbalan berupa *toll fee*.

Dalam penyajian informasi kinerja di segmen transmisi, kinerja TGI disajikan pada akun Bagian Laba dari Ventura Bersama.

Portofolio Pipa Transmisi PGN

Sampai 31 Desember 2021, portofolio pipa transmisi PGN yang digunakan untuk kegiatan usaha pengangkutan gas bumi yang terhadapnya melekat hak khusus pengangkutan gas bumi melalui pipa, penunjang kegiatan usaha niaga, maupun bagian dari fasilitas terminal penerima regasifikasi adalah sepanjang 5.073 km, termasuk pipa transmisi ventura bersama, TGI.

99% of PGN's total natural gas distribution goes to commercial and industrial customers. The needs for natural gas vary according to the type and capacity of production equipment owned by each customer.

Number of Customers

As of December 31, 2021, the number of PGN customers was 663,877, which consisted of 659,517 household customer segment, 1,896 Small-scale customer segment, and 2,464 commercial and industrial customers segments.

Transmission/Transportation Business Segment

The business segment of natural gas transmission is the transportation of natural gas owned by shippers via a high-pressure transmission pipeline from the receiving point in the natural gas field or other source to the offtaker handover point. PGN operates a transmission pipeline to distribute natural gas owned by shippers and is compensated through toll fees set by the Downstream Oil and Gas Regulatory Agency (BPH Migas). Along with PGN, TGI, KJG, and PT Pertamina Gas operate transmission pipeline segments that they own.

Along with transporting natural gas from shippers, PGN's transmission pipeline is used to transport its own natural gas in order to support the company's natural gas trading business activities, as defined by Government Regulation No. 36 of 2004 concerning Oil and Gas Downstream Business Activities, as last amended by Government Regulation No. 30 of 2009. This self-owned natural gas transportation activity is not intended to seek profit. PGN does not receive compensation in the form of a toll fee.

In the presentation of performance information in the transmission segment, TGI performance is presented on the Profit from Joint Ventures account.

PGN's Portfolio of Transmission Pipeline

As of December 31, 2021, PGN's portfolio of transmission pipelines used for natural gas transportation business activities to which special rights are attached includes natural gas transportation through pipelines supporting trading business activities as well as part of the regasification receiving terminal facility, totaling 5,073 km, including transmission pipelines of joint venture, TGI.

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The details is as follows:

Lokasi Location	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**	**2017**
Transmisi I Transmission (Km)					
Medan	37	37	37	37	37
Grissik-Duri	536	536	536	536	536
Grissik-Batam-Singapore	469	469	469	469	469
SSWJ	1.006	1.006	1.006	1.004	1.004
Dumai	67	67	67	67	
Kepodang-Tambak Lorok	201	201	201	201	201
LNG Lampung[1)]	21	21	21	21	21
LNG Jakarta[1)]	15	15	15	15	15
Pertagas[2)]	2.721	2.721	2.399	2.399	
Total	**5.073**	**5.073**	**4.751**	**4.749**	**2.284**

1) Pipa transmisi sebagai bagian fasilitas terminal penerima dan regasifikasi LNG
Transmission pipes as part of the receiver terminal facility and LNG regasification
2) Pipa PT Pertamina Gas baru dimasukan pada 2018 sesuai tahun pelaksanaan integrasi PT Pertamina Gas ke PGN.
PT Pertamina Gas pipes were only presented in 2018, in line with the implementation year of integration of PT Pertamina Gas into PGN.

Selain kegiatan usaha transmisi gas bumi, PGN juga melaksanakan kegiatan usaha transportasi minyak melalui pipa yang dilakukan oleh PT Pertamina Gas yang bertindak sebagai operator atas ruas pipa transmisi minyak. Untuk penyajian Laporan Keuangan, kontribusi dari transportasi minyak dicatat dan diakui sebagai pendapatan dari segmen usaha lainnya.

In addition to natural gas transmission business activities, PGN also carries out oil transportation business activities through pipelines carried out by PT Pertamina Gas, which acts as an operator on the oil transmission pipeline. For the presentation of financial statements, contributions from oil transportation are recorded and recognized as revenues from other business segments.

Pertumbuhan Infrastruktur Pipa Distribusi dan Pipa Transmisi

Sampai 31 Desember 2021, portofolio infrastruktur pipa PGN sepanjang 10.776 km yang terbagi menjadi 5.073 km pipa transmisi dan 5.703 km pipa distribusi.

Infrastructure Growth Of Distribution And Transmission Pipelines

As of December 31, 2021, PGN's pipeline infrastructure portfolio is 10,776 km which is divided into 5,073 km transmission pipe and 5,703 km distribution pipeline.

.

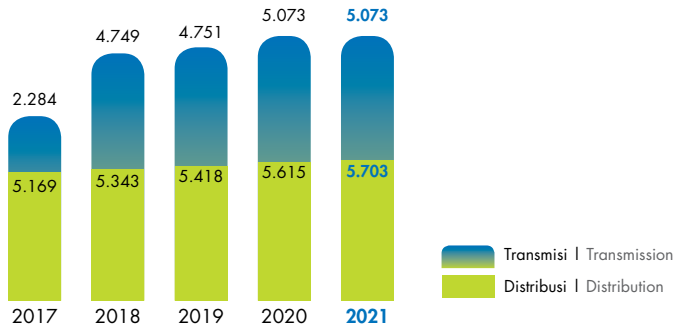

Kinerja Segmen Usaha Niaga/Transmisi Terkait Operasi/Produksi

Performance of Trading and Transmission Business Segment

Kinerja Segmen Usaha Niaga

Trading Business Segment

Uraian Segmen Usaha Niaga	2021	2020	Δ		Description of Trading Business Segments
	Nilai Value	Nilai Value	Nilai Value	%	
Volume (BBTUD)	871	828	43	5	Volume (BBTUD)
Panjang Pipa (km)	5.703	5.615	88	2	Pipe Length (km)
Jumlah Pelanggan (Pelanggan)	663.877	495.935	167.942	34	Number of Customers

Pada 2021, PGN menyalurkan gas bumi kepada seluruh pelanggan niaga sebanyak 871 BBTUD, mengalami peningkatan sebesar 43 BBTUD atau 5% dibandingkan penyaluran gas bumi tahun 2020.

In 2021, PGN distributed natural gas to all trading customers of 871 BBTUD, an increase of 43 BBTUD or 5% compared to 2020.

Di samping itu, PGN juga menyalurkan gas bumi melalui Kontrak Terminal *Usage Agreement* FSRU Lampung (Kontrak TUA) dengan PLN sebesar 29 BBTUD atau meningkat 5 BBTUD atau 23% di banding tahun 2020.

In addition, PGN also distributes natural gas through the FSRU Lampung Terminal Usage Agreement Contract (TUA Contract) with PLN of 29 BBTUD, an increase of 5 BBTUD or 23% compared to 2020.

Penjelasan Peningkatan/Penurunan Kinerja Niaga

Peningkatan volume niaga ini terutama disebabkan telah adanya perbaikan kondisi ekonomi di Indonesia yang didukung oleh upaya Pemerintah dalam menjaga iklim usaha di dalam negeri sehingga utilisasi industri manufaktur nasional dapat terkoreksi positif.

Sepanjang tahun 2021, PGN turut serta dalam mensukseskan program strategis Pemerintah, seperti penyediaan BBG untuk sektor Transportasi, penyediaan gas bumi untuk pelanggan rumah tangga melalui Jargas APBN, dan mendukung kebijakan Pemerintah dalam menyediakan gas bumi bagi Industri tertentu dengan harga kompetitif untuk mendukung daya saing industri nasional sebagaimana amanah dalam Peraturan Presiden No. 121 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi.

Explanation on Increase/Decrease of Trading Performance

The increase in trading volume is mainly due to the improvement in the economic situation in Indonesia, which has been supported by the government's efforts to keep the country's business environment positive. This has allowed for positive changes in the utilization of the country's manufacturing industry.

PGN contributed to the success of the government's strategic programs throughout 2021, including providing gas fuel for the transportation sector, providing natural gas to household customers through the State Budget City Gas, and supporting government policies in providing natural gas at competitive prices to support national industry competitiveness, as mandated by Presidential Regulation No. 121 Year 2020 concerning Amendments to Presidential Regulation Number 40 Year 2016 concerning Determination of Natural Gas Prices.

Kinerja Segmen Usaha Transmisi

Performance of the Transmission Business Segment

Uraian Segmen Usaha Transmisi	2021	2020	Δ		Description of Transmission Business Segments
	Nilai Value	Nilai Value	Nilai Value	%	
Volume (MMSCFD)	1.352	1.314	37	3	Volume (MMSCFD)
Panjang Pipa (km)[1)]	5.073	5.073	0	0	Pipe Length (km)[1)]

1) Termasuk TGI & KJG | Including TGI & KJG

Pada 2021, volume gas bumi yang ditransportasikan melalui infrastruktur pipa transmisi gas bumi PGN adalah sebesar 1.352 MMSCFD (tidak termasuk TGI), atau mengalami kenaikan sebesar 37 MMSCFD atau 3% dibandingkan tahun 2020 sebesar 1.314 MMSCFD.

In 2021, the volume of natural gas transported through PGN's natural gas transmission pipeline infrastructure was 1,352 MMSCFD (excluding TGI), an increase of 37 MMSCFD, or 3%, compared to 2020 at 1,314 MMSCFD.

Penjelasan Peningkatan/Penurunan Kinerja Transmisi

Volume penyaluran transmisi mengalami kenaikan terutama disebabkan peningkatan produksi sumber pasokan bagi *shipper* dari PT Pertamina Gas dan pengaliran kembali gas kepada PLN Tambak Lorok melalui pipa transmisi KJG sejak Februari 2021.

Explanation on Increase/Decrease Transmission Performance

The transmission distribution volume has increased primarily as the increased production of supply sources for shippers by PT Pertamina Gas, as well as a result of the reflow of gas to PLN Tambak Lorok via the KJG transmission pipeline since February 2021.

Volume Transmisi berdasarkan Operator	2021	2020	Δ		Transmission Volume by Operator
	Nilai Value	Nilai Value	Nilai Value	%	
PGN	2	4	(1)	(36)	PGN
KJG	18	–	18	–	KJG
Pertagas	1.332	1.310	21	2	Pertagas
Jumlah	1.352	1.314	37	3	Total

Kinerja Segmen Usaha Distribusi dan Transmisi Terkait Pendapatan/Profitabilitas

Performance of Trading and Transmission Gas Business Segment Related to Revenue/Profitability

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Pendapatan Niaga Gas	2.342,6	2.299,8	42,8	1,9	Gas Trading Revenue
Pendapatan Transmisi Gas	211,8	240,3	(28,6)	(11,9)	Gas Transmission Revenue
Total Pendapatan Segmen	2,554.4	2.540,1	14,2	0,6	Total Revenue Segment
Laba Segmen Niaga dan Transmisi	424,0	437,8	(13,9)	(3,2)	Trading and Transmission Segment Profitability

Segmen usaha Niaga Gas Bumi merupakan kontributor utama pendapatan Perusahaan, 77% pendapatan Perseroan dikontribusikan dari segmen ini. Pada 2021 pendapatan niaga gas mencapai USD2.342,6 juta atau naik sebesar 1,9% atau sebesar USD42,8 juta dibandingkan 2020 yang sebesar USD2.299,8 juta. Kenaikan pendapatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan volume Niaga Gas Bumi.

Meskipun kegiatan transmisi gas mengalami peningkatan di tahun 2021 dengan total volume transmisi gas sebesar 1.352 MMSCFD, naik 3% atau 37 MMSCFD dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 1.314 MMSCFD, namun jasa transmisi gas yang diberikan untuk pihak eksternal mengalami penurunan. Volume transmisi gas kepada pihak eksternal adalah sebesar 1.223 MMSCFD di tahun 2021, sedangkan tahun 2020 mencapai 1.255 MMSCFD. Penurunan sebesar 32 MMSCFD atau 2,6 % ini berakibat pada penurunan pendapatan transmisi gas. Pada 2021 pendapatan transmisi gas bumi adalah sebesar USD211,8 juta atau turun sebesar 11,9% atau sebesar USD28,6 juta dibandingkan 2020 yang sebesar USD240,3 juta.

Untuk kontribusi pendapatan transmisi dari Afiliasi yaitu KJG dan TGI, penyajian pada Laporan Keuangan Konsolidasian dicatatkan dalam bentuk Pendapatan Niaga Gas untuk KJG, sementara untuk

The Natural Gas Trading business segment is a significant contributor to the company's revenue, with 77% of total revenue contributed by this segment. Gas trading revenue in 2021 was USD2,342.6 million, a 1.9% increase, or USD42.8 million, from the previous year's figure of USD2,299.8 million. The increase in revenue was mainly due to an increase in the volume of Natural Gas trading.

Eventhough gas transmission activities was increasing in 2021 with a total gas transmission volume of 1,352 MMSCFD, an increase of 3% or 37 MMSCFD compared to 2020 which was 1,314 MMSCFD, the gas transmission services provided to external parties have decreased. The volume of gas transmission to external parties is 1,223 MMSCFD in 2021, while in 2020 reach 1,255 MMSCFD. This decrease of 32 MMSCFD or 2.6% resulted in a decrease in gas transmission revenue. In 2021 revenue from natural gas transmission business segment is USD211.8 million, a decrease of 11.9% or USD28.6 million compared to 2020 which was USD240.3 million.

The contribution of transmission revenue from affiliated entities, KJG and TGI, is recorded on the consolidated financial statement as gas trading revenue for revenue from KJG and as a share of

TGI dicatat sebagai bagian laba dari ventura bersama. Kegiatan Transmisi Gas Bumi yang dilakukan KJG merupakan transportasi gas dari SAKA ke PGN sehingga pendapatan transmisi gas KJG tersebut pada akhirnya menyatu dengan pendapatan Niaga Gas di PGN. Kontribusi Pendapatan Transmisi Gas dari TGI yang dicatatkan sebagai bagian laba dari ventura bersama pada 2021 sebesar USD36,1 juta mengalami peningkatan sebesar USD6,5 juta atau 21,9% dari tahun sebelumnya yang sebesar USD29,6 juta.

the joint venture profit from revenue from TGI. KJG's natural gas transmission activities include gas transportation from SAKA to PGN, with KJG's gas transmission revenue eventually merging with PGN's trading gas revenue. TGI's contribution of gas transmission revenue, recorded as a share of joint venture profit in 2021 of USD36.1 million, increased by USD6.5 million, or 21.9%, from USD29.6 million in the previous year.

Profitabilitas segmen usaha Niaga/Transmisi Gas Bumi di 2021 adalah sebesar USD424,0 juta atau mengalami penurunan USD13,9 juta atau 3,2% dibandingkan 2020 yang sebesar USD437,8 juta.

The profitability of trading or transmission of natural gas business segment's in 2021 was USD424.0 million, a decrease of USD13.9 million or 3.2% from the previous year's profit of USD437.8 million.

SEGMEN USAHA EKSPLORASI DAN PRODUKSI MINYAK DAN GAS

Segmen usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas merupakan kegiatan usaha dan investasi PGN di bidang hulu minyak dan gas bumi yang meliputi kegiatan eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi. Kegiatan usaha ini menjadi wujud upaya PGN untuk memperluas portofolio pada rantai bisnis energi melalui PT Saka Energi Indonesia (SEI).

EXPLORATION AND PRODUCTION OF OIL AND GAS BUSINESS SEGMENT

The exploration and production of oil and gas business segment is PGN's business and investment activities in the upstream business, which includes exploration, exploitation, and business development activities in the field of oil and gas. This business activity is a manifestation of PGN's efforts to expand its portfolio in the energy business chain through PT Saka Energi Indonesia (SEI).

SEI memperoleh pendapatan yang berasal dari *lifting* minyak bumi, gas bumi, LPG dan LNG. Sementara beban pokok yang diperlukan dalam kegiatan usaha ini antara lain biaya produksi dan *lifting*, biaya penyusutan aset minyak dan gas, serta alokasi biaya terkait eksplorasi dan eksploitasi.

SEI generates revenue in this business segment from lifting petroleum, natural gas, LPG, and LNG. The main expenses associated with this business activity include costs of production and lifting, depreciation of oil and gas assets, and cost allocation for exploration and exploitation.

Pada 2021, SEI mengelola portofolio blok minyak dan gas bumi sebanyak 10 blok dengan status 6 blok telah berproduksi dan 4 blok dalam tahap eksplorasi, 9 blok berlokasi di Indonesia dan 1 blok di Amerika Serikat.

In 2021, SEI manages a portfolio of 10 blocks of oil and gas with the status of 6 blocks in production and 4 blocks in the exploration phases, with 9 blocks located in Indonesia and 1 block in the United States.

PORTOFOLIO BLOK MINYAK DAN GAS SEI
SEI Oil and Gas Block Portfolio

No	Blok Block	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Operator	Status
1	Pangkah PSC	100	SEI	Produksi I Production
2	Fasken	36	Silverbow	Produksi I Production
3	Ketapang PSC	20	Petronas	Produksi I Production
4	Bangkanai PSC	30	Medco	Produksi I Production
5	Muriah PSC	100	SEI	Produksi I Production
6	Muara Bakau PSC	11,7	ENI	Produksi I Production
7	West Bangkanai PSC	30	Medco	Eksplorasi I Exploration
8	South Sesulu PSC	100	SEI	Eksplorasi I Exploration
9	Pekawai PSC	100	SEI	Eksplorasi I Exploration
10	West Yamdena PSC	100	SEI	Eksplorasi I Exploration

Kinerja Segmen Usaha Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Terkait Operasi dan Produksi

Pada 2021, SEI terus melakukan aktivitas produksi dan eksplorasi atas portofolio blok minyak dan gas bumi yang dimiliki. Dari aktivitas tersebut dihasilkan beberapa komoditas yaitu minyak bumi, gas bumi, LPG, dan LNG. Volume lifting dari masing-masing produk adalah sebagai berikut:

Operations Performance of Exploration and Production Oil and Gas Business Segment

SEI continued to operate and explore its portfolio of oil and gas blocks in 2021. This activity resulted in the production of several commodities, including petroleum, natural gas, LPG, and LNG. Each product has the following lifting volume:

Kinerja *Lifting* SEI	2021	2020	Δ	Δ%	SEI Lifting Performance
Minyak Bumi (BPD)	5.559	4.824	735	15%	Oil (BPD)
Gas Bumi (BBTUD)	79	59	20	35%	Natural Gas (BBTUD)
LPG (MTPD)	62	42	20	49%	LPG (MTPD)
LNG (BBTUD)	24	29	(5)	(18%)	LNG (BBTUD)
Total Lifting (MMBOE)	**8,8**	**7,5**	**1,3**	**18%**	**Total Lifting (MMBOE)**

Pada 2021, kinerja *lifting* SEI mencapai 8,8 MMBOE, mengalami kenaikan sebesar 1,3 MMBOE atau 18% dibandingkan 2020 yang tercatat sebesar 7,5 MMBOE.

SEI lifting performance reached 8.8 MMBOE in 2021, an increase of 1.3 MMBOE or 18% over the previous year's figure of 7.5 MMBOE.

Penjelasan Peningkatan/Penurunan Kinerja Usaha Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas

Kenaikan ini utamanya dipengaruhi keberhasilan produksi dua sumur baru yakni dari lapangan West Pangkah & Sidayu. Selain itu, terdapat produksi kembali di blok Muriah sejak Februari 2021.

Explanation of Increase/Decrease in the Performance of Exploration and Production Oil and Gas Business

This increase was mainly influenced by the success of production of two new wells, namely from the West Pangkah & Sidayu fields. In addition, there has been a re-production in the Muriah block since February 2021.

Kinerja Segmen Usaha Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Terkait Pendapatan/Profitablisitas

Performance of Exploration and Production Oil and Gas Business Segment Related to Revenue/ Profitability

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Crude Oil	116,5	65,6	50,9	77,6	Crude Oil
Gas Bumi	66,6	54,7	11,9	21,8	Natural Gas
LPG	10,1	5,7	4,4	77,6	LPG
LNG	138,1	77,7	60,3	77,6	LNG
Total Pendapatan Segmen	**331,3**	**203,7**	**127,6**	**62,6**	**Total Revenue Segment**
Total Laba Segmen	**58,6**	**(57,9)**	**116,5**	**(201,1)**	**Total Profit Segment**

Pada tahun 2021, pendapatan dari segmen usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas adalah USD331,3 juta atau mengalami kenaikan 62,6% atau setara dengan USD127,6 juta dibandingkan 2020 yang tercatat sebesar USD203,7 juta. Kenaikan ini disebabkan beberapa hal antara lain kenaikan volume lifting minyak dan gas bumi mencapai 8,79 MMBOE pada tahun 2021 meningkat sebesar 17,6% dari tahun 2020 yang hanya mencapai 7,47 MMBOE. Selain itu juga terdapat perbaikan harga rata-rata ICP sepanjang tahun 2021 USD68,8/BBL dibandingkan Tahun 2020 USD41,0/BBL. Kenaikan harga rata-rata ICP tersebut berhasil dimanfaatkan dengan meningkatkan volume *lifting* minyak dan gas.

Revenue from the oil and gas exploration and production business segment was USD331.3 million in 2021, an increase of 62.6%, or USD127.6 million, over the previous year's figure of USD203.7 million. This increase is due to several factors, including an increase in oil and gas lifting volume, reaching 8.79 MMBOE in 2021, up 17.6% from 7.47 MMBOE in 2020. Furthermore, the average price of Indonesian crude oil (ICP) in 2021 increased from USD 41.0/BBL in 2020 to USD 68.8/BBL.The rise in the average price of ICP was used to increase the volume of oil and gas lifting.

Kenaikan pendapatan sangat berpengaruh pada profitabilitas segmen usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas. Profitabilitas segmen ini mencapai USD58,6 juta atau mengalami peningkatan sebesar 201,1% atau setara USD116,5 juta dibandingkan profitabiltas 2020 yang mengalami kerugian sebesar USD57,9 juta. Kenaikan profitabilitas disebabkan peningkatan pendapatan yang signifikan sebagai dampak positif dari ketepatan dalam memanfaatkan momentum kenaikan harga rata-rata ICP dengan meningkatkan volume *lifting* minyak dan gas.

The rise in revenue has a significant impact on the profitability of the oil and gas exploration and production business segment. This segment's profitability reached USD58.6 million, a 201.1% increase, or equivalent to USD116.5 million over 2020 profitability, which was a loss of USD57.9 million. Profitability has gone up a lot because of how well they used the momentum of ICP's average price rise by increasing oil and gas lifting volumes.

SEGMEN USAHA LAINNYA

Segmen usaha lainnya merupakan kegiatan usaha lain yang langsung berkaitan dengan dan/atau mendukung usaha utama PGN sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku melalui Entitas Anak dan Afiliasi. Kegiatan usaha lainnya antara lain:

1. **Telekomunikasi**
   PT PGAS Telekomunikasi Nusantara atau PGNCOM adalah Entitas Anak PGN yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi dan layanan Informasi dan Teknologi Komunikasi. Sebagai penyedia jaringan *fiber optic* (FO), PGNCOM telah memiliki pengalaman dan telah mengoperasikan jaringannya mulai dari Singapura dan Jakarta sampai kota-kota besar lainnya di bagian barat Indonesia dan menyediakan layanan telekomunikasi, *managed service* dan *business solution*.

2. **Konstruksi, Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Pipa**
   PT PGAS Solution atau PGAS Solution adalah Entitas Anak yang bergerak di bidang *supporting service* dengan konsentrasi di 4 (empat) bidang usaha meliputi pengelolaan EPC (konstruksi pipa dan stasiun gas bumi), pengelolaan operasi dan pemeliharaan (O&M), *supply chain*, dan *engineering*.

3. ***Facility & Asset Management***
   PT Permata Graha Nusantara atau PERMATA adalah Entitas Anak yang bergerak di 4 (empat) bidang usaha yaitu *facility management*, manajemen aset, *entrepreneurial real estate*, serta *design & build*. Produk layanannya meliputi properti dan jasa antara lain penyediaan fasilitas untuk mendukung operasional bisnis pelanggan seperti pengelolaan gedung, layanan perkantoran, layanan transportasi, penunjang migas, pendayagunaan dan optimalisasi aset, penyediaan produk properti komersial dan residensial, serta jasa lainnya.

4. **Transportasi Minyak, Pemrosesan Gas, dan Jasa Regasifikasi**
   Sejak bergabungnya PT Pertamina Gas dalam lini bisnis PGN, terdapat penambahan segmen bisnis baru yakni transportasi minyak dan pemrosesan gas. Dalam bisnis transportasi minyak, PT Pertamina Gas menerima *toll fee* atas penyaluran minyak bumi melalui infrastruktur pipa yang dimilikinya. Sedangkan untuk pemrosesan gas, PT Pertamina

OTHER BUSINESS SEGMENTS

Other business segments are other business activities directly related to and/or supporting PGN's main business in accordance with applicable laws and regulations through subsidiaries and affiliates. Other business activities include:

1. **Telecommunications**
   PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, or PGNCOM, is a PGN subsidiary engaged in telecommunication services and information and communication technology services. As a provider of fiber optic FO networks, PGNCOM has experience and has operated its network ranging from Singapore and Jakarta to other major cities in the western part of Indonesia and provides telecommunications, managed service, and business solutions.

2. **Pipeline Construction, Operation, and Maintenance**
   PT PGAS Solution, or PGAS Solution, is a Subsidiary engaged in supporting service with concentrations in 4 (four) business fields including EPC management (pipeline and gas station construction), operations management and maintenance (O&M), supply chain, and engineering.

3. **Facility & Asset Management**
   PT Permata Graha Nusantara, or PERMATA, is a subsidiary that operates in 4 (four) distinct business lines: facility management, asset management, entrepreneurial real estate, and design & build. Its service products include property and services such as the provision of facilities to support customer business operations such as building management, office services, transportation services, oil and gas support, asset utilization and optimization, and the provision of commercial and residential property products and other services.

4. **Oil Transportation and Gas Processing**
   Since the incorporation of PT Pertamina Gas into PGN's line of business, new business segments have been added, i.e., oil transportation and gas processing. PT Pertamina Gas receives a toll fee for distributing petroleum via its pipeline infrastructure in the oil transportation business. In terms of gas processing, PT Pertamina Gas produces LPG, which is

Gas memproduksi LPG yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan LPG di pasar domestik. PT Pertamina Gas juga melakukan bisnis Jasa Regasifikasi yaitu dengan memberikan pelayanan penyediaan jasa regasifikasi LNG utamanya kepada PLN.

used to meet domestic LPG demand. PT Pertamina Gas also conducts Regasification Services business by providing LNG regasification services primarily to PLN.

Kinerja Segmen Usaha Lainnya Terkait Produksi/Operasi

Segmen usaha lainnya terdiri dari sektor telekomunikasi, transportasi minyak, sewa pembiyaan, pemrosesan gas, jasa regasifikasi, *facility & asset management*, serta konstruksi dan O&M. Untuk segmen konstruksi dan O&M serta *facility & asset management* sebagian besar kinerja tereliminasi dengan Entitas Induk karena sebagian besar usahanya untuk mendukung kinerja PGN.

Kinerja segmen usaha lainnya turut memberikan kontribusi bagi bisnis Perusahaan. Secara umum kinerja segmen usaha lainnya dapat ditunjukan dalam tabel berikut:

Performance of Other Business Segments Related to Production/Operations

Other business segments consist of telecommunications, oil transportation, leasing, gas processing, facility & asset management, as well as construction and O&M sectors. For the construction, O&M, and facility & asset management segments, most of the performance was eliminated with the parent entity because most of its efforts were to support PGN's performance.

The performance of other business segments contributes to the company's business. In general, the performance of other business segments can be shown in the following table:

Segmen Usaha Lainnya	2021	2020	Δ	Δ%	Other Business Segments
Telekomunikasi (MBPS)	7.365.000	5.229.293	2.135.707	40	Telecommunication (MBPS)
Pemrosesan Gas (TPD)*	93	128	(35)	(28)	Gas Processing (TPD)*
Transportasi Minyak (Barel)	3.542.846	3.677.556	(134.711)	(4)	Oil Transportation (Barrel)
Jasa Regasifikasi	94	88	6	6,8	Regasification (BBTUD)

*) Kecuali PT Perta Samtan Gas
Excluding PT Perta Samtan Gas

Penjelasan Peningkatan/Penurunan Kinerja Segmen Usaha Lainnya

Kinerja sektor telekomunikasi pada 2021 meningkat sebesar 40% dibandingkan 2020. Peningkatan ini terutama dikontribusikan dari peningkatan kapasitas penjualan *bandwith* kepada pelanggan eksternal dengan semakin tingginya bekerja secara *online* atau *Work from Home* karena efek pandemi COVID-19.

Sedangkan pada sektor pemrosesan gas di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 28% dibandingkan 2020. Penurunan ini disebabkan berakhirnya kontrak di LPG Pondok Tengah dan penyesuaian pasokan *feed* gas di LPG ENP Plant.

Untuk sektor transportasi minyak pada tahun 2021 mengalami penurunan 4% dibandingkan 2020 sejalan penurunan jumlah volume minyak yang ditransportasikan PT Pertamina Gas.

Untuk sektor jasa regasifikasi pada tahun 2021 mengalami peningkatan 6,8% dibandingkan tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan permintaan regasifikasi dari PLN.

Untuk segmen Konstruksi dan O&M serta *Facility & Asset Management* sebagian besar kinerja tereliminasi dengan Entitas Induk karena sebagian besar usahanya untuk mendukung kinerja PGN.

Explanation of Increase/Decrease in Performance of Other Business Segments

In 2021, the performance of the telecommunications sector increased by 40% compared to 2020. This increase is mainly contributed by the increase in the sales of bandwidth capacity to external customers, with the increasing number of people working online or working from home due to the effects of the COVID-19 Pandemic.

While in the gas processing sector, it decreased by 28% in 2021 compared to 2020. This decrease was due to the expiration of the contract at LPG Pondok Tengah and the adjustment of gas feed supply at LPG ENP Plant.

Transportation for oil dropped 4% in 2021 compared to 2020, in line with the decrease in the total volume of oil transported by PT Pertamina Gas.

Regasification service sector in 2021, there is an increase of 6.8% compared to 2020. This increase is mainly due to an increase in regasification demand from PLN.

For the construction, O&M, and facility & asset management segments, most of the performance was eliminated with the parent entity because most of its efforts were to support PGN's performance.

Kinerja Segmen Usaha Lainnya Terkait Pendapatan/Profitabilitas

Other Business Segments' Revenue/Profitability Performance

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Pemrosesan Gas	37,7	37,5	0,2	0,5	Gas Processing
Transportasi Minyak	19,3	18,0	1,3	7,4	Oil Transportation
Jasa Regasifikasi	47,8	46,1	1,7	3,6	Regasification Services
Sewa *Fiber Optic*	22,5	18,5	4,0	21,5	Fiber Optic Rental
Others	23,1	21,6	1,5	7,1	Others
Total Pendapatan Segmen	**150,5**	**141,7**	**8,7**	**6,2**	**Total Revenue Segment**
Total Laba Segmen	**130,5**	**117,6**	**12,9**	**11,0**	**Total Profit Segment**

Pada tahun 2021, pendapatan dari segmen usaha lainnya meningkat 6,2% dari USD 141,7 juta di 2020 menjadi USD150,5 juta. Kenaikan terutama disebabkan Kenaikan pendapatan dari segmen Sewa *Fiber Optic* sebagai dampak peningkatan volume penjualan. Selain itu, terdapat peningkatan juga pada pendapatan pemrosesan gas yang dipengaruhi adanya peningkatan harga rata-rata ICP sepanjang tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Pendapatan jasa regasifikasi juga mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya permintaan regasifikasi dari PLN. Selain peningkatan pada tiga segmen tersebut, pendapatan dari segmen lainnya juga mengalami sedikit peningkatan dimana perusahaan telah beradaptasi untuk dapat melaksanakan proyek-proyek yang sempat tertunda karena pandemi COVID-19.

Profitabilitas segmen usaha lainnya meningkat 11,0% atau USD 12,9 juta dibandingkan tahun sebelumnya sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Other business segment revenue increased by 6.2% in 2021, from USD141.7 million in 2020 to USD150.5 million. The increase was primarily due to increased sales volume in the Fiber Optic Rental segment. Furthermore, there is an increase in gas processing revenues due to an increase in the average price of ICP throughout 2021 compared to 2020. Revenue from regasification services also increased in line with the increasing demand for regasification from PLN. In addition to the increase in the three segments, revenues from other segments increased slightly as the company adapted to completing projects that had been delayed due to the COVID-19 pandemic.

The profitability of other business segments increased by 11.0% or USD 12.9 million compared to the previous year in line with the increase in revenue.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN

Description of Financial Performance

Analisis kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut disusun oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, serta telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan PwC global, dengan opini audit menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

The following financial performance analysis is based on the consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its subsidiaries for the fiscal year that ended December 31, 2021. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the consolidated financial statements were audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a global PwC network member firm, with audit opinions presented reasonably in all material matters (unqualified opinion).

Pada tahun 2021, kinerja keuangan konsolidasian mencatatkan kinerja keuangan yang positif dengan membukukan laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD303,8 juta, tumbuh 214.7% dari tahun sebelumnya yang mengalami rugi sebesar USD264,8 juta. Dari sisi capaian posisi keuangan, Perusahaan berhasil mencatatkan total aset sebesar USD7.510,9 juta turun 0,31% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar USD7.533,9 juta. Perolehan kinerja keuangan tersebut dicapai seiring peningkatan volume niaga gas dan lifting minyak dan gas oleh Perusahaan. Peningkatan harga rata-rata ICP sepanjang tahun 2021 USD68,8/BBL dibandingkan Tahun 2020 USD41,0/BBL berhasil dimaksimalkan oleh Perusahaan dengan meningkatkan volume lifting minyak dan gas sehingga Perusahaan mengalami peningkatan yang sangat signfikan dari sisi profitabilitas.

In 2021, consolidated financial performance recorded a positive results with a profit for the year attributable to owners of the parent entity of USD303.8 million, a 214.7% increase over the previous year's loss of USD264.8 million. In terms of financial position accomplishments, the company recorded total assets of USD7,510.9 million, a decrease of 0.31% from the previous year's total assets of USD7,533.9 million. The company's acquisition of financial performance coincided with an increase in gas trading volume and oil and gas lifting. By increasing the volume of oil and gas lifting, the company was also benefitting from increase average oil price from $41.0/BBL in 2020 to $68.8/BBL in 2021. This led to a significant increase in profit.

Meskipun berhasil mencapai pertumbuhan kinerja yang positif, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan sepanjang tahun 2021. Selain pandemi COVID-19 varian Delta yang sempat merebak pada pertengahan tahun 2021 dan menahan laju pertumbuhan ekonomi, Perseroan juga menghadapi tantangan utama lainnya diantaranya penerapan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) yang semakin meluas sehingga menurunkan niaga gas bumi pada sektor industri tertentu pada tahun 2021. Di samping itu juga tantangan dalam realisasi anggaran biaya investasi untuk Jargas, Gasifikasi Kilang dan Pembangkit PLN Kepmen No. 13/2020 terkait dengan penetapan harga jual gas bumi yang sesuai dengan keekonomian, skema logistik dan *supply chain* yang optimal yang dapat memberikan keekonomian yang diharapkan.

Despite achieving positive performance growth, the company faces a number of challenges in 2021. Aside from the COVID-19 pandemic with the Delta variant, which spread in mid-2021 and slowed economic growth, the company faced other major challenges in 2021, such as the application of certain natural gas prices (HGBT), which is becoming more common and reduces natural gas trading in certain industrial sectors. Furthermore, there are difficulties in realizing investment cost budgets for gas pipeline network (Jargas), refinery gasification, and PLN generator Kepmen No. 13/2020 in relation to the determination of natural gas sales prices in accordance with the economy, logistics schemes, and optimal supply chains that can provide the expected economy.

PENDAPATAN NETO

Pendapatan Neto berasal dari tiga segmen usaha PGN yaitu niaga/transmisi gas, eksplorasi dan produksi minyak dan gas, dan usaha lainnya yang mencakup (1) pemrosesan gas, (2) transportasi minyak, (3) sewa *fiber optic* dan (4) lainnya berupa: konstruksi dan operasi dan pemeliharaan.

NET REVENUES

Net revenue is generated by three PGN business segments: gas trading/transmission, oil and gas exploration and production, and other businesses such as (1) gas processing, (2) oil transportation, (3) fiber optic leases, and (4) others, such as construction, operation, and maintenance.

Kontribusi masing-masing usaha terhadap pendapatan usaha di 2021 adalah sebagai berikut:

The contribution of each business to operating revenues in 2021 is as follows:

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Niaga Gas	2.342,6	2.299,8	42,8	1,9	Gas Trading
Transmisi Gas	211,8	240,3	(28,6)	(11,9)	Gas Transmission
Minyak dan Gas	331,3	203,7	127,6	62,6	Oil and Gas
Lainnya:					Others:
Pemrosesan Gas	37,7	37,5	0,2	0,5	Processing Gas
Transportasi Minyak	19,3	18,0	1,3	7,4	Oil Transportation
Pendapatan jasa regasifikasi	47,8	46,1	1,7	3,6	Gas Regasification
Sewa *Fiber Optic*	22,5	18,5	4,0	21,5	Fiber Optic Rental
Lainnya	23,1	21,6	1,5	7,1	Others
Total Pendapatan Usaha	**3.036,1**	**2.885,5**	**150,6**	**5,2**	**Total Revenue**
Total Beban Pokok Pendapatan	**(2.449,3)**	**(2.415,5)**	**(33,7)**	**1,4**	**Total Cost of Revenue**
Total Laba Kotor	**586,8**	**470,0**	**116,8**	**24,9**	**Total Gross Profit**

Selama 2021, PGN membukukan pendapatan neto sebesar USD3,04 miliar, naik 5,2% dibanding 2020, yang sebesar USD2,89 miliar. Kenaikan pendapatan tersebut disebabkan kenaikan pendapatan segmen usaha niaga gas, minyak dan gas, Transportasi Minyak dan Sewa *Fiber Optic*. Tercatat kenaikan pendapatan segmen usaha Niaga Gas pada 2021 sebesar USD42,8 juta atau naik 1,9% dibanding 2020. Pendapatan segmen usaha niaga gas memberikan kontribusi sebesar 77% terhadap pendapatan konsolidasi.

PGN's net revenue in 2021 was USD3.04 billion, a 5.2% increase over the previous year's net income of USD2.89 billion. The increase in revenue was due to an increase in revenue from the gas trading business segment, oil and gas business segment of oil transportation, and fiber optic rental. Revenue from the trading gas business segment increased by USD42.8 million in 2021, or 1.9% compared to 2020. The revenue from the trading gas business segment was 77% of the consolidated revenue.

Volume niaga gas mengalami peningkatan 5,3 % menjadi 871 BBTUD di tahun 2021 dari sebesar 828 BBTUD di tahun 2020, Peningkatan volume niaga gas diikuti dengan peningkatan pendapatan niaga gas yang mencapai USD2.342,6 juta di tahun 2021 sedangkan di tahun 2020 hanya mencapai USD2.299,8 juta, naik 1,9% atau 42,8 juta.

Volume of trading gas increased by 5.3% to 871 BBTUD in 2021 from 828 BBTUD in 2020. The increase in gas trading volume was followed by an increase in gas trading revenue which reached USD2,342.6 million in 2021 while in 2020 it only reached USD2,299.8 million, an increase of 1.9% or 42.8 million.

Volume transmisi gas bumi kepada pihak eksternal selama 2021 sebesar 1.223 MMSCFD turun sebesar 32 MMSCFD atau 3% dibanding 2020 yang sebesar 1.255 MMSCFD. Sejalan dengan penurunan volume tersebut, pendapatan transmisi gas turun sebesar USD28,6 juta atau 11,9% menjadi USD211,8 juta di 2021 dari USD240,3 juta di 2020.

The volume of natural gas transmission in 2021 was 1,223 MMSCFD, a decrease of 32 MMSCFD, or 3%, over the volume in 2020, which was 1,255 MMSCFD. In line with the decrease in volume, gas transmission revenue decreased by USD28.6 million, or 11.9%, to USD2911.8 million in 2021 from USD240.3 million in 2020.

Di segmen minyak dan gas, kenaikan harga rata-rata ICP sepanjang tahun 2021 USD 68,8/BBL dibandingkan Tahun 2020 USD 41,0/BBL berhasil dimaksimalkan oleh Perusahaan dengan meningkatkan volume *lifting* minyak dan gas yang mencapai 8,79 MMBOE di tahun 2021 meningkat 17,6% atau sebesar 1,32 MMBOE dari tahun 2020 yang hanya mencapai 7,47 MMBOE. Keberhasilan dalam memanfaatkan momentum tersebut dapat meningkatkan pendapatan segmen minyak dan gas menjadi USD331,3 juta di tahun 2021 meningkat 62,6% atau sebesar USD127,6 juta dari USD 203,7 juta di tahun 2020.

In the oil and gas segment, the average price increase of ICP throughout 2021 was USD 68.8/BBL compared to 2020's USD 41.0/BBL, which was maximized by the company by increasing the volume of oil and gas lifting, which reached 8.79 MMBOE in 2021, an increase of 17.6%, or 1.32 MMBOE from 2020, which only reached 7.47 MMBOE. The ability to capitalize on momentum increased oil and gas segment revenue to USD331.3 million in 2021, an increase of 62.6%, or USD127.6 million, from USD 203.7 million in 2020.

Volume pemrosesan gas bumi selama 2021 sebesar 93 TPD, turun 35 TPD atau 27,6% di banding 2020 sebesar 128 TPD. Meskipun mengalami penurunan volume tetapi kenaikan harga LPG yang terkait langsung dengan *fee* pemorosesan gas maka pendapatan segmen usaha pemrosesan gas cenderung stabil. Pendapatan pemrosesan gas tahun 2021 sebesar USD 37,7 juta sedangkan tahun 2020 adalah sebesar USD37,5 juta.

Natural gas processing volume in 2021 was 93 TPD, a decrease of 35 TPD, or 27.6%, from 128 TPD in 2020. Eventhought the decreasing in volume, but the increase in LPG prices was directly related to gas processing fees, the gas processing business segment's revenues tended to be stable. Gas processing revenue in 2021 is USD 37.7 million while in 2020 it is USD 37.5 million.

PGN membukukan pendapatan dari segmen usaha transportasi minyak bumi sebesar USD19,3 juta selama 2021 atau meningkat 7,2% dari 2020 yang sebesar USD18,0 juta. Peningkatan dipengaruhi ini oleh kenaikan harga rata-rata ICP sepanjang tahun 2021 USD68,8/BBL dibandingkan Tahun 2020 USD41,0/BBL.

PGN reported revenue from the petroleum transportation business segment of USD19.3 million in 2021, a 7.2% increase over the previous year's figure of USD18.0 million. This increase was influenced by an increase in the average price of ICP from USD41.0/BBL in 2020 to USD68.8/BBL in 2021.

Segmen usaha penyewaan *fiber optic* membukukan pendapatan sebesar USD22,5 juta meningkat 21,5% di banding 2020 sebesar USD18,5 juta. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya volume penjualan yang mencapai 7.365.000 MBPS di tahun 2021 meningkat 40,8% atau sebesar 2.135.707 MBPS dari tahun 2020 yang hanya mencapai 5.229.293 MBPS.

The fiber optic leasing business segment reported revenue of USD22.5 million, increase 21.5% from USD18.5 million in 2020. This increase corresponds to an increase in sales volume, which reached 7,365,000 MBPS in 2021, an increase of 40.8% or 2,135,707 MBPS from 2020, which was 5,229,293 MBPS.

Pendapatan dari segmen Konstruksi dan O&M memberikan kontribusi pendapatan sebesar USD23,1 juta atau naik 7,1% dibandingkan 2020 yang sebesar USD21,6 juta. Peningkatan ini dipengaruhi kemampuan Perusahaan dalam beradaptasi melaksanaan proyek-proyek yang sempat tertunda di tahun 2020 akibat adanya pandemi COVID-19.

Revenue from the construction and O&M segment was USD23.1 million, an increase of 7.1% from USD21.6 million in 2020. This increase was influenced by the Company's ability to adapt to projects that were postponed in 2020 due to the COVID-19 pandemic.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, manajemen melakukan reklasifikasi penyajian laporan laba rugi konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 agar penyajian dan klasifikasi beban komersial dan infrastruktur dan analisis gross margin senilai USD351.9 juta agar sejalan dengan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero), induk perusahaan.

Realisasi beban pokok pendapatan tahun 2021 USD2,45 miliar mengalami peningkatan 1,4% atau sebesar USD33,7 juta dari tahun 2020 yang sebesar USD2,42 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan.

COST OF REVENUE

In preparing the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, management has reclassified the presentation of the Group's consolidated statement of profit or loss for the year ended 31 December 2020 in order to present and classify trading and infrastructure expenses of USD351,9 million and gross margin analysis to align with the presentation in the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero), the parent company.

The realization of the cost of revenue in 2021 was USD2.45 billion, an increase of 1.4% or USD33.7 million from USD2.42 billion in 2020. This increase corresponds to the increase in revenue.

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Pembelian Gas Bumi	1.666,8	1.635,9	30,9	1,9	Purchase of Natural Gas
Operasi Pertambangan Minyak dan Gas	303,2	261,6	41,6	15,9	Oil and Gas Operations
LNG	64,4	95,6	(31,2)	(32,6)	LNG
Pemrosesan Gas	22,2	23,4	(1,2)	(5,3)	Gas Processing
Sewa dan Jasa Lainnya	21,3	22,8	(1,6)	(6,9)	Rent & Other Services
Beban niaga dan infrastruktur	371,4	376,1	(4,8)	(1,3)	Trading and infrastructure expense
Total	**2.449,3**	**2.415,5**	**33,7**	**1,4**	**Total**

Beban pokok pembelian gas bumi sebesar USD1,7 miliar berasal dari beberapa pemasok, diantaranya ConocoPhilips (Grissik) Ltd., PT Pertamina EP, dan pemasok lainnya.

The cost of revenue from natural gas purchases of USD1.7 billion came from several suppliers, including ConocoPhilips (Grissik) Ltd., PT Pertamina EP, and other suppliers.

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
ConocoPhilips	763,4	733,9	29,5	4,0	ConocoPhilips
Pertamina	346,0	546,9	(200,9)	(36,7)	Pertamina
Lainnya	557,4	355,1	202,3	57,0	Others
Total	**1.666,8**	**1.635,9**	**30,9**	**1,9**	**Total**

Pada 2021, beban pokok pendapatan minyak dan gas sebesar USD303,2 juta, naik 15,9% dibandingkan 2020 yang sebesar USD261,6 juta. Kondisi ini disebabkan peningkatan volume lifting minyak bumi, gas bumi, dan LPG dari wilayah kerja minyak dan gas bumi SEI yang sudah berproduksi.

The cost of revenue from oil and gas in 2021 was USD303.2 million, an increase of 15.9% from USD261.6 million in 2020. This situation was a result of an increase in the volume of petroleum, natural gas, and LPG being lifted from SEI's operational petroleum and natural gas working areas.

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Beban Produksi dan *Lifting*	93,1	95,7	(2,6)	(2,7)	Production and Lifting Cost
Beban Penyusutan, Deplesi, dan Amortisasi	210,1	165,9	44,2	26,6	Depreciation, Depletion and Amortisation Costs
Total	**303,2**	**261,6**	**41,6**	**15,9**	**Total**

Beban pokok pendapatan LNG di 2021 sebesar USD64,4 juta berasal dari sewa FSRU, beban penyusutan, pembelian LNG serta beban proses regasifikasi LNG. Penurunan beban pokok ini terutama disebabkan penurunan penggunan LNG sebagai sumber pasokan gas karena permintaan pasar dapat dipenuhi dengan gas alam cair.

The USD64.4 million cost of revenue from LNG in 2021 is comprised of the FSRU lease, depreciation, LNG purchases, and the cost of the LNG regasification process. The decrease in the cost of goods was primarily due to the increased use of LNG as a source of gas supply, as liquefied natural gas can meet market demand.

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Beban Terkait LNG	10,1	48,1	(38,1)	(79,1)	LNG Related Expenses
Beban Penyusutan	54,4	47,5	6,9	14,6	Depreciation Expenses
Total	**64,4**	**95,6**	**(31,2)**	**(32,6)**	**Total**

Beban pokok pemrosesan gas PGN pada 2021 sebesar USD22,2 juta dibandingkan 2020 yang sebesar USD23,4 juta atau turun USD1,2 juta atau 5,3%. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya pendapatan pemrosesan gas.

The Cost of Revenue from gas processing in 2021 were USD22.2 million, compared to USD23.4 million in 2020, a decrease of USD1.2 million, or 5.3% decrease. This decrease is consistent with declining revenues from gas processing.

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Pemrosesan Gas	22,2	23,4	(1,2)	(5,3)	Gas Processing
Total	**22,2**	**23,4**	**(1,2)**	**(5,3)**	**Total**

Pada 2021, terdapat beban pokok pendapatan lain-lain dari kegiatan usaha sebesar USD21,3 juta yang dikontribusikan terutama PGASOL dan Permata. Nilai ini mengalami penurunan sebesar USD1,6 juta atau 6,9% dibandingkan 2020 yang sebesar USD22,8 juta.

In 2021, the cost of revenue from other business were USD21.3 million, primarily from PGASOL and Permata. This value decreased by USD1.6 million, or 6.9%, from USD22.8 million in 2020.

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Sewa dan Jasa Lainnya	21,3	22,8	(1,6)	(6,9)	Rent and Others
Total	**21,3**	**22,8**	**(1,6)**	**(6,9)**	**Total**

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan beban pokok niaga & infrastruktur sebesar USD371,4 juta turun 1,3% atau sebesar USD 4,8 juta dibandingkan tahun 2020 yang sebesar USD376,1 juta. Penurunan terbesar adalah pada komponen penyusutan yang mengalami penurunan sebesar USD22,5 juta sebagai dampak dari kegiatan investasi yang selektif sehingga penambahan aset hanya terdapat pada aset yang produktif dan menunjang pertumbuhan Perusahaan.

The company recorded cost of revenue from trading and infrastructure expense of USD371.4 million in 2021, a decrease of 1.3%, or USD4.8 million from USD 376.1 million in 2020. The largest decrease was in the depreciation component, which decreased by USD22.5 million as a result of selective investment activities so that the additional asset were only in productive assets that support the company's growth.

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Beban niaga dan infrastruktur					**Trading and infrastructure expenses**
Gaji, Imbalan Pascakerja dan Jangka Panjang Lainnya	42,0	45,4	(3,5)	(7,6)	Salaries, Post Employment, and Other Long-term Benefits
Bahan Bakar dan Bahan Kimia	2,2	1,1	1,0	90,8	Fuel and Chemical
Peralatan dan Suku Cadang	4,8	4,9	(0,1)	(2,4)	Tools and Spare Parts
Komunikasi	2,4	2,0	0,4	20,9	Communications
Sewa	41,0	27,2	13,8	51,0	Rentals
Perbaikan dan Pemeliharaan	62,5	50,7	11,8	23,3	Repairs and Maintenance
Asuransi Aset	2,9	4,6	(1,7)	(37,5)	Insurance
Honorarium Profesional	1,9	1,0	0,8	77,8	Professional Fees
Jasa Umum	36,0	28,6	7,4	26,0	General Services
Penyusutan	145,9	168,4	(22.5)	(13.4)	Depreciation
Amortisasi	6,7	1,1	5,6	489,1	Amortization
Iuran BPH Migas	11,3	11,2	0,1	1,2	BPH Migas Levy
Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan	1,4	2,3	(0,9)	(40,7)	Corporate Social and Environmental Responsibility
Pajak dan Perizinan	1,7	2,1	(0,4)	(19,2)	Tax and Retribution
Lainnya (masing-masing di bawah USD1.000.000)	8,8	25,5	(16,8)	(65,9)	Others (Each Below USD1,000,000)
Total	**371,4**	**376,1**	**(4,7)**	**(1,2)**	**Total**

LABA BRUTO

Pada 2021, laba bruto PGN mengalami kenaikan sebesar 24,9% menjadi USD586,8 juta dibandingkan dengan 2020 yang sebesar USD470,0 juta. Kenaikan sebesar USD116,8 juta ini disebabkan kenaikan pendapatan dari segmen Transmisi

GROSS PROFIT

PGN's gross profit increased by 24.9% to USD586.8 million in 2021, compared to USD470.0 million in 2020. The increase of USD116.8 million was from the revenue increase from the segments of gas transmission, oil and gas exploration and

Gas, Eksplorasi dan Produksi Minyak & Gas,Transmisi Minyak, Jasa Regasifikasi, Sewa Fiber Optic, dan Segmen Lainnya.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Pada 2021, Beban Umum dan Administrasi mengalami kenaikan sebesar 16% menjadi USD167,1 juta dari USD144,1 juta di 2020. Kenaikan sebesar USD22,9 juta terutama disebabkan adanya tambahan cadangan penurunan piutang, kenaikan beban untuk manajemen fasilitas, jasa umum dan imbalan pascakerja jangka panjang.

PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pada 2021, pendapatan lain-lain mengalami penurunan sebesar 10,7% menjadi USD37,5 juta dibandingkan 2020 yang sebesar USD41,9 juta. Penurunan sebesar USD4,4 juta terutama disebabkan pada 2020 terdapat penerimaan dari jaminan gas pelanggan yang dicairkan, dan adanya laba atas perubahan provisi atas liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area.

BEBAN LAIN-LAIN

Pada 2021, beban lain-lain mengalami penurunan sebesar 42,5% menjadi USD36,9 juta dibandingkan 2020 yang sebesar USD64,1 juta. Penuruan tersebut terutama disebabkan pada tahun 2020 terdapat penghapusan piutang lain-lain dan adanya beban revitalisasi.

LABA OPERASI

Pada 2021, PGN mengalami kenailkan laba operasi sebesar 38,4% menjadi USD420,3 juta dibandingkan 2020 sebesar USD303,7 juta. Kenaikan sebesar USD116,6 juta terutama disebabkan kenaikan laba kotor.

PENDAPATAN KEUANGAN

Pada 2021, pendapatan keuangan mengalami penurunan sebesar 22,9% menjadi sebesar USD24,7 juta dibandingkan 2020 yang sebesar USD32,1 juta. Penurunan pendapatan keuangan disebabkan adanya penurunan pendapatan dari pengelolaan deposito.

BEBAN KEUANGAN

Beban Keuangan 2021 mengalami penurunan sebesar 10,5% menjadi sebesar USD153,3 juta dibandingkan 2020 yang sebesar USD171,3 juta. Penurunan beban keuangan terutama disebabkan pelunasan pinjaman jangka pendek dan pinjaman kepada pemegang saham di sepanjang tahun 2021.

LABA/(RUGI) SELISIH KURS

Pada 2021, terdapat laba kurs-neto sebesar USD27,4 juta, meningkat 206,9% jika dibandingkan 2020 yang mengalami rugi kurs-neto sebesar USD25,6 juta. Kenaikan laba kurs neto ini terutama disebabkan adanya pelemahan mata uang JPY terhadap USD, sehingga menimbulkan laba kurs translasi atas pinjaman jangka panjang PGN dalam mata uang JPY. Selain itu pelemahan mata uang IDR terhadap USD juga menyebabkan laba selisih kurs translasi atas provisi sengketa pajak yang dicatat

production, oil transmission, regasification, fiber optic leases, and other Segments increased by USD116.8 million.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and Administrative Expenses increased by 16% to USD167.1 million in 2021, from USD144.1 million in 2020. The USD22.9 million increase was primarily due to additional allowance for impairment for receivables, increase in expenses for facilities management, general services and also expense for long-term post-employment benefits.

OTHER INCOMES

Other income decreased 10.7% to USD37.5 million in 2021 from USD41.9 million in 2020. The USD4.4 million decrease was primarily due to receipts from disbursed customer gas guarantees in 2020, as well as a return on changes to the liability provision for asset demolition and area restoration.

OTHER EXPENSES

Other expenses decreased 42.5% to USD36.9 million in 2021, from USD64.1 million in 2020. The decline is primarily due to the write off on other receivables in 2020, as well as the revitalization expenses.

OPERATING PROFIT

PGN's operating profit increased by 38.4% to USD420.3 million in 2021, compared to USD303.7 million in 2020. The $116.6 million increase was primarily due to an increase in gross profit.
.

FINANCE INCOME

Finance income decreased by 22.9% to USD24.7 million in 2021, from USD32.1 million in 2020. The decrease in finance income is due to a decrease in deposit management income.

FINANCE COST

Finance Costs 2021 decreased by 10.5% to USD153.3 million from USD171.3 million in 2020. The decrease in finance costs is primarily due to the repayment of short-term loans and shareholder loans in 2021.

GAIN/(LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE

In 2021, there was a net foreign exchange gain of USD27.4 million, an increase of 206.9% from the net foreign exchange loss of USD25.6 million in 2020. The increase in net foreign exchange gain was mainly due to the weakening of the Japanese Yen against the US Dollar, which meant that PGN's long-term debt in Japanese Yen was converted into US dollars, which led to a gain for PGN. In addition, the weakening of the IDR against the US Dollar also resulted in a gain on the translation of foreign

pada liabilitas yang masih harus dibayar.

BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA

Bagian laba dari ventura bersama terdiri dari bagian laba TGI, NR, PT Permata Karya Jasa, PT Perta-Samtan Gas, dan PT Perta Daya Gas. Pada 2021, terdapat kenaikan bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar USD38,5 juta menjadi sebesar USD90,3 juta dari 2020 sebesar USD51,8 juta. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan laba TGI, Nusantara Regas, Perkasa, PT Perta-Samtan Gas, dan PT Perta Daya Gas.

PENURUNAN NILAI PROPERTI MINYAK DAN GAS

Pada tahun 2021 tidak terdapat penurunan nilai properti minyak dan gas, sedangkan pada tahun sebelumnya USD75,7 juta.

Perhitungan dan pembukuan penurunan nilai dan pembalikan atas penurunan nilai berkaitan dengan estimasi cadangan minyak dan gas bumi serta perubahan harga minyak secara global yang terjadi. Properti minyak dan gas yang dibukukan PGN terdiri dari aset eksplorasi dan evaluasi serta properti minyak dan gas bumi.

Pada setiap akhir periode/tahun pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai dari aset tersebut. Jika terdapat indikasi saat pengujian penurunan nilai aset, maka Perseroan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifikasi aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode/tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode/tahun sebelumnya untuk aset

exchange on the provision for tax disputes which was recorded in accrued liabilities.

SHARE OF PROFITS FROM JOINT VENTURES

The profit share from the joint venture consists of the profit share of TGI, NR, PT Permata Karya Jasa, PT Perta-Samtan Gas, and PT Perta Daya Gas. In 2021, there was an increase in the profit share of associates and joint ventures of USD38.5 million, to USD90.3 million, from USD51.8 million in 2020. The increase was due to the increase in profits of TGI, Nusantara Regas, Perkasa, PT Perta-Samtan Gas, and PT Perta Daya Gas.

IMPAIRMENT OF OIL AND GAS PROPERTIES

In 2021, there was no impairment in oil and gas properties, compare to USD75,7 million in previous year.

The estimation of oil and gas reserves, as well as changes in global oil prices, affect the calculation and bookkeeping of impairment and the reversal of impairment. PGN records oil and gas properties, which comprise exploration and evaluation, as well as oil and gas properties.

The company evaluates whether there are indications of asset value impairment at the end of each reporting period/year. If there are indications of asset impairment during the asset impairment testing process, the company estimates the recoverable amount of the asset formally.

The recoverable amount for an individual asset is the greater of the asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU) value less costs of sale or its value in use, unless the asset does not generate largely independent cash inflows from other assets or groups of assets. If the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds the recoverable value, the asset is considered impaired and the carrying value is reduced to the recoverable value.

When determining value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and asset specification risk. When determining fair value less costs of sale, the most recent market bid price is used, if available. If no such transaction occurs, the company determines the asset's fair value using an appropriate valuation model. Multiple valuations or available fair value indicators corroborate this calculation. At the end of each reporting period, an assessment is made to determine whether there is any indication that an impairment loss recognized in the previous period/year no longer exists or has decreased.

If any indication is discovered, the entity estimates the asset's or CGU's recoverable value. Impairment losses recognized in prior periods/years on assets other than goodwill are reversed only if

selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset have changed since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying value of the asset is increased to its recoverable value. The reversal is limited to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its recoverable value or its carrying value, net of depreciation, if no impairment loss has been recognized for the asset in the preceding period/year. A profit or loss is recognized on the reversal of an impairment loss. Following the reversal, the asset's depreciation is adjusted in the following years so that the asset's new value, minus any residual value, is spread out over its useful life.

Pada tahun 2021 tidak terdapat penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sedangkan pada tahun sebelumnya terdapat penurunan sebesar USD 3,3 juta.

In 2021, there was no impairment in oil and gas exploration assets, compare to USD3.3 million in previous year.

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Description
Aset Migas			**Oil and Gas Asset**
Ketapang	0,0	9,6	Ketapang
Pangkah	0,0	0,0	Pangkah
Fasken	0,0	18,4	Fasken
Muara Bakau	0,0	50,4	Muara Bakau
Muriah	0,0	(2,7)	Muriah
	0,0	75,7	
Aset Eksplorasi dan Evaluasi			**Exploration and evaluation Assets**
Wokam II, Papua Barat	0,0	3,3	Wokam II, Papua Barat
Total	**0,0**	**78,9**	**Total**

PENGHAPUSAN DAN PENURUNAN NILAI ASET TETAP

Pada 2021, Perusahaan melakukan provisi penurunan nilai aset tetap sebesar USD6,7 juta. Pada tahun sebelumnya juga terdapat penurunan aset tetap sebesar USD8,8 juta.

WRITE-OFF AND IMPAIRMENT OF FIXED ASSETS

In 2021, the Company recorded a USD6.7 million write-off of fixed assets, following a USD8.8 million recorded on impairment of fixed assets in the previous year.

PEMBALIKAN/(PROVISI) ATAS SENGKETA PAJAK

Pada 6 Mei 2021 dan 16 September 2021, Perusahaan menang atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (4 perkara dari 6 perkara yang keputusannya belum keluar di 31 Desember 2020). Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis yang menyatakan menang untuk Perusahaan sebesar IDR858,8 miliar (untuk tahun 2012) dan IDR78,2 miliar (untuk tahun 2013). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Perusahaan telah mencatat pembalikan provisi sengketa pajak sebesar IDR937,1 miliar (setara dengan USD65,1 juta) untuk perkara yang keputusan Mahkamah Agung memenangkan Perusahaan.

REVERSAL/(PROVISION) FOR TAX DISPUTE

On May 6, 2021 and September 16, 2021, the company prevailed in supreme court proceedings regarding VAT disputes for 2012 and 2013 (4 cases out of 6 cases whose decisions have not yet been issued as of December 31, 2020). The Supreme Court has issued its opinion in favor of the company in the amounts of IDR858.8 billion (for 2012) and IDR78.2 billion (for 2013). For the fiscal year ended December 31, 2021, the company recorded a reversal of the IDR937.1 billion (equivalent to USD65.1 million) tax dispute provision for cases in which the Supreme Court ruled in the company's favor.

Pada Desember 2020, Perusahaan kalah atas sengketa PPN

In December 2020, the company lost VAT disputes for 2012

untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (18 perkara dari 24 perkara). Pada 31 Desember 2020, sesuai standar akuntansi yang berlaku, Perusahaan telah mencatat penyisihan atas sengketa pajak sebesar USD278,4 juta.

Sengketa tahun 2012 dilatarbelakangi terbitnya Peraturan Menteri Keuangan No. 252/PMK.011/2012 tanggal 28 Desember 2012 yang menjelaskan gas bumi yang tidak dikenai PPN meliputi gas bumi yang dialirkan melalui pipa. Menurut DJP, Gas Bumi yang dijual PGN merupakan gas hasil pengolahan yang mengakibatkan terjadinya penambahan nilai barang sehingga dikenakan PPN sebesar 10% dan PMK-252/PMK.011/2012 merupakan pengecualian yang baru berlaku 28 Desember 2012. Atas dasar hal tersebut, DJP menerbitkan tagihan PPN untuk periode 1 Jan-27 Des 2012 sebesar Rp3,26 triliun.

Sementara menurut PGN, tidak ada proses olahan dalam gas yang dijual kepada pelanggan, PGN menerima gas sesuai Gas Sales Agreement ("GSA") dari KKKS dengan spesifikasi yang telah diatur regulasi Pemerintah dan langsung menjual gas itu kepada pelanggan tanpa pengolahan, sehingga sesuai Pasal 4A ayat (2), huruf a, UU PPN dan penjelasannya, penyerahan gas bumi yang dilakukan PGN tidak dikenai PPN. PMK- 252/PMK.011/2012 hanya menegaskan non-objek PPN yang telah diatur di UU PPN. PGN telah menerima surat penegasan dari DJP Nomor: S-470/WPJ.19/ KP.0307/2009 tanggal 19 Agustus 2009 bahwa gas bumi yang dijual PGN adalah barang hasil pertambangan yang tidak dikenai PPN. Atas sengketa ini, PGN telah mengajukan upaya hukum sampai dengan permohonan Banding dan diperoleh Putusan permohonan Banding dikabulkan seluruhnya oleh Pengadilan Pajak, namun Direktur Jenderal Pajak mengajukan upaya hukum luar biasa berupa Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Sedangkan sengketa tahun 2013 dilatarbelakangi adanya penetapan harga jual gas bumi PGN dalam 2 (dua) satuan mata uang (USD/MMBTU dan Rp/m^3) mulai 1998. DJP menganggap tagihan dalam satuan Rp/m^3 merupakan penggantian jasa yang merupakan objek PPN dan menerbitkan tagihan untuk 2013 hingga 2017 sebesar Rp4,71 triliun.

PGN telah menjelaskan bahwa tagihan dalam satuan USD/MMBTU dan Rp/m^3 merupakan satu kesatuan harga gas bumi yang tidak dikenai PPN. PGN juga telah menerima penegasan Direktur Jenderal Pajak No. S-2/PJ.02/2020 tanggal 15 Januari 2020, bahwa kegiatan mengalirkan gas bumi (distribusi) termasuk dalam penyerahan gas bumi yang dialirkan melalui pipa yang tidak dikenai PPN. Selain itu, permohonan Keberatan yang diajukan PGN untuk SKPKB PPN atas jasa distribusi Tahun Pajak 2014-2017 juga telah dikabulkan seluruhnya oleh DJP, dengan total nilai SKPKB yang telah dibatalkan Rp3,8 triliun. Adapun atas sengketa PPN Tahun Pajak 2013 sebesar Rp892,1

and 2013. (18 out of 24 cases). As of December 31, 2020, the company has recorded an allowance for tax disputes of USD278.4 million in accordance with applicable accounting standards.

The 2012 dispute was triggered by the issuance of Minister of Finance Regulation No. 252/PMK.011/2012, dated December 28, 2012, which stated that natural gas that is not subject to VAT includes natural gas pumped through pipelines. According to the Directorate General of Taxation (DGT), PGN's natural gas is a processed gas that adds value to goods, subjecting them to 10% VAT, and PMK-252/PMK.011/2012 is a one-time exception that applies only on December 28, 2012. On this basis, DGT issued a VAT bill totaling Rp3.26 trillion from January 1 to December 27, 2012.

Meanwhile, according to PGN, there is no processed gas that is sold to customers. PGN receives gas from KKKS in accordance with the Gas Sales Agreement ("GSA") with specifications that have been regulated by government regulations and directly sells the gas to customers without processing, so the delivery of natural gas carried out by PGN is not subject to VAT, according to Article 4A paragraph (2), letter a, of the VAT Law and its explanation. PMK-252/PMK.011/2012 only confirms non-VAT objects as defined in the VAT Law. PGN has received a letter of confirmation from DGT No. S-470/WPJ.19/KP.0307/2009 dated August 19, 2009, confirming that the natural gas sold by PGN is a mining-produced item exempt from VAT. PGN has filed legal efforts in this dispute until the Tax Court grants the appeal, but the Director General of Taxes has filed an extraordinary legal effort in the form of a judicial review with the Supreme Court.

The dispute in 2013 was triggered by the determination of the selling price of PGN natural gas in 2 (two) units of currency (USD/MMBTU and Rp/m^3) starting in 1998. DGT considers bills in units of Rp/m^3 to be a replacement for services that are the VAT object and has issued a bill for 2013 to 2017 amounting to Rp4.71 trillion.

PGN has explained that bills in USD/MMBTU and Rp/m^3 units are natural gas prices that are not subject to VAT. PGN has also received the Director General of Taxes' confirmation, No. S-2/PJ.02/2020, dated January 15, 2020, that the activities of flowing natural gas (distribution) are categorised as delivery of natural gas flowed through pipelines that are not subject to VAT. Furthermore, the DGT granted entirely the application of objection submitted by PGN for SKPKB VAT on distribution services for the 2014–2017 Tax Years, with the total value of SKPKB canceled at Rp3.8 trillion. For the 2013 tax year, PGN filed an appeal for a VAT dispute of Rp892.1 billion. The Tax Court agreed

miliar, PGN telah mengajukan upaya hukum sampai permohonan Banding dengan hasil Putusan permohonan Banding dikabulkan seluruhnya oleh Pengadilan Pajak, namun Direktur Jenderal Pajak mengajukan upaya hukum luar biasa Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

with the appeal, but the Director General of Taxes submitted an application to the Supreme Court to review the case.

LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Pada 2021, PGN mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar USD467,9 juta dibandingkan 2020 yang mengalami rugi USD175,4 juta. Peningkatan terutama disebabkan kenaikan Laba Operasi, adanya laba kurs neto, pembalikan provisi atas sengketa pajak, dan peningkatan kontribusi laba dari joint venture.

PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX

PGN made a profit before income tax of USD467.9 million in 2021, compared to a loss of USD175.4 million in 2020. The increase was primarily due to an increase in operating profit, net exchange rate profit, reversal of provision for tax disputes, and increased contribution of profits from joint ventures.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Pada 2021, beban pajak-neto naik sebesar 155,9% menjadi USD103,4 juta dibandingkan 2020 yang sebesar USD40,4 juta. Pajak kini yang diperhitungkan pada 2021 mengalami peningkatan sebesar USD34,4 juta menjadi USD102,0 juta dibandingkan 2020 yang sebesar USD67,6 juta. Kenaikan tersebut searah dengan kenaikan laba sebelum pajak. Beban pajak tangguhan sendiri mengalami kenaikan menjadi USD1,5 juta di mana tahun sebelumnya merupakan manfaat pajak sebesar USD27,2 juta.

INCOME TAX EXPENSES

The income tax expense increased by 155.9% in 2021 to USD103.4 million, increase from USD40.4 million in 2020. In 2021, current taxes increased by USD34.4 million to USD102.0 million, up from USD67.6 million in 2020.The increase corresponds to an increase in profits before tax. The deferred tax burden increased to USD1.5 million, which in the previous year was a tax benefit of USD27.2 million.

PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

1. Pada 2021, dari perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak, PGN mengalami kerugian sebesar USD2,3 juta setelah sebelumnya pada 2020 juga mencatat kerugian sebesar USD1,7 juta.
2. Pada 2021, kerugian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar USD15,2 juta atau naik USD4,6 juta dari tahun 2020 yang sebesar USD10,6 juta. Hal ini disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat di akhir tahun 2021.
3. Pada 2021, keuntungan aktuaria neto adalah sebesar USD5,9 juta turun USD10,8 juta dibandingkan 2020 sebesar USD16,8 juta. Pendapatan komprehensif lain setelah pajak atas kerugian aktuaria merupakan hasil perhitungan aktuaris atas imbalan kerja Perusahaan dimana setiap akhir periode terdapat penyesuaian variable/asumsi sesuai dengan kondisi pada saat tersebut.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)

1. Following a loss of USD1.7 million in 2020, PGN recorded a loss of USD2.3 million in 2021 due to a change in the fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income after tax.
2. In 2021, the loss of exchange rate difference due to financial statement preparation amounted to USD15.2 million, an increase of USD4.6 million from USD10.6 million in 2020. This was due to the weakening of the Rupiah exchange rate against the US dollar at the end of 2021.
3. In 2021, net actuarial profit was USD5.9 million, a decrease of USD10.8 million from the previous year's figure of USD16.8 million. Other comprehensive income after tax on actuarial losses is the result of the actuarial calculation of the company's employment benefits, with variables/assumptions adjusted at the end of each period in accordance with the conditions at the time.

LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Pada 2021, PGN mencatatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD303,8 juta atau meningkat 214,7% dibandingkan 2020 yang mencatatkan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD264,8 juta.

PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT ENTITY

In 2021, PGN recorded a current year profit attributable to parent entity owners of USD303.8 million, a 214.7% increase over 2020, which incurred a loss attributable to parent entity owners of USD264.8 million.

LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada 2021, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar USD60,7 juta sedangkan di 2020, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar USD49,0 juta.

(PROFIT)/LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO NON-CONTROLLING INTERESTS

In 2021, the current year profit attributable to non-controlling interests was USD60.7 million, while in 2020 the current year profit attributable to non-controlling interests was USD49.0.

PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Pada 2021, PGN menghasilkan total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD292,2 juta, meningkat 212,3% dibandingkan 2020 yang sebesar rugi USD260,2 juta.

COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

PGN generated a total current-year comprehensive income attributable to parent entity owners of USD292.2 million in 2021, an increase of 212.3% over the previous year's loss of USD260.2 million.

Uraian	2021	2020	Δ%	Description
Marjin Laba Bersih	10,01	(9,18)	(209,1)	Net Profit Margin
Imbal Hasil atas Aset	4,05	(3,51)	(215,1)	Return on Asset
Imbal Hasil atas Ekuitas	9,2	(8,96)	(203,2)	Return on Equity

PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali di 2021 sebesar USD60,8 juta dibandingkan 2020 yang sebesar USD48,9 juta.

COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO NON-CONTROLLING INTERESTS

In 2021, total current year comprehensive income attributable to non-controlling interests was USD60.8 million, an increase from USD48.9 million in 2020.

ASET

Pada 2021, total aset PGN sebesar USD7,51 miliar. Nilai total aset ini turun 0,3% dibandingkan 2020 yang sebesar USD7,53 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh depresiasi aset tetap, aset hak guna, dan properti minyak dan gas.

ASSETS

In 2021, PGN total assets USD7.51 billion.The total value of this asset decreased by 0.3% compared to 2020, which was USD7.53 billion. Depreciation of fixed assets, right-to-use assets, and oil and gas properties were the main reasons for the decrease in the number of assets.

Aset Lancar

Aset Lancar PGN pada 2021 mengalami peningkatan sebesar 9,2% menjadi USD2,2 miliar jika dibandingkan 2020 yang sebesar USD2,0 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan kas dan setara kas.

Current Assets

PGN's current assets increased by 9.2% to USD2.2 billion in 2021, from USD2.0 billion in 2020. This increase was primarily due to an increase in cash and cash equivalents.

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Kas dan setara kas	1.503,3	1.179,0	324,2	27,5	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,0	3,0	(2,0)	(66,7)	Restricted cash
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	73,0	65,8	7,2	10,9	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Piutang usaha	413,3	472,6	(59,3)	(12,6)	Trade receivables
Piutang lain-lain	48,8	64,8	(16,0)	(24,7)	Other receivables

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Persediaan	54,8	68,9	(14,1)	(20,5)	Inventories
Taksiran nilai pajak	49,8	61,4	(11,6)	(19,0)	Estimated claim tax for refund
Uang muka	30,2	82,9	(52,7)	(63,6)	Current maturities of advance
Beban dibayar di muka	17,2	7,4	9,8	132,5	Prepaid expenses
Total	**2.191,2**	**2.005,8**	**185,4**	**9,2**	**Total**

Kas dan Setara Kas

Komposisi Kas dan Setara Kas ini terdiri dari Kas dan Bank sebesar USD698,5 juta dan Setara Kas dalam bentuk Deposito Berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar USD804,7 juta, dengan komposisi 37,2% dalam Rupiah, 62,8% dalam USD, kurang dari 1% dalam JPY dan SGD untuk seluruh Kas dan Setara Kas.

Cash And Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents consist of USD698.5 million in Cash and Banks and USD804.7 million in Cash Equivalents in the form of Unlimited Time Deposits, with a currency composition of 37.2% in Rupiah, 62.8% in USD, less than 1% in JPY and SGD, for all Cash and Cash Equivalents.

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Rupiah	559,5	537,0	22,5	4,2	Rupiah
USD	943,8	642,0	301,8	47	USD
JPY	0,0	0,0	0,0	0,0	JPY
SGD	0,0	0,0	0,0	0,0	SGD
Total	**1.503,3**	**1.179,0**	**324,3**	**27,5**	**Total**

Investasi Jangka Pendek

Nilai Investasi Tahun 2021 Jangka Pendek mengalami peningkatan sebesar 10,9% menjadi USD73,0 juta jika dibandingkan 2020 yang sebesar USD65,8 juta. Kenaikan tersebut adanya investasi pada Obligasi BRI dan Obligasi Mandiri di tahun 2021.

Short Term Investments

In 2021, the value of short-term investments increased by 10.9% to USD73.0 million, an increase compared to 2020, which was USD65.8 million, which the increase was due to an investment in BRI Bonds and Mandiri Bonds.

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Obligasi Pertamina	34,3	47,9	(13,6)	(28,4)	Pertamina Bonds
Obligasi BRI	17,6	0,0	17,6	~	BRI Bonds
Obligasi Mandiri	6,9	0,0	6,9	~	Mandiri Bonds
Obligasi Indon 22	10,1	10,4	(0,3)	(3,0)	Indon 22 Bonds
Surat Berharga Syariah Negara	4,1	4,2	(0,1)	(2,5)	Negara Bonds
PT Aneka Tambang Tbk	0,0	1,8	(1,8)	(100,0)	PT Aneka Tambang Tbk
PT Pegadaian (Persero)	0,0	1,4	(1,4)	(100,0)	PT Pegadaian (Persero)
Total	**73,0**	**65,8**	**7,2**	**10,9**	**Total**

Piutang Usaha Bagian Lancar

Pada 2021, Piutang Usaha Bagian Lancar Neto mengalami penurunan sebesar 12,6% menjadi USD413,3 juta dibandingkan 2020 sebesar USD472,6 juta. Penurunan ini terutama disebabkan tingkat koleksi piutang usaha tahun 2021 yang lebih baik dibandingkan tahun 2020.

Current Portion Of Accounts Receivable

Net current accounts receivable decreased by 12.6% to USD413.3 million in 2021, compared to USD472.6 million in 2020. This decrease was primarily due to a higher collection of trade receivables in 2021 than in 2020.

Piutang Lain-Lain

Piutang Lain-lain di 2021 mengalami penurunan sebesar 24,7% menjadi USD48,8 juta jika dibandingkan 2020 yang sebesar USD64,8 juta. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penerimaan pembayaran Piutang carried dari Ophir Indonesia Bangkanai dan penerimaan dari piutang bunga dari PDG.

Other Receivables

Other receivables decreased by 24.7% in 2021 to USD48.8 million, compared to USD64.8 million in 2020. This decrease was primarily due to the collection of carried receivables from Ophir Indonesia Bangkanai, as well as the collection of PDG interest receivables.

Uang Muka Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Uang Muka Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun pada 2021 turun 63,6% menjadi USD30,2 juta jika dibandingkan 2020 yang sebesar USD82,9 juta. Hal ini terutama disebabkan turunnya saldo uang muka untuk pembelian gas bumi kepada ConocoPhilips (Grissik) Ltd., penurunan uang muka terkait Husky CNOOC, penurunan uang muka untuk *cash call* dan penurunan uang muka untuk pembelian barang dan jasa.

Advances Due in One Year

Advances Due Within One Year decreased by 63.6% to USD30.2 million in 2021, compared to USD82.9 million in 2020. This was primarily due to a decrease in the balance of advances made to ConocoPhilips (Grissik) Ltd. for the purchase of natural gas, a decrease in advances made to Husky CNOOC, a decrease in advances made for cash calls, and a decrease in advances made for the purchase of goods and services.

Aset Tidak Lancar

Pada 2021, Aset Tidak Lancar turun sebesar 3,8% menjadi USD5,3 miliar jika dibandingkan 2020 yang sebesar USD5,5 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh depresiasi aset tetap, aset hak guna, dan properti minyak dan gas.

Non-Current Assets

Non-Current Assets decreased by 3.8% to USD5.3 billion in 2021, from USD5.5 billion in 2020. Depreciation of fixed assets, right-to-use assets, and oil and gas properties were the main reasons for the decrease in the non-current assets.

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	101,9	92,2	9,6	10,4	Restricted cash
Piutang Usaha	59,7	74,2	(14,5)	(19,6)	Trade receivables
Piutang Lain-Lain Jangka Panjang	81,4	89,0	(7,5)	(8,4)	Other long-term receivables
Uang Muka, Bagian Tidak Lancar	38,5	31,9	6,6	20,6	Advances - net of current maturities
Beban Dibayar di Muka, Bagian Tidak Lancar	46,7	55,8	(9,1)	(16,3)	Prepaid expenses, non-current portion
Penyertaan Saham	339,0	341,1	(2,1)	(0,6)	Investment in shares of stock
Aset Tetap	2.650,1	2.697,7	(47,6)	(1,8)	Fixed assets
Aset Hak Guna	498,6	535,9	(37,3)	(7,0)	Right-of-use asset
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	106,1	105,1	1,0	0,9	Exploration and evaluation assets
Properti Minyak dan Gas	1.193,1	1.275,6	(82,5)	(6,5)	Oil and gas properties
Goodwill dan Aset Tak Berwujud Lainnya	2,5	3,3	(0,8)	(23,4)	Goodwill and other intangible assets
Taksiran Tagihan Pajak	64,4	94,6	(30,2)	(31,9)	Estimated claim tax for refund
Aset Pajak Tangguhan	122,3	116,9	5,4	4,6	Deferred tax assets
Lain-Lain	15,5	14,9	0,6	3,9	Others
Total	**5.319,8**	**5.528,2**	**(208,4)**	**(3,8)**	**Total**

Piutang Usaha Jangka Panjang

Pada 2021, Piutang jangka panjang sebesar USD59,7 mengalami penurunan sebesar 19,6% dari tahun 2020 yang sebesar 74,2 juta. Penurunan ini disebabkan tingkat kolektibilitas piutang tahun 2021 yang lebih baik daripada tahun 2020.

Long-Term Trade Receivable

Long-term receivables of USD59.7 million in 2021 decreased by 19.6% from 74.2 million in 2020. This was because there were more receivables collected in 2021 than there were in 2020.

Piutang Lain-Lain Jangka Panjang

Pada 2021, Piutang Lain-lain Jangka Panjang turun sebesar USD7,5 juta yang terutama disebabkan berkurangnya saldo Piutang Carry dari Neptune Energy Muara Bakau B.V., Piutang carry dari Medco Energi Bangkanai Ltd. (dahulu Salamander Energy (Bangkanai) Ltd.) dan Piutang pinjaman ke PDG.

Other Long-Term Receivables

Other long-term receivables decreased by USD7.5 million in 2021, which was mainly due to a decrease in the balance of carry receivables from Neptune Energy Muara Bakau B.V., receivables from Medco Energi Bangkanai Ltd. (formerly Salamander Energy (Bangkanai) Ltd., and loan receivables from PDG.

Penyertaan Saham dan Ventura Bersama

Penyertaan saham dan ventura bersama adalah investasi dan pengakuan laba dari entitas asosiasi dan entitas ventura bersama yaitu pada PT Gas Energi Jambi (GEJ), PT Nusantara Regas (NR), PT Transportasi Gas Indonesia (TGI), PT Permata Karya Jasa (Perkasa) melalui PGN MAS, serta PT Perta-Samtan Gas (PSG) dan PT Perta Daya Gas (PDG) melalui PT Pertamina Gas dimana keseluruhan investasi Perseroan mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40% pada GEJ, 40% pada NR, 59,87% pada TGI, 60% pada Perkasa, 66% pada PSG, dan 65% pada PDG.

Investment In Share And Joint Venture

The participation of shares and joint ventures is the investment and recognition of profits from associates and joint venture entities, namely PT Gas Energi Jambi (GEJ), PT Nusantara Regas (NR), PT Transportasi Gas Indonesia (TGI), PT Permata Karya Jasa (Perkasa), through PGN MAS, as well as PT Perta-Samtan Gas (PSG), and PT Perta Daya Gas (PDG) through PT Pertamina Gas, where the company's overall investment reflects a percentage of ownership of 40% in GEJ, 40% in NR, 59.87% on TGI, 60% on Perkasa, 66% on PSG, and 65% on PDG.

Nilai penyertaan tersebut pada 2021 turun 0,6% menjadi USD339,0 juta jika dibandingkan 2020 yang sebesar USD341,1 juta.

In 2021, the value of participation decreased by 0.6% to USD339.0 million, compared to USD341.1 million in 2020.

Aset Tetap

Pada 2021, Aset Tetap mengalami penurunan sebesar 1,8% menjadi USD2,65 miliar jika dibandingkan 2020 yang sebesar USD2,70 miliar. Penurunan Aset Tetap ini terutama disebabkan karena penyusutan aset tetap tahun berjalan.

Fixed Assets

Fixed assets decreased by 1.8% to USD2.65 billion in 2021, compared to USD2.70 billion in 2020. This decrease in fixed assets was primarily due to fixed asset depreciation in the current year.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Pada 2021, Aset Eksplorasi dan Evaluasi mengalami peningkatan sebesar 0.9% menjadi USD106.1 juta jika dibandingkan 2020 yang sebesar USD105.1 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari investasi di South Sesulu-Kalimantan Timur.

Exploration and Evaluation Assets

Exploration and Evaluation Assets increased by 0.9% in 2021 to USD106.1 million, up from USD105.1 million in 2020. This increase was primarily due to investments in South Sesulu-East Kalimantan.

Properti Minyak dan Gas Bumi

Properti Minyak dan Gas Bumi mengalami penurunan pada 2021 sebesar USD82,5 juta atau 6,5% menjadi USD1,19 miliar jika dibandingkan 2020 yang sebesar USD1,28 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya beban penyusutan sebesar USD210.1 juta sedangkan penambahan properti minyak dan gas hanya sebesar USD127,7 juta.

Oil and Gas Properties

Oil and gas properties decreased by USD82.5 million, or 6.5%, to USD1.19 billion in 2021, compared to USD1.28 billion in 2020. This decrease was caused by a USD210.1 million depreciation expense, while the addition of oil and gas properties was only USD127.7 million.

Estimasi Tagihan Pajak

Estimasi Tagihan Pajak Perseroan turun sebesar 31,9% di 2021 menjadi USD64,4 juta jika dibandingkan 2020 yang sebesar USD94,6 juta. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan taksiran Pajak Pertambahan Nilai, PPh Pasal 28a, dan PPh 26.

Estimated Tax Claims

The company's estimated tax bill decreased by 31.9% in 2021 to USD64.4 million from USD94.6 million in 2020. This decrease is primarily due to a reduction in the estimated Value Added Tax, PPh Article 28a, and PPh Article 26.

Aset Tak Berwujud

Pengakuan Aset Tak Berwujud turun sebesar 23.4% di 2021 menjadi USD2,5 juta jika dibandingkan 2020 yang sebesar USD3,3 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penambahan amortisasi lisensi atas piranti lunak di 2021.

Intangible Assets

Intangible asset recognition decreased by 23.4% in 2021 to USD2.5 million, compared to USD3.3 million in 2020. This decrease was primarily due to the addition of software license amortization in 2021.

LIABILITAS

Pada akhir 2021, PGN membukukan Total Liabilitas sebesar USD4,23 miliar. Nilai Total Liabilitas ini turun 7,7% jika dibandingkan 2020 yang sebesar USD4,58 miliar. Penurunan Total Liabilitas sebesar USD352 juta terutama disebabkan penurunan utang bank jangka pendek, bagian jangka pendek dari pinjaman dari pemegang saham, bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa jangka panjang, dan pinjaman dari pemegang saham.

LIABILITIES

PGN had total liabilities of USD4.23 billion at the end of 2021. A decrease of 7.7%, or USD352 billion, from the 2020 figure of USD4.58 billion. The decrease was primarily due to a decrease in short-term bank debt, the short-term portion of shareholder loans, the short-term portion of short-term bank loans, long-term lease liabilities, and shareholder loans.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2021, Liabilitas Jangka Pendek naik 25,5% menjadi USD880,9 juta jika dibandingkan 2020 sebesar USD1.183,2 juta. Penurunan ini terutama disebabkan adanya pembayaran atas provisi sengketa pajak yang dicatat pada akun Lialibilitas Yang Masih Harus Dibayar. Selain itu terdapat pelunasan pinjaman jangka pendek sebesar USD10,6 juta, dan penurunan Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman dari Pemegang Saham sebesar USD71,3 juta.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities increased by 25.5% to USD880.9 million in 2021, from USD1,183.2 million in 2020. This decrease was primarily due to payments on tax dispute provisions recorded on accrued liability accounts. There was also a short-term loan repayment of USD 10.6 million, and the short-term portion of the loan from shareholders dropped by USD 71.3 million.

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Utang Usaha	165,4	215,1	(49,6)	(23,1)	Trade Payables
Utang Lain-lain	132,7	139,3	(6,5)	(4,7)	Other Payables
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar	376,0	570,2	(194,2)	(34,1)	Accrued Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	0,0	10,6	(10,6)	(100,0)	Short-term Bank Loans
Bagian Jangka Pendek Pinjaman Bank Jangka Panjang	18,5	19,5	(0,9)	(4,7)	Short-term Portion of Long-term Bank Loans
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman dari Pemegang Saham	0,0	71,3	(71,3)	(100,0)	Short-term Portion of Shareholder Loan
Liabilitas Sewa Bagian Jangka Pendek	36,9	34,2	2,8	8,1	Short-term Portion of Lease Liabilities
Utang Pajak	32,2	30,0	2,2	7,4	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	69,3	59,0	10,3	17,4	Short-term Employee Benefits Liabilities
Bagian Jangka Pendek dari Pendapatan yang Ditangguhkan	49,8	34,2	15,6	45,8	Short-term Portion of Deferred Revenues
Total	**880,9**	**1,183,2**	**(302,2)**	**(25,5)**	**Total**

Utang Usaha

Utang usaha turun di 2021 sebesar 23,1% menjadi USD165,4 juta jika dibandingkan 2020 yang sebesar USD215,1 juta. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan utang usaha kepada pihak ketiga.

Trade Payables

Trade payable decreased by 23.1% in 2021 to USD165.4 million, compared to USD215.1 million in 2020. This decrease was primarily due to a reduction in business loans to third parties.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pada 2021, PGN melakukan pelunasan pinjaman ke Bank Mandiri dan Bank DBS masing masing sebesar USD9,2 juta dan USD1,4 juta. Sehingga pada posisi keuangan per 31 Desember 2021 perusahaan tidak memiliki pinjaman bank jangka pendek.

Short Term Bank Loans

PGN repaid USD9.2 million and USD1.4 million in loans to Bank Mandiri and DBS Bank in 2021, respectively. As a result, the company does not have a short-term bank loan as of December 31, 2021.

Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

Liabilitas yang Masih Harus Dibayar pada 2021 mengalami penurunan sebesar 34,1% menjadi USD376 juta dibandingkan 2020 yang sebesar USD570,2 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya pembayaran terkait provisi sengketa Pajak PPN tahun 2012 dan 2013 sebesar USD258,5 juta dan adanya pembayaran liabilitas atas aktivitas minyak dan gas sebesar USD 14,5 juta.

Accrued Liabilities

Accrued liabilities decreased 34.1% to USD376 million in 2021, from USD570.2 million in 2020. This increase is primarily due to USD258.5 million in payments related to the provision of VAT tax disputes in 2012 and 2013, as well as USD 14.5 million in liability payments on oil and gas activities.

Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman dari Pemegang Saham

Sejak 2012, PT Pertamina Gas menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Pertamina (Persero) untuk pendanaan belanja modal. Pencairan pinjaman tersebut dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana dan menggunakan tingkat bunga yang berlaku di pasar yang dibebankan secara bulanan. Selama 2021, PT Pertamina Gas telah melakukan pelunasan sebesar USD160,6 juta atas pinjaman tersebut.

Short Term Portion Of Loans From Shareholders

PT Pertamina Gas has had a loan agreement with PT Pertamina (Persero) for capital expenditure funding since 2012. Such loans are disbursed through a mechanism of dropping funds and using the market's prevailing interest rate charged on a monthly basis. PT Pertamina Gas repaid the loan in the amount of USD160.6 million in 2021.

Utang Lain-Lain

Pada 2021, Utang Lain-lain turun sebesar 4,7% menjadi USD132,7 juta dibandingkan 2020 yang sebesar USD139,3 juta. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan Utang Lain-Lain dengan PT Pertamina (Persero) sebesar USD4,9 juta dan Pendapatan diterima di muka dari pelanggan USD6,8 juta.

Other Accounts Payable

Other account payables decreased by 4.7% to USD132.7 million in 2021 from USD139.3 million in 2020. This decrease was primarily due to a USD4.9 million decrease in other account payables with PT Pertamina (Persero) and a USD6.8 million decrease in prepaid income from customers.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang turun di 2021 sebesar 1,5% menjadi USD3,35 miliar dibandingkan 2020 sebesar USD3,39 miliar. Penurunan USD50,3 juta tersebut terutama disebabkan Pembayaran pinjaman porsi jangka panjang dari pemegang saham sebesar USD89,3 juta, pembayaran Liabilitas Sewa Jangka Panjang sebesar USD26,6 dan penurunan liabilitas imbalan pascakerja sebesar USD 17,4 juta.

Long-term Liabilities

Long-term liabilities decreased by 1.5% in 2021 to USD3.35 billion, compared to USD3.39 billion in 2020. The decrease of USD50.3 million was primarily due to a USD89.3 million long-term loan payment from shareholders, a USD26.6 long-term lease liability payment, and a USD 17.4 million decrease in post-employment reward liabilities.

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Pinjaman bank jangka panjang	404,5	354,4	50,0	14,1	Long-term bank loans
Pinjaman dari pemegang saham	50,0	139,3	(89,3)	(64,1)	Shareholder loan
Utang obligasi	1.967,4	1.964,3	3,0	0,2	Bonds payables
Liabilitas sewa jangka panjang	473,2	499,8	(26,6)	(5,3)	Long-term lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	199,6	192,3	7,4	3,8	Deferred tax liabilities
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	128,0	102,9	25,1	24,4	Asset abandonment and site restoration obligations
Liabilitas imbalan pascakerja	120,5	138,0	(17,4)	(12,6)	Post-employment benefit obligation
Pendapatan diterima di muka dan ditangguhkan	1,9	4,4	(2,4)	(56,0)	Unearned and deferred revenues
Total	**3.345,1**	**3.395,4**	**(50,3)**	**(1,5)**	**Total**

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan di 2021 naik sebesar 3,8% menjadi USD199,6 juta jika dibandingkan 2020 yang sebesar USD192,3 juta.

Pinjaman Jangka Panjang

Pada 2021, Pinjaman Bank Jangka Panjang naik sebesar 14,1% menjadi USD404,5 juta jika dibandingkan 2020 yang sebesar USD354,4 juta. Kenaikan terutama disebabkan oleh adanya pinjaman baru di tahun 2021 kepada Bank DBS dan Bank BTPN masing-masing sebesar USD 51,5 juta.

Utang Obligasi

Pada 12 Mei 2014, PGN menerbitkan Senior Unsecured Fixed Rate Notes senilai USD1,35 miliar yang akan jatuh tempo pada 16 Mei 2024 dengan harga penerbitan 99,037%. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan.

Dana bersih yang diperoleh USD1,33 miliar dan digunakan untuk belanja modal (*capital expenditure*), penambahan modal kerja dan tujuan umum Perseroan lainnya.

Pada Mei 2017, SEI menerbitkan Senior Unsecured Fixed Rate Notes senilai USD625 juta, yang akan jatuh tempo pada 5 Mei 2024 dengan harga penerbitan sebesar 100%. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.

Dana yang diperoleh digunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi, mendanai belanja modal dan aktivitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Selama 2021, saldo Utang Obligasi meningkat 0,2% atau USD3,1 juta yang disebabkan amortisasi diskonto dan biaya penerbitan obligasi untuk porsi tahun 2021.

Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area dan Provisi Lain

Pada 2021, Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi naik sebesar USD25,1 juta atau 24,4% menjadi USD128 juta jika dibandingkan 2020 yang sebesar USD102,9 juta. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya estimasi terkini untuk mendapatkan tingkat keyakinan yang cukup bahwa akumulasi penyisihan cukup untuk menutup semua liabilitas yang akan timbul di masa depan dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

EKUITAS

Pada tahun 2021, ekuitas Perusahaan mengalami kenaikan 11,1% menjadi USD3,28 miliar jika dibandingkan 2020 yang tercatat sebesar USD2,96 miliar. Hal ini disebabkan pada 2021 Perusahaan berhasil kembali mencatatkan perolehan laba bersih.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities increased by 3.8% to USD199.6 million in 2021, compared to USD192.3 million in 2020.

Long-Term Bank Loans

Long-term bank loans increased by 14.1% to USD404.5 million in 2021, compared to USD354.4 million in 2020. The increase was primarily due to new loans of USD 51.5 million each to DBS Bank and Bank BTPN in 2021.

Bonds Payable

PGN issued Senior Unsecured Fixed Rate Notes on May 12, 2014, worth USD1.35 billion, which will be due on May 16, 2024, with an issuance price of 99.037%. These bonds are listed on the Singapore Stock Exchange and were irrevocable and unconditionally guaranteed by the company.

The net funds obtained were USD1.33 billion, and they were used for capital expenditure, working capital materials, and other general company purposes.

SEI issued USD625 million of Senior Unsecured Fixed Rate Notes in May 2017, with a maturity date of May 5, 2024 and an issue price of 100%. These bonds are available for purchase on the Singapore Stock Exchange.

The funds obtained will be used to repay syndicated loans, fund capital expenditures and acquisition activities, increase working capital, and for other general purposes. As a result of discount amortization and bond issuance costs for the 2021 portion, the balance of bonds payable increased by 0.2%, or USD3.1 million in 2021.

Asset Abandonment and Site Restoration Obligations

Asset Abandonment And Site Restoration Obligation increased by USD25.1 million, or 24.4%, to USD128 million in 2021 from USD102.9 million in 2020. This increase was based on recent estimates in order to have enough confidence that the accumulated allowance will be sufficient to cover all of the future liabilities that will arise from the area restoration and asset demolition activities.

EQUITY

In 2021, the company's equity increased by 11.1% to USD3.28 billion, up from USD2.96 billion in 2020. This is due to the company's ability to record a net profit again in 2021.

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	344,0	344,0	0,0	0,0	Equity attributable to owner of the Parent Entity
Tambahan modal disetor	(467,6)	(467,6)	0,0	0,0	Other paid-in capital
Saldo Laba					Retained earnings
Dicadangkan	2.396,5	2.661,2	(264,7)	(9,9)	Appropriated
Tidak dicadangkan	303,8	(264,8)	568,6	(214,7)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(51,4)	(39,8)	(11,6)	29,1	Other components of equity
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.525,3	2.233,1	292,2	13,1	Total Equity attributable to owner of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	759,6	722,3	37,3	5,2	Non-controlling interests
Total	**3.284,9**	**2.955,4**	**329,5**	**11,1**	**Total**

ARUS KAS

Pada tahun 2021, posisi kas dan setara kas naik sebesar 27,5% menjadi USD1,50 miliar jika dibandingkan 2020 yang sebesar USD1,18 miliar. Kenaikan saldo kas dipengaruhi oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan, penurunan penggunaan arus kas untuk aktivitas investasi, dan adanya penerimaan pinjaman jangka panjang di tahun 2021.

CASH FLOWS

Cash and cash equivalent positions increased by 27.5% to USD1.50 billion in 2021, compared to USD1.18 billion in 2020. The increase in cash balances is influenced by an increase in customer cash receipts, a decrease in cash flow used for investment activities, and the collection of long-term loans in 2021.

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	582.7	416.9	165.8	39.8	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(118.2)	41.0	(159.2)	(387.9)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(133.7)	(312.5)	178.8	(57.2)	Cash Flows from Financing Activities
Pengaruh Perubahan Kurs Neto dari Kas dan Setara Kas	(6.6)	(6.7)	0.1	(2.2)	Net Effects of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents
Kenaikan - Neto Kas dan Setara Kas	324.2	138.7	185.6	133.8	Net Increase/(Decrease) Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	1,179.0	1,040.4	138.7	13.3	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	**1,503.3**	**1,179.0**	**324.2**	**27.5**	**Cash and Cash Equivalents at End of Year**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, arus Kas dari Aktivitas Operasi naik sebesar 39,8% menjadi USD582,7 juta jika dibandingkan 2020 yang tercatat sebesar USD416,9 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

Cashflows from Operating Activities

Cash flow from operating activities increased by 39.8% in 2021 to USD582,7 million, compared to USD416.9 million in 2020. This increase was primarily due to an increase in customer cash receipts.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, arus Kas dari Aktivitas Investasi merupakan arus kas keluar sebesar USD118,2 juta dengan porsi penggunaan terbesar adalah untuk penambahan properti minyak dan gas dan penambahan aset tetap yang masing-masing mencapai USD105,1 juta dan USD115,8 juta. Sedangkan porsi penerimaan terbesar adalah penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura bersama yang mencapai USD92,6 juta.

Cashflows from Investing Activities

Cash flow from investing activities was an outflow of USD118.2 million in 2021, with the majority of the use being for the addition of oil and gas properties and fixed asset, totaling each USD105.1 million and USD115.8 million. The majority of the income came from dividends and capital returns from joint ventures, totaling USD92.6 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, arus Kas keluar dari Aktivitas Pendanaan turun menjadi arus kas negatif USD133,7 juta jika dibandingkan 2020 yang tercatat arus kas sebesar negatif USD312,5 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya penerimaan pinjaman jangka panjang.

Cashflows from Financing Activities

Cash outflows from financing activities decreased to a negative cash flow of USD133.7 million in 2021, compared to a negative cash flow of USD312.5 million in 2020. This was mainly due to the receipt of long-term loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Ability to Service Debt

Kemampuan membayar utang Perusahaan diukur melalui *debt to equity ratio* dan *debt service coverage ratio*. Hingga tahun buku yang berakir pada 31 Desember 2021, *debt to equity ratio* mengalami penurunan dari 104,7% di 2020 menjadi 89,8% pada 2021, dan *debt service coverage ratio* mengalami peningkatan dari 1,3 di 2020 menjadi 2,3 di 2021. Hal tersebut sebagai akibat dari membaiknya tingkat profitabilitas Perusahaan.

The debt-to-equity ratio and debt service coverage ratio are used to assess the company's ability to repay debt. The debt-to-equity ratio decreased from 104.7% in 2020 to 89.8% in 2021, while the debt service coverage ratio increased from 1.3% in 2020 to 2.3 in 2021. This is a result of the Company's increased profitability.

Uraian	2021	2020	Δ%	Description
Rasio Utang terhadap Ekuitas (%)	89,8	104,7	(14,2)	Debt to Equity Ratio (%)
Utang Bersih/EBITDA (x)	1,7	2,7	37,1	Net Debt/EBITDA (X)
EBITDA/Beban Bunga (x)	5,6	4,1	137,1	EBITDA/Interest Expense (X)
EBITDA/pembayaran Bunga + pembayaran Pinjaman (x)	2,3	1,3	80,0	EBITDA/Interest payment + principle payment (X)

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perusahaan mengukur tingkat kolektibilitas piutang dengan menggunakan *cash convertion cycle*. Hingga akhir 2021, PGN memerlukan 42 hari untuk menghasilkan kas dari kegiatan usahanya, sedangkan pada tahun sebelumnya memerlukan 43 hari.

COLLECTABILITY LEVEL OF RECEIVABLES

The cash conversion cycle is used by the company to calculate the collectibility rate of receivables. As of the end of 2021, PGN requires 42 days to generate cash from its business activities, compared to 43 days in the previous year.

Uraian	2021	Unit	Description
Pendapatan	3.036	juta I million USD	Revenue
Rata-rata Piutang Usaha	510	juta I million USD	Average Trade Receivable
Collection Period dalam hari	61	hari I days	Collection Period in days
HPP	2.449	juta I million USD	COGS
Rata-rata *Inventory*	62	juta I million USD	Average Inventory
Inventory Turnover dalam hari	9	hari I days	Inventory Turnover in days
HPP	2.449	juta I million USD	COGS
Rata-rata Utang Usaha	190	juta I million USD	Average Trade Payable
Payment Period dalam hari	28	hari I days	Payment Period in days
Cash Convertion Cycle	42	Hari I Days	Cash Convertion Cycle

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal perusahaan memperhitungkan perimbangan antara komposisi pinjaman yang dikenakan bunga serta ekuitas. Berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2021 struktur modal PGN adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE DETAILS

The company's capital structure takes into account the balance between the composition of the loans charged interest and equity. Based on the 2021 financial statements, PGN's capital structure is as follows:

(juta USD) (million USD)

Uraian	2021	2020	Δ	Δ%	Description
Total Pinjaman	2.950,4	3.093,3	(142,8)	(4,6)	Interest Bearing Debt
Pinjaman Bank Jangka Pendek	0,0	10,6	(10,6)	(100,0)	Short-term bank loans
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman dari Pemegang Saham	0,0	71,3	(71,3)	(100,0)	Short-term portion of shareholder loan
Liabilitas Sewa Jangka Pendek	36,9	34,2	2,8	8,1	Short-term portion of lease liabilities
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Bank Jangka Panjang	18,5	19,5	(0,9)	(4,7)	Short-term portion of long-term bank loans
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	473,2	499,8	(26,6)	(5,3)	Long-term lease liabilities
Pinjaman Bank Jangka Panjang	404,5	354,4	50,0	14,1	Long-term bank loans
Utang Obligasi	1.967,4	1.964,3	3,0	0,2	Bonds payables
Pinjaman dari Pemegang Saham	50,0	139,3	(89,3)	(64,1)	Shareholder loan
Ekuitas	**3.284,9**	**2.955,4**	**329,5**	**11,1**	**Equity**
Komposisi Struktur Modal	**47:53**	**51:49**			**Capital Structure Composition**

Komposisi utang berbunga (*interest bearing debt*) Perusahaan tahun 2021 adalah sebesar USD2,95 miliar. Komposisi tersebut terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang kepada entitas yang berelasi dengan Pemerintah, serta utang obligasi. Pada tahun 2021, Anak Perusahaan PGN (PT Pertamina Gas) menandatangani perjanjian fasilitas Club Deal dengan Bank DBS Indonesia dan PT Bank BTPN Tbk dengan plafon USD135 Juta.

In 2021, the company's interest-bearing loan was worth USD2.95 billion. The composition includes short-term loans, long-term loans to government-related entities, and bond debt. PGN Subsidiary (PT Pertamina Gas) signed a USD135 million Club Deal facility agreement with Bank DBS Indonesia and PT Bank BTPN Tbk in 2021.

Komposisi ekuitas perusahaan sebesar USD3,28 miliar, terdiri dari modal saham yang disetor, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya. Pada Desember 2003, PGN mulai *listing* di Bursa Efek Indonesia dengan kepemilikan saham mayoritas Negara Republik Indonesia, dan sejak 2018 telah di-*inbreng* kepada PT Pertamina (Persero) sejalan dengan inisiatif pembentukan *holding* migas.

The equity composition of the company was USD3.28 billion, which included paid-up share capital, retained earnings, and other equity components. PGN began trading on the Indonesia Stock Exchange in December 2003, with the Republic of Indonesia owning the majority of the shares, and has been 'inbreng' to PT Pertamina (Persero) since 2018 as part of the initiative to establish an oil and gas holding.

Pada tahun 2021, tidak terdapat aksi korporasi yang mengubah struktur ekuitas PGN.

No corporate action that changes PGN's equity structure in 2021.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

PGN berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. PGN telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Manajemen juga senantiasa memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*.

Dasar Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

PGN menetapkan kebijakan struktur modal dengan mempertahankan rasio utang sesuai (tidak lebih) dari *financial covenant* dalam perjanjian pinjaman PGN kepada pihak kreditur sebesar 70%:30%. Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan pembagian antara porsi utang berbunga terhadap ekuitas Perseroan.

Management Policy on Capital Structure

PGN strives to maintain an optimal capital structure in order to achieve business objectives, including a healthy capital ratio and maximization of shareholder value. Certain debt instruments of the group have financial ratios that require a maximum leverage ratio. PGN has complied with all external party's capital requirements. Additionally, management constantly monitors capital using a variety of financial leverage ratios, most notably the debt-to-equity and debt service ratios.

Basis of Management Policy on Capital Structure

PGN sets a capital structure policy by maintaining a debt ratio in accordance with (not exceeding) the financial covenant in the PGN loan agreement with creditors at 70%:30%. The debt-to-equity ratio is calculated based on the division of the portion of interest-bearing debt to the company's equity.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Committment for Capital Investment

Pada akhir 2021, tidak ada ikatan yang material terkait dengan investasi barang modal di PGN.

At the end of 2021, there were no material bonds related to capital goods investment in PGN.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realization of Capital Investment

Dalam rangka menjaga keandalan bisnisnya dan upaya untuk mengembangkan dan menciptakan pertumbuhan, PGN mengalokasikan investasi barang modal ("Capex") setiap tahunnya. Penjelasan atas realisasi investasi barang modal pada 2021 adalah sebagai berikut:

1. Jenis Barang Investasi
   Pada 2021, PGN melakukan investasi barang modal di beberapa sektor, yaitu sektor *Upstream, Midstream, Downstream*, dan *Supporting/Related*.
2. Tujuan Investasi
   Investasi pada sektor *Upstream* merupakan pengembangan lapangan hulu minyak dan gas bumi, yang bertujuan meningkatkan produksi pada lapangan yang sudah beroperasi. Investasi juga dilakukan pada lapangan yang berada pada tahap pengembangan dan eksplorasi sebagai komitmen Perusahaan kepada Pemerintah dalam pengembangan lapangan minyak dan gas bumi. Investasi pada sektor *Midstream* dan *Downstream* terdiri dari pembangunan jaringan pipa dan fasilitas penunjang distribusi gas bumi serta pembangunan LNG dan Mini LNG, yang bertujuan untuk *customer attachment*, meningkatkan keandalan integritas jaringan, dan meningkatkan kapasitas fasilitas penunjang. Hal ini merupakan upaya PGN memberikan layanan prima kepada pelanggan. Investasi pada sektor *Supporting/Related* bertujuan mendukung bisnis utama PGN yaitu niaga dan transportasi gas bumi seperti telekomunikasi, *property & services*, serta *construction & operation maintenance*.

In order to maintain the reliability of its business and efforts to develop and create growth, PGN allocates investments in capital goods ("Capex") every year. The explanation for the realization of capital goods investment in 2021 is as follows:

1. Types of Investment Goods
   In 2021, PGN invested in capital goods in several sectors, i.e., the upstream, midstream, downstream, and supporting/related sectors.
2. Investment Objectives
   The investment in the upstream sector is the development of upstream oil and gas fields, aimed at increasing production in fields that are already in operation. Investment is also made in the fields which are at the stage of development and exploration as the company's commitment to the government in the development of oil and gas fields. Investments in the midstream and downstream sectors consist of the construction of pipelines and facilities supporting the distribution of natural gas as well as the construction of LNG and Mini LNG, which aim to increase customer attachment, improve the reliability of network integrity, and increase the capacity of supporting facilities. This is an effort by PGN to provide excellent service to customers. Investment in the supporting/related sector aims to support PGN's main business, i.e., trading and natural gas transportation such as telecommunications, property and services, and construction and operation maintenance.

3. Nilai Investasi

3. Investment Value

(juta USD) (million USD)

Uraian	Nilai Investasi Investment Value	Description
Upstream	111,5	Upstream
Midstream	29,8	Midstream
Downstream	160,7	Downstream
Supporting/Related Sector	6,6	Supporting/Related Sector
Total	**308,6**	**Total**

TARGET DAN REALISASI

Targets and Realizations

PENCAPAIAN TARGET 2021

Pada tahun 2021, PGN berhasil memenuhi target yang ditetapkan di tahun berjalan, hal ini didukung beberapa kondisi yang menyebabkan Perusahaan dapat sepenuhnya mencapai target. Berikut ringkasan pencapaian target kinerja PGN di 2021.

TARGET ACHIEVEMENT IN 2021

In 2021, PGN successfully met the targets set for the relevant year, supported by several conditions that caused the company to fully achieve the target. Here is a summary of the achievement of PGN performance targets in 2021.

(juta USD)	**Pendapatan** Revenue	**Beban Pokok Pendapatan** Cost of Revenue	**Laba Bruto** Gross Profit	**Biaya Operasi** Operating Expense	**Laba Operasi** Operating Profit	**Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk** Profit for the year Attributable to Owners of the Parent Entity	(million USD)
RKAP 2021	3.228	2.683	545	176	379	235	Budget 2021
Realisasi 2021	3.036	2.449	587	167	420	304	Realization 2021

ANALISIS PENCAPAIAN REALISASI OPERASI/ PRODUKSI DAN PEMASARAN

Realisasi pengelolaan gas bumi pada 2021 terdiri dari niaga gas bumi sebesar 871 BBTUD atau 93,7% dari RKAP 2021 dan transportasi gas bumi sebesar 1.352 MMSCFD atau 100,6% dari RKAP 2021. Kinerja operasional pada segmen niaga gas bumi masih belum mencapai target RKAP 2021 hal ini dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar kendali Perusahaan, sedangkan kinerja segmen transportasi gas bumi tercapai di atas target RKAP 2021.

ANALYSIS OF OPERATIONAL/ PRODUCTION AND MARKETING REALIZATION ACHIEVEMENT

The realization of natural gas management in 2021 consists of natural gas trading of 871 BBTUD, or 93.7% of the 2021 RKAP, and natural gas transportation of 1,352 MMSCFD, or 100.6% of the 2021 RKAP. Operational performance in the natural gas trading segment has not yet reached the RKAP target of 2021. This is influenced by external factors beyond the company's control, while the performance of the natural gas transportation segment is achieved above the 2021 RKAP target.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI OPERASI

Comparison of Operational Target and Realization

Uraian	**Target 2021** 2021 Target	**Realisasi 2021** 2021 Realization	Δ		Description
Volume Niaga Gas (BBTUD)	930	871	59	(6%)	Gas Trading Volume (BBTUD)
Volume Transportasi Gas (MMSCFD)	1.343	1.352	8	1%	Gas Transportation Volume (MMSCFD)
Lifting Minyak & Gas (MMBOE)	9,0	8,8	0	(2%)	Oil & Gas Lifting (MMBOE)
Pemrosesan LPG (TPD)	120	93	27	(23%)	LPG Processing (TPD)
Transportasi Minyak (MMBOE)	11,3	3,5	8	(69%)	Oil Transportation (MMBOE)
Regasification (BBTUD)	97	88	8	(9%)	Regasification (BBTUD)

Volume pengelolaan niaga gas bumi di bawah target karena faktor eksternal terutama adanya kegiatan *unplanned maintenance* pemasok gas ConocoPhillips Grissik Ltd (CPGL), belum optimalnya produksi PHE Jambi Merang pasca *maintenance*, belum efektifnya PJBG CPGL ex RU II Dumai yang dialihkan untuk pemenuhan *lifting* WK Rokan, penurunan kemampuan pasokan gas PHE WMO dan KEI, dan belum adanya realisasi LNG Trading selama 2021.

Untuk memenuhi kebutuhan energi PLN sebagai dampak turunnya pasokan CPGL, PGN mengoptimalkan FSRU Lampung bersama PLN merealisasikan TUA dengan menggunakan LNG PLN. Total realisasi TUA 29 BBTUD. Sehingga total niaga gas yang disalurkan menjadi 900 BBTUD (871 BBTUD + 29 BBTUD) atau 101,9% dari target penyaluran niaga gas (883 BBTUD) atau 96,8% dari total target niaga gas (930 BBTUD).

ANALISIS PENCAPAIAN REALISASI LABA/RUGI

Pendapatan neto 2021 terealisasi USD3.036,1 juta atau 94,1% dari RKAP 2021. Hal ini terutama dipengaruhi volume operasional niaga gas bumi dan transportasi minyak yang masih di bawah target. Namun dengan realisasi TUA PGN dapat mengoptimalkan tambahan pendapatan. Untuk bisnis *lifting* migas PGN mendapatkan pendapatan yang optimal seiring dengan kenaikan ICP dan PGN dapat menyelesaikan proyek Pangkah dengan tepat waktu.

Di sisi lain PGN dapat melakukan efisiensi biaya pokok pendapatan dan biaya operasi melalui inovasi dan *improvement* sehingga biaya terealisasi di bawah RKAP 2021. Realiasi biaya tercapai USD2.449 juta atau 91,3% dari RKAP 2021.
Tambahan laba selisih kurs, reversal pajak, dan kenaikan bagian laba Anak Perusahan/Afiliasi mendukung pencapaian laba bersih tahun 2021 USD304 juta atau 129,5% di atas target RKAP.

ANALISIS PENCAPAIAN REALISASI PENGEMBANGAN SDM

Dalam rangka pencapaian visi misi dan mendukung peran PGN sebagai Subholding Gas, PGN terus meningkatkan program pengembangan pekerja yang komprehensif dan konsisten dengan program-program pendidikan dan pelatihan (diklat) *inhouse* maupun *public training*, sertifikasi, dan *sharing knowledge*. Program-program tersebut dirancang dengan sistematis agar sesuai perkembangan bisnis Perusahaan sehingga setiap pekerja PGN memiliki kompetensi dan dapat bekerja secara profesional sesuai bidang dan posisi jabatannya.

PGN berkomitmen melakukan pengembangan pekerja untuk membekali dan memenuhi *gap* kompetensi pekerja PGN, sehingga mampu menjalankan perannya dengan baik. PGN memiliki program pengembangan kompetensi teknis dan manajerial melalui *inhouse* dan *public training* serta sertifikasi. Pada 2021, PGN menetapkan target pelaksanaan program pelatihan *inhouse* kompetensi teknis sebanyak 44 program,

The volume of natural gas trading management is below target due to external factors, particularly unplanned maintenance at gas supplier ConocoPhillips Grissik Ltd (CPGL), suboptimal production at PHE Jambi Merang following maintenance, ineffectiveness of PJBG CPGL ex RU II Dumai transferred to fulfill the lifting of WK Rokan, a decrease in the ability to supply PHE WMO and KEI gas, and the absence of LNG trading realization in 2021.

To meet PLN's energy needs as a result of the decline in CPGL supply, PGN collaborated with PLN to optimize the Lampung FSRU in order to realize TUA through the use of PLN's LNG. TUA 29 BBTUD is realized. Thus, the total volume of gas traded is 900 BBTUD (871 BBTUD + 29 BBTUD), or 101.9% of the target volume of gas traded (883 BBTUD), or 96.8% of the total volume of gas traded (930 BBTUD).

ANALYSIS ON REALIZATION OF PROFIT/LOSS

In 2021, net revenue was USD3,036.1 million, or 94.1% of RKAP 2021. This was primarily due to the fact that the volume of natural gas trading operations and oil transportation remained below target. However, by implementing TUA PGN, additional revenue can be optimized. With the increase in ICP and PGN's ability to complete the Pangkah project on time, PGN's business of lifting oil and gas receives optimal revenue.

On the other hand, PGN can achieve revenue and operating cost efficiency through innovation and improvement, allowing costs to be realized under the RKAP 2021. Cost realization reached USD2,449 million, or 91.3% of RKAP 2021.
Additional profit from exchange rate differentials, tax reversal, and increased profit share of subsidiaries/affiliates all contribute to a net income of USD304 million in 2021, or 129.5% above the RKAP target.

ANALYSIS OF ACHIEVEMENT OF HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT REALIZATION

To accomplish the vision mission and support PGN's role as a gas sub-holding, PGN continues to enhance comprehensive employee development programs that are consistent with in-house education and training programs as well as public training, certification, and knowledge sharing. The programs are designed in a systematic manner to align with the company's business development, ensuring that each PGN employee possesses competence and the ability to work professionally in their field and position.

PGN is committed to developing employees in order to equip and close the competence gap among PGN employees, enabling them to perform their roles effectively. PGN's technical and managerial competencies are developed through in-house and public training, as well as certification. PGN set a goal of implementing 44 technical competency in-house training programs in 2021, with the realization of 55 programs. Additionally, PGN intended to

dengan realisasi sebanyak 55 program. PGN juga memiliki target pelaksanaan program pelatihan inhouse kompetensi manajerial sebanyak 5 program, dengan realisasi sebanyak 4 program. Tingkat partisipasi pekerja dalam program pengembangan mencapai 98% dari target sebesar 82,5%.

implement 5 managerial competency in-house training programs, with the completion of 4 programs. Participation of employees in development programs reached 98%, which exceeded the target of 82.5%.

(Program) (Programs)

No	Program Learning Development 2021	2021		2020		Learning Development Program 2021
		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	
1	Program Pelatihan *Inhouse* Kompetensi Teknis	44	55	44	48	In-house Technical Competency Training Program
2	Program Pelatihan *Inhouse* Kompetensi Manajerial	5	4	4	4	In-house Managerial Competency Training Program
3	Program Pelatihan Publik Kompetensi Teknis	77	77	–	–	Public Training Program for Technical Competence
4	Program Pelatihan Publik Kompetensi Manajerial	2	2	–	–	Public Training Program for Managerial Competence
5	Tingkat Partisipasi Pekerja	82,5%	98,0%%	80,0%	82,0%	Employees' Participation Rates

PROYEKSI SATU TAHUN MENDATANG

Asumsi Makro

Pandemi COVID-19 yang melumpuhkan kegiatan perekonomian di seluruh dunia bahkan menyebabkan beberapa negara mengalami resesi termasuk Indonesia. Pandemi mendorong Pemerintah membatasi banyak kegiatan, dari pariwisata hingga aktivitas pendidikan, yang berdampak signifikan terhadap perekonomian. Namun Bank Indonesia (BI) optimistis pertumbuhan ekonomi sudah kembali ke zona positif pada tahun 2021, dan kondisinya berlanjut pada tahun 2022. Bank sentral memprediksi, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 berada di kisaran 5,0% hingga 5,5%. Hal ini menunjukan bahwa pada tahun 2022, kondisi ekonomi nasional mulai mengalami *recovery* paska pandemi COVID-19.

Sesuai dengan rencana kerja pemerintah (RKP) 2022, upaya pemulihan perekonomian akan berlandaskan pada dua pilar utama, yaitu pertama, pemulihan daya beli dan usaha. Namun hal ini akan sangat dipengaruhi oleh upaya pengentasan di krisis kesehatan, terutama pandemi COVID-19 dan kedua, pemulihan dunia usaha, menjaga daya beli rumah tangga, dan mempercepat pembangunan infrastruktur terutama yang padat karya.

Optimisme pertumbuhan ekonomi ini didasarkan pada tren pemulihan ekonomi yang semakin kuat. Berbagai *leading indicator* terus mengalami peningkatan. Indeks keyakinan konsumen sudah pada level optimis (di atas 100). Indeks penjualan ritel terus meningkat. PMI manufaktur terus mencatat ekspansi dalam enam bulan berturut-turut. Konsumsi listrik industri dan bisnis terus membaik dan telah tumbuh positif.

PROJECTION OF THE NEXT ONE YEAR

Macro Assumptions

The COVID-19 pandemic, which has paralyzed economic activity worldwide, has even pushed several countries, including Indonesia, into recession. The pandemic prompted the government to impose restrictions on a variety of activities, from tourism to education, which had a significant economic impact. Bank Indonesia, on the other hand, was optimistic that economic growth would resume on a positive trend in 2021 and keep going in 2022. Indonesia's central bank forecasts economic growth of 5.0% to 5.5% in 2022. This means that the national economy will start to grow again in 2022, after the COVID-19 pandemic.

According to the government's 2022 work plan (RKP), efforts to rehabilitate the economy will be focused on two primary pillars: first, the recovery of purchasing power and businesses; This, however, will be significantly influenced by efforts to alleviate the health crisis, particularly the COVID-19, and second, the recovery of the business world, the preservation of household purchasing power, and the acceleration of infrastructure development, particularly labor-intensive infrastructure projects.

This economic growth optimism is based on a strengthening trend of economic recovery. Numerous leading indicators are continuing to rise. The index of consumer confidence is already at a high level (above 100). The index of retail sales continues to rise. For the sixth consecutive month, the manufacturing PMI expanded. Industrial and commercial electricity consumption has continued to improve and grow in a positive direction.

Upaya penanganan pandemi dan vaksinasi massal diharapkan dapat mengendalikan laju penambahan kasus positif COVID-19 dan mempercepat terwujudnya *herd immunity* di Triwulan I 2022. Dengan demikian, aktivitas sosial ekonomi diharapkan akan terus mengalami normalisasi ke level sebelum pandemi.

Atas keberhasilan penanganan COVID-19 dan pemulihan perekonomian tersebut diharapkan aktifitas masyarakat dan perindustrian berangsur normal kembali sehingga memberikan dampak yang prositif atas konsumi energi secara umum dan energi gas bumi pada khususnya.

Proyeksi Pemasaran dan Operasional

PGN tetap optimis dapat meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan volume operasi sebagai berikut:

Efforts to handle pandemics and mass vaccination are expected to control the rate of addition of positive cases of COVID-19 and accelerate the realization of herd immunity in the first quarter of 2022. Thus, socioeconomic activity is expected to continue to normalize to pre-pandemic levels.

For the successful handling of COVID-19 and economic recovery, it is expected that community and industrial activities will gradually return to normal so as to have a positive impact on energy consumption in general and natural gas energy in particular.

Marketing And Operational Targets

PGN remains optimistic that it can improve its performance through increasing its operating volume as follows:

Uraian	**Realisasi 2021** 2021 Realization	**Target 2022** 2022 Target	Description
Volume Niaga Gas (BBTUD)	871	1.077*	Gas Trading Volume (BBTUD)
Volume Transportasi Gas (MMSCFD)	1.352	1.383	Gas Transportation Volume (MMSCFD)
Lifting Minyak & Gas (MMBOE)	8,8	9,1	Oil & Gas Lifting (MMBOE)
Pemrosesan LPG (TPD)	93	125	LPG Processing (TPD)
Transportasi Minyak (MMBOE)	3,5	51	Oil Transportation (MMBOE)
Regasification (BBTUD)	88	120	Regasification (BBTUD)

*include LNG Trading 39 BBTUD

Proyeksi Pendapatan dan Laba

Target Pendapatan dan Laba pada 2022, diproyeksikan dapat selaras dengan peningkatan volume operasi.

PGN berkomitmen untuk mendukung pelaksanaan Kepmen 134/2021 dan Kepmen 135/2021 dan untuk menjaga pertumbuhan kinerja keuangan PGN menargetkan pertumbuhan volume niaga di atas pertumbuhan rata-rata tahun-tahun sebelumnya, melalui penguatan posisi PGN sebagai Subholding Gas yang bersinergi dengan Holding Pertamina dalam penyediaan pasokan Gas/LNG maupun mitra strategis lainnya.

Sesuai RJPP yang telah disahkan pada bulan April 2021, Perusahan telah menetapkan program Sapta PGN+ serta program kerja strategis lainya, yang diharapkan dapat mendukung pencapaian kinerja perusahaan, terutama dengan semakin diperluasnya pemberlakuan *regulated tariff* untuk bisnis niaga gas dan transportasi.

1. Mempercepat pelaksanaan program Jargas dengan target 1 juta sambungan rumah tangga melalui skema COCO dan CODO
2. Mendukung Industri tertentu antara lain penyediaan gas untuk kilang RU IV Cilacap, Kilang RU V Balikpapan dan kegiatan Petrokimia.
3. Mendukung Gasifikasi pembangkit PLN sesuai Kepmen ESDM 13.K/2020 tentang Penugasan Pelaksanaan Penyediaan Pasokan dan Pembangunan Infrastruktur *Liquified Natural*

Revenue and Profit Projection

Revenue and profit target in 2022 is projected to be in line with the increase in operating volume.

PGN is committed to supporting the implementation of Ministry Regulation (Kepmen) No. 134/2021 and No. 135/2021, as well as maintaining financial performance growth, PGN targets trade volume growth above the average growth in previous years by enhancing PGN's position as a gas sub-holding that synergizes with Pertamina Holding in terms of gas/LNG supply and other strategic partners.
In accordance with the company's long-term plan (RJPP) that has been ratified in April 2021, the company has established the Sapta PGN+ program as well as other strategic work programs, which are expected to support the achievement of the company's performance, especially with the increasingly expanded implementation of regulated tariffs for gas trading and gas transportation businesses.

1. Accelerate the implementation of the gas network (Jargas) program with a target of 1 million household connections through COCO and CODO schemes.
2. Supporting certain industries includes the provision of gas for the RU IV Cilacap refinery, RU V Balikpapan refinery, and petrochemical activities.
3. Supporting the gasification of PLN plants in accordance with Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13K/2020 on the Assignment of Supply and Development

Gas (LNG), serta Konversi Penggunaan Bahan Bakar Minyak dengan LNG dalam Penyediaan Tenaga Listrik.

4. Tambahan PGN Retail, Industri Umum dan *Power* dengan pembangunan pipa CA yang berkelanjutan dan inisiatif menggunakan moda transportasi lainnya.
5. PGN Sektor Maritim.
6. PGN Sektor Darat.
7. Program pengembangan bisnis PGN di International melalui trading serta pengembangan infrastruktur niaga dan pengangkutan gas bumi. Tujuan program ini adalah mengembangan bisnis PGN di regional (Asia) di bidang trading gas dan pengembangan infrastruktur *backbone* gas di Asia untuk pengembangan kegiatan niaga gas.

Untuk mendukung peningkatan kinerja dan *sustainable growth*, PGN mengembangkan bisnis terutama di AP/Afiliasi dengan fokus dan alokasi *resource* ke arah *adjacent business* dan diversifikasi bisnis. Program Restrukturisasi, Penyelarasan Bisnis, *Strategic Option*, dan *Strategic Development* antara lain melalui diversifikasi portofolio bisnis PGN Grup antara lain bisnis Telko, transportasi minyak serta peningkatan utilisasi aset eksisting yang masih *underutilized/idle* (baik infrastruktur jaringan maupun non-jaringan).

Proyeksi Pengembangan SDM

Pada 2022, PGN tetap berkomitmen mengembangkan pekerja melalui program pelatihan *inhouse* kompetensi teknis sebanyak 58 program, dan *inhouse* kompetensi manajerial sebanyak 2 program. Selain itu, seiring perkembangan teknologi di era digital ini, di 2022 PGN terus mengembangkan modul *online learning* yang diharapkan membantu proses transformasi digital di PGN, memudahkan jangkauan proses pengembangan pekerja di seluruh wilayah operasi PGN, serta meningkatkan efisiensi kinerja dan biaya PGN.

of Liquified Natural Gas (LNG) Infrastructure, as well as the Conversion of Fuel Oil Use with LNG in Electric Power Provision.

4. Additional PGN retail, general industry, and power with the construction of sustainable CA pipelines and initiatives using other modes of transportation.
5. PGN Maritime Sector
6. PGN Land Sector
7. PGN's international business development program through trading and the development of natural gas trading and transportation infrastructure. The aim of this program is to develop PGN's business in the region (Asia) in the gas trading sector and support the development of gas backbone infrastructure in Asia for the development of gas trading activities.

PGN develops its business, particularly in AP/Affiliate, with a focus on and allocation of resources toward adjacent businesses and business diversification in order to support improved performance and sustainable growth. Restructuring, Business Alignment, Strategic Option, and Strategic Development programs, among others, through diversification of the PGN Group's business portfolio, including Telko and oil transportation, as well as increased utilization of underutilized/idle assets (both network and non-network infrastructure).

Human Capital Development Projection

In 2022, PGN will continue to invest in employee development through 58 in-house technical competency training programs and 2 in-house managerial competency training programs. Additionally, in keeping with technological advancements in this digital era, PGN will continue to develop online learning modules in 2022. These modules are expected to aid in PGN's digital transformation process, expand the reach of the employee development process across all PGN operational areas, and enhance PGN's performance and cost efficiency.

(Program) (Programs)

No	Program Learning Development 2022	Target	Learning Development Program 2022
1	Program Pelatihan *Inhouse* Kompetensi Teknis	44	In-house Technical Competency Training Program
2	Program Pelatihan *Inhouse* Kompetensi Manajerial	5	In-house Managerial Competency Training Program
3	Program Pelatihan Publik Kompetensi Teknis	77	Public Training Program for Technical Competence
4	Program Pelatihan Publik Kompetensi Manajerial	2	Public Training Program for Managerial Competence
5	Tingkat Partisipasi Pekerja	82,5%	Employees' Participation Rates
6	Pengembangan *Online Learning*	Melaksanakan *Online Training Basic Safety* melalui *Learning Management System* Implementing Basic Safety Online Training through a Learning Management System	Online Learning Development

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Occurring after the Date of the Accountant's Report

Setelah tanggal pelaporan, tidak terdapat informasi material yang terjadi di PGN dan Entitas Anak maupun Afiliasi.

After the date of reporting, no material information occurs in PGN and its subsidiaries or affiliates.

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Bank Indonesia memperkirakan ekonomi dunia tumbuh sekitar 4,4% pada tahun 2022. Sementara, ketidakpastian pasar keuangan global masih terus berlanjut sejalan dengan risiko yang masih mengemuka, antara lain terkait peningkatan penyebaran COVID-19 varian Delta, antisipasi pasar terhadap kebijakan *tapering* the Fed, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat ganguan rantai pasokan dan keterbatasan energi. Selain itu, kenaikan penyebaran varian Omicron yang berdampak pada peningkatan ketidakpastian, juga perlu terus dicermati dan diwaspadai.

Dari dalam negeri, perekonomian Indonesia diprediksikan akan meningkat lebih tinggi pada tahun 2022 sejalan dengan membaiknya permintaan domestik, dengan stabilitas eksternal yang tetap terjaga, inflasi yang terkendali, dan stabilitas sistem keuangan yang tetap baik. Akselerasi perekonomian nasional di tahun 2022 didukung oleh peningkatan mobilitas seiring dengan penyebaran COVID-19 yang lebih terkendali dan akselerasi vaksinasi, pembukaan sektor prioritas yang semakin luas disertai optimalisasi implementasi paket kebijakan terpadu Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), serta stimulus kebijakan fiskal Pemerintah dan bauran kebijakan Bank Indonesia. Dalam kaitan ini, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7%-5,5%, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi, di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor.

PGN menilai, prospek usaha untuk tahun 2022 dan seterusnya masih sangat terbuka lebar. Gas bumi akan menjadi energi transisi menuju masa *renewable* energi. Konversi batu bara, BBM dan LPG ke gas bumi yang memiliki emisi lebih rendah akan terus dilaksanakan di tahun 2022.

Bank Indonesia forecasts that the global economy will expand at a rate of approximately 4.4% in 2022. Meanwhile, global financial markets remain uncertain in response to emerging risks, including the increased spread of COVID-19's Delta variant, market anticipation of the Fed's tapering policy, and concerns about longer-lasting inflationary pressures caused by supply chain disruptions and energy constraints. In addition, the spread of the Omicron variant, which makes things more uncertain, must be closely monitored.

Domestically, the Indonesian economy is expected to expand even faster in 2022, in line with improving domestic demand and the maintenance of external stability, inflation control, and a sound financial system. The national economy will accelerate in 2022 as a result of increased mobility in response to the more controlled spread of COVID-19 and the acceleration of vaccination, as well as the opening of additional priority sectors in conjunction with the optimization of the Financial System Stability Committee's (KSSK) integrated policy package, as well as the government's fiscal policy stimulus and the Bank Indonesia policy mix. Bank Indonesia forecasts that Indonesia's economic growth will reach 4.7%-5.5% in 2022, in line with the acceleration of private consumption and investment, as well as continued government fiscal spending and exports.

As PGN assesses, the business prospects for 2022 and beyond are still very wide open. Natural gas will be the energy transition to renewable energy. The conversion of coal, fuel, and LPG to lower emissions will continue in 2022.

Dari sisi market global, tahun 2022 akan lebih baik dari sisi *supply* dengan *onstream*-nya beberapa proyek *liquefaction* global. Masuknya *supply* baru tersebut akan menurunkan harga LNG di pasar global dan akan mendorong bisnis LNG terus berkembang.

Globally, 2022 will be a better year from a supply standpoint, with several global liquefaction projects onstream. The addition of new supply will lower the global price of LNG and encourage the LNG industry to continue growing.

Sejalan dengan situasi tersebut, PGN telah menyiapkan beberapa langkah strategis antara lain memperkuat posisi PGN sebagai *trader* LNG di pasar LNG global, memanfaatkan Arun Hub LNG untuk kegiatan trading LNG internasional dan pemenuhan kebutuhan gas ex-regasifikasi LNG bagi kebutuhan wilayah Aceh dan Sumatera Utara, mengembangkan infrastruktur LNG untuk memenuhi kebutuhan LNG domestik seperti Terminal LNG Teluk Lamong yang dapat menjadi fasilitas bagi pengembang bisnis LNG retail di wilayah Jawa dan Terminal LNG Cilacap untuk kebutuhan Kilang RU IV Cilacap dan industri sekitarnya serta melakukan optimasi pemanfaatan FSRU Lampung.

PGN has taken several strategic steps in response to this situation, including strengthening PGN's position as an LNG trader in the global LNG market, utilizing Arun Hub LNG for international LNG trading activities and meeting LNG ex-regasification gas needs for the Aceh and North Sumatra regions, and developing LNG infrastructure to meet domestic LNG needs, such as the Teluk Lamong LNG Terminal, which can serve as a facility for retail LNG business developers in the Java region, and the Cilacap LNG Terminal, which will serve the RU IV Cilacap Refinery and surrounding industries while also optimizing the Lampung FSRU's utilization.

Pada tahun 2022, PGN juga akan memulai inisiatif untuk pembangunan mini LNG *plant* seperti mini LNG *plant* JTB dan opsi daerah lainnya guna mengantisipasi berkembangnya sektor LNG retail Gas diprediksi tumbuh positif. Selain itu PGN sebagai Subholding Migas juga mendapatkan penugasan dari Pemerintah melalui PT Pertamina (Pesero) sebagai Holding Migas untuk gasifikasi pembangkit-pembangkit PLN menggunakan pasokan LNG. Fasiltas LNG bagi pembangkit PLN tersebut dapat menjadi pintu utama pengembangan pasar gas di wilayah setempat.

In addition, PGN will also initiate initiatives for the construction of a mini LNG plant in 2022, such as the JTB mini LNG plant, as well as other regional options, in anticipation of the retail LNG sector's anticipated growth. Additionally, PGN, as the Oil and Gas Subholding, was assigned by the government, via PT Pertamina (Pesero), as the Oil and Gas Holding, to gasify PLN's power plants using LNG supply. The LNG facility for the PLN power plant may serve as the primary gateway for the development of the local gas market.

Sebagai Subholding Gas yang mengintegrasikan infrastruktur gas bumi di Indonesia, PGN optimis dapat meraih peningkatan pengelolaan niaga gas bumi sekitar 1.037 BBTUD pada tahun 2022 dan terus meningkat hingga mencapai 1.293 BBTUD pada tahun 2026.

As a gas subholding that integrates natural gas infrastructure in Indonesia, PGN is optimistic that it can achieve an increase in natural gas trading management of around 1,037 BBTUD in 2022 and continue to increase to reach 1,293 BBTUD in 2026.

Dengan menurunnya volume pasokan gas dari *supply* gas pipa eksisting yang dimulai dari tahun 2023, sehingga untuk pemenuhan kebutuhan *demand* domestik yang semakin meningkat diproyeksikan akan dipenuhi dengan *supply* LNG.

With the decreasing volume of gas supply from the existing gas supply pipeline, starting in 2023, it is projected that the supply of LNG will be fulfilled to meet the growing domestic demand.

Dari sisi *demand*, sektor industri (kilang dan *smelter*) dan retail masih menjadi *anchor demand* dilanjutkan oleh sektor kelistrikan. Sektor rumah tangga juga berperan dalam memacu pertumbuhan pelanggan gas, sesuai dengan target penugasan pembangunan 1 Juta Sambungan Rumah Tangga (SRT) per tahun hingga tahun 2026.

Demand is still anchored by the industrial sector (refinery and smelter) and retail, followed by the electricity sector. Additionally, the household sector contributes to the growth of gas customers in accordance with the assignment target of 1 million household connections (SRT) per year until 2026.

PENGEMBANGAN USAHA
Business Development

Beberapa langkah strategis telah disiapkan PGN dalam menghadapi tantangan mendatang dan upaya pengembangan bisnis yang menyebar ke seluruh potensi energi di bidang gas khususnya di Indonesia. Harapannya adalah PGN tidak hanya dominan di bidang *midstream* yaitu infrastruktur dan distribusi gas bumi tetapi juga menguasai ke seluruh rantai bisnis gas bumi dari hulu ke hilir.

PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR LNG

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan memperluas pemanfaatan gas bumi di wilayah Indonesia, infrastruktur penyaluran gas terus dikembangkan dengan tidak hanya terbatas melalui pipa. Infrastruktur LNG menjadi alternatif utama untuk melayani pemenuhan gas bumi pada beberapa pusat demand yang tersebar utamanya di wilayah Indonesia Tengah dan Indonesia Timur.

Penguasaan aspek teknologi dan *supply-chain* menjadi salah satu pondasi utama untuk mengembangkan infrastruktur LNG dalam rangka peningkatan konektivitas infrastruktur yang handal, aman, terintegrasi dan memenuhi aspek keekonomian.

Teknologi berperan dalam menentukan efektivitas dan optimalisasi pembangunan infrasatruktur dengan tidak mengabaikan *reliability* dan *safety*, sedangkan fleksibilitas penentuan skema rantai pasok berdasarkan lokasi *supply* dan *demand* dengan mengoptimalkan biaya logistik.

Berdasarkan *outlook* permintaan energi bersih yang semakin tinggi, PGN akan selalu berupaya untuk meningkatkan ekspansi bisnis LNG dalam skala besar maupun kecil dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun mancanegara.

Pemanfaatan Terminal LNG di Arun dan Bontang sebagai LNG Hub menciptakan nilai berupa layanan penyimpanan LNG selama waktu tertentu, fasilitas LNG Bunkering bagi kapal-kapal laut domestik maupun internasional, pusat logistik LNG bagi pembangkit listrik dan smelter yang tersebar di Indonesia Tengah dan Timur, dan titik pusat integrasi sistem jaringan pipa dan non pipa.

Saat ini PGN juga sedang berinisiasi untuk mengembangkan LNG Bunkering yaitu menyediakan LNG sebagai bahan bakar kapal dengan menggunakan skema transfer *Direct Berthing* (Modifikasi *Jetty*) dan *Ship to Ship Transfer* (LNG Bunkering Vessel). Inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat posisi Indonesia di rute maritim international dan peluang baru industri maritim.

PGN has prepared several strategic steps to address future challenges and business development efforts that span all energy potential in the gas sector, particularly in Indonesia. The goal is for PGN to be dominant not only in the midstream sector, which includes infrastructure and natural gas distribution, but also throughout the natural gas value chain, from upstream to downstream.

LNG INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

In order to meet the needs and expand the use of natural gas in the territory of Indonesia, gas distribution infrastructure continues to be developed, not limited to pipes. LNG infrastructure is the main alternative to serve the fulfillment of natural gas in several demand centers spread mainly in Central Indonesia and Eastern Indonesia.

Mastery of technology and supply-chain aspects is one of the main foundations for developing LNG infrastructure in order to improve infrastucture connectivity that is reliable, safe, integrated and fulfills economic aspects.

Technology contributes to the effectiveness and optimization of infrastructure development without neglecting reliability or safety, while the flexibility of determining supply chain schemes based on supply and demand locations by optimizing logistics costs.

Based on the outlook for increased demand for clean energy, PGN will always strive to expand its LNG business on a large and small scale to meet domestic and international needs.

Utilization of LNG Terminals in Arun and Bontang as LNG Hubs creates value in the form of LNG storage services for a certain period of time, LNG bunkering facilities for domestic and international ships, LNG logistics centers for power plants and smelters spread across Central and Eastern Indonesia, and point centers for pipeline and non-pipeline network system integration.

Currently, PGN is also taking the initiative to develop LNG bunkering, which aims to provide LNG as ship fuel using the Direct Berthing (Jetty Modification) and Ship to Ship Transfer (LNG Bunkering Vessel) transfer schemes. This initiative is expected to strengthen Indonesia's position on international maritime routes and create new opportunities for the maritime industry.

Dengan adanya rencana pengembangan pasar di Wilayah Jawa Bagian Selatan dan pengembangan lebih lanjut atas penyaluran gas ke rumah tangga rencana target rumah tangga terdapat beberapa inisiatif untuk mengembangkan moda penyaluran gas tidak hanya melalui Gas Pipa melainkan LNG. Terdapat beberapa inisiatif untuk penjajakan pasar di Wilayah Jawa Bagian Selatan melalui pengembangan LNG Ritel melalui LNG Liquefaction Plant di Wilayah Semarang serta pemanfaatan Terminal Teluk Lamong.

Selain itu terdapat 6 potensi gas yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan Mini LNG Plant yaitu gas *stranded* dari Lapangan Sengkang, Meruap, Salawati dan Donggi Matindok M52.

PERLUASAN PASAR GAS BUMI

Guna meningkatkan nilai pemanfaatan gas bumi, PGN akan mengembangkan usaha ke sektor utilisasi gas bumi. Peluang yang akan dicoba adalah pemanfaatan gas bumi sebagai bahan bakar di penyediaan tenaga listrik dan *smelter*.

Dengan diterbitkannya Kepmen ESDM 02/2022 yaitu penugasan ke Pertamina Group untuk melaksanakan penyediaan pasokan dan pembangunan infrastruktur LNG untuk pembangkit PLN sesuai yang terdaftar dalam Kepmen ESDM 02/2022. Dalam hal ini PGN sebagai *subholding* gas mempunyai peranan penting dalam menyediakan pasokan ke 33 pembangkit PLN dengan total kapasitas 1.198 MW dan total demand gas sebesar 83,47 BBTUD.

Sementara itu pengembangan industri smelter di Indonesia begitu masif. *Smelter* Nikel yang berada di Pomalaa dan Halmahera (Kep. Maluku) menjadi prioritas pengembangan dalam rangka pemenuhan bahan baku bagi ekosistem industri *electric vehicle* (*battery*). Potensi kebutuhan energi pada industri ini untuk membangkitkan listrik dan untuk pembangkit *existing* yang telah dikonversi mesinnya menjadi *dual fuel* (MFO-Gas). Total kebutuhan gas diperkirakan mencapai hingga 20 BBTUD.

PENGEMBANGAN JARGAS

Untuk mendukung program Pemerintah dalam menurunkan impor LPG, PGN akan memperluas pemanfaatan gas bumi kepada segemen rumah tangga dengan target 4 juta pelanggan sampai dengan 2024. Kegiatan ini diwujudkan dalam program Gas Kita Pintar. Nantinya selain pembangunan jargas secara mandiri, PGN juga berencana berpartner dengan badan usaha untuk mengembangkan Jargas ini.

With the market development plan in the Southern Java Region and further development of gas distribution to households, there are several initiatives to develop gas distribution modes not only through gas pipes but also LNG. There are several initiatives to explore the market in the Southern Java Region through the development of retail LNG through the LNG liquefaction plant in the Semarang Region as well as the utilization of Teluk Lamong Terminal.

In addition, there are 6 gas potentials that can be utilized for the development of the Mini LNG Plant, which is stranded gas from the Sengkang, Meruap, Salawati, and Donggi Matindok M52 fields.

EXPANSION OF THE NATURAL GAS MARKET

PGN will expand its business into the natural gas utilization sector in order to increase the value of natural gas utilization. The opportunity being explored is the use of natural gas as a fuel source for electricity generation and smelters.

With the issuance of the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 02/2022, on the assignment to Pertamina Group to carry out the supply and development of LNG infrastructure for PLN power plants as listed in the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 02/2022. In this case, PGN, as the gas subholding, has an important role in providing supplies to 33 PLN power plants with a total capacity of 1,198 MW and a total gas demand of 83.47 BBTUD.

Meanwhile, Indonesia's smelter industry's development is massive. Nickel smelters in Pomalaa and Halmahera (Kep. Maluku) are development priorities to supply raw materials for the industrial ecosystem of electric vehicles (battery). The potential energy demand in this industry is for electricity generation and for existing generators whose engines have been converted to dual fuel engines (MFO-Gas). Total gas demand is expected to reach up to 20 BBTUD.

CITY GAS DEVELOPMENT

To support the government's program to reduce LPG imports, PGN will expand the use of natural gas in the household segment, with a target of 4 million customers by 2024. This activity is part of the Gas Kita Pintar program. In the future, apart from building the gas pipeline independently, PGN also plans to partner with a business entity to develop this City Gas.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

PANGSA PASAR

Selama 2021, produksi gas bumi di Indonesia mencapai ±5.684 MMSCFD. Pemanfaatan gas bumi domestik sebesar 3.753 MMSCFD berbanding sebesar 1,931 MMSCFD gas ekspor.

Dari total pemanfaatan gas bumi domestik, penyaluran gas kepada industri manufaktur termasuk melalui PGN sebagai badan usaha Niaga gas bumi adalah sebesar ±1.570 MMSCFD. Perhitungan *market share* Niaga gas bumi dilakukan berdasarkan nature bisnis kegiatan niaga gas bumi berfasilitas melalui pipa distribusi.

MARKET SHARE

Indonesia's natural gas production reached ±5,684 MMSCFD in 2021. Domestic natural gas consumption was 3,753 MMSCFD, compared to 1,931 MMSCFD of exported gas.

Distribution of natural gas to the manufacturing industry, including through PGN as a natural gas trading business entity, accounted for ±1,570 MMSCFD of total domestic natural gas utilization. Natural gas trade market share is calculated based on the nature of the natural gas trading activity business with facilites through distribution pipelines.

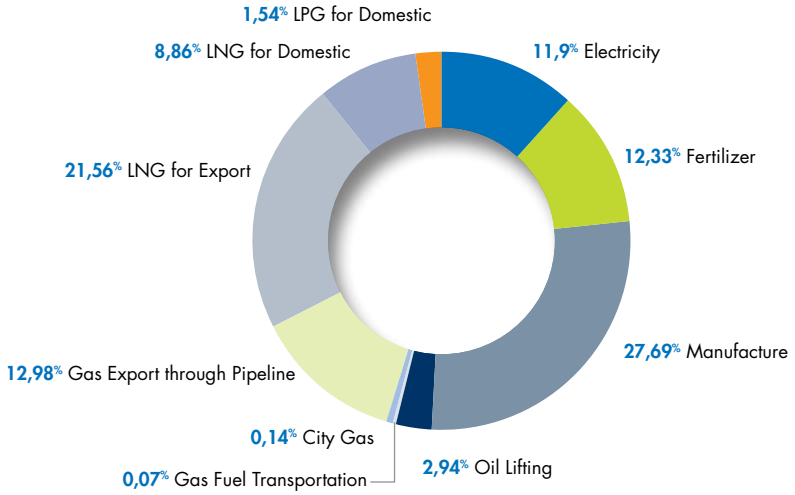

Berdasarkan pendekatan tersebut, PGN Grup menguasai sekitar 92% pangsa pasar niaga gas bumi melalui pipa distribusi di Indonesia, dengan volume niaga gas mencapai 871 BBTUD. Penguasaan pangsa pasar niaga gas bumi nasional pada 2021 tersebut meningkat dibanding 2020 yang sebesar 90%.

Based on this approach, PGN Group controls about 92% of the natural gas trading market share through distribution pipelines in Indonesia, with gas trading volume reaching 871 BBTUD. The share of the national natural gas trade market in 2021 increased compared to 2020, which was 90%.

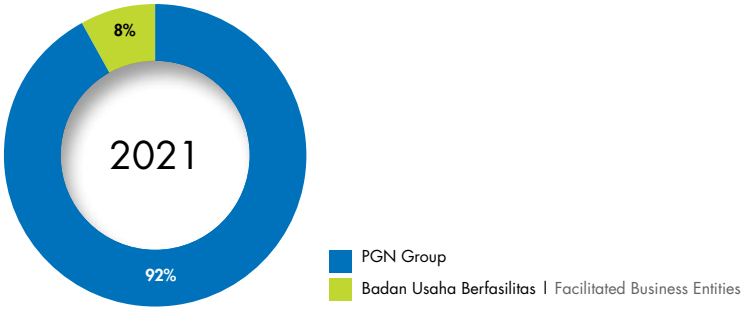

PROFIL PELANGGAN

Selama periode 2021, PGN menyalurkan gas bumi ke rumah tangga, pelanggan kecil, pelanggan BBG transportasi, maupun pelanggan komersial dan industri sebanyak 663.877 pelanggan, meningkat dibandingkan 2020 yang sebesar 495.935 pelanggan. Jumlah pelanggan PGN saat ini didominasi oleh segmen pelanggan rumah tangga sebesar 99% dari total pelanggan gas bumi PGN. Selama 5 tahun terakhir, jumlah pelanggan PGN mengalami pertumbuhan.

CUSTOMER PROFILE

During the period 2021, PGN distributed natural gas to households, small-scale customers, gas fuel (BBG) transportation customers, as well as commercial and industrial customers, serving a total of 663,877 customers, an increase compared to 2020 of 495,935 customers. The number of PGN customers is currently dominated by the household customer segment, which accounts for 99% of PGN's total natural gas customers. The number of PGN customers has been increasing steadily over the last five years.

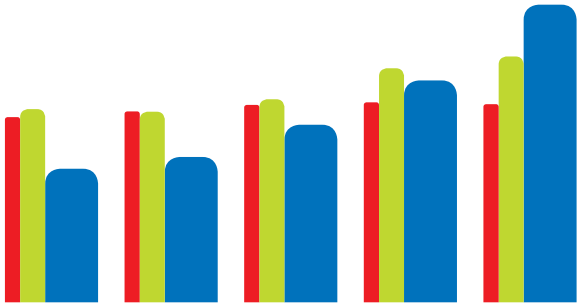

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021	Year
Rumah Tangga	295.973	322.055	393.453	491.643	659.517	Residential
Pelanggan Kecil	1.490	1.470	1.566	1.805	1.896	Small-scale Business
Industri & Komersial	2.303	2.374	2.455	2.487	2.464	Industry & Commercial

Jika berdasarkan volume penyaluran gas bumi ke pelanggan, segmen pelanggan komersial dan industri memiliki porsi paling besar, sebesar 99% dari total penyaluran gas bumi PGN.

Based on the volume of natural gas distributed to customers, the commercial-industrial customer segment has the largest portion, accounting for 99% of PGN's total natural gas distribution.

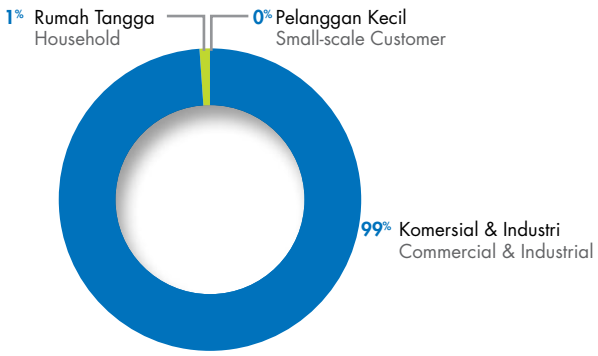

PENYESUAIAN HARGA JUAL GAS BUMI PGN

Guna meningkatkan manfaat gas bumi seluas-luasnya bagi segmen komersial dan industri serta di saat yang sama meningkatkan wilayah usaha niaga gas bumi PGN, selama tahun 2021 telah ditetapkan harga jual gas bumi bagi beberapa wilayah distribusi sebagai berikut:

1. Harga Gas untuk Produk Sinergi Pelanggan Komersial dan Industri di Area Bojonegoro dan sekitarnya.
2. Harga Gas untuk Produk Sinergi Pelanggan Komersial dan Industri di Area Semarang dan sekitarnya.
3. Harga Gas Substitusi pada Periode Keadaan Kahar Pemasok Gas di Area Medan dan sekitarnya.

Sementara untuk sektor Rumah Tangga, Pemerintah melalui BPH Migas telah menetapkan peraturan mengenai harga jual gas bumi per kota/kabupaten untuk segmen pelanggan Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil. Pada 2021, PGN melakukan penetapan harga jual gas bumi sesuai dengan Peraturan dari BPH Migas, di wilayah berikut:

1. Kota Batam
2. Kota Cilegon
3. Kota Tangerang
4. Kabupaten Tangerang
5. DKI Jakarta
6. Kota Bogor
7. Kabupaten Bogor
8. Kabupaten Majalengka
9. Kabupaten Gresik
10. Kota Surabaya
11. Kabupaten Sidoarjo
12. Kabupaten Aceh Timur
13. Kabupaten Muaro Jambi
14. Kabupaten Jombang
15. Kabupaten Bojonegoro

PGN NATURAL GAS SELLING PRICE ADJUSTMENT

PGN set prices for natural gas in 2021 in order to make the most of the benefits of natural gas for businesses and industries while also expanding its natural gas trading business area. The following prices were set for several distribution areas:

1. Gas Prices for Commercial and Industrial Customer Synergy Products in Bojonegoro and Surrounding Areas.
2. Gas Prices for Commercial and Industrial Customers in Semarang and Surrounding Areas.
3. Substitute gas prices during force majeur of the gas supplier in Medan and Surrounding Areas.

As for the household sector, the government through BPH Migas has set regulations regarding the selling price of natural gas per city or region for households and small-scale customer segments. In 2021, PGN determined a selling price for natural gas in accordance with the regulations of BPH Migas in the following regions:

1. Batam City
2. Cilegon City
3. Tangerang City
4. Tangerang Regency
5. DKI Jakarta
6. Bogor City
7. Bogor Regency
8. Majalengka Regency
9. Gresik Regency
10. Surabaya City
11. Sidoarjo Regency
12. East Aceh Regency
13. Muaro Jambi Regency
14. Jombang Regency
15. Bojonegoro Regency

PERBANDINGAN DAYA SAING HARGA JUAL GAS BUMI PGN DENGAN BAHAN BAKAR LAIN

COMPARISON OF THE COMPETITIVENESS OF PGN'S NATURAL GAS SELLING PRICES WITH OTHER FUELS

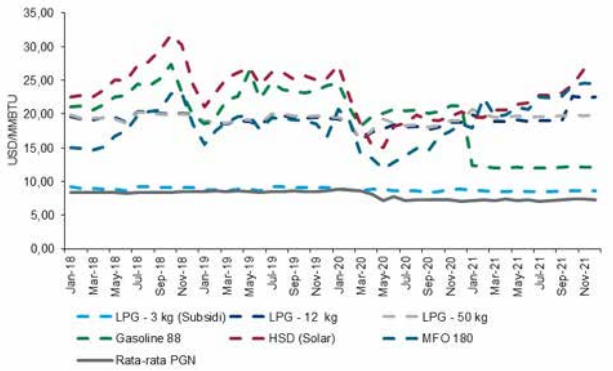

Selama tiga tahun terakhir, harga rata-rata gas bumi PGN lebih kompetitif dibanding harga produk bahan bakar minyak. Selain itu, selama tiga tahun terakhir harga rata-rata gas bumi PGN cenderung stabil sementara harga HSD dan MFO berkorelasi dengan kondisi harga minyak global sehingga berfluktuasi. Harga sebagaimana grafik di atas merupakan harga energi di titik serah pelanggan.

The average price of PGN's natural gas has been more competitive than the price of fuel oil products over the last three years. Additionally, over the last three years, the average price of PGN's natural gas has remained relatively stable, whereas the prices of High-Speed Diesel (HSD) and Marine Fuel Oil (MFO) have fluctuated in response to global oil price conditions. The prices depicted in the graph are those at the customer's delivery point.

STRATEGI PEMASARAN

Pada tahun 2021, PGN melakukan berbagai upaya *recovery*, peningkatan atau pemulihan bisnis secara utuh, baik dari sisi pelanggan maupun dari sisi Perusahaan. Dinamika lingkungan bisnis mempengaruhi perubahan model bisnis, perubahan pola operasi dan struktur biaya yang lebih efisien.

Dari sisi bisnis, PGN berfokus pada kinerja komersial di sepanjang tahun 2021 dengan senantiasa menjaga keberlangsungan kerja sama jangka panjang, melalui program layanan pelanggan, relaksasi amendemen, serta penyesuaian kontrak minimum pelanggan. PGN juga menjalankan strategi *Customer Acquisition* yang dilakukan secara tepat, terutama untuk moda *beyond pipeline* dengan mempertimbangkan hasil survei potensi gas bumi di seluruh segmen pelanggan yang didasari pada *ability to pay, willingness to pay* maupun keekonomian dari sisi PGN dan mendukung *sustainability* bisnis dalam jangka panjang.

Optimasi HPP juga dilakukan melalui relaksasi TOP ke pemasok gas pipa, alokasi LNG dengan harga yang kompetitif. PGN terus memperkuat digitalisasi, melalui melalui layanan *Contact Center*, komunikasi dan edukasi via media digital, Catat Meter Mandiri, optimasi dan efisiensi menggunakan sistem informasi untuk keperluan administratif dalam proses berlangganan gas, dan program layanan lainnya. Kemudian PGN secara konsisten mengoptimalisasi Opex dan Capex, melalui efisiensi Opex sesuai *guideline* Perusahaan dan evaluasi rencana investasi dengan Direktorat Sales dan Operasi sebagai *Project Sponsor*.

Dengan berbagai upaya tersebut, PGN mampu mempertahankan posisi dalam pasar gas bumi saat ini sebagai *leading company* dalam bisnis niaga gas bumi dengan menguasai pangsa pasar sebesar 92%.

Pada 2021, PGN menerapkan sejumlah strategi pemasaran/penjualan guna meningkatkan penjualan maupun mempertahankan pasar. Strategi tersebut dijalankan sendiri oleh PGN maupun bersinergi dengan Entitas Anak.

a. Penetrasi pasar dan pengembangan pasar baru untuk mendukung pemanfaatan gas bumi dan efisiensi penggunaan bahan bakar, selama 2021 PGN telah menyalurkan gas bumi ke berbagai sektor industri dalam segmen Pelanggan Komersial dan Industri di seluruh wilayah operasi niaga PGN. Perluasan pemanfaatan gas bumi itu, di antaranya:
   - PT PLN Batam-PLTMG Baloi dengan volume kontrak maksimum sebesar 2 BBTUD.

MARKETING STRATEGY

PGN made numerous efforts in 2021 to recover, improve, and restore the business as a whole, both from the customer's and the company's perspective. The dynamics of the business environment have an impact on the development of new business models, operational patterns, and more efficient cost structures.

On the business side, PGN focused on commercial performance throughout 2021 by fostering long-term relationships through customer service programs, amendment relaxation, and contract minimum adjustments. PGN also implemented appropriate customer acquisition strategies, particularly for beyond pipeline modes, by analyzing the results of natural gas potential surveys across customer segments based on ability to pay, willingness to pay, and economics from the PGN perspective and ensuring long-term business sustainability.

HPP optimization is also accomplished through Take or Pay (TOP) relaxation to pipeline gas suppliers and allocating LNG at competitive prices. PGN continues to strengthen digitalization through Contact Center services, communication and education via digital media, the Mandiri Meter Record, and the optimization and efficiency of the gas subscription process through the use of information systems for administrative purposes. Then, PGN consistently optimizes operating expenses (Opex) and capital expenditures (Capex) through operational efficiencies consistent with the company's guidelines and investment plans evaluated in collaboration with the Sales and Operations Directorate as Project Sponsor.

With these efforts, PGN is able to maintain its position in the natural gas market today as a leading company in the natural gas trading business, with a 92% market share.

PGN implemented a number of marketing/sales strategies in 2021 to boost sales and maintain market share. PGN executed the strategy in-house and in collaboration with subsidiaries.

a. Market penetration and new market development to support natural gas utilization and fuel efficiency, PGN delivered natural gas to a variety of industrial sectors in the commercial and industrial customer segment across the company's commercial operations area in 2021. Expansion of natural gas utilization, including:
   - PT PLN Batam-PLTMG Baloi with maximum contract volume of 2 BBTUD.

- PT Dayasa Aria Prima dengan volume kontrak maksimum sebesar 5,5 BBTUD.
- PT Ispat Indo dengan volume kontrak maksimum 1,14 BBTUD.

Untuk mendukung pemanfaatan gas bumi seluas-luasnya bagi masyarakat, PGN mengembangkan jaringan gas rumah tangga melalui program PGN Sayang Ibu menggunakan anggaran PGN dengan target 50.000 pelanggan baru di wilayah Jakarta dan Tangerang. Juga program penugasan Jargas Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri ESDM No. 85K/16/MEM/2020 tanggal 8 April 2020 tentang Penugasan kepada PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk Melaksanakan Penyediaan dan Pendistribusian Gas Bumi Melalui Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil.

PGN juga mengembangkan infrastruktur gas bumi melalui moda CNG dan LNG Trucking baik di wilayah operasional eksisting maupun di wilayah pengembangan baru. Sepanjang 2020 pengembangan infrastruktur moda CNG tersebut sebesar ±6,15 BBTUD.

b. Peningkatan kepuasan dan keterikatan Pelanggan PGN konsisten menjaga tingkat kepuasan dan keterikatan pelanggan melalui kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan *customer management* PGN.

Kegiatan tersebut mencakup kunjungan rutin ke pelanggan, konsultasi efisiensi dan optimasi penggunaan gas bumi, dan sosialisasi tentang *Health Safety Security Environment*. PGN juga memiliki sarana *one-way door* perihal keluhan pelanggan melalui Contact Center 1500645 yang beroperasi 24/7, sistem *monitoring* berlangganan gas *Rely On* PGN, SMS *Broadcast*, informasi melalui sosial media PGN, PGN Mobile, akun Whatsapp Business dan *chatbot*.

d. Enhancement PGN Mobile
PGN memiliki aplikasi resmi yaitu PGN Mobile yang dapat diunduh melalui "Apple Store" dan "Play Store". Aplikasi ini memuat beragam informasi mengenai pemakaian dan tagihan gas bumi, infrastruktur gas bumi PGN, lokasi SPBG, dan fitur lainnya. Pengembangan fitur dilakukan secara berkelanjutan yaitu fitur catat meter mandiri yang mendukung protokol kondisi pandemik, informasi tagihan yang lebih detail sehingga pelanggan dapat memahami tagihan yang dikenakan, konfirmasi pembayaran pelanggan industri untuk mengakomodir kurs. Dengan penambahan fitur tersebut dapat meningkatkan layanan ke pelanggan dan operasional kepelangganan dalam rangka menjalankan penugasan Jargas.

- PT Dayasa Aria Prima with maximum contract volume of 5.5 BBTUD.
- PT Ispat Indo with maximum contract volume of 1.14 BBTUD.

To support the widest utilization of natural gas for the community, PGN develops a household gas network through the PGN Sayang Ibu program, using PGN's budget, with a target of 50,000 new customers in the Jakarta and Tangerang areas. Additionally, the government's jargas assignment program, as stated in the Minister of Energy and Mineral Resources' Decree No. 85K/16/MEM/2020 dated April 8, 2020, concerning the Assignment to PT Perusahaan Gas Negara Tbk to Carry out the Provision and Distribution of Natural Gas via the Transmission Network and or Distribution of Natural Gas to Households and Small-scale Customers.

PGN also developed natural gas infrastructure through compressed natural gas (CNG) and liquefied natural gas (LNG) trucking modes, both in existing operational areas and in new development areas. Throughout 2020, the development of CNG mode infrastructure was approximately ±6.15 BBTUD.

b. Increased PGN's customer satisfaction and attachment: consistently maintains a high level of customer satisfaction and attachment through routine customer management activities.

These activities include regular customer visits, efficiency consultations, and natural gas usage optimizations, as well as socialization about the health, safety, and security environment. Additionally, PGN has a one-way communication channel for customer complaints via the 24/7 1500645 Contact Center, a Rely On PGN gas subscription monitoring system, SMS Broadcast, and information via PGN social media, PGN Mobile, a Whatsapp Business account, and a chatbot.

d. Enhancement PGN Mobile
PGN has an official mobile application, PGN Mobile, which can be downloaded from the "Apple Store" or "Google Play Store." This application contains a variety of data regarding natural gas consumption and billing, PGN natural gas infrastructure, SPBG location, and other features. Ongoing feature development includes the self-recording meter feature that supports the pandemic conditions protocol, more detailed billing information that enables customers to understand the bills charged, and confirmation of industrial customer payments to accommodate exchange rates. By incorporating these features, it is possible to enhance customer service and operations in order to complete Jargas assignments.

e. PGN Partner, aplikasi resmi PGN untuk pelaporan aktivitas lapangan.
Sepanjang 2021, PGN Partner telah digunakan untuk lebih dari 20 ribu pelaksanaan proses Gas In pelanggan Rumah Tangga yang sudah menggunakan sistem penugasan dan pelaporan online. PGN Partner telah ditambahkan fitur tagging koordinat untuk mengetahui lokasi Pelanggan yang telah dilakukan Gas In oleh petugas lapangan sehingga data tersebut dapat diintegrasikan dengan aplikasi yang meng-update jaringan pipa gas. PGN Partner akan terus-menerus dilakukan penyempurnaan dan pengembangan fitur untuk dapat meningkatkan layanan pelanggan yang mendukung digitalisasi dan otomatisasi.

f. Registrasi dan Layanan Online PGN (Rely On PGN)
Dalam rangka simplifikasi proses administrasi berlangganan gas rumah tangga, PGN sejak tahun 2017 telah mengotomasi secara digitalisasi proses administrasi berlangganan gas untuk rumah tangga menggunakan sistem Registrasi dan Layanan *Online* (Rely On) PGN. Pada tahun 2021, dikembangkan *landing page* beralamat www.pgas.id untuk menjadi halaman *online* registrasi berlangganan gas melalui *online channel* dan media sosial. Hasilnya, pada semester II tahun 2021, terdapat 11% pendaftar dari jalur pendaftaran *online*.

Pengembangan fitur pada Rely On juga dilakukan melalui penambahan fitur pengelolaan harga gas per-kabupaten/kota, pengelolaan kuota jumlah calon pelanggan, otomasi penghitungan nilai IRR, otomasi perhitungan *energy cost* eksisting, pengelolaan dan penugasan Pelaksana Lapangan, dan berbagai fitur lain.

Selain itu, guna untuk memantau jumlah pelaksanan *gas-in* harian, sejak tahun 2018 Rely On PGN telah terintegrasi dengan aplikasi android PGN Partner, sehingga setiap kali pelaporan proses *gas-in* dilakukan, hasil laporannya langsung dapat terpantau secara *real-time* dan pelanggan juga mendapatkan notifikasi langsung melalui SMS atas proses tahapan berlangganan sampai gas mengalir.

Penguatan fitur ini selain bermanfaat mempercepat proses bisnis, juga menurunkan potensi biaya-biaya administrasi dan risiko kesalahan pendataan

g. Saluran Pembayaran
PGN terus menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan maupun penyedia jasa keuangan dalam rangka meningkatkan layanan dan kepuasan Pelanggan. Tujuannya mempermudah mekanisme pembayaran pelanggan terutama pelanggan rumah tangga. PGN telah menyediakan berbagai macam saluran pembayaran, antara lain:
i. ATM Bank BRI, BNI, Mandiri, BTN, BSI, dan BCA.
ii. *Payment Point Online Banking* (PPOB).

e. PGN Partner, PGN's official application for field activity reporting.
PGN Partner was used in over 20,000 implementations of Gas In Process household customers who already use online assignment and reporting systems throughout 2021. PGN Partner has added a coordinate tagging feature to determine the location of customers who have had Gas In performed by field officers, allowing the data to be integrated with applications that maintain the gas pipeline network. PGN Partners will continue to refine and develop features that support digitization and automation in order to enhance customer service.

f. PGN Online Registration and Services (Rely On PGN)
To simplify the process of administering household gas subscriptions, PGN has been digitizing the process of administering household gas subscriptions since 2017 through the use of PGN's Online Registration and Service (Rely On) system. In 2021, a landing page with a www.pgas.id address was created to serve as an online registration page for gas subscriptions via online channels and social media. As a result, 11% of applicants in the second half of 2021 came through the online registration process.

Additionally, RelyOn features are developed by adding features such as gas price management per district/city, quota management for the number of prospective customers, automation of IRR value calculation, automation of existing energy cost calculation, management and assignment of field implementers, and various other features.

Additionally, to track the number of daily gas-in implementations, RelyOn PGN has been integrated with the PGN Partner Android application since 2018, so that whenever the gas-in process is reported, the results of the report can be monitored in real-time, and customers also receive direct SMS notifications throughout the subscription stage process until the gas flows.

Along with accelerating business processes, strengthening this feature reduces potential administrative costs and the risk of data collection errors.

g. Payment Channel
PGN remains committed to collaborating with financial institutions and financial service providers to enhance customer service and satisfaction. The objective is to make it easier for customers, particularly household customers, to pay. PGN has a diverse range of payment channels, including the following:
i. ATM Bank BRI, BNI, Mandiri, BTN, BSI, and BCA.
ii. Payment Point Online Banking (PPOB).

iii. *Merchant Retail* melalui Pegadaian, Dan-Dan, Alfamidi, Alfamart, PT Pos Indonesia.
iv. *Market Place* melalui Tokopedia, Blibli, Shopee.
v. E-wallet melalui LinkAja, Dana dan Gopay.

Hal ini dilakukan PGN sebagai bentuk peningkatan layanan prima dan terus meningkatkan kemudahan pelanggan melaksanakan kewajiban pembayaran.

h. Temu pelanggan

Dalam kurun waktu 2 (dua) Tahun terakhir, interaksi antara PGN dengan Pelanggan dibatasi oleh kondisi pandemi COVID-19 yang melanda di seluruh wilayah Indonesia, khususnya pada area operasional PGN baik di wilayah Sales & Operation Region 1, 2 maupun 3. Dengan telah berangsur-angsur pulihnya kondisi kesehatan masyarakat pada umumnya dan termasuk turunnya level/status kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), maka hal ini menjadi momentum bagi PGN menyapa Pelanggan, untuk menjalin kembali interaksi yang lebih erat, menciptakan *experience* baru bagi Pelanggan melalui saluran komunikasi dalam format kegiatan temu (bisnis) Pelanggan sekaligus memberikan apresiasi kepada seluruh kategori Pelanggan, baik itu *Bronze, Silver, Gold*, maupun Platinum.

Sampai dengan saat ini tentunya para pelaku bisnis termasuk di dalamnya Pelanggan PGN, masih terus berupaya untuk tetap optimis di tengah kondisi penuh ketidakpastian dan penuh kewaspadaan atas dampak pandemi COVID-19. Mayoritas sektor-sektor industri mengalami dampak langsung berupa turunnya produksi, jumlah okupansi yang rendah, stock berlebih yang menyebabkan biaya inventori menjadi tinggi, perubahan pola/gaya konsumsi masyarakat yang berdampak pada berubahnya skema bisnis (*B to B* maupun *B to C*), dan lain sebagainya.

Dalam situasi keterpurukan mengharuskan kita untuk belajar dengan cepat, memitigasi risiko bisnis, menangkap peluang, merubah skema maupun proses bisnis, sehingga kita lebih cepat bangkit dan kembali tumbuh mengejar ketertinggalan, mencapai sebuah harapan untuk hidup lebih baik.

PGN sebagai *Subholding* Gas berkomitmen untuk melakukan sinergi, kolaborasi, dan integrasi dengan *stakeholder* untuk mendorong pengembangan infrastruktur dan utilisasi gas bumi, memberikan tambahan *value* terhadap layanan kepada masyarakat di seluruh pelosok negeri. Sehingga bersama-sama akan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable grow*).

Dalam acara Temu Pelanggan tahun 2021, PGN mengajak seluruh Pelanggan untuk menyesuaikan diri, kuat, tumbuh, serta terus berkembang dan belajar di tengah segala keterbatasan yang terjadi selama pandemi COVID-19.

iii. Merchant Retail through Pegadaian, Dan-Dan, Alfamidi, Alfamart, PT Pos Indonesia.
iv. Market Place through Tokopedia, Blibli, Shopee.
v. E-wallet through LinkAja, Dana, and Gopay.

This is done by PGN as a way to keep the service better and make it easier for customers to pay their bills.

h. Meeting customers

In the last two years, interaction between PGN and its customers has been limited by the COVID-19 pandemic, which has affected all regions of Indonesia, particularly PGN's operational areas in sales and operations regions 1, 2, and 3. With the gradual improvement of public health conditions in general and the lowering of the level/status of the policy of enacting restrictions on community activities (PPKM), it has become a momentum for PGN to greet customers, to re-establish closer interaction, and to create new experiences for customers via communication channels in the format of customer meetings (business) activities, while showing appreciation to all categories of customers, Bronze, Silver, Gold, or Platinum.

Until now, business people, including PGN customers, have continued to maintain an optimistic outlook amidst a climate of uncertainty and vigilance regarding the impact of the COVID-19 pandemic. The majority of industrial sectors experience a direct impact in the form of decreased production, low occupancy levels, excess stock that results in high inventory costs and changes in people's consumption patterns or styles that result in business scheme changes (B to B and B to C), among other things.

In times of adversity, we must adapt quickly, mitigate business risks, seize opportunities, and alter business schemes and processes in order to catch up and achieve hope for a better life.

PGN, as a gas subholding, is committed to fostering synergy, collaboration, and integration with stakeholders in order to promote infrastructure development and natural gas utilization, while also adding value to services provided to communities across the country. Thus, collectively, it will grow sustainably (sustainable growth).

At the Customer Meeting event in 2021, PGN invited all customers to adjust, be strong, grow, and continue to develop and learn amid all the limitations that occurred during the COVID-19 pandemic.

i. Kerja Sama dengan Pihak Eksternal

Semangat kolaborasi dan bersinergi dengan badan usaha lain menjadi dorongan PGN untuk menangkap peluang kerja sama dengan pihak ketiga (Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Pengelola Kawasan Industri, dan pihak swasta lainnya) dengan prinsip saling memberikan keuntungan. Beberapa kerja sama yang telah PGN jalin pada 2021 di antaranya:

1. HoA antara PGN dan PT Kawasan Industri Terpadu Batang tentang Rencana Penyediaan Pasokan dan Infrastruktur Gas Bumi di Kawasan Industri Terpadu Batang, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah.
2. HoA antara PGN dan PT Kawasan Industri Kendal tentang Penyediaan Pasokan dan Infrastruktur Gas Bumi di Kawasan Industri Kendal.
3. HoA antara PGN dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) tentang Kerja Sama Penyediaan Solusi Energi Berbasis Gas Bumi dan Transportasi/Logistik Berbasis Kereta Api.
4. HoA antara PGN dan PT Jakarta Propertindo (Perseroda) tentang Kerja Sama Penyediaan Utilitas dan Infrastruktur di Wilayah DKI Jakarta dan Sekitarnya.
5. HoA antara PGN dan PT Karunia Indo Sejahtera tentang Kerja Sama Pemanfaatan Gas Bumi di Kawasan Perumahan, Kawasan Komersial dan Kawasan Industri.
6. HoA antara PGN dan PT Migas Hulu Jabar (Perseroda) tentang Kerja Sama Pemanfaatan Gas Bumi untuk Kawasan Perumahan, Kawasan Komersial, dan Kawasan Industri.
7. HoA antara PGN dan PT Jateng Petro Energi (Perseronda) tentang Kerja Sama Penyediaan Pasokan, Infrastruktur dan Pengembangan Pasar Gas Bumi di Provinsi Jawa Tengah.
8. HoA antara PGN dan KIS tentang Kerja Sama Pemanfaatan Gas Bumi di Kawasan Perumahan, Kawasan Komersial, dan Kawasan Industri.
9. HoA antara PGN dan PT Jakpro Tentang Kerja Sama Penyediaan Utilitas dan Infrastruktur Di Wilayah DKI Jakarta dan Sekitarnya.
10. HoA antara PGN dan MUJ tentang Kerja Sama Pemanfaatan Gas Bumi di Kawasan Perumahan, Kawasan Komersial, dan Kawasan Industri.
11. HoA antara PGN dan JPEN tentang Kerja Sama Penyediaan Pasokan, Infrastruktur dan Pengembangan Pasar Gas Bumi di Provinsi Jawa Tengah.

j. Akun Whatsapp Business

Pada bulan Agustus 2021, PGN meluncurkan *channel* layanan pelanggan terbaru melalui Whatsapp Business PGN Contact Center yang dapat diakses melalui nomor 081511500645. Dengan penambahan *channel* layanan ini maka diharapkan komunikasi PGN dengan pelanggan dapat terjalin lebih mudah dan cepat dalam genggaman.

i. Collaboration with External Parties

The spirit of collaboration and synergy with other business entities is PGN's encouragement to capture opportunities for cooperation with third parties (State-Owned Enterprises, Regionally Owned Enterprises, Industrial Estate Managers, and other private parties) on the principle of mutual benefit. Some of the cooperation that PGN has established in 2021 includes:

1. HoA between PGN and PT Kawasan Industri Terpadu on Natural Gas Supply and Infrastructure Provision Plan in Batang Integrated Industrial Area, Batang Regency, Central Java Province.
2. HoA between PGN and PT Kawasan Industri Kendal for the Provision of Natural Gas Supply and Infrastructure in Kendal Industrial Estate.
3. HoA between PGN and PT Kereta Api Indonesia (Persero) on Cooperation in the Provision of Natural Gas-Based Energy Solutions and Railway-Based Transportation/Logistics.
4. HoA between PGN and PT Jakarta Propertindo (Perseroda) on Utility and Infrastructure Provision in DKI Jakarta and Surrounding Areas.
5. HoA between PGN and PT Karunia Indo Sejahtera on Cooperation in Natural Gas Utilization in Residential, Commercial, and Industrial Estates.
6. HoA between PGN and PT Migas Hulu Jabar (Perseroda) on Cooperation in Natural Gas Utilization for Residential, Commercial, and Industrial Estates.
7. HoA between PGN and PT Jateng Petro Energi (Perseronda) on Cooperation in the Supply, Infrastructure, and Development of the Natural Gas Market in Central Java Province.
8. HoA between PGN and KIS on Cooperation in Natural Gas Utilization in Residential Areas, Commercial Areas, and Industrial Estates
9. HoA between PGN and PT Jakpro On Cooperation in Utility and Infrastructure Provision in DKI Jakarta and Surrounding Areas.
10. HoA between PGN and MUJ on cooperation in Natural Gas Utilization in Residential Areas, Commercial Areas, and Industrial Estates.
11. HoA between PGN and JPEN regarding cooperation in provisioning supply, infrastructure, and development of Natural Gas Markets in Central Java Province.

j. Whatsapp Business account

PGN launched its latest customer service channel in August 2021 via Whatsapp Business PGN Contact Center, which can be reached at 081511500645. With the addition of this service channel, PGN communication with customers should be made easier and more rapid in the grip.

k. Proses Integrasi PGN Contact Center 1500645 dan Pertamina Call Center 135
Menyikapi dinamika bisnis saat ini, PGN Contact Center 1500645 terus melakukan penyempurnaan proses bisnis sehingga memberikan kemudahan dan kecepatan kepada Pelanggan atas akses informasi, penanganan keluhan, maupun layanan tanggap darurat. Hal ini juga dalam rangka mengantisipasi meningkatnya akses layanan seiring dengan bertambahnya jumlah Pelanggan khususnya Rumah Tangga yang mencapai lebih dari 4 juta Pelanggan, dimana akuisisi ini merupakan program penugasan Pemerintah untuk penyediaan dan pendistribusian gas bumi.

Pada tanggal 10 Desember 2021, secara bertahap layanan PGN sudah terintegrasi dengan Pertamina Call Center 135 dan sudah dapat diakses melalui mekanisme *Interactive Voice Response* (IVR) menu Produk Pertamina submenu Produk Gas Pipa. Hal ini sebagaimana amanat Manajemen dan sebagai bentuk transformasi PGN sebagai Subholding Gas Pertamina, sehingga pada kesempatan berikutnya layanan PGN Contact Center 1500645 akan beralih menjadi Pertamina Call Center 135.

k. The integration process of PGN Contact Center 1500645 and Pertamina Contact Center 135
PGN Contact Center 1500645 continues to improve business processes in response to changing business dynamics, ensuring that customers have convenient and rapid access to information, complaint handling, and emergency response services. This is also in anticipation of increasing access to services as the number of customers, particularly households, reaches more than 4 million. This acquisition is a government-assigned program for natural gas provision and distribution.

PGN services gradually integrated with Pertamina Call Center 135 on December 10, 2021, and can be accessed through the Interactive Voice Response (IVR) mechanism of Pertamina's Product submenu Pipa Product submenu.This is as per the mandate of Management and as a form of PGN's transformation into Pertamina Gas Subholding, so that on the next occasion, PGN contact center service 1500645 will switch to Pertamina Call Center 135.

STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN

Sepanjang tahun 2021, PGN mengimplementasikan strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan dengan menekankan program strategis PGN yaitu Sapta PGN+ dan juga melakukan respon atas kondisi pasar yang terjadi di Indonesia.

Selain itu, PGN juga melakukan komunikasi pemasaran melalui kampanye kemudahan penggunaan gas bumi dan proses registrasi berlangganan secara *online*. Menggunakan platform Google, YouTube dan Sosial Media, pelaksanaan *campaign* ini mendapat respons positif, dengan jumlah pendaftar *online* sebanyak 9% dari total peregistrasi berlangganan gas untuk calon pelanggan rumah tangga.

Program komunikasi lainnya juga dilakukan dalam rangka mendukung program strategis nasional dalam rangka pengelolaan energi nasional, adalah pelaksanaan gasifikasi pembangkit listrik maupun gasifikasi bahan bakar kilang Pertamina. Aktivitas komunikasi yang dilakukan adalah melalui pemberitaan media massa baik *online* maupun *offline*, juga melalui media sosial, atas setiap progres pembangunan dan pencapaiannya.

MARKETING COMMUNICATION STRATEGY

Throughout 2021, PGN implemented a marketing communication strategy carried out by emphasizing PGN's strategic program, Sapta PGN+ and also responding to market conditions in Indonesia.

In addition, PGN also conducts marketing communications through the ease of use of natural gas campaigns and the online subscription registration process. Using Google, YouTube, and social media platforms, the campaign recorded a positive response, with the number of online applicants accounting for 9% of the total gas subscription registration for prospective household customers.

Other communication programs are also carried out in order to support the national strategic program in the framework of national energy management. These are the implementation of gasification of power plants and the gasification of Pertamina refinery fuel. Communication activities for every development progress and achievement are carried out through both online and offline mass media coverage, as well as social media.
Analysis of Market Segments, Competitive Conditions and Market Penetration

ANALISIS SEGMEN PASAR, KONDISI PERSAINGAN SERTA PENETRASI PASAR

PGN melakukan segmentasi pasar menjadi beberapa segmen meliputi industri, komersial, transportasi, pelanggan kecil, rumah tangga. Pada penetrasi pasar, PGN menjalankan beragam program di pasar eksisting melalui program *Customer Attachment*, seperti intensifikasi pasar di wilayah sentralisasi industri nasional dan wilayah sentralisasi komersial seperti Lampung, Dumai,

ANALYSIS OF MARKET SEGMENT, MARKET COMPETITION AND MARKET PENETRATION

PGN segmented the market into industrial, commercial, transportation, small-scale customers and household. PGN conduted market penetration activities through customer attachment programs, including market intensification in national industrial and commercial centralization areas such as Lampung, Dumai, Bekasi, Karawang, Jakarta, Surabaya, Sidoarjo, and

Bekasi, Karawang, Jakarta, Surabaya, Sidoarjo, dan Cilegon. Pengembangan pasar dan infrastruktur dalam rangka menunjang bisnis di wilayah surrounding eksisting, dilakukan Perusahaan sebagai tahap awal komersialisasi infrastruktur gas bumi seperti di Subang-Purwakarta-Majalengka atau Gresik-Lamongan-Tuban.

Di samping itu, PGN juga melakukan pengembangan pasar produk Sinergi untuk Pelanggan sektor kelistrikan (PLN) sesuai dengan Kepmen ESDM No.13K/2020. Pengembangan penyaluran gas juga dilalkukan pada segmen pasar baru seperti Kilang dan Pupuk. Dalam penetrasi pasar lainnya, PGN melakukan pengembangan pasar segmen rumah tangga Pemasangan Jargas RT sesuai dengan roadmap yang telah ditetapkan.

PENGEMBANGAN PRODUK

Selamat tahun 2021, PGN melakukan pengembangan produk untuk mendukung program strategis nasional. Pengembangan program PGN Sayang Ibu, dilakukan dengan pengenalan uji produk GasKita Pintar yang diluncurkan pada September 2021. Melalui produk GasKita Pintar ini, maka pelanggan akan mendapatkan layanan *all-in-one* yaitu gratis penyediaan pipa gas instalasi (pipa gas dari meter gas sampai dengan peralatan gas), gratis konversi peralatan gas, gratis pemeriksaan keamanan pipa gas, dan gratis asuransi kebakaran.

Cilegon. The Company is developing markets and infrastructure to support business in the surrounding existing regions as the first stage of commercialization of natural gas infrastructure, such as in Subang-Purwakarta-Majalengka or Gresik-Lamongan-Tuban.

In addition, PGN also conducted synergy product market development for electricity sector customers (PLN) in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No.13K/2020. The development of gas distribution is also conducted in new market segments such as refineries and fertilizers. In other market penetration, PGN conducted the market development of the Jargas RT Installation household segment in accordance with the roadmap that has been set.

PRODUCT DEVELOPMENT

PGN conducted product development throughout 2021 to support the national strategic program. The PGN Sayang Ibu program was developed in conjunction with the launch of the GasKita Pintar product test in September 2021. Customers will receive an all-in-one service with this Smart GasKita product, which includes free gas pipeline installation (pipes connecting gas meters to gas equipment), free gas equipment conversion, free gas pipeline safety checks, and free fire insurance.

Pada tahun 2021, PGN mengenalkan GasLink Cylinder kepada pelanggan sektor Komersial-Industri. Produk ini merupakan varian dari produk GasLink, gas bumi yang didistribusikan dengan moda transportasi non-pipa. Varian produk GasLink Cylinder ini ditargetkan untuk calon pelanggan sektor komersial-industri dengan penggunaan gas mulai dari 300 m^3 hingga 15.000 m^3 per bulan. Sampai dengan akhir tahun 2021, tercatat terdapat 161 pelanggan yang sudah menjadi pengguna GasLink.

POSITIONING PRODUK DI PASAR DAN KONSUMEN

PGN menempatkan produknya berdasar kategori segmen konsumen yakni Pelanggan residensial & usaha kecil, Pelanggan Industri & Komersial dan Pelanggan kendaraan berbahan bakar gas.

ALOKASI DANA/BIAYA PEMASARAN/BIAYA PENGELOLAAN PELANGGAN DAN EFISIENSI

Dalam pelaksanaan komunikasi pemasaran yang telah dilakukan sepajang tahun 2021, penggunaan online channel secara masif berhasil meningkatkan efisiensi untuk mengenalkan produk gas bumi milik PGN serta mendapatkan data registrasi calon pelanggan. Implementasi yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan platform Google Search, Google Display Network, YouTube Ads, Social Media Ads.

PGN juga konsisten meningkatkan standar layanan sehingga tercipta pelayanan prima bagi pelanggan. Hal tersebut merupakan cara PGN membuktikan kesungguhan meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan serta mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan bisnis maupun kompetitor di masa yang akan datang. Dalam pengukuran kepuasan tahun 2021, terdapat perubahan skala nilai dari tahun sebelumnya menggunakan skala likert 1-6, kini skala likert yang digunakan adalah 1-5. Parameter aspek layanan juga disesuaikan dengan induk usaha Pertamina, menggunakan acuan 5 aspek kualitas layanan yang diperkenalkan oleh Zeithaml, Bitner dan Parasuraman, yaitu *Reliability, Responsive, Assurance, Empathy* dan *Tangible* (RRAET). Dalam pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction Index-CSI), PGN berhasil mendapatkan nilai CSI sebesar 4,57 (SANGAT BAIK) dengan skala nilai baru, mengalami peningkatan sebesar 0,02 point dari nilai tahun lalu sebesar CSI tahun 2020 5,46. Sementara Indeks Loyalitas Pelanggan (Customer Loyalty Index - CLI) tahun 2021 berhasil dipertahankan dengan nilai 4,60 (SANGAT BAIK). Tahun 2021 PGN telah mengeluarkan biaya sebesar USD1.068.800 untuk mendorong peningkatan kualitas layanan dan kepuasan kepada pelanggan.

In 2021, PGN introduced the GasLink Cylinder to commercial and industrial sector customers. This product is a variant of GasLink products, which are natural gas distributed with non-pipeline modes of transportation. This GasLink Cylinder product variant is targeted at prospective customers in the commercial-industrial sector with gas use ranging from 300m3 to 15,000m3 per month. As of the end of 2021, there are 161 customers who have become GasLink users.

PRODUCT POSITIONING IN THE MARKET AND CONSUMERS

PGN places its products by the category of consumer segments, i.e., residential and small business customers, industrial and commercial customers, and gas-fueled vehicle customers.

ALLOCATION OF FUNDS/MARKETING COSTS/ CUSTOMER MANAGEMENT FEES AND EFFICIENCY

In the implementation of marketing communications that were carried out in 2021, the use of online channels massively succeeded in increasing efficiency in introducing PGN's natural gas products and obtaining prospective customer registration data. The implementation is to utilize the Google Search platform, Google Display Network, YouTube Ads, and Social Media Ads.

Additionally, PGN continuously improves service standards in order to provide excellent service to customers. This demonstrates PGN's commitment to increasing customer satisfaction and loyalty while also preparing for future business and competitive challenges. The value scale used in the 2021 satisfaction measurement has changed from the previous year's 1-6 to 1-5. The service aspect's parameters are also adjusted to reflect Pertamina's parent business, using references to 5 aspects of service quality based on Zeithaml, Bitner, and Parasuraman's five service quality dimensions, i.e., reliability, responsiveness, assurance, empathy, and tangible (RRAET). PGN achieved a Customer Satisfaction Index (CSI) value of 4.57 (VERY GOOD) using a new value scale, an increase of 0.02 points over the previous year's value of CSI 2020 5.46 . In 2021, the Customer Loyalty Index (CLI) value of 4.60 was successfully maintained (excellent).PGN spent USD1,068,800 in 2021 to promote improved service quality and customer satisfaction.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Teknologi Informasi memiliki peran penting dalam pengembangan bisnis di sektor riil. Seiring perubahan revolusi industri 4.0, PGN juga senantiasa mengikuti perkembangan Teknologi Informasi, termasuk penerapannya dalam proses bisnis serta akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja Perusahaan.

FOKUS DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam rangka mengembangkan bisnis, PGN menerapkan fokus dan kebijakan strategis dalam penerapan Teknologi Informasi yang dapat mendukung program strategis Perusahaan yakni Sapta PGN+. Untuk itu, sepanjang tahun 2021 PGN melalui *Information and Communication Technology* (ICT) memiliki dan menjalankan 6 key *strategic initiatives* yang meliputi *Integrated Value Chain, Converged Infrastructure, Cyber Security, Data Driven Organization, ICT Delivery Model* dan *ICT Business*.

PROGRAM KERJA UTAMA

Optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi selain mendukung proses bisnis Perusahaan, diharapkan mampu mengakselerasi pertumbuhan bisnis, serta mampu mengakomodir perubahan yang terjadi baik dalam jangka pendek dan jangka panjang melalui peningkatan keandalan, keamanan, dan kapabilitas internal Teknologi Informasi. PGN mengembangkan Teknologi Informasi yang terarah dan efektif yang disesuaikan dengan kebutuhan serta mampu memberikan nilai lebih terhadap percepatan pertumbuhan bisnis.

Selama tahun 2021, PGN telah menjalankan berbagai program kerja utama dalam bidang Teknologi Informasi agar dapat menjadi salah satu faktor pendorong untuk pengembangan bisnis Peruahaan. Beberapa program kerja utama tersebut meliputi:

1. *Customer Lifecycle Digitalization*
   Solusi penerapan Teknologi Informasi guna mendukung *core business* Perusahaan, yang memungkinkan proses *supply chain* terintegrasi dengan kebutuhan pelanggan. Melalui *Customer Lifecycle Digitalization*, Perusahaan melakukan proses digitalisasi seluruh rantai bisnis pengelolaan berlangganan gas, mulai dari pengembangan *Smart Meter*, pengembangan CRM dan *billing system* serta aplikasi berlangganan gas dalam rangka mendukung program digitalisasi rantai bisnis berlangganan gas.
2. Integrasi IT/OT (IT/OT Convergence)
   PGN melakukan konvergensi IT/OT yang sudah mulai *inline* dengan insiatif strategis Perusahaan di tahun 2021 dengan berfokus kepada pengembangan OT *security* dan pengelolaan *end point security*.

Information technology has an important role in business development in the real sector. Along with the changes in the industrial revolution 4.0, PGN also continues to follow the development of information technology, including its application in business processes and access to information for all stakeholders regarding the company's performance.

STRATEGIC FOCUS AND POLICY

PGN implements strategic focus and policies in the application of information technology in order to support the company's strategic program, Sapta PGN+. To that end, PGN has developed and implemented six key strategic initiatives through information and communication technology (ICT) throughout 2021, including an integrated value chain, converged infrastructure, cyber security, data-driven organization, ICT delivery model, and ICT business.

THE MAIN WORK PROGRAM

By optimizing the use of information technology in addition to supporting the company's business processes, the company is expected to be able to accelerate growth and adapt to both short- and long-term changes by increasing the reliability, security, and internal capabilities of information technology. PGN develops targeted and effective information technology that is customized to the needs of the business and capable of adding value to accelerate growth.

Throughout 2021, PGN has implemented a number of significant work programs in the field of information technology with the goal of becoming a driving force in the company's business development. Some of the most important work programs include the following:

1. Digitalization of the Customer Lifecycle
   Solutions for integrating supply chain processes with customer needs through the use of information technology. The company is digitizing the entire gas subscription management business chain through Customer Lifecycle Digitalization, beginning with the development of smart meters and continuing with the development of CRM and billing systems, as well as gas subscription applications, to support the gas subscription business chain's digitization program.
2. Integration of Information Technology and Operational Technology (IT/OT Convergence)
   PGN is pursuing IT/OT convergence, which began in 2021 in accordance with the company's strategic initiatives, by focusing on the development of OT security and endpoint security management.

3. *Data Analytic & Information Exchange*
   PGN mengembangkan platform pertukaran dan pengolahan data serta mendorong penggunaan *data analytic* sebagai dasar keputusan bisnis.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

PGN senantiasa berupaya memperkuat platform Teknologi Informasi dalam rangka menjaga dan meningkatkan keamanan proses bisnis dan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran. PGN memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain dengan menggunakan situs website Perusahaan sebagai media keterbukaan informasi, PGN juga mengoptimalkan platform lainnya seperti sosial media Instagram (gas_negara), twitter (@Gas_Negara), facebook (PGN Energi Baik), youtube (Perusahaan Gas Negara) serta portal Kementerian BUMN.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Tata kelola Teknologi Informasi merupakan pengelolaan organisasi yang selaras dengan strategi dan tujuan bisnis Perusahaan. Implementasi tata kelola Teknologi Informasi Perusahaan menjadi pedoman yang mengarah pada pemenuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dalam mencapai rencana bisnis Perusahaan. Penerapan tata kelola Teknologi Informasi terus ditingkatkan dan dievaluasi secara berkala dengan mengadopsi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian BUMN, Peraturan Pemerintah serta International Best Practice yang dapat memitigasi risiko berdasarkan perkembangan teknologi.

Pada tahun 2021, terkait dengan tata kelola Teknologi Informasi ICT mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2013 yaitu standar sistem manajemen keamanan informasi atau lebih dikenal dengan Information Security Management Systems. Dengan menerapkan standar internasional ini menunjukkan bahwa PGN mempunyai tata kelola untuk mengelola risiko terhadap keamanan informasi dan memiliki komitmen untuk melindungi dan memelihara kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi dan untuk mengelola serta mengendalikan risiko keamanan informasi di lingkungan Perusahaan.

Kemudian, PGN juga melakukan *assessment* Tingkat Maturitas Penanganan Insiden bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Dari hasil pengukuran didapatkan bahwa PGN berada pada Tingkat Kematangan level 4 dengan pengertian cukup mampu menangani insiden dengan baik berdasarkan kebijakan, prosedur dan strategi, simulasi dikaji ulang secara berkala, serta serta SDM memiliki kompetensi formal pada manajemen insiden dengan proses penanganan efektif.

Dalam rangka optimalisasi tata kelola Teknologi Informasi, PGN juga menjalankan Cybersecurity Maturity Assessment bekerja sama dengan Pertamina Holding sebagai rangkaian kegiatan

3. Data and Information Exchange Analyses
   PGN develops a platform for data exchange and processing and promotes the use of data analytics to make business decisions.

UTILIZATION OF TECHNOLOGY TO ACCESS COMPANY INFORMATION

PGN is constantly strengthening its information technology platform in order to maintain and improve the security and reliability of its business processes in providing integrated, timely, and targeted information. PGN makes broader use of information technology. Apart from the company's website, PGN optimizes other platforms for information dissemination, including Instagram (gas negara), Twitter (@Gas Negara), Facebook (PGN Energi Baik), YouTube (Perusahaan Gas Negara), and the Ministry of State-Owned Enterprise's portal.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Information technology governance refers to organizational management that is consistent with the business strategy and objectives of the organization. Corporate Information Technology governance is a guideline that ensures compliance with applicable laws and regulations while also meeting the company's business objectives. The implementation of information technology governance continues to be enhanced and evaluated on a regular basis through the adoption of Financial Services Authority regulations, Ministry of State-Owned Enterprise regulations, government regulations, and international best practices that can mitigate risks associated with technological advancements.

In 2021, it obtained ISO 27001:2013 certification, which is the standard for information security management systems, or more commonly known as information security management systems. By adhering to this international standard, PGN demonstrates that it has governance in place to manage information security risks and is committed to safeguarding and preserving the confidentiality, integrity, and availability of information, as well as managing and controlling information security risks within the company.

Then, in collaboration with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN), PGN conducted an Incident Handling Maturity Level Assessment. According to the measurement results, PGN is at Maturity Level 4, which means that it is quite capable of properly handling incidents based on policies, procedures, and strategies, that simulations are reviewed on a regular basis, and that HR has formal competence in incident management with an effective handling process.

In order to optimize information technology governance, PGN also conducts a cybersecurity maturity assessment in collaboration with Pertamina Holding as part of a series of activities for

Pekerjaan Konsultasi Penyusunan Roadmap Direktorat Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero).

consulting work on the Business Support Directorate of PT Pertamina (Persero).

SDM TEKNOLOGI INFORMASI

PGN terus meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Teknologi Informasi agar mampu berperan dalam menentukan keberhasilan dalam perencanaan dan pengelolaan bisnis di Perusahaan, termasuk memberikan ide-ide inovasi yang sesuai dengan penyediaan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi.

Sesuai dengan 14 kompetensi teknis berdasarkan profil kebutuhan kompetensi jabatan yang dimiliki, ICT saat ini memiliki SDM sebanyak 25 karyawan yang mengikuti *public training* tersertifikasi. Training tersebut diselenggarakan oleh HCM dengan topik Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada tahun 2021 dengan peserta lintas satuan kerja. Selain itu, terdapat SDM ICT yang mengikuti *individual training* dengan judul Membuat Mindset Perubahan di Era Double Disruption, Pengenalan dan Dokumentasi ISO 55001 dan 55002, serta sebagai anggota pada Oracle Community.

HUMAN RESOURCES FOR INFORMATION TECHNOLOGY

PGN continues to develop the capabilities of Human Resources (HR) in the field of information technology so that they can contribute to the company's success in business planning and management, including by providing innovative ideas related to infrastructure provision and natural gas utilization.

ICT currently has 25 employees who have completed certified public training in accordance with 14 technical competencies based on the competency needs profile of the position held. In 2021, HCM held a training session on information security management systems with participants from various work units. Additionally, there are ICT HR professionals who attended individual training sessions titled "Making Mindset Change in the Era of Double Disruption" and "ISO 55001 and 55002: Introduction and Documentation," as well as members of the Oracle Community.

RENCANA DAN STRATEGI 2022

Memandang ke depan, program strategis ICT tahun 2022 akan menjalankan 8 key strategic initiatives dengan program utama mencakup *ERP Improvement, CRM Improvement, Smart Meter Adoption* dan integrasi IT Holding-Sub Holding. Program strategis ini sesuai dengan peran dan kontribusi ICT dalam strategi bisnis Subholding Gas untuk mendorong inovasi ICT dalam hal produktifitas, optimalisasi proses bisnis dan aset strategis.

PLANS AND STRATEGIES FOR 2022

In 2022, the ICT strategic program will implement eight key strategic initiatives, with the primary programs focusing on ERP enhancement, CRM enhancement, smart meter adoption, and IT Holding-Sub Holding integration. This strategic program is aligned with the role and contribution of ICT to the Subholding Gas business strategy, with the objective of fostering ICT innovation in terms of productivity, process optimization, and strategic assets.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DEVIDEN

Dividend Payment Policy

Perusahaan memiliki kewajiban dalam setiap tahunnya untuk mengalokasikan dana dari laba bersih yang diperoleh untuk dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Kebijakan dividen disusun memperhatikan kinerja dan kemampuan arus kas Perusahaan. Penentuan jumlah dividen diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk dimintakan persetujuan kepada pemegang saham.

Each year, the company is required to set aside funds from net income for distribution to shareholders in the form of dividends. Dividend policies are determined by the company's performance and cash flow capacity. The dividend amount is determined and submitted to the Annual General Meeting of Shareholders for approval.

PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Pada 2021, Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2021 memutuskan tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dikarenakan Perusahaan mencatatkan rugi pada Laporan Keuangan 2020.

ANNOUNCEMENT AND PAYMENT OF DIVIDENDS

In 2021, the company, through the Annual GMS on May 3, 2021, decided not to distribute cash dividends to shareholders due to a loss in the company's 2020 financial statements.

Pada 2020, Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2020 memutuskan membagikan dividen tunai sebesar Rp1.007.477.080.625,76 (setara USD67.575.109), atau 100% dari laba bersih (pada laporan perubahan ekuitas) dengan dividen tunai Tahun Buku 2019 yang dibagikan Rp41,56 per lembar saham.

In 2020, the company decided to distribute cash dividends of Rp1,007,477,080,625.76 (equivalent to USD67,575,109) or 100% of net profit (as reported in the statement of changes in equity) at the Annual GMS on May 15, 2020, with Rp41.56 per share of cash dividend distributed in the 2019 Financial Year.

Secara rinci, informasi mengenai pembagian jumlah dividen yang dibagikan Perusahaan sebagai berikut:

In detail, information regarding the distribution of dividends distributed by the company is as follows:

Uraian	**Tahun Buku** I Fiscal Year					Description
	2020	**2019**	**2018**	**2017**	**2016**	
Laba Bersih (USD)	(264.773.584)	67.584.090	304.991.574	196.904.843	304.324.421	Net Profit (USD)
Dividen (Rp)	0	1.007.477.080.626	1.381.523.552.090	766.274.074.076	1.822.476.586.175	Dividend (Rp)
Dividen per saham (Rp)	0	41,56	56,99	31,61	75,18	Dividend per share (Rp)
Jumlah Lembar Saham	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	Number of Shares
Dividen *Pay Out Ratio* (%)	0	100	32	28	45	Dividend Pay Out Ratio (%)
Tanggal Pengumuman	5/3/2021	5/15/2020	04/30/2019	4/5/2018	8/5/2017	Annoucement Date
Tanggal Pembayaran	–	6/18/2020	05/28/2019	05/30/2018	7/6/2017	Payment Date

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of Use of Proceeds from Public Offering

(miliar rupiah) (billion rupiah)

Periode Period	**Jumlah Hasil Penawaran Umum** Total Proceeds of Public Offering	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Fee	**Hasil Bersih** Net Proceeds	**Setoran ke Kas Negara** Deposits to the State Treasury	**Pendanaan Proyek SSWJ** SSWJ Project Funding	**Progres Pendanaan Proyek SSWJ** SSWJ Project Funding Progress	**Saldo Akhir** Ending Balance
31 Des 2003 Dec 31, 2003	2.527,78	147,239	2.380,54	1.217,21	1.163,33	–	1.163,33
31 Mar 2003 Mar 31, 2003	–	–	–	–	–	–	1.163,33
30 Jun 2004 Jun 30, 2004	–	–	–	–	–	–	1.163,33
30 Sep 2004 Sep 30, 2004	–	–	–	–	–	6.984	1.156,35
31 Des 2004 Dec 31, 2004	–	–	–	–	–	6.748	1.149,60
31 Mar 2005 Mar 31, 2005	–	–	–	–	–	1.19	1.148,41
30 Jun 2005 Jun 30, 2005	–	–	–	–	–	24.766	1.123,64
30 Sep 2005 Sep 30, 2005	–	–	–	–	–	61.249	1.062,39

(miliar rupiah) (billion rupiah)

Periode Period	**Jumlah Hasil Penawaran Umum** Total Proceeds of Public Offering	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Fee	**Hasil Bersih** Net Proceeds	**Setoran ke Kas Negara** Deposits to the State Treasury	**Pendanaan Proyek SSWJ** SSWJ Project Funding	**Progres Pendanaan Proyek SSWJ** SSWJ Project Funding Progress	**Saldo Akhir** Ending Balance
31 Des 2005 Dec 31, 2005	–	–	–	–	–	516.877	545,517
31 Mar 2006 Mar 31, 2006	–	–	–	–	–	463.361	82,155
30 Jun 2006 Jun 30, 2006	–	–	–	–	–	82.155	–

Hingga akhir tahun 2021, PGN tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana dari hasil penawaran umum.

Until the end of 2021, PGN has no obligation to report the use of funds from the public offering.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Information on Material Transactions Regarding Investment, Expansion, Divestment, Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2021, PGN tidak mencatatkan adanya transaksi material yang mengandung Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal.

Throughout 2021, PGN did not record any material transactions containing investment, expansion, divestiture, business merger, consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI

Information on Material Transaction Involving Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

1	**Tanggal Transaksi** Transaction Date	29 September 2021	September 29, 2021
2	**Nilai Transaksi** Transaction Value	Transaksi 1: USD77.614.408 Transaksi 2: USD283.121.184	Transaction 1: USD77,614,408 Transaction 2: USD283,121,184
3	**Objek Transaksi** Transaction Object	1. Penandatanganan Amendemen Kelima atas Perjanjian Pinjaman Dari Pemegang Saham ("Transaksi 1") antara Perusahaan dengan PT Saka Energi Indonesia ("SEI") tanggal 6 Februari 2015, yang memperpanjang jangka waktu sampai dengan 6 Januari 2023. 2. Penandatanganan Amendemen Kedua atas Perjanjian Pinjaman Dari Pemegang Saham ("Transaksi 2") antara Perusahaan dengan SEI tanggal 31 Desember 2015, yang memperpanjang jangka waktu sampai dengan 1 Desember 2025.	1. On February 6, 2015, the Company and PT Saka Energi Indonesia ("SEI") signed the Fifth Amendment to the Shareholder Loan Agreement ("Transaction 1"), extending the term until January 6, 2023. 2. On December 31, 2015, the Company and SEI signed the Second Amendment to the Shareholder Loan Agreement ("Transaction 2"), extending the term until December 1, 2025.
4	**Nama Pihak yang Melakukan Transaksi** Name of the Party Conducting the Transaction	a. Perusahaan sebagai Pemberi Pinjaman b. SEI sebagai Penerima Pinjaman	a. The Company as a Lender b. SEI as a Borrower
5	**Sifat Hubungan Afiliasi** The Nature of the Affiliation	SEI merupakan anak perusahaan PGN dengan kepemilikan saham oleh PGN sebesar lebih dari 99%.	SEI is a subsidiary of PGN with more than 99% share ownership by PGN.
6	**Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi** Explanation of the Fairness of the Transaction	Transaksi ini dilaksanakan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku.	This transaction is carried out fairly and in accordance with prevailing business practices.
7	**Kebijakan Perusahaan atas Mekanisme *Review* Transaksi** Transaction Date	Perusahaan memiliki satuan kerja yang bertugas melakukan evaluasi dan *review* terhadap aktivitas dan transaksi yang dilakukan antara Perusahaan dengan entitas anak secara periodik.	The company has a work unit tasked with periodically evaluating and reviewing the Company's activities and transactions with its subsidiaries.
8	**Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait** Compliance with Applicable Regulations and Provisions	Transaksi merupakan transaksi afiliasi yang memenuhi kriteria Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020"), yang dikecualikan dari pemenuhan prosedur yang dipersyaratkan oleh POJK 42/2020 karena transaksi dilakukan antara Perusahaan Terbuka dengan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari modal disetor Perusahaan Terkendali.	Transactions are Affiliated Transactions that meets the criteria for Affiliated Transactions as defined in Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020") but which are exempt from the procedures required by POJK 42/2020 due to the fact that the transaction is conducted between a public company and a controlled company whose shares are owned by at least 99% (ninety nine percent) of the paid-up capital of the controlled company.

Direksi menyatakan bahwa Transaksi Afiliasi tersebut di atas telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

The Board of Directors stated that the aforementioned affiliate transactions have been subjected to adequate procedures and are being carried out in accordance with generally accepted business practices, including the principle of reasonable transactions (arms-length principle).

The Board of Commissioners and the Audit Committee have implemented adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, such as by adhering to the principle of reasonable transactions (arms-length principle).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Amendments to the Prevailing Laws

Selama tahun 2021, terdapat beberapa peraturan yang terkait langsung dan berdampak signifikan terhadap bisnis operasional yang selama ini dijalankan PGN. PGN sebagai badan usaha yang bergerak di bidang usaha pengangkutan dan niaga gas bumi serta LNG sesuai perannya sebagai Subholding Gas diwajibkan untuk tunduk patuh terhadap ketentuan perundang-undangan tersebut. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap PGN dan dampaknya terhadap operasional bisnis dan laporan keuangan Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. **Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang diundangkan pada tanggal 29 Oktober 2021**
   Merupakan peraturan yang ditetapkan sebagai rangkaian kegiatan reformasi perpajakan yang dilakukan oleh Pemerintah. Adapun pengaturan yang berdampak bagi PGN adalah salah satunya pengenaan PPN atas gas bumi. Dengan ditetapkannya pengaturan pengenaan PPN atas gas bumi akan menyebabkan peningkatan harga gas bumi kepada masyarakat.

2. **Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021**
   Merupakan salah satu peraturan pelaksana dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dengan diundangkannya Peraturan Pemerintah ini selanjutnya pengajuan izin untuk seluruh kegiatan usaha PGN dilakukan secara terintegrasi melalui sistem *Online Single Submission* ("OSS") dengan didasarkan atas hasil analisis risiko terkait kegiatan usahanya.

Throughout 2021, several regulations will be implemented that are directly related to and have a significant impact on the operational business conducted by PGN. As such, PGN is required to comply with the provisions of the legislation as a business entity engaged in the transportation and trading of natural gas and LNG in its capacity as Subholding Gas. Changes in statutory and regulatory provisions that have a material impact on PGN and its business operations and financial statements include the following:

1. **Law No. 7 of 2021 Concerning Tax Regulation Harmonization, promulgated on October 29, 2021**

   It is a regulation set out as a series of tax reform activities carried out by the government. One of the regulations affecting PGN is the imposition of a value-added tax (VAT) on natural gas. The enactment of the regulation imposing a VAT on natural gas will result in an increase in the price of natural gas for the general public.

2. **Government Regulation No. 5 of 2021, promulgated on February 2, 2021, concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing.**
   It is one of the implementing regulations of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. With the promulgation of this government regulation, permit applications for all PGN business activities are carried out in an integrated manner through the Online Single Submission ("OSS") system based on the results of risk analysis related to their business activities.

3. **Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 5 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral, yang diundangkan tanggal 1 April 2021**
   Merupakan peraturan yang ditetapkan sebagai bentuk pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Permen ini mengatur mengenai Standar Perizinan Berusaha Berbasis Risiko di sektor minyak dan gas bumi seperti ruang lingkup kegiatan usaha, istilah dan definisi, penggolongan usaha, persyaratan umum usaha, persyaratan khusus usaha, sarana, struktur organisasi, pelayanan, persyaratan produk/jasa, sistem manajemen usaha, dan penilaian kesesuaian dan pengawasan.

4. **Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 19 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Gas Bumi pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi, yang diundangkan pada tanggal 9 Juli 2021**
   Merupakan peraturan perubahan dari Peraturan Menteri ESDM No. 4 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Gas Bumi pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi. Peraturan ini mengubah ketentuan terkait kegiatan Usaha Gas Bumi melalui Pipa pada Wilayah Jaringan Distribusi dan Wilayah Niaga Tertentu. Adapun hal yang berdampak bagi PGN adalah di dalam peraturan yang baru ini Badan Usaha pemegang Izin Usaha Niaga Minyak dan Gas Bumi dapat menyalurkan Gas Bumi baru setelah melakukan penyesuaian Izin Usaha Niaga Minyak dan Gas Bumi sampai dengan ditetapkannya Badan Usaha pemegang Hak Khusus Wilayah Jaringan Distribusi.

5. **Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 32 Tahun 2021 tentang Inspeksi Teknis dan Pemeriksaan Keselamatan Instalasi dan Peralatan pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi, yang diundangkan pada tanggal 17 November 2021**
   Merupakan peraturan yang mencabut:
   - Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No.300.K/38/M.PE/1997 tentang Keselamatan Kerja Pipa Penyalur Minyak dan Gas Bumi; dan
   - Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya mineral No. 18 Tahun 2018 tentang Inspeksi Teknis dan Pemeriksaan Keselamatan Instalasi dan Peralatan pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi ("Permen ESDM 18/2018").

   Pada pokoknya peraturan ini mengatur mengenai tata cara dan syarat dalam pengajuan inspeksi teknis, serta pemeriksaan keselamatan instalasi dan peralatan pada kegiatan usaha minyak dan gas bumi.

3. **Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 5 of 2021, promulgated on April 1, 2021, concerning Standards for Business Activities and Products in the Implementation of Risk-Based Business Licensing in the Energy and Mineral Resources Sector.**
   Is a rule made by the government as a way to follow Government Regulation No. 5 of 2021, which is about risk-based business licensing.This regulation regulates risk-based business licensing standards in the oil and gas sector, such as the scope of business activities, terms and definitions, business classifications, general business requirements, special business requirements, facilities, organizational structure, services, product/service requirements, management system effort, and conformity assessment and control.

4. **Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 19 of 2021, promulgated on July 9, 2021, concerning Amendments to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 4 of 2018 concerning Natural Gas Exploitation in Downstream Oil and Gas Business Activities.**
   This is an amendment to the Energy and Mineral Resources Minister's Regulation No. 4 of 2018 on Natural Gas Exploitation in Oil and Gas Downstream Business Activities. This regulation modifies provisions governing natural gas business activities conducted via pipelines in certain distribution networks and commercial areas. What this means for PGN is that, under this new regulation, business entities with oil and gas trading business permits can distribute new natural gas after making adjustments to their oil and gas trading business permits until business entities with special rights for distribution network areas are specified.

5. **Regulation No. 32 of 2021 of the Minister of Energy and Mineral Resources concerning Technical Inspection and Inspection of the Safety of Installations and Equipment in Oil and Gas Business Activities, promulgated on November 17, 2021**
   It is a rule that revokes:
   - Decree No. 300.K/38/M.PE/1997 of the Minister of Mining and Energy on the Safety of Oil and Gas Distribution Pipelines; and
   - Regulation No. 18 of 2018 of the Minister of Energy and Mineral Resources on Technical Inspections and Safety Inspections of Installations and Equipment in Oil and Gas Business Activities ("Permen ESDM 18/2018").

   In essence, this regulation establishes procedures and requirements for submitting technical inspections as well as safety inspections of installations and equipment used in oil and gas business activities.

Perbedaan pengaturan di antaranya terdapat pada ketentuan analisis risiko dimana di dalam Permen ESDM ini diatur persyaratan yang wajib dipenuhi dalam melakukan analisis risiko yaitu memiliki kompetensi yang memadai dan tenaga ahli yang memenuhi syarat, memiliki sistem manajemen mutu tersertifikasi dan menggunakan perangkat lunak berlisensi. dimana pada Permen ESDM 18/2018 persyaratan tersebut tidak diatur.

The distinction between these arrangements is in the risk analysis provisions, where the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation regulates the requirements for conducting risk analyses, including adequate competence and qualified experts, a certified quality management system, and the use of licensed software. Whereas this requirement is not regulated in regulation No. 18/2018.

6. **Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri, yang ditetapkan pada tanggal 30 Juli 2021**

   Peraturan ini merupakan peraturan yang mengubah dan mencabut Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 89 K/10/MEM/2020 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri. Keputusan Menteri ini masih mengatur penetapan Harga Gas Bumi Tertentu untuk Pengguna Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri dengan merinci nama Pengguna Gas Bumi Tertentu, sumber pasokan Gas, Harga Gas Bumi Hulu, Tarif Penyaluran, Harga Gas Bumi Tertentu termasuk volume Pengguna Gas Bumi Tertentu.

6. **Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 concerning Users and Prices of Certain Natural Gas in the Industrial Sector, which took effect on July 30, 2021.**

   This regulation amends and revokes the Minister of Energy and Mineral Resources' Decree 89 K/10/MEM/2020 on Certain Natural Gas Users and Industrial Gas Prices. This Ministerial Decree continues to regulate the determination of certain natural gas prices for certain industrial gas users by specifying the names of certain natural gas users, the sources of gas supply, upstream natural gas prices, distribution tariffs, and certain natural gas prices, including the volume of certain natural gas users.

7. **Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 tentang Harga Gas Bumi Tertentu di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*), yang ditetapkan tanggal 2 Agustus 2021**

   Peraturan ini mengubah pengaturan dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 tentang Harga Gas Bumi Tertentu di Pembangkit Tenaga Listrik (Plant Gate) ("Kepmen ESDM 118/2021") di antaranya terkait dengan ketentuan perpajakan dalam penetapan tarif penyaluran gas bumi. Penetapan Kepmen ESDM 118/2021 pada tanggal 2 Agustus 2021 sekaligus mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 91 K/12/MEM/2020 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*) yang ditetapkan tanggal 22 April 2020. Keputusan Menteri ini masih mengatur mengenai penetapan harga gas bumi di pembangkit tenaga listrik (plant gate) dengan merinci nama pembangkit tenaga listrik, penyedia gas bumi dan infrastruktur, Harga Gas Bumi Hulu, Biaya Penyaluran, harga total gas bumi di *plant gate* termasuk volume.

7. **Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021 concerning Amendments to Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 concerning Prices of Certain Natural Gas in Power Plants (Plant Gate), which was set on August 2, 2021**

   This regulation changes the regulation in the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 118.K/MG.04/MEM.M/2021 concerning Certain Natural Gas Prices in Power Plants (Plant Gate) ("Kepmen ESDM 118/2021"), including those related to the tax provisions in determining the tariff for natural gas distribution. The stipulation of ESDM Ministerial Decree 118/2021 on August 2, 2021, at the same time revoking the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 91 K/12/MEM/2020 concerning Natural Gas Prices in Power Plants (Plant Gate), which was set on April 22, 2020. This Ministerial Decree continues to govern the determination of natural gas prices at the power plant (plant gate) by specifying the name of the power plant, natural gas provider and infrastructure, the Upstream Natural Gas Price, Distribution Costs, and the total price of natural gas at the plant gate, including volume.

8. **Peraturan BPH Migas No. 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan BPH Migas No. 22/P/BPH MIGAS/VII/2011 tentang Penetapan Harga Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil, yang diundangkan pada tanggal 4 Mei 2021**
   Peraturan ini ditetapkan dalam rangka mempercepat pengembangan penyediaan jaringan gas bumi untuk rumah tangga dan pelanggan kecil serta mendorong kehadiran badan usaha niaga gas bumi di sektor gas bumi rumah tangga dan pelanggan kecil, sehingga diperlukan penyesuaian atas Peraturan BPH No. 22/P/BPH MIGAS/VII/2011 tentang Penetapan Harga Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil ("Peraturan BPH 22/2011"). Perbedaan pengaturan Peraturan ini dengan Peraturan BPH 22/2011 di antaranya adalah perluasan lingkup Pelanggan Kecil 1 (PK-1) yaitu penambahan Usaha Mikro.

8. **BPH Migas Regulation No. 4 of 2021, promulgated on May 4, 2021, concerning the Second Amendment to BPH Migas Regulation No. 22/P/BPH MIGAS/VII/2011, concerning Natural Gas Price Determination for Households and Small-scale Customers.**
   This regulation was enacted to expedite the development of natural gas networks for households and small-scale customers, as well as to promote the presence of natural gas trading business entities in the natural gas sector for households and small-scale customers, necessitating an adjustment to BPH Regulation No. 22/P/BPH MIGAS/VII/2011 on Natural Gas Price Determination for Households and Small-scale Customers ("BPH Regulation 22/2011"). The distinction between this regulation and BPH Regulation 22/2011 is the addition of micro enterprises to the scope of small-scale customer 1 (PK-1).

9. **Peraturan BPH Migas terkait Harga Jual Gas Bumi untuk Pelanggan Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil Tahun 2021, sebagai berikut:**

9. **Regulation of BPH Migas related to the selling price of natural gas for households and small-scale customers in 2021, as follows:**

Peraturan BPH Migas BPH Migas Regulation	**Diundangkan** Date of Promulgation	**Wilayah** Area	**Harga Gas Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil** Small-scale Customers and Household Gas Price	**Dampak** Impact
Peraturan BPH Migas No. 5 Tahun 2021 tentang Harga Jual Gas Bumi Melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau BPH Migas Regulation No. 5 of 2021 concerning the Selling Prices of Natural Gas Through Pipes for Household Consumers and Small-scale Customers on the Distribution Pipeline of Batam City, Riau Islands Province	4 Juni 2021 June 4, 2021	Kota Batam Batam City	1. Rumah Tangga-1 (RT-1) dan Pelanggan Kecil 1 (PK-1) sebesar Rp4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan 2. Rumah Tangga-2 (RT-2) dan Pelanggan Kecil 2 (PK-1) sebesar Rp6.000/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 1. Household-1 (RT-1) and Small-scale Customer 1 (PK-1) in the amount of Rp4,250/m³ (four thousand two hundred and fifty rupiahs per cubic meter); and 2. Household-2 (RT-2) and Small-scale Customer 2 (PK-1) Rp6,000/m³ (six thousand rupiah per cubic meter)	PGN menerapkan harga jual gas bumi untuk pelanggan rumah tangga dan pelanggan kecil sesuai dengan Peraturan BPH tersebut sejak 1 Agustus 2021 PGN applies the selling price of natural gas for household customers and small-scale customers in accordance with the BPH Regulation since August 1, 2021
Peraturan BPH Migas No. 6 Tahun 2021 tentang Harga Jual Gas Bumi Melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Cilegon Provinsi Banten BPH Migas Regulation No. 6 of 2021 concerning the Selling Prices of Natural Gas Through Pipes for Household Consumers and Small-scale Customers on Distribution Pipelines in Cilegon City, Banten Province	4 Juni 2021 June 4, 2021	Kota Cilegon Cilegon City		
Peraturan BPH Migas No. 7 Tahun 2021 tentang Harga Jual Gas Bumi Melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Tangerang Provinsi Banten BPH Migas Regulation No. 7 of 2021 concerning the Selling Prices of Natural Gas Through Pipes for Household Consumers and Small-scale Customers in the Distribution Pipeline of Tangerang City, Banten Province	4 Juni 2021 June 4, 2021	Kota Tangerang Tangerang City		
Peraturan BPH Migas No. 8 Tahun 2021 tentang Harga Jual Gas Bumi Melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Tangerang Provinsi Banten BPH Migas Regulation No. 8 of 2021 concerning Selling Prices of Natural Gas Through Pipes for Household Consumers and Small-scale Customers on the Distribution Pipeline Network of Tangerang Regency, Banten Province	4 Juni 2021 June 4, 2021	Kabupaten Tangerang Tangerang Regency		

Peraturan BPH Migas BPH Migas Regulation	**Diundangkan** Date of Promulgation	**Wilayah** Area	**Harga Gas Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil** Small-scale Customers and Household Gas Price	**Dampak** Impact
Peraturan BPH Migas No. 9 Tahun 2021 tentang Harga Jual Gas Bumi Melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Provinsi DKI Jakarta BPH Migas Regulation No. 9 of 2021 concerning Selling Prices of Natural Gas Through Pipes for Household Consumers and Small-scale Customers in the DKI Jakarta Province Distribution Pipeline Network	4 Juni 2021 June 4, 2021	Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Province		
Peraturan BPH Migas No. 10 Tahun 2021 tentang Harga Jual Gas Bumi Melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Bogor Provinsi Jawa Barat BPH Migas Regulation No.10 of 2021 concerning Selling Prices of Natural Gas Through Pipes for Household Consumers and Small-scale Customers on the Distribution Pipeline of Bogor City, West Java Province	4 Juni 2021 June 4, 2021	Kota Bogor Bogor City		
Peraturan BPH Migas No. 11 Tahun 2021 tentang Harga Jual Gas Bumi Melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat BPH Migas Regulation No. 11 of 2021 concerning Selling Prices of Natural Gas Through Pipes for Household Consumers and Small-scale Customers on the Distribution Pipeline Network of Bogor Regency, West Java Province	4 Juni 2021 June 4, 2021	Kabupaten Bogor Bogor Regency		
Peraturan BPH Migas No. 12 Tahun 2021 tentang Harga Jual Gas Bumi Melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat BPH Migas Regulation No. 12 of 2021 concerning Selling Prices of Natural Gas Through Pipes for Household Consumers and Small-scale Customers on the Distribution Pipeline of Majalengka Regency, West Java Province	4 Juni 2021 June 4, 2021	Kabupaten Majalengka Majalengka Regency		
Peraturan BPH Migas No. 13 Tahun 2021 tentang Harga Jual Gas Bumi Melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur BPH Migas Regulation No. 13 of 2021 concerning Selling Prices of Natural Gas Through Pipes for Household Consumers and Small-scale Customers on Distribution Pipelines in Gresik Regency, East Java Province	4 Juni 2021 June 4, 2021	Kabupaten Gresik Gresik Regency		
Peraturan BPH Migas No. 14 Tahun 2021 tentang Harga Jual Gas Bumi Melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur BPH Migas Regulation No. 14 of 2021 concerning Selling Prices of Natural Gas Through Pipes for Household Consumers and Small-scale Customers on Distribution Pipelines in Surabaya City, East Java Province	4 Juni 2021 June 4, 2021	Kota Surabaya Surabaya City		
Peraturan BPH Migas No. 15 Tahun 2021 tentang Harga Jual Gas Bumi Melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur BPH Migas Regulation No. 15 of 2021 concerning Selling Prices of Natural Gas Through Pipes for Household Consumers and Small-scale Customers on the Distribution Pipeline Network of Sidoarjo Regency, East Java Province	4 Juni 2021 June 4, 2021	Kabupaten Sidoarjo Sidoarjo Regency		

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes In Accounting Policies

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis.
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang jasa konsesi sewa terkait COVID-19.

ACCOUNTING POLICY

The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards, which include the Financial Services Statement and interpretation of accounting standards and regulations, as well as guidelines for the presentation and disclosure of financial statements, which were issued by the Financial Services Authority (OJK).

The following standards were published and came into effect in fiscal year 2021, but the impact on the Consolidated Financial Statements were minimal:

- Changes to PSAK 22 "Business Combination" concerning business definition
- Changes to PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in relation to the second stage of benchmark interest rate reform.
- Changes to PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure" to reflect the second stage of benchmark interest rate reform.
- Changes to PSAK 62 "Insurance Contract" in relation to the second stage of benchmark interest rate reform.
- Changes to PSAK 71 "Financial Instruments" in relation to the second stage of benchmark interest rate reform.
- Changes to PSAK 73 "Lease" on the second stage of benchmark interest rate.
- Changes to PSAK 73 "Lease" on rental concession services related to COVID-19.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information on Business Continuity

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Hingga akhir tahun 2021, terdapat beberapa informasi dan kejadian penting yang berpengaruh signifikan dengan kelangsungan usaha PGN sebagai berikut:

a. Arbitrase proses atas deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang-Tambak Lorok oleh PCML.
b. Pengajuan tuntutan kepada PT Hoegh LNG Lampung.
c. Penerapan harga tertentu pembelian dan penjualan gas bumi kepada pelanggan tertentu di industri dan pembangkit listrik berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No.89K dan 91K Tahun 2020 2020 serta Keputusan Menteri ESDM No.134K dan 135K Tahun 2021.

FACTORS WITH POTENTIAL SIGNIFICANT IMPACT TO BUSINESS CONTINUITY

Until the end of 2021, there were several important information and events that had a significant impact on PGN's business continuity as follows:

a. The arbitration process of force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang-Tambak Lorok by PCML
b. Claim submission to PT Hoegh LNG Lampung
c. Implementation of special purchase and sales price of natural gas to certain customers in the industry and power plants based on Ministerial Decree No.89K and 91K Year 2020 and and Ministerial Decree No.134K and 135K Year 2021.

ASESMEN MANAJEMEN UNTUK MENGELOLA POTENSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

PGN terus melakukan evaluasi secara berkala dalam penyusunan rencana strategis dan melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dalam mencapai target untuk menjamin kelangsungan usaha. Selain itu, PGN juga melakukan manajemen risiko untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. PGN Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

MANAGEMENT ASSESSMENT TO MANAGE POTENTIALS THAT HAVE A SIGNIFICANT INFLUENCE ON BUSINESS CONTINUITY

PGN continues to regularly evaluate in the preparation of strategic plans and assess the company's ability to achieve targets and ensure business continuity. Additionally, PGN engages in risk management to identify and quantify all significant risks, as well as manage risk positions. PGN Group makes sure its risk management policies and systems are up to date with changes in the market, products, and best practices.

The group's objective in managing financial risk is to achieve an appropriate balance between risk and rate of return and minimize the potential effects of deteriorating financial performance.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASESMEN

Asesmen didasarkan pada asumsi yang dituangkan dalam RKAP PGN yang mengacu pada APBN. Asumsi mencakup Tingkat Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar & Harga ICP. Selain itu juga menggunakan asumsi internal yakni terkait volume operasi dan harga.

ASSUMPTION USED BY THE MANAGEMENT FOR ASSESSMENT

The assessment is based on the assumptions set out in PGN's RKAP, which refers to the State Budget. Assumptions include the economic growth rate, inflation rate, interest rate, exchange rate, and ICP price. In addition, it also uses internal assumptions related to operating volume and prices.

ASESMEN DAN KEPUTUSAN MANAJEMEN TERHADAP PENGARUH TERSEBUT

Manajemen melakukan asesmen risiko atas hal-hal yang berpotensi menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan usaha PGN. Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, PGN melakukan langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan usaha, di antaranya:

- Fokus dalam menjalankan program kerja sehingga kinerja Perusahaan sesuai target yang sudah dicanangkan;
- Melaksanakan kegiatan operasi dan investasi secara *prudent* dengan mengutamakan skala prioritas, efektivitas dan efisiensi serta peningkatan produktivitas;
- Menyiapkan mitigasi risiko yang efektif atas hal-hal yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja;
- Meningkatkan kompetensi pegawai dalam menciptakan nilai tambah Perusahaan;
- Mengupayakan kesehatan dan keselamatan kerja (*zero accident*);
- Mengupayakan pelaksanaan program sinergi PGN Grup dan Pertamina Grup dengan mengutamakan optimalisasi kinerja Perusahaan;
- Melaksanakan RKAP Tahun 2022 dengan tetap memperhatikan Dokumen Acuan Kerja yang berlaku sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

MANAGEMENT'S ASSESSMENT AND DECISION ON THE EFFECT

Risk assessments are conducted by management on matters that have the potential to have a material impact on PGN's business continuity. PGN has taken steps to ensure business continuity as a result of the assessment's findings, including the following:

- Focus on implementing the work programs to ensure performance in line with established targets;
- Carry out operations and investment activities prudently by prioritizing priority scale, effectiveness and efficiency as well as improving productivity;
- Prepare effective risk mitigation on factors that can affect the achievement of performance;
- Improving employee competence in order to create added value for the Company;
- Strive for occupational health and safety (zero accident);
- Strive to implement the synergy pro-gram between PGN Group and Pertamina Group by prioritizing optimization of Company performance;
- Implementing the 2022 RKAP while still paying attention to the applicable Work Reference Documents in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

05

Bagi PGN, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) tidak hanya sekadar memenuhi kewajiban semata, melainkan lebih dari itu, sudah merupakan keharusan dalam rangka menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan kepada pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

The Company's implementation of Good Corporate Governance (GCG) is not just fulfilling obligations, but more than that, it is a must in order to maintain transparency and accountability in the management of the Company to shareholders and all other stakeholders.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Implementation

Implementasi GCG menjadi kunci penting yang dapat menciptakan kepercayaan pemegang saham dan mampu menyakinkan kepentingannya terlindungi. PGN terus mengimplementasikan standar tinggi GCG yang telah menjadi prinsip dan komitmen seluruh Perwira Subholding Gas, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan segenap Pejabat, serta Pekerja PGN.

Penerapan GCG di lingkungan PGN dinilai telah mampu memberikan energi baik bagi Perusahaan untuk menghadapi tantangan besar hingga dapat bertahan sampai dengan saat ini dan diharapkan akan terus menjadi fondasi kuat untuk dapat memberikan nilai tambah bagi setiap pemangku kepentingan.

GCG implementation is an important factor to create shareholder trust and ensure that their interests are protected. PGN continues to implement high standards of GCG which have become the principles and commitments of all Subholding Gas Employee, starting from the Board of Commissioners, Directors and all officers, as well as PGN employees.

The implementation of GCG within PGN is considered to have provided good energy for the Company to face challenges so that it can survive to this day and is expected to continue to be a strong foundation that provides added value for every stakeholder.

DASAR HUKUM

a. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
b. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang perubahan atas peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011.
c. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S-MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
e. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman tata Kelola Perusahaan Terbuka.
f. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
g. Peraturan dan Kebijakan Perusahaan.

LEGAL BASIS

a. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-01/MBU/2011 concerning relating to the implementation of Good Corporate Governance by SOEs.
b. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 concerning admendment to Regulation of State Minister of SOEs under No. PER-01/MBU/2011.
c. Decision of the Secretary of Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) No SK-16/S-MBU/2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators/Parameters on the Implementation of Good Corporate Governance by State-Owned Enterprises.
d. Regulation of the Financial Service Authority No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Application of Good Corporate Governance Principles by Public Listed Companies
e. Circular Letter of OJK (SEOJK) No: 32/SEOJK.04/2015 concerning on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies.
f. The Company's articles of association and resolutions of General Meeting of Shareholders (GMS).
g. Company's regulation and policy.

MILESTONE GCG

2003

- *Initial Public Offering* (IPO) PGN
- Penetapan Keputusan Direksi tentang GCG
- Pengangkatan Komisaris Independen
- Pembentukan Komite Dewan Komisaris (Audit, Nominasi, Remunerasi, dan GCG)
- Penetapan Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit
- Pembentukan Satuan Kerja Fungsional bidang GCG & Budaya Perusahaan (GCG&BP) dan Analisis Bisnis & Manajemen Risiko (ABMR)
- Penetapan Manual Manajemen Risiko

- Initial Public Offering (IPO) by PGN
- Decision of BOD on GCG
- Appointment of Independent Commissioners
- Establishment of BOC Committee (for Audit, Nomination, Remuneration, and GCG)
- Installation of Independent Commissioner as the Head of Audit Committee
- Establishment of a Functional Work Unit for GCG and Corporate Culture (GCG & BP) and Business Analysis & Risk Management
- Determination on Risk Management Manual

2004

- Pemetaan GCG (GCG *Mapping*)
- Penyusunan Panduan GCG
- Penyusunan Board Manual
- Pembentukan Komite Asuransi dan Risiko Usaha
- Penetapan Charter Komite Audit

- GCG Mapping
- Preparation of GCG Guideline
- Preparation of Board Manual
- Establishment of Insurance and Business Risk Committee
- Determination on Audit Committee Charter

2005

- Penyusunan Kebijakan GCG
- Pelaksanaan Kerangka Kerja Implementasi GCG
- Penandatanganan Komitmen GCG oleh Direktur Utama, Komisaris Utama serta Ketua Serikat Pekerja

- Preparation of Policy on GCG
- Implementation of GCG Frameworks
- Signing of Commitment on GCG by President Director, President Commissioner, and Head of Labor Union

2006

- Pengesahan *soft structure* GCG: Pedoman GCG & *Board Manual*
- Penghargaan Emiten Terbaik 2006 dalam "Capital Market Award" oleh BEJ
- Penetapan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)
- Sosialisasi GCG

- Endorsement for GCG soft structure: GCG guideline & board manual
- The Best Issuer Award 2006 in "the Capital Market Award" by Jakarta Stock Exchange
- Determination on Code of Conducts
- Socialization on GCG

2007

- Pembentukan Bidang Manajemen Risiko dalam Direktorat Umum
- Pendirian PT PGAS Telekomunikasi
- Persiapan GCG Assessment
- Sosialisasi GCG

- Establishment of Risk Management Unit under the Directorate for General Affairs
- Preparation of GCG Assessment
- Socialization on GCG

2008

- Penetapan Budaya Perusahaan "ProCISE"
- Penggabungan Komite Nominasi dan Remunerasi
- Pemindahan Bidang Manajemen Risiko dalam Direktorat Keuangan
- GCG *Assessment* pertama kali menggunakan *Company Corporate Governance Scorecard* yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN
- Sosialisasi GCG

- Determination on "ProCISE" Corporate Culture
- Unification of Nomination and Remuneration Commitees;
- Transfer of Risk Management Field under the Directorate of Finance
- GCG Assessment firstly applied Company Corporate Scorecard developed by the Ministry of State-Owned Enterprises
- Socialization on GCG

2009

- Pembaharuan *Charter* Komite Audit
- Penetapan Pedoman Audit Internal
- Penetapan Pedoman Manajemen Risiko berbasis COSO-ERM
- Pendirian PT PGAS Solution
- Pengakuan dari *Governance Metrics International* (GMI) menaikan peringkat PGN dari 1,5 (Maret 2008) menjadi 4,5 (September 2009)
- Sosialisasi GCG

- Update on Audit Committee Charter
- Determination on Internal Audit Guideline
- Determination on COSSO-ERM based Risk Management Guideline
- Recognition from the Governance Metrics International (GMI), improves PGN rank from 1.5 (in March 2008) to 4.5 (in September 2009)
- Socialization on GCG

2010-2011

- Pembentukan Divisi Organisasi dan Proses Bisnis yang bertugas mengelola GCG dalam Direktorat Umum
- Pendirian PT Nusantara Regas
- GCG *Assessment*
- Sosialisasi GCG

- Establishment of Business Organization and Process Division assigned to manage GCG within the Directorate of General Affairs (2010)
- Establishment of Directorate for Investment Development & Risk Management (2011)
- GCG Assessment
- Socialization on GCG

2012

- Pembaharuan Pedoman GCG
- Pelaksanaan Semiloka GCG
- Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha (PMRPU)
- Penyusunan Charter Komite PMRPU
- Pendirian PT PGN LNG Indonesia
- Pelaksanaan LHKPN pertama kali
- Sosialisasi GCG

- Updates on GCG Guideline
- Implementation of GCG Semi-Workshop
- Establishment of Monitoring Committee for Risk Management and Business Development (PMRPU)
- Preparation of PMRPU Committee Charter
- Application of the first Report of State Officials Wealth
- GCG Assessment (BUMN Parameter)
- Socialization on GCG

2013

- Penetapan *Whistleblowing System*
- Pembaharuan *Board Manual*
- Pembaharuan Piagam Komite Audit
- Pelaksanaan LHKPN
- GCG *Self Assessment* Parameter BUMN
- Sosialisasi GCG

- Determination on Whistleblowing System Guideline
- Updates on Board Manual
- Updates on Audit Committee Charter
- Application of the Report of State Officials Wealth
- GCG Assessment (BUMN Parameter)
- Socialization on GCG

2014

- Penetapaan SK benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi
- Pendirian PT Permata Graha Nusantara
- Pelaksanaan LHKPN
- GCG *Assessment* Parameter BUMN
- Sosialisasi GCG

- Determination on Decree concerning Confiict of Interests and Gratification Control
- Application of the Report of State Officials Wealth
- GCG Assessment (BUMN Parameter)
- Socialization on GCG

2015

- Pembentukan Komite Remunerasi, Nominasi, dan GCG
- Pembentukan Divisi Risk Management & GCG di bawah Direktorat Utama
- Pelaksanaan LHKPN
- GCG *Self Assessment* Parameter BUMN
- Sosialisasi GCG

- Establishment of Remuneration, Nomination and GCG Committee
- Transfer of Risk Management & GCG Division to the Main Directorate
- Application of the Report of State Officials Wealth
- GCG Assessment (BUMN Parameter)
- Socialization on GCG

2016

- Pembaharuan *Board Manual*
- Penetapan Pedoman Tata Kelola hubungan PGN sebagai Pemegang Saham Anak Perusahaan/Afiliasi
- Penetapan Pedoman Pengangkatan, Pemberhentian, dan Penetapan Penghasilan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Afiliasi
- Pelaksanaan LHKPN
- GCG *Assessment* Parameter BUMN
- Sosialisasi GCG

- Updates on Board Manual
- Stipulation of Guidelines Governance of PGN's relationship as a Subsidiary/Affiliate Shareholder
- Determination of Guidelines for Appointment, Dismissal, and Determination of Income for Members of the BOD and Members of the BOC of Subsidiaries and Affiliates
- Application of the Report of State Officials Wealth
- GCG Assessment (BUMN Parameter)
- Socialization on GCG
- Socialization on GCG

2017

- Pelaksanaan e-LHKPN
- GCG *Self Assessment* Parameter BUMN
- GCG *Self Assessment* Parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard - ACGS
- Sosialisasi GCG

- Application of the Report of State Officials Wealth
- GCG Assessment (BUMN Parameter)
- GCG Self Assessment (ASEAN Corporate Governance Scorecard - ACGS) Parameter
- Socialization on GCG

2018

- Pembentukan PGN sebagai *Subholding* Gas ke dalam *Holding* Migas PT Pertamina
- Akuisisi PT Pertagas Group
- Pembaharuan Pedoman GCG
- Pembaharuan Pedoman Etika
- Asistensi *Soft Structure* GCG di 6 Anak Perusahaan/Afiliasi
- Pelaksanaan e-LHKPN
- GCG *Assement* Parameter BUMN
- GCG *Self Assessment* ACGS
- Sosialisasi GCG

- Establishment of PGN as Gas Sub-Holding Company under PT Pertamina's Oil and Gas Holding
- Acquisition of PT Pertagas
- Updates on GCG Guidelines
- Updates on Code of Conduct Guidelines
- Asistance for GCG Soft Structure in 6 Subsidiaries/Affiliates
- Application of the Report of State Officials Wealth
- GCG Self Assessment (BUMN Parameter)
- GCG Self Assessment (ACGS Parameter)
- Socialization on GCG

2019

- Pembaharuan *Board Manual*
- Pembaharuan Pedoman GCG
- Pembaharuan Pedoman Etika
- Pelaksanaan *Branding* GCG
- Pelaksanaan e-LHKPN
- Penyusunan Dokumen *Self Assessment* GCG untuk Anak Perusahaan/Afiliasi
- Pengukuran tingkat Maturitas GCG
- GCG *Self Assesment* Parameter BUMN
- GCG *Self Assessment* ACGS

- Updates on Board Manual
- Update on GCG Guidelines
- Update on the Code of Ethics
- Application of GCG Branding
- Application of the Report of State Officials Wealth
- GCG Self Assessment by Subsidiaries/ Affiliates
- Measuring GCG Maturity Rate
- GCG Self Assessment (BUMN Parameter)
- Socialization on CGC

2020

- Penerapan dan Sertifikasi SMAP ISO 37001
- Penetapan Proses Subholding Gas
- Penetapan Budaya "AKHLAK"
- Penetapan Visi Misi
- Pelaksanaan Branding GCG
- Pelaksanaan e-LHKPN
- Penyusunan Dokumen Self Assessment GCG untuk Anak Perusahaan/Afiliasi
- GCG Assessment Parameter BUMN
- GCG Self Assessment ACGS
- Sosialisasi GCG
- Penetapan Aplikasi GCG Online System (GOLS)

- Implementation and Certification of SMAP ISO 37001
- Determination of Gas Subholding Process
- Determination of "AKHLAK" Culture
- Determination of Vision and Mission
- Implementation of GCG Branding
- Application of the Report of State Officials Wealth
- Preparation of GCG Self Assessment Documents for Subsidiaries/Affiliates
- GCG Self Assessment (BUMN Parameter)
- ACGS GCG Self-Assessment
- Socialization on CGC
- Determination of GCG Online System (GOLS) Application

2021

- Pelaksanaan Bimbingan Teknis Antikorupsi Kolaborasi KPK dan PGN
- Penyempurnaan Pedoman Proses Bisnis Subholding Gas
- Pembaharuan Board Manual dan Pedoman GCG, Etika, WBS, Benturan Kepentingan dan Gratifikasi
- Pelaksanaan Branding GCG
- Pelaksanaan e-LHKPN
- GCG Assessment Parameter BUMN
- GCG Self Assessment Parameter ACGS
- Sosialisasi GCG & SMAP ISO 37001
- Pelaksanaan GCG Self Assessment Anak Perusahaan/Afiliasi
- Penerapan Aplikasi GCG Online System (GOLS)
- Penyusunan Modul GCG Self Assessment untuk Anak Perusahaan/Afiliasi

- Application of Anti-Corruption Technical Guidance in collaboration of KPK and PGN
- Improvement of Gas Subholding Business Process Guidelines
- Updates the Board Manual and Guidelines for GCG, Ethics, WBS, Conflicts of Interest and Gratuities
- Application of GCG Branding
- Application of the Report of State Officials Wealth
- GCG Self Assessment (BUMN Parameter)
- GCG Self Assessment (ACGS Parameter)
- Socialization of GCG & SMAP ISO 37001
- GCG Self Assessment by Subsidiaries/Affiliates
- Application of GCG Online System (GOLS)
- Preparation of GCG Self Assessment Module for Subsidiaries/Affiliates

TUJUAN PENERAPAN GCG

Selaras dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik No. P-003/A017, penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, bertujuan untuk:

a. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
b. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisiensi, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
c. Mendorong Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
d. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional serta meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional;
e. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya Perusahaan yang lebih baik;
f. Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong terbentuknya identitas, karakter dan motivasi Perwira Subholding Gas untuk berperilaku dan bertindak sesuai tuntutan Perusahaan serta dilandasi dengan moral dan nilai-nilai etika yang sehat;
g. Meningkatkan reputasi Perusahaan.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menjadikan implementasi prinsip-prinsip GCG sebagai budaya. Termasuk dalam proses pengambilan putusan-putusan penting menyangkut kinerja dan pencapaian sasaran Perusahaan sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan, yaitu:

a. Keterbukaan
   Merupakan hak Pemegang Saham atas informasi Perusahaan yang benar dan tepat, ikut dalam pengambilan putusan mengenai perubahan mendasar Perusahaan, dan hak atas keuntungan Perusahaan. Juga diartikan keterbukaan informasi dalam proses pengambilan putusan maupun pengungkapan informasi tentang Perusahaan.
b. Akuntabilitas
   Merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan hingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.
c. Responsibilitas
   Merupakan kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Based on Good Corporate Governance Guidelines No. P-003/A017 P-003/0.20, the implementation of GCG within the Company is aimed at:

a. Optimizing corporate value in order to have a strong competitiveness at the national as well as international levels, and able to maintain its presence and achieve its aims and objectives;
b. Encouraging professional, efficient and effective management of the Company, and empowering functions and improving the independency of the Company's organs;
c. Encouraging the Company's organs to make own decision and take actions based on high moral values and comply with legislative regulations, and be aware of the Company's social responsibility to its Stakeholders and local environment;
d. Improving the Company's contribution to the national economy and creating a condusive environment for the development of national investment;
e. Developing attitudes and behaviors in line with the Company's development and business changes toward better corporate culture;
f. Creating a condusive climate, encouraging the formation of identity, charactheristics and motivating Subholding Gas Employee to behave and act in line with the Company's requirement and based healthy moral and ethnical values; and
g. Improving the Company's reputation.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

In performing each business activity, the Company should apply GCG principles as a culture. In making important decisions, for instance, ertaining to its performance and achievement, Company should do so based on following visions and missions:

a. Transparency
   Shareholders are entitled for correct and appropriate information from the Company, and participate in decision making process concerning basic changes to the Company, and its profits. It also includes transparency in decision making process and disclosre of information on the Company.
b. Accountability
   Functions, implementation and accountability of the Company's components should be clear so as to ensure an effective management of the Company.
c. Responsibility
   The Company's management should based on legislative regulation and healthy corporate principles.

d. Independensi
Merupakan keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

e. Kewajaran
Merupakan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

d. Independency
Independency occurs when the Company is managed professionally without any conflict of interest or influence/pressure from any party, which is against legislative regulation and healthy coporate principles.

e. Fairness
Stakeholders' rights should be fulfilled fairly and equally based on agreement dan legislative regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, secara garis besar tergambarkan pada Organ Utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing Organ Tata Kelola Perusahaan memiliki peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan GCG dan pelaksanaan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, structure of a Good Corporate Governance is basically apparent from the Company's main organs i.e., GMS, BOC, and BOD. As set forth in the Company's articles of association and applicable legislative regulations, every organ of the Company plays important role in applying GCG succesfully and performing his/her tasks, functions and responsibilities for the interests of the Company.

BAGAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN DI PGN
Corporate Governance Structure Chart

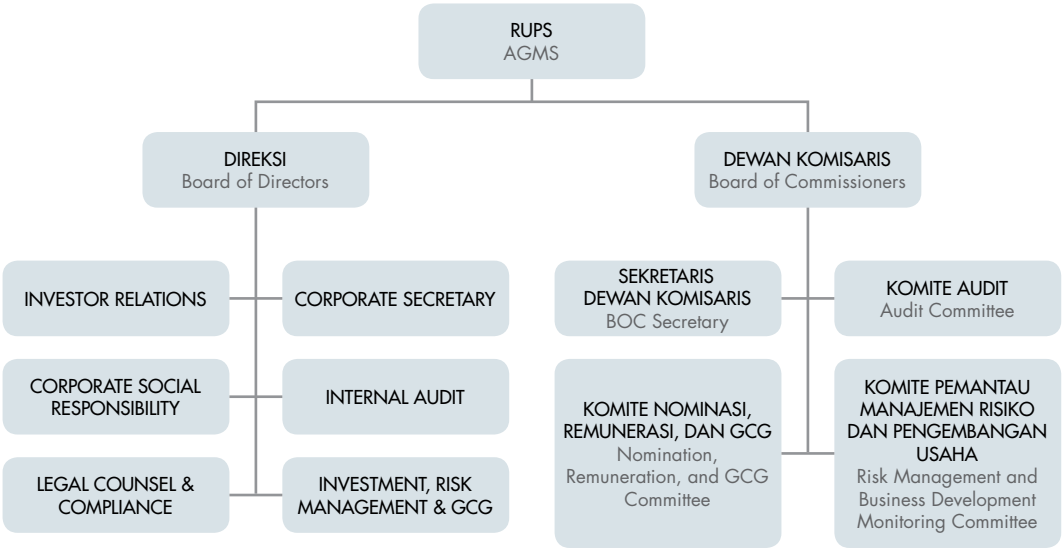

KEBIJAKAN GCG DI PGN

Dalam rangka menjaga agar penerapan GCG di Perusahaan berjalan baik, Perusahaan memiliki dan menerapkan kebijakan-kebijakan maupun pedoman-pedoman pendukung, antara lain:

a. *Board Manual*
b. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
c. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja
d. Pedoman Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi
e. Pedoman *Whistleblowing System*
f. Pedoman Manajemen Risiko
g. Pedoman Piagam Audit Internal

PGN'S POLICY ON GCG

To support proper implementation of GCG, the Company has supporting policies and guidelines, they among others are:

a. Board Manual
b. GCG Guidelines
c. Guidelines on Business and Work Ethics and Code of Conduct
d. Guidances on Conflict of Interests and Gratification Control
e. Guidelines on Whistleblowing System
f. Guidelines on Risk Management
g. Guidelines on Internal Audit Charter

h. Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
i. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi
j. Kebijakan Pengelolaan Informasi Perusahaan
k. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001
l. Pedoman Pengadaan Barang/Jasa

Kebijakan dan Pedoman ini secara garis besar memuat panduan bagi Perusahaan dan seluruh Perwira Subholding Gas dalam menjalankan aktivitas bisnis serta berhubungan dengan pemangku kepentingan dalam koridor GCG.

PENERAPAN GCG DI PGN

Perusahaan menerapkan Kebijakan GCG secara optimal dan terus melakukan perbaikan GCG untuk memastikan tetap implementatif. Pada 2021, PGN melakukan penyusunan dan pembaruan Kebijakan dan Pedoman GCG, yang meliputi:

a. Perubahan Anggaran Dasar.
b. Penetapan Pedoman Proses Bisnis Subholding Gas sesuai Keputusan Direksi No. 012800.K/OT/PDO/2021 tanggal 7 April 2021.
c. Penetapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik P-003/A017.
d. Penetapan Pedoman Etika Usaha & Etika Kerja P-004/A017.
e. Penetapan Pedoman *Whistleblowing System* P-002/A011.
f. Penetapan Pedoman Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi P-004/A011.
g. Penandatanganan Komitmen Manajemen atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Etika Usaha/Etika Kerja.
h. Penandatangan Komitmen Manajemen atas Kebijakan Mutu dan Anti Penyuapan.

MEMPERKUAT IMPLEMENTASI GCG PGN

Dalam rangka memperkuat implementasi GCG di PGN, sepanjang 2021, Perusahaan menjalankan beragam program sosialisasi dan internalisasi. PGN melakukan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pedoman Etika Usaha, dan Etika Kerja kepada seluruh Perwira Subholding Gas sebagai dasar implementasi prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas Perusahaan. Daftar sosialisasi dan internalisasi yang dilaksanakan pada 2021 antara lain:

h. Guidelines on Social and Environmental Responsibilities
i. Guidelines on Information and Technology Management
j. Policy on Company's Information Management
k. Guidelines on Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001
l. Guidelines on Goods/Services Procurement

These policies and guidelines basically contain guidance for the Company and all Subholding Gas Employee of PGN on how to run business and communicate with stakehoders within GCG corridor.

IMPLEMENTATION OF GCG BY PGN

The Company applies GCG policy optimally and will continue improving its management. In 2021, policy and guidelines related with GCG were prepared and updated. These changes include:

a. Amendment to the Articles of Association.
b. Implementation of Subholding Gas Business Process Guidelines based on the Decision of the BOD under No. 012800.K/OT/PDO/2021 dated April 7, 2021.
c. Implementation of Good Corporate Governance Guidelines No. P-003/A017.
d. Implementation of Business Ethics and Work Ethics Guidelines No. P-004/A017.
e. Implementation of Whistleblowing System Guidelines No. P-002/A011.
f. Implementation of Conflict of Interest and Gratification Control Guidelines for No. P-004/A011.
g. Signing of Management's Commitment on the Implementation of Good Corporate Governance and Business Ethics/Work Ethics.
h. Signing of Management's Commitment on the Quality and Anti-Bribery Policy.

IMPROVING PGN'S GCG IMPLEMENTATION

In improving GCG within PGN in 2021, various socialization and internalization programs have been carried out. PGN socializes and internalizes its Good Corporate Governance (GCG) Guidelines, Business Ethics, and Work Ethics to all its Subholding Gas Employee as a basis to apply GCG principles in conducting the Company's activities. Following is a list of socialization and internalization carried out in 2021:

No	Waktu Time	Kegiatan	Activity
1	4 Maret 2021 March 4, 2021	Knowledge sharing GCG Assesment	Knowledge sharing GCG Assesment
2	25 Maret 2021 March 25, 2021	Sosialisasi GCG, SMAP ISO 3701 dan SMM ISO 9001	GCG, SMAP ISO 3701 and SMM ISO 9001 Socialization
3	13 September 2021 September 13, 2021	Bimbingan Teknis Program Antikorupsi oleh KPK	Anti-Corruption Program Technical Guidance by KPK
4	27-28 September 2021 September 27-28, 2021	Overview GCG, WBS, Gratifikasi, Anti Penyuapan, dan Assessment Parameter ACGS	Overview of GCG, WBS, Gratification, Anti-Bribery, and ACGS Parameter Assessment

No	Waktu Time	Kegiatan	Activity
5	22 September 2021 September 22, 2021	Knowledge Sharing Etika Usaha/Etika Kerja di PT Nusantara Regas	Knowledge Sharing of Business Ethics/Work Ethics at PT Nusantara Regas
6	14-15 Oktober 2021 October 14-15, 2021	Pelatihan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Batch 1	ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training Batch 1
7	21-22 Oktober 2021 October 21-22, 2021	Pelatihan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Batch 2	ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training Batch 2
8	27 Oktober 2021 October 27, 2021	Sosialisasi GCG, SMAP, SMM dan GCG Assessment BUMN	Socialization of GCG, SMAP, SMM and GCG Assessment of BUMN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2020

Sepanjang 2020, PGN telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Luar Biasa pada 21 Januari 2020 dan RUPS Tahunan pada 15 Mei 2020. Pelaksanaan RUPS tersebut dilakukan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pelaksanaan RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

A. RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2020

1. Waktu dan Tempat
   a. Hari/tanggal: Selasa, 21 Januari 2020
   b. Tempat: Ruang Auditorium
   Gedung Graha PGAS Lantai 2,
   Komplek Perkantoran PGN
   Jl. KH Zainul Arifin No. 20
   Jakarta Barat
2. Agenda RUPS Luar Biasa
   Perubahan Dewan Komisaris Perseroan
3. Keputusan RUPS Luar Biasa
   a. Memberhentikan dengan hormat Sdr. IGN Wiratmaja Puja sebagai Komisaris Utama dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.
   b. Mengangkat Sdr. Arcandra Tahar sebagai Komisaris Utama dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu, dengan catatan apabila yang bersangkutan masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Komisaris Utama maka harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.

GMS IN 2020

In 2020, PGN has conducted 2 (two) GMS i.e., Extraordinary GMS on January 21, 2020 and Annual GMS on May 15, 2020. These GMS were carried out based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of the Financial Service Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of GMS of Public Listed Company.

GMS conducted are:

A. EGMS on January 21, 2020

1. Time and Venue
   a. Day/date: Tuesday, January 21, 2020
   b. Venue: Auditorium Hall
   Graha PGAS Building 2nd Floor
   Komplek Perkantoran PGN
   Jl. KH Zainul Arifin No. 20
   West Jakarta
2. Agendas of Extraordinary GMS
   Change of the BOC of the Company
3. Resolutions of the Extraordinary GMS
   a. Respectfully dismiss from his position Mr. IGN Wiratmaja Puja as President Commissioner with gratitude for all the contribution of energy and thoughts given during his tenure.
   b. Appoint Mr. Arcandra Tahar as President Commissioner with for the period commencing from the date of closing of the Meeting and will be ended at the closing of the 5th Annual General Meeting of Shareholders without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time, with notes if he is still in other position that prohibited by the law to be held at the same time with his position as President Commissioner, he must resign or be dismissed from his other position.

c. Dengan adanya pemberhentian Komisaris Utama Perseroan sebagaimana dimaksud pada poin a dan b di atas, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

c. With the change of President Commissioner as referred to in point a and b above, the composition of the Company's BOC is as follows:

Jabatan	**Nama** I Name	Position
Komisaris Utama	Arcandra Tahar	President Commissioner
Komisaris	Mas'ud Khamid	Commissioner
Komisaris	Luky Alfirman	Commissioner
Komisaris Independen	Kiswodarmawan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Paiman Raharjo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Christian H. Siboro	Independent Commissioner

d. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM.

4. Realisasi Keputusan RUPS
   a. Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan ini ditindaklanjuti oleh Direksi dengan dibuatnya Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 4 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
   b. Akta Perubahan Dewan Komisaris ini telah disampaikan dan diterima Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0074826 tanggal 10 Februari 2020.

d. Giving power and authority with substitution right to the BOD of the Company to take all actions which related to this resolution in accordance with the regulations, including to declare this resolution in a Notarial deed and notify the composition of the BOD and BOC to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

4. Realization of GMS Resolutions
   a. This change of structure of the Company's BOC was followed up by BOC by preparing a Deed on Resolutions of EGMS under No. 6 dated February 4, 2020, prepared at the presence of Notary Public Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary Public in Jakarta.
   b. This deed on change in BOC has been submitted and received by Minister of Justice and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0074826 dated February 10, 2020.

B. RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2020

1. Waktu dan Tempat
   a. Hari/tanggal: Jumat, 15 Mei 2020
   b. Tempat: Ruang Auditorium
      Gedung Graha PGAS Lantai 2,
      Komplek Perkantoran PGN
      Jl. KH Zainul Arifin No. 20
      Jakarta Barat
2. Agenda RUPS Tahunan
   a. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2019 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019.
   b. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019, termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2019, Pemberian Pelunasan dan

B. Annual GMS on May 15, 2020

1. Time and Venue
   a. Day/date: Friday, May 15, 2020
   b. Venue: Auditorium Hall
      Graha PGAS Building 2nd Floor
      Komplek Perkantoran PGN
      Jl. KH Zainul Arifin No. 20
      West Jakarta
2. Agendas of AGMS
   a. Approval of the Company's Annual Report Year 2019 and the Annual Report of the Partnership and Community Development Program Year 2019 as well as the BOC Supervisory Report Year 2019.
   b. Ratification of the Company's Financial Statements Year 2019, including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program Year 2019, and to provide full release and discharge

Pembebasan Tanggung Jawab Para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019.

c. Penetapan Penggunaan Laba Bersih, termasuk Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2019.
d. Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dan Gaji/ Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2020.
e. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020.
f. Perubahan Pengurus Perseroan.
g. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

3. Keputusan RUPS Tahunan
   a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019, Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2019, Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019.
   b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, serta Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member* of PricewaterhouseCoopers).

      Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019, serta Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2019, dan bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Menyetujui penetapan Laba Perseroan yang dapat dibagikan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang seluruhnya berjumlah USD67.584.090 dibagikan sebagai dividen secara tunai dalam rupiah kepada para Pemegang Saham sebesar Rp1.007.477.080.625,76 atau Rp41,56/ lembar dengan rincian berikut:
      – bagian saham Seri A Dwiwarna sebesar Rp41,56;
      – bagian saham Seri B Terbanyak Rp573.903.650.657,8; dan
      – bagian saham Seri B milik masyarakat sebesar Rp433.573.429.926,4.

to every member of the BOD and BOC for their action and supervision during 2019.

c. Approval of the distribution of the Company's net profit, including the Dividend for Year 2019.
d. Approval of the Tantiem for the BOD and BOC Year 2019, as well as Salary, Facilities, and Allowance for Year 2020.
e. Approval of the appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements Year 2020 and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program Year 2020.
f. Changes in the Company's Management.
g. Amendment to the Article 3 of the Company's Article of Association.

3. Resolutions of the AGMS
   a. Approves the Annual Report of the Company for 2019 and the Report of the Partnership and Community Development Program for 2019 as well as the BOC Supervisory Report for 2019.
   b. Ratifies Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2019, and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for Financial Year 2019, which has been audited by the Public Accountant Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers).

      Grants a full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to all the members of the BOD and BOC for their actions in managing and supervising the Company as well as the Partnership and Community Development Program, provided that the aforementioned actions are stated in the Annual Report and Consolidated Financial Report of the Company for Financial Year 2019, as well as the Annual Report and Financial Statements of the Partnership and Community Development Program of the Company for Financial Year 2019, and those actions are not considered as criminal act or a breach of any prevailing regulations and legal procedures.
   c. Approves the Profit of the Company for the financial year ended on December 31, 2019, amounted USD67,584,090 will be distributed in cash to the shareholder in rupiah currency in the total amount of Rp1,007,477,080,625.76 or Rp41.56 per share to be utilized as follows:
      – Rp41.56 is allotted for A Series Dwiwarna Shareholder;
      – Rp573,903,650,657.8 is allotted for B Series Shareholder; and
      – Rp433,573,429,926.4 is allotted for B Series Shareholder owned by the public.

Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Grants the authority and power of attorney to the BOD with substitution right to stipulate the schedule and arrange the dividend distribution procedure in conformity with the prevailing laws and regulations.

d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna menetapkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris besarnya tantiem untuk tahun buku 2019 dan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya tahun buku 2020.

d. Grants authority and power of attorney to A Series Dwiwarna Shareholder to determine the amount of tantiem for financial year 2019, as well as to determine the salary/honorarium, allowances, facility and other incentives for the BOD and BOC for financial year 2020.

e. Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of* PricewaterhouseCoopers) melaksanakan pekerjaan:
   - Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020;
   - Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2020;
   - Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal Tahun Buku 2020; dan
   - Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2020 yang berakhir 31 Desember 2020 dan KPI yang telah ditetapkan Dewan Komisaris.

e. Reappoints Public Accountant Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner (a member of PricewaterhouseCoopers) to perform:
   - General Audit for the consolidated Financial Statements of the Company for Financial Year 2020;
   - General Audit for the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for Financial Year 2020;
   - Compliance Audit for the Conformity with the Constitutional Regulation and Internal Control for Year 2020; and
   - Evaluation for the Company's Performance for Financial Year 2020 which ended on December 31, 2020 and Key Performance Indicator, which had been stipulated by the BOC.

Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya.

Grants authority to Board of Commissioners of the Company to determine the amount of audit service fee, any addition to the required scope of work and any other reasonable requirements for the Public Accountant Office, including to determine the substitute of the appointed Public Accountant Office, if for any reason, unable to do or complete its work.

f. Memberhentikan dengan hormat nama-nama sebagai berikut:

f. Honorific dismissal of following persons:

Jabatan	**Nama** I Name	Position
Komisaris	Mas'ud Khamid	Commissioner
Direktur Utama	Gigih Prakoso Suwarto	President Director
Direktur Komersial	Dilo Seno Widagdo	Director of Commerce
Direktur SDM dan Umum	Desima Equalita Siahaan	Director of HR and General Affairs

dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.

with gratitudes for their contributions for the Company.

Mengangkat nama-nama sebagai berikut:

Appointment of the following persons:

Jabatan	Nama I Name	Position
Komisaris Independen	Paiman Raharjo	Independent Commissioner
Komisaris	Warih Sadono	Commissioner
Direktur Utama	Suko Hartono	President Director
Direktur Komersial	Faris Aziz	Director of Commerce
Direktur SDM dan Umum	Beni Syarif Hidayat	Director of HR and General Affairs

Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Komisaris yang diangkat tersebut, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The term of office of the members of the Directors and Commissioners appointed, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, with due observance of the laws and regulations in the Capital Market and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

Sehubungan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas, maka susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Due to the dismissal and appointment of the BOD and the BOC as aforementioned, therefore the composition of the BOD and BOC members is as follows:

Jabatan	Nama I Name	Position
DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Arcandra Tahar	President Commissioner
Komisaris	Luky Alfirman	Commissioner
Komisaris Independen	Christian H. Siboro	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Kiswodarmawan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Paiman Raharjo	Independent Commissioner
Komisaris	Warih Sadono	Commissioner
DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS
Direktur Utama	Suko Hartono	President Director
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Redy Ferryanto	Director of Infrastructure and Technology
Direktur Keuangan	Arie Nobelta Kaban	Director of Finance
Direktur Komersial	Faris Aziz	Director of Commerce
Direktur SDM dan Umum	Beni Syarif Hidayat	Director of HR and General Affairs
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Syahrial Mukhtar	Director of Strategy and Business Development

Bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi/Dewan Komisaris, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.

For members of the BOD and BOC appointed as mentioned above who are still in other positions that are prohibited by prevailing laws to be held by the position of member of the BOD/BOC, the person must resign or be dismissed from that position.

Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM.

g. Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.
   - Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud dalam keputusan tersebut di atas.
   - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam Akta Notaris, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

4. Realisasi Keputusan RUPS
   a. Dividen tunai dibagikan pada 18 Juni 2020.
   b. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan, Surat Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. S-4/WK.1.MBU.A/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2020 yang ditindaklanjuti dengan Surat Dewan Komisaris No. 35/D- KOM/2020 tanggal 7 Agustus 2020 perihal Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas untuk Tahun 2020 serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2019.
   c. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ditunjuk sebagai auditor yang memeriksa Laporan Keuangan PGN untuk jangka waktu 3 tahun buku. Penunjukan tertuang dalam Perjanjian No. 039501.PK/HK.02/FIN/2019 tanggal 11 Juli 2019 untuk Melaksanakan Pekerjaan Jasa Audit Umum Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan PSA 62, Audit KPI Berbasis KPKU, Audit Laporan Keuangan PKBL ("Perjanjian dengan KAP"). Sampai dengan akhir tahun 2020, terdapat 2 (dua) kali amendemen atas Perjanjian dengan KAP dengan No. 045901.PK/HK.02/FIN/2019 tanggal 27 Agustus 2019 dan No. 041101.PK/HK.02/FIN/2020 tanggal 12 Agustus 2020.

Give authority with the right of substition right to the Company's BOD to take all necessary actions related to this agenda decision in accordance with the prevailing laws and regulations, including to declare in its own Notary Deed and notify the composition of the BOD and BOC of the Company to the Ministry of Law and Human Rights.

g. Approves the amendment of the Article 3 of the Company's Article of Association.
   - Approves to restate the entire provision of Article of Association with regards to the amendment pursuant of the aforementioned decision.
   - Grants power and authority to BOD with substitution right to conduct every necessary action with regards to the decision of agenda of the Meeting, including to restate the entire Article of Association in a Notary Deed and submit to the authorized institution to obtain approval and/or receipt for the notice of Article of Association amendment, conduct all action deemed necessary for such objective without any exception, including to add and/or change the amendment of Article of Association as required by the authorized institution.

4. Realization of GMS Resolution
   a. Sharing of cash dividend on June 18, 2020.
   b. Based on Resolution of AGMS, Letter from the Minister of State-Owned Enterprises as Shareholder of A Series Dwiwarna No. S-4/WK.1.MBU.A/08/2020 dated August 4, 2020 concerning Determination on Income for BOD and BOC of PT Perusahaan Gas Negara Tbk for 2020, followed with BOC Letter No. 35/D-KOM/2020 dated August 7, 2020 concerning Determination on Salaries/Honorarium Allowances, and Facilites for 2020 and Tantiem Incentive for their performance in Fiscal Year 2019.
   c. Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners was apointed as auditor examining PGN's financial report for 3 fiscal years. Such appointment is specified in Agreement No. 039501.PK/HK.02/FIN/2019 dated July 11, 2019 to generally audit financial report, compliance with PSA 62, KPKU based KPIs, audit financial report of the Environmental Partnership Program (henceforth referred as "Agreement with Public Accounting Firm"). Until the end of 2020, there are 2 (two) amendments made on the Agreement with Public Accounting Firm i.e., No. 045901.PK/HK.02/FIN/2019 on August 27, 2019 and No. 041101.PK/HK.02/FIN/2020 on August 12, 2020.

d. Perubahan Pengurus Perseroan ini ditindaklanjuti oleh Direksi dengan dibuatnya Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 06 tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Atas Perubahan Pengurus Perseroan ini juga telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Menteri Hukum dan HAM No. AHU- AH.01.03-0244950 tanggal 12 Juni 2020.
e. Perubahan Anggaran Dasar ditindaklanjuti oleh Direksi dengan dibuatnya Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 84 tanggal 25 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Atas Perubahan Pengurus Perseroan ini juga telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Menteri Hukum dan HAM No. AHU-0044326.AH.01.02. tahun 2020 tanggal 1 Juli 2020.

d. The Change of Company's Management was followed up by BOD by preparing a Deed on GMS Resolutions of PT Perusahaan Gas Negara Tbk under No. 06 dated June 3, 2020 prepared at the presence of Notary Public Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary Public in Jakarta. Such change has also been submitted and received by the Minister of Justice and Human Rights based on Letter of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0244950 dated June 12, 2020.

e. The change of Company's Articles of Association was followed up by BOD by preparing a Deed on AGMS Resolutions No. 84 dated June 25, 2020 prepared at the presence of Notary Public Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary Public in Jakarta. Such change has also been approved by the Minister of Justice and Human Rights based on Letter of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-0044326.AH.01.02. of 2020 dated July 1, 2020.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2021

Sepanjang 2021, PGN telah melaksanakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada 3 Mei 2021. Pelaksanaan RUPS dilakukan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2021

1. Waktu dan Tempat
   a. Hari/tanggal: Senin, 3 Mei 2021
   b. Tempat: Auditorium Graha PGAS Lantai 2, Jl. KH Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140
2. Kuorum
   RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham serta perwakilan/kuasa dari pemegang saham sebanyak 17.076.467.546 saham Seri B atau merupakan 70,4430905% dari jumlah seluruh saham seri B yang telah dikeluarkan, yang seluruhnya berjumlah 24.241.508.196 saham dan 1 lembar saham Seri A Dwiwarna. Dengan demikian, kuorum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah dipenuhi dan karenanya RUPS Tahunan adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan agenda RUPS Tahunan.
3. Kehadiran Dewan Komisaris dan Komite-Komite, termasuk Komisaris Utama
   Mengingat RUPS diadakan secara fisik dalam masa pandemi, maka kehadiran diwakili oleh Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen.

GMS IN 2021

In 2021, PGN has conducted 1 (one) GMS i.e., Annual GMS on May 3, 2021. The GMS were carried out based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of the Financial Service Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of GMS of Public Listed Company.

Annual GMS on May 3, 2021

1. Time and Venue
   a. Day/date: Monday, May 3, 2021
   b. Venue: Auditorium Graha PGAS 2nd Floor, Jl. KH Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140
2. Quorum
   The Annual GMS was attended by shareholders as well as representatives/proxies of shareholders as many as 17,076,467,546 B Series shares or 70.4430905% of the total issued B Series shares, totaling 24,241,508,196 shares and 1 A Series Dwiwarna share. Thus, the quorum required in the Company's Articles of Association has been fulfilled and therefore the Annual GMS is valid and has the right to take legal and binding decisions regarding matters discussed in accordance with the Annual GMS agenda.
3. Attendance of the Board of Commissioners and Committees, including the President Commissioner
   Considering that the GMS was held physically during the pandemic, the attendance was represented by the President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

4. Kehadiran Direksi, termasuk Direktur Utama

   Mengingat RUPS diadakan secara fisik dalam masa pandemi, maka kehadiran diwakili oleh Direktur Utama dan Direktur Keuangan.
5. Agenda RUPS
   a. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020.
   b. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020, termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020.
   c. Penetapan Penggunaan Laba Bersih, termasuk Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2020.
   d. Penetapan Tantiem/Insentif Kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 serta Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2021.
   e. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2021.
   f. Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan.
   g. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Keputusan RUPS
   a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020.
   b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of* PricewaterhouseCoopers).
   c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020, serta Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020, dan bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Attendance of the Board of Directors, including the President Director

   Considering that the GMS was held physically during the pandemic, the attendance was represented by the President Director and the Director of Finance.
5. Agendas of AGMS
   a. Approval of the Company's Annual Report Year 2020 and the Annual Report of the Partnership and Community Development Program Year 2020 as well as the Board of Commissioners Supervisory Report Year 2020.
   b. Ratification of the Company's Financial Statements Year 2020, including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program Year 2020, and to provide full release and discharge to every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their action and supervision during 2020.
   c. Approval of the distribution of the Company's net profit, including the Dividend for 2020.
   d. Approval of the Tantiem/Performance Incentive for the Board of Directors and the Board of Commissioners Year 2020, as well as Salary, Facilities, and Allowance for Year 2021.
   e. Approval of the appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements Year 2021 and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program Year 2021.
   f. Approval of Changes of the composition of the Company's Management.
   g. Approval of Amendment to the Company's Article of Association.
6. Resolutions of the AGMS
   a. Approves the Annual Report of the Company for 2020 and the Report of the Partnership and Community Development Program for 2020 as well as the Board of Commissioners Supervisory Report for 2020.
   b. Ratifies the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31st, 2020, and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for Financial Year 2020, which has been audited by the Public Accountant Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers).
   c. Grants a full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to all the members of the Board of Director and Board of Commissioner for their actions in managing and supervising the Company as well as the Partnership and Community Development Program, provided that the aforementioned actions are stated in the Annual Report and Consolidated Financial Report of the Company for Financial Year 2020, as well as the Annual Report and Financial Statements of the Partnership and Community Development Program of the Company for Financial Year 2020, and those actions are not considered as criminal act or a breach of any prevailing regulations and legal procedures.

d. Menetapkan tidak ada pembagian laba Perseroan Tahun Buku 2020 karena Perseroan membukukan rugi tahun berjalan.
e. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris besarnya tantiem/insentif kinerja untuk tahun buku 2020 dan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk Tahun Buku 2021.
f. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris besarnya tantiem/insentif kinerja untuk tahun buku 2020 dan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk Tahun Buku 2021.
g. Memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk:
   i. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021, Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021, Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal Tahun Buku 2021, dan Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2021 dan KPI yang telah ditetapkan Dewan Komisaris.
   ii. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal.
   iii. Menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.
h. Memberhentikan dengan hormat nama-nama sebagai berikut:

d. Determine that there is no distribution of the Company's profit for the 2020 Financial Year because the Company has recorded a loss for the current year.
e. Grants authority and power of attorney to A Series Dwiwarna Shareholder to determine the amount of tantiem/performance incentive for financial year 2020, as well as to determine the salary/honorarium, allowances, facility and other incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2021.
f. Grants authority and power of attorney to the Board of Commissioners with prior written approval from A Series Dwiwarna Shareholder to determine the amount of tantiem/performance incentive for financial year 2020, as well as to determine the salary/honorarium, allowances, facility and other incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2021.
g. Granted the delegation of authority to the Board of Commissioners with prior approval from the B Series Majority Shareholder to:
   i. Appoint a Public Accounting Firm to conduct an audit of Consolidated Financial Statement of the Company for Financial Year 2021, Financial Statements for the Partnership and Community Development Program for Financial Year 2021, Compliance with Legislation and Internal Control for Fiscal Year 2021, and Evaluation of Company Performance for Financial Year 2021 and KPI established by the Board of Commissioners.
   ii. To appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accounting Firm, for whatever reason, is unable to complete the audit based on the provisions and regulations of the capital market.
   iii. Determine fees for audit services and other requirements for Public Accounting Firm/the replacement of Public Accounting Firm.
h. Honorably discharge:

Jabatan	**Nama** I Name	Position
Komisaris Independen	Kiswodarmawan	Independent Commissioner
Direktur Utama	Suko Hartono	President Director
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Redy Ferryanto	Director of Infrastructure and Technology
Direktur Keuangan	Arie Nobelta Kaban	Director of Finance
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Syahrial Mukhtar	Director of Strategy and Business Development

dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.

with gratitudes for their contributions for the Company.

i. Mengangkat nama-nama sebagai berikut:

i. Appointed:

Jabatan	Nama I Name	Position
Komisaris Independen	Dini Shanti Purwono	Independent Commissioner
Direktur Utama	M. Haryo Yunianto	President Director
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Achmad Muchtasyar	Director of Infrastructure and Technology
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Fadjar Harianto Widodo	Director of Finance and Risk Management
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Heru Setiawan	Director of Strategy and Business Development

j. Menyetujui perubahan nomenklatur jabatan:
   - Direktur Komersial menjadi Direktur Sales dan Operasi;
   - Direktur SDM dan Umum menjadi Direktur SDM dan Penunjang Bisnis;
   - Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

k. Menyetujui pengalihan tugas nama-nama sebagai berikut:
   - Sdr. Beni Syarif Hidayat semula menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum menjadi Direktur SDM dan Penunjang Bisnis;
   - Sdr. Faris Aziz semula menjabat sebagai Direktur Komersial menjadi Direktur Sales dan Operasi.

   dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai RUPS Pengangkatan (RUPST 2020) yang bersangkutan.

l. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat tersebut, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

m. Sehubungan dengan adanya pemberhentian, pengalihan tugas dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas maka susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

j. Approved the nomenclature of the positions as follows:
   - Director of Commercial to be Director of Sales and Operations;
   - Director of HR and General Affairs to be Director of HR and Business Support;
   - Director of Finance to be Director of Finance and Risk Management.

k. Approved the assignment of duties of the following names:
   - Mr. Beni Syarif Hidayat who previously served as Director of HR and General Affairs, to be Director of HR and Business Support;
   - Mr. Faris Aziz who previously served as Director of Commercial, to be Director of Sales and Operations.

   with the term of office continuing the remaining term of office, in accordance with the AGMS of appointment (AGMS 2020) concerned.

l. The term of office of the members of the Directors and Board of Commissioners appointed, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, with due observance of the laws and regulations in the capital market and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

m. In connection with the dismissal, assignment of duties, and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners as stated above, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

Jabatan	Nama I Name	Position
DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Arcandra Tahar	President Commissioner
Komisaris	Luky Alfirman	Commissioner
Komisaris	Warih Sadono	Commissioner
Komisaris Independen	Christian H. Siboro	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Dini Shanti Purwono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Paiman Raharjo	Independent Commissioner

Jabatan	Nama | Name	Position
DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS
Direktur Utama	M. Haryo Yunianto	President Director
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Achmad Muchtasyar	Director of Infrastructure and Technology
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Fadjar Harianto Widodo	Director of Finance and Risk Management
Direktur Sales dan Operasi	Faris Aziz	Director of Sales and Operations
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis	Beni Syarif Hidayat	Director of HR and Business Support
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Heru Setiawan	Director of Strategy and Business Development

n. Bagi anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi/Dewan Komisaris, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
o. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM.
p. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 sebagaimana usulan yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham.
q. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud dalam keputusan pada poin p tersebut di atas.
r. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini, termasuk perubahan atas dasar dari pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya, menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam Akta Notaris, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

7. Realisasi Keputusan RUPS
   a. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ditunjuk sebagai auditor yang memeriksa Laporan Keuangan PGN untuk jangka waktu 3 tahun buku. Penunjukan

n. For members of the Board of Directors and Board of Commissioners appointed as mentioned above who are still in other positions that are prohibited by prevailing laws to be held by the position of member of the Board of Directors/Board of Commissioners, the person must resign or be dismissed from that position.

o. Give authority with the right of substitution right to the Company's Board of Director to take all necessary actions related to this agenda decision in accordance with the prevailing laws and regulations, including to declare in its own Notary Deed and notify the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Human Rights.

p. Approved the amendments to the Company's Articles of Association to conform to the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 as the proposal submitted to the Shareholders.
q. Agree to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the changes as referred to in point p of the aforementioned decisions.

r. To grant power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions, in relation to the decisions of this Meeting Agenda, including changes on the basis of the A Series Dwiwarna Shareholder or their proxies, compile and restate all amendments to the Articles of Association in the Notary Deed, and submit to the authorized agency to obtain approval and/or receipt of amendments to the Articles of Association, do everything deemed necessary and useful for these purposes with nothing excepted, including to make additions and/or amendments to the Articles of Association if it is required by authorized agency.

7. Realization of GMS Resolution
   a. Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners was appointed as auditor that examining PGN's financial report for 3 fiscal years. That appointment

tertuang dalam Perjanjian No. 039501.PK/HK.02/FIN/2019 tanggal 11 Juli 2019 untuk Melaksanakan Pekerjaan Jasa Audit Umum Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan PSA 62, Audit Penerapan Prosedur yang Disepakati atas Evaluasi Pencapaian Target KPI Korporat PGN, Audit Laporan Keuangan PKBL ("Perjanjian dengan KAP"). Sampai dengan akhir tahun 2021, terdapat 4 (empat) kali amendemen atas Perjanjian dengan KAP terakhir dengan Amendemen Keempat No. 028200.AMD/HK.02/FIN/2021 tanggal 27 Agustus 2021.

b. Perubahan Pengurus Perseroan ini ditindaklanjuti oleh Direksi dengan dibuatnya Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 27 tanggal 11 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Atas Perubahan Pengurus Perseroan ini juga telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0335533 tanggal 28 Mei 2021.

c. Perubahan Anggaran Dasar ditindaklanjuti oleh Direksi dengan dibuatnya Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 28 tanggal 11 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Atas Perubahan Anggaran Dasar ini juga telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0342118 tanggal 1 Juni 2021.

d. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan dan Surat Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. SR-21/Wk.1.MBU.A/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2021, Dewan Komisaris menindaklanjuti penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Surat No. 75P/D-KOM/2021 tanggal 11 Oktober 2021 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2021 dan Insentif Khusus Tahun 2020.

is specified in Agreement No. 039501.PK/HK.02/FIN/2019 dated July 11, 2019 to generally audit financial report, compliance with PSA 62, implementation of agreed procedures for evaluation of the achievement of PGN's Corporate KPI Target, audit financial report of the Environmental Partnership Program ("Agreement with Public Accounting Firm"). Until the end of 2021, there have been 4 (four) amendments to the Agreement with Public Accounting Firm which latest amendment is the Fourth Amendment No. 028200.AMD/HK.02/FIN/2021 dated August 27, 2021.

b. This change of Company's Management is followed up by BOD by preparing a Deed on GMS Resolutions of PT Perusahaan Gas Negara Tbk under No. 27 on May 11, 2021 prepared at the presence of Notary Public Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary Public in Jakarta. Such change has also been submitted and received by the Minister of Justice and Human Rights based on Letter of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0335533 dated May 28, 2021.

c. The change of Company's Articles of Association is followed up by BOD by preparing a Deed on GMS Resolutions of PT Perusahaan Gas Negara Tbk under No. 28 on May 11, 2021 prepared at the presence of Notary Public Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary Public in Jakarta. Such change has also been submitted and received by the Minister of Justice and Human Rights based on Letter of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0342118 dated June 1, 2021.

d. Based on Resolution of AGMS, Letter from the Minister of State-Owned Enterprises as Shareholder of Series A Dwiwarna No. SR-21/Wk.1.MBU.A/10/2021 dated October 4, 2021 concerning Determination on Income for BOD and BOC of PT Perusahaan Gas Negara Tbk for 2021, the BOC followed up the determination of the income of BOD and BOC through Letter No. 75P/D-KOM/2021 dated October 11, 2021 concerning Determination on Income for BOD and BOC PT Perusahaan Gas Negara Tbk for 2021 and Special Incentive for 2020.

URAIAN DEWAN KOMISARIS

Description of Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab tertentu terkait dengan Perseroan. Tugas dan tanggung jawab tersebut dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan kebijakan dan jalannya pengurusan yang dilakukan Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab melakukan pemantauan terhadap efektivitas pelaksanaan GCG, serta memberikan saran perbaikan sistem dan implementasi GCG.

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

a. memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
b. memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan oleh Direksi;
c. mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
d. melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna bila terjadi gejala turunnya kinerja Perseroan;
e. mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perseroan;
f. meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
g. memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan;
h. membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
i. melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan perseroan lain;
j. memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
k. memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang pasar modal;
l. melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is an organ of Corporate Governance that has certain duties and responsibilities pertaining to the Company. Such tasks and reponsibilities shall be performed for the Company's interests and based on the Company's aims and objectives.

BOC'S RESPONSIBILITIES

Each member of BOC is assigned to monitor policies and management carried out by BOD for the Company's interests, and based on the Company's aims and objectives. In addition, BOC is also responsible to monitor effective implementation of GCG, and provides input on GCG implementation and improvement.

In performing its tasks, BOC is obligated to:

a. giving advices to BOD in managing the Company;
b. providing opinion and approval for the Company's workplan and annual budget and other workplans prepared by BOD;
c. monitoring the Company's progress, providing opinions and suggestion to General Meeting of Shareholders (GMS) concerning any issue deemed important for the Company's management;
d. reporting to Shareholder of Series A Dwiwarna in case of the Company's decreased performance;
e. suggesting GMS concerning the appointment of Public Accountant who shall examine the Company's books;
f. examining and reviewing periodic and annual reports prepared by BOD and signing the annual report;
g. giving explanation, opinions and suggestions to GMS concerning the annual report;
h. preparing BOC's minutes of meeting and keep its copy;
i. reporting to the Company on their share ownership and/or their family members' share ownership in the Company and other companies;
j. submitting report on their supervision carried out during the past fiscal year to GMS;
k. giving explanation on everything asked or requested by Shareholder of Series A Dwiwarna by considering applicable legislative regulations, particularly those concerning capital market;
l. performing other obligations pertaining to their supervision and advisory tasks, so long they are no in contrary with the Articles of Association, GMS resolutions and applicable legislative regulations.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan yang dilakukan Direksi, Dewan Komisaris mengacu pada acuan tugas Dewan Komisaris, yaitu:

a. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Peraturan BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara;
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
f. Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi BUMN;
g. Anggaran Dasar Perseroan; dan
h. *Board Manual* Perseroan.

Board Manual merupakan pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. *Board Manual* secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. *Board Manual* menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas ecara efisien, efektif, transparan, independen dan akuntabel.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual* PGN diatur secara khusus dalam Bab III yang mencakup:

- Tugas-tugas Dewan Komisaris;
- Batasan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
- Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
- Lowong Jabatan Dewan Komisaris;
- Rangkap Jabatan;
- Independensi dan Etika Jabatan Dewan Komisaris;
- Wewenang Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Rapat Gabungan;
- Komite-Komite Dewan Komisaris;
- Sekretaris Dewan Komisaris;

BOC GUIDELINE AND WORK PROCEDURE

In performing its supervisory tasks on BOD's policies and management, BOC reference for the duties of the Board of Commissioners, namely:

a. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
b. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which has been last amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendment to Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
c. Regulation of the Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning BOD and BOC of Issuers or Public Listed Companies;
d. Regulation of the Financial Service Authority No. 34/POJK.03/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Listed Companies;
e. Regulation of the Financial Service Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guideline on Audit Committee's works;
f. Decree of the Secretary to the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 on Assessment and Evaluation Indicators/Parameters of Good Corporate Governance Implementation for SOEs;
g. The Company's Articles of Association;
h. The Company's Board Manual.

Board Manual is a guideline for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Board Manual is regularly evaluated and updated with reference to the prevailing rules and regulations in Indonesia. Board Manual is a binding guideline and work procedure for each member of Board of Commissioners in order to carry out their duties efficiently, effectively, transparently, independently and accountably.

Board of Commissioners' Guidelines and Work Procedure in the PGN Board Manual are specifically regulated in Chapter III which includes:

- Duties of the Board of Commissioners;
- Limitation of Board of Commissioners' Responsibilities;
- Preparation of Annual Work Plan and Budget;
- Vacant BOC Posts;
- Concurrent Positions;
- BOC's Independency and Code of Ethics;
- Authorities of Board of Commissioners;
- Board of Commissioners Meeting;
- Joint Meeting;
- Committees of Board of Commissioners;
- Secretary to the Board of Commissioners;

- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan Suksesi Direksi;
- Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
- Waktu Kerja Dewan Komisaris.

RANGKAP JABATAN DAN BENTURAN KEPENTINGAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 14 ayat (29) Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, badan usaha milik swasta, kecuali anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara sebagai Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan;
b. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I dan DPRD Tingkat II dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
c. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2021 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

a. Memberi persetujuan dan pengesahan atas:
   1. Laporan Tahunan 2020
   2. *Key Performance Indicator* Korporat 2021
   3. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2021 Revisi
   4. Perubahan Pengurus Anak Perusahaan
   5. Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2021-2026
   6. Proyek Investasi Pipa Gas Senipah-Balikpapan
   7. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 dan Insentif Khusus Tahun Buku 2020
   8. Insentif Kerja Sekretariat Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 dan Remunerasi Organ Dewan Komisaris Tahun Buku 2021
   9. Revisi *Board Manual*
   10. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2021 Revisi 2
   11. Perubahan Logo Perseroan
   12. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2022
   13. Proyek Investasi Terminal LNG Land-Based Cilacap

b. Membahas, memberi arahan, nasihat dan rekomendasi, serta meminta penjelasan terkait dengan hal-hal sebagai berikut:
   1. Laporan Kinerja dan Analisis Risiko Januari 2021, Februari 2021, Maret 2021, April 2021, Mei 2021, Juni 2021, Juli 2021, Agustus 2021, September 2021, Oktober 2021, November 2021, Desember 2021.
   2. Laporan Keuangan Telah Diaudit Tahun Buku 2020.

- Performance Evaluation of Board of Commissioners and Members of Board of Commissioners;
- Policy on BOD Succession;
- Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners;
- Term of Office of Board of Commissioners.

CONCURRENT POSITION AND CONFLICT OF INTERESTS

Based on stipulation in Article 14, paragraph (29) of the Company's Articles of Association, BOC's members are not allowed to have concurrent positions as:

a. BOD members of State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, private legal entities, except for BOD members of State-Owned Enterprises, who are also Shareholders with most Serie B shares in the Company;
b. Political parties officials and/or candidate/member of DPR, DPD, and DPRD at provincial or district level and/or regional head/deputy candidates;
c. Other positions as specified in legislative regulations; and/or
d. Other positions, which may cause conflict of interests.

IMPLEMENTATION OF BOC TASKS

In 2021, BOC performed following tasks and activities:

a. Approving and ratifying:
   1. 2020 Annual Report
   2. 2021 Corporate KPI
   3. 2021 RKAP Revision
   4. Changes in the Management of Subsidiaries
   5. 2021-2026 RJPP
   6. Senipah-Balikpapan Gas Pipeline Investment Project
   7. Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021 Financial Year and Special Incentive for 2020 Financial Year
   8. Work Incentives for Secretariat of Board of Commissioners for the Financial Year of 2020 and the Remuneration of the Organs of Board of Commissioners for Financial Year of 2021
   9. Revised Board Manual
   10. 2021 RKAP Revision 2
   11. Changes to the Company's Logo
   12. 2022 RKAP
   13. Cilacap Land-Based LNG Terminal Investment Project

b. Discuss, give instruction, advices and recommendations, and ask following issues:
   1. Performance Report and Risk Analysis January 2021, February 2021, March 2021, April 2021, May 2021, June 2021, July 2021, August 2021, September 2021, October 2021, November 2021, December 2021.
   2. Audited Financial Report for Fiscal Year 2020.

3. Laporan Audit Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) Tahun Buku 2020.
4. Laporan Hasil Evalusi Kinerja Tahun Buku 2020.
5. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020.
6. Laporan Keuangan Triwulan I Tidak Diaudit, Semester I *Review*, Triwulan III Tidak Diaudit Tahun Buku 2021
7. Laporan Internal Audit Division Triwulan IV Tahun Buku 2020, Triwulan I, II dan III Tahun Buku 2021 serta Hasil Audit Khusus PT Saka Energi Indonesia, PT PGAS Solution, PT Gagas Energi Indonesia, dan PT PGN LNG Indonesia.
8. Penyempurnaan Proses Bisnis dan Maturitas Investasi.
9. Penyempurnaan tata kelola PGN dan Anak Perusahaan antara lain PT Saka Energi Indonesia dan PT PGAS Solution.
10. Penyempurnaan Pedoman Audit.
11. Kebijakan WBS dan Implementasinya.
12. Kebijakan Sistem Pengadaan dan Implementasinya.
13. *Road Map* Pengembangan Teknologi Informasi dan Implementasinya.
14. Kebijakan Pelayanan Pelanggan dan Implementasinya.
15. Kebijakan SDM dan Implementasinya.
16. Progres Proyek Investasi Utama antara lain Proyek Rokan, Pengeboran Lapangan Sidayu.
17. Keterwakilan Pekerja Aktif Internal Audit sebagai Komite Audit.
18. Mekanisme Pelaksanaan Audit Atas Pengelolaan *Corporate Credit Card*.
19. Pengalihan Perjanjian Jual Beli Gas PTM dan CGPL ke PT PGN.
20. Implementasi Harga Gas Bumi Tertentu.
21. Masukan dalam mendukung *Performance Based Organization* Pertamina Group.
22. Dan hal-hal terkait kebijakan dan implementasi operasional lainnya.

c. Melaksanakan Tugas Dewan Komisaris terkait dengan Pelaksanaan RUPS
   1. Membahas agenda RUPS Tahunan Tahun Buku 2020.
   2. Membuat Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun buku 2020.
   3. Membahas dan mengusulkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021, Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2021, Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal Tahun 2021, dan Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2021 yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris.
   4. Membahas dan mengusulkan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2021 dan Insentif Khusus Tahun 2020.

3. Report of the Audit on Compliance to Laws and Internal Control (PSA 62) for 2020 Financial Year.
4. Report of Evaluation Results on the Performance in 2020 Financial Year.
5. Financial Statements of the Partnership and Community Development Program (PKBL) for 2020 Financial Year.
6. Quarter I, Semester I Review and Quarter III Unaudited Financial Report for Fiscal Year 2021.
7. Internal Audit Division Reports for Quarter IV Fiscal Year 2020, Internal Audit Reports for Quarter I, II and III Fiscal Year 2021, as well as the Special Audit Results of PT Saka Energi Indonesia, PT PGAS Solution, PT Gagas Energi Indonesia and PT PGN LNG Indonesia.
8. Improvement of Business Process and Investment Maturity.
9. Improvement of the governance of PGN and its Subsidiaries, including PT Saka Energi Indonesia and PT PGAS Solution.
10. Improvement of Audit Guidelines.
11. WBS Policy and Implementation.
12. Procurement System Policy and Implementation.
13. Road Map of Information Technology Development and Implementation.
14. Customer Service Policy and Implementation.
15. HR Policy and Implementation.
16. Progress of Major Investment Projects, including the Rokan Project, Sidayu Field Drilling.
17. Representation of Active Internal Audit Workers as the Audit Committee.
18. Audit Implementation Mechanism for Corporate Credit Card Management.
19. Novation of PTM and CGPL Gas Sales and Purchase Agreements to PT PGN.
20. Implementation of Specific Natural Gas Prices.
21. Input in Supporting Performance Based Organization Pertamina Group.
22. And matters related to policies and other operational implementations.

c. Performing BOC tasks related to GMS
   1. Discussing annual GMS agenda for Fiscal Year 2020.
   2. Preparing report on BOC supervisory tasks in 2020.
   3. Discussing and proposing Public Accounting Firm (KAP) to carry out a general audit on the Company's Consolidated Financial Report for Fiscal Year 2021, general audit on the Company's Partnership and Community Development Program Financial Report for Fiscal Year 2021, audit on the compliance with legislative regulations and internal control 2021, and evaluation on the Company's performance in Fiscal Year 2021, ending on December 31, 2021 and Key Performance Indicators (KPI), which have specified by BOC.
   4. Discussing and proposing remuneration for BOD and BOC for Year 2021, and special incentives for Year 2020.

5. Membahas dan mengusulkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020.
6. Membahas dan mengusulkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN ("Peraturan Menteri Negara BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan"). Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

a. Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG melakukan kajian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
b. Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG menyusun rekomendasi remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
c. Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG menyampaikan kepada Dewan Komisaris usulan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
d. Dewan Komisaris melakukan pembahasan atas usulan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG.
e. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada PT Pertamina (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
f. RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang dilaksanakan pada 3 Mei 2021 memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna menetapkan besaran tantiem/insentif tahun buku 2020, serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021, serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna menetapkan besarnya tantiem/insentif untuk tahun buku 2020, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun buku 20210.
g. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 telah dilaksanakan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 3 Mei 2021dan persetujuan tertulis Menteri BUMN No. SR-21/Wk1. MBU.A/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021 perihal Penetapan

5. Discussing and proposing the use of net profit for Fiscal Year 2020.
6. Discuss and propose amendments to the Company's Articles of Association.
7. Following up on the resolutions of AGMS for Fiscal Year 2020.

PROCEDURE ON DETERMINATION OF BOC REMUNERATION

Remuneration for BOC was determined based on Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 concerning Guideline on Determining the Remuneration of BOD, BOC and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, which has been lastly amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-13/MBU/09/2021 concerning Sixth Amendment to Regulation of the Minister of SOEs concerning Guideline on Determining the Remuneration of BOD, BOC, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises ("Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises concerning Guideline for Remuneration Determination"). Following is procedure to determine BOC remuneration:

a. Committee for Nomination, Remuneration, and GCG reviewed remuneration for BOD and BOC.
b. Committee for Nomination, Remuneration, and GCG prepared a recommended remuneration for BOD and BOC members.
c Committee for Nomination, Remuneration, and GCG presented proposed remuneration for BOD and BOC members to BOC.
d. BOC discussed such proposal from the Committee for Nomination, Remuneration, and GCG.
e. BOC proposed remuneration for BOD and BOC members to PT Pertamina (Persero), as the Proxy of Shareholder of Series A Dwiwarna.
f. AGMS 2020 held on May 3, 2021 delegated its authority and power to Shareholder of Series A Dwiwarna to determine amount of tantiem/special incentive for fiscal year 2020, and honorarium, allowance, facilities, and other incentives for Board of Commissioners members for fiscal year 2021, and delegated its authority and power to the Company's Board of Commissioners to firstly get a written appoval from Shareholder of Series A Dwiwarna to determine the amount of tantiem/special incentive for fiscal year 2020, and determine salaries, allowances, facilities, and other incentives for Board of Directos for fiscal year 2021.
g. Series A Dwiwarna Shareholders determined remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners members.

BOC REMUNERATION STRUCTURE

Remuneration to each BOC member for fiscal year 2020 has been given based on Resolution of AGMS for fiscal year 2020 on May 3, 2021 and written approval from the Minister of State-Owned Enterprises No. SR-21/Wk1.MBU.A/10/2021 dated October 4, 2021 regarding the determination of remuneration of Board

Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2021 serta Surat Dewan Komisaris No. 75P/D-KOM/2021 tanggal 11 Oktober 2021 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2021 dan Insentif Khusus Tahun 2020.

Adapun Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2021 adalah sebagai berikut.

of Directors and Board of Commissioners of PT Perusahaan Gas Negara Tbk in 2021 and the letter of Board of Commissioners No. 75P/D-KOM/2021 dated October 11, 2021 regarding Determination of Remuneration of BOD and BOC PT Perusahaan Gas Negara Tbk for Year 2021 and Special Incentive for Year 2020.

The Remuneration Structure for the Board of Commissioners for 2021 is as follows.

Komponen Component	**Ketetapan** Decision	
	Komisaris Utama President Commissioner	**Komisaris** Commissioner
Honorarium Honorarium	45% dari gaji Direktur Utama 45% of President Director's salary	90% dari honorarium Komisaris Utama 90% of President Commissioner's honorarium
Tunjangan I Allowances:		
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	1 x Honorarium	
Asuransi Purna Jabatan Post-employment Insurance	Premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium dalam satu tahun Maximum premium borne by the Company is 25% of one year honorarium	
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris per bulan 20% of honorarium of each BOC member per month	
Fasilitas I Facility:		
Fasilitas Kesehatan Health Facility	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (*at cost*). In the form of health insurance or compensation for medical cost (at cost)	
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aids	Sebesar pemakaian (*at cost*) According to usage (at cost)	
Insentif Khusus Special Incentive	45% dari insentif khusus Direktur Utama 45% of President Director's special incentive	90% dari insentif khusus Komisaris Utama 90% of President Commissioner's special incentive special incentive

TABEL REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021
Table BOC Remuneration in 2021

(dalam rupiah I in rupiah)

No	Nama Name	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan Annual Allowance	Total Honorarium & Tunjangan 2021 Total Honorarium & Allowance 2021	Insentif Khusus Tahun Buku 2020 Performance Incentive for fiscal year 2020	Opsi/ Saham yang Diterima di Tahun 2021 Option/ Shares received in 2021
		Honorarium	Tunjangan Bulanan Monthly Allowance	Total				
1	Arcandra Tahar	123.300.000	24.660.000	147.960.000	123.300.000	1.898.820.000	391.179.373	0
2	Kiswodarmawan*	107.325.000	21.465.000	128.790.000	107.325.000	630.794.033	261.443.883	0
3	Paiman Raharjo	110.970.000	22.194.000	133.164.000	110.970.000	1.708.938.000	373.491.262	0
4	Christian H. Siboro	110.970.000	22.194.000	133.164.000	110.970.000	1.708.938.000	373.491.262	0
5	Luky Alfirman	110.970.000	22.194.000	133.164.000	110.970.000	1.708.938.000	373.491.262	0
6	Warih Sadono	110.970.000	22.194.000	133.164.000	110.970.000	1.708.938.000	234.707.624	0
7	Dini S. Purwono**	110.970.000	22.194.000	133.164.000	0	1.052.205.677	0	0

Keterangan I Note:
* Efektif diangkat tanggal 8 April 2016 sampai dengan 3 Mei 2021 I Appointed effectively on April 8, 2016 until May 3, 2021
** Efektif diangkat tanggal 3 Mei 2021 I Appointed effectively on May 3, 2022

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Pasal 31 ayat (1) dan (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta ketentuan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama periode 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 49 (empat puluh sembilan) kali termasuk Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, serta 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AND JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on Article 31 paragraphs (1) and (3) of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the provisions of Article 16 of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and routine joint meetings with the Board of Directors at least less than 1 (one) time in 4 (four) months. During 2021, the Board of Commissioners held 49 (forty-nine) meetings including the Board of Commissioners Meeting and the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, and 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders, with the following details:

Rapat Dewan Komisaris Periode 1 Januari-3 Mei 2021

Board of Commissioners Meeting, January 1-May 3, 2021 Period

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Arcandra Tahar**	**Kiswodarmawan**	**Paiman Raharjo**	**Christian H. Siboro**	**Luky Alfirman**	**Warih Sadono**
4 Januari 2021 January 4, 2021	1. Evaluasi Kinerja Dekom Tahun 2020 2. Kalender Kegiatan Dekom Tahun 2021 3. Hal-hal lain 1. Board of Commissioners Performance Evaluation for Year 2020 2. Board of Commissioners Activity Calendar for Year 2021 3. Other things	√	√	√	√	√	√*
14 Januari 2021 January 14, 2021	1. Evaluasi Program Kerja Komite 2020 2. Persetujuan Program Kerja Komite 2021 3. Hal-hal lain 1. Committee Work Program Evaluation for Year 2020 2. Committee Work Program Approval for Year 2021 3. Other things	√	√	√	√	√	√
11 Februari 2021 February 11, 2021	1. Laporan Komite Audit atas *Review* 30 September 2020 dan Interim Audit 2. Kegiatan Komite Dekom Bulan Januari 2021 3. Hal-hal lain 1. Audit Committee Report on Review September 30, 2020 and Interim Audit 2. Board Committee Activities on January 2021 3. Other things	√	√	√*	√	√	√
17 Februari 2021 February 17, 2021	1. Laporan Komite Audit atas *Review* 30 September 2020 dan Interim Audit 2. Kegiatan Komite Dekom Bulan Januari 2021 3. Hal-hal lain 1. Audit Committee Report on Review September 30, 2020 and Interim Audit 2. Board Committee Activities on January 2021 3. Other things	√	√	√*	√	√	√
4 Maret 2021 March 4, 2021	Pembahasan Terkait Pembagian Tugas Komisaris Discussion regarding the Division of Commissioner Duties	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Arcandra Tahar	Kiswodarmawan	Paiman Raharjo	Christian H. Siboro	Luky Alfirman	Warih Sadono
11 Maret 2021 March 11, 2021	1. Usulan Pembagian Kerja Dekom 2. Usulan Direksi & Komisaris Anak Perusahaan 3. Usulan Proses SHL 1. Proposal regarding Division of the Board of Commissioners Duties 2. Proposal regarding the Board of Directors & Commissioners of the Subsidiaries 3. Proposed SHL Process	√	√	√	√	√	√
7 April 2021 April 7, 2021	1. Perubahan Pengurus AP 2. Perubahan *Board Manual* 3. *Update Monitoring* BOD PGN 4. Hal-hal lain 1. Change of AP Management 2. Revision on Board Manual 3. Update on PGN's BOD Monitoring 4. Other things	√	√	√	√	√	√

* Hadir melalui surat kuasa kepada Dewan Komisaris lain | Presented with a power of attorney by another Commissioner

Rapat Dewan Komisaris Periode 4 Mei-31 Desember 2021

Board of Commissioners Meeting, May 4-December 31, 2021 Period

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Arcandra Tahar	Dini S. Purwono	Paiman Raharjo	Christian H. Siboro	Luky Alfirman	Warih Sadono
6 Mei 2021 May 6, 2021	Pembagian Tugas Dewan Komisaris Division of the Board of Commissioners Duties	√	√	√	√	√	√
18 Mei 2021 May 18, 2021	1. Laporan Kegiatan Komite Jan-April dan Rencana Kegiatan Komite Mei-Juni 2021 2. Tindak Lanjut Keputusan RUPS terkait KAP 2021 1. Committee Activity Report Jan-April and Committee Activity Plan May-June 2021 2. Follow-up on GMS Decisions regarding KAP 2021	√	√	√	√	√	√
27 Mei 2021 May 27, 2021	1. Peran Dewan Komisaris dan Tata Persuratan Dewan Komisaris PTPGN Tbk 2. Tanggapan masing-masing Komite atas SK Direksi terkait Pedoman Proses Bisnis 3. Pembahasan Usulan Tindak Lanjut Asesor GCG 2020 1. Role of the Board of Commissioners and Correspondences of the Board of Commissioners 2. Responses of each Committee on the Decree of the Board of Directors regarding Guidelines of Business Process 3. Discussion on Follow-up Proposals 2020 GCG Assessor	√	√	√	√	√	√
31 Mei 2021 May 31, 2021	1. Pembahasan Revisi KPI 2021 2. Pembahasan Usulan Tindak Lanjut Asesor GCG 2020 1. Discussion on the 2021 KPI Revision 2. Discussion on Follow-up Proposals 2020 GCG Assessor	√	√*	√	√	√	√
29 Juni 2021 June 29, 2021	Penunjukan KAP Tahun Buku 2021 Appointment of KAP for Fiscal Year 2021	√	√	√	√	√	√
16 Juli 2021 July 16, 2021	1. Usulan Perubahan Pengurus Anak Perusahaan 2. Laporan Manajemen Resiko TW 1 3. *Update* Pengadaan KAP 1. Proposal regarding Changes of the Board of Directors & Commissioners of the Subsidiaries 2. Risk Management Report Q-1 3. Update on KAP Procurement	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Arcandra Tahar**	**Dini S. Purwono**	**Paiman Raharjo**	**Christian H. Siboro**	**Luky Alfirman**	**Warih Sadono**
13 Agustus 2021 August 13, 2021	1. Pembahasan Usulan Perubahan Pengurus Anak Perusahaan PT PGN Tbk 2. Persetujuan Masa Tugas Anggota Komite PMRPU 3. Hal-hal lain 1. Discussion on Proposal regarding Changes of Management of the Subsidiaries 2. Approval on the Term of Office of PMRPU Committee 3. Other things	√	√	√	√	√	√
9 September 2021 September 9, 2021	1. Usulan Revisi Piagam Komite NRGCG, Komite Audit dan Komite PMRPU 2. Usulan *Self Assessment* Komite Komisaris 3. Hal-hal lain 1. Proposed Revision of the NRGCG Committee Charter, Audit Committee and PMRPU Committee 2. Proposed Self-Assessment Commissioner Committee 3. Other things	√	√	√	√	√	√
23 September 2021 September 23, 2021	1. Usulan Perubahan Pengurus Anak Perusahaan PT PGAS Solution 2. Usulan Penambahan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT PGN Tbk 3. Hal-hal lain 1. Proposal regarding Changes of Management in PT PGAS Solution 2. Proposed Addition of Audit Committee Members 3. Other things	√	√	√	√	√	√
18 Oktober 2021 October 18, 2021	1. Usulan Insentif Tahun 2020 dan Remunerasi Tahun 2021 2. Evaluasi Komite atas Usulan RKAP Tahun 2022 3. Pencapaian KPI Dekom s.d. TW III Tahun 2021 4. Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2022 1. Proposed Incentives for Year 2020 and Remuneration for Year 2021 2. Evaluation of the Committee on the Proposed RKAP 2022 3. Achievement of the Board of Commissioners' KPIs up to Q-III 2021 4. The Board of Commissioners' Work Plan for Year 2022	√	√	√	√*	√	√
22 Oktober 2021 October 22, 2021	Usulan RKAP 2022 – *Draft* 2 Proposed RKAP 2022 – Draft 2						
24 November 2021 November 24, 2021	1. Usulan RKAP 2021 Rev 2 – Tanggapan oleh KA, KPMRPU, KNRGCG 2. *Update* Proyek Terminal LNG Cilacap – Tanggapan oleh KPMRPU 3. Hal-hal lain 1. Proposed RKAP 2021 Rev 2 – Responses by Audit Committee, PMRPU Committee, NRGCG Committee 2. Update on Cilacap LNG Terminal Project – Response by PMRPU Committee 3. Other things	√	√	√	√	√	√

* Hadir melalui surat kuasa kepada Dewan Komisaris lain | Presented with a power of attorney by another Commissioner

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta RUPST Periode 1 Januari-3 Mei 2021

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and AGMS, January 1-May 3, 2021 Period

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Direksi** | Board of Directors						**Dewan Komisaris** | Board of Commissioners					
		Suko Hartono	**Arie Nobelta Kaban**	**Syahrial Mukhtar**	**Beni Syarif Hidayat**	**Faris Aziz**	**Redy Ferryanto**	**Arcandra Tahar**	**Kiswodarmawan**	**Paiman Raharjo**	**Christian H. Siboro**	**Luky Alfirman**	**Warih Sadono**
21 Januari 2021 January 21, 2021	1. Laporan Kinerja TW 4 2020 2. *Update* mitigasi Risiko Utama 3. Kebijakan *Lifecycle Project* 4. Kalender Aktivitas 2021 5. *Update* RJPP 2021-2026 1. Performance Report Q-4 2020 2. Update on Top Risk Mitigation 3. Lifecycle Project Policy 4. Calendar of Activities 2021 5. Update on RJPP 2021-2026	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
28 Januari 2021 January 28, 2021	1. *Update* Proyek Pipa Rokan 2. *Update* Proyek Cilacap 1. Update on Rokan Project 2. Update on Cilacap Project	√	√	√	√	√	√	√	√	√*	√	√	√
11 Februari 2021 February 11, 2021	Paparan Status Sengketa Pajak dan Kebijakan Provisi Laporan Keuangan 2020 oleh PWC Presentation by PWC: Status of Tax Dispute and Financial Report 2020 Provision Policy	√	√	√	√	√	√	√	√	√*	√	√	√
22 Februari 2021 February 22, 2021	1. Penjelasan Direksi dan Usulan Solusi atas Potensi *Adjustment* pada Laporan Keuangan 2020 (*Audited*) 2. *Update* atas Rencana Investasi yang *Pending* dan Tindak lanjutnya 1. Explanation of the Board of Directors and Proposed Solutions on Potential Adjustment on Financial Report 2020 (Audited) 2. Update on Pending Investment Plans and its Follow-up	√	√	√	√	√	√	√	√	√*	√	√	√
25 Februari 2021 February 25, 2021	1. Strategi RKAP 2021 (Penjualan, Digitalisasi, Penetapan Kontraktor, SDM dan Pengelolaan AP) 2. Laporan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2021 dan Rencana Kegiatan Perusahaan bulan Februari 2021 1. RKAP Strategy 2021 (Sales, Digitization, Contractors Appointment, HR and Subsidiaries Control) 2. Company's Performance Report January 2021 and Company Activities Plans for February 2021	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8 Maret 2021 March 8, 2021	*Update* terkait Sengketa Pajak, Potensi *Adjustment* dan hal-hal lain terkait Laporan Keuangan 2020 *Audited* Update on Tax Dispute, Potential Adjustment, and other things in relation with Financial Report 2020 (Audited)	√	√	√	√	√	√	√	√	√*	√	√	√

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi I Board of Directors						Dewan Komisaris I Board of Commissioners					
		Suko Hartono	Arie Nobelta Kaban	Syahrial Mukhtar	Beni Syarif Hidayat	Faris Aziz	Redy Ferryanto	Arcandra Tahar	Kiswodarmawan	Paiman Raharjo	Christian H. Siboro	Luky Alfirman	Warih Sadono
15 Maret 2021 March 15, 2021	Tindak Lanjut terkait sengketa pajak dan Potensi *Adjustment* atas Laporan Keuangan 2020 *Audited* Follow-up regarding Tax Dispute and Potential Adjustment on Financial Report 2020 (Audited)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25 Maret 2021 March 25, 2021	1. Laporan Kinerja Februari 2021, Rencana Maret 2021 dan Prognosis RKAP 2021 2. *Update Adjustment* Laporan Keuangan 2020 *Audited* 1. Company's Performance Report February 2021, March 2021 Plan and Prognosis of RKAP 2021 2. Update on Adjustments on Financial Report 2020 (Audited)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14 April 2021 April 14, 2021	Pembahasan Usulan RJPP Discussion on Proposed RJPP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
26 April 2021 April 26, 2021	1. Pembahasan RJPP 2021-2026 2. Laporan Kinerja Bulan Maret 2021 dan TW 1 Tahun 2021 3. *Update* Persiapan RUPST 4. Hal-hal lain 1. Discussion on RJPP 2021-2026 2. Company's Performance Report March 2021 and Q-1 2021 3. Update on AGMS Preparation 4. Other things	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29 April 2021 April 29, 2021	1. Pembahasan Lanjutan RJPP 2021-2026 2. Hal-hal lain 1. Discussion on RJPP 2021-2026 2. Other things	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3 Mei 2021 May 3, 2021	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	√	√	√	√	√	√	√ (offline)	√ (offline)	√ (offline)	√ (offline)	√ (online)	√ (online)

* Hadir melalui surat kuasa kepada Dewan Komisaris lain I Presented with a power of attorney by another Commissioner

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Periode 4 Mei-31 Desember 2021

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the period May 4-December 31, 2021 Period

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi I Board of Directors						Dewan Komisaris I Board of Commissioners					
		M. Haryo Yunianto	Heru Setiawan	Fadjar Harianto Widodo	Beni Syarif Hidayat	Faris Aziz	Achmad Muchtasyar	Arcandra Tahar	Dini S. Purwono	Paiman Raharjo	Christian H. Siboro	Luky Alfirman	Warih Sadono
6 Mei 2021 May 6, 2021	Perkenalan Pengurus dan Arahan Komisaris Utama Introduction of the Management and Directions of the Chairman of the Board of Commissioners	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi | Board of Directors						Dewan Komisaris | Board of Commissioners					
		M. Haryo Yunianto	Heru Setiawan	Fadjar Harianto Widodo	Beni Syarif Hidayat	Faris Aziz	Achmad Muchtasyar	Arcandra Tahar	Dini S. Purwono	Paiman Raharjo	Christian H. Siboro	Luky Alfirman	Warih Sadono
20 Mei 2021 May 20, 2021	1. Laporan Kinerja PT PGN Tbk dan AP Periode April 2021 dan Mitigasi Risiko RKAP 2021 2. *Update* Penyelesaian Sengket Pajak dan Usulan Insentif Kepmen 89 dan 91 1. PT PGN Tbk and AP Performance Reports for the April 2021 and Work Budget Plan/RKAP 2021 Risk Mitigation. 2. Update on Tax Dispute Resolution and Proposed Incentives of Kepmen 89 and 91	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3 Juni 2021 June 3, 2021	Pembahasan usulan Revisi Korporat KPI 2021 Discussion on the proposed revision of Corporate KPI 2021	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24 Juni 2021 June 24, 2021	1. Kinerja Mei 2021, Proyeksi Desember 2021 & Mitigasi Risiko Pencapaian RKAP 2021 2. *Update* Restukturisasi Bisnis 3. *Update* Sengketa Pajak & Insentif Kepmen 89/91 4. *Update* Rencana & Progres Investasi 2021 5. Strategi & Kebijakan Pelayanan Pelanggan 1. Performance in May 2021, Projection for December 2021 & Risk Mitigation of WBP Achievement 2021. 2. Update on Business Restructuring 3. Update on Tax Disputes & Incentives Kepmen 89/91 4. Update on Investment Plan & Progress 2021 5. Customer Service Strategy & Policy	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
1 Juli 2021 July 1, 2021	Update kegiatan investasi dan operasi PT Saka Update on investment activities and operations of PT Saka	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2 Juli 2021 July 2, 2021	1. *Update* usulan insentif Kepmen 89 dan 91 2. Strategi & Program Pelayanan Pelanggan 3. Usulan Revisi KPI Korporat 2021 4 *Update* Penetapan KAP 2021 1. Update proposed incentives for Kepmen 89 and 91 2. Customer Service Strategy & Program 3. Proposed Revision of Corporate KPI 2021 4. Update on the Appointment of Public Accounting Firm 2021	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8 Juli 2021 July 8, 2021	1. Inisiatif Strategis Terminal LNG Regasifikasi LNG RU IV Cilacap 2. Hal-hal lain 1. Strategic Initiatives for LNG Regasification Terminal LNG RU IV Cilacap 2. Other things	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15 Juli 2021 July 15, 2021	1. *Update* Status Negosiasi Kontrak dan Rencana Optimalisasi FSRU Lampung 2. Hal-hal lain 1. Update on Contract Negotiation Status and Optimization Plan for FSRU Lampung 2. Other things	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi | Board of Directors						Dewan Komisaris | Board of Commissioners					
		M. Haryo Yunianto	Heru Setiawan	Fadjar Harianto Widodo	Beni Syarif Hidayat	Faris Aziz	Achmad Muchtasyar	Arcandra Tahar	Dini S. Purwono	Paiman Raharjo	Christian H. Siboro	Luky Alfirman	Warih Sadono
22 Juli 2021 July 22, 2021	1. Update Kinerja Juni 2021, Proyeksi Desember 2021 dan Mitigasi Risiko RKAP 2021 2. Pembahasan Proyek Senipah – Balikpapan 1. Update on June 2021 Performance, December 2021 Projections, and 2021 RKAP Risk Mitigation 2. Discussion on Senipah-Balikpapan Project	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27 Juli 2021 July 27, 2021	1. Usulan Revisi RKAP 2021 2. Usulan Pembayaran Sengketa Pajak PPN Gas Bumi 3. Rencana Amendemen SHL SEI dan KJG 1. Proposed Revision of WBP 2021 2. Proposed Payment of Natural Gas VAT Tax Disputes 3. Plan for Amendment of SHL SEI and KJG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19 Agustus 2021 August 19, 2021	1. Rencana Proyek Terminal LNG Regasifikasi LNG RU IV Cilacap 2. Rencana Proyek Pipa Senipah Balikpapan 3. Penyempurnaan Berdasarkan Evaluasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 1. LNG Regasification Terminal LNG RU IV Cilacap Project Plan 2. Senipah-Balikpapan Pipeline Project Plan 3. Improvements Based on Evaluation of the Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2020	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24 Agustus 2021 August 24, 2021	1. Rencana Proyek Terminal LNG Regasifikasi LNG RU IV Cilacap 2. Rencana Proyek Pipa Senipah Balikpapan 3. Penyempurnaan Berdasarkan Evaluasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 1. LNG Regasification Terminal LNG RU IV Cilacap Project Plan 2. Balikpapan Senipah Pipeline Project Plan 3. Improvements Based on Evaluation of the Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2020	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27 Agustus 2021 August 27, 2021	1. Kinerja Juli 2021, Proyeksi Desember 2021, dan Mitigasi Risiko Pencapaian RKAP 2021 2. *Update* Proses Hukum Sengketa PPN Gas Bumi 2012/2013 dan Usulan Insentif Kepmen 89/91 3. Hal-hal lain 1. Performance of July 2021, Projection for December 2021, and Risk Mitigation of Achievement of WBP 2021 2. Update on the Natural Gas VAT Dispute Legal Process 2012/2013 and Proposed Incentives for Kepmen 89/91 3. Other things	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Direksi** | Board of Directors						**Dewan Komisaris** | Board of Commissioners					
		M. Haryo Yunianto	**Heru Setiawan**	**Fadjar Harianto Widodo**	**Beni Syarif Hidayat**	**Faris Aziz**	**Achmad Muchtasyar**	**Arcandra Tahar**	**Dini S. Purwono**	**Paiman Raharjo**	**Christian H. Siboro**	**Luky Alfirman**	**Warih Sadono**
23 September 2021 September 23, 2021	1. Reviu Laporan Keuangan Semester I Tahun 2021 2. *Update* Proyek FSRU Lampung 3. *Update* Proyek Interkoneksi SSWJ–WJA/Pipa Bitung 4. *Update* Proyek Jargas 5. Hal-hal lain 1. Review of Financial Report for Semester I of 2021 2. Update on the Lampung FSRU Project 3. Update on SSWJ–WJA Bitung Pipeline Interconnection Project 4. Update on Gas Network Project 5. Other things	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24 September 2021 September 24, 2021	1. Kinerja Agustus 2021, Proyeksi Desember 2021, dan Mitigasi Risiko Pencapaian RKAP 2021 2. Lain-lain: a. Diskusi Evaluasi Kinerja Berdasarkan Tingkat Pencapaian KPI Korporat SH 2020 berdasarkan Catatan Dewan Komisaris b. Diskusi Hasil *Re-Entry* Sumur Sidayu 4V dan Pengeboran Sumur Sidayu 1 Tahun 2021 berdasarkan Catatan Dewan Komisaris c. Diskusi Laporan Fungsi Internal Audit TW II Tahun 2021 berdasarkan Catatan Dewan Komisaris d. Discussion on PT PGN Tbk's Management Report for the July 2021 Period based on the Board of Commissioners' Notes. 1. Performance in August 2021, Projections for December 2021, and Risk Mitigation of Achievement of WBP 2021 2. Others: a. Discussion on Performance Evaluation on the Achievement of the SH Corporate KPI 2020 based on the Notes of the Board of Commissioners b. Discussion on the results of the Re-Entry of the Sidayu 4V Well and the Drilling of the Sidayu 1 Well in 2021 based on the Notes of the Board of Commissioners c. Discussion of Q-II 2021 Internal Audit Function Report based on the Notes of the Board of Commissioners d. Discussion on PT PGN Tbk's Management Report for the July 2021 Period based on the Board of Commissioners' Notes	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Direksi** I Board of Directors						**Dewan Komisaris** I Board of Commissioners					
		M. Haryo Yunianto	**Heru Setiawan**	**Fadjar Harianto Widodo**	**Beni Syarif Hidayat**	**Faris Aziz**	**Achmad Muchtasyar**	**Arcandra Tahar**	**Dini S. Purwono**	**Paiman Raharjo**	**Christian H. Siboro**	**Luky Alfirman**	**Warih Sadono**
29 Oktober 2021 October 29, 2021	1. Kinerja September 2021, Kegiatan Direktorat Januari-September 2021, Risiko & Mitigasi RKAP 2021 dan Prognosa 2021 (diawali dengan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Agustus 2021) 2. Usulan RKAP 2022 *Draft*-2 3. *Update* Pengeboran Blok Sidayu 4. *Update* Proyek Interkoneksi SSWJ–WJA/Pipa Bitung 1. Performance as of September 2021, Directorate Activities from January to September 2021, Risk & Mitigation WBP 2021 and Prognosis 2021 (starting with the Board of Commissioners' response on August 2021 performance) 2. Proposed Second Draft of WBP 2022 3. Update on Sidayu Block Drilling 4. Update on the SSWJ–WJA or Bitung Pipeline Interconnection Project	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
1 November 2021 November 1, 2021	Usulan RKAP 2022 *Draft*-2 Proposed second draft of WBP 2022	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29 November 2021 November 29, 2021	1. *Update* proyek LNG Terminal RU IV Cilacap 2. Kinerja Oktober 2021, Analisis Risiko dan Prognosis Desember 2021 3. Hasil Evaluasi Sumur WPA 01 SAKA dan *Update* Strategi Divestasi WK SAKA 4. Usulan Revisi RKAP 2021 Rev-2 5. Rencana *Rebranding* PGN Sesuai Arahan KBUMN 1. Update on LNG Terminal RU IV Cilacap project 2. Performance October 2021, Risk Analysis and Prognosis December 2021 3. Evaluation Result of WPA 01 SAKA Well and Update on WK SAKA Divestment Strategy 4. Proposed Second Revision of WBP 2021 5. PGN rebranding plan in accordance with Ministry of SOEs directives	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3 Desember 2021 December 3, 2021	1. *Update* Proyek LNG Terminal RU IV Cilacap 2. Hasil Evaluasi Sumur WPA 01 SAKA dan Update Strategi Divestasi WK SAKA 3. Usulan Revisi RKAP 2021 Rev-2 1. Update on the LNG Terminal RU IV Cilacap Project 2. Evaluation Result of WPA 01 SAKA Well and Update on WK SAKA Divestment Strategy 3. Proposed second revision of WBP 2021	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13 Desember 2021 December 13, 2021	Update Proyek LNG Terminal RU IV Cilacap Update on LNG Terminal RU IV Cilacap	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi | Board of Directors						Dewan Komisaris | Board of Commissioners					
		M. Haryo Yunianto	Heru Setiawan	Fadjar Harianto Widodo	Beni Syarif Hidayat	Faris Aziz	Achmad Muchtasyar	Arcandra Tahar	Dini S. Purwono	Paiman Raharjo	Christian H. Siboro	Luky Alfirman	Warih Sadono
21 Desember 2021 December 21, 2021	1. Usulan RKAP 2022 *Draft* 3 2. Kinerja November 2021, Analisis Risiko dan Prognosis Desember 2021 1. Proposed Third Draft of WBP 2022 2. Performance November 2021, Risk Analysis and December 2021 Prognosis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
28 Desember 2021 December 28, 2021	1. Kalender Rapat Gabungan 2022 dan Jadwal Lainnya 2. Usulan RKAP 2022 *Draft* 3 3. Hal-hal lain 1. 2022 Joint Meeting Calendar and Other Schedules 2. Proposed Third Draft of WBP 2022 3. Other things	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

PENILAIAN TERHADAP KPI DEWAN KOMISARIS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris melalui *Key Performance Indicator* (KPI) ditetapkan oleh Kementerian BUMN, di mana indikator-indikator KPI yang digunakan adalah Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Adapun prosedur pelaksanaan penilaian adalah sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris menyampaikan KPI Dewan Komisaris kepada PT Pertamina (Persero) sebagai Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
b. Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pencapaian KPI Dewan Komisaris;
c. Dewan Komisaris melaporkan realisasi KPI Dewan Komisaris kepada PT Pertamina (Persero) sebagai Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Kriteria Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan kebijakan pengurusan jalannya Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, serta pelaksanaan tugas khusus yang diberikan menurut Anggaran Dasar dan atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar KPI Dewan Komisaris sebagai berikut:

a. Pasal 15 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011, sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMN, yang menyatakan bahwa RUPS wajib menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator*) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berdasarkan usulan Dewan Komisaris/Pengawas yang bersangkutan.

ASSESSMENT ON KPI OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure for the Implementation of Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' assessment is determined by the Ministry of SOEs, using Key Performance Indicators (KPI) where the KPI indicators are the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU). The procedures for implementing the assessment are as follows:

a. The Board of Commissioners submits the KPI of the Board of Commissioners to PT Pertamina (Persero) as the Proxy of the Shareholder Series A Dwiwarna Shares;
b. The Board of Commissioners implements and evaluates the achievements of the Board of Commissioners' KPIs;
c. The Board of Commissioners reports the realization of the Board of Commissioners' KPIs to PT Pertamina (Persero) as the Proxy of the Shareholder Series A Dwiwarna Share.

Assessment Criteria for the Performance of the Board of Commissioners

The criteria to evaluate the performance of the Board of Commissioners are based on the implementation of the duties of the Board of Commissioners in carrying out supervision of policies on the management of the Company's operations and providing advice to the Board of Directors for the interests and objectives of the Company. Moreover, the criteria are also based on implementation of special tasks assignment according to the Articles of Association and/or based on the decisions of the GMS in the corridor of applicable laws and regulations.

The basic KPIs for the Board of Commissioners are as follows:

a. Article 15 paragraph (1) Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011, as last amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Governance in BUMN, which states that the GMS is obliged to determine Key Performance Indicator of the Board of Commissioners/Supervisory Board based on the proposal of the relevant Board of Commissioners/Supervisor.

b. Surat Menteri BUMN No. S-508/MBU/WK/2012 tanggal 22 November 2012 perihal *Shareholder Aspiration* untuk Penyusunan RKAP Tahun 2013, khususnya butir 4, menyatakan bahwa sehubungan dengan kebijakan pengukuran kinerja BUMN dengan menggunakan sistem Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), indikator-indikator target KPI agar disusun menggunakan kerangka KPKU.

Pihak yang Melakukan Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi KPI Dewan Komisaris, kemudian melaporkan realisasi KPI Dewan Komisaris kepada PT Pertamina (Persero) sebagai Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN PERSEROAN

Prosedur Pelaksanaan Penilaian atas Kinerja Direksi dan Perseroan

Penilaian KPI Tahun 2021 mengacu pada kebijakan *Holding* berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara tanggal 23 November 2020.

Sebagai *Subholding* Gas, KPI Perusahaan disusun menggunakan kerangka (*framework*) KPI Direksi secara individual sebagaimana Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/11/2020 yang terdiri atas:

1. KPI Bersama (bobot 40%), adalah variabel KPI dalam KPI Direksi Kolegial Perusahaan yang disepakati menjadi tanggung jawab secara Kolegial/Bersama.
2. KPI Direktorat/Subholding (bobot 60%), merupakan variabel KPI yang mencerminkan tugas, fungsi dan tanggung jawab *Subholding* yang memberikan kontribusi/dukungan secara langsung pada KPI Direksi secara kolegial.

KPI Perusahaan disetujui dan ditandatangani oleh Direksi & Dewan Komisaris, serta Kementerian BUMN c.q. Direktur Utama PT Pertamina (Persero).

Kriteria yang digunakan dalam Pelaksanaan Penilaian atas Kinerja Direksi dan Perseroan

Kriteria yang digunakan untuk mengukur kinerja Direksi dan Perseroan tahun 2021 didasarkan atas capaian KPI Direksi dan Perseroan tahun 2021 yang dilakukan *monitoring* secara berkala.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi dan Perseroan

Evaluasi dan penilaian terhadap capaian keseluruhan kinerja Direksi dan Perseroan dilakukan Dewan Komisaris dan Kementerian BUMN c.q. PT Pertamina (Persero).

b. SOE Minister's Letter No. S-508/MBU/WK/2012 dated November 22, 2012 regarding Shareholder Aspiration for the Preparation of the 2013 WBP, in particular point 4, states that in relation to the policy of measuring the performance of SOEs using the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) system, indicators -KPI target to be compiled using the KPKU framework.

The Party conducting the Assessment on the Performance of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners implements and evaluates the KPI of the Board of Commissioners, then reports the realization of the KPI of the Board of Commissioners to PT Pertamina (Persero) as the Proxy of the Shareholder Series A Dwiwarna Share.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE COMPANY

Procedure for the Implementation of the Performance Assessment of the Board of Directors and the Company

The KPI assessment 2021 refers to the Holding policy based on the Ministry of SOE Regulation No.PER-11/MBU/11/2020 concerning the Annual Management Contract for the Directors of State-Owned Enterprises dated 23 November 2020.

As a Gas Subholding, the Company's KPIs are prepared using the individual Directors' KPI framework as per the SOE Ministerial Decree No. PER-11/MBU/11/2020 which consists of:

1. Joint KPI (weight 40%), is the variable in KPI of Collegial Directors of the Company which is agreed to be the shared responsibility (Collegially).
2. Directorate/Subholding KPI (weight 60%), is a KPI variable that reflects the duties, functions and responsibilities of the Subholding that contributes/directly supports the KPI of the Board of Directors collegially.

The Company's KPIs are approved and signed by the Board of Directors & Board of Commissioners, as well as the Ministry of SOEs c.q. President Director of PT Pertamina (Persero).

Criteria used in the Implementation of the Performance Assessment of the Board of Directors and the Company

The criteria used to measure the performance of the Board of Directors and the Company in 2021 are based on the KPI achievements of the Board of Directors and the Company in 2021 which are monitored regularly.

The Party Conducting the Performance Assessment of the Board of Directors and the Company

Evaluation and assessment of the overall performance of the Board of Directors and the Company is carried out by the Board of Commissioners and the Ministry of SOEs c.q. PT Pertamina (Persero).

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap KPI Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Di 2021, dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG serta Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha. Dewan Komisaris menilai bahwa organ pendukung tersebut telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

Penilaian ini didasarkan pada hasil *self-assessment* tahunan yang dilakukan oleh masing-masing Komite terhadap beberapa kriteria yaitu pencapaian program kerja selama tahun buku, pemenuhan penugasan dari Dewan Komisaris, kepatuhan terhadap tata kelola dan sinergi dengan Komite Dewan Komisaris.

Komite Audit telah melaksanakan fungsinya untuk mendukung pengawasan sistem pengendalian internal dan pelaksanaan proses audit Perseroan yang telah dilakukan dalam 51 (lima puluh satu) kali pertemuan.

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha, telah melaksanakan fungsinya untuk mendukung pengawasan sistem manajemen risiko serta memberikan rekomendasi atas rencana investasi yang telah dilakukan dalam 34 (tiga puluh empat) kali pertemuan.

Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG telah melaksanakan fungsinya untuk memberikan rekomendasi dalam sistem nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, pengembangan organisasi serta implementasi GCG Perseroan, dan evaluasi atas kebijakan terkait pengembangan sumber daya manusia di PGN, yang telah dilakukan dalam 19 (sembilan belas) kali pertemuan.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment of the KPIs of the Committees under the Board of Commissioners

In 2021, in carrying out supervisory and advisory function to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners Committees, namely the Audit Committee, Nomination, Remuneration and GCG Committee and the Risk Management and Business Development Monitoring Committee. The Board of Commissioners considers that the supporting organs have carried out their duties properly in accordance with applicable regulations.

This assessment is based on the results of the annual self-assessment conducted by each Committee against several criteria, namely the achievement of the work program during the financial year, fulfillment of assignments from the Board of Commissioners, compliance with governance and synergy with the Committee of the Board of Commissioners.

The Audit Committee has carried out its function to support the supervision of the internal control system and the implementation of the Company's audit process. The Audit Committee had held 51 (fifty one) meetings for this purpose.

The Risk Management and Business Development Monitoring Committee has carried out its function to support the supervision of the risk management system and provide recommendations on new investment plans. The Committee has performed this function in 34 (thirty four) meetings.

The Nomination, Remuneration and GCG Committee has carried out its function to provide recommendations on the nomination and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors, organizational development and implementation of the Company's GCG, and evaluation of policies related to human resource development at PGN. All of these have been completed in 19 (nineteen) meetings.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

PERNYATAAN INDEPENDENSI DAN KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, pada bagian kedua, pasal 13 ayat (3), disebutkan bahwa anggota Dewan Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

a. Bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 bulan terakhir;
b. Tidak mempunyai saham pada Perseroan;
c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
d. Tidak mempunyai hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Pada periode 1 Januari-31 Desember 2021, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 6 (enam) orang, 3 (tiga) di antaranya merupakan Komisaris Independen.

Jumlah Komisaris Independen ini telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menyebutkan setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

STATEMENT OF INDEPENDENCY AND CRITERIA USED TO DETERMINE INDEPENDENT COMMISSIONER

Based on the Ministry of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in the State-Owned Enterprises, in the second part, Article 13 paragraph (3), it is stipulated that independent members of the Board of Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no financial relationship, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or with the SoEs concerned which may affect their ability to act independently.

Independent Commissioner is a BOC member who come from outside the Company and be qualified as an Independent Commissioner based on Regulation of the Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning BOD and BOC of Issuers or Public Listed Companies i.e.:

a. Is not someone who is working nor has authority and responsibilty to plan, lead, control or supervise the Company's activities for the last 6 months;
b. Does not have any share in the Company;
c. Does not have any affiliation with the Company, members of BOC and BOD, or its controlling shareholders;
d. Doesn't have any business relation with the Company's business.

INDEPENDENCY OF EACH INDEPENDENT COMMISSIONER

In the period of January 1-December 31, 2021, there were 6 (six) members of the Company's Board of Commissioners, 3 (three) of whom are Independent Commissioners.

This number of Independent Commissioners has complied with the provisions of Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which states that every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Jumlah Komisaris Independen ini juga telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara, yang menyebutkan bahwa dalam komposisi Dewan Komisaris, paling sedikit 20% (dua puluh persen) merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.

This number of Independent Commissioners has also complied with the Minister of SOE Regulation No. PER 01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which states that in the composition of the Board of Commissioners, at least 20% (twenty percent) are members of the Independent Commissioners determined in the decision of their appointment.

URAIAN DIREKSI
Description of the Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

BOD is the Company's organ who is authorized and is fully responsible to manage the Company for the Company's interests, based on its goals and objectives, and represent the Company in and outside the court of law, based on articles of association. BOD is appointed and dismissed by GMS.

Direksi memiliki tanggung jawab melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi dan tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai ketentuan perundangan-undangan.

BOD is responsible to perform its main duties in a good will and with full responsibility. Each BOD member is fully responsible individually and collectively for the Company's loss, when guilty or negligent in performing his/her duties based on applicable regulations.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial. Masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil putusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing Direktur tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

BOD is assigned and collegially responsible. Each director may take action and make decision based on his/her duties and authority, but all directors shall be jointly responsible for the implementation of such duties. Position of BOD members, including President Director are equal. The duties of President Director, as primus inter pares, is to coordinate BOD activities.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Pembagian tugas dan wewenang Direksi dapat diatur oleh RUPS, namun dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi.

Dalam RUPS Tahunan 3 Mei 2021, RUPS telah menetapkan nomenklatur jabatan masing-masing Direksi. Namun demikian, Direksi melakukan penetapan sendiri atas pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi secara lebih rinci melalui Keputusan Direksi No. 035400.K/OT/PDO/2020 tanggal 5 Oktober 2020 dan Nota Dinas No. 019900.ND/OT.00/PDO/2021 tanggal 18 Mei 2021.

SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITY OF EACH BOD MEMBER

BOD's duties and authority are determined by GMS, but when GMS does not determine so, division of duties and authorities of members of BOD will be decided by BOD decree.

In AGMS held on May 3, 2021, GMS determine nomenclature for each Director position. However, BOD had determined duties and responsibility division among its members in a more detail through BOD Decision No. 035400.K/OT/PDO/2020 dated October 5, 2020 and Official Memo No. 019900.ND/OT.00/PDO/2021 dated May 18, 2021.

No	Direktorat Directorate	Fungsi	Function
1	Direktur Utama President Director	a. Pemimpin, pengendali dan pengkoordinir Direktorat Strategi dan Pengembangan Bisnis, Direktorat Infrastruktur dan Teknologi, Direktorat Sales dan Operasi, Direktorat SDM dan Penunjang Bisnis, dan Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko dalam mencapai sasaran kinerja *Subholding* Gas yang telah ditetapkan	a. Leader, controller and coordinator of the Company's Directorates: consisting of Directorate of Business Strategy and Development, Directorate of Infrastructure and Technology, Directorate of Sales and Operations, Directorate of Human Resources and Business Support, and Directorate of Finance and Risk Management in achieving performance targets of Gas Subholding
		b. Mengelola *stakeholders* management, komunikasi korporat, investor relations, layanan dukungan korporat dan CSR sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.	b. Manage stakeholder management, corporate communication, investor relations, corporate support services and CSR in accordance with applicable laws and regulations.
		c. Memastikan terpenuhinya kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengelolaan penyusunan kontrak, penanganan kasus litigasi dan non litigasi di lingkungan *Subholding* Gas serta kegiatan advokasi regulasi tata kelola gas bumi dan LNG	c. Ensure compliance with laws and regulations and management of contract preparation, handling of litigation and non-litigation cases in the Gas Subholding environment as well as advocacy activities for natural gas and LNG governance regulations.
		d. Pengelolaan kegiatan audit *Subholding* Gas, mengeksekusi dan menindaklanjuti audit, memberikan konsultasi terkait fungsi pengawasan serta melakukan pendampingan audit eksternal untuk kepentingan *Subholding* Gas Group dan *Holding* Migas	d. Management of Gas Subholding audit activities, executing and following up on audits, providing consultation regarding the supervisory function and providing external audit assistance for the Gas Subholding Group and Oil and Gas Holdings.
		e. Mengelola perencanaan strategis Subholding Gas, monitoring Program Strategis Korporat, mengelola agenda transformasi Perusahaan, melakukan pengendalian kinerja korporat (KPI), serta melakukan pengelolaan peran PGN sebagai pemegang saham dan strategi portofolio.	e. Managing the strategic planning of Gas Subholding, monitoring Corporate Strategic Programs, managing the Company's transformation agenda, controlling corporate performance (KPI), as well as managing PGN's role as a shareholder and portfolio strategy
2	Direktur Infrastruktur dan Teknologi Director of Infrastructure and Technology	Mengelola kebijakan dan pelaksanaan kegiatan *Engineering* dan *Technology*, bertanggung jawab atas standar dan prosedur pelaksanaan proyek infrastruktur; mengelola kegiatan pengadaan yang diperlukan dalam setiap pelaksanaan proyek infrastruktur gas bumi (pipa dan non pipa); mengelola optimalisasi penggunaan komponen dalam negeri; mengelola eksekusi proyek pengembangan infrastruktur gas bumi (pipa dan non pipa), serta memonitor progres proyek infrastruktur PGN.	Manage policies and implementation of Engineering and Technology activities, be responsible for standards and procedures of infrastructure project implementation; manage procurement activities in every implementation of natural gas infrastructure projects (pipe and non-pipe); manage the optimal use of domestic components; manage the execution of natural gas infrastructure development projects (pipe and non-pipe), as well as to monitor the progress of PGN's infrastructure projects.

No	Direktorat Directorate	Fungsi	Function
3	Direktur Sales dan Operasi Director of Sales and Operations	Menetapkan gas *supply and demand balance* Perusahaan, sasaran (target) kinerja, standar, kebijakan terkait dengan kegiatan niaga gas bumi dan LNG, manajemen sistem pengangkutan gas bumi dan LNG, serta manajemen aset jaringan gas bumi (pipa dan non pipa) dan infrastruktur LNG; memastikan seluruh kegiatan niaga dan operasi pengangkutan gas bumi dan LNG dijalankan sesuai target, standar, dan kebijakan yang telah ditetapkan; mengintegrasikan program niaga dan operasi pengangkutan gas bumi dan LNG pada seluruh *Sales* dan *Operation Region*; mengkonsolidasikan progres pencapaian (realisasi) kinerja niaga gas bumi dan LNG operasi pengangkutan gas bumi dan LNG, pelaksanaan manajemen aset jaringan gas bumi (pipa dan non pipa) dan infrastruktur LNG; dan memastikan pengendalian keseimbangan *supply and demand* gas bumi dan LNG.	Establish the Company's gas supply and demand balance, set performance targets, determine standards and policies of natural gas and LNG trading activities, be responsible for management of natural gas and LNG transportation systems, as well as asset management of natural gas networks (pipe and non-pipe) and LNG infrastructure; ensure that all commercial activities and operations of natural gas and LNG transportation are carried out according to the established targets, standards and policies; integrate the commercial program and operation of natural gas and LNG transportation in all Sales and Operations Regions; consolidate progress on the realization of natural gas and LNG trading performance in the operation of natural gas and LNG transportation, implementation of natural gas network asset management (pipe and non-pipe) and LNG infrastructure; and ensure the control of supply and demand balance of natural gas and LNG.
4	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Penanggung jawab atas penyusunan dan pengendalian RKAP Subholding Gas *Stand Alone*, RKAP Gas Subholding Group; memonitor pelaksanaan investasi *Subholding* Gas Group; mengelola *cashflow* Subholding Gas, mengelola kebijakan, sistem dan prosedur *Treasury* dan *Revenue Assurance* Subholding Gas; mengelola penerimaan dan pembayaran Subholding Gas; melakukan *improvement* proses bisnis terkait *revenue stream* Subholding Gas dan mengelola piutang usaha; pengelolaan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan penyelenggaraan akuntasi Subholding Gas serta perpajakan di Gas Subholding Group; pengelolaan kebijakan *corporate finance*; pendanaan Gas Subholding Group; analisis keuangan Subholding Gas atas rencana investasi strategis dan investasi keuangan Subholding Gas serta *hedging* dan asuransi aset.	Be responsible for the preparation and control of WBP of Gas Subholding, WBP of Gas Subholding Group; monitor the implementation of Gas Subholding Group investments; manage Gas Subholding's cashflow, manage policies, systems and procedures of Treasury and Revenue Assurance Gas Subholding; manage receipts and payments of Gas Subholding; perform business process improvement related to Gas Subholding revenue stream and manage trade receivables; be responsible for management of policies, planning, implementation, control and implementation of Gas Subholding accounting and taxation in the Gas Subholding Group; management of corporate finance policies; Gas Subholding Group funding; Gas Subholding financial analysis on strategic investment plans and Gas Subholding financial investments as well as asset hedging and insurance.
5	Direktur SDM dan Umum Director of HR and General Affairs	Penanggung jawab atas pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif untuk mencapai tujuan organisasi; mengelola pengembangan teknologi informasi, ICT *solution* dan infrastrukturnya; mengelola kebijakan dan strategi *procurement* korporat, aset non jaringan, fasilitas dan layanan umum untuk keperluan PGN dan/atau Gas Subholding Group, serta pengelolaan pengadaan barang/jasa non keproyekan; mengelola penyusunan dan implementasi kebijakan, pedoman, program HSSE, HSSE *awareness*, target HSSE.	Be responsible for the development of Human Resources (HR) who are trustworthy, competent, well-balanced, loyal, adaptive and collaborative to achieve organizational goals; manage the development of information technology, ICT solutions and infrastructure; manage policies and strategies for corporate procurement, non-network assets, facilities and public services for the purposes of PGN and/or Gas Subholding Group, as well as management of procurement of goods/services for non-projects; manage the preparation and implementation of policies, guidelines, HSSE programs, HSSE awareness and targets.

No	Direktorat Directorate	Fungsi	Function
6	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Business Strategy and Development	Mengelola penyediaan pasokan gas dan LNG untuk kebutuhan Subholding Gas; mengelola penyelarasan strategi pemasaran gas bumi dan LNG; mengidentifikasi peluang bisnis dan melaksanakan pengembangan bisnis niaga gas dan LNG di wilayah baru; mengelola perencanaan sampai mendapatkan perikatan komersial (HoA, PJBG, GTA dan perjanjian sejenisnya) dan FID untuk niaga gas bumi dan LNG bagi pelanggan korporat; mengelola kebijakan dan perencanaan investasi serta melakukan analisis investasi Subholding Gas; mengelola proses maturitas investasi; *monitoring* progress investasi Subholding Gas; mengelola program risiko, *Good Corporate Governance*, dan Sistem Manajemen Mutu; mengelola pelaksanaan pengembangan bisnis portofolio hilir pemanfaatan gas bumi untuk mendukung pertumbuhan (*growth*) Perusahaan, baik domestik maupun internasional.	Manage the supply of gas and LNG for Gas Subholding needs; managing the alignment of natural gas and LNG marketing strategies; identify business opportunities and implement gas and LNG trading business development in new areas; manage planning to obtain commercial engagements (HoA, PJBG, GTA and similar agreements) and FID for natural gas and LNG trading for corporate customers; manage investment policies and planning as well as conduct investment analysis on Gas Subholding; manage the investment period maturity process; monitoring the progress of Gas Subholding investment; manage risk programs, Good Corporate Governance, and Quality Management System; managing the implementation of the downstream business development portfolio utilizing natural gas to support the Company's growth, both domestically and internationally.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) merupakan seperangkat petunjuk tata laksana hubungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* PGN pertama kali disusun 2006, diperbarui mengikuti perkembangan Perusahaan dengan perubahan terakhir diatur dalam *Board Manual* Tahun 2021. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* PGN diatur secara khusus dalam Bab II yang mencakup:

- Tugas Pokok Direksi;
- Batasan Tanggung Jawab Direksi;
- Tugas-tugas Direksi;
- Hak dan Wewenang Direksi;
- Pendelegasian Wewenang;
- Independensi dan Etika Jabatan Direksi;
- Penetapan Kebijakan Pengurusan Perseroan;
- Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi;
- Lowong Jabatan Direksi;
- Rangkap Jabatan;
- Rapat Direksi;
- Corporate Secretary;
- Auditor Internal;
- Manajemen Risiko;
- *Whistleblowing System* dan gratifikasi;
- Kinerja Perseroan;
- Masa Jabatan Direksi.

BOD GUIDELINE AND WORK PROCEDURE

BOC and BOD work guideline and procedure (Board Manual) is a series of procedures on relation between BOC and BOD. PGN's Board Manual was firstly prepared in 2006, and updated in line with the Company's development. The last revision is included in Board Manual 2021. BOD work guildeline and procedure in PGN's Board Manual is specifically governed in Chapter II, which covers:

- BOD's Main Duties;
- Limitation of BOD Responsibilities
- BOD's Duties and Responsibilities;
- BOD's Rights and Authorities;
- Delegation of Authorities;
- BOD's Independency and Code of Ethics;
- Determination of Policy on the Company's Management;
- BOD's Division of Duties and Authorities;
- Vacant BOD Posts;
- BOD Concurrent Position
- BOD Meetings;
- Corporate Secretary;
- Internal Control Unit;
- Risk Management;
- Whistleblowing System and Gratitute Control;
- Company Performance;
- Term of Office of Board of Directors.

RANGKAP JABATAN DAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Berdasarkan Pasal 11 ayat (28) Anggaran Dasar PGN yang dimuat dalam Akta No. 28 tanggal 11 Mei 2021, para anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:

a. anggota Direksi pada BUMN, BUMD, badan usaha milik swasta;

BOD CONCURRENT POSITION AND CONFLICT OF INTERESTS

Based on Article 11, paragraph (28) of PGN's articles of association, as contained in Deed no. 28 dated May 11, 2021, BOD members are not allowed to hold double positions as the following below:

a. members of the Board of Directors in SOE, Regional Government-owned Enterprises (BUMD), and or privately owned enterprises;

b. anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada BUMN;
c. jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
d. pengurus partai politik, anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
e. menjadi calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
f. jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
g. jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang 2021, tidak terdapat anggota Direksi yang memangku jabatan rangkap sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar PGN.

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Prosedur Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-13/MBU/09/2021 ("Peraturan Menteri Negara BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan").

b. members of the Board of Commissioners and/or Supervisory Board in SOE;
c. other structural and functional positions in central and/or regional government agencies/institutions;
d. organizing members of political parties, members of DPR, DPD, Provincial DPRD, and Regional District DPRD and/or regional heads/deputy regional heads;
e. become a candidate/member of DPR, DPD, Provincial DPRD, and Regional District DPRD or candidate for regional head/deputy regional head;
f. other positions that may cause a conflict of interest; and/or
g. other positions in accordance with the applicable laws and regulations.

Throughout 2021, no BOD members had concurrent positions as specified in PGN's articles of association

PROCEDURE AND BASIS TO DETERMINE BOD'S REMUNERATION

Directors' Remuneration Procedure

Determination of remuneration for the Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the remuneration of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises as last amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-13/MBU/09/2021 ("Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises concerning Guidelines for Remuneration Determination").

Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan, prinsip penetapan penghasilan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2020 pada 3 Mei 2021 dan memperhatikan Surat Menteri BUMN No. SR-21/Wk.1.MBU.A/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2021 serta Surat Dewan Komisaris No. 75P/D-KOM/2021 tanggal 11 Oktober 2021 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2021 dan Insentif Khusus Tahun 2020.

Basis for Determining the Remuneration of the Board of Directors

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises concerning Guidelines for Remuneration Determination, the principle of determining the remuneration of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) for Fiscal Year 2020 on May 3, 2021 and taking into account the Letter of the Minister of SOE No. SR-21/Wk.1.MBU.A/10 /2021 dated October 4, 2021 regarding Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Perusahaan Gas Negara Tbk in 2021 as well as Letter of the Board of Commissioners No. 75P/D-KOM/2021 dated October 11, 2021 concerning Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Perusahaan Gas Negara Tbk for Year 2021 and Special Incentives for 2020.

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Direksi telah dilaksanakan berdasarkan Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Direksi di atas. Adapun Struktur Remunerasi Direksi Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

BOD Remuneration Structure

The remuneration for each member of the Board of Directors has been carried out based on the Procedures and Basis for Determining the Remuneration of the Board of Directors above. The Remuneration Structure for the Directors for 2021 is as follows:

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2021
Board of Directors' Remuneration Structure 2021

Komponen Component	**Ketetapan** Decision	
	Direktur Utama President Director	**Direktur Lainnya** Other Directors
Gaji Salary	Rp274.000.000	85% dari gaji Direktur Utama 85% of President Director's salary
Tunjangan I Allowances:		
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	1 x gaji 1 x salary	
Asuransi Purna Jabatan Post-employment Insurance	Premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak 25% dari gaji dalam satu tahun. Maximum premium borne by the Company is 25% of one year salary	
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Rp27.500.000	
Fasilitas I Facility:		
Fasilitas Kendaraan Vehicle Facility	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan 1 (one) unit with maintenance and operational costs, taking into account the Company's financial condition	
Fasilitas Kesehatan Health Facility	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (*at cost*). In the form of health insurance or compensation for medical cost (at cost)	
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aids	Sebesar pemakaian (*at cost*) According to usage (at cost)	
Insentif Khusus Special Incentive	100%	85% dari insentif khusus Direktur Utama 85% of President Director's special incentive

REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2021
Board of Director's Remuneration in 2021

(dalam rupiah | in rupiah)

No	Nama Name	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan Annual Allowance	Total Gaji & Tunjangan 2021 Total Salary & Allowance 2021	Insentif Khusus Tahun 2021 2021 Special Incentive	Opsi/ Saham yang Diterima di Tahun 2021 Option/ Shares received in 2021
		Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Bulanan Monthly Allowance	Total				
1	M. Haryo Yunianto*	274.000.000	27.500.000	301.500.000	–	2.190.758.064	–	–
2	Faris Aziz	232.900.000	27.500.000	260.400.000	232.900.000	3.357.700.000	492.596.248	–
3	Beni Syarif Hidayat	232.900.000	27.500.000	260.400.000	232.900.000	3.357.700.000	492.596.248	–
4	Achmad Muchtasyar*	232.900.000	27.500.000	260.400.000	–	2.058.503.225	–	–
5	Fadjar Harianto Widodo*	232.900.000	27.500.000	260.400.000	–	2.058.503.225	–	–
6	Heru Setiawan*	232.900.000	27.500.000	260.400.000	–	2.058.503.225	–	–
7	Suko Hartono**	274.000.000	27.500.000	301.500.000	274.000.000	1.727.741.936	579.524.997	–
8	Redy Ferryanto**	232.900.000	27.500.000	260.400.000	232.900.000	1.405.546.775	783.870.550	–
9	Arie Nobelta Kaban**	232.900.000	27.500.000	260.400.000	232.900.000	1.405.546.775	783.870.550	–
10	Syahrial Muchtar**	232.900.000	27.500.000	260.400.000	232.900.000	1.405.546.775	783.870.550	–

Keterangan | Note:
* Efektif diangkat tanggal 3 Mei 2021 | Effectively Appointed on May 3, 2021
** Berhenti sejak 3 Mei 2021 | Terminated on May 3, 2021

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam perumusan indikator remunerasi Direksi, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG dibantu Konsultan Independen PT Hay Indonesia (Hay) untuk melakukan kajian sebelum selanjutnya hasil kajian tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris. Hasil Pembahasan kajian tersebut akan diusulkan kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Adapun metode yang digunakan Hay adalah:

a. Mengkaji Remunerasi Direktur Utama PGN dengan membandingkannya terhadap keadaan pasar.
b. Dalam menentukan data pasar, Hay membandingkan sistem remunerasi PGN dengan perusahaan yang masuk Fortune 500.
c. Parameter yang digunakan dalam pemilihan pasar global yang menjadi pembanding dilihat dari *net revenue*, sektor usaha, dan negara.

Indicators In Determining BOD Remuneration

In formulating indicators to determine BOD remuneration, the Committee for Nomination, Remuneration and GCG is assisted by Independent Consultant from PT Hay Indonesia (Hay) in conducting review and result of such review shall then be subsequently sent to BOC. Result of discussion on this review shall then be proposed to the Minister of State-Owned Enterprises, as a Shareholder of Serie A Dwiwarna. Hay applied following methods:

a. Reviewing PGN President Director's Remuneration by comparing it with market data.
b. In determining market data, Hay compares PGN remuneration system with companies specified in Fortune 500.
c. Parameters in selecting global market for comparison purposes are net revenue, business sector, and location of the country.

RAPAT DAN KEPUTUSAN DIREKSI

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

Pelaksanaan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang pelaksanaannya terbagi menjadi 2 (dua) periode berdasarkan periode keanggotaan Direksi, yaitu:

- Periode 1 Januari 2021–3 Mei 2021
- Periode 3 Mei 2021–31 Desember 2021

BOD MEETINGS AND RESOLUTIONS

Based on Regulation of the Financial Service Authority (OJK) under No. 33/POJK.04/2014 concerning BOD and BOC of Issuers or Public Listed Companies and the Company's articles of asociation, BOD meetings should be held periodically, at least 1 (one) time a month and joint meeting of BOD and BOC should be held periodically, at least 1 (one) time in four months.

The Board of Directors Meeting is held based on the Company's Articles of Association, the implementation of which is divided into 2 (two) periods based on the period of membership of the Board of Directors, namely:

- Period January 1, 2021–May 3, 2021
- Period May 3, 2021–December 31, 2021

Pada masa Pandemi COVID-19, pengambilan keputusan Direksi dilakukan dalam beberapa bentuk, yaitu: Rapat Direksi secara fisik maupun *video conference*, dan keputusan Direksi secara sirkuler.

During the COVID-19 Pandemic, the Board of Directors' decision-making was carried out in several forms, namely: through physical the Board of Directors meetings, video conferences, and the Board of Directors circular resolutions.

Rapat Direksi PGN Tahun 2021

Meetings of PGN Board of Directors in 2021

Periode 1 Januari 2021–3 Mei 2021

Period of January 1, 2021–May 3, 2021

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Suko Hartono**	**Redy Ferryanto**	**Faris Aziz**	**Arie Nobelta Kaban**	**Beni S. Hidayat**	**Syahrial Mukhtar**
3 Januari 2021 January 3, 2021	Update Perpajakan Tax Updates	√	√	√	√	√	√*
4 Januari 2021 January 4, 2021	1. PGAS Critical Issues 2. Persetujuan Pemegang Saham PT Pertamina Gas: *Partnership* Proyek Pipa Minyak Rokan 3. Pembahasan Materi Pajak untuk pertemuan dengan Kemenko Maritim dan Investasi 1. PGAS Critical Issues 2. Shareholder approval of PT Pertamina Gas: Partnership for the Rokan Oil Pipeline Project 3. Discussion on Tax Materials for a meeting with the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment.	√	√	√	√	√	√
6 Januari 2021 January 6, 2021	1. Pembahasan LNG Tender *Process*–MSPA *Signing* EGAT (Thailand) 2. Re-FID Integrasi Infrastruktur PGN dan Pertagas melalui Interkoneksi SSWJ – WJA 3. *Update Take or Pay* (TOP) HCML 1. Discussion on LNG Tender Process–MSPA Signing EGAT (Thailand) 2. Re-FID Infrastructure Integration of PGN and Pertagas through SSWJ–WJA Interconnection 3. Update Take or Pay (TOP) HCML	√	√	√	√	√	√
7 Januari 2021 January 7, 2021	*Update* Pajak dan Persiapan Penjelasan ke WAMEN I BUMN Tax Update and Preparation of Explanation to Deputy Ministry I of SOE	√	√	√	√	√	√
10 Januari 2021 January 10, 2021	*Update* Jargas Mandiri Update on Independent Gas Network	√	√	√	√	√	√
11 Januari 2021 January 11, 2021	1. *Update* materi BOD Pertamina: *Partnership* Proyek Pipa Minyak Rokan 2. *Update* Persiapan BOD-BOC Pertamina: *Update Critical Issue* terkait Pajak dan Keuangan 3. Permohonan Persetujuan RUPS SAKA: Pengembalian Wilayah Kerja Wokam II 1. Update on Pertamina's BOD material: Partnership for the Rokan Oil Pipeline Project 2. Update on BOD-BOC Pertamina Preparation: Update on Critical Issues related to Tax and Finance 3. Application for SAKA GMS Approval: Return of Wokam II Working Area	√	√	√	√	√	√
13 Januari 2021 January 13, 2021	Penyiapan Materi Presentasi Kronologi Sengketa Pajak Preparation of Tax Dispute Chronology Presentation Materials	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Suko Hartono**	**Redy Ferryanto**	**Faris Aziz**	**Arie Nobelta Kaban**	**Beni S. Hidayat**	**Syahrial Mukhtar**
16–17 Januari 2021 January 16–17, 2021	1. *Update* Materi Pajak untuk DJKN 2. Kebijakan *Life Cycle Project* 3. Rencana Restrukturisasi Organisasi Perusahaan 4. *Update* RJPP *Subholding* Gas dan Rencana Aksi Korporasi 5. *Customer Attachment* (CA) 1. Update on Tax Materials for DJKN 2. Life Cycle Project Policy 3. Company Organizational Restructuring Plan 4. Update the Gas Subholding Long Term Plan and Corporate Action Plan 5. Customer Attachment (CA)	√	√	√	√	√	√
18–19 Januari 2021 January 18–19, 2021	1. Pembahasan Tanggapan untuk Teguran Dirjen Migas terkait PT Inti Alasindo Energi (IAE) 2. *Update* Pajak SAKA (PPh) dan PGN (PPn) 3. Laporan Manajemen TW 4 Tahun 2020 4. Rencana Optimalisasi Aset (FSRU Lampung) 5. Laporan *Monitoring* Risiko TW 4 Tahun 2020 6. Pembahasan Surat kepada Menteri ESDM dan *update* Kepmen 13 1. Discussion on Responses to the Director General of Oil and Gas's Notification regarding PT Inti Alasindo Energi (IAE) 2. Update on SAKA (PPh) and PGN (VAT) taxes 3. Q-4 Management Report 2020 4. Asset Optimization Plan (FSRU Lampung) 5. Q-4 Risk Monitoring Report 2020 6. Discussion of the letter to the Minister of Energy and Mineral Resources and the update of Kepmen 13	√	√	√	√	√	√
20 Januari 2021 January 20, 2021	Finalisasi Materi BOD BOC *Meeting* Finalization of BOD BOC Meeting Materials	√	√	√	√	√	√
25–26 Januari 2021 January 25–26, 2021	1. Persiapan BOD-BOC: a. *Update* Proyek Pipa Minyak Rokan b. *Update* Cilacap 2. Persiapan RDP Komisi VII DPR RI 1. Preparation of BOD-BOC: a. Rokan Oil Pipeline Project Update b. Cilacap updates 2. Preparation of Parliamentary Hearing Commission VII DPR RI	√	√	√	–	√	√
27 Januari 2021 January 27, 2021	Pembahasan Perpanjangan FSRU Jawa Barat Discussion on the Extension of the West Java FSRU	√	√	√	√	√	–
1 Februari 2021 February 1, 2021	1. *Update* Audit Isargas 2. *Update* RJPP 3. *Update* Jargas Mandiri 4. *Joint Facility* Pertagas & SAKA 1. Update on the Isargas Audit 2. Update Long-Term Plan 3. Update Independent Gas Network 4. Joint Facility Pertagas & SAKA	√	√	√	√	√	√
2–3 Februari 2021 February 2–3, 2021	1. Pembahasan Proposal Harga Penawaran *Quickwin* Kepmen 13 2. *Update Small Land based* Cilacap 1. Discussion of the Quickwin Price Proposal of Kepmen 13 2. Update Small Land Based Cilacap	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Suko Hartono**	**Redy Ferryanto**	**Faris Aziz**	**Arie Nobelta Kaban**	**Beni S. Hidayat**	**Syahrial Mukhtar**
8 Februari 2021 February 8, 2021	1. Integrasi Infrastruktur PGN dan Pertagas Melalui Interkoneksi SSWJ-WJA 2. KPI Subholding Gas 2021 3. *Update* RJPP Subholding Gas 2021-2016 1. Integration of PGN and Pertagas Infrastructure through SSWJ-WJA Interconnection 2. KPI Gas Subholding 2021 3. Update on Gas Subholding Long-Term Plan 2021-2016	√	√	√	√	√	√
10 Februari 2021 February 10, 2021	1. Pembahasan Pembayaran *Cash Call* Februari 2. *Update Life-cycle Project* PGN 1. Discussion on Cash Call Payments for February 2. Update on PGN Life-cycle Project	√	√	√	√	√	√
15-16 Februari 2021 February 15-16, 2021	1. *Update* Hasil Audit Laporan Keuangan 2020 oleh PwC 2. *Update* Gasifikasi Cilacap 3. Lain-lain. *Update* Kepmen 131 1. Update on the 2020 Financial Statement Audit Results by PwC 2. Cilacap Gasification Update 3. Others. Update Kepmen 131	√	√	√	√	√	√
17 Februari 2021 February 17, 2021	1. *Update Impairment South* Sesulu & Muara Bakau SAKA 2. Lain-lain 1. Update Impairment South Sesulu & Muara Bakau SAKA 2. Others	√	√	√	√	√	√
19–20 Februari 2021 February 19–20, 2021	1. Re-FID Pipa Interkoneksi SSWJ-WJA 2. *Update* Hasil Rekonsiliasi Penyaluran Gas Alokasi Kepmen 89 3. Persiapan Materi Rapat BOD-BOC a. Laporan Keuangan 2020 *Audited* b. *Update* Rencana Investasi Teluk Lamong c. *Update small land base* Cilacap 1. Re-FID SSWJ-WJA Interconnection Pipe 2. Update on the results of the Reconciliation of Gas Distribution Allocation according to Kepmen 89 3. Preparation of BOD-BOC Meeting Materials: a. Audited Financial Report 2020 b. Lamong Bay Investment Plan Update c. Update small land base Cilacap	√	√	√	√	√	√
22 Februari 2021 February 22, 2021	1. *Update* Pertemuan dengan Dirjen Migas: Rekonsiliasi Kepmen 89 dan 91 2. *Update* Pasokan LNG ke Inpex untuk Proyek Ahlone Myanmar 3. *Update Partnership* dan SHL Proyek Pipa Minyak Rokan 4. Persiapan Pertemuan Pertamina dengan Kementerian BUMN: Jargas Mandiri PGN 1. Update on Meeting with Director General of Oil and Gas: Reconciliation of Kepmen 89 and 91 2. LNG Supply Update to Inpex for Ahlone Myanmar Project 3. Update Partnership and SHL for the Rokan Oil Pipeline Project 4. Preparation for Pertamina's Meeting with the Ministry of SOEs: PGN Independen Gas Network	√	√	√	√	√	√
24–25 Februari 2021 February 24–25, 2021	1. Strategi RKAP PGN 2021 2. Laporan Kinerja Manajemen 1. PGN WBP 2021 Strategy 2. Management Performance Report	√	√	√	√	√	√
28 Februari 2021 February 28, 2021	Update Laporan Keuangan 2020 Audited Update on Audited Financial Report 2020	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Suko Hartono**	**Redy Ferryanto**	**Faris Aziz**	**Arie Nobelta Kaban**	**Beni S. Hidayat**	**Syahrial Mukhtar**
1–2 Maret 2021 March 1–2, 2021	1. Pembahasan *Pending Issue* Laporan Keuangan *Audited* (South Sesulu, Kepmen 89/91 & Muara Bakau) dengan Sensi Wondabio 2. *Update* Kasus PPN 2012–2013 3. Pembahasan Laporan Keuangan *Audited* dengan PwC 1. Discussion of the Pending Issue of the Audited Financial Statements (South Sesulu, Kepmen 89/91 & Muara Bakau) with Mr. Sensi Wondabio 2. VAT Case Update 2012–2013 3. Discussion on the Audited Financial Report with PwC	√	√	√	√	√	√
3 Maret 2021 March 3, 2021	1. Pembahasan RJPP 2021–2026 2. Pembahasan Penurunan Pendapatan PGN terkait pelaksanaan Kempen 89 & 91 1. Discussion on Long-Term Plan 2021–2026; 2. Discussion on PGN's Revenue Decline related to the implementation of Kempen 89 & 91	√	√	√	√	√	√
5 Maret 2021 March 5, 2021	*Update* Pembahasan Kepmen 89/91 Update on the discussion of Kepmen 89/91	√	√	√	√	√	√
6 Maret 2021 March 6, 2021	1. *Update* Pajak 2. *Adjusment* Audit Laporan Keuangan Tahun 2020 1. Tax Updates 2. Adjustment audit on Financial Report 2020	√	√	√	√	√	√
8–9 Maret 2021 March 8–9, 2021	1. *Update* Sengketa Pajak & *Adjustment* Laporan Tahunan 2020 2. Tindaklanjut Hasil Rapat BOD-BOC 8 Maret 2021 1. Updates on Tax Dispute & Adjustment to Annual Report 2020 2. Follow Up on BOD-BOC Meeting Result on March 8, 2021	√	√	√	√	√	√
10–11 Maret 2021 March 10–11, 2021	Persiapan Rapat BOD-BOC a. Pengajuan fatwa kepada MA b. Penyusunan Kajian Hukum Rencana Provisi terkait Kasus Pajak c. Penyusunan Kajian Konsekuensi dari Potensi Provisi dalam Laporan Keuangan 2020 d. Klarifikasi dan Usulan ke Pertamina terkait KPI 2020 dan 2021 Preparation for the BOD-BOC Meeting a. Submitting a Fatwa to the Supreme Court b. Preparation of Legal Studies on Tax-Related Regulation Drafts c. Compilation Study of the Consequence of Potential Regulation in the 2020 Financial Statements d. Clarification and Proposals to Pertamina regarding the 2020 and 2021 KPIs	√	–	√	√	√	√
13 Maret 2021 March 13, 2021	1. Provisi Kepmen 89 dan 91 2. Provisi Sengketa PPN Tahun 2012 dan 2013 1. Regulations for Kepmen 89 and 91 2. Regulation for VAT Disputes in 2012 and 2013	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Suko Hartono**	**Redy Ferryanto**	**Faris Aziz**	**Arie Nobelta Kaban**	**Beni S. Hidayat**	**Syahrial Mukhtar**
15 Maret 2021 March 15, 2021	1. *Update* Laporan Keuangan: Provisi Kepmen 89/91 dan Sengketa Pajak PPN 2012/2013 2. *Update Top Up* premi Asuransi Jiwasraya 1. Update on Financial Report: Regulations for Kepmen 89/91 and VAT Tax Disputes 2012/2013 2. Update of Top Up Premiums of Jiwasraya Insurance	√	√	√	√	√	√
16 Maret 2021 March 16, 2021	Update KPMG tentang Kajian Beban Operasional dan Model Bisnis KPMG Update on Operational Expenses and Business Model Studies	√	√	–	√	√	√
22 Maret 2021 March 22, 2021	1. Rencana Pembangunan Pipa Senipah-Balikpapan 2. Pengembangan dan Penyediaan Solusi *Gas to Power* untuk Proyek Smelter Bahodopi PT Vale Indonesia Tbk 1. Plan for the Construction of the Senipah-Balikpapan Pipeline 2. Development and Provision of Gas to Power Solutions for the Bahodopi Smelter Project PT Vale Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√
23 Maret 2021 March 23, 2021	1. Ringkasan Laporan Kinerja Manajemen Periode Februari 2021 2. KPI Korporat Subholding Gas Tahun 2021 1. Summary of Management Performance Report for the Period of February 2021 2. Gas Subholding Corporate KPI in 2021	√	√	√	√	√	√
24 Maret 2021 March 24, 2021	Pembahasan Evaluasi Perkembangan *Quick Win* Kepmen 13 (Sorong, Nias, Tj Selor) Discussion on Evaluation of the Quick Win Development of Kepmen 13 (Sorong, Nias, Tj Selor)	√	√	√	√	√	√
29 Maret 2021 March 29, 2021	Pembahasan PT Inti Alasindo Energi (IAE) Discussion of PT Inti Alasindo Energi (IAE	√	√	√	√	√	√
26 Maret 2021 March 26, 2021	Persetujuan *Release* Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 Approval of Release of Financial Report for Fiscal Year 2020	–	√	√	√	√	√
30 Maret 2021 March 30, 2021	1. Pedoman Proses Bisnis Subholding Gas 2. *Update* FS Kepmen 13 1. Gas Subholding Business Process Guidelines 2. Update FS Kepmen 13	√	√	√	√	√	√
2 April 2021 April 2, 2021	Usulan Pertamina untuk Novasi Kontrak PEPC JTB Kepada SH Gas Pertamina's Proposal for the Novation of the JTB PEPC Contract to SH Gas.	√	√	√	√	√	√
6 April 2021 April 6, 2021	1. *Update* Kepmen 13 2. Izin Prinsip *Project Cyrstal* 2 3. Realokasi RKAP SAKA dan PGASCOM 4. *Update* Kasus Sengketa Pajak PGN 1. Update Kepmen 13 2. Project Cyrstal 2 Principle Licensing 3. Reallocation of WBP of SAKA and PGASCOM 4. Update on the PGN Tax Dispute Case	√	√	√	√	√	√
8 April 2021 April 8, 2021	Pembahasan Update RUPST Discussion on AGMS Update	√	–	√	–	√	–
14 April 2021 April 14, 2021	Persiapan BOD BOC – *Update* RJPP 2021-2026 BOD BOC Preparation – Update on Long-Term Plan 2021-2026	√	√	√	√	√	√
15 April 2021 April 15, 2021	Pembahasan RJPP PGN 2021-2026 Direktorat Komersial Discussion on the PGN Long-Term Plan 2021-2026 from Commercial Directorate	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Suko Hartono**	**Redy Ferryanto**	**Faris Aziz**	**Arie Nobelta Kaban**	**Beni S. Hidayat**	**Syahrial Mukhtar**
16 April 2021 April 16, 2021	Pembahasan RJPP PGN 2021-2026 Direktorat SPB Discussion of PGN WBP 2021-2026 from SPB Directorate	√	√	√	√	√	√
18 April 2021 April 18, 2021	Konfirmasi Besaran Dampak Keuangan Kepmen 89 & 91 dan Program Komunikasi kepada Publik Confirmation of Financial Impact of Kepmen 89 & 91 and Communication Program to the Public	√	√	√	√	√	√
20 April 2021 April 20, 2021	1. *Update* RJPP 2021-2026 2. *Update* Laporan Keuangan periode Maret 2021 & TW I 2021 1. Updated RJPP 2021-2026 2. Update on Financial Report for the period March 2021 & Q1 2021	√	√	√	√	√	√
22 April 2021 April 22, 2021	1. *Update* Pedoman Maturitas 2. Novasi CPGL RU II Dumai 3. *Update* Persetujuan Pembayaran Kasus Sengketa Pajak 1. Update the Maturity Guidelines 2. Novation of CPGL RU II Dumai 3. Update on Approval for Payment of Tax Dispute Cases	√	√	√	√	√	√
24 April 2021 April 24, 2021	Pembahasan RJPP 2021-2026 PGN Discussion of PGN's Long Term Plan 2021-2026	√	√	√	√	√	√
26 April 2021 April 26, 2021	1. *Update* Pelaksanaan RUPST PT Nusantara Regas TB 2020 2. *Update* TOP Muara Bakau 3. *Update* Laporan Kinerja Manajemen TW I 2021 1. Update on the Implementation of AGMS PT Nusantara Regas 2020 Fiscal Year 2. Update on the TOP of Muara Bakau 3. Update on the Management Performance Report for the Q1 2021	√	√	√	√	√	√
Total Kehadiran (kali) I Total Attendance (times)		48	47	48	47	49	47
Total Kehadiran (%) I Total Attendance (%)		97,96	95,92	97,96	95,92	100	95,92

Periode 3 Mei 2021–31 Desember 2021 | Period of May 3, 2021–December 31, 2021

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**M. Haryo Yunianto**	**Heru Setiawan**	**Faris Aziz**	**Fadjar Harianto Widodo**	**Achmad Muchtasyar**	**Beni S. Hidayat**
4-5 Mei 2021 May 4-5, 2021	1. Proses Bisnis Subholding Gas 2. Penyampaian RJPP PGN 2021-2026 3. Penyampaian RKAP PGN 2021 4. *Highlight Proyek Quick Win* – Kepmen 13 5. Penyampaian Proyek Gasifikasi Kilang RU IV Cilacap 6. Penyampaian Proyek Pipa Senipah-Balikpapan & Proyek Pipa Minyak Rokan 7. Penyampaian Proyek Jargas Mandiri & Jargas APBN 1. Gas Subholding Business Process 2. Presentation of PGN Long-term Plan 2021-2026 3. Presentation of PGN's WBP 2021 4. Highlight Proyek Quick Win – Kepmen 13 5. Presentation of the RU IV Cilacap Refinery Gasification Project 6. Presentation of the Senipah-Balikpapan Pipeline Project & the Rokan Oil Pipeline Project 7. Presentation of Independent Jargas Project & State Budget Jargas.	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**M. Haryo Yunianto**	**Heru Setiawan**	**Faris Aziz**	**Fadjar Harianto Widodo**	**Achmad Muchtasyar**	**Beni S. Hidayat**
7 Mei 2021 May 7, 2021	Project Cyrstal 2	√	√	√	√	√	√
10 Mei 2021 May 10, 2021	1. *Update Board Manual* (*Threshold*) 2. *Update* Investasi *Subholding* Gas RKAP 2021 3. Induksi Pengelolaan Anak Perusahaan 4. Lain-lain 1. Update Board Manual (Threshold) 2. Update on Gas Subholding Investment in WBP 2021 3. Induction of Subsidiary Management 4. Others	√	√	√	√	√	√
17-18 Mei 2021 May 17-18, 2021	1. *Update* Kasus Sengketa Pajak PPN 2. Tindaklanjut Sengketa Pajak atas Surat Pajak 3. Implementasi Kepmen ESDM 89/91 dan Usulan Insentif 4. *Update* Laporan Kinerja PGN April 2021 5. Laporan *Monitoring* Risiko TW I 2021 6. Lain-lain 1. Update on VAT Tax Dispute Cases 2. Follow-up on Tax Disputes on Letters 3. Implementation of ESDM Kepmen 89/91 and Proposed Incentives 4. Update PGN Performance Report April 2021 5. Risk Monitoring Report for Q1 2021 6. Others	√	√	√	√	√	√
22 Mei 2021 May 22, 2021	1. *Update* PT PGN LNG Indonesia (PLI) 2. *Update* Program Jargas 3. Novasi Gas CPGL RU II Dumai Pertamina ke PGN 4. 2nd *Review* Proyek Pipa Senipah–Balikpapan (Pertagas) 5. HoA Penyediaan Jasa Infrastruktur (PPI) PGN – KPI RU IV Cilacap 6. Proyek *Quick Win* Kepmen 13 7. Update Jargas APBN 1. Update on PT PGN LNG Indonesia (PLI) 2. Update the Jargas Program 3. Dumai Pertamina RU II CPGL Gas Novation to PGN 4. 2nd Review of the Senipah–Balikpapan (Pertagas) Pipeline Project 5. HoA for the Provision of Infrastructure Services (PPI) PGN – KPI RU IV Cilacap; 6. Quick Win Project Kepmen 13 7. Update on State Budget Jargas	√	√	√	√	√	√
24 Mei 2021 May 24, 2021	1. Persetujuan RUPS Tahunan PT Transportasi Gas Indonesia & PT Pertamina Gas Tahun Buku 2020 2. *Update* terkait Rencana HoA PGN dengan KPI, PIS & Badak NGL 3. Pembahasan Rencana Kerja Sama PGN–Kawasan Industri 1. AGMS Approval of PT Transportasi Gas Indonesia & PT Pertamina Gas for the 2020 Financial Year 2. Update on PGN's HoA Plan with KPI, PIS & Badak NGL 3. Discussion on the PGN-Industrial Estate Cooperation Plan	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**M. Haryo Yunianto**	**Heru Setiawan**	**Faris Aziz**	**Fadjar Harianto Widodo**	**Achmad Muchtasyar**	**Beni S. Hidayat**
31 Mei-1 Juni 2021 May 31-June 1, 2021	1. *Update Sunk Cost* 2. *Update* Transformasi dan Restrukturisasi Organisasi PGN 3. Materi Presentasi kepada Wamen I BUMN: a. Kepmen 13 b. Kepmen 89K dan 91K c. Optimalisasi *Market Share* Gas & Pengembangan Jargas d. Penyelesaian Kasus Sengketa PPN Periode 2012–2013 e. Optimalisasi FSRU Lampung 1. Update Sunk Cost 2. Update on PGN's Organizational Transformation and Restructuring 3. Presentation Materials to the Deputy Minister I of SOEs: a. Kepmen 13 b. Kepmen 89K and 91K c. Optimization of Gas Market Share & Gas Network (jargas) Development d. Settlement of VAT Dispute Cases for the 2012-2013 Period e. Optimization of the Lampung FSRU	√	√	√	√	√	√
2 Juni 2021 June 2, 2021	1. Usulan Revisi KPI Subholding Gas Tahun 2021 2. Persetujuan RUPS Tahunan PT PGN LNG Tahun Buku 2020 1. Proposed Revision of the 2021 Gas Subholding KPI 2. Approval of the Annual GMS of PT PGN LNG for Fiscal Year 2020	√	√	√	√	√	√
7 Juni 2021 June 7, 2021	1. Kesepakatan Komersial *Untaken* LNG Volume Muara Bakau 2019 2. *Value Creation* PGNCOM 2021 1. Commercial Agreement for Untaken LNG Volume of Muara Bakau 2019 2. Value Creation PGNCOM 2021	√	√	√	√	√	√
14 Juni 2021 June 14, 2021	1. *Update* Proyek *Quick Win* Kepmen 13 2. *Update* Rencana Penyaluran Gas ke Kilang RU IV Cilacap 3. Penyiapan Fasilitas FSRU di Teluk Jakarta 1. Update the Quick Win Project Kepmen 13 2. Update the Gas Distribution Plan to the RU IV Cilacap Refinery 3. Preparation of FSRU facilities in Jakarta Bay	√	√	√	√	√	√
17 Juni 2021 June 17, 2021	1. Laporan Kinerja Mei 2021 2. Laporan *Monitoring* Risiko Mei 2021 3. Realisasi KPI dan Investasi Subholding Gas Mei 2021 1. Performance Report May 2021 2. Risk Monitoring Report May 2021 3. Realization of Gas Subholding's KPI and Investment in May 2021	√	√	√	√	√	–
21-22 Juni 2021 June 21-22, 2021	1. Laporan Kinerja HSSE 2021 2. *Update* FSRU Lampung 3. *Update* Kepmen 13 4. Laporan Kinerja Mei 2021 1. HSSE 2021 Performance Report 2. Update FSRU Lampung 3. Update on Kepmen 13 4. Performance Report May 2021	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**M. Haryo Yunianto**	**Heru Setiawan**	**Faris Aziz**	**Fadjar Harianto Widodo**	**Achmad Muchtasyar**	**Beni S. Hidayat**
28-29 Juni 2021 June 28-29, 2021	1. Update HSSE 2. Amendemen SHL SAKA 3. Amendemen SHL KJG 4. Penyaluran Gas Novasi CPGL RU II Dumai ke RU VI Balongan 5. Persiapan RUPST SAKA 6. *New* FSRU Jawa Barat 7. *Update* Jargas 1. HSSE updates 2. Amendment to SAKA SHL 3. Amendment to KJG SHL 4. Distribution of RU II Dumai CPGL Gas Novation to RU VI Balongan 5. Preparation of SAKA's AGMS 6. New FSRU Jawa Barat 7. Update on Gas Network	√	√	√	√	–	–
1-2 Juli 2021 July 1-2, 2021	1. *Update* Insentif Kepmen 89 dan 91 2. Strategi dan Kebijakan Pelayanan Pelanggan 3. *Update* Penunjukan KAP PGN Tahun Buku 2021 4. Usulan Revisi KPI SH Gas Tahun 2021 1. Updated Incentive Kepmen 89 and 91 2. Customer Service Strategy and Policy 3. Update on the Appointment of Public Accounting Firm for the 2021 Fiscal Year; 4. Proposed Revision of KPI SH Gas in 2021	√	√	√	√	√	–
4-5 Juli 2021 July 4-5, 2021	1. *Life Cycle Phase* 2. *Update Project Crystal* 2 3. Komersialisasi Lapangan Gas Kepodang dan Reaktivasi Pipa Kalija 4. *Update* Revisi Kepmen 91 5. *Update* HSSE 1. Life Cycle Phase 2. Update Project Crystal 2 3. Commercialization of the Kepodang Gas Field and Reactivation of the Kalija Pipeline 4. Updated Revision of Kepmen 91 5. Update HSSE	√	√	√	√	√	√
7 Juli 2021 July 7, 2021	1. Rencana *Project Crystal* 2 2. Persiapan Rapat BOD-BOC: a. *Update on Small Land Based Regasification* Cilacap b. *Update Gas Network* c. *Update* Pajak PGN 3. Pembahasan Proyek SAKA 4. ESG Financing Gas Subholding 5. *Update* FSRU Lampung – HOEGH 1. Project Crystal 2 plan 2. Preparation of the BOD-BOC Meeting: a. Update on Small Land Based Regasification Cilacap b. Update Gas Network c. PGN Tax Update 3. Discussion on SAKA Project 4. ESG Financing Gas Subholding 5. Update FSRU Lampung – HOEGH	√	√	√	√	√	√
8 Juli 2021 July 8, 2021	*Update* Kepmen 13 – Pembahasan Tanjung Selor bersama NES dan Laras Energy Update Kepmen 13 – Discussion of Tanjung Selor with NES and Laras Energy	√	–	√	√	√	√
9-10 Juli 2021 July 9-10, 2021	1. Pembahasan Smart Gas Meter PT Elnusa Tbk 2. Pembahasan Smart Gas Meter PT Delima Anugerah Suplindo 3. *Clarification of Economic Update* 1. Discussion of PT Elnusa Tbk's Smart Gas Meter 2. Discussion on Smart Gas Meter PT Delima Anugerah Suplindo 3. Clarification of Economic Update	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**M. Haryo Yunianto**	**Heru Setiawan**	**Faris Aziz**	**Fadjar Harianto Widodo**	**Achmad Muchtasyar**	**Beni S. Hidayat**
12 Juli 2021 July 12, 2021	1. Laporan Kinerja HSSE 2. Kesepakatan *Untaken Volume* LNG Muara Bakau 3. *Update* IAE 4. *Update Legal Strategy* Kontrak LOM FSRU Lampung 5. *Proposed Revised* WBP PGN 2021 1. HSSE Performance Report 2. Muara Bakau LNG Volume Untaken Agreement 3. Update IAE 4. Update Legal Strategy for LOM FSRU Lampung Contract 5. Proposed Revised WBP PGN 2021	√	√	√	√	√	√
13 Juli 2021 July 13, 2021	Persiapan *Meeting* dengan Dirjen Migas: Kepmen 13 Preparation for Meeting with the Director General of Oil and Gas: Kepmen 13	√	–	√	√	√	√
14-15 Juli 2021 July 14-15, 2021	1. Studi Tabung LNG Skala Kecil 2. Usulan Revisi RKAP PGN 2021 3. *Update Project* SAKA 4. *Update Legal Strategy* FSRU Lampung 1. Small-scale LNG Tube Study 2. Proposed Revised WBP PGN 2021 3. Update the SAKA Project 4. Update Legal Strategy of FSRU Lampung	√	√	√	√	–	√
16 Juli 2021 July 16, 2021	*Update* Rencana Kerja Sama untuk Proyek Kepmen 13 Update on Cooperation Plan for Ministerial Decree 13 Project	√	√	√	√	√	√
19 Juli 2021 July 19, 2021	1. *Update* HSSE 2. *Update* Proyek Pipa Minyak Rokan 3. *Update* Proyek Pipa Senipah–Balikpapan 4. Laporan Kinerja periode Juni 2021 5. Laporan *Monitoring* Risiko TW II 2021 1. HSSE updates 2. Update the Rokan Oil Pipeline Project 3. Update Proyek Pipa Senipah–Balikpapan 4. Performance Report for the period June 2021 5. Q2-2021 Risk Monitoring Report	√	√	√	√	–	√
19 Juli 2021 July 19, 2021	*Update Project* SAKA, WPA 3 Pangkah dan *Quickwin* SAKA Update SAKA, WPA 3 Pangkah and Quickwin Projects	√	√	√	√	–	√
22 Juli 2021 July 22, 2021	*Update* Proyek *Onshore Storage* Terminal LNG Jawa Timur East Java LNG Terminal Onshore Storage Project Update	√	√	√	√	–	√
23 Juli 2021 July 23, 2021	1. *Update Life Cycle Phase* 2. Pembahasan Penyediaan Oksigen Generator 1. Update Life Cycle Phase 2. Discussion on provision of Oxigen Generator	√	√	√	√	–	√
26 Juli 2021 July 26, 2021	1. *Update* HSSE 2. Rencana Pemindahan Kantor PT Saka Energi Indonesia (SAKA) 3. *Update* Kinerja Penjualan 4. *Update* Pengelolaan SPBG 1. Update HSSE 2. Plan to Move PT Saka Energi Indonesia (SAKA) Office 3. Update on Sales Performance 4. Update on Gas Refuel Station Management	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**M. Haryo Yunianto**	**Heru Setiawan**	**Faris Aziz**	**Fadjar Harianto Widodo**	**Achmad Muchtasyar**	**Beni S. Hidayat**
27 Juli 2021 July 27, 2021	Persiapan Rapat Gabungan BOD-BOC: Usulan Revisi RKAP 2021 Preparation of Joint Meeting BoD-BoC: Proposed Revision of WBP 2021	√	√	√	√	√	√
28 Juli 2021 July 28, 2021	1. Lini & Kapasitas PT Widar Mandripa Nusantara 2. *Update* Pengadaan *Oxygen Generator* 1. PT Widar Mandripa Nusantara' Business Lines & Capacity 2. Update on Oxigen Generator Provision	√	√	√	√	√	√
29 Juli 2021 July 29, 2021	1. *Update* Pembahasan *Legal Strategy* Kontrak LOM FSRU Lampung 2. *Update* Rencana HoA PGN – Jakpro 3. FM CPGL dan Novasi GSA RU II Dumai 1. Update on the Legal Strategy Discussion for the LOM FSRU Lampung Contract 2. Update the PGN – Jakpro HoA Plan 3. FM CPGL and Novation GSA RU II Dumai	√	√	√	√	√	√
31 Juli-1 Agustus 2021 July 31-August 1, 2021	1. Penyampaian Proposal Program *Rebranding*, Komunikasi Perusahaan dan Kampanye Pemasaran Layanan Gas Bumi Rumah Tangga 2021 2. Presentasi Program *Rebranding* Komunikasi Perusahaan: a. Penyampaian presentasi oleh Kitacomm b. Penyampaian Presentasi oleh FN Co 1. Proposal Submission on Rebranding Program, Corporate Communications and Household Gas Service Marketing Campaigns 2021 2. Presentation of the Corporate Communications Rebranding Program: a. Presentation by Kitacomm b. Presentation by FN Co	√	√	√	√	√	√
2 Agustus 2021 August 2, 2021	1. Dry Run Kepmen 13 2. *Update* Revisi Kepmen 89 1. Dry Run Kepmen 13 2. Update on Revised Kepmen 89	√	√	√	√	√	√
3 Agustus 2021 August 3, 2021	1. *Initiatives Charter Gas to Hydrogen* 2. Komersialisasi Tabung LNG Skala Kecil 3. *Update* Program Jargas 4. *Dry Run* Presentasi Proyek Kepmen 13 dengan Menteri ESDM 1. Initiatives Charter Gas to Hydrogen 2. Commercialization of Small-Scale LNG Tubes 3. Update the Jargas/Gas Network Program 4. Dry Run Presentation of Kepmen 13 Project with the Minister of Energy and Mineral Resources	√	√	√	√	√	√
6-7 Agustus 2021 August 6-7, 2021	1. Challenge Session WBP 2022 PT Nusantara Regas ("NR") 2. Challenge Session WBP 2022 PT Pertamina Gas ("Pertagas") 3. Challenge Session WBP 2022 PT Saka Energi Indonesia ("SAKA") 4. Challenge Session WBP 2022 PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") 5. Challenge Session WBP 2022 PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASCOM") 6. Challenge Session WBP 2022 PT PGN LNG Indonesia ("PLI") 7. Challenge Session WBP 2022 PT Gagas Energi Indonesia ("Gagas") 8. Challenge Session WBP 2022 PT Permata Graha Nusantara ("PGN MAS") 9. Challenge Session WBP 2022 PT PGAS Solution ("PGASOL")	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**M. Haryo Yunianto**	**Heru Setiawan**	**Faris Aziz**	**Fadjar Harianto Widodo**	**Achmad Muchtasyar**	**Beni S. Hidayat**
9 Agustus 2021 August 9, 2021	1. Challenge Session WBP 2022 PT Pertagas Niaga (PTGN) 2. Challenge Session WBP 2022 SOR I 3. Challenge Session WBP 2022 SOR II 4. Challenge Session WBP 2022 SOR III 5. Challenge Session WBP 2022 Satuan Kerja PGN Challenge Session WBP 2022 for PGN Task Force	√	√	√	√	√	√
10-11 Agustus 2021 August 10-11, 2021	1. *Dry Run* Rapat BOD-BOC: a. *Dry Run Small Land Based Regasification* Cllacap b. *Dry Run* Proyek Pipa Senipah-Balikpapan 2. Pembahasan Kajian Penerapan Kepmen HGBT oleh PSE UGM 3. *Update* PKBL PT PGN Tbk 4. *Project Crystal* 2: Valuasi KJPP dan *Technical Advisor* GCA 1. Dry Run BOD-BOC Meetings: a. Dry Run Small Land Based Regasification Cllacap b. Dry Run Senipah-Balikpapan Pipe Project 2. Discussion on Review of Application of Kepmen of HGBT by PSE UGM 3. Update PKBL PT PGN Tbk 4. Project Crystal 2: Valuation KJPP and GCA Technical Advisor	√	√	√	√	√	√
15-16 Agustus 2021 August 15-16, 2021	1. *Update* RKAP 2022 2. *Update* TOP Muara Bakau 3. Usulan Penyesuaian *Board Manual* PGN 1. Update on WBP 2022 2. Update TOP Muara Bakau 3. Proposed Adjustment of PGN Board Manual	√	√	√	√	√	√
17 Agustus 2021 August 17, 2021	*Update* RKAP 2022 Update WBP 2022	√	√	√	√	√	√
19 Agustus 2021 August 19, 2021	1. Analisis *Liability Management* Obligasi PGN Group 2. Interkoneksi Pipa SSWJ-WJA 3. *Update* Rencana Pembangunan WNTS Pemping 4. *Update* Penyaluran Gas Balongan 1. Liability Management Analysis of PGN Group Bond 2. SSWJ-WJA Pipe Interconnection 3. Update on WNTS Pemping Construction Plan 4. Update on Balongan Gas Distribution	√	√	√	√	√	√
23-26 Agustus 2021 August 23-26, 2021	1. *Update Legal Strategy* Kontrak LOM FSRU Lampung 2. *Update* IAE 3. Proyek *Small Land-Based Regasification* RU IV Cilacap 4. Proyek Pipa Senipah-Balikpapan 5. Laporan Kinerja Juli 2021 6. Laporan Pencapaian RKAP hingga Juli 2021 7. Laporan *Monitoring* Risiko hingga Juli 2021 1. Update Legal Strategy of LOM FSRU Lampung Contract 2. Update IAE 3. Small Land-Based Regasification RU IV Cilacap Project 4. Senipah-Balikpapan Pipe Project 5. Performance Report July 2021 6. WBP Achievement Report up to July 2021 7. Risk Monitoring Report up to July 2021	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**M. Haryo Yunianto**	**Heru Setiawan**	**Faris Aziz**	**Fadjar Harianto Widodo**	**Achmad Muchtasyar**	**Beni S. Hidayat**
30 Agustus 2021 August 30, 2021	Analisis *Liability Management* (LM) Obligasi PGN Group Analysis of PGN Group Bonds Liability Management (LM).	√	√	√	√	√	√
1 September 2021 September 1, 2021	1. Rencana Penyediaan Pasokan Gas *Stranded* untuk Kepmen 13 Tahap 1 2. *Update* Rencana *Supply* Gas Padoma 3. *Update* Negosiasi Pelindo III Proyek Terminal Teluk Lamong Jawa Timur 4. Pengadaan Proyek EPC Terminal Regasifikasi LNG Cilacap 5. *Update* Progres Valuasi Bisnis 1. Plan for the Provision of Stranded Gas Supply for Kepmen 13 Phase 1 2. Update the Padoma Gas Supply Plan 3. Update on Pelindo III Negotiations for the Teluk Lamong Terminal Project, East Java 4. Procurement of the Cilacap LNG Regasification Terminal EPC Project 5. Update on Business Valuation Progress	√	√	√	√	√	√
6 September 2021 September 6, 2021	1. *Unrecovered Balanced* WK Sanga-Sanga 2. *Dashboard Program Management* 3. *Update* Jargas 1. Unrecovered Balanced WK Sanga-Sanga 2. Dashboard Program Management 3. Update on Gas Network Jargas	√	√	√	√	√	√
13 September 2021 September 13, 2021	1. Rencana Penarikan Kas PT PGN LNG Indonesia (PLI) 2. *Dry Run* FGD Komisi 7 tentang Rencana Strategis PT PGN Tbk 1. Cash Withdrawal Plan of PT PGN LNG Indonesia (PLI) 2. Dry Run of FGD with Parliament's Commission 7 on Strategic Plan of PT PGN Tbk	√	√	√	√	√	√
15 September 2021 September 15, 2021	1. *Update Project Crystal* 2 2. *Dry Run* FID dan *Bridging Terminal* Regasifikasi LNG Cilacap 1. Update Project Crystal 2 2. Dry Run on FID and Bridging of LNG Regasification Terminal	√	√	√	√	√	√
20 September 2021 September 20, 2021	1. Diskusi dengan Konsultan Jasa Program Rebranding, Komunikasi Perusahaan & Kampanye Pemasaran Layanan Gas Bumi Rumah Tangga Gaskita 2021 2. *Update* Laporan Keuangan Semester 1 2021 3. *Update* Laporan Kinerja RKAP hingga Agustus 2021 dan *Update* Risiko 4. LNG *trucking* 5. *Update* Jargas 1. Discussion with Consultants for Rebranding Program Services, Corporate Communications & Marketing Campaign for Gaskita (Household Gas Services) 2021 2. Update on the Financial Statements for Semester 1 2021 3. Update the WBP Performance Report up to August 2021 and Risk Update 4. LNG trucking 5. Update Jargas/Update of Gas Network	√	√	√	√	√	√
21 September 2021 September 21, 2021	*Update* RKAP 2022 Update WBP 2022	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**M. Haryo Yunianto**	**Heru Setiawan**	**Faris Aziz**	**Fadjar Harianto Widodo**	**Achmad Muchtasyar**	**Beni S. Hidayat**
22 September 2021 September 22, 2021	*Dry Run* BOD-BOC: a. *Update Project* SAKA b. *Update* KPI Korporat Tahun 2020 c. *Update* Interkoneksi Pipa SSWJ d. Rencana Strategis 2022 SDM SH Gas Dry Run BOD-BOC: a. Update SAKA Project b. Update on Corporate KPI 2020 c. Update on SSWJ-WJA Pipe Interconnection d. SH Gas HR Strategic Plan 2022	√	√	√	√	–	√
23 September 2021 September 23, 2021	Pembahasan Tanggapan Komite Atas Laporan Manajemen Periode Juli 2021 Discussion of the Committee's Response to the Management Report for the July 2021 Period	√	√	√	√	√	√
26-27 September 2021 September 26-27, 2021	1. *Dry Run* RDP dengan Komisi VII DPR RI: a. Strategi Jangka Pendek dalam Mensuplai Gas ke PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) b. Progres Kerja Sama dengan PT KAI 2. Pembahasan Permintaan Penurunan Nominasi Pasokan CPGL 1. Dry Run of Parliament Hearing with Commission VIII DPR RI a. Short-Term Strategy to supply Gas to PT Pupuk Muda Iskandar b. Progress of Cooperation with PT KAI 2. Discussion of Requests for Decreasing CPGL Supply Nominations	√	√	√	√	√	√
28 September 2021 September 28, 2021	1. *Bridging* Pengaliran Gas ke RU IV Cilacap 2. *Dry Run* Rapat PGN dengan Wakil Menteri BUMN 3. *Dry Run* RDP Pertamina, PGN dengan Komisi VII DPR RI Teknologi Mini LNG 1. Bridging Gas Delivery to RU IV Cilacap 2. Dry Run PGN meeting with the Deputy Minister of SOEs 3. Dry Run Parliamentary hearing between Pertamina and PGN with Commission VII DPR RI Mini LNG Technology	√	√	√	√	√	√
4 Oktober 2021 October 4, 2021	1. *Update* Persiapan FID LNG Cilacap 2. *Update Bridging* Pengaliran Gas ke RU IV CIlacap 3. Lain-lain 1. Update on FID LNG Cilacap 2. Update on Bridging of Gas Distribution to RU IV Cilacap 3. Others	√	√	√	√	√	√
6 Oktober 2021 October 6, 2021	1. *Update* Persiapan FID LNG Terminal Cilacap 2. *Update* Program Jargas 1. Update on FID LNG Terminal Cilacap Preparation 2. Update Gas Network Program	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**M. Haryo Yunianto**	**Heru Setiawan**	**Faris Aziz**	**Fadjar Harianto Widodo**	**Achmad Muchtasyar**	**Beni S. Hidayat**
11 Oktober 2021 October 11, 2021	1. Laporan Proses *Commercial Loan* PT Pertamina Gas ("Pertagas") Proyek Pipa Minyak Rokan 2. *Update* Pemenuhan Pasokan Gas untuk PLN 3. *Update* Niaga dan Penyediaan Infrastruktur Gas ke KCC Glass di KIT Batang 4. *Update Stranded Gas* 1. Report on the Commercial Loan Process of PT Pertamina Gas ("Pertagas") for the Rokan Oil Pipeline Project 2. Update on Gas Supply Fulfillment for PLN 3. Update on Commerce and Provision of Gas Infrastructure to KCC Glass at KIT Batang 4. Update Stranded Gas	√	√	√	√	√	√
13 Oktober 2021 October 13, 2021	1. *Commercial Loan* PT Pertamina Gas (Pertagas) 2. *Update* Pelaksanaan Kepmen ESDM 134K dan 135K 3. *Update* RKAP Tahun 2022 1. Commercial Loan PT Pertamina Gas (Pertagas) 2. Update on the implementation of ESDM Kepmen 134K and 135K 3. Update of WBP 2022	√	√	√	√	√	√
22 & 27 Oktober 2021 October 22 & 27, 2021	1. *Dry Run* Rapat BOD-BOC: *Update* Laporan Kinerja TW III 2021 2. Progress Pelaksanaan Penyediaan Pasokan dan Pembangunan Infrastruktur LNG 3. *Update* Tindak Lanjut Penyaluran Gas ke KCC Glass di KIT Batang 4. *Dry Run* Rapat BOD-BOC a. *Update* Laporan *Monitoring* Risiko TW III 2021 b. *Update* Interkoneksi Pipa SSWJ WJA c. *Update Project* Saka d. *Update* Usulan RKAP 2022 5. Surat Pernyataan Kesanggupan Penyertaan Modal Pemerintah Pusat untuk Aset Jargas 1. Dry Run BOD-BOC Meeting: Update on Performance Report for Q-III 2021 2. Progress of LNG Supply and Infrastructure Development Implementation 3. Follow-up Update on Gas Distribution to KCC Glass at KIT Batang 4. Dry Run BOD-BOC Meeting: a. Update on the Q-III 2021 Risk Monitoring Report b. SSWJ WJA Pipe Interconnection Update c. *Update Project* Saka d. Update on Proposed WBP 2022. 5. Statement of Capability for Central Government Equity Participation for Gas and Gas Assets	√	√	√	√	√	√
28 Oktober 2021 October 28, 2021	1. Pembahasan Penyusunan *Draft* HoA Penyaluran Gas ke KCC Glass 2. *Update* RKAP 2022 1. Discussion on Preparation of HOA Draft for Gas Distribution to KCC Glass 2. Update of WBP 2022	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**M. Haryo Yunianto**	**Heru Setiawan**	**Faris Aziz**	**Fadjar Harianto Widodo**	**Achmad Muchtasyar**	**Beni S. Hidayat**
3 November 2021 November 3, 2021	1. *Update* Rencana Kerja Eksplorasi Pangkah & Muriah 2. LNG Trading via Arun Hub dengan Petronas dan CNTIC 1. Update the Pangkah & Muriah Exploration Work Plan 2. LNG Trading via Arun Hub with Petronas and CNTIC	√	√	√	√	√	√
8-9 November 2021 November 8-9, 2021	1. *Bridging* LNG Cilacap 2. *Update* FSRU Lampung 3. LCP Jargas dan Proses Bisnis 1. Cilacap LNG Bridging 2. Update FSRU Lampung 3. LCP Jargas and Business Processes	√	√	√	√	√	√
15 November 2021 November 15, 2021	1. RKAP 2021 Revisi 2 2. RJPP PT Solusi Energy Nusantara ("SENA") 2021-2025 3. Amendemen LOA Kepmen ESDM 134K dan 135K 4. Update New FSRU Jabar 5. Update Public Expose Live 2021 1. WBP 2021 Revision 2 2. RJPP PT Solusi Energy Nusantara ("SENA") 2021-2025 3. Amendments to the LOA of the Minister of Energy and Mineral Resources 134K and 135K 4. Update New FSRU West Java 5. Update Public Expose Live 2021	√	√	√	√	√	√
19 November 2021 November 19, 2021	1. *Roadmap* Pengembangan PT Perta Arun Gas 2. Laporan Pencapaian RKAP hingga Oktober 2021 1. Development Roadmap of PT Perta Arun Gas 2. WBP Performance until October 2021	√	√	√	√	√	√
24 November 2021 November 24, 2021	1. *Update* Konsultan Komunikasi 2. *Update* Kajian Kepmen 134K dan 135K oleh PSE UGM 1. Update on Communication Consultant 2. Update on Review of Kepmen 134K and 135K by PSE UGM	√	√	√	√	√	√
29 November 2021 November 29, 2021	*Dry-Run* rapat gabungan BOD-BOC 1. *Update* Proyek Terminal LNG Regasifikasi RU IV Cilacap 2. Laporan *Monitoring* Risiko hingga Oktober 2021 dan Laporan KPI Korporat SH Gas 3. Hasil Evaluasi Sumur WPA-1 4. Usulan Revisi RKAP 2021 Revisi-2 5. Transformasi Identitas PGN Dry Run of Joint Meeting BOD-BOC 1. Update on LNG Regasification Terminal RU IV Cilacap 2. Risk Monitoring Report up to October 2021 and Corporate KPI Report of SH Gas 3. Evaluation Result of WPA-1 Well 4. Proposed Second Revision of WBP 2021 5. PGN Identity Transformation	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**M. Haryo Yunianto**	**Heru Setiawan**	**Faris Aziz**	**Fadjar Harianto Widodo**	**Achmad Muchtasyar**	**Beni S. Hidayat**
6 Desember 2021 December 6, 2021	1. *Update* Progress Inisiatif Bisnis Mini LNG Plant 2. *Update Progress* Kepmen 13 3. *Business Objective*: Pengembangan Gedung Kantor MIRRA oleh PGN MAS 4. *Proposal for Exemption of Commercial and Transportation Fees* 5. *Audit Result Report* 1. Progress Update on Mini LNG Plant Business Initiaves 2. Update Progress on Kepmen No. 13 3. Business Objective: Development of MIRRA Office Building by PGN MAS 4. Proposal for Exemption of Commercial and Transportation Fees 5. Audit Result Report	√	√	√	√	√	√
8 Desember 2021 December 8, 2021	*Update* Usulan RKAP 2022 Proposed WBP 2022	√	√	√	√	√	√
9 Desember 2021 December 9, 2021	*Update* Progres Kepmen 13 Nias dan Terminal LNG Cilacap Progress Update on Kepmen No. 13 Nias and LNG Terminal Cilacap	√	√	√	√	√	√
13 Desember 2021 December 13, 2021	*Dry Run* Rapat Gabungan BOD-BOC: 1. Usulan *Draft* RKAP 2022 2. *Update* Proyek LNG Terminal RU IV Cilacap Dry Run of Joint Meeting BOD-BOC 1. Proposed Draft of WBP 2022 2. Update on LNG Terminal RU IV Cilacap Project	√	√	√	√	√	√
21 Desember 2021 December 21, 2021	1. *Project* Pangkah 2. Pemungutan PPN atas Penyerahan Gas Bumi 3. *Dry Run* Rapat Gabungan BOD-BOC Pertamina: *Roadmap* Pengembangan & *Update* Proyek Strategis Subholding Gas 4. *Dry Run* Rapat Gabungan BOD-BOC PGN: a. *Update* Usulan RKAP 2022 *Draft*-3 b. Laporan Pencapaian RKAP hingga November 2021 c. Laporan *Monitoring* Risiko hingga November 2021 1. Pangkah Project 2. Collection of VAT on Delivery of Natural Gas 3. Dry Run Pertamina BOD-BOC Joint Meeting: Roadmap for Development & Update of Gas Subholding Strategic Projects 4. Dry Run of PGN's BOD-BOC Joint Meeting: a. Update on Proposed WBP 2022 Draft-3 b. WBP Achievement Report up to November 2021 c. Risk Monitoring Report up to November 2021	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	M. Haryo Yunianto	Heru Setiawan	Faris Aziz	Fadjar Harianto Widodo	Achmad Muchtasyar	Beni S. Hidayat
27 Desember 2021 December 27, 2021	1. *Update Value Creation* SOR I, II dan III 2. *Update Mini LNG Plant* 3. Penyediaan Gas dan Pengembangan Infrastruktur untuk Smelter Antam Pomalaa dan Halmahera 4. *Update Gas & LNG Supply* 5. *Update* Jargas 6. Rencana Strategis Gasifikasi Kota di Pulau Jawa Bagian Selatan 1. Update Value Creation SOR I, II and III 2. Update Mini LNG Plant 3. Gas Provision and Infrastructure Development for the Antam Pomalaa and Halmahera Smelters 4. Update Gas & LNG Supply 5. Update of Gas Network 6. Strategic Plan for City Gasification in Southern Java Island	√	√	√	√	√	√
28 Desember 2021 December 28, 2021	*Update* Usulan RKAP 2022 Update Proposed WBP 2022	√	√	√	√	√	√
Total Kehadiran (kali) | Total Attendance (times)		70	67	69	68	63	67
Total Kehadiran (%) | Total Attendance (%)		100,00	95,71	98,57	97,14	90,00	95,71

Keputusan-Keputusan Direksi yang dilakukan secara sirkular sebagai berikut:

The BOD circular resolutions are the following.

No	Tanggal Date	Agenda	Subject
1	31 Maret 2021 March 31, 2021	Penundaan Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2020.	Postponement of the AGMS for Fiscal Year 2020.
2	19 Mei 2021 May 19, 2021	1st *Review* GASKITA Mandiri COCO Tahun 2021.	1st Review of GASKITA Mandiri COCO in 2021.
3	21 Mei 2021 May 21, 2021	Pengakhiran dan Pembayaran Kontrak Konsultan Hukum Perkara PPN PT PGN.	Termination and Payment of Legal Consultant Contract for PT PGN's VAT Case.
4	27 Mei 2021 May 27, 2021	Persetujuan Restrukturisasi Polis Asuransi PGN di Jiwasraya.	Approval of PGN Insurance Policy Restructuring at Jiwasraya.
5	5 Juli 2021 July 5, 2021	Dukungan dan Bantuan Isotank, Truck dan Oksigen Medis di Pulai Jawa untuk Membantu Kebutuhan Rumah Sakit pada Masa Pandemi COVID-19.	Isotank, Truck and Medical Oxygen Support and Donation in Java Island to Help Hospital Needs during the COVID-19 Pandemic Period.
6	20 Juli 2021 July 20, 2021	Penyelesaian atas permohonan Jakpro Group terkait Kepmen 2261/2013.	Completion of Jakpro Group's proposal related to Kepmen 2261/2013.
7	23 Juli 2021 July 23, 2021	Investasi Oksigen Generator.	Oxygen Generator Investment.
8	23 Juli 2021 July 23, 2021	Harga Produk GASKITA Praktis dan GASKITA Pintar.	Pricing for GASKITA Praktis and GASKITA Pintar Products.
9	4 Agustus 2021 August 4, 2021	Sinergi PGN dan Pertagas di Jawa Tengah.	Synergy between PGN and Pertagas in Central Java.
10	4 Agustus 2021 August 4, 2021	Penunjukan Konsultan Hukum untuk Melakukan Pendampingan atas Kasus Pajak PPN 2012-2013.	Appointment of Legal Consultant to Assist 2012-2013 VAT Tax Cases.
11	22 Agustus 2021 August 22, 2021	Penetapan Struktur Organisasi PT Gagas Energi Indonesia.	Establishment of the Organizational Structure of PT Gagas Energi Indonesia.
12	23 Agustus 2021 August 23, 2021	Penyelesaian *Take or Pay* Muara Bakau 2019 PT SAKA Energi Indonesia.	Completion of Take or Pay Muara Bakau 2019 PT SAKA Energi Indonesia.
13	25 Agustus 2021 August 25, 2021	Persetujuan Inisiatif Strategis Pembangunan Infrastruktur Suplai Gas ke RU V Balikpapan.	Approval of Strategic Initiatives for Gas Supply Infrastructure Development to RU V Balikpapan.

No	Tanggal Date	Agenda	Subject
14	8 September 2021 September 8, 2021	Pedoman Kerja Sama Pengembangan Bisnis.	Business Development Parthership Guidelines.
15	9 September 2021 September 9, 2021	Amendemen III Perjanjian Kerja Sama Operasi PT Pertamina Gas dan PT SAGN di Wilayah Kalimantan Timur.	3rd Amendment of the Joint Operation Agreement between PT Pertamina Gas and PT SAGN in the East Kalimantan Region.
16	29 September 2021 September 29, 2021	Penunjukkan Konsultan Hukum Berbasis Tinggal (*Stay Basis*) dan Penyediaan Legal Memorandum.	Appointment of Stay-Based Legal Consultant and Provision of Legal Memorandum.
17	1 Oktober 2021 October 1, 2021	Pengembangan Desa Mandiri Energi Gas Bumi di Balkondes PGN Karangrejo.	Development of Natural Gas Energy Independent Village at the Balkondes PGN Karangrejo.
18	14 Oktober 2021 October 14, 2021	Persetujuan Revisi *Board Manual* Perseroan.	Appointment of Legal Consultant to Assist 2012-2013 VAT Tax Cases.
19	14 Oktober 2021 October 14, 2021	HPS Indikatif Terminal LNG Cilacap.	Indicative HPS of Cilacap LNG Terminal.
20	5 November 2021 November 5, 2021	Rencana Peminjaman Gas Ex-Regasifikasi LNG untuk kebutuhan di Sumatera Utara.	Establishment of the Organizational Structure of PT Gagas Energi Indonesia.
21	11 November 2021 November 11, 2021	Persetujuan *Draft* HOA Penyaluran Gas ke KCC Glass Indonesia.	Approval of the HOA Draft for Gas Distribution to KCC Glass Indonesia.
22	15 Desember 2021 December 15, 2021	Persetujuan Inisiatif Strategis Proyek Pembangunan *Small Land-Based Terminal* Regasifikasi LNG RU IV Cilacap.	Approval of Strategic Initiative for the Construction of Small Land-Based Terminal of LNG Regasification RU IV Cilacap.
23	30 Desember 2021 December 30, 2021	Penggunaan RKAP Tahun 2022 PLI untuk pengangan perkara arbitrase FSRU Lampung.	Utilization of 2022 PLI RKAP for Lampung FSRU arbitration case.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Perusahaan saat ini tidak memiliki organ komite yang berada di bawah Direksi.

EVALUATION ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

At present, the Company does not have any committee under BOD.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Training Programs to Enhance the Board of Commissioners and the Board of Directors' Competence

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan tugas pengawasan dan pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengajukan usulan program untuk mengikuti Forum Group Discussion, seminar, dan *workshop* sesuai dengan kebutuhan.

Ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

a. Program peningkatan kompetensi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
b. Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kompetensi harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
c. Setiap Komisaris dan Direktur yang mengikuti program peningkatan kompetensi seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk mempresentasikan kepada anggota Direksi atau Komisaris lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*);
d. Anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang bersangkutan harus membuat laporan tentang pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi dan disampaikan ke Dewan Komisaris atau Direksi.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti program pelatihan dalam bentuk Forum Group Discussion, seminar, dan *workshop* antara lain:

POLICY ON TRAINING AND/OR COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In supporting the implementation of Board of Commissioners and Board of Directors duties and functions in relation to supervision and management of the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors can submit proposals to participate in Forum Group Discussions, seminars, and workshops as needed.

Provisions on capability building program for the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

a. Competence development program is implemented to improve the effectiveness of Board of Commissioners and Board of Directors' performance;
b. Workplan on competence development programs must be incorporated in the RKAP;
c. Commissioner and Director who participates in competence development programs such as seminars and/or training is required to present the information and knowledge to other members of the Board of Directors or Board of Commissioners (knowledge sharing);
d. The respective member of the Board of Commissioners or Board of Directors must prepare a report on the implementation of the Competence Development Program and submit it to the Board of Commissioners or Board of Directors.

TRAINING AND/OR COMPETENCE DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

During 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors have participated in training programs, such as Forum Group Discussions, seminars, and workshops, including:

TABEL PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Table of Board of Commissioners and Board of Directors Training

Nama Komisaris Name of Commissioner	**Jabatan** Position	**Tanggal Pelaksanaan** Training Date	**Lokasi** Location	**Keterangan** Description
Arcandra Tahar	Komisaris Utama President Commissioner	5, 6, dan 10 Februari 2021 February 5, 6, and 10, 2021	Jakarta	Prime Program – Kelas Khusus Komisaris Subholding dan AP PT Pertamina Prime Program – Special Class for PT Pertamina Subholding and AP Commissioners
Christian H. Siboro	Komisaris Independen Independent Commissioner	5, 6, dan 10 Februari 2021 February 5, 6, and 10, 2021	Jakarta	Prime Program – Kelas Khusus Komisaris Subholding dan AP PT Pertamina Prime Program – Special Class for PT Pertamina Subholding and AP Commissioners
Paiman Raharjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	8–10 Desember 2021 December 8–10, 2021	Jakarta	Risk Beyond: Journey to a New Frontier
Dini S. Purwono	Komisaris Commissioner	8–10 Desember 2021 December 8–10, 2021	Jakarta	Risk Beyond: Journey to a New Frontier
Luky Alfirman	Komisaris Commissioner	5, 6, dan 10 Februari 2021 February 5, 6, and 10, 2021	Jakarta	Prime Program – Kelas Khusus Komisaris Subholding dan AP PT Pertamina Prime Program – Special Class for PT Pertamina Subholding and AP Commissioners
Warih Sadono	Komisaris Commissioner	5, 6, dan 10 Februari 2021 February 5, 6, and 10, 2021	Jakarta	Prime Program – Kelas Khusus Komisaris Subholding dan AP PT Pertamina Prime Program – Special Class for PT Pertamina Subholding and AP Commissioners
		27-29 September 2021 September 24-26, 2021	Jakarta	Upstream Oil & Gas Project: Petroeconomic Evaluation & Analysis

Nama Direksi Name of Director	**Jabatan** Position	**Tanggal Pelaksanaan** Training Date	**Lokasi** Location	**Keterangan** Description
M. Haryo Yunianto	Direktur Utama President Director	14 September 2021 September 14, 2021	Jakarta	*Focus Group Discussion* (FGD) dengar pendapat dan masukan terkait peran PGN dalam pelaksanaan pengelolaan gas bumi terintegrasi dan implementasi beberapa penugasan Pemerintah kepada PGN. Focus Group Discussion (FGD) of hearing and feedback on PGN's role in the implementation of integrated natural gas management and on the implementation of some Government assignments to PGN.
		24–26 September 2021 September 24–26, 2021	Yogyakarta	*Focus Group Discussion* (FGD) strategi pencapaian pembangunan Jargas RT 1 juta SRT tahun 2022. Focus Group Discussion (FGD) of strategy for the achievement of the development of RT 1 million SRT Jargas in 2022.

Nama Direksi Name of Director	**Jabatan** Position	**Tanggal Pelaksanaan** Training Date	**Lokasi** Location	**Keterangan** Description
Faris Aziz	Direktur Sales dan Operasi Director of Sales and Operations	14 September 2021 September 14, 2021	Jakarta	*Focus Group Discussion* (FGD) dengar pendapat dan masukan terkait peran PGN dalam pelaksanaan pengelolaan gas bumi terintegrasi dan implementasi beberapa penugasan Pemerintah kepada PGN. Focus Group Discussion (FGD) of hearing and feedback on PGN's role in the implementation of integrated natural gas management and on the implementation of some Government assignments to PGN.
		24–26 September 2021 September 24–26, 2021	Yogyakarta	*Focus Group Discussion* (FGD) strategi pencapaian pembangunan Jargas RT 1 juta SRT tahun 2022. Focus Group Discussion (FGD) of strategy for the achievement of the development of RT 1 million SRT Jargas in 2022.
		4 November 2021 November 4, 2021	United Arab Emirates	Dubai World Expo 2020 dan Business Forum.
Achmad Muchtasyar	Direktur Infrastruktur dan Teknologi Director of Infrastructure and Technology	14 September 2021 September 14, 2021	Jakarta	*Focus Group Discussion* (FGD) dengar pendapat dan masukan terkait peran PGN dalam pelaksanaan pengelolaan gas bumi terintegrasi dan implementasi beberapa penugasan Pemerintah kepada PGN. Focus Group Discussion (FGD) of hearing and feedback on PGN's role in the implementation of integrated natural gas management and on the implementation of some Government assignments to PGN.
		24–26 September 2021 September 24–26, 2021	Yogyakarta	*Focus Group Discussion* (FGD) strategi pencapaian pembangunan Jargas RT 1 juta SRT tahun 2022. Focus Group Discussion (FGD) of strategy for the achievement of the development of RT 1 million SRT Jargas in 2022.
		18 Oktober 2021 October 18, 2021	Jakarta	Focus Group Discussion (FGD) Mini LNG Plant.
		4 November 2021 November 4, 2021	United Arab Emirates	Dubai World Expo 2020 dan Business Forum.
Beni S. Hidayat	Direktur SDM dan Penunjang Bisnis Director of HR and Business Support	14 September 2021 September 14, 2021	Jakarta	*Focus Group Discussion* (FGD) dengar pendapat dan masukan terkait peran PGN dalam pelaksanaan pengelolaan gas bumi terintegrasi dan implementasi beberapa penugasan Pemerintah kepada PGN. Focus Group Discussion (FGD) of hearing and feedback on PGN's role in the implementation of integrated natural gas management and on the implementation of some Government assignments to PGN.

Nama Direksi Name of Director	**Jabatan** Position	**Tanggal Pelaksanaan** Training Date	**Lokasi** Location	**Keterangan** Description
Fadjar Harianto Widodo	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	14 September 2021 September 14, 2021	Jakarta	*Focus Group Discussion* (FGD) dengar pendapat dan masukan terkait peran PGN dalam pelaksanaan pengelolaan gas bumi terintegrasi dan implementasi beberapa penugasan Pemerintah kepada PGN. Focus Group Discussion (FGD) of hearing and feedback on PGN's role in the implementation of integrated natural gas management and on the implementation of some Government assignments to PGN.
Heru Setiawan	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Strategy and Business Development	14 September 2021 September 14, 2021	Jakarta	*Focus Group Discussion* (FGD) dengar pendapat dan masukan terkait peran PGN dalam pelaksanaan pengelolaan gas bumi terintegrasi dan implementasi beberapa penugasan Pemerintah kepada PGN. Focus Group Discussion (FGD) of hearing and feedback on PGN's role in the implementation of integrated natural gas management and on the implementation of some Government assignments to PGN.

KEBIJAKAN PROGRAM PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BARU

Induction Program for the New Member Board of Commissioners and the Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan.

Program pengenalan dimaksudkan agar Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang baru diangkat dapat memahami mengenai kegiatan usaha dan proses bisnis Perseroan, serta agar Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang baru diangkat dapat memahami segala aspek yang terkait dengan peran dan tanggung jawabnya sehingga dapat menjalankan tugas masing-masing secara efektif.

Tanggung jawab mengadakan program pengenalan untuk Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi berada pada Corporate Secretary.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are appointed for the first time are required to participate in an induction program about the Company.

The induction program serves to facilitate the newly appointed Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in understanding business activities and business processes of the Company, as well as in comprehending all aspects related to their roles and responsibilities to foster effective performance of respective duties.

Corporate Secretary holds the responsibility for conducting an induction program for Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors.

PROGRAM PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2021
Induction Program for the New Board of Commissioners in 2021

Nama Komisaris Name of Commissioner	**Tanggal** Date	**Tempat** Location	**Keterangan** Description
Dini S. Purwono	11 Juni 2021 June 11, 2021	online	1. Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2021-2026 2. Regulasi dan GCG 3. Proses Bisnis 4. Struktur Organisasi 5. Pengenalan Anak Perusahaan 1. 2021-2026 RJPP 2. Regulations and GCG 3. Business Process 4. Organizational Structure 5. Introduction to Subsidiaries

PROGRAM PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU TAHUN 2021
Induction Program for the New Board of Directors in 2021

Nama Direksi Name of Directors	**Tanggal** Date	**Tempat** Location	**Keterangan** Description
M. Haryo Yunianto Heru Setiawan Achmad Muchtasyar Fadjar Harianto Widodo	4-5 Mei 2021 10 Mei 2021 19 Mei 2021 22 Mei 2021 28 Juni 2021 30 Juni 2021	Rapat BOD dan Rapat Pengenalan Anak Perusahaan yang dilaksanakan beberapa kali bertempat di: – Auditorium Graha PGAS – Ruang Rapat Utama Lt.2 – Taman Patra Raya – Ruang Rapat Direktur Utama	1. Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2021-2026 2. Regulasi dan GCG 3. Proses Bisnis 4. Tata kelola dan struktur Organisasi PGN dan PGN Group 5. Pengenalan Anak Perusahaan 6. *Value Creation* Anak Perusahaan
	May 4-5, 2021 May 10, 2021 May 19, 2021 May 22, 2021 June 28, 2021 June 30, 2021	BOD Meetings and Subsidiary Induction Meetings were held several times at: – Graha PGAS Auditorium – Main Meeting Room 2nd Floor – Taman Patra Raya – President Director's Meeting Room	1. 2021-2026 RJPP 2. Regulations and GCG 3. Business Process 4. Governance and Organizational structure of PGN and PGN Group 5. Introduction to Subsidiaries 6. Subsidiary Value Creation

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang ditunjuk RUPS memiliki keberagaman dari segi usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, serta pengalaman yang dibutuhkan guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Persyaratan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memperhatikan peraturan-peraturan di bawah ini:

a. Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
b. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menekankan pada keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, perilaku yang baik, cakap melakukan perbuatan hukum, dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

Membership composition of the Board of Directors and Board of Commissioners appointed by the GMS is diverse in terms of age, gender, educational background, and experience required to support the implementation of duties and responsibilities. The requirements for the appointment of members of Board of Directors and Board of Commissioners must observe the following regulations:

a. Minister of SOEs Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises;
b. Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
c. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which emphasizes on expertise, integrity, leadership, experience, positive behavior, legal capability, and high dedication to advance and develop the Company.

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
Table of Board of Commissioners Diversity

Nama Name	**Gender**	**Usia per 31 Dec 2021** Age as of Dec 31, 2021	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background			**Pengalaman** Experiences					
			S1	**S2**	**S3**	**Migas** Oil & Gas	**Ekonomi** Economic	**Infrastruktur** Infrastructure	**Hukum** Law	**SDM** HC	**Sospol** Social & Politic
Arcandra Tahar	Pria I Male	51	–	–	√	√	–	√	–	–	–
Kiswodarmawan*	Pria I Male	64	√	–	–	–	–	√	–	–	–
Paiman Raharjo	Pria I Male	54	–	–	√	–	–	–	–	–	√
Luky Alfirman	Pria I Male	51	–	–	√	–	√	–	–	–	–
Christian H. Siboro	Pria I Male	53	–	–	√	–	√	–	–	√	–
Warih Sadono	Pria I Male	58	–	–	√	–	–	–	√	–	–
Dini Shanti Purwono	Wanita I Female	47	–	√	–	–	–	–	√	–	–

* Berhenti 3 Mei 2021 I Resigned on May 31, 2021

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI
Table of Board of Directors Diversity

Nama Name	Gender	Usia per 31 Dec 2021 Age as of Dec 31, 2021	Latar Belakang Pendidikan Educational Background			Pengalaman Experiences					
			S1	S2	S3	Migas Oli & Gas	Ekonomi Economic	Infrastruktur Infrastructure	Hukum Law	SDM HC	Sospol Social & Politic
M. Haryo Yunianto*	Pria I Male	51	–	√	–	√	√	–	√	–	–
Faris Aziz	Pria I Male	56	–	√	–	√	√	–	–	–	–
Achmad Muchtasyar*	Pria I Male	49	–	√	–	√	√	√	–	–	–
Beni S. Hidayat	Pria I Male	57	√	–	–	√	–	–	–	√	–
Fadjar Harianto Widodo*	Pria I Male	54	√	–	–	√	√	–	–	–	–
Heru Setiawan*	Pria I Male	57	–	√	–	√	√	–	–	–	–
Suko Hartono**	Pria I Male	53	√	–	–	√	√	–	–	–	–
Arie Nobelta Kaban**	Pria I Male	46	–	√	–	–	√	–	–	–	–
Redy Ferryanto**	Pria I Male	49	–	√	–	√	–	–	–	–	–
Syahrial Mukhtar**	Pria I Male	55	–	–	√	√	√	–	–	–	–

* Efektif diangkat tanggal 3 Mei 2021 I Effectively appointed on May 3, 2021
** Berhenti 3 Mei 2021 I Resigned on May 31, 2021

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Affiliated Relationship among Members of BOD, BOD, and Majority and/or Controling Shareholders

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI PERIODE 1 JANUARI–3 MEI 2021
Affiliated Relationship of the Board of Directors January 1–May 3, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluaga Familial Relationship			Hubungan Keuangan Familial Relationship			Kepemilikan Saham di PGN* Share Ownership*
		Direksi BOD	Komisaris BOC	Pemegang Saham Utama Majority Shareholder	Direksi BOD	Komisaris BOC	Pemegang Saham Utama Majority Shareholder	
Suko Hartono	Direktur Utama President Director	–	–	–	–	–	–	√
Arie Nobelta Kaban	Direktur Keuangan Director of Financial	–	–	–	–	–	–	–
Redy Ferryanto	Direktur Infrastruktur dan Teknologi Director of Infrastructure and Technology	–	–	–	–	–	–	–

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keluaga** Familial Relationship			**Hubungan Keuangan** Familial Relationship			**Kepemilikan Saham di PGN*** Share Ownership*
		Direksi BOD	**Komisaris** BOC	**Pemegang Saham Utama** Majority Shareholder	**Direksi** BOD	**Komisaris** BOC	**Pemegang Saham Utama** Majority Shareholder	
Syahrial Mukhtar	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Strategy and Business Development	–	–	–	–	–	–	–
Faris Aziz	Direktur Komersial Director of Commercial	–	–	–	–	–	–	–
Beni S. Hidayat	Direktur SDM dan Umum Director of HR and General Affairs	–	–	–	–	–	–	–

* Kepemilikan saham oleh Direksi dan Keluarga I Share ownership by Board of Director and Family Members

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI PERIODE 3 MEI–31 DESEMBER 2021
Affiliated Relationship of the Board of Directors May 3–December 31, 2021

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keluaga** Familial Relationship			**Hubungan Keuangan** Familial Relationship			**Kepemilikan Saham di PGN*** Share Ownership*
		Direksi BOD	**Komisaris** BOC	**Pemegang Saham Utama** Majority Shareholder	**Direksi** BOD	**Komisaris** BOC	**Pemegang Saham Utama** Majority Shareholder	
M. Haryo Yunianto	Direktur Utama President Director	–	–	–	–	–	–	–
Faris Aziz	Direktur Sales dan Operasi Director of Sales and Operations	–	–	–	–	–	–	–
Achmad Muchtasyar	Direktur Infrastruktur dan Teknologi Director of Infrastructure and Technology	–	–	–	–	–	–	–
Beni S. Hidayat	Direktur SDM dan Penunjang Bisnis Director of HR and Business Support	–	–	–	–	–	–	–
Fadjar Harianto Widodo	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	–	–	–	–	–	–	–
Heru Setiawan	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Strategy and Business Development	–	–	–	–	–	–	–

* Kepemilikan saham oleh Direksi dan Keluarga I Share ownership by Board of Director and Family Members

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS PERIODE 1 JANUARI–3 MEI 2021
Affiliated Relationship of the Board of Commissioners January 1–May 3, 2021

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keluaga** Familial Relationship			**Hubungan Keuangan** Familial Relationship			**Kepemilikan Saham di PGN*** Share Ownership*
		Direksi BOD	**Komisaris** BOC	**Pemegang Saham Utama** Majority Shareholder	**Direksi** BOD	**Komisaris** BOC	**Pemegang Saham Utama** Majority Shareholder	
Arcandra Tahar	Komisaris Utama President Commissioner	–	–	–	–	–	–	–
Kiswodarmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	–	–	–	–	–	–	–

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keluaga** Familial Relationship			**Hubungan Keuangan** Familial Relationship			**Kepemilikan Saham di PGN*** Share Ownership*
		Direksi BOD	**Komisaris** BOC	**Pemegang Saham Utama** Majority Shareholder	**Direksi** BOD	**Komisaris** BOC	**Pemegang Saham Utama** Majority Shareholder	
Paiman Raharjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	–	–	–	–	–	–	–
Luky Alfirman	Komisaris Commissioner	–	–	–	–	–	√	–
Christian H. Siboro	Komisaris Independen Independent Commissioner	–	–	–	–	–	–	–
Warih Sadono	Komisaris Commissioner	–	–	–	–	–	√	–

* Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Keluarga | Share ownership by Board of Commissioners and Family Members

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI PERIODE 3 MEI–31 DESEMBER 2021
Affiliated Relationship of the Board of Directors May 3–December 31, 2021

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keluaga** Familial Relationship			**Hubungan Keuangan** Familial Relationship			**Kepemilikan Saham di PGN*** Share Ownership*
		Direksi BOD	**Komisaris** BOC	**Pemegang Saham Utama** Majority Shareholder	**Direksi** BOD	**Komisaris** BOC	**Pemegang Saham Utama** Majority Shareholder	
Arcandra Tahar	Komisaris Utama President Commissioner	–	–	–	–	–	–	–
Dini Shanti Purwono	Komisaris Independen Independent Commissioner	–	–	–	–	–	–	–
Paiman Raharjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	–	–	–	–	–	–	–
Luky Alfirman	Komisaris Commissioner	–	–	–	–	–	√	–
Christian H. Siboro	Komisaris Independen Independent Commissioner	–	–	–	–	–	–	–
Warih Sadono	Komisaris Commissioner	–	–	–	–	–	√	–

* Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Keluarga | Share ownership by Board of Commissioners and Family Members

KOMITE-KOMITE
Committees

Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan tugas pengawasannya dibantu oleh 3 (tiga) Komite. Hal ini selaras dengan Pasal 121 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan Pasal 2 Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris meliputi:
a. Komite Audit.
b. Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha.
c. Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG.

In performing its supervisory duties, the Company's Board of Commissioners is assisted by 3 (three) Committees. It is stipulated by Article 121 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises, Article 2 of Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, and Article 2 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee.

The Committees under the Board of Commissioners include:
a. Audit Committee.
b. Risk Management and Business Development Monitoring Committee.
c. Nomination, Remuneration, and GCG Committee.

KOMITE AUDIT

Komposisi Anggota Komite Audit

Periode Januari–Maret 2021

Jabatan	Nama | Name	Position
Ketua	Paiman Raharjo Komisaris Independen | Independent Commissioner	Chairman
Anggota	Luky Alfirman Komisaris | Commissioner	Member
Anggota	Kurnia Sari Dewi	Member
Anggota	Rini Yulius	Member
Anggota	Mohamad Nazirwan	Member

Periode Maret–Mei 2021

Jabatan	Nama | Name	Position
Ketua	Paiman Raharjo Komisaris Independen | Independent Commissioner	Chairman
Anggota	Kiswodarmawan Komisaris Independen | Independent Commissioner	Member
Anggota	Kurnia Sari Dewi	Member
Anggota	Rini Yulius	Member
Anggota	Mohamad Nazirwan	Member

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee Composition

January–March 2021

March–May 2021

Periode Mei–Desember 2021 | May–December 2021

Jabatan	Nama | Name	Position
Ketua	Paiman Raharjo Komisaris Independen | Independent Commissioner	Chairman
Anggota	Dini S Purwono Komisaris Independen | Independent Commissioner	Member
Anggota	Kurnia Sari Dewi	Member
Anggota	Rini Yulius	Member
Anggota	Mohamad Nazirwan	Member

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee

Paiman Raharjo

Ketua Komite Audit | Chairman of Audite Committee

• Warga Negara Indonesia. Lahir di Klaten, Jawa Tengah pada 15 Juni 1967. Usia 54 tahun. Domisili Jakarta	• Indonesian citizen. Born in Klaten, Central Java on June 15, 1967. 54 years old. Domiciled in Jakarta.
• Pendidikan S1 Administrasi Publik tahun 1994, S2 Manajemen Keuangan tahun 1997 dan S2 Administrasi Publik tahun 2003, serta S3 Administrasi Publik tahun 2012 Universitas Padjajaran dan dikukuhkan sebagai guru besar dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) pada tahun 2016.	• He earned a Bachelor's degree in Public Administration in 1994, Master's degree in Financial Management in 1997 and Master's degree in Public Administration in 2003, Doctorate degree in Public Administration in Padjadjaran University in 2012, and inaugurated as a professor of Prof. DR. Moestopo (Beragama) University in 2016.
• Saat ini sebagai Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama).	• Currently, he works as Director of Post-Graduate Program at Prof. DR. Moestopo (Beragama) University.
• Bergabung di Perseroan sejak 6 April 2015 sebagai Komisaris Independen, sekaligus menjadi Ketua Komite Audit.	• He joined the Company since April 6, 2015 as an Independent Commissioner, concurrently Chairman of Audit Committee.
• Pernah menjadi Komisaris Utama di PT Prima Sejati Tahun 2008-2012 dan Komisaris BUMD DKI PT Food Station 2012-2015.	• Previously assumed position of President Commissioner at PT Prima Sejati from 2008 to 2012 and Commissioner of Jakarta's Regional-Owned Enterprise (BUMD) PT Food Station from 2012 to 2015.
• Dasar hukum penugasan sebagai Ketua Komite Audit adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk No. Kep-04/D-KOM/2015 tanggal 17 April 2015 tentang Pengangkatan Komisaris Independen Saudara Paiman Raharjo sebagai Ketua Komite Audit dan Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep- 02/D-KOM/2020 tanggal 19 Februari 2020 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris,diperbarui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-06/D-KOM/2020 tanggal 20 Juli 2020 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris diberbarui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-01/D-KOM/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris yang terakhir diperbarui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-05/D-KOM/2021 tanggal 10 Mei 2021 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	• Legal basis of his assignment as Chairman of Audit Committee is PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk BOC Resolution Number Kep-04/D-KOM/2015 dated April 17, 2015 concerning Appointment of Independent Commissioner Mr. Paiman Raharjo as Chairman of Audit Committee and PT Perusahaan Gas Negara Tbk BOC Resolution Number Kep-02/D-KOM/2020 dated February 19, 2020 concerning BOC Segregation of Duties, updated with BOC Resolution Number: Kep-06/D-KOM/2020 dated July 20, 2020 concerning BOC Segregation of Duties, updated with BOC Resolution Number Kep-01/D-KOM/2021 dated March 15, 2021 concerning BOC Segregation of Duties, lastly updated with BOC Resolution Number Kep- 05/D-KOM/2021 dated May 10, 2021 concerning PT Perusahaan Gas Negara Tbk BOC Segregation of Duties.
• Tidak memiliki rangkap jabatan	• He does not have concurrent position

Dini Shanti Purwono

Anggota Komite Audit | Member of Audite Committee

• Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada 29 April 1974. Usia 47 tahun. Domisili Jakarta	• Indonesian citizen, born in Jakarta on 29 April 1974. 47 years old. Domiciled in Jakarta.
• Riwayat pendidikan Sarjana Hukum pada, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia dan S2, International Financial Law, LL.M, Harvard Law School.	• She obtained a Bachelor of Law at Faculty of Law, University of Indonesia and Master's Degree in International Financial Law, LL. M, from Harvard Law School.
• Bergabung dengan perseroan sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 3 Mei 2021 sebagai Komisaris Independen, serta bergabung dengan Komite Audit sejak 10 Mei 2021.	• She joined the Company as Commissioner based on the Annual GMS Resolution for Fiscal Year 2021 on May 3, 2021 as Independent Commissioner, and joined the Audit Committee since May 10, 2021.

• Riwayat Pekerjaan sebagai sebagai Staf Khusus Presiden RI tahun 2019 sampai saat ini, Partner Pendiri firma hukum Purwono & Widyayanti tahun 2018 sampai sekarang, Anggota Komite Investasi Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) pada tahun 2019-2021, Staf Khusus Menteri Keuangan 2013-1014, Partner di firma hukum Christian Teo & Partners tahun 2011-2018, Staf Khusus Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tahun 2012-2013, Partner di firma hukum Roosdiono & Partners tahun 2008-2010, Kepala Divisi Hukum PT Danareksa (Persero) tahun 2005-2008 dan sebagai Senior Associate di firma hukum Hadiputranto, Hadinoto & Partners (kantor koresponden firma hukum internasional Baker & McKenzie) tahun 1997-2005.	• Her experiences include several roles, such as Special Staff to the President of the Republic of Indonesia from 2019 to present, Founding Partner of Purwono & Widyayanti law firm from 2018 to present, Member of Investment Committee of PT Pertamina (Persero) BOC in 2019-2021, Special Staff to the Minister of Finance 2013-2014, Partner at Christian Teo & Partners law firm in 2011-2018, Special Staff to the Chairman of Investment Coordinating Board (BKPM) in 2012-2013, Partner at Roosdiono & Partners law firm in 2008-2010, Head of Legal Division at PT Danareksa (Persero) in 2005-2008 and Senior Associate at Hadiputranto, Hadinoto & Partners law firm (corresponding office of international law firm Baker & McKenzie) in 1997-2005.
• Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Audit Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-05/D-KOM/2021 tanggal 10 Mei 2021 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	• Legal basis for her assignment as a member of the Audit Committee is PT Perusahaan Gas Negara Tbk BOC Resolution Number Kep-05/D-KOM/2021 dated May 10, 2021 concerning PT Perusahaan Gas Negara Tbk BOC Segregation of Duties.
• Tidak memiliki rangkap jabatan	• She does not have concurrent position

Kurnia Sari Dewi

Anggota Komite Audit | Member of Audite Committee

• Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 2 Januari 1973. Usia 48 tahun. Domisili Jakarta	• Indonesian citizen, born in Jakarta on January 2, 1973. 48 years old. Domiciled in Jakarta.
• Pendidikan S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang. S2 Master of Business Administration, University of Birmingham, Inggris. dan MSi Administrasi Publik, Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama).	• She earned a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics at Brawijaya University, Malang, a Master of Business Administration from the University of Birmingham, United Kingdom and an MSi in Public Administration from Prof. DR. Moestopo (Beragama) University.
• Memiliki sertifikasi profesi Certification in Audit Committee Practices (CACP) dan Chartered Accountant (CA).	• She has certification in Audit Committee Practices (CACP) and is a Chartered Accountant (CA).
• Anggota Komite Audit sejak 3 Oktober 2017. Pernah bekerja sebagai auditor pada KAP Hans Tuanakotta Mustofa (Deloite Touche Tohmatsu) dan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO Indonesia). Pernah bekerja sebagai Dept Head of Procedure Internal Control & Evaluation PT MetLife Sejahtera. Anggota komisaris PT Amarta Technical Repair sampai 2009. Bekerja sebagai dosen Fakultas Ekonomi Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama).	• She has served as member of the Audit Committee since October 3, 2017. Previously, she worked as an auditor for KAP Hans Tuanakotta Mustofa (Deloite Touche Tohmatsu) and KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO Indonesia), also as Dept Head of Procedure Internal Control & Evaluation at PT MetLife Sejahtera, and Commissioner of PT. Amarta Technical Repair until 2009. She currently works as a lecturer at the Faculty of Economics at the Prof. DR. Moestopo (Beragama) University.
•Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Audit adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-08/D-KOM/2017 tanggal 3 Oktober 2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan diperpanjang melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-12/D-KOM/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Perpanjangan Masa Tugas Saudari Kurnia Sari Dewi sebagai Anggota Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	• Legal basis for her assignment as a member of the Audit Committee is PT Perusahaan Gas Negara Tbk BOC Resolution No. Kep-08/D-KOM/2017 dated October 3, 2017 concerning Appointment of Member of the Audit Committee of PT Perusahaan Gas Negara Tbk, extended through PT Perusahaan Gas Negara Tbk BOC Decree No. Kep-12/D-KOM/2020 dated September 30, 2020 concerning Extension of Ms. Kurnia Sari Dewi's Tenure as Member of Audit Committee of PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
• Tidak memiliki rangkap jabatan	• She does not have concurrent position

Rini Yulius

Anggota Komite Audit | Member of Audite Committee

• Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 5 Mei 1978. Usia 43 tahun. Domisili Jabodetabek	• Indonesian citizen, born in Jakarta on May 5, 1978. 43 years old. Domiciled in Greater Jakarta (Jabodetabek).
• Pendidikan S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan S2 Magister Akuntansi Universitas Indonesia dengan konsentrasi Sistem Informasi.	• She completed her Bachelor's degree in Accounting at Faculty of Economics, University of Indonesia and Master's degree in Accounting from the same university, majoring in Information System.
• Memiliki sertifikasi profesi Certification in Audit Committee Practices (CACP), Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP), Chartered Accountant (CA) dan Certified Wealth Manager (CWM).	• She has professional certification in Audit Committee Practices (CACP), Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP), Chartered Accountant (CA) and Certified Wealth Manager (CWM).
• Anggota Komite Audit sejak 15 September 2020. Pernah menjadi Komite Audit PT Pertamina Geothermal Energy dan Komite Investasi PT Pertamina Geothermal Energy. Saat ini sebagai Dosen Tetap pada program Reguler, International Class dan Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia dan Senior Consultant pada Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.	• She has served as member of Audit Committee since September 15, 2020. Previously she was a member of Audit Committee for PT Pertamina Geothermal Energy and Investment Committee of PT Pertamina Geothermal Energy. She currently works as a full-time lecturer for Regular, International Class and Magister of Accounting programs at the Faculty of Economics and Business of University of Indonesia and a Senior Consultant at Lembaga Manajemen Faculty of Economics University of Indonesia.
• Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Audit adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-09/D-KOM/2020 tanggal 14 September 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	• Legal basis for her assignment as a member of the Audit Committee is PT Perusahaan Gas Negara Tbk BOC Resolution Number Kep-09/D-KOM/2020 dated September 14, 2020 concerning Appointment of Member of Audit Committee of PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
• Tidak memiliki rangkap jabatan	• She does not have concurrent position

Mohamad Nazirwan

Anggota Komite Audit | Member of Audite Committee

• Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang pada 12 Maret 1963. Usia 58 tahun. Domisili Jabodetabek.	• Indonesian citizen, born in Palembang on March 12, 1963. 58 years old. Domiciled in Greater Jakarta (Jabodetabek).
• Pendidikan S1 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, S2 Master of Agribusiness the Melbourne University Australia, dan S3 Islamic Microfinance Victoria University Australia.	• He completed his Bachelor's degree at the Faculty of Agriculture from Sriwijaya University, obtained a Master of Agribusiness from Melbourne University Australia, and doctoral degree in Islamic Microfinance from the Victoria University Australia.
• Menjadi anggota Komite Audit sejak 1 Oktober 2020 dengan latar belakang karier di bidang perbankan yaitu Bank BRI, Bank Mega Syariah dan Senior Financial Sector Specialist the International Finance Corporation Word Bank Group.	• He has served as a member of Audit Committee since October 1, 2020. He built his career in banking, previously working at Bank BRI, Bank Mega Syariah and assumed the position of Senior Financial Sector Specialist at the International Finance Corporation Word Bank Group.
• Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Audit adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-10/D-KOM/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	• Legal basis for his assignment as a member of the Audit Committee is PT Perusahaan Gas Negara Tbk BOC Resolution No. Kep-10/D-KOM/2020 dated September 30, 2020 concerning Appointment of Member of Audit Committee of PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
• Tidak memiliki rangkap jabatan	• She does not have concurrent position

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai Komisaris Independen, satu orang anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan tiga orang anggota yang profesional dari luar Perseroan. Susunan keanggotaan tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit telah menjalankan prinsip-prinsip profesionalisme dan independen.

Independency Of Audit Committee

Audit Committee consists of an Independent Commissioner who acts as chairman, a member of BOC and three professionals from outside of the Company. This composition has complied with provision specified in Financial Service Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee. In performing its tasks, Audit Committee has demonstrated principles of professionalism and independence.

Periode dan Masa Jabatan

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Period and Term of Office

Under prevailing regulations, term of office of the Audit Committee may not be longer than that of the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, and reelection is allowed only for the following 1 (one) period. The term of office for Committee members who are appointed within the Board of Commissioners' term will end simultaneously with the completion of respective Board of Commissioners' term.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Komisaris Utama PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 002/11/KOM-1/2004 tanggal 30 Maret 2004, yang diubah dengan Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-003/D-KOM/2009 tanggal 15 Desember 2009, yang diubah dengan Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-010/D-KOM/2013 tanggal 14 November 2013, yang diubah dengan Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-09/D-KOM/2017 tanggal 26 September 2017, yang diubah terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada 9 September 2021 adalah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain terkait tugas Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran

Duties And Responsibilities of Audit Committee

As specified in PT Perusahaan Gas Negara Tbk Audit Committee Charter, ratified by PT Perusahaan Gas Negara Tbk President Commissioner Decree No. 002/11/KOM-1/2004 dated March 30, 2004, amended by BOC Resolution No. Kep-003/D-KOM/2009 dated December 15, 2009, amended by BOC Resolution No. Kep-010/D-KOM/2013 dated November 14, 2013, amended by BOC Resolution No. Kep-09/D-KOM/2017 dated September 26, 2017 Duties and Responsibilities of Audit Committee are providing opinions to the Board of Commissioners on reports or issues presented by BOD to the BOC, identifying issues that require BOC's attention, and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including among others:

1. Reviewing financial information, which shall be issued by the Company such as financial reports, projections, and Long-Term Plans, Corporate Work Plan and Buget, management

Perusahaan, laporan manajemen dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan antara lain pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas hasil pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal.
   a. Mengkaji hasil pemeriksaan oleh auditor eksternal.
   b. Memastikan dan mengkaji efektivitas pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
7. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
8. Berkoordinasi dengan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha apabila terdapat indikasi/potensi risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.
9. Berkoordinasi dengan Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* terkait dengan Tata Kelola Perusahaan.
10. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
11. Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan.
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit diberikan kewenangan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas yang ditetapkan Dewan Komisaris, yaitu:

1. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, Perwira Subholding Gas, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan Perwira Subholding Gas, termasuk direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab komite audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

report, and other reports related to financial information of the Company.
2. Reviewing the Company's compliance with Capital Market regulations and other regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the Accountant for accounting services rendered.
4. Providing recommendations to BOC on appointment of Public Accountant based on, among others, independence, scope of works, and service fees.
5. Reviewing the results of audit implementation by external auditors.
   a. Reviewing the audit results of external auditors.
   b. Ensuring and reviewing the effectiveness of the implementation of audit result follow-ups.
6. Reviewing audit by internal auditor and supervising BOD follow-ups on internal auditor's findings.
7. Providing recommendation on how to improve management control and its implementation.
8. Coordinating with Risk Management and Business Development Monitoring Committee for indication/potential risks faced by the Company.
9. Coordinating with Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee in relations to the Company's Corporate Governance.
10. Reviewing whistleblowing on accounting process and financial reporting of the Company.
11. Ensuring a satisfactory review procedure on financial information issued by the Company.
12. Reviewing and providing advices to BOC on pontential conflict of interests within the Company.
13. Protecting confidentiality of the Company's documents, data and information.

Authority of Audit Committee

Audit Committee is granted with authority to uphold functions and duties set out by BOC, including:

1. Full, free and unlimited access to the Company's records, Subholding Gas Employee, funds, assets and other resources related to its duties.
2. Communicating directly with Subholding Gas Employees, including BOD and those performing internal audit, risk management and accounting functions related to Audit Committee's duties and responsibilities.
3. Involving independent parties outside of the Audit Committee to support implementation of duties (when necessary).
4. Performing other authorities granted by BOC.

5. Berkoordinasi dengan Internal Audit Division (IAD) dalam hal:
   a. Mengkaji rencana kerja audit tahunan dan pelaksanaan audit.
   b. Melaksanakan pembahasan dengan IAD terkait dengan temuan audit dinilai signifikan dalam ruang lingkup tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Atas dasar persetujuan Komisaris dan didampingi IAD, Komite Audit dapat melakukan kunjungan dan pembahasan di Satuan Kerja atau Anak Perusahaan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka pendalaman terhadap temuan tertentu yang dianggap penting.
   d. Dapat memperoleh bukti yang memberikan keyakinan memadai tentang sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan atau perubahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.
   e. Atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat meminta pandangan lain dari pihak eksternal/profesional untuk membantu memberikan petunjuk teknis dan lain-lain atas biaya perusahaan.

5. Coordinating with Internal Audit Division (IAD) in relation to:
   a. Reviewing annual audit workplan and audit implementation.
   b. Discussing with related IAD on audit findings deemed material within the scope of BOC's duties and functions under prevailing regulations.
   c. Upon BOC's approval and accompanied by IAD, Audit Committee may visit and hold discussion with Work Units or subsidiaries as needed in examining certain findings deemed important.
   d. Obtaining sufficient evidence on nature, scope, amount and impacts of impediments or signficant changes in internal control and respective impacts to financial reports.
   e. Upon BOC's approval, asking for second opinion from external parties/professionals to help providing technical guidance and other assistance at the Company's expense.

PROGRAM PELATIHAN KOMITE AUDIT
Audit Committee Training Programs

Nama Name	**Tanggal Pelaksanaan** Date	**Tempat** Location	**Keterangan** Description
Paiman Raharjo Dini S Purwono	8-10 Desember 2021 December 8-10, 2021	online	Pelatihan oleh Enterprise Risk Management Academy dengan tema *Risk Beyond: Journey to a New Frontier* Training by Enterprise Risk Management Academy themed Risk Beyond: Journey to a New Frontier
Kurnia Sari Dewi Rini Yulius Mohamad Nazirwan	– 23 September 2021 – 20-24 September 2021 – 8-10 Desember 2021 – September 23, 2021 – September 20-24, 2021 – December 8-10, 2021	online	– Tanggung Jawab Komite Audit saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum terkait Laporan Keuangan – *Update* PSAK sesuai dengan Konvergensi IFRS – *Risk Beyond: Journey to a New Frontier* – Responsibilities of the Audit Committee when the Company is Involved in Legal Issues related to Financial Statements – PSAK Update in Accordance with IFRS Convergence – Risk Beyond: Journey to a New Frontier

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada 2021 Komite Audit melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan dengan auditor eksternal/Kantor Akuntan Publik Pricewaterhouse Coopers untuk membahas hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020, Laporan *Review* dan Interim Audit Triwulanan tahun 2021; Laporan PSA 62 tahun 2020, Laporan Program Kemitraaan Bina Lingkungan tahun 2020.
2. Mengevaluasi dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk penggunaan kembali Kantor Akuntan Publik Pricewaterhouse Coopers untuk melakukan audit keuangan pada tahun buku 2021.
3. Melakukan pertemuan dengan Internal Audit Division dan memberikan tanggapan atas pembahasan:

Implementation of Audit Committee's Activities

In 2021, Audit Committee performed the following activities:

1. Conducting meetings with the external auditor/ Public Accounting Firm Pricewaterhouse Coopers to discuss the audit results of Financial Statements for Fiscal Year 2020, Review Reports and Quarterly Interim Audits for 2021; 2020 PSA 62 Report, 2020 Community Development Partnership Program Report.
2. Evaluating and recommending to the Board of Commissioners for the reappointment of Pricewaterhouse Coopers Public Accounting Firm to conduct a financial audit for the 2021 fiscal year.
3. Holding meetings with the Internal Audit Division and providing feedback on the discussions of:

a. Laporan Fungsi Internal Audit Division Triwulanan Tahun 2021.
b. Laporan Hasil Audit Khusus.
c. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI.
d. Pedoman Audit Internal Audit Division.
e. Program Kerja Anggaran Tahunan Internal Audit Division Tahun 2021 dan Perubahannya.

4. Melakukan pertemuan dengan Direktorat Keuangan dan memberikan tanggapan atas pembahasan:
   a. Laporan Kinerja Bulanan dan Triwulanan Tahun 2021.
   b. Realisasi KPI Korporat 2020 dan Usulan KPI Korporat 2021.
   c. Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Sehubungan dengan Tingkat Pencapaian KPI Corporate Subholding Gas Tahun 2020.
5. Melakukan pertemuan dengan Direktorat Sales & Operasi Divisi Sales Customer Manajemen dan memberikan tanggapan atas pembahasan Survei Pelanggan dan Kebijakan Mutu.
6. Mengevaluasi dan merekomendasikan atas:
   a. *Term & Conditions* Percepatan Pelunasan Pinjaman Jangka Panjang.
   b. Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2021-2026.
   c. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2021 Revisi dan 2022.
   d. Pedoman Maturitas Investasi.
   e. Perubahan Anggaran Dasar.
   f. Biaya audit atas sengketa pajak BPT akuisisi blok Pangkah.
   g. *Rolling Plan* Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2022-2027.
   h. Permintaan *Independence Acknowledgment* terkait Jasa Perpajakan Persiapan Dokumen Transfer Pricing Tahun 2020 untuk Anak Perusahaan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
   i. Implementasi Harga Gas Tertentu.

Frekuensi Pertemuan Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit dinyatakan bahwa Komite Audit wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Sepanjang 2021, Komite Audit telah mengadakan 51 (lima puluh satu) kali pertemuan dalam rangka menindaklanjuti disposisi Dewan Komisaris dan menjalankan tugas-tugas Komite dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

a. 2021 Quarterly Reports of Internal Audit Division Function.
b. Special Audit Results Report.
c. Follow-up to the Recommendation of BPK RI's Audit Results.
d. Internal Audit Division Guidelines.
e. 2021 Annual Work Plan and Budget of Internal Audit Division and its Amendments.

4. Holding a meeting with the Directorate of Finance and provide feedback on the discussion:
   a. 2021 Monthly and Quarterly Performance Report.
   b. Realization of 2020 Corporate KPI and Proposed 2021 Corporate KPI.
   c. Performance Evaluation Report on Achievement of Gas Subholding Corporate KPI in 2020.
5. Conducting meetings with Sales & Operations Directorate of the Sales Customer Management Division and providing feedback on the discussions of Customer Survey and Quality Policy.
6. Evaluating and recommending on:
   a. Terms & Conditions for Accelerated Repayment of Long-Term Loans.
   b. 2021-2026 Company Long Term Plan.
   c. Revised 2021 and 2022 Company Work Plan and Budget.
   d. Investment Maturity Guidelines.
   e. Amendment to the Articles of Association.
   f. Audit fees for BPT tax dispute over Pangkah block acquisition.
   g. Rolling Plan for 2022-2027 RJPP.
   h. Request for Independence Acknowledgment related to Tax Services Preparation of 2020 Transfer Pricing Documents for PT Perusahaan Gas Negara Tbk Subsidiary.
   i. Implementation of selected Gas Prices.

Frequency of Audit Committee Meetings

Based on the Audit Committee Charter, it is stated that the Audit Committee must hold a meeting at least once in 1 (one) month. Throughout 2021, the Audit Committee has held 51 (fifty one) meetings in following up the disposition of Board of Commissioners and carrying out the duties of the Committee. The meeting attendance is the following.

Nama Name	**Jabatan di Komite** Position in the Committee	**Jumlah Rapat sesuai Masa Tugas** Number of Meeting during Tenure	**Kehadiran** Attendance	**Persentase (%)** Percentage (%)
Paiman Raharjo	Ketua I Chairman	51	51	100
Luky Alfirman	Anggota I Member	20	20	100
Kiswodarmawan	Anggota I Member	14	14	100
Dini S Purwono	Anggota I Member	17	17	100

Nama Name	**Jabatan di Komite** Position in the Committee	**Jumlah Rapat sesuai Masa Tugas** Number of Meeting during Tenure	**Kehadiran** Attendance	**Persentase (%)** Percentage (%)
Kurnia Sari Dewi	Anggota I Member	51	51	100
Rini Yulius	Anggota I Member	51	51	100
Mohamad Nazirwan	Anggota I Member	51	51	100

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)

NOMINATION AND REMUNERATION AND GCG COMMITTEE

Komposisi Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Composition of Members of Nomination, Remuneration and GCG Committee

Periode 1 Januari 2021–31 Desember 2021

Jabatan	**Nama** I Name	**Position**
Ketua	Christian H. Siboro Komisaris Independen I Independent Commissioner	Chairman
Anggota	Arcandra Tahar Komisaris Utama I President Commissioner	Member
Anggota	Vera Adjas	Member
Anggota	Pradono Wicaksono	Member
Anggota	Simon L. Himawan	Member

Profil Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Profile of Members of Nomination, Remuneration, and GCG Committee

Christian H. Siboro

Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Chairman of Nomination, Remuneration, and GCG Committee

• Warga Negara Indonesia, lahir di Pontianak, 3 Desember 1968. Usia 53 tahun. Domisili Jabodetabek.	• Indonesian citizen, born in Pontianak, December 3, 1968. Age 53. Domicile Jabodetabek.
• Sarjana Sains bidang Geofisika & Meteorologi Institut Teknologi Bandung, Magister Manajemen, Manajemen Internasional di Sekolah Tinggi Manajemen PPM dan Doctor of Business Administration (DBA), HR Management, di Paris School of Business.	• Bachelor of Science in Geophysics from the Bandung Institute of Technology. Magister of Management from PPM Management School and Doctor of Business Administration (DBA), HR Management, from Paris School of Business.
• Riwayat pekerjaan: Sebagai Staf Khusus Kepala Badan Intelijen Negara sampai sekarang. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 2019 tanggal 30 Agustus 2019.	• Last position: As a Special Staff for the Head of National Intelligence Agency until now. Joined the Company as an Independent Commissioner based on Resolution of EGMS 2019 on August 30, 2019.
• Dasar hukum penugasan sebagai Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk No. Kep-16/D-KOM/2015 tanggal 5 November 2015 tentang Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG dan Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-11/D-KOM/2019 tanggal 16 September 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris yang sudah diperbarui melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-02/D-KOM/2020 tanggal 19 Februari 2020 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris dan diperbarui kembali dengan Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-06/D-KOM/2020 tanggal 20 Juli 2020 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris dan terakhir diperbarui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-05/D-KOM/2021 tanggal 10 Mei 2021.	• Legal basis for his appointment as the Head of Nomination, remuneration and GCG Committee is BOC's decision of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk No. Kep-16/D-KOM/2015 dated November 5, 2015 concerning Nomination, remuneration and GCG Committee and BOC's decision of PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-11/D-KOM/2019 dated September 16, 2019 concerning BOC task sharing, which has been updated by BOC's decision of PT Perusahaan Gas Negara Tbk under No. Kep-02/D-KOM/2020 dated February 19, 2020 concerning BOC's task sharing and last by BOC's decision No. Kep-06/D-KOM/2020 dated July 20, 2020 concerning Division of Duties of the Board of Commissioners, and most recently updated by the Decree of the Board of Commissioners No. Kep-05/D-KOM/2021 dated May 10, 2021.

Arcandra Tahar

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Member of the Nomination, remuneration and GCG Committee

• Warga Negara Indonesia, lahir di Padang, 10 Oktober 1970. Usia 51 tahun. Domisili Jakarta.	• Indonesian citizen, born in Padang, October 10, 1970. Age 51. Domicile Jakarta.
• Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung, Master of Science dari Texas A&M University dan Ph.D. dari Texas A&M University.	• Mechanical engineering from Bandung Institute of Technology, Master of Science from Texas A&M University, and Ph.D from Texas A&M University.
• Riwayat pekerjaan: Sebagai Wakil Menteri ESDM Republik Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 tanggal 21 Januari 2020.	• Last position: Deputy Minister of Energy and Human Resources of the Republic of Indonesia. Joined the Company as President Commissioner based on Resolution of EGMS 2020 on January 21, 2020.
• Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-02/D-KOM/2020 tanggal 19 Februari 2020 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris dan diperbaharui No. Kep-06/D-KOM/2020 tanggal 20 Juli 2020 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris dan terakhir diperbarui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-05/D-KOM/2021 tanggal 10 Mei 2021.	• Legal basis for his appointment as member of the Nomination, remuneration and GCG Committee is BOC's decision of PT Perusahaan Gas Negara Tbk under No. Kep-02/D-KOM/2020 dated February 19, 2020 concerning BOC Task Sharing, which has been updated by Decision No. Kep-06/D-KOM/2020 dated July 20, 2020 concerning Division of Duties of the Board of Commissioners and lastly updated by the Decree of the Board of Commissioners No. Kep-05/D-KOM/2021 dated May 10, 2021.

Vera Adjas

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Member of the Nomination, remuneration and GCG Committee

• Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 24 Mei 1963. Usia 58 tahun. Domisili Jakarta.	• Indonesian citizen, born in Bandung, May 24, 1963. Age 58. Domicile Jakarta.
• Diploma Psikologi Organisasi di Western Australia Institute of Technology dan Sarjana Ilmu Psikologi di Western Australia Institute of Technology.	• Diploma in Organizational Psychology at the Western Australia Institute of Technology and Bachelor of Psychological Science at the Western Australia Institute of Technology.
• Riwayat pekerjaan: Sebagai Independent HR Advisor sampai dengan sekarang.	• Last position: Independent HR Consultant until now.
• Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-03/D-KOM/2020 tanggal 15 April 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan diperbarui melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-02/D-KOM/2021 tanggal 15 April 2021.	• Legal basis for her appointment as member of the Nomination, remuneration and GCG Committee is BOC's decision of PT Perusahaan Gas Negara Tbk under No. Kep- 03/D-KOM/2020 dated April 15, 2020 concerning appointment of members of the Nomination, remuneration and GCG Committee of PT Perusahaan Gas Negara Tbk and updated through the Decree of the Board of Commissioners of PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-02/D-KOM/2021 dated April 15, 2021.

Pradono Wicaksono

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Member of the Nomination, remuneration and GCG Committee

• Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 12 Februari 1983. Usia 38 tahun. Domisili Jakarta.	• Indonesian citizen, born in Jakarta on February 12, 1983. Age 38. Domicile in Jakarta
• S1 Psikologi di Persada Indonesia University Y.A.I, serta menyelesaikan Pendidikan S2 Master of Management di PPM School of Management, Jakarta.	• Bachelor in Psychology from Persada Indonesia YAI University and S2 Master of Management from PPM School of Management, Jakarta.
• Pengalaman kerja terakhir sebagai Sr. Partner pada Qunie Corporation Japan sampai dengan sekarang.	• Last Position: Senior Consultant for Qunie Corporation until now.
• Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-03/D-KOM/2020 tanggal 15 April 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan diperbarui melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-02/D-KOM/2021 tanggal 15 April 2021.	• Legal basis for his appointment as member of Nomination, remuneration and GCG Committee is BOC's decision of PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-03/D-KOM/2020 dated April 15, 2020 concerning appointment of member of the Nomination, remuneration and GCG Committee of PT Perusahaan Gas Negara Tbk and updated through the Decree of the Board of Commissioners of PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-02/D-KOM/2021 dated April 15, 2021.

Simon L. Himawan

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Member of the Nomination, remuneration and GCG Committee

• Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang, 14 Oktober 1956. Usia 65 tahun. Domisili Jabodetabek.	• Indonesian citizen, born in Jombang, October 14, 1956. Age 65. Domicile in Jabodetabek
• Sarjana di Universitas Gajah Mada, serta menyelesaikan S2 di International University Of Japan, Japan.	• Bachelor's Degree from the University of Gajah Mada, and Master's Degree from the International University of Japan, Japan.
• Pengalaman kerja terakhir sebagai Kepala Unit Pengendalian dan Percepatan Pembangunan Infrastruktur (UP3I) Kementerian ESDM sampai dengan sekarang.	• Last Position: Head of Infrastructure Development Control and Acceleration at the Ministry of Energy and Mineral Resources until now.
• Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-05/D-KOM/2020 tanggal 30 April 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan diperbarui melaui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-03/D-KOM/2021 tanggal 1 Mei 2021.	• Legal basis for his appointment as member of the Committee is BOC's decision of PT Perusahaan Gas Negara Tbk under No. Kep-05/D-KOM/2020 dated April 30, 2020 concerning appointment of members of the Nomination, remuneration and GCG Committee of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and is updated through the Decree of the Board of Commissioners of PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-03/D-KOM/2021 dated May 1, 2021.

Independensi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG diketuai Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan 3 (tiga) orang profesional dari luar Perseroan. Susunan keanggotaan tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014. Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

Masa Jabatan

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 serta dapat dipilih kembali. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Pelaksanaan pekerjaan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Peruhsaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perushaan Terbuka dan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 tentang Penetapan Tata Kelola Yang Baik Perusahaan (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.

Sesuai Piagam Komite Nominasi Remunerasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang ditetapkan 1 Juni 2018, Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG diperbarui serta ditetapkan pada 28 Desember 2020 dan Piagam Komite Nominasi,

Independency of Nomination, Remuneration, and GCG Committee

The Nomination, Remuneration and GCG Committee is chaired by an Independent Commissioner, 1 (one) member who is a member of the Board of Commissioners and 3 (three) professionals from outside the Company. The membership composition has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014. Nomination, remuneration and GCG Committee performs its tasks and responsibilities professionally and independently, without any interference from any party whatsoever, which is in contrary with applicable legislative regulations.

Term of Office

The applicable provisions explain that the term of office of the Nomination, Remuneration and GCG Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 and can be re-appointed. The term of office of the Committee members who are appointed between the terms of office of the Board of Commissioners will end simultaneously with the end of the term of office of the Board of Commissioners.

Tasks and responsibilities of Nomination, Remuneration, and GCG Committee

The implementation of duties of the Nomination, Remuneration and GCG Committee refers to the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines for the Governance of Public Companies and the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for the Governance of Open Companies and refers to Regulation of the Minister of SOEs No. Per-01/MBU/2011 concerning Stipulation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.

In accordance with the Remuneration Nomination Committee Charter of PT Perusahaan Gas Negara Tbk which was stipulated June 1, 2018, the Charter of the Nomination, Remuneration and GCG Committee was updated and stipulated on December 28,

Remunerasi dan GCG yang diperbarui kembali dan ditetapkan oleh Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 9 September 2021 tentang tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG.

Komite NRGCG bertugas untuk memberikan tanggapan, rekomendasi, dan saran kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

Fungsi Nominasi

1. Melakukan *review* secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) perusahaan serta *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaannya.
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*Selected Talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS/Menteri (*Nominated Talent*).
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS sesuai permintaan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan.
5. Melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan untuk diajukan kepada Dewan Komisaris.
6. Khusus untuk usulan persetujuan pengangkatan Direktur Utama dan Komisaris Utama Anak Perusahaan, Komite NRGCG memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan surat dari Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
7. Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* Individu anggota Direksi terkait.
8. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan atas usulan pengangkatan Kepala Internal Audit Division dan Sekretaris Perusahaan.
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk masukan atas usulan pengangkatan Pejabat satu tingkat di bawah Direksi Perseroan.
11. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2020 and the Charter of the Nomissary, Remuneration and GCG Committee which was renewed and stipulated by the Decree of the Board of Commissioners on 9 September 2021 regarding the duties and responsibilities of the Nomination, Remuneration and GCG Committee.

The NRGCG Committee is tasked with providing responses, recommendations, and suggestions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners. , among others include:

Nomination Function

1. Conduct regular reviews of the Company's Talent Management System as well as monitoring and evaluating its implementation.
2. Evaluating the Talent Classification system and procedures carried out by the Board of Directors.
3. Validate and calibrate the Talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners (Selected Talent), to produce a list of Talents that will be nominated by the Board of Commissioners to the GMS/Ministerial (Nominated Talent).
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS according to the request of the Series A Dwiwarna Shareholder of the Company.
5. To evaluate and recommend candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of Subsidiaries to be submitted to the Board of Commissioners.
6. Specifically for the proposed approval of the appointment of the President Director and President Commissioner of Subsidiaries, the NRGCG Committee provides recommendations to the Board of Commissioners as material for a letter from the Board of Commissioners to Series A Dwiwarna Shareholders.
7. Evaluating the proposed Key Performance Indicators for the relevant members of the Board of Directors.
8. Prepare proposals for individual performance evaluation systems for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
9. Provide recommendations to the Board of Commissioners for approval of the proposed appointment of the Head of the Internal Audit Division and the Corporate Secretary.
10. Provide recommendations to the Board of Commissioners for input on the proposed appointment of Officers one level below the Board of Directors of the Company.
11. Prepare proposals for development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

12. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi dan masukan Kebijakan serta Program Pengembangan SDM sebagai penyiapan Talent Pool di Perseroan.
13. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi perusahaan.
14. Tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan disposisi Komisaris Utama.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Remunerasi Pengurus Perseroan yang terdiri dari:

   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan *self-assessment* dan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai masukan tentang sistem remunerasi untuk Perwira Subholding Gas.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai usulan penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris, Perwira Subholding Gas Sekretariat Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Dewan Komisaris dari luar Perusahaan.
5. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi Perwira Subholding Gas yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris.
6. Tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan disposisi Komisaris Utama.

12. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the evaluation and input of Policies and HR Development Programs as the preparation of the Talent Pool in the Company.
13. Evaluating the recommendation of the Board of Directors regarding the company's organizational structure.
14. Other duties assigned by the Board of Commissioners are based on the disposition of the President Commissioner.

Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the Company's Management Remuneration which consists of:
   a. Remuneration Structure;
   b. Policy on Remuneration; and
   c. Amount of Remuneration.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting self-assessment and performance appraisal in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding input on the remuneration system for the Company's Subholding Gas Employees.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the proposed salary of the Secretary of the Board of Commissioners, Secretariat Subholding Gas Employee of the Board of Commissioners, and Members of the Committee of the Board of Commissioners from outside the Company.
5. Evaluating the remuneration policy for Subholding Gas Employees who require approval/response from the Board of Commissioners.
6. Other duties assigned by the Board of Commissioners are based on the disposition of the President Commissioner.

Fungsi GCG

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan terhadap:
   a. Kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.
   b. Perilaku etika (*Code of Conduct*).
   c. *Whistleblowing System*.
   d. Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*).
   e. Keterbukaan Informasi.
   f. Kerahasiaan Informasi.
   g. Hal lain yang terkait dengan penerapan GCG.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkoordinasikan proses pemilihan asesor GCG oleh Direksi dan proses penilaian penerapan GCG dengan Pihak Penilai (Asesor) agar hasil penilaian sesuai dengan kondisi penerapan GCG di Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai masukan perbaikan penerapan GCG berdasarkan hasil pengawasan dan *assessment*.
4. Tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan disposisi Komisaris Utama.

Wewenang Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Sesuai Piagam Komite Nominasi Remunerasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang ditetapkan tanggal 1 Juni 2018, Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG diperbarui dan ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2020, dan Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG yang diperbaharui kembali dan ditetapkan oleh Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 9 September 2021 tentang wewenang Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG adalah:

1. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, Perwira Subholding Gas, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan setiap pihak yang menjalankan fungsi pengelolaan SDM dan GCG terkait dengan tugas dan tanggung jawab komite NRGCG, sesuai tata kelola.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite dapat menggunakan pihak independent, tenaga ahli atau konsultan dari luar Perusahaan untuk membantu pelaksanaan tugasnya yang dibiayai oleh Perusahaan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Program Pelatihan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Selama tahun 2021, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG telah mengikuti program pelatihan, workshop, konferensi ataupun seminar terkait dengan bidang Nominasi, Remunerasi dan GCG antara lain sebagai berikut.

GCG Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners in order to monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably to:
   a. Policy and management of the Company.
   b. Code of Conduct.
   c. Whistleblowing System.
   d. Conflict of Interest.
   e. Information Disclosure.
   f. Information Confidentiality.
   g. Other matters related to the implementation of GCG.
2. Assist the Board of Commissioners in coordinating the process of selecting GCG assessors by the Board of Directors and the process of evaluating the implementation of GCG with the Assessors so that the results of the assessment are in accordance with the conditions of GCG implementation in the Board of Commissioners.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding suggestions for improvement in the implementation of GCG based on the results of supervision and assessment.
4. Other duties assigned by the Board of Commissioners based on the disposition of the President Commissioner.

Authority of Nomination, Remuneration, dan GCG Committee

In accordance with the Remuneration Nomination Committee Charter of PT Perusahaan Gas Negara Tbk which was stipulated on June 1, 2018, the Nomination, Remuneration and GCG Committee Charter was renewed and stipulated on December 28, 2020, and the Nomination, Remuneration and GCG Committee Charter which was renewed and stipulated by a Board Decree Commissioner on September 9, 2021, the authorities of the Nomination, Remuneration and GCG Committee include:

1. To have full, free and unrestricted access to records, Subholding Gas Employees, funds, assets and other company resources related to their duties.
2. Communicate directly with each party that carries out the HR and GCG management functions, related to the duties and responsibilities of the NRGCG committee, in accordance with governance.
3. If deemed necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the Committee may use independent parties, experts or consultants from outside the Company to assist in carrying out its duties financed by the Company.
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Training Programs for Members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

During 2021, the Nomination Committee, Remuneration and GCG had attended training programs, workshops, conferences or seminars related to the fields of nomination, remuneration and GCG including the following:

Nama Name	**Tanggal** Date	**Tempat** Venue	**Keterangan** Description
Christian H. Siboro	5, 6, &10 Februari 2021 February 5, 6, & 10, 2021	online	Prime Program – Kelas Khusus Komisaris Subholding dan AP PT Pertamina (Persero) Prime Program – Special Class for the Commissioner of Sub holding and Subsidiary of PT Pertamina (Persero)
Arcandra Tahar	5, 6, &10 Februari 2021 February 5, 6, & 10, 2021	online	Prime Program – Kelas Khusus Komisaris Subholding dan AP PT Pertamina (Persero) Prime Program – Special Class for the Commissioner of Sub holding and Subsidiary of PT Pertamina (Persero)
Vera Adjas	27–29 September 2021 September 27–29, 2021	online	Training & Sertifikasi Tata Kelola Seri CGP (*Certified Governance Professional*) Governance Training & Certification of CGP (Certified Governance Professional) Series
	17 Desember 2021 December 17, 2021	online	Policy Management in GRC Ecosystem
Pradono Wicaksono	27–29 September 2021 September 27–29, 2021	online	Training & Sertifikasi Tata Kelola Seri CGP (*Certified Governance Professional*) Governance Training & Certification of CGP (Certified Governance Professional) Series
	8–9 Desember 2021 December 8–9, 2021	online	Corporate Resilience Challenges to Build New Culture Strategy in Post Pendemi Era
	17 Desember 2021 December 17, 2021	online	Policy Management in GRC Ecosystem
Simon L. Himawan	27–29 September 2021 September 27–29, 2021	online	Training & Sertifikasi Tata Kelola Seri CGP (*Certified Governance Professional*) Governance Training & Certification of CGP (Certified Governance Professional) Series
	17 Desember 2021 December 17, 2021	online	Policy Management in GRC Ecosystem

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan kajian remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara internal dan merekomendasikan usulan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya digunakan sebagai dasar pengajuan usulan kepada Pemegang Saham Dwi Warna Seri A.
2. Melakukan evaluasi terhadap Usulan Direksi mengenai pengangkatan Pengurus Anak Perusahaan dan memberikan rekomendasi atas calon-calon tersebut kepada Dewan Komisaris, dan khusus bagi Direktur Utama/Komisaris Utama selanjutnya digunakan sebagai dasar pengajuan usulan dari Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero).
3. Memberikan masukan terhadap revisi *Board Manual* sesuai dengan rekomendasi dari Asessor GCG serta kesepakatan antara Direksi dengan Dewan Komisaris terkait kegiatan lain yang perlu diatur dalam *Board Manual*.
4. Melaksanakan pertemuan berkala dengan Divisi Manajemen Risiko untuk menelaah dan memberikan tanggapan terkait

Implementation of Tasks by the Nomination, Remuneration, and GCG Committee

Throughout 2021, the Nomination, Remuneration and GCG Committee has carried out the following tasks:

1. Conducted internal review of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners and recommended remuneration proposals for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be used as the basis for submitting proposals to Shareholders of Series A Dwi Warna.
2. Evaluated the Board of Directors' proposal regarding the appointment of the Subsidiary's Management and provided recommendations for the candidates to the Board of Commissioners, and specifically for the President Director / President Commissioner to be used as the basis for submitting proposals from the Board of Commissioners to the President Director of PT Pertamina (Persero).
3. Provided input on the revision of the Board Manual in accordance with the recommendations of the GCG Assessor and the agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding other activities that need to be regulated in the Board Manual.
4. Conducted regular meetings with the Risk Management Division to review and provide feedback regarding the

Laporan dan Implementasi Program GCG Perusahaan, termasuk melakukan evaluasi *Whistle Blowing System* (WBS) dan penerapannya di Perusahaan.

5. Melaksanakan pertemuan berkala dengan Direktorat Sumber Daya Manusia dan Penunjang Bisnis untuk menelaah dan memberikan tanggapan terkait Laporan dan Pelaksanaan Program Kerja Triwulanan terkait sumber daya manusia, organisasi termasuk pengembangan digitalisasi dan sistem informasi.
6. Menelaah dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait:
   a. Program kerja Direktorat SDM dan Umum serta program kerja terkait GCG di tahun 2021 dan rencana 2022 dalam mendukung Rencana Jangka Panjang Perusahaan Periode 2021-2026 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2022.
   b. Laporan Manajemen Bulanan dan Triwulanan, khususnya terkait sumber daya manusia dan organisasi.
   c. Restrukturisasi Organisasi Perusahaan.
   d. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Report and Implementation of the Company's GCG Program, including evaluating the Whistle Blowing System (WBS) and its implementation in the Company.

5. Conducted regular meetings with the Directorate of Human Resources and Business Support to review and provide feedback regarding the Quarterly Work Program Report and Implementation related to human resources, organizations including the development of digitalization and information systems.
6. Reviewed and provided input to the Board of Commissioners regarding:
   a. The work program of the Directorate of Human Resources and General Affairs as well as work programs related to GCG in 2021 and 2022 plans to support the Company's Long-Term Plan for the 2021-2026 Period and the Company's Work Plan and Budget for the 2022 Fiscal Year
   b. Monthly and Quarterly Management Reports, especially related to human resources and organization.
   c. Company Organizational Restructuring
   d. Changes to the Company's Articles of Association

Frekuensi Pertemuan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Selama tahun 2021, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG mengadakan pertemuan sebanyak 19 (sembilan belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee Meetings

During 2021, the Nomination, Remuneration and GCG Committee held 19 (nineteen) meetings with the following attendance levels:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat sesuai Masa Tugas** Number of Meeting during Tenure	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**Persentase (%)** Percentage (%)
Christian H. Siboro	Ketua I Chairman	19	17	89
Arcandra Tahar	Anggota I Member	19	17	89
Vera Adjas	Anggota I Member	19	19	100
Pradono Wicaksono	Anggota I Member	19	19	100
Simon L. Himawan	Anggota I Member	19	19	100

Kebijakan Suksesi Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di mana RUPS tersebut harus dihadiri dan keputusannya disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.

Pengangkatan para anggota Direksi Perseroan oleh RUPS diambil dari calon yang diajukan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, sumber bakal calon Direksi dan Dewan Komisaris berasal dari:

Policy on BOD Succession

In accordance with the Company's Articles of Association, the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS), where the GMS must be attended by the Series A Dwiwarna shareholder and the decisions must have their approval.

Members of the Board of Directors of the Company by the GMS is appointed from the candidates proposed by the shareholders of Series A Dwiwarna share. According to PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, the sources of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners come from:

1. Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Talenta BUMN yang diusulkan melalui Dewan Komisaris, terdiri atas:
   a. Pejabat satu tingkat dibawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
   b. Direksi anak perusahaan BUMN/Perusahaan patungan BUMN;
4. Talenta Kementerian BUMN;
5. Sumber lain yang terdiri dari:
   a. Pejabat BUMN lain; dan
   b. Sumber lainnya.

Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal dan persyaratan lain yang ditetapkan dalam PER-03/MBU/02/2015 di atas dan telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan yang dilaksanakan lembaga profesional. Bakal calon yang akan diajukan dalam RUPS dievaluasi Tim yang dibentuk Menteri BUMN melibatkan Komisaris Utama atau Ketua Komite Nominasi Dewan Komisaris.

RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi, yaitu antara lain jika yang bersangkutan melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau sebab lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS. Keputusan pemberhentian termaksud diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, yang ditindaklanjuti penyelenggaraan RUPS dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. Anggota Direksi yang mengundurkan diri tetap dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan sampai dengan disetujuinya pengunduran diri tersebut.

KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN PENGEMBANGAN USAHA

Perusahaan membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha selaras dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana terakhir diubah dalam

1. SOE Directors;
2. Board of Commissioners/Supervisory Board of BUMN;
3. The BUMN talents proposed through the Board of Commissioners consist of:
   a. Officials one level below the Board of Directors or officials who have special achievements;
   b. Directors of SOE subsidiaries/BUMN joint ventures;
4. Talents of the Ministry of SOEs;
5. Other sources consisting of:
   a. Other BUMN officials; and
   b. Other sources.

Prospective candidates to be appointed as members of the Board of Directors and Board of Commissioners must meet the formal and other requirements stipulated in PER-03/MBU/02/2015 above and have passed the Fit and Proper Test conducted by professional institutions. Prospective candidates to be proposed at the GMS are evaluated by a team formed by the Minister of SOEs involving the President Commissioner or the Chairman of the Nomination Committee for the Board of Commissioners.

The GMS may dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners who no longer meet the requirements as members of the Board of Directors, namely if the person concerned commits an action that is detrimental to the Company or for other reasons deemed appropriate by the GMS. The decision to dismiss is taken after the person concerned is given the opportunity to defend himself, unless the person concerned does not object to the dismissal.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners have the right to resign from their positions by giving written notification to the Company, the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, which will be followed up by holding the GMS within 60 (sixty) days after receipt of the resignation letter. Members of the Board of Directors who resign are still held accountable from the appointment until the resignation is approved.

MONITORING COMMITTEE FOR RISK MANAGEMENT AND BUSINESS DEVELOPMENT

The Monitoring Committee for Risk Management and Business Development was established based on Regulation of the Minister of BUMN under No. PER-01/ MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which has been last amended by Regulation

Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan secara berkala dan memberikan rekomendasi atas kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko serta rencana dan pengembangan usahanya.

Komposisi Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Periode Januari–Februari 2021

Jabatan	Nama I Name	Position
Ketua	Kiswodarmawan Komisaris Independen I Independent Commissioner	Chairman
Anggota	Warih Sadono Komisaris I Commissioner	Member
Anggota	Mugiono	Member
Anggota	Bayu Satria Pratama	Member
Anggota	Yovita L. Handini	Member

Periode Maret–Mei 2021

Jabatan	Nama I Name	Position
Ketua	Kiswodarmawan Komisaris Independen I Independent Commissioner	Chairman
Anggota	Warih Sadono Komisaris I Commissioner	Member
Anggota	Luky Alfirman Komisaris I Commissioner	Member
Anggota	Mugiono	Member
Anggota	Bayu Satria Pratama	Member
Anggota	Yovita L. Handini	Member

Periode Mei–Desember 2021

Jabatan	Nama I Name	Position
Ketua	Warih Sadono Komisaris I Commissioner	Chairman
Anggota	Luky Alfirman Komisaris I Commissioner	Member
Anggota	Mugiono	Member
Anggota	Bayu Satria Pratama	Member
Anggota	Yovita L. Handini	Member

of the Minister of BUMN No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendment to Regulation of the Minister of BUMN No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, and Regulation of the Minister of BUMN No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organ for BOC/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Establishment of the Monitoring Committee for Risk Management and Business Development is aimed at assisting BOC in performing a periodic monitoring and providing recommendation on policies and implementation of risk management and business plan and development.

Composition of Members of the Risk Management and Business Development Monitoring

January–Februari 2021

March–May 2021

May–December 2021

Profil Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Profil of members of Monitoring Committee for Risk Management and Business Development

Warih Sadono

Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Chairman of Monitoring Committee for Risk Management and Business Development

• Warga Negara Indonesia, lahir di Tegal, 1 Maret 1963. Usia 59 tahun. Domisili Jabodetabek.	• Indonesian citizen, born in Tegal, March 1, 1963. Age 59. Domicile in Jabodetabek.
• Riwayat pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Pendidikan S2 Ilmu Hukum di Universitas Padjajaran Bandung, serta menyelesaikan pendidikan S3 di Universitas Airlangga Surabaya.	• Educational background Bachelor of Law from the University of Atma Jaya Yogyakarta, Master of Law from the University of Padjadjaran Bandung, and completed doctoral education at the University of Airlangga Surabaya.
• Riwayat pekerjaan: Saat ini menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Implementasi Kebijakan Strategis Kementerian BUMN (2020-sekarang, pernah menjabat sebagai Kepala Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta (2019), Direktur Penyidikan Kejaksaan Agung RI (2017-2019), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat (2016-2017), Deputi Penindakan KPK (2012-2015).	• Last position: currently serving as Expert Staff for Strategic Policy Implementation at the Ministry of SOEs. He has served as Head of DKI Jakarta's Provincial Attorney Services (2019), Director of Investigation at the Attorney General Office (2017-2019), Head of West Kalimantan's Provincial Attorney Services (2016-2017), Deputy for Enforcement at the Corruption Eradication Commission (KPK) (2012-2015).
• Dasar hukum penugasan sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-05/D-KOM/2021 tanggal 10 Mei 2021 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.	• The legal basis for the assignment as Chairman of the Risk Management and Business Development Monitoring Committee is the Decree of the Board of Commissioners of PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-05/D-KOM/2021 dated May 10, 2021 concerning the Division of Duties of the Board of Commissioners.

Luky Alfirman

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Member of the Risk Management and Business Development Monitoring Committee

• Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada 27 Maret 1970. Usia 52 tahun. Domisili Jabodetabek	• Indonesian citizen, born in Bandung on 27 March 1970. 52 years old. Domicile in Jabodetabek.
• Riwayat Pendidikan S1 Teknik Industri Institut Teknologi Bandung serta S2 Ekonomi di University of Colorado, USA, dan menyelesaikan Pendidikan S3 Ekonomi di University of Colorado, USA.	• Educational Background: Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology and Master of Economics at the University of Colorado, USA, and completed his Doctoral Education in Economics at the University of Colorado, USA.
• Riwayat pekerjaan: Saat ini menjabat sebagai Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko di Kementerian Keuangan. Sebelumnya menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan Penerimaan Negara Kementerian Keuangan hingga November 2017 dan Kepala Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.	• Last position: Currently serves as the Directorate General of Financing and Risk Management at the Ministry of Finance. Previously served as Expert Staff to the Minister of Finance for State Revenue Policy at the Ministry of Finance until November 2017 and Head of the Center for Policy Analysis and Harmonization, Secretariat General of the Ministry of Finance.
• Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-01/D-KOM/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	• The legal basis for his assignment as a member of the Risk Management and Business Development Monitoring Committee is the Decree of the Board of Commissioners of PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-01/D-KOM/2021 dated March 15, 2021 regarding the Division of Duties of the Board of Commissioners of PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Yovita L. Handini

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Member of the Risk Management and Business Development Monitoring Committee

• Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 31 Mei 1972. Usia 49 tahun. Domisili Jabodetabek.	• Indonesian citizen, born in Jakarta on May 31, 1972. 49 years old. Domicile in Jabodetabek.
• Riwayat pendidikan S1 Construction Management dari Colorado State University pada tahun 1996 dan S2 Construction Management dari University of Washington pada tahun 1999.	• Educational Background: Holding a Bachelor's Degree in Construction Management from the State University of Colorado in 1996 and a Master's Degree in Construction Management from the University of Washington in 1999.
• Riwayat pekerjaan: Sebelumnya bekerja sebagai Engineer di Sherman Homes pada tahun 1999-2001 serta sebagai konsultan di CDR Consultant pada tahun 2001 -2003. Pada tahun 2015-2018 menjabat sebagai anggota Komite Audit PT PGN Tbk, dan saat ini bekerja sebagai Dosen di STIE Bhakti Pembangunan.	• Last position: Previously worked as an Engineer at Sherman Homes in 1999-2001 and as a consultant at CDR Consultant in 2001-2003. In 2015-2018 she served as member of the Audit Committee of PT PGN Tbk, and currently works as Lecturer at STIE Bhakti Pembangunan.
• Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-15/D-KOM/2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	• The legal basis for appointment as a member of the Risk Management and Business Development Monitoring Committee is the Decree of the Board of Commissioners No. Kep-15/D-KOM/2020 dated December 23, 2020 regarding the Appointment of Members of the Risk Management and Business Development Monitoring Committee of PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Mugiono

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Member of the Risk Management and Business Development Monitoring Committee

• Warga Negara Indonesia, lahir di Purwodadi pada 17 Februari 1963. Usia 59 tahun. Domisili Jabodetabek.	• Indonesian citizen, born in Purwodadi on February 17, 1963. Age 59. Domicile in Jabodetabek.
• Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro tahun 1988 dan pendidikan Magister Manajemen dari Universitas Sumatera Utara tahun 2005.	• Educational background, Bachelor's Degree in Chemical Engineering from the University of Diponegoro in 1988 and Master of Management education from the University of Sumatra Utara in 2005.
• Riwayat pekerjaan: Bekerja sebagai Koodinator Divisi Komersial dan Infrastruktur di PGN pada 2011-2014, bekerja sebagai Komisaris PT Nusantara Regas pada 2015- 2017 dan bekerja sebagai Direktur Utama PT PGN LNG Indonesia pada 2015-2018.	• Last position: Serving as Coordinator of Commercial and Infrastructure Division at PGN in 2011-2014, Commissioner of PT Nusantara Regas in 2015-2017 and as President Director PT PGN LNG Indonesia in 2015-2018.
• Dasar hukum pengangkatan sebagai Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-06/D-KOM/2019 tanggal 23 Juli 2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha PT Perusahaan Gas Negara Tbk, serta pada tahun 2021 mendapatkan perpanjangan masa tugas dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-07/D-KOM/2021 berlaku efektif 1 Agustus 2021.	• The legal basis for appointment as a Member of the Risk Management and Business Development Monitoring Committee is the Decree of the Board of Commissioners No. Kep-06/D-KOM/2019 dated July 23, 2019 regarding the Appointment of Members of the Risk Management and Business Development Monitoring Committee of PT Perusahaan Gas Negara Tbk, as well as in 2021 get an extension of the term of office with the Decree of the Board of Commissioners No. Kep-07/D-KOM/2021 effective August 1, 2021.

Bayu Satria Pratama

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Member of the Risk Management and Business Development Monitoring Committee

• Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 1 Desember 1983. Usia 38 tahun. Domisili Jabodetabek.	• Indonesian citizen, born in Jakarta on December 1, 1983. Age 38. Domicile in Jabodetabek.
• Riwayat pendidikan S1 Teknik Kimia dari Universitas Indonesia pada tahun 2005 dan S2 Master of Engineering Management dari University Technology of Sydney pada tahun 2012.	• Educational background S1 Chemical Engineering from the University of Indonesia in 2005 and Master of Engineering Management from the University Technology of Sydney in 2012.
• Riwayat pekerjaan: Bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sejak 2006, dan menjabat sebagai koordinator Harga dan Subsidi Bahan Bakar sampai dengan September 2021. Saat ini menjabat sebagai Koodinator Niaga Migas.	• Last position: Serving as a Civil Servant at the Ministry of Energy and Mineral Resources since 2006, and as coordinator of Fuel Prices and Subsidies until September 2021. Currently serves as Oil and Gas Trading Coordinator.
• Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha melalui Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-04/D-KOM/2020 tanggal 30 April 2020 dan diperbaharui dengan Kep-04/D-KOM tanggal 1 Mei 2021 tentang Pengangkatan anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	• The legal basis for appointment as a member of the Risk Management and Business Development Monitoring Committee is the Decree of the Board of Commissioners No. Kep-04/D-KOM/2020 dated April 30, 2020 and updated with Kep-04/D-KOM dated May 1, 2021 concerning Appointment of members of the Management Monitoring Committee Risk and Business Development of PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN PENGEMBANGAN USAHA

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun.

Masa jabatan

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, serta dapat dipilih kembali. Masa jabatan anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

INDEPENDECY OF THE MONITORING COMMITTEE FOR RISK MANAGEMENT AND BUSINESS DEVELOPMENT

The Risk Management and Business Development Monitoring Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party.

Term of office

The applicable provisions explain that the term of office of the Risk Management and Business Development Monitoring Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, and can be re-elected. The term of office of members of the Risk Management and Business Development Monitoring Committee who are appointed between the terms of office of the Board of Commissioners will end at the end of the term of office of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang ditetapkan oleh Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 9 September 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan/atau pemantauan serta memberikan rekomendasi terkait:
   a. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
   b. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
   c. Kebijakan Investasi (pengembangan/ekspansi) dan Divestasi, termasuk fungsi konsultansi untuk investasi diatas nilai tertentu;
   d. Laporan *Monitoring* realisasi rencana bisnis perusahaan dan/atau investasi;
   e. Pembentukan Anak Perusahaan;
   f. Dampak Lingkungan Bisnis terhadap Penurunan Kinerja Perusahaan;
   g. Manajemen Risiko Korporasi dan implementasi mitigasinya, utamanya melakukan pemantauan atas kebijakan dan penerapan manajemen risiko mencakup Sistem Manajemen Risiko, Potensi Risiko Strategis dan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang dilakukan oleh fungsi kerja terkait;
   h. Optimalisasi aset;
   i. Menumbuhkan budaya sadar risiko dalam perusahaan.
2. Menyusun Program Kerja Tahunan; serta
3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tasks and Responsiblities of the Monitoring Committee for Risk Management and Business Development

Duties and Responsibilities of the Risk Management and Business Development Monitoring Committee as stated in the Charter of the Risk Management and Business Development Monitoring Committee of PT Perusahaan Gas Negara Tbk stipulated by the Decision of the Board of Commissioners on September 9, 2021 are as follows:

1. Conduct evaluation and/or monitoring and provide recommendations related to:
   a. Company Long Term Plan (RJPP);
   b. Company Work Plan and Budget (RKAP);
   c. Investment Policy (development/expansion) and Divestment, including consulting function for investments above a certain value;
   d. Monitoring Report on the realization of the company's business plan and/or investment;
   e. Establishment of Subsidiaries;
   f. Impact of the Business Environment on Decreasing Company Performance
   g. Corporate Risk Management and its mitigation implementation, primarily monitoring the policies and implementation of risk management including the Risk Management System, Strategic Risk Potential and Corporate Risk Management Policies carried out by the relevant work functions;
   h. Asset optimization;
   i. Cultivating a risk-aware culture within the company.
2. Prepare the Annual Work Program; as well as
3. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners based on the provisions of the applicable laws and regulations

Wewenang Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

1. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, Perwira Subholding Gas, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkoordinasi langsung dengan setiap pihak yang menjalankan fungsi *Risk Management* serta *Business Invesment* terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite PMRPU, dan sesuai tata kelola.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite dapat menggunakan pihak independen, tenaga ahli atau konsultan dari luar Perusahaan untuk membantu pelaksanaan tugasnya yang dibiayai oleh Perusahaan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authorities of the Monitoring Committee for Risk Management and Business Development

1. Authorized to have full, free and unrestricted access to records, Subholding Gas Employee, funds, assets and other company resources related to the implementation of their duties.
2. Coordinate directly with each party carrying out the Risk Management and Business Investment functions related to the duties and responsibilities of the PMRPU Committee, and in accordance with governance.
3. If deemed necessary, upon written approval from the Board of Commissioners, the Committee may use assistance from independent parties, experts or consultants from outside the Company to assist in carrying out its duties, the costs of which will be borne by the Company.
4. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

Program Pelatihan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Selama tahun 2021, anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha telah mengikuti pelatihan antara lain:

Training Programs for Members of the Monitoring Committee for Risk Management and Business Development

During 2021, members of the Risk Management and Business Development Monitoring Committee have attended training, including:

Nama Name	**Tanggal** Date	**Tempat** Venue	**Keterangan** Description
Warih Sadono	5, 6, &10 Februari 2021 February 5, 6, & 10, 2021	online	Prime Program – Kelas Khusus Komisaris Subholding dan AP PT Pertamina (Persero) Prime Program – Special Class for the Commissioner of Sub holding and Subsidiary of PT Pertamina (Persero)
	27-29 September 2021 September 27-29, 2021	online	Upstream Oil & Gas Project: Petroeconomic Evaluation and Analysis
Luky Alfirman	5, 6, &10 Februari 2021 February 5, 6, & 10, 2021	online	Prime Program - Kelas Khusus Komisaris Subholding dan AP PT Pertamina (Persero) Prime Program - Special Class for the Commissioner of Sub holding and Subsidiary of PT Pertamina (Persero)
Mugiono	27-29 September 2021 September 27-29, 2021	online	Upstream Oil & Gas Project: Petroeconomic Evaluation and Analysis
	8-10 Desember 2021 December 8-10, 2021	online	Risk Beyond: Journey to a New Frontier
Bayu Satria Pratama	27-29 September 2021 September 27-29, 2021	online	Upstream Oil & Gas Project: Petroeconomic Evaluation and Analysis
Yovita L. Handini	27-29 September 2021 September 27-29, 2021	online	Upstream Oil & Gas Project: Petroeconomic Evaluation and Analysis
	8-10 Desember 2021 December 8-10, 2021	online	Risk Beyond: Journey to a New Frontier

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Sepanjang tahun 2021, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha telah melaksanakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas Komite sebagai berikut:

Tasks and Activities of the Monitoring Committee for Risk Management and Business Development

Throughout 2021, the Risk Management and Business Development Monitoring Committee has carried out activities in the context of carrying out the Committee's duties as follows:

1. Menelaah dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait Laporan Profil Risiko Korporat dan Rencana Mitigasi Risiko Triwulan 4 Tahun 2020 serta Triwulan 1, Triwulan 2, dan Triwulan 3 2021;
2. Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait usulan rencana investasi yaitu:
   a. Proyek Terminal LNG Regasifikasi LNG RU IV Cilacap;
   b. Proyek Pembangunan Infrastruktur Pipa Gas Senipah–RU V Balikpapan.
3. Menelaah dan melakukan analisis terkait rencana investasi dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2021-2026; Rencana Kerja dan Anggaran Perusahan 2021 Revisi dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2022;
4. Menelaah dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait:
   a. Integrasi Infrastruktur PGN dan Pertagas melalui Proyek Pipa Bitung;
   b. Skema Infrastruktur dan Keekonomian Proyek LNG Jawa Timur (Teluk Lamong);
   c. Kajian Risiko Proyek Pembangunan Pipa Minyak Rokan;
   d. Progres Investasi PT Saka Energi Indonesia 2021;
   e. Manfaat yang didatapkan dari pengalihan perjanjian jual beli gas antara PT Pertamina (Persero) dan ConocoPhilips (Grisik) Limited kepada Perusahaan Gas Negara Tbk;
   f. Pedoman Maturitas Investasi;
   g. Pemberlakuan Harga Gas Bumi Tertentu;
   h. Divestasi aset SAKA;
   i. Laporan Hasil Audit Anak Perusahaan;
   j. Restrukturisasi Bisnis;
   k. Laporan Manajemen Bulanan dan Triwulanan.

Frekuensi Pertemuan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Sepanjang tahun 2021, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha mengadakan pertemuan sebanyak 34 (tiga puluh empat) kali.

1. Reviewing and providing input to the Board of Commissioners regarding the Corporate Risk Profile Report and the Risk Mitigation Plan for Quarter 4 of 2020 and Quarter 1, Quarter 2, and Quarter 3 2021;
2. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the proposed investment plan, namely:
   a. RU IV Cilacap LNG Regasification LNG Terminal Project;
   b. Senipah Gas Pipeline Infrastructure Development Project–RU V Balikpapan.
3. Reviewing and conducting analysis related to investment plans in the Company's Long Term Plan 2021-2026; 2021 Corporate Work Plan and Budget Revision and 2022 Corporate Work Plan and Budget;
4. Reviewing and providing input to the Board of Commissioners regarding:
   a. Integration of PGN and Pertagas Infrastructure through Bitung Pipeline Project;
   b. Infrastructure and Economic Scheme of the East Java LNG Project (Teluk Lamong);
   c. Risk Assessment of the Rokan Oil Pipeline Development Project;
   d. Investment Progress of PT Saka Energi Indonesia 2021;
   e. Benefits obtained from the transfer of the gas sale and purchase agreement between PT Pertamina (Persero) and ConocoPhilips (Grisik) Limited to Perusahaan Gas Negara Tbk;
   f. Investment Maturity Guidelines;
   g. Enforcement of Certain Natural Gas Prices;
   h. SAKA's asset divestment;
   i. LHA of the Subsidiary;
   j. Business Restructuring;
   k. Monthly and Quarterly Management Reports.

Frequency Meetings of the Monitoring Committee for Risk Management and Business

Throughout 2021, the Risk Management and Business Development Monitoring Committee held 34 (thirty four) meetings.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat sesuai Masa Tugas** Number of Meeting during Tenure	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**Persentase (%)** Percentage (%)
Kiswodarmawan	Ketua | Chairman	10	10	100
Warih Sadono	Anggota | Member	10	10	100
	Ketua | Chairman	24	24	100
Luky Alfirman	Anggota | Member	29	29	100
Mugiono	Anggota | Member	34	34	100
Bayu Satria Pratama	Anggota | Member	34	34	100
Yovita Lasti Handini	Anggota | Member	34	34	100

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

BOC Secretary

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOC SECRETARY

Strasfiatri Auliana

• Warga Negara Indonesia, lahir di Sydney, Australia, pada 28 November 1961. Usia 60 tahun.	• Indonesian citizen, born in Sydney, Australia, on November 28, 1961. Age 60 years.
• Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung tahun 1986.	• Educational background in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1986.
• Riwayat pekerjaan: Pernah bekerja sebagai Group Head Corporate Secretary PT Indosat Tbk sejak 2006–2014 dan Group Head Risk Management PT Indosat Tbk sejak 2009–2012, sebagai Direktur Corporate Services dan Regional Koperasi Karyawan Indosat sejak tahun 2014–2018, serta sebagai Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha PT Perusahaan Gas Negara Tbk pada 1 Agustus 2016–31 Desember 2020.	• Last position: She once served as Group Head Corporate Secretary at PT Indosat Tbk from 2006–2014 and Group Head Risk Management at PT Indosat Tbk from 2009–2012, as Director of Corporate Services and Regional Cooperatives of Indosat Employees since 2014–2018, as well as a Member of the Risk Management and Business Development Monitoring Committee of PT Perusahaan Gas Negara Tbk on August 1, 2016–December 31, 2020.
• Perusahaan mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-14/D-KOM/2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Pengangkatan Saudari Strasfiatri Auliana sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Sesuai Keputusan Dewan Komisaris tersebut, masa tugas Strasfiatri Auliana sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan adalah 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	• The Company appointed the Secretary of the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. Kep-14/D-KOM/2020 dated December 23, 2020 regarding the Appointment of Ms Strasfiatri Auliana as Secretary of the Board of Commissioners of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. In accordance with the decision of the Board of Commissioners, Ms Auliana's term of office as Secretary to the Board of Commissioners of the Company is 3 (three) years, starting from January 1, 2021 until December 31, 2023, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss her at any time.
• Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Sekretaris Dewan Komisaris harus memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan BUMN, memiliki integritas yang baik, memahami fungsi kesekretariatan, dan memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.	• Based on the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the Secretary to the Board of Commissioners must understand the management, supervision and development system of SOEs, have good integrity, understand secretarial functions, and have Good skills in communication and coordination.

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Training Programs for the Secretary of BOC

Nama Name	**Tanggal** Date	**Tempat** Venue	**Keterangan** Description
Strasfiatri Auliana	27–29 September 2021 September 27–29, 2021	online	Training dan Sertifikasi Tata Kelola Training and Certification on Governance

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS 2021

Selama tahun 2021 Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

a. mempersiapkan rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;

TASKS OF BOC SECRETARY

During 2021, the Secretary of the Board of Commissioners has assisted the implementation of the duties of the Board of Commissioners, among others by:

a. preparing Board of Commissioners meetings, including joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors;

b. membuat risalah rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;

c. menyusun rancangan laporan dan keputusan Dewan Komisaris;

d. memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;

e. mengkoordinasikan anggota Komite Dewan Komisaris, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris

f. sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

b. preparing minutes of the Board of Commissioners' meetings, including joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;

c. preparing drafts of reports and decisions of the Board of Commissioners;

d. providing information needed by the Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time if requested;

e. coordinating members of the Committee of the Board of Commissioners, if necessary in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners

f. served as liaison officer for the Board of Commissioners with other parties;

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary

PROFIL CORPORATE SECRETARY

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Rachmat Hutama

• Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 13 Juli 1973. Usia 48 tahun. Domisili Jabodetabek.	• Indonesian citizen, born in Jakarta on July 13, 1973. 48 years old. Domicile in Jabodetabek.
• Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Diponegoro pada tahun 1996 dan Magister Hukum di Universitas Al-Azhar Indonesia pada tahun 2021.	• Completed his Bachelor of Law Degree at the University of Diponegoro in 1996 and Master of Law at the University of Al-Azhar Indonesia in 2021.
• Riwayat pekerjaan: Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 3 Juli 2017. Mengawali karier di Perseroan sebagai Staff, Divisi Hukum dan Humas dan Division Head, Legal mulai 2014 sampai dengan sekarang diangkat menjadi Corporate Secretary.	• Last position: Serves as Corporate Secretary since 3 July 2017. Started his career in the Company as Staff, Legal and Public Relations Division and Division Head, Legal starting in 2014 and now is appointed as Corporate Secretary.
• Penunjukan Corporate Secretary dilakukan dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang terakhir diubah melalui Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara.	• The appointment of the Corporate Secretary is carried out in order to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises which was last amended through Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
• Penunjukan Corporate Secretary yang kini menjabat dilaksanakan melalui Surat Penugasan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk No. 013400.SKep/KP.02.06/HCGS/2017 tanggal 21 Juni 2017. Penunjukan Corporate Secretary itu telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 005600.S/KP/PDO/2017 tanggal 3 Juli 2017.	• The appointment of the current Corporate Secretary is carried out through the Assignment Letter of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk No. 013400.SKep/KP.02.06/HCGS/2017 dated June 21, 2017. The appointment of the Corporate Secretary has been submitted to the Financial Services Authority through Letter No. 005600.S/KP/PDO/2017 dated July 3, 2017.

FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 001500.K/OT/PDO/2021 tentang Tata Kerja Direktorat Utama tanggal 18 Januari 2021, Corporate Secretary mempunyai fungsi mengelola kegiatan *stakeholder management*, komunikasi korporat, pengelolaan investor, *corporate social responsibility* untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional *Subholding* Gas sesuai peraturan perundang-undangan berlaku.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN TUGAS CORPORATE SECRETARY TAHUN 2021

Beberapa kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan yang telah dilakukan Corporate Secretary selama tahun 2021 antara lain:

a. menyelenggarakan RUPS Tahunan;
b. melaksanakan porgram orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru diangkat;
c. menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan;
d. menjalin komunikasi dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Sekretariat Negara, BPH Migas, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL), Biro Administrasi Efek (BAE), dan lembaga-lembaga terkait lainnya;
d. mengkoordinasikan Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi DPR terkait dan kunjungan kerja dengan *stakeholders*;
e. menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi serta melakukan kegiatan administrasi notulen hasil rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi;
f. mengelola keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk penyampaian keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta ketersediaan informasi dalam situs *web* Perusahaan;
g. memastikan tersusun dan tersampaikannya Laporan Tahunan 2020 kepada publik dan otoritas regulator terkait;
h. memastikan terselesaikannya seluruh arahan Dewan Komisaris dan Direksi PGN.

KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam rangka memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik, Corporate Secretary bersama *Legal Counsel and Compliance Group* dan *Investor Relation Division* senantiasa melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagai otoritas pasar modal.

FUNCTIONS AND RESPONSIBILITIES CORPORATE SECRETARY

Based on BOD's decision Nomor: 001500.K/OT/PDO/2021 concerning Work Procedure of Main Directorate dated January 18, 2021, Corporate Secretary has the function of managing stakeholder management activities, corporate communication, investor management, corporate social responsibility to support the smooth operation of Subholding Gas in accordance with applicable laws and regulations

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is appointed and dismissed by BOD upon BOC's approval.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S TASKS IN 2021

Several activities related with stakeholders carried out by Corporate Secretary in 2021 among others are:

a. organizing AGMS;
b. conducting orientation programs for newly appointed members of BOD and/or BOC;
c. organizing Annual Public Expose;
d. communicate with the Ministry of State-Owned Enterprises, the Ministry of Energy and Mineral Resources, State Secretariat, BPH Migas, the Financial Service Authority (OJK), the Indonesian Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository, the Indonesian Capital Market Electronic Library, the Stock Administration Bureau, and other related agencies;
d. coordinating Hearing Session (RDP) with a Commission of the House of Representatives (DPR) concerning official visits with stakeholders;
e. attending every BOC and BOD meetings and administering minutes of BOC and BOD meetings;
f. managing transparent information to general public, including transparent information to the Financial Service Authority and the Indonesian Stock Exchange and posting such information in the Company's website;
g. ensuring the preparation and submission of Annual Report 2020 to general public and related regulators;
h. ensuring completion of all directions given by BOC and BOD of PGN.

INFORMATION TRANSPARENCY

In fufilling its obligation in providing transparent information to general public, the Corporate Secretary together with Legal Counsel and Compliance Group and Investor Relation Division shall always report to the Financial Service Authority and the Indonesian Stock Exchange as the authorities of capital market.

PROGRAM PELATIHAN CORPORATE SECRETARY
Training Programs for Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1	Desember 2021 December 2021	*Upskilling Leadership Assessment*	Upskilling Leadership Assessment
2	20 Desember 2021 December 20, 2021	*Sharing Session Legal Class: Lesson Learned IPO*	Sharing Session Legal Class: Lesson Learned IPO
3	7 Desember 2021 December 7, 2021	Pertamina Energy Webinar 2021: *Technology Leadership to Accelerate Energy Transitions*	Pertamina Energy Webinar 2021: Technology Leadership to Accelerate Energy Transitions
4	10 November 2021 November 10, 2021	Percepatan pemanfaatan gas bumi untuk pelanggan rumah tangga dan ritel melalui jargas 1 juta sambungan di wilayah pengelolaan Subholding Gas	Acceleration of natural gas utilization for household and retail customers through a gas network of 1 million connections in Gas Subholding management areas
5	13 September 2021 September 13, 2021	Bimtek Anti Korupsi bersama KPK	Anti-Corruption Technical Guidance with KPK

INTERNAL AUDIT GROUP
Internal Audit Group

PROFIL GROUP HEAD, INTERNAL AUDIT

PROFILE OF THE GROUP HEAD OF INTERNAL AUDIT

Helmy Setyawan
Group Head, Internal Audit

• Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang	• Indonesian citizen, born in Semarang
• Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen tahun 1997 di Universitas Islam Indonesia dan melanjutkan S2 Magister Manajemen di universitas yang sama pada tahun 2000.	• He holds bachelor of economy in management in 1997 from the Islamic University of Indonesia and then he continued his study to obtain Magister of Management from the same University in 2000.
• Riwayat pekerjaan: Mengawali karier di PGN sejak 4 Oktober 1999 pada bagian Sumber Daya Manusia, dan mulai menjabat sebagai Specialist I Bidang II Bidang Kesejahteraan dan Sistem Remunerasi pada tanggal 23 Januari 2004. Beliau kemudian menjabat sebagai Department Head pada Divisi Human Capital Management dari pada tahun 2015 sampai 2016. Dilanjutkan menjabat sebagai Direktur Utama di PT Permata Karya Jasa periode 2017 sampai 2018. Kemudian sejak April 2018 sampai Maret 2020 menjabat sebagai Group Head pada Group Human Capital Management.	• Last position: He started his career in PGN on October 4, 1999 i.e., human resource department, and then he was appointed as Specialist I field II i.e., Welfare and Remuneration System on January 23, 2004. He was then appointed as Department Head of Human Capital Management division from 2015 to 2016. He was then appointed as President Director of PT Permata Karya Jasa from 2017 to 2018. And from April 2018 to March 2020, he was appoitned as Group Head for Human Capital Management division.
• Menjabat sebagai Group Head Divisi Internal Audit PT Perusahan Gas Negara Tbk sejak Juni 2020, beliau juga bergabung dalam kegiatan Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) di lingkungan ESDM dan FKSPI Pusat.	• He was then appointed as Group Head of Internal Audit Division of PT Perusahan Gas Negara Tbk in June 2020, he also joined Communication Forum for Internal Monitoring Unit (FKSPI) with the Energy and Mineral Resources and central FKSPI.

DASAR PENGANGKATAN GROUP HEAD INTERNAL AUDIT

Pengangkatan Group Head Internal Audit dilakukan oleh Direksi atas persetujuan Komisaris Utama dan saat ini Group Head Internal Audit dijabat Helmy Setyawan yang ditetapkan sejak 12 Juni 2020 berdasarkan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 022300.K/KP.02.06/PDO/2020 tanggal 12 Juni 2020.

BASIS FOR APPOINTMENT OF THE GROUP HEAD OF INTERNAL AUDIT

Appointment of the Group Head of Internal Audit is carried out by BOD upon BOC's approval and at present, the Group Head of Internal Audit is occupied by Helmy Setyawan, since June 12, 2020 based on BOD's decision of PT Perusahaan Gas Negara Tbk under No. 022300.K/ KP.02.06/PDO/2020 dated June 12, 2020.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN GROUP HEAD INTERNAL AUDIT

Pengangkatan dan pemberhentian Group Head Internal Audit dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal Pasal 5 poin (1), Anggaran Dasar PT Perusahaan Gas Negara Tbk, Board Manual Perseroan dan Pasal 2.1.3 Pedoman Piagam Audit Internal (*Audit Charter*) P-001/0.12 tanggal 27 Desember 2018, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Internal atau dalam hal ini Group Head Internal Audit dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE GROUP HEAD OF INTERNAL AUDIT GROUP

Appointment and dismissal of the Group Head of Internal Audit are carried out based on Regulation of the Financial Service Authority under No. 56/POJK.04/2015 concerning the establishment and guideline for the preparation of Internal Audit Unit Charter Article 5 poin (1), articles of association of PT Perusahaan Gas Negara Tbk, the Company's Board Manual and Article 2.1.3 of Internal Audit Charter (Audit Charter) P-001/0.12 dated Desember 27, 2018, appointment and dismissal of Head of Internal Audit Unit, or in this case the Group Head of Internal Audit, is carried out by President Director upon BOC's approval .

KEDUDUKAN INTERNAL AUDIT GROUP DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Group Head, Internal Audit berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

POSITION OF INTERNAL AUDIT GROUP IN THE COMPANY'S STRUCTURE

The Group Head of Internal Audit is under and shall be responsible to President Director.

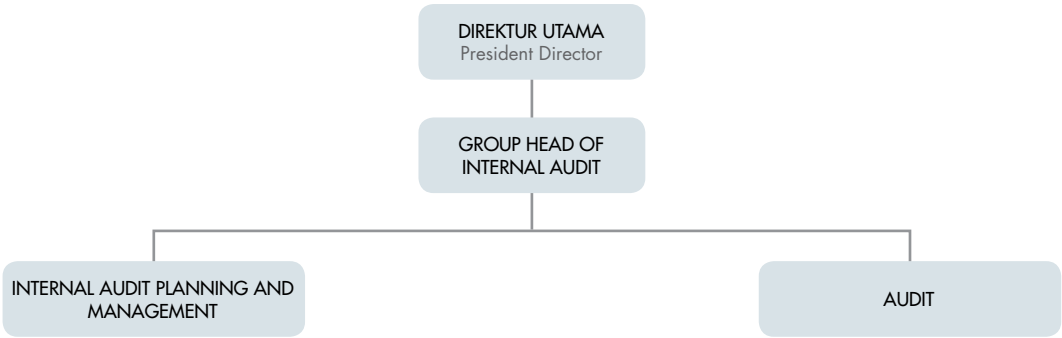

PELAKSANAAN WEWENANG, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SESUAI INTERNAL AUDIT CHARTER (*AUDIT CHARTER*)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Internal Audit (IA) mengacu pada Pedoman Piagam Audit Internal (*Audit Charter*) revisi ketiga No. P-001/0.12 yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 034900.K/PW.00/PDO/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Pedoman Piagam Audit Internal (*Audit Charter*) Satuan Kerja Audit Internal PT Perusahaan Gas Negara Tbk, yang secara garis besar memuat Visi, Misi, Maksud dan Tujuan, Ruang Lingkup, Struktur Organisasi, Wewenang, Tugas dan Tanggung jawab IA, Tanggung Jawab dan Wewenang Direktur Utama serta Kode Etik Auditor Internal.

Sedangkan dalam pelaksanaan audit mengacu pada Pedoman Audit Internal No. P-003/0.11 yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 035000.K/PW.00/PDO/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Pedoman Audit Internal Satuan Kerja Audit Internal PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Secara garis besar mengatur tahapan proses pelaksanaan audit yang meliputi perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit dan pemantauan tindak lanjut rekomendasi.

IMPLEMENTATION OF AUTHORITY, TASKS AND RESPONSIBILITIES BASED ON INTERNAL AUDIT CHARTER (AUDIT CHARTER)

In performing its tasks and responsibilities, the Internal Audit Division (IAD) refers to Audit Internal Charter (Audit Charter) of third revision udner No. P-001/0.12 determined through decision of BOD of PT Perusahaan Gas Negara Tbk under No. 034900.K/PW.00/PDO/2018 dated December 27, 2018 concerning Internal Audit Charter (Audit Charter) of Internal Audit Work Unit of PT Perusahaan Gas Negara Tbk, which basically contains vision, mission, aims and objectives, scope, organizational structure, authority, tasks and responsibilities of IAD, and responsibility and authority of President Director and Code of Conducts for Internal Auditors.

While the implementation of audit shall refer to Internal Audit Guideline No. P-003/0.11, which was determined by BOD's decision of PT Perusahaan Gas Negara Tbk under No. 035000.K/PW.00/PDO/2018 dated December 27, 2018 concerning Guideline for Internal Audit Work Units of PT Perusahaan Gas Negara Tbk, which basically governs audit processes covering audit plan, implementation, report and monitoring on followups of recommendation.

WEWENANG INTERNAL AUDIT GROUP

Satuan Kerja Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya memiliki wewenang sebagai berikut:

a. mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
b. melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
c. mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
d. melakukan koordinasi dengan auditor eksternal;
e. dalam pelaksanaan tugasnya Internal Audit tidak memihak untuk dapat bersikap objektif;
f. Kepala Satuan Kerja Audit Internal harus menolak penugasan konsultansi jika auditor internal tidak memiliki pengetahuan, keterampilan seluruh atau sebagian penugasan tersebut;
g. Kepala Satuan Kerja Audit Internal harus menolak penugasan kegiatan operasional perusahaan karena menimbulkan distorsi terhadap independensi organisasi Internal Audit;
h. Satuan Kerja Audit Internal dapat memberikan jasa *assurance* melalui audit dan konsultansi kepada perusahaan-perusahaan di lingkungan PGN Group;
i. mengalokasikan sumber daya pengawasan, menetapkan frekuensi, menentukan objek dan lingkup pengawasan serta menerapkan teknik-teknik pengawasan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugas Satuan Kerja Audit Internal;
j. memperoleh bantuan yang diperlukan dari fungsi/proses bisnis lain di lingkungan perusahaan serta jasa-jasa spesialis pihak luar PGN dalam pelaksanaan fungsi dan tugas Satuan Kerja Audit Internal.

TUGAS INTERNAL AUDIT GROUP

Tugas Satuan Kerja Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. mengkoordinir penyusunan strategi dan rencana audit dan advisory di Subholding Gas Group;
b. mengelola temuan audit dan tindak lanjut hasil audit di Perusahaan;
c. melakukan persiapan dan pendampingan audit eksternal, termasuk mengkoordinasikan dengan unit kerja terkait di lingkungan Subholding Gas Group;
d. melakukan *review* dan *monitoring* atas tindak lanjut laporan audit eksternal Perusahaan;
e. mengelola *enforcement* program WBS serta pengendalian gratifikasi;
f. mengelola audit dan penyusunan laporan audit internal di Subholding Gas Group sesuai dengan strategi dan rencana audit yang telah ditetapkan;
g. mengelola perumusan rekomendasi dan alternatif solusi terkait pengelolaan audit atau fungsi pengawasan;
h. melakukan *advisory* dan konsultasi secara independen dan objektif terkait penyelesaian/tindak lanjut rekomendasi audit maupun hal lainnya;

AUTHORITY OF INTERNAL AUDIT GROUP

In implementing its tasks, the Internal Audit Work Unit has following authorities:

a. accessing all relevant information about the Company concerning its task and functions;
b. communicating directly with BOD, BOC, and Audit Committee;
c. holding periodic and incidental meetings with BOD, BOC, and Audit Committee;
d. coordinating with external auditor;
e. being objective in performing its internal audit;
f. the head of internal audit work unit must refuse consultation tasks when internal auditor does not have any knowledge or skills in overall or in part related to the assignment;
g. The head of internal audit work unit must refuse the Company's operational assignment as it will cause distortion to its independency;
h. Internal audit work unit may provide assurance through audit and consultation to companies within Subholding Gas Group;
i. Allocating its supervisory resources, determining frequency, objects and scope of supervision and applying supervisory techniques required to impl,ement its functions and tasks;
j. Obtaining necessary assistance from other business functions/ processes within the Company and specialists' services from expternal parties outside PGN in performing its functions and tasks.

TASKS OF INTERNAL AUDIT GROUP

Internal audit work unit has following tasks:

a. coordinating preparation of strategies and audit plans and advisory in the Subholding Gas Group;
b. managing audit findings and monitoring the follow up of audit result in the Subholding Gas Group;
c. preparing and facilitating external audit, including coordinating with related work units within the Subholding Gas Group;
d. reviewing and monitoring the follow up of the external audit report in the Subholding Gas Group;
e. managing enforcement of WBS program and gratification control;
f. managing audit and preparing internal audit report in the Subholding Gas Group based on designated audit strategy and plan;
g. managing preparation of recommendation and alternative solutions pertaining to audit management or supervisory functions;
h. conducting advisory and consultation independently and objectively pertaining to settlement/followup of audit recommendation and other issues;

i. mengelola audit khusus dan penyusunan laporan audit khusus di luar audit rutin atas penugasan dari Direktur Utama termasuk tindak lanjut atas dugaan pelanggaran (*Whistle Blowing System*);
j. melakukan koordinasi dengan Internal Audit di lingkungan Holding Migas;
k. melakukan koordinasi dalam bentuk *review* dan *monitoring* kegiatan Internal Audit di Subholding Gas Group.

TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT GROUP

Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Satuan Kerja Audit Internal bertanggungjawab melaksanakan proses audit sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku, mengalokasikan sumber daya audit secara efektif dan efisien, mengembangkan profesionalisme auditor dan melaksanakan program *quality assurance* dalam tugas dan pengelolaan Satuan Kerja Audit Internal;
b. Satuan Kerja Audit Internal bertanggungjawab menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit dan pelaporan hasil audit sesuai dengan kebijakan kerahasiaan informasi perusahaan yang ditetapkan oleh perusahaan dan Kode Etik auditor;
c. Satuan Kerja Audit Internal wajib mendapat persetujuan Direktur Utama atas program kerja dan rencana pengembangan audit yang telah disusun (PKAT);
d. Satuan Kerja Audit Internal wajib melaporkan kepada Direktur Utama mengenai informasi terkait dengan pelaksanaan audit yang sedang berjalan;
e. Auditor Satuan Kerja Audit Internal dilarang melakukan perangkapan tugas termasuk pelaksana kegiatan operasional perusahaan maupun anak perusahaannya.

i. managing special audit and preparing special audit report outside its regular audit based on assignment from President Director including following up alleged fraud (Whistle Blowing System);
j. coordinating with Internal Audit within Holding Migas;
k. coordinating through riviews and monitoring Internal Audit in the Subholding Gas Group.

RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT GROUP

Internal audit unit shall have following responsibilities:

a. Processing audit based on applicable audit standard and code of conduct, allocating audit resources effectively and efficiently, developing auditor professionalism and conducting quality assurance program in performing its tasks and managing the internal audit work unit;
b. Maintaining confidentiality of data, documents and information related with its audit tasks and reporting the result of its audit based on policy on information confidentiality determined by the Company and auditor's code of conducts;
c. Internal audit work unit must obtain approval from President Director for its work programs and audit development plant, which has been prepared (PKAT);
d. Internal audit work unit must report to President Director on information related with its current audit;
e. Internal audit work unit is not allowed to have concurrent positions, including executor of operations for the Company's and its subsidiaries.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DENGAN DIREKSI DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Satuan Kerja Audit Internal secara berkalan melaksanakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. Rapat juga dapat diselenggarakan secara insidentil sesuai dengan kebutuhan.

Sepanjang tahun 2021, Satuan Kerja Audit Internal telah melaksanakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 12 (dua belas) kali rapat.

JUMLAH PERSONEL INTERNAL AUDIT GROUP

Jumlah personel Internal Audit Division terdiri dari 20 (dua puluh) personel. Dalam menjalankan fungsi Pengawasan, GH Internal Audit dibantu 4 (empat) orang Senior Advisor, 10 (sepuluh) orang Auditor, 4 (empat) orang personel di fungsi Internal Audit Planning and Management, serta 1 (satu) orang sekretaris.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme personel Internal Audit, selain standarisasi kompetensi melalui sertifikasi profesi, mengikuti pelatihan non sertifikasi yang dapat menunjang pengembangan manajerial maupun kompetensi audit secara langsung, Internal Audit juga berperan aktif mengikuti forum Seminar seperti Seminar Nasional Internal Auditor (SNIA), IIA Indonesia National Conference, seminar Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) ESDM dan BUMN.

SERTIFIKASI PROFESI INTERNAL AUDIT

Sebagai bentuk komitmen PGN dalam pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan standar profesi Internal Audit, personel Auditor Internal wajib mengembangkan pengetahuan dan kompetensi melalui sertifikasi profesi. Saat ini Auditor Internal Audit telah memperoleh sertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*), PIA (*Profesional Internal Auditor*), CRMP (*Certified Risk Management Profesional*), CIA (*Certified Internal Auditor*), CRMA (*Certification in Risk Management Assurance*), dan CFE (*Certified Fraud Examiner*), dan CLA (*Certified Legal Auditor*) dengan penjelasan sebagai berikut:

a. 1 (satu) orang Auditor bersertifikat CIA dan CRMA yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors, CFE dari Association of Certified Fraud Examiners, QIA yang dikeluarkan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit dan CRMP yang dikeluarkan oleh LSPMR (Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko).
b. 1 (satu) orang Auditor bersertifikat CFE dari Association of Certified Fraud Examiners.
c. 1 (satu) orang Auditor selain bersertifikat QIA juga bersertifikat CRMP yang dikeluarkan oleh LSPMR.
d. 9 (sembilan) Auditor bersertifikat QIA yang dikeluarkan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF MEETING FREQUENCY WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMMITTEE

The Internal Audit Unit has held meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. The meetings can also be held incidentally if necessary.

During 2021, the Internal Audit Unit has held 12 (twelve) meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

TOTAL STAFF OF INTERNAL AUDIT GROUP

Total staff of Internal Audit Division is 20 (twenty). In performing its monitoring, GH Internal Audit is assisted by 4 (four) Senior Advisors, 10 (ten) Auditors, 4 (four) staff for Internal Audit Planning and Management, and 1 (one) secretary.

DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCE COMPETENCE

To improve the competence and professionalism of Internal Audit staff, in addition to competence standardization through profession certification, they shall participate in non-certification training to directly support their managerial and audit competence development. Internal Audit staff shall also actively participate in Seminars such as National Seminar for Internal Auditors (SNIA), IIA Indonesia National Conference, Communication Forum for Internal Supervision Units (FKSPI) at the Ministry of Energy and Mineral Resources and State-Owned Enterprises.

CERTIFICATION FOR INTERNAL AUDITORS

PGN is committed to develop its human resources based on Internal Audit standards, and therefore, internal auditors must develop their knowledge and competence through profession certification. At present, auditors of the Internal Audit has obtained QIA (Qualified Internal Auditor), PIA (Profesional Internal Auditor), CRMP (Certified Risk Management Profesional), CIA (Certifed Internal Auditor), CRMA (Certification in Risk Management Assurance), CFE (Certified Fraud Examiner), and CLA (Certified Legal Auditor) certifications. Details as follows:

a. 1 (one) Auditor with CIA and CRMA certification issued by the Institute of Internal Auditors, CFE from the Association of Certified Fraud Examiners, QIA issued by Internal Audit Education Foundation and CRMP certification issued by LSPMR (Profession Certification Institution for Risk management).
b. 1 (one) Auditor with QIA and CRMP issued by LSPMR.
c. 1 (one) Auditor with CFE from the Association of Certified Fraud Examiners.
d. 9 (nine) Auditors with QIA certification issued by Internal Audit Education Foundation.

e. 1 (satu) orang Auditor bersertifikat PIA (*Professional Internal Auditor*) yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K).
f. 1 (satu orang) Auditor bersertifikat CLA yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
g. Sejumlah tenaga auditor lainnya cukup berpengalaman dan saat ini dalam proses pendidikan sertifikasi berjenjang.

PELAKSANAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT GROUP SELAMA TAHUN 2021

Konsultasi

Internal Audit aktif memberikan konsultasi kepada satuan kerja lain atau auditee yang membutuhkan.

Pelaksanaan Audit dan Pendampingan

a. Sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2021, telah dilaksanakan 6 (enam) penugasan audit dan 1 (satu) penugasan pendampingan.
b. Koordinasi dengan Internal Audit Pertamina dalam Holding Migas.
c. Koordinasi dengan Internal Audit Anak Perusahaan.

Pelaksanaan Audit Khusus

Melaksanakan 4 (empat) audit khusus di tahun 2021.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI AUDIT

Pelaksanaan *monitoring* penyelesaian tindak lanjut:
a. Rekomendasi hasil audit internal.
b. Rekomendasi hasil audit eksternal (BPK RI dan Kantor Akuntan Publik untuk Audit PSA 62).

PENDAMPINGAN AUDITOR EKSTERNAL

Internal Audit aktif melakukan pendampingan terhadap audit yang dilakukan Auditor Eksternal, sebagai berikut:
a. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) dalam melaksanakan Audit PSA 62 tahun 2021.
b. BPK RI dalam pelaksanaan pemeriksaan di PGN Grup.

LAIN-LAIN

Internal Audit selain melakukan kegiatan audit dan pendampingan di atas, juga melakukan kegiatan:
a. Ikut serta dalam kegiatan (Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN dan ESDM.
b. Mengikuti Pelatihan, Sertifikasi dan Peningkatan Kompetensi.
c. Melaksanakan sosialisasi Pedoman dan Prosedur Operasi *Whistle Blowing System* (WBS) dan Gratifikasi

e. 1 (one) Auditor with PIA (Professional Internal Auditor) certification issued by the Accounting and Finance Development Center (PPA&K).
f. 1 (one) Auditor with CLA certification issued by the National Profession Certification Agency (BNSP)
g. Other experienced auditors are currently taking gradual certification education.

INTERNAL AUDIT GROUP ACTIVITIES IN 2021

Consultation

Internal Audit actively provides consultation to other work units or auditee who needs it.

Audit and Consultation

a. Based on the Annual Audit Work Program (PKAT) for 2021, 6 (six) audits and 1 (one) consultation were performed.
b. Coordination with Internal Audit of Pertamina in Holding Migas.
c. Coordination with Internal Audit of subsidiaries.

Particular Audit

4 (empat) particular audits were performed in 2021.

FOLLOWUP ACTION TO THE AUDIT RECOMMENDATION

Monitoring completion of followups:
a. Recommendation on result of internal audit.
b. Recommendation on result of external audit (BPK RI and Public Accounting Firm for Audit PSA 62).

FACILITATION FOR EXTERNAL AUDITORS

Internal Audit actively facilitates audit carried out by following external auditors:
a. Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers) in auditing PSA 62 in 2021.
b. BPK RI in examining PGN Group.

OTHER ACTIVITIES

In addition to audit and facilitation above, the Internal Audit also perform following activities:
a. Participating in activities organized by Communication Forum for Internal Supervisory Units (FKSPI) BUMN and ESDM.
b. Participating in training, certification and competence improvement programs.
c. Socializing guideline and procedure on Whistle Blowing System (WBS) and gratification.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan mekanisme dan proses yang melibatkan Direksi, anggota manajemen, seluruh personel di Perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai atas pencapaian tujuan Perusahaan terkait operasional Perusahaan, pelaporan keuangan yang andal, serta kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan berlaku.

Sistem pengendalian internal yang efektif menjadi elemen penting serta dasar yang kuat bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman, menjamin Perusahaan agar terhindar dari kegagalan pencapaian tujuan, menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, serta meyakinkan kegiatan Perusahaan berjalan sesuai dengan aturan dan hukum yang berlaku. Sistem pengendalian Internal juga dapat menyediakan informasi untuk dasar penilaian kinerja Perusahaan.

Selaras ketentuan Pasal 26 Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, PGN terus mengupayakan pengembangan sistem pengendalian internal dengan mengacu kepada ISO 31000:2018 *framework*.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN

Pengendalian internal Perusahaan diterapkan atas dua aspek, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perusahaan, antara lain dengan melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional Perusahaan sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya. Perusahaan juga melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Sedangkan pengendalian keuangan yang dilakukan Perusahaan antara lain menerapkan pemisahan fungsi agar tidak terdapat peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya. Perusahaan juga menjalankan kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN ISO 31000:2018

Komponen Sistem Pengendalian Internal di PGN dan *Framework* Manajemen Risiko yang berlaku di Perusahaan mengacu kepada ISO 31000:2018, di mana kerangka kerjanya mencakup

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control is a mechanism and process involving BOD, member of the management and all other staff in the Company in providing adequate assurance to achieve the Company's goals in terms of operation, reliable financial reports, and compliance with applicable procedure and regulation.

Effective internal control system is an important element that provide a strong basis for sound and safe business operations, ensuring that the Company can achieve its goals, produces reliable financial reports, and ensuring that the Company's activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations. The Internal control system can also provide information as a basis for evaluating the Company's performance.

In line with provision specified in Article 26 of Regulation of the Minister of BUMN No. PER-01/MBU/2011 concerning the implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, PGN shall continue its effort to develop an internal control system by adhering to ISO 31000:2018 framework.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL AS WELL AS COMPLIANCE TO THE LEGISLATIONS

The Company's internal control is applied to two aspects, namely operational control and financial control. The operational control carried out by the Board of Directors' is conducted by inquiring explanation and report on the Company's operational performance so that the Board of Directors can detect if there are control weaknesses, financial statement errors, or other irregularities. The Company also reviews the realization of the implementation of the Company's Work Plan and Budget.

Meanwhile, the financial control carried out by the Company includes implementing a separation of functions so that there are no opportunities to commit and hide errors or irregularities in the implementation of their duties. The company also implements policies, procedures, operational systems, and accounting standards that are updated regularly to reflect actual operational activities.

CONFORMITY BETWEEN INTERNAL CONTROL SYSTEM AND ISO 31000:2018

Components of Internal control system in PGN and Framework Risk management applicable in the Company refer to ISO 31000:2018 where its framework covers integrating, planning,

mengintegrasikan, merancang, menerapkan, mengevaluasi dan meningkatkan Manajemen Risiko di seluruh bisnis unit Perusahaan. Siklus proses berdasarkan kerangka kerja mulai dari awal perencanaan hingga integrasi mencakup faktor internal dan eksternal Perusahaan.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal merupakan proses yang diberlakukan kepada Direksi, anggota manajemen, serta seluruh personel lain di Perusahaan, yang secara keseluruhan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan Perusahaan yang terkait dengan keefektifan dan efisiensi operasional Perusahaan, pelaporan keuangan yang handal, serta kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan.

Evaluasi atas efektivitas, efisiensi dan kepatuhan dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan audit oleh Internal Audit Group. Sedangkan efektivitas sebagian sistem pengendalian internal diuji melalui Audit PSA 62 setiap tahun oleh Kantor Akuntan Publik.

Sampai dengan laporan tahunan ini diterbitkan, hasil pengujian PSAK 62 dari Kantor Akuntan Publik, untuk periode tahun 2021 masih dalam proses penyusunan, namun hasil pengujian kami sampai dengan saat ini menunjukkan bahwa Perusahaan mematuhi dalam semua hal yang material, pasal-pasal dalam peraturan perundangan yang diacu.

Sebagai bentuk usaha manajemen Perusahaan untuk menyempurnakan sistem pengendalian internal, Perusahaan selalu menindaklanjuti rekomendasi yang dihasilkan dari pelaksanaan audit internal dan Audit PSA 62 agar kegiatan pelaksanaan operasional Perusahaan berjalan secara efektif. Secara umum sepanjang tahun 2021, Sistem Pengendalian Internal telah berjalan efektif dan efisien.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian internal dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan tepat.

applying, evaluating and improving Risk management in all business units of the Company. Process cycle perform is based on framework, starting from the initial planning stage to its integration, covering internal and external factors of the Company.

EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control is a process that is applied to the Board of Directors, members of management, and all other personnel in the Company, which as a whole is designed to provide adequate assurance on the achievement of the Company's objectives related to the effectiveness and efficiency of the Company's operations, reliable financial reporting, and compliance with applicable procedures and regulations.

Evaluation of the effectiveness, efficiency and compliance in the implementation of the internal control system, among others, is carried out through the implementation of an audit by the Internal Audit Group. Meanwhile, the effectiveness of some of the internal control systems is tested through the PSA 62 Audit every year by the Public Accounting Firm.

As of the publication date of this Annual Report, the PSA 62 audit results from the Public Accounting Firm, for the period 2021 are still being prepared, however, until the date of publication, our review show that the Company complies with all material matters, the articles in the referred laws and regulations.

As a form of the Company's management effort to improve the internal control system, the Company always follows up on the recommendations resulting from the implementation of internal audit and PSA 62 Audit, so that the Company's operational activities can run effectively. In general, throughout 2021, the internal control system has been running effectively and efficiently.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to ensuring that Good Corporate Governance is carried out as the basis for achieving the objectives to maintain and increase the value of the Company. One of the implementations of good corporate governance is ensuring that the internal control system has been implemented adequately. The Board of Directors is responsible for implementing a good internal control system to achieve the Company's objectives.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for supervising in order to ensure the implementation of internal control in general, including the policies of the Board of Directors that determine the internal control. The internal control system is designed to manage and control risks properly and appropriately.

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan selama tahun 2021 telah memadai dan digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian internal Perusahaan yang meliputi:

1. operasi dijalankan secara efektif dan efisien;
2. laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
3. kepatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku; dan
4. pengamanan aset Perusahaan.

The Board of Directors and Board of Commissioners stated that the Company's internal control system during 2021 was adequate and used to achieve the Company's internal control objectives which include:

1. operations are carried out effectively and efficiently;
2. accurate and reliable financial reports;
3. compliance with applicable laws and regulations; and
4. safeguarding the Company's assets.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

PGN senantiasa memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah diselenggarakan secara Bersih, Bebas dari Korupsi. Untuk itu, PGN berkomitmen dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan dengan memperhatikan serta menerapkan Kebijakan Anti Korupsi, yang dalam hal ini, selain penerapan GCG, juga diwujudnyatakan dengan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001.

PROGRAM ATAU PROSEDUR DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA, (*KICKBACKS*), *FRAUD*, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI

Program atau prosedur yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2021 untuk memastikan tidak adanya praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi adalah:

1. Pembuatan Surat Pernyataan Komitmen Perwira Subholding Gas dalam menerapkan GCG dan Etika Usaha/Etika Kerja termasuk komitmen tidak menerima atau memberikan suap (anti suap).
2. Penilaian aspek integritas pada proses rekruitmen bagi calon Perwira Subholding Gas dan *fit and proper test* pada proses promosi Perwira Subholding Gas.
3. Pembuatan Pakta Integritas bagi Perwira Subholding Gas yang diangkat jabatannya atau dipromosikan.
4. Pembuatan Pakta Integritas pada setiap dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa bagi Calon Penyedia Barang dan Jasa maupun Pengguna Barang Jasa.
5. Pembuatan Pakta Integritas bagi Pengelola Proses Pangadaan Barang dan Jasa.
6. Pengawasan pelaksanaan pekerjaan pengadaan barang dan jasa yang bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Penyuapan yang dituangkan dalam Pembuatan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dan Berita Acara Serah Terima (BAST) Pekerjaan.
7. Dalam penerapan SMAP ISO 37001 telah dilaksanakan Tinjauan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) pada tanggal 9 Juni 2021 dan 30 November 2021.

ANTI-CORRUPTION POLICY

PGN always ensures that the Company is run in a Clean, Corruption-free manner. For this reason, PGN is committed to carrying out the Company's business activities by observing and implementing the Anti-Corruption Policy, which in this case, in addition to the implementation of GCG, is also realized by implementing the ISO 37001 Anti-Bribery Management System (ABMS).

PROGRAMS OR PROCEDURES IN OVERCOMING CORRUPTION, RETRIBUTION, (KICKBACKS), FRAUD, BRIBERY AND/OR GRATIFICATION PRACTICES

Programs or procedures implemented in 2021 to ensure that there are no Corruption, Kickbacks, Fraud, Bribery and/or Gratification practices are:

1. Preparation of a Statement of Commitment for Subholding Gas Employee in implementing GCG and Business Ethics/Work Ethics, including a commitment not to accept or give bribes (anti-bribery).
2. Assessment of integrity aspects in the recruitment process for prospective workers and fit and proper tests in the Subholding Gas Employee promotion process.
3. Making Integrity Pacts for Promoted Subholding Gas Employee.
4. Making an Integrity Pact at every process of Procurement of Goods and Services for Prospective Goods and Services Providers as well as Users of Goods and Services.
5. Making an Integrity Pact for Managers of the Procurement of Goods and Services.
6. Supervision of the implementation of the procurement of goods and services that are free of Corruption, Collusion and Nepotism as well as Bribery as outlined in the Making of Minutes of Examination (BAP) and Minutes of Handover (BAST) of Work.
7. In implementing the ISO 37001 SMAP, the Anti-Bribery Compliance Function Review (FKAP) has been carried out on June 9, 2021 and November 30, 2021.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA PERWIRA SUBHOLDING GAS

Program pelatihan/sosialisasi Anti Korupsi yang dilaksanakan tahun 2021 antara lain:

1. Sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja melalui penerapan Aplikasi GCG *Online System* pada periode Triwulan I Tahun 2021. Sosialisasi ini menghasilkan Surat Pernyataan Komitmen Perwira Subholding Gas dalam menerapkan GCG dan Etika Usaha/Etika Kerja termasuk anti penyuapan.
2. Sosialisasi GCG dan SMAP ISO 37001 pada tanggal 23 Maret 2021 dan 27 Oktober 2021
3. Bimbingan Teknis Antikorupsi Kolaborasi KPK dengan PGN pada tanggal 13 September 2021
4. Pelatihan Pemahaman dan Implementasi GCG, WBS, Gratifikasi, Anti Penyuapan, dan *Assessment* Parameter ACGS pada tanggal 27–28 September 2021
5. Pelatihan *Awareness* SMAP ISO 37001 *Batch* I pada tanggal 14-15 Oktober 2021 dan *Batch* II pada tanggal 21–22 Oktober 2021.

ANTI-CORRUPTION TRAINING/SOCIALIZATION TO SUBHOLDING GAS EMPLOYEE

Anti-Corruption training/socialization programs implemented in 2021 include:

1. Socialization of Guidelines for Good Corporate Governance and Guidelines for Business Ethics and Work Ethics through the application of the GCG Online System Application in the First Quarter of 2021. This socialization resulted in a Statement of Subholding Gas Employee Commitment in implementing GCG and Business Ethics/Work Ethics including anti-bribery.
2. Socialization of GCG and SMAP ISO 37001 on March 23, 2021 and October 27, 2021
3. Anti-Corruption Technical Guidance in collaboration between KPK and PGN on September 13, 2021
4. Training on Understanding and Implementation of GCG, WBS, Gratification, Anti-Bribery, and ACGS Parameter Assessment on September 27–28, 2021
5. ISO 37001 SMAP Awareness Training Batch I on October 14–15, 2021 and Batch II on October 21–22, 2021.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Gratification Control

PGN telah menetapkan Kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi sesuai Keputusan Direksi No. 018401.K/OT.03/UT/2014 tanggal 1 Oktober 2014 dan telah diperbarui menjadi Pedoman Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi No. P-004/0.11 yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama pada tanggal 15 September 20121, sebagai dasar implementasi pengendalian gratifikasi untuk mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegah benturan kepentingan serta pencegah kecurangan. Pengendalian gratifikasi juga bertujuan merupakan komitmen Perusahaan dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

PGN has established a Conflict of Interest Policy and Gratification Control in accordance with the Decision of the Board of Directors No. 018401.K/OT.03/UT/2014 dated October 1, 2014 and has been updated to become the Guidelines for Conflict of Interest and Gratification Control No. P-004/0.11 which has been stipulated by the Director Utama on September 15, 2021, as the basis for implementing gratification control to encourage the implementation of business ethics and work ethics, preventing conflicts of interest and preventing fraud. Gratification control also aims to represent the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance.

PENGELOLAAN GRATIFIKASI

Pengelolaan Gratifikasi berada di Internal Audit Group, di mana terdapat Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG). Tim tersebut ditetapkan berdasarkan Surat Tugas No. 0030000.ST/PW/IAU/2018 tertanggal 8 Maret 2021. Tim Unit Pengendalian Gratifikasi memiliki tugas sebagaimana tertuang dalam Pedoman Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi yang telah diperbaharui sebagaimana informasi di atas.

Berdasarkan Pedoman tersebut di atas, UPG akan menyampaikan laporan rekapitulasi penanganan atas pelaporan penerimaan gratifikasi yang dikelola UPG baik yang dalam penanganan maupun tindak lanjut penetapan kepemilikan dan pemanfaatan gratifikasi kepada KPK secara berkala setiap bulan. Selain itu,

GRATIFICATION MANAGEMENT

Gratification management is carried out by the Gratification Control Unit (UPG) Team which is under the Internal Audit Group. The team was appointed based on the Assignment Letter No. 0030000.ST/PW/IAU/2018 dated March 8, 2021. The Gratification Control Unit Team has duties as stated in the Guidelines for Conflicts of Interest and Gratification Control which have been updated according to the information above.

Based on the guidelines above, the UPG submits a report on the recapitulation of the handling of reports on receipt of gratuities managed by the UPG on a monthly basis, both those that are still being handled and follow up on the determination of ownership and utilization of gratuities to the KPK. In addition, UPG submits

UPG menyampaikan laporan perkembangan dan evaluasi hasil implementasi Program Pengendalian Gratifikasi di lingkungan perusahaan kepada Direksi secara berkala setiap bulan.

ETIKA TERKAIT GRATIFIKASI

Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja PGN mengatur Etika Kerja Menerima dan Memberi Hadiah sebagai berikut:

1. Perwira Subholding Gas tidak menerima hadiah/cenderamata/gratifikasi dalam bentuk apapun yang berhubungan dengan jabatan dan pekerjaannya, kecuali:
   a. Menerima *hospitality* dalam bentuk jamuan makan dalam suatu acara yang berlaku umum.
   b. Menerima benda-benda promosi yang mencantumkan logo/nama perusahaan pemberi yang berlaku umum dan bukan dimaksud untuk menyuap.
2. Perwira Subholding Gas dapat memberikan hadiah/cenderamata/gratifikasi dan *hospitality* kepada pihak lain dengan syarat:
   a. Menunjang kepentingan Perusahaan.
   b. Tidak dimaksudkan untuk menyuap.
   c. Telah di rencanakan atau dianggarkan oleh Perusahaan.

Penjabaran rinci tentang penerimaan dan pemberian Hadiah dijelaskan dalam Kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi.

LAPORAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI TAHUN 2021

Penegasan larangan penerimaan gratifikasi di PGN juga disampaikan melalui *website* Perusahaan sehingga setiap pihak yang mengetahui adanya Perwira Subholding Gas yang memberikan/menerima hadiah atau gratifikasi kepada/dari *stakeholders* dengan mengatasnamakan pribadi maupun PGN dapat melaporkan kepada Perusahaan melalui *Whistleblowing System*.

progress reports and evaluations of the results of the Gratification Control Program implementation in the company's internal environment to the Board of Directors on a monthly basis.

ETHICS RELATED TO GRATIFICATION

PGN's Code of Business Ethics and Work Ethics regulates the Work Ethics in Receiving and Giving Gifts as follows:

1. Subholding Gas Employee do not accept gifts/souvenirs/gratuities in any form related to their position and work, except:
   a. Receive hospitality in the form of a banquet in a certain event that is generally accepted.
   b. Receive promotional items that include the logo/name of the giving company which is generally accepted and is not intended to be a bribe.
2. Subholding Gas Employee may give gifts/souvenirs/gratuities and hospitality to other parties with the following conditions:
   a. Supporting the interests of the Company.
   b. Not intended as a bribery.
   c. It has been planned or budgeted by the Company.

A detailed description of the acceptance and giving of Gifts is described in the Conflicts of Interest and Gratification Control Policy.

GRATIFICATION CONTROL REPORT 2021

Affirming the prohibition of gratification at PGN is also conveyed through the Company's website so that any party who is aware of any Subholding Gas Employee giving/receiving gifts or gratuities to/from stakeholders on behalf of themselves or PGN can report to the Company through the Whistleblowing System.

Selama tahun 2021 terdapat 5 (lima) laporan gratifikasi di Perusahaan yang telah dilaporkan ke KPK dan telah mendapatkan penetapan status oleh KPK.

During 2021 there were 5 (five) gratuities reports in the Company that have been submitted to the KPK and have obtained status by the KPK.

BUDAYA ANTI GRATIFIKASI

PGN juga menanamkan budaya anti gratifikasi kepada seluruh Perwira Subholding Gas melalui:

1. *E-mail blast* GCG "Perwira Subholding Gas tidak menerima hadiah/cenderamata/gratifikasi dalam bentuk apapun yang berhubungan dengan pekerjaannya".
2. Surat Edaran No. 018500.SE/PW/PDO/2021 tanggal 6 Mei 2021 tentang Larangan Penerimaan dan/atau Pemberian Hadiah Terkait Hari Raya Keagamaan atau Perayaan Hari Besar Lainnya bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Perwira Subholding Gas di Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
3. Tim Unit Pengendalian Gratifikasi telah melaksanakan sosialisasi kepada Perwira Subholding Gas pada tanggal 27 Januari 2021, 26 April 2021, dan 19 Juli 2021.
4. Tim Unit Pengendalian Gratifikasi juga telah melaksanakan sosialisasi terkait gratifikasi dalam acara SPI TALK 2021 PT PGAS Solution secara virtual pada tanggal 2 September 2021.

ANTI-GRATIFICATION CULTURE

PGN also instilled a culture of anti-gratification to all Subholding Gas Employee through:

1. E-mail blast of GCG "Subholding Gas Employee are not allowed to accept gifts/souvenirs/gratuities in any form, which is related to their work".
2. Circular Letter No. 018500.SE/PW.PDO/2021, May 6, 2021, about Prohibition Receiving and/or Giving Present That Related with Religioua Holidays or Other Holidays for the Director, the Board of Commissioners, and Subholding Gas Employee in PT PGN Tbk.
3. UPG Team has conducted dissemination to Subholding Gas Employee on January 27, April 26, and July 19, 2021.
4. UPG Team conducted virtual dissemination on gratification during SPI TALK 2021 PT PGAS Solution on September 2, 2021.

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM

Prevention Against Insider Transaction

Perwira Subholding Gas berkomitmen untuk senantiasa menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, terutama informasi yang belum dipublikasikan. Setiap Perwira Subholding Gas, yang dalam pekerjaannya memiliki akses ke informasi rahasia, dilarang untuk menggunakan atau berbagi informasi tersebut untuk tujuan lain kecuali untuk kepentingan Perusahaan.

Subholding Gas Employee is committed to maintaining the confidentiality of the Company's information, particularly the ones, which have yet been published. Every Subholding Gas Employee that has access to confidential information are not allowed to use or share such information for other purposes, except for the Company's interests.

Seluruh informasi tentang Perseroan yang belum dipublikasikan dianggap sebagai informasi rahasia. Informasi Perseroan yang belum dipublikasikan, dapat dianggap sebagai Informasi Orang Dalam. Informasi orang dalam, jika disalahgunakan, khususnya terkait perdagangan efek, dapat dimanfaatkan sebagai perdagangan orang dalam (*insider trading*). *Insider trading* dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All information on the Company which have yet been published shall be considered confidential information. Company's information, which have yet been published, may be considered as Insider Information. And this information, when abused, particularly on stock trading, may be used as an insider trading. Insider Trading is prohibilited by applicable legislative regulations.

Berdasarkan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja No. P-004/A017 Perwira Subholding Gas memanfaatkan data dan informasi Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan dan pengambilan keputusan dengan cara:

a. menggunakan sistem keamanan data yang lebih memadai;

Based on Guideline on Business Ethics and Work Ethics (Code of Conduct) No. P-004/A017 Subholding Gas Employee should use the Company's data and information to improve its added value and decision making process by:

a. using a more appropriate data security system;

b. menghindari penyebarluasan data dan informasi kepada pihak lain yang tidak berkepentingan baik selama bekerja maupun setelah berhenti bekerja;
c. menyerahkan semua data yang berhubungan dengan Perseroan pada saat berhenti bekerja;
d. menjaga kerahasiaan informasi dan data tentang pelanggan maupun jaringan/infrastruktur Perseroan serta data-data atau informasi lainnya yang dianggap informasi rahasia oleh Perseroan.

b. preventing data and information sharing to other unauthorized parties during and after their service period;
c. returning all data related with Company when they resign;
d. maintaining information confidentiality and data on customers and networks/infrastructure of the Company and other data or information deemed confidential by the Company.

PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Management Of State Officials' Wealth Report (LHKPN)

KEBIJAKAN PENYAMPAIAN DAN PENGELOLAAN LHKPN

PGN memiliki dan menjalankan kebijakan mengenai kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelengara negara berdasarkan Keputusan Keputusan Direksi No. 012800.K/KP.00/HCGS/2017 tanggal 29 September 2017. Kebijakan ini mengatur pejabat di lingkungan PGN yang wajib mengisi dan menyampaikan LHKPN kepada KPK, sanksi bagi wajib lapor yang tidak mengisi, melaporkan dan menyampaikan LHKPN sesuai batas waktu yang telah ditentukan, dan koordinator unit yang bertanggung jawab atas kegiatan pengelolaan LHKPN.

WAJIB LAPOR LHKPN

Berdasarkan Kebijakan Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat di Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara Tbk, Pejabat yang wajib mengisi dan melaporkan LHKPN yaitu:

a. Direksi dan Dewan Komisaris PGN
b. Pejabat setingkat Band H
c. Pejabat setingkat Band G
d. Pejabat setingkat Band F
e. Pejabat setingkat Band E
f. Pejabat setingkat Band D
g. Pejabat setingkat Band C
h. Pejabat PGN yang diperbantukan di Anak Perusahaan/ Afiliasi termasuk yang ditugaskan sebagai Direktur Anak Perusahaan/Afiliasi
i. Direktur Anak Perusahaan non Perwira Subholding Gas.

POLICY ON SUBMISSION AND MANAGEMENT OF LHKPN

PGN has a policy on wealth report for state officials based on BOD decision No. 012800.K/KP.00/HCGS/2017 dated September 29, 2017. This policy requires officials within PGN to complete and submit their wealth reports to the Anti-Corruption Commission (KPK), sanction shall be imposed against those who fail to complete, report and submit their wealth report in time, and unit coordinator shall be responsible for the management of wealth report.

COMPULSORY REPORTING OF LHKPN

Based on Policy concerning Wealth Report for State Offficials within PT Perusahaan Gas Negara Tbk, officials required to compete and report their wealths are:

a. BOD and BOC
b. Officials of Band H level
c. Officials of Band G level
d. Officials of Band F level
e. Officials of Band E level
f. Officials of Band D level
g. Officials of Band C level
h. PGN's officials assigned to assist its subsidiaries/ affiliates, including those assigned as directors of subsidiaries/affiliates
i. Directors of subsidiaries, who are not Subholding Gas Employee.

PENGELOLA LHKPN PGN

Dalam rangka kelancaran pelaksanaan pelaporan LHKPN, maka perlu dibentuk Unit Pengelolaan e-LKHPN serta menunjuk Pejabat Struktural sebagai Koordinator Unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan e-LHKPN yang berada pada Human Capital Management Division.

PELAKSANAAN LHKPN TAHUN 2021

Pada tahun 2021, terdapat pelaksanaan pendampingan pengisian dan bimbingan teknis terkait LHKPN yang dilakukan pada periode Januari sampai Maret 2021 oleh Human Capital Management Division. Tingkat kepatuhan Pejabat yang wajib mengisi dan melaporkan LHKPN dapat dilihat pada *website* Perusahaan bagian e-LHKPN sampai dengan Maret 2021 dengan Tingkat Kepatuhan sebesar 100%.

MANAGEMENT OF WEALTH REPORT WITHIN PGN

To have a smooth implementation of LHKPN reporting, the Company established an e-LKHPN Management Unit and appointed a Structural Officer as the Unit Coordinator responsible for the management of e-LHKPN who is in the Human Capital Management Division.

WEALTH REPORTING IN 2020

In 2021, the Human Capital Management Division provided assistance in filling out and technical guidance related to LHKPN to be carried out in the period January to March 2021. The level of compliance of officials who are required to fill out and report LHKPN can be seen on the Company's website, the e-LHKPN section until March 2021 with a Compliance Level of 100%.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Perusahaan menjalankan manajemen risiko dengan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang kemudian dilakukan perubahan menjadi Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 yang tertera pada Pasal 25 tentang Manajemen Risiko, yaitu:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program *Good Corporate Governance*.
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
   a. membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi;
   b. memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

In carrying out its risk management, the Company refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises which was later changed to Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 as stated in Article 25 regarding Risk Management, namely:

1. In every decision/action made, The Board of Directors shall consider business risk.
2. The Board of Directors is required to develop and implement an integrated corporate risk management program which is part of the implementation of the Good Corporate Governance program.
3. Implementation of risk management programs can be done, by:
   a. establish a separate work unit under the Board of Directors;
   b. assigning existing and relevant work units to carry out the risk management function.
4. The Board of Directors is required to submit a risk management profile report and its handling together with the company's periodic reports.

PROFIL GROUP HEAD, INVESTMENT, RISK MANAGEMENT & GCG

PROFILE OF GROUP HEAD, INVESTMENT, RISK MANAGEMENT & GCG

Ivanna Laksmini Devi

Group Head, Investment, Risk Management & GCG

• Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 14 April 1965. Usia 55 tahun. Domisili Jakarta	• Indonesian citizen, born in Jakarta on April 14, 1965. 55 years old. Domiciled in Jakarta.
• Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Trisakti dan melanjutkan program Master pada Binus University.	• After completing her bachelor education at the University of Trisakti, she continued her masteral study at Binus University.
• Riwayat pekerjaan: Pada tahun 2012 beliau diangkat menjadi Direktur Komersial PT Gagas Energi Indonesia – PGN Group, pada 2014 beliau diangkat menjadi Group Head, Gas Supply– PGN. Kemudian tahun 2018 menjabat sebagai Wakil Direktur Utama, PT Permata Graha Nusantara – PGN Group dan Beliau menjabat sebagai Group Head Investment, Risk Management & GCG PT Perusahaan Gas Negara Tbk sejak Oktober 2020 sampai 24 Januari 2022.	• Last position: In 2012, she was appointed as Director of Commerce of PT Gagas Energi Indonesia – PGN Group and in 2014, she was appointed as Group Head, Gas Supply – PGN. In 2018 she was appointed as Deputy President Director of PT Permata Graha Nusantara – PGN Group and Group Head Risk Management & GCG of PT Perusahan Gas Negara Tbk from October 2020 to January 24 2022.

TUGAS MANAJEMEN RISIKO

Tugas Risk Management terkait dengan fungsi manajemen risiko yang dituangkan dalam Keputusan Direksi No. 001203.K/OT/SBD/2021 tentang Tata Kerja Direktorat Strategi dan Pengembangan Bisnis 3 Februari 2021 antara lain:

a. mengelola penyusunan dan evaluasi kebijakan, *corporate risk management strategy*, perangkat *risk management* dan manajemen risiko investasi di Subholding Gas;
b. mengelola *risk assessment* Korporat, melakukan *challenge session* atau FGD serta merumuskan risiko utama (*top risk*) Subholding Gas;
c. memonitor implementasi *risk treatment* sesuai dengan *acceptable residual risk level* Subholding Gas;
d. mengelola manajemen risiko investasi yang bersifat strategis di Subholding Gas;
e. mengelola pelaksanaan perhitungan dan penyusunan dan *cascading* serta mengusulkan Batas Toleransi Risiko (BTR) atas Satuan Kerja dan Anak Perusahaan/Afiliasi;
f. mengelola level maturitas manajemen risiko termasuk program budaya sadar risiko Subholding Gas;
g. melakukan penyelarasan kebijakan pelaksanaan manajemen risiko (*operational/ongoing business* dan *strategic investment*) dengan Kebijakan Holding Migas;
h. melakukan evaluasi kajian manajemen risiko dan *uncertainties* dalam pengusulan inisiatif bisnis Perusahaan serta inisiatif peningkatan dan pengembangan atau perbaikan atas infrastruktur eksisting, di mana hasilnya akan menjadi bagian dari dokumen FS/Pre-FEED/*Concept Selection*;
i. mengelola Sistem Informasi Manajemen Risiko sebagai alat untuk pengelolaan risiko mulai dari identifikasi sampai monitoring risiko pada *ongoing business* dan investasi di Subholding Gas;
j. menyusun laporan manajemen risiko kepada Direksi maupun *stakeholder* yang terkait.

RISK MANAGEMENT TASKS

Tasks related risk management specified in BOD decision No. 001203.K/OT/SBD/2021 concerning the Work Procedure of the Directorate of Strategy and Business Development dated February 3, 2021 among others are:

a. managing the preparation and evaluation of policies, corporate risk management strategy, risk management tools and investment risks in Subholding Gas;
b. managing corporate risk assessment, organizing challenge sessions of FDG, and formulating main risks of Subholding Gas;
c. monitoring risk treatment based on acceptable residual risk level of Subholding Gas;
d. managing strategic investment risk management in Subholding Gas;
e. managing calculation, preparation, cascading and proposing Risk Tolerance Limit (BTR) for work units and subsidiaries/affiliates;
f. managing maturity level of risk management Including risk awareness cultural program of Subholding Gas;
g. adjusting policy on risk management (operational/ongoing business dan strategic investment) with that of Holding Migas;
h. evaluating risk management studies and uncertainties in proposing the Company's business initiatives and other initiatives to improve, develop or fix the existing Infrastructure, and file the evaluation results in the FS/Pre-FEED/Concept Selection document;
i. managing Risk Management Information System as risk management tool from identification to monitoring risks that may occur in ongoing business and investment within in Subholding Gas;
j. preparing risk management reports to be submitted to the Board of Directors and related stakeholders.

TUGAS DAN FUNGSI RCT

Dalam rangka implementasi pengelolaan risiko untuk masing-masing satuan kerja PGN maupun anak perusahaan/afiliasi, maka pemilik risiko (*risk owner*) perlu dibantu *Risk Management Champions Team* (RCT) dalam melaksanakan proses manajemen

RCT TASKS AND FUNCTIONS

In managing risks for each work unit of PGN and its subsidiaries/affiliates, risk owner should be assisted by Risk Management Champion Team (RCT) in performing risk management. RCT are selected personel, who are proficient and capable in performing

risiko. RCT merupakan personel-personel terpilih, cakap dan mampu untuk bertugas berdasarkan Keputusan Direksi PGN No. 002502.K/OT/SBD/2021 tanggal 16 Februari 2021. Tugas RCT antara lain sebagai berikut:

a. menjalankan fungsi manajemen risiko dengan cara melakukan koordinasi dan memfasilitasi proses manajemen risiko (penentuan konteks, kriteria, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, penanganan risiko, *monitoring*, kaji ulang, konsultasi, dokumentasi, melaporkan serta komunikasi) yang dilakukan oleh pemilik risiko (*risk owner*);
b. melakukan pemantauan atas besaran biaya pengendalian risiko pada Satuan Kerja di PGN atau Anak Perusahaan/Afiliasi dan menetapkan metode pengukuran efisiensi dan efektifitas biaya pengendalian risiko tersebut dibandingkan dengan hasil yang telah dicapai;
c. dengan persetujuan dari pemilik risiko (*risk owner*), melaporkan pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko di Satuan Kerja dan Anak Perusahaan/Afiliasi dengan memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) kepada *Investment, Risk Management* & GCG-IRMG Group selaku Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) secara periodik maupun sewaktu-waktu jika diperlukan oleh SKMR;
d. melaporkan pemantauan pelaksanaan penanganan Risiko di Satuan Kerja atau Anak Perusahaan/Afiliasi secara berkala. Untuk pemantauan pelaksanaan penanganan risiko dengan kategori '*Low*', '*Low to Moderate*', '*Moderate*', '*Moderate to High*' dilakukan *monitoring* melalui laporan triwulanan untuk kategori '*High*' *monitoring* dilakukan sekali dalam setiap bulannya atau jangka waktu yang ditetapkan oleh Manajemen maupun SKMR.

   Untuk pemantauan pelaksanaan penanganan risiko dengan dengan kategori *Top Risk* diatur dalam ketentuan terpisah.

their tasks based on BOD's decision of PGN No. 002502.K/OT/SBD/2021 dated February 16, 2021. RCT's tasks among others are:

a. performing risk management by coordinating and facilitating risk management processes (determination of context, criteria, identification of risks, risk analysis, risk evaluation, risk handling, monitoring, review, consultation, documentation, reporting and communication) performed by risk owner;
b. monitoring cost of risk required by work units and subsidiaries/affiliates and determining method to measure the efficiency and effectiveness of such cost of risk compared to result achieved;
c. upon risk owner's approval, reporting the implementation of risk management at work units and subsidiaries/affiliates by using Risk Management Information System (SIMR) application to the Investment, Risk Management & GCG-IRMG (previously called RMG Division) as Risk Management Work Unit (SKMR) periodically and at anytime;
d. reporting the risk monitoring at work units or subsidiaries/affiliates periodically. Monitoring of risk management of 'Low' and 'Low to Moderate' categories shall be carried out through quarterly report while that of 'Moderate', 'Moderate to High' and 'High' shall be carried out every month or period determined by the management or SKMR.

   Meanwhile, monitoring the implementation of risk management for risks that are in Top Risk category is regulated under a separate provision.

IMPLEMENTASI *FRAMEWORK* ISO 31000:2018

Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan dan pemutakhiran konsep, prosedur dan pelaporan manajemen risiko, tidak hanya diterapkan BUMN lainnya tetapi perusahaan-perusahaan lain yang lebih unggul dalam mengimplementasikan pengelolaan manajemen risiko. Mengacu Survei Nasional Manajemen Risiko 2018 yang dilakukan 'Center for Risk Management Studies Indonesia' (CRMS Indonesia), diketahui pada 2018 sebanyak 67,5% perusahaan di Indonesia menerapkan ISO 31000 (versi 2009 maupun 2018) disusul COSO-ERM 15% dan standar lainnya 17,5%.

Dikutip survei CRMS Indonesia tersebut, secara keseluruhan ISO 31000 dapat digunakan luas pada berbagai industri, hal ini dikarenakan sifat ISO 31000 yang tidak spesifik ditujukan untuk menyeragamkan implementasi manajemen risiko lintas perusahaan tetapi memberikan standar pendukung acuan penerapan manajemen risiko untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini menjadi landasan bagi Perusahaan untuk menerapkan standar ISO 31000:2018 dalam implementasi pengelolaan manajemen risiko kepada satuan kerja maupun anak perusahaan/afiliasi.

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Pada 9 Desember 2019, telah dilakukan seremonial *go-live* SIMR oleh Direktur Utama PGN. SIMR akan digunakan Perusahaan dalam registrasi risiko, monitoring pemantauan risiko dan penyusunan profil risiko secara *online* dan *real-time* sehingga dapat memudahkan pengambilan keputusan manajemen atas risiko pada aspek operasional maupun proyek/investasi maupun *monitoring* oleh Pertamina selaku Holding Migas.

Pada tahun 2020, dilakukan pengembangan dan penyempurnaan SIMR baik untuk '*Ongoing Business Risk*' maupun '*Project Risk*' dengan tetap mengutamakan kemudahan penggunaan aplikasi SIMR oleh RCT maupun pemantauan dashboard SIMR oleh manajemen PGN. Peningkatan implementasi dan utilisasi SIMR untuk seluruh RCT baik dalam lingkup satuan kerja maupun anak perusahaan/afiliasi juga didukung Dokumen Acuan Kerja (DAK) berupa Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh Group Head IRMG pada 30 September 2020.

Kemudian pada tahun 2021, pengembangan dan penyempurnaan SIMR '*Ongoing Business Risk*' maupun '*Project Risk*' kembali dilakukan dengan konsentrasi pada penambahan fitur dan *tools* yang dapat melengkapi implementasi dan utilisasi SIMR seperti fungsi *auto-generate database*.

IMPLEMENTATION OF ISO 31000:2018 FRAMEWORK

The company keeps abreast of any latest development and updates on risk management concept, procedures and reporting, which are applied not only by other SOEs but also corporations known for their excellent risk management. The results of 2018 National Risk Management Survey by the 'Center for Risk Management Studies Indonesia' (CRMS Indonesia) suggest that as per the end of that year, 67.5% of companies in Indonesia had applied ISO 31000 (version 2009 and 2018), 15% had applied COSO-ERM while the remaining 17.5% had applied other standards.

As quoted from the CRMS Indonesia survey, the ISO 31000 is applicable to most industries due to its non-specific nature which offers a common method of risk management practice yet at the same time also gives a standard reference that any corporation can refer to in its risk management practice to help it achieve its corporate goals. The applicability and effectiveness are the underlying reason on why the Company is applying the ISO 31000:2018 standard in risk management practice across its work units and subsidiaries/affiliates.

RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM DEVELOPMENT

On December 9, 2019, a ceremonial go-live SIMR was kicked off by the President Director of PGN. The Company uses SIMR for online and real-time risk registration, risk monitoring and risk profile preparation to facilitate management decision making on risks in operational and project/investment aspects and to enable Pertamina as Oil and Gas Holding to do monitoring on the process.

In 2020, the 'Ongoing Business Risk' and 'Project Risk' features of SIMR were developed and improved in a way that the SIMR remained user friendly to RCT, and for PGN management to monitor SIMR dashboard. Improving the implementation and utilization of SIMR for all RCT, both within the scope of work units and subsidiaries/affiliates, was also supported by a Work Reference Document (DAK) in the form of a Work Instruction established by the IRMG Group Head on September 30, 2020.

Later in 2021, the 'Ongoing Business Risk' and 'Project Risk' features of SIMR were further developed and refined by adding complementary features and tools that can enhance the implementation and utilization of SIMR such as the auto-generate database function.

EVALUASI ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Selain pengembangan sistem informasi, pada tahun 2021 PGN sebagai Subholding Gas juga telah mengimplementasikan penilaian maturitas pengelolaan manajemen risiko menggunakan metodologi yang ditetapkan dalam 'Pertamina *Risk Maturity Self-Assessment*' (PRISMA).

Pada metode PRISMA, parameter yang diukur mengadopsi 3 (tiga) pilar ISO 31000:2018, yaitu *Principles, Framework* dan *Process*. Pada parameter *Principles*, aspek yang diukur terkait keselarasan pengelolaan risiko dengan perencanaan strategis dan *performance management*. Pada parameter *Framework*, aspek yang diukur adalah terkait kebijakan dan *tools* serta metode dalam pengelolaan risiko. Pada parameter *Process*, aspek yang diukur adalah terkait implementasi pengelolaan risiko.

Berdasarkan hasil penilaian dan pengukuran yang telah dilakukan oleh para *assessor* serta mempertimbangkan hasil konsolidasi dan validasi maupun *management's concern*, selanjutnya PGN ditetapkan berada pada tingkat maturitas "*Managed*" atau Level 4 dari 5 (lima) level maturitas pengelolaan risiko yang ditetapkan pada *pilot project* PRISMA yang diinisiasi mulai tahun 2021 oleh tim Enterprise Risk Management–Holding Migas.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In addition to developing an information system, in 2021 PGN as Gas Subholding has also made a risk management maturity assessment using the methodology as specified under the 'Pertamina Risk Maturity Self-Assessment' (PRISMA).

In the PRISMA method, the parameters measured adopt 3 (three) pillars of ISO 31000:2018, namely Principles, Framework and Process. In the Principles parameter, the aspect measured is related to the alignment of risk management with strategic planning and performance management. In the framework parameter, the aspects measured is related to policies and tools and methods in risk management. In the Process parameter, the aspect measured is related to the implementation of risk management.

Based on the results of the measurement and assessment made by the competent assessors and after the results of consolidation and validation as well as management's concern have been considered, PGN falls under "Managed" maturity level or Level 4 of the 5 (five) risk management maturity levels set in the PRISMA pilot project which was initiated in 2021 by the Enterprise Risk Management–Oil and Gas Holding team.

ROADMAP PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

Integrasi dan implementasi kebijakan pengelolaan risiko di Perusahaan diharapkan mencapai level optimal, hal itu tidak dapat dilakukan dalam jangka pendek tetapi memerlukan proses dan implementasi dalam jangka waktu cukup panjang dan senantiasa dievaluasi pencapaian yang dilalui.

RISK MANAGEMENT ROADMAP

The integration and implementation of risk management policies in the Company are expected to reach an optimal level, but of course, this is not an overnight task because the objective will take quite a long time to accomplish since it involves a long process of implementation and continuous evaluations.

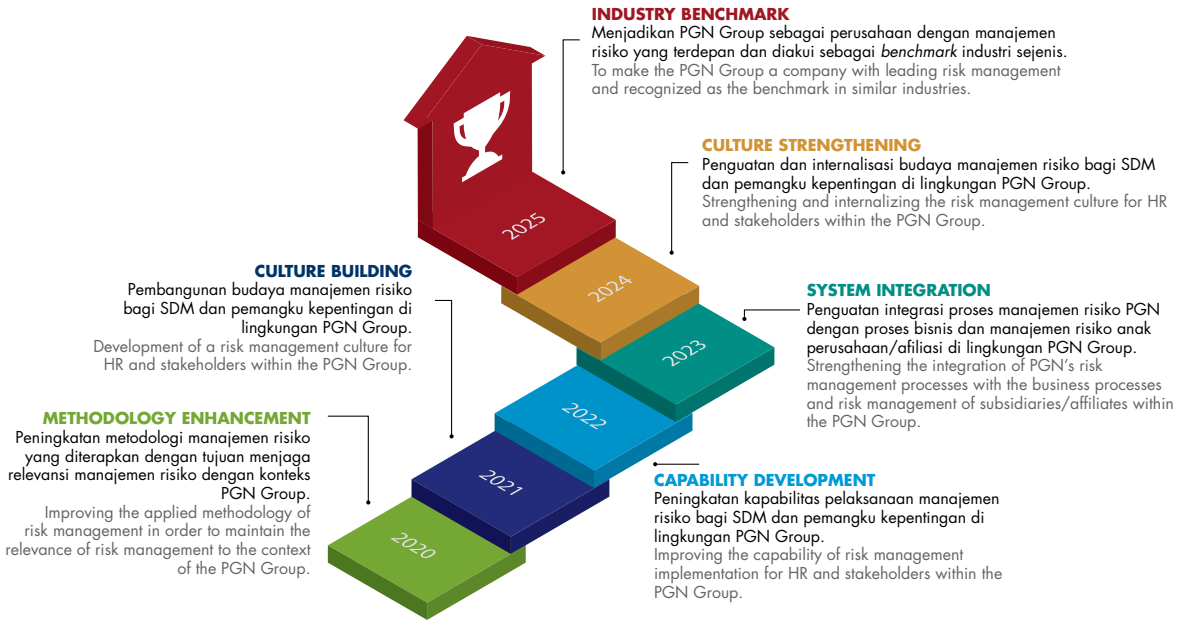

SERTIFIKASI PERSONEL

Dalam menyusun dan monitoring profil risiko diperlukan adanya ketersediaan sumber daya manusia yang memahami proses pengelolaan risiko mulai tahap identifikasi hingga penanganan risiko secara optimal. Saat ini Perusahaan telah memiliki beberapa personel yang memiliki sertifikasi manajemen risiko, antara lain:

PERSONNEL CERTIFICATION

Preparing and monitoring risk profiles require human resources with strong comprehension of the entire risk management process, from identifying to how to run an optimum risk management. Currently, the Company has some of its relevant personnel certificated in risk management, as listed below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Sertifikasi** Certification
Ivanna Laksmini Devi	Group Head, Investment Risk Management and GCG	Certified Risk Professional oleh LSP-PM Certified Risk Professional by LSP-PM
Rezki Anindhito	Sr. Advisor, Risk Management	
Nanny Atika	Sr. Analyst, Risk Management	
Armynas Handyas	Sr. Analyst, Risk Management	
Puji Arman	Sr. Analyst, Risk Management	
Heru Setiawan	Analyst, Risk Management	
Bima Satria Agung	Analyst, Risk Management	
Kevin Situmeang	Sr. Staff, Risk Management	
Mutia Rendrarti	Administrator, Risk Management	Certified Risk Analyst oleh LSP-PM Certified Risk Analyst by LSP-PM
M Alfianoor	Sr. Analyst, GCG & Quality Management System	Certified Risk Analyst oleh Asia Risk Institute Certified Risk Analyst by Asia Risk Institute

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN PENANGANANNYA

Tahun 2021, dapat digambarkan sebagai tahun yang cukup menantang dengan situasi perubahan lingkungan bisnis yang berlangsung cepat, dinamis dengan dampak risiko yang lebih besar dengan tingkat volatilitas yang tinggi serta dampak pandemi COVID-19 yang masih dirasakan oleh beberapa sektor industri nasional.

RISKS FACED BY THE COMPANY AND THEIR MANAGEMENT

The year 2021 was a quite a challenging year with dynamic and rapidly changing business environment, which presented a wider range of potential risks and increased volatility, in addition to COVID-19 pandemic with repercussions that many industrial sectors in Indonesia were still finding unescapable.

Untuk memastikan keberlangsungan bisnis dan operasional Perusahaan berjalan baik, dilakukan identifikasi dan monitoring risiko-risiko perusahaan secara ketat. Pada awal 2021, identifikasi risiko sejumlah 694 risiko dan pada akhir tahun menjadi 927 risiko dengan sebaran level risiko '*Low*' hingga '*High*' yang telah dilakukan *treatment* dan mitigasi sepanjang tahun 2021 sehingga risiko dapat diturunkan kepada dampak residual yang diharapkan. Risiko '*High*' yang memerlukan perhatian khusus sepanjang tahun 2021 di antaranya:

a. risiko sengketa perpajakan usaha gas bumi;
b. risiko penurunan penjualan gas bumi dan gangguan pasokan gas bumi sebagai dampak dari pandemi COVID-19.

Terkait dengan risiko pandemi COVID-19, Perusahaan berusaha mempertahankan kinerja dengan melakukan pengelolaan risiko-risiko baik yang memberikan dampak bagi aspek kesehatan manusia maupun aspek bisnis dan operasional yang disusun ke dalam *business continuity risk* sejak di awal pandemi, dengan beberapa upaya mitigasi yang dilakukan antara lain:

1. Risiko *Supply & Customer Engagement*
   a. penyesuaian klausul kontrak dengan pemasok gas bumi dan pelanggan PGN khususnya terkait *commercial term*;
   b. implementasi *product development* gas bumi untuk menjangkau kebutuhan dan *market* yang lebih luas.
2. Risiko *Workforce Protection*
   a. implementasi protokol kesehatan untuk kegiatan di kantor maupun area operasional/proyek;
   b. implementasi *Work from Home* dengan pengaturan kondisi pekerjaan;
   c. program vaksinasi serta pemanfaatan telemedicine.
3. Risiko Finansial
   a. menjalankan program *cost transformation*, termasuk efisiensi Opex & Capex;
   b. evaluasi keekonomian investasi
4. Risiko *Infrastructure Stabilization*
   a. melaksanakan protokol kesehatan yang ketat dalam pengoperasian jaringan dan fasilitas kritikal dengan *service level agreement* yang tetap untuk menjaga keandalan jaringan;
   b. penggunaan teknologi *monitoring* jaringan gas bumi secara *remote* dengan optimal.

STRUKTUR TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO

Struktur Tata Kelola manajemen risiko di PGN adalah sebagai berikut:

To ensure effective and sustainable business operations, the Company keeps all of its inherent and pandemic-induced risks identified and closely monitored. In early 2021, as many as 694 risks were identified but the number increased to 927 risks by year-end, ranging from 'Low' to 'High' risks, for which some treatment and mitigation measures had been taken throughout the year to minimize the risks' residual impacts. The 'High' risks that required special attention throughout 2021 include:

a. the risk of dispute on natural gas business tax;
b. the risk of decreasing natural gas sales and disruption to Natural Gas supply as a result of the COVID-19 pandemic.

With regards to the COVID-19 pandemic, the Company worked to maintain performance by managing the pandemic-induced risks on both human health and business operations, and has had the risks compiled into business continuity plan since the beginning of the pandemic, while making the following mitigation efforts:

1. Supply & Customer Engagement Risks
   a. adjusting contract clauses with gas suppliers and PGN customers, particularly on commercial term;
   b. conducting a gas product development so as to fulfill needs and reach greater markets.
2. Workforce Protection Risks
   a. implementing health protocol for activities in office and operational areas/projects;
   b. Implementing Work from Home with work condition arrangement;
   c. vaccination programs and use of telemedicine.
3. Financial Risks
   a. conducting cost transformation program, including Opex & Capex efficiency;
   b. evaluating investment economics.
4. Infrastructure Stabilization Risks
   a. closely applying health protocol in operating networks and critical facilities with a fixed service level agreement so as to maintain its reliability;
   b. applying technology in monitoring gas networks remotely and optimally.

RISK MANAGEMENT MANAGEMENT STRUCTURE

The governance structure of risk management at PGN is as follows:

1. Secara struktur organisasi, fungsi manajemen risiko berada pada satuan kerja Investment, Risk Management & GCG, yang secara nomenklatur berada di bawah naungan Direktorat Strategi dan Pengembangan Bisnis berdasarkan dengan Keputusan Direksi No. 035500.K/OT.00/PDO/2020.

1. In organizational structure, the risk management function is part of the Investment, Risk Management & GCG work unit, which nomenclature is under the auspices of the Directorate of Strategy and Business Development based on the Decree of the Board of Directors No. 035500.K/OT.00/PDO/2020.

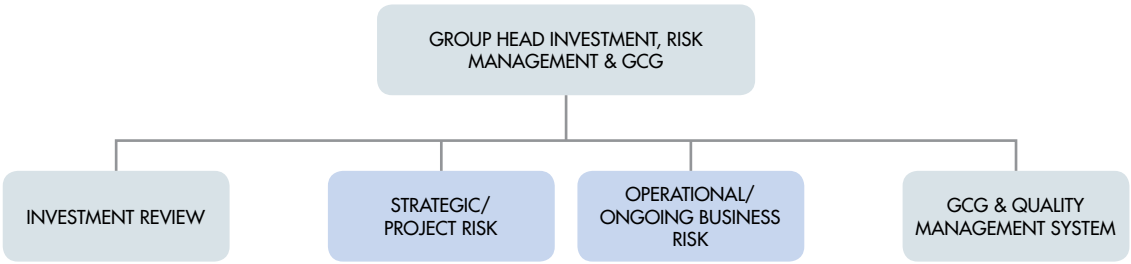

2. Secara sistem pelaporan, fungsi manajemen risiko melaporkan pengelolaan manajemen risiko kepada Direktur Keuangan & Manajemen Risiko sebagai 'Chief Risk Officer' (CRO) berdasarkan Keputusan Direksi No. 007301.K/ PR.06.01/PDO/2021 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi No. 02600.K/PR.06.01/PDO/2021.

2. In terms of reporting system, the risk management function reports the risk management to the Director of Finance & Risk Management as the 'Chief Risk Officer' (CRO) who were appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 007301.K/PR.06.01/PDO/2021 that was later updated through the Decree of the Board of Directors No. 02600.K/PR.06.01/PDO/2021.

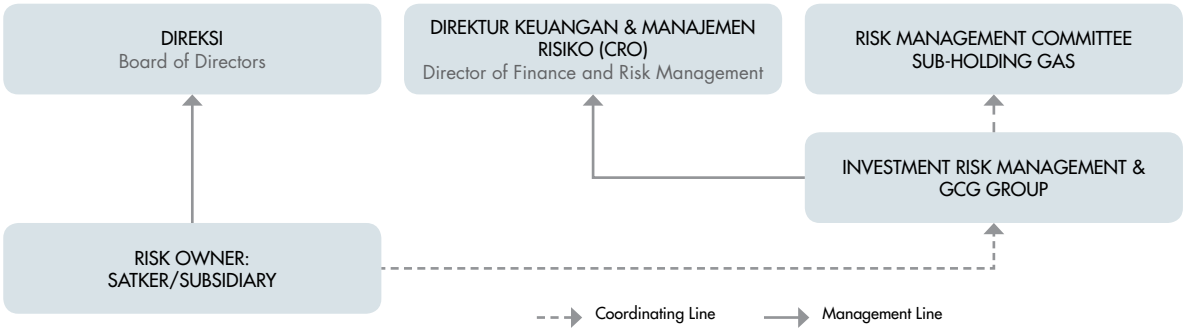

3. Pada tahun 2021, sistem tata kelola manajemen risiko juga diperkuat dengan pembentukan Komite Manajemen Risiko (KMR) yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 007301.K/PR.06.01/PDO/2021 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi No. 02600.K/PR.06.01/ PDO/2021 dengan susunan sebagai berikut:
   a. Ketua Komite: Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
   b. Koordinator Pelaksana: Group Head Investment, Risk Management & GCG
   c. Sekretaris: Sr Advisor Risk Management
   d. Anggota Tetap:
      i. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
      ii. Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis
   e. Anggota Tidak Tetap:
      i. Direktur Utama
      ii. Direktur Sales dan Operasi

3. In 2021, the risk management governance system was strengthened with the establishment of a Risk Management Committee (KMR) which has been ratified based on the Decree of the Board of Directors No. 007301.K/ PR.06.01/ PDO/ 2021 and later amended through the Decree of the Board of Directors No. 02600.K/PR.06.01/PDO/2021 with the following composition:
   a. Committee Chairman: Finance and Risk Management Director
   b. Executive Coordinator: Group Head of Investment, Risk Management & GCG
   c. Secretary: Sr Advisor Risk Management
   d. Permanent member:
      i. Director of Finance and Risk Management
      ii. Director of Strategy and Business Development
   e. Non-Permanent Members:
      i. President director
      ii. Director of Sales and Operations

iii. Direktur Infrastruktur dan Teknologi
iv. Direktur SDM dan Penunjang Bisnis

PROGRAM MENINGKATKAN BUDAYA SADAR RISIKO PERUSAHAAN

IRMG sebagai satuan kerja yang telah diberikan tugas dalam mengelola manajemen risiko PGN pada tahun 2021 melakukan beberapa program untuk meningkatkan *awareness* dan maturitas manajemen risiko Perusahaan melalui kegiatan sebagai berikut:

a. *upskilling* Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR);
b. *refreshment* Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018;
c. pelaksanaan *Sharing Session* mengenai pengelolaan *Risk Management* kepada Satuan Kerja;
d. penyelenggaraan Budaya Sadar Risiko 2021 dengan tema '*Creating Company Value Through Risk Management Culture Building*'; dan
e. pelaksanaan RCT Awards Tahun 2021.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2018, pengelolaan risiko di PGN tidak lepas dari komitmen dari Direksi dan Dewan Komisaris. Bentuk komitmen ini telah diwujudkan dengan ditandatanganinya Piagam Manajemen Risiko oleh seluruh Direksi serta diketahui dan disetujui juga oleh seluruh Direktur Utama Anak Perusahaan/ Afliliasi dan diperbaharui setiap tahunnya.

Pengelolaan risiko telah dilengkapi dengan Dokumen Acuan Kerja berupa Pedoman, Prosedur Operasi serta Instruksi Kerja yang digunakan sebagai dasar dari segala kegiatan manajemen risiko di perusahaan. Dalam implementasi manajemen risiko, PGN juga sudah mengembangkan SIMR sebagai infrastruktur dalam implementasi manajemen risiko yang sangat membantu para pemilik risiko untuk mengkomunikasikan serta mengevaluasi risiko yang ada.

Evaluasi atas pengelolaan risiko dilakukan secara periodik, mulai dari tingkat fungsi, satuan kerja, sampai level manajemen atas. Hal ini tercermin dalam agenda rutin rapat Direksi yang selalu menyertakan pengelolaan risiko menjadi salah satu mata acara pembahasan. Begitu pula dengan pembentukan Komite Manajemen Risiko (KMR) di tingkat Direksi yang merupakan bentuk penguatan dan kelengkapan implementasi manajemen risiko di seluruh lini perusahaan.

Terakhir, hasil pengukuran maturitas PRISMA tahun 2021 yang menetapkan level PGN berada pada skala 4 dari 5, menjadi penambahan tingkat keyakinan akan kecukupan sistem manajemen risiko dari sisi eksternal.

iii. Director of Infrastructure and Technology
iv. Director of HR and Business Support

AWARENESS RAISING PROGRAM ON RISK MANAGEMENT

As a work unit that has been assigned with the task of managing PGN's risk management, IMRG ran several programs throughout 2021 to enhance the awareness and maturity of the Company's risk management through:

a. upskilling of Risk Management Information System (SIMR);
b. refreshment of Risk Management based on ISO 31000:2018;
c. risk Management Sharing Session with Work Units;
d. implementation of the 2021 Risk Awareness Culture with the theme 'Creating Company Value Through Risk Management Culture Building'; and
e. the 2021 RCT Awards.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In accordance with ISO 31000:2018 based risk management, risk management at PGN cannot be separated from the commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This commitment has been realized by the signing of the Company's yearly renewed Risk Management Charter by all Directors and made known to and approved by all President Directors of Subsidiaries/Affiliates.

Risk management has a Work Reference Documents in the form of Manuals, Operating Procedures and Work Instructions which are all used as the basis for all risk management activities in the company. In the implementation of risk management, PGN has also developed SIMR as an infrastructure of risk management implementation which facilitate risk owners in communicating and evaluate existing risks.

The risk management is evaluated periodically, starting from the function level, work unit, to upper management level. The evaluation is reflected in the regular agenda of the Board of Directors' meetings where risk management is always brought up for discussions. Meanwhile, a Risk Management Committee (KMR) at the Board of Directors level has been established to strengthen and complement risk management in all business lines.

Finally, the results of the 2021 PRISMA maturity measurement which tell that PGN reached level 4 in a 5 scale, have increased external confidence towards the adequacy of the Company's risk management system

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PGN

Legal Cases Facing PGN

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, terdapat 3 (tiga) perkara atau gugatan hukum bernilai material terhadap Perseroan. Perkara tersebut merupakan perkara lanjutan atau belum diputuskan dan/atau mempunyai kekuatan hukum yang tetap pada tahun sebelumnya. Adapun informasi perkara tersebut yang meliputi pokok perkara, status perkara, serta pengaruhnya terhadap kondisi Perseroan sebagai berikut:

By the end of fiscal year ended on December 31, 2021, there are 3 material-valued cases or lawsuits against the Company. Those cases are follow-up cases or those haven't been decided and/or permanent legal force in the previous year. The information about the cases which include the subject, status and its effect towards Company's condition is as follows:

PT KALIMANTAN JAWA GAS (KJG)

Deklarasi Keadaan Kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang Tambak Lorok oleh PCML.

PT KALIMANTAN JAWA GAS (KJG)

Declaration of Force Majeure in Gas Transportation Agreement Kepodang Tambak Lorok by PCML.

Lembaga Agency	International Chamber of Commerce (ICC) Hong Kong	
Para Pihak Parties in Dispute	KJG (sebagai Penggugat) Petronas Carigali Muriah Limited (PCML) (sebagai Tergugat) PLN (sebagai Tergugat)	KJG (as Plaintiff) Petronas Carigali Muriah Limited (PCML) (as Defendant) PLN (as Defendant)
Jenis Perkara Legal Cases	Perdata	Civil
Nilai Perkara Case Value	USD375,1 juta + bunga dan biaya	USD375.1 million + interest and expenses
Pokok Perkara Subject Matter	Pada 29 Agustus 2018, KJG mengajukan gugatan terhadap PCML dan PLN di Arbitrase ICC Hongkong sehubungan dengan belum dilaksanakannya kewajiban SOP sebagaimana diatur dalam *Gas Transportation Agreement* (GTA) oleh PCML dan ganti rugi atas terminasi GTA, sementara gugatan kepada PLN dilakukan sehubungan adanya pemotongan tagihan Bulanan sejak Maret 2018 sampai September 2018. Pada tanggal 5 Februari 2021, KJG telah menyampaikan *Reply Memorial* kepada ICC. Dalam *Reply Memorial* tersebut KJG menyampaikan bahwa (i) PCML sepatutnya tidak dapat menghindari kewajiban atas tuntutan SOP KJG sejak tahun 2016 sampai dengan 13 Desember 2019 serta ganti rugi atas berakhirnya GTA senilai komitmen SOP dalam GTA yaitu sejak tanggal 14 Desember 2019 sampai dengan akhir tahun 2026 berdasarkan GTA dengan nilai gugatan sebesar USD373 juta (ii) PLN bertanggung jawab atas pengembalian pemotongan pembayaran tarif kepada KJG sebesar USD2,1 juta (belum termasuk bunga); dan (iii) bunga dan biaya ICC serta biaya Konsultan Hukum KJG maupun biaya-biaya lain yang dikeluarkan KJG.	On August 29, 2018, KJG filed a lawsuit against PCML and PLN in Hong Kong ICC Arbitration in connection with the failure to implement SOP obligations as stipulated in the Gas Transportation Agreement (GTA) by PCML and compensation for the termination of GTA, while the lawsuit against PLN was made in connection with deduction of Monthly bills from March 2018 to September 2018. On February 5, 2021, KJG has sent a Reply Memorial to ICC. In that Reply Memorial, KJG states that (i) PCML should not be able to avoid the obligation for KJG's SOP claims from 2016 to December 13, 2019 as well as the compensation for the termination of GTA as per the amount of SOP in the GTA from December 14, 2019 untill the end of 2026 based on GTA with a claim amounting to USD373 million; (ii) PLN is responsible refunding the tariff payment to KJG of USD2.1 Million (not including interest); and (iii) the ICC interest and fees as well as KJG's Legal Consultant fees and any other costs incurred by KJG.
Status Penyelesaian Perkara Settlement Status	Pada tanggal 10 Desember 2021, PCML dan PLN telah menyampaikan *Statement of Rejoinder* atas tuntutan KJG dan PLN juga telah menyampaikan *Statement of Reply* atas *Statement of Defense* PCML.	On December 10, 2021, PCML and PLN have sent a Statement of Rejoinder on the claims made by KJG and PLN has also sent a Statement of Reply on the Statement of Defense of PCML.
Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Potential Impact	Pembayaran *ship-or-pay* dari PCML akan berpengaruh kepada pendapatan konsolidasian Perseroan.	Ship-or-pay payments from PCML will affect the Company's consolidated revenues.

BUT SAKA INDONESIA PANGKAH LIMITED (BUT SIPL)

Koreksi DPP Penghasilan dari Pengalihan *Participating Interest*

BUT SAKA INDONESIA PANGKAH LIMITED (BUT SIPL)

Correction on Tax Basis from the transfer of Participating Interest

Lembaga Agency	Mahkamah Agung Republik Indonesia	The Supreme Court of the Republic of Indonesia
Para Pihak Parties in Dispute	Direktorat Jenderal Pajak (sebagai Pemohon Peninjauan Kembali) BUT SIPL (sebagai Termohon Peninjauan Kembali)	The Directorate General of Tax Affairs (as Applicant for Judicial Review) BUT SIPL (as Respondent for Judicial Review)
Jenis Perkara Legal Cases	Pajak	Taxation
Nilai Perkara Case Value	USD127.720.376,46	USD127,720,376.46
Pokok Perkara Subject Matter	Direktorat Jenderal Pajak telah menetapkan DPP Penghasilan dari Pengalihan *Participating Interest* (PI) secara tidak langsung atas pengalihan kepemilikan saham BUT SIPL kepada SEI sebesar USD25.509.816,08 serta pengalihan piutang yang dimiliki HOGHI kepada SEI sebesar USD537.333.333,33 sehingga nilai total DPP adalah USD562.843.149,41. Atas Penetapan DPP tersebut, BUT SIPL telah mengajukan banding dan Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding yang diajukan BUT SIPL, sehingga pajak yang harus dibayar BUT SIPL adalah 0 (nihil). Tetapi atas Putusan tingkat banding tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali melalui Mahkamah Agung RI. Atas Upaya hukum tersebut, Mahkamah Agung RI mengabulkan permohonan Direktorat Jenderal Pajak dalam putusannya No. 4003/B/PK/Pjk/2019 yang memutuskan: 1. mengabulkan permohonan peninjauan kembali dari pemohon peninjauan kembali; 2. membatalkan putusan pengadilan pajak No. PUT-112654.35/2014/PP/M.IB tanggal 28 November 2018.	The Directorate General of Tax Affairs has determined Tax Basis Income from Transfer of participating Interest (PI) for the transfer of share ownership from BUT SIPL to SEI totalling USD25,509,816.08 and indirect transfer of receivables from HOGHI to SEI totaling USD537,333,333.33 bringing a total such value to USD562,843,149.41. Regarding the Tax Court determination, BUT SIPL has filed an appeal and Tax Court granted all appeal requests submitted by BUT SIPL, that tax to be paid by BUT SIPL is 0 (nil). However, on decision at this appeal level, the Directorate General of Tax affairs filed a request for judicial review the Supreme Court of the Republic of Indonesia. For this legal effort, the Supreme Court of the Republic of Indonesia granted the Directorate General of Tax Affairs' request through its verdict No. 4003/B/PK/Pjk/2019 which stipulates: 1. granting the request for judicial review from the applicant; 2. revoking the decision by Tax Court under No. PUT-112654.35/2014/PP/M.IB dated November 28, 2018.
Status Penyelesaian Perkara Settlement Status	Atas putusan tersebut, saat ini BUT SIPL sedang melakukan pengkajian terhadap upaya hukum yang dapat dilakukan. BUT SIPL akan melakukan PK-II atas putusan PK yang mengabulkan permohonan DJP.	Due to this verdict, BUT SIPL is currently conducting an assessment of possible legal action. BUT SIPL will submit second judicial review against the verdict of judicial review which granted DGT request.
Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Potential Impact	Atas putusan Mahkamah Agung, BUT SIPL diwajibkan membayar nominal pajak sesuai putusan yang dapat berpengaruh pada pendapatan konsolidasian Perseroan.	Based on the verdict of the Supreme Court, BUT SIPL is obliged to pay nominal tax according to the verdict which may affect the consolidated revenue of the Company.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk (PGN)

Sengketa PPN dalam niaga gas bumi PGN untuk periode tahun 2012-2013

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk (PGN)

VAT Dispute on natural gas trading PGN natural gas trading for 2012-2013 period

Lembaga Agency	Mahkamah Agung Republik Indonesia	The Supreme Court of the Republic of Indonesia
Para Pihak Parties in Dispute	Direktorat Jenderal Pajak (sebagai Pemohon Peninjauan Kembali) PGN (sebagai Termohon Peninjauan Kembali)	The Directorate General of Tax Affairs (as Applicant for Judicial Review) PGN (as Respondent for Judicial Review)
Jenis Perkara Legal Cases	Pajak	Taxation
Nilai Perkara Case Value	USD296.465.501	USD296,465,501

Pokok Perkara Subject Matter	Sengketa PPN 2012-2013 terjadi karena adanya perbedaan pandangan antara DJP dan PGN terkait kegiatan niaga gas bumi yang dilakukan oleh PGN. DJP berpandangan bahwa untuk periode tahun 2012, gas yang dijual oleh PGN merupakan gas hasil pengolahan yang mengakibatkan terjadinya penambahan nilai barang sehingga dikenakan PPN sebesar 10% dan terdapat jasa distribusi atau pengangkutan gas dalam kegiatan niaga gas PGN sehingga dikenakan PPN untuk periode tahun 2013. PGN berpandangan bahwa tidak terdapat proses pengolahan dalam gas yang dijual oleh PGN kepada pelanggan dan PGN menerima gas sesuai *Gas Sales Agreement* (GSA) dari KKKS dengan spesifikasi yang telah diatur oleh regulasi pemerintah dan langsung menjual gas tersebut kepada pelanggan tanpa adanya proses/pengolahan untuk periode tahun 2012. Untuk periode tahun 2013 PGN melakukan kegiatan niaga gas bumi dengan titik serah di lokasi pelanggan, sehingga kegiatan niaga gas dan penyaluran gas kepada pelanggan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan adanya komponen rupiah dalam harga jual gas bumi guna menghindari risiko kurs mengingat krisis moneter seperti tahun 1998. Bahwa atas perkara tersebut pada tingkat PK yang dimohonkan oleh DJP, terdapat 18 (delapan belas) putusan yang mengabulkan permohonan DJP dan 4 (empat) perkara yang menolak permohonan DJP dan 2 (dua) perkara yang sampai dengan akhir 2021 masih dalam proses pemeriksaan majelis hakim.	The 2012-2013 VAT dispute is occurred due to different opinion between the DGT and PGN regarding natural gas trading activities by PGN. DGT stated that, the natural gas sold by PGN was processed gas which results in an increase in the value of goods so that 10% VAT was imposed and there were gas distribution or transportation services in PGN's natural gas trading activities, so that it was subject to VAT for the 2013 period. Meanwhile PGN stated that there was no processed gas in the natural gas sold by PGN to customers and PGN received the gas according to the Gas Sales Agreement from KKKS with its specification set by government regulations and directly sell the gas to customers without any processing for the 2012 period. For the 2013 PGN conducted natural gas trading activities with delivery points at the customer's locations, that the natural gas trading activities and its distribution to the customers were inseparable and the use of rupiah currency in the selling price of natural gas so as to avoid exchange rate risk following a monetary crisis like the one occurred in 1998. Whereas for the said cases at the judicial review level filed by DGT, there are 18 (eighteen) verdicts that granted DGT's requests and 4 (four) verdicts that rejected DGT's requests, while until the end of 2021, there are 2 (two) cases were still being examined by the panel of judges.
Status Penyelesaian Perkara Settlement Status	Atas 18 (delapan belas) perkara yang telah putus tersebut, PGN akan melakukan PK atas putusan PK yang mengabulkan permohonan DJP dan *monitoring* atas 2 (dua) perkara yang belum putus.	For 18 (eighteen) cases that have been decided, PGN will submit judicial review against earlier judicial review verdict that granted DGT's request and monitor 2 (two) cases for which hasn't been decided.
Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Potential Impact	Atas putusan Mahkamah Agung, PGN diwajibkan membayar nominal pajak sesuai putusan yang dapat berpengaruh pada pendapatan konsolidasian Perseroan.	Based on the verdict of the Supreme Court, PGN is obliged to pay nominal tax according to the verdict which may affect the consolidated revenue of the Company.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Information on Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan Otoritas Pasar Modal atau otoritas lainnya kepada PGN, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi.

Throughout 2021, there were no administrative sanctions imposed by the Capital Market Authority or other authorities to PGN, members of its Board of Commissioners and Board of Directors.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Company Code of Ethics

PGN memiliki dan menjalankan Kode Etik sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja No. P-004/A017 yang disahkan oleh Direktur Utama pada tanggal 26 April 2021. Pedoman tersebut menjadi acuan perilaku bagi Perwira Subholding Gas dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis guna mencapai Visi, Misi, dan Tujuan Perseroan.

PGN has a Code of Conduct as stated in the Code of Business Ethics and Work Ethics No. P-004/A017 which was approved by the President Director on April 26, 2021. This Guideline is a behavior reference for Subholding Gas Employee in carrying out all business activities in order to achieve the Company's Vision, Mission and Goals.

Kepatuhan terhadap Kode Etik Perusahaan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Kode Etik, setiap tahunnya seluruh Perwira Subholding Gas berkomitmen patuh terhadap Kode Etik Perusahaan dengan menyatakannya secara *online* melalui portal internal PGN. Pada tahun 2021, persentase pernyataan komitmen atas Kode Etik Perusahaan mencapai 100% yang membuktikan bahwa Perwira Subholding Gas berkomitmen untuk patuh pada Kode Etik Perusahaan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Etika Usaha dan Etika Kerja adalah sekumpulan norma, nilai serta tindak perbuatan yang diyakini oleh jajaran Perusahaan sebagai standar perilaku yang ideal bagi Perusahaan. Perilaku yang ideal itu wajib dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Perusahaan yang menjadi budaya kerja Perusahaan.

a. Etika Usaha

PGN mengembangkan pedoman etika usaha yang merupakan standar perilaku dalam berbisnis dan menjadi panduan bagi perusahaan sebagai suatu entitas, dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Penerapan etika usaha diharapkan dapat membantu Perusahaan untuk meningkatkan kinerja dengan tetap memperhatikan kepentingan dari para pemangku kepentingan secara beretika dan berlandaskan aturan hukum. Secara garis besar, pedoman etika usaha tersebut berisi tentang standar perilaku yang harus dilaksanakan pada saat PGN berhubungan dengan para pemangku kepentingannya misalnya mengenai keterbukaan informasi, perlakuan setara dan pemenuhan hak pemangku kepentingan, antimonopoli, perlindungan hak asasi manusia, gratifkasi, perlindungan hak kekayaan intelektual dan lainlainnya. Beberapa Etika Usaha yang berlaku bagi Perwira Subholding Gas:

1. Etika Perseroan dengan Perwira Subholding Gas
2. Etika Perseroan dengan Pelanggan
3. Etika Perseroan dengan Penyedia Barang dan Jasa
4. Etika Perseroan dengan Kreditur
5. Etika Perseroan dengan Pemerintah
6. Etika Perseroan dengan Masyarakat
7. Etika Perseroan dengan Pemegang Saham
8. Etika Perseroan dengan Pemasok Gas Bumi

b. Etika Kerja

Berdasarkan nilai-nilai budaya perusahaan serta prinsip prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PGN telah menyusun Etika Kerja yang merupakan panduan bagi Perwira Subholding Gas untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa Etika Kerja yang berlaku bagi Perwira Subholding Gas:

1. Komitmen Individu
2. Kerja Sama Antar Perwira Subholding Gas
3. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan
4. Benturan Kepentingan
5. Penerima Hadiah

Compliance with the Company's Code of Ethics As a form of compliance with the Code of Ethics, every year all Subholding Gas Employee are committed to complying with the Company's Code of Ethics by declaring it online through the PGN internal portal. In 2021, the percentage of commitments to the Company's Code of Ethics reached 100%, which proves that Subholding Gas Employees are committed to complying the Company's Code of Ethics.

CODE OF ETHICS PRINCIPLES

Business Ethics and Work Ethics are a set of norms, values and actions that are believed by the Company's employees as an ideal standard of behavior for the Company. Such ideal behavior must be developed based on the noble values that are believed by the Company's employees which are the Company's work culture.

a. Business Ethics

PGN develops guidelines for business ethics, which are standards of conduct in doing business and serve as guidelines for the company as an entity in interacting and dealing with stakeholders. The implementation of business ethics is expected to help the Company to improve its performance while still paying attention to the interests of stakeholders in an ethical manner and based on legal regulations. Broadly speaking, the business ethics guidelines contain the standards of behavior that must be implemented when PGN deals with its stakeholders, for example regarding information disclosure, equal treatment and fulfillment of stakeholder rights, antitrust, protection of human rights, gratuities, protection of intellectual property rights and others. Some of the Business Ethics that apply to Subholding Gas Employees:

1. Company Ethics with Subholding Gas Employees
2. Company Ethics with Customers
3. Company Ethics with Goods and Service Vendors
4. Company Ethics with Creditors
5. Company Ethics with the Government
6. Company Ethics with the Community
7. Company Ethics with Shareholders
8. Company Ethics with Natural Gas Suppliers

b. Work Ethics

Based on the values of corporate culture and the principles of good corporate governance, PGN has developed a Work Ethic which is a guide for Subholding Gas Employees to carry out their tasks and responsibilities. Some of the Work Ethics that apply to Subholding Gas Employees:

1. Individual Commitment
2. Collaboration between Subholding Gas Employees
3. Compliance with Laws and Regulations
4. Conflict of interests
5. Gift Recipient

6. Pemberi Hadiah
7. Perlindungan Aset PGN
8. Mencatat Data dan Pelaporan
9. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
10. Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan
11. Aktivitas Politik
12. Integritas Laporan Keuangan
13. Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)
14. Penggunaan Media Sosial

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh Perwira Subholding Gas di semua level organisasi.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Kode Etika Usaha dan Etika Perwira Subholding Gas juga telah dipublikasikan, antara lain melalui:

1. *Website* Perusahaan http://pgn.co.id dan portal Perusahaan http://portal.pgn.co.id serta dapat dengan mudah diakses oleh seluruh Perwira Subholding Gas.
2. Aplikasi GCG Online System (GOLS) yang merupakan sistem informasi digital sebagai sarana Perseroan untuk meningkatkan *awareness* GCG dan salah satu sarana bagi Perwira Subholding Gas untuk menyatakan komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai Budaya Perusahaan.
   a. Aplikasi Kepegawaian (EASY) yang merupakan sistem informasi digital kepegawaian sebagai sarana Perseroan untuk kepentingan Perwira Subholding Gas untuk memperoleh infprmasi hak & kewajiban sebagai pekerja Perwira Subholding Gas.

6. Gift Giver
7. PGN Asset Protection
8. Recording Dataand Reporting
9. Maintain the Confidentiality of Company Data and Information
10. Occupational Health and Safety and Environmental Management
11. Political Activities
12. Financial Report Integrity
13. Insider Trading
14. Use of Social Media

CODE OF ETHICS APPLIES TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

The Guidelines for Business Ethics and Work Ethics must be obeyed and implemented by all Subholding Gas Employees at all levels.

DISSEMINATION OF THE CODE OF ETHICS

Guidelines for Good Corporate Governance and Code of Business Ethics and Workers' Ethics have also been published, including through:

1. The Company's website http://pgn.co.id and the Company's portal http://portal.pgn.co.id and can be easily accessed by all Subholding Gas Employees.
2. The GCG Online System (GOLS) implementation is a digital information system as a means for the Company to increase GCG awareness and a means for Subholding Gas Employees to express their commitment to implementing GCG principles and corporate culture values.
   a. Employment App (EASY) which is a digital personnel information system as a means for the Company that allows Subholding Gas Employee to get all information about their rights & obligations as Subholding Gas Employee.

b. Aplikasi PGN-Q yang merupakan sistem informasi kumpulan Dokumen Acuan Kerja yang dimiliki oleh Perseroan untuk kepentingan Perwira Subholding Gas dalam memeproleh informasi dokumen yang berkaitan dengan prosedur dan operasi bisnis Perseroan.
c. Melalui media yang dimiliki Perseroan, seperti: media sosial, *banner*, *flyer*, dan *media advertising* lainnya pada area kantor Perseroan.

Etika Kerja dan Etika Usaha wajib dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Perwira Subholding Gas sebagai budaya kerja dalam aktivitas sehari hari.

UPAYA PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja merupakan landasan dalam menjalankan aktivitas usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perwira Subholding Gas harus menerapkan Pedoman ini sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Upaya implementasi dan penegakkan Kode Etik Perseroan dilakukan antara lain dengan:

1. Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di satuan/unit kerja masing-masing;
2. Perwira Subholding Gas yang melakukan penyimpangan Etika Usaha dan Etika Kerja memiliki hak untuk didengar penjelasannya di hadapan atasan langsung sebelum pemberian tindakan pembinaan atau hukuman disiplin, mengacu kepada Perjanjian Kerja Bersama;
3. Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilakukan oleh atasan langsung, mengacu kepada Perjanjian Kerja Bersama;
4. Perseroan menyusun ketentuan yang mengatur mengenai mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan (*whistleblowing system*), yang diatur secara tersendiri.

SANKSI UNTUK PELANGGARAN KODE ETIK

Sanksi yang dikenakan untuk setiap pelanggaran etika usaha disesuaikan dengan peraturan yang berlaku, dokumen perikatan terkait. Sanksi terhadap pelanggaran etika kerja diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dan Perwira Subholding Gas.

PELANGGARAN KODE ETIK DAN PEMBERIAN SANKSI TAHUN 2021

Sampai dengan 31 Desember 2021, tidak ada pelanggaran Etika Usaha yang dilakukan Perusahaan sedangkan untuk Pelanggaran terhadap Etika Kerja telah diberikan sanksi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dan Pekerja.

b. PGN-Q application which is an information system for a collection of the Company's Work Reference Documents that allows Subholding Gas Employee to get all document information about the company's business procedures and operations.
c. Through media owned by the Company, such as: social media, banners, flyers, and other advertising media in the Company's office area.

Work Ethics and Business Ethics must be consistently implemented by BOC, Directors and Subholding Gas Employee as a work culture in daily operational activities.

EFFORTS TO IMPLEMENT AND ENFORCE THE CODE OF ETHICS

The Guidelines for Business Ethics and Work Ethics are the foundation in carrying out the Company's business activities. Therefore, Subholding Gas Employees must apply these guidelines as a reference in carrying out their tasks and responsibilities.

Efforts to implement and enforce the Company's Code of Ethics include:

1. The BOD decides to provide coaching measures, disciplinary sanctions and/or corrective and preventive actions that must be carried out by the direct supervisor in the respective work unit/unit;
2. Subholding Gas Employees who violate the Business Ethics and Work Ethics have the right to have their explanations heard in front of their direct superiors before giving any coaching action or disciplinary punishment, referring to the Collective Bargaining Agreement;
3. Implementation of guidance measures, disciplinary punishment and/or corrective and preventive actions carried out by the direct supervisor, referring to the Collective Bargaining Agreement;
4. The Company prepares provisions governing the reporting mechanism for irregularities system), which is regulated separately.

SANCTIONS FOR CODE OF ETHICS VIOLATION

The sanctions imposed for each violation of business ethics are in accordance with applicable regulations, related engagement documents. Sanctions for violations of work ethics are regulated in the Collective Labor Agreement between the Company and Subholding Gas Employees.

CODE OF ETHICS VIOLATION AND SANCTIONS IN 2021

As of December 31, 2020, there has been no violation of Business Ethics by the Company, while Violations of Work Ethics have been sanctioned in accordance with the Collective Labor Agreement between the Company and Subholding Gas Employees.

MONITORING DAN EVALUASI

Perseroan melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap penerapan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja, yaitu dengan melaksanakan *Assessment* GCG secara berkala. Selain itu, Perseroan senantiasa melakukan perbaikan terhadap Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penyesuaian dengan perkembangan serta kebutuhan Perseroan, dan rekomendasi hasil *Assessment* GCG.

MONITORING AND EVALUATION

The Company monitors and evaluates the implementation of the Guidelines for Business Ethics and Work Ethics (Code of Conduct), namely by carrying out regular GCG Assessments. In addition, the Company continues to make improvements to the Guidelines for Business Ethics and Work Ethics in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, as well as adjustments to the development and needs of the Company, and recommendations on the results of the GCG Assessment.

PENGEMBANGAN BUDAYA PERUSAHAAN PGN DAN PENINGKATAN *EMPLOYEE ENGAGEMENT* TERHADAP PERUSAHAN

PGN Corporate Culture Development and Employee Engagement Increase in the Company

Sebagai bagian dari Holding Migas, PGN turut mengimplementasikan *core values* BUMN AKHLAK sebagai budaya Perusahaan. Perwira Subholding Gas yang merupakan sebutan kepada seluruh Pekerja Subholding Gas memiliki peranan penting sebagai *agent of change* dalam implementasikan budaya Perusahaan. Penyelarasan budaya Perusahaan dilakukan melalui program-program budaya berdasarkan C5B (*Critical Five Behaviours*), yaitu:

1. *Ethics Ambassador*, yaitu program sosialisasi dan penerapan nilai-nilai Etika Usaha & Etika Kerja di setiap Satuan Kerja/ Anak Perusahaan/Afiliasi;
2. *Coffee Morning Briefing Online* (C'Mon Bro), yaitu rapat koordinasi rutin masing-masing Satuan Kerja yang berfokus pada program kerja dan upaya pencapaian target kinerja;
3. *Cross Sharing* yaitu program *sharing* yang menghadirkan narasumber dari Satuan Kerja lain di lingkungan Pertamina Group dengan tema sesuai kebutuhan masing-masing Satuan Kerja;
4. Energi Baik BerAKHLAK yaitu kegiatan olahraga bersama untuk memperkuat semangat internalisasi nilai-nilai AKHLAK;
5. *Sharing* dan *Coaching* (SharChing) yaitu program berbagi pengetahuan dan program *coaching* yang dilakukan oleh sesama Perwira Sub Holding Gas.

Program Budaya AKHLAK Subholding Gas secara konsisten dilakukan dan dievaluasi pelaksanaannya setiap 1 (satu) bulan sekali melalui *self-assessment*. Pelaksanaan *self-assessment* dilakukan di setiap awal bulan dan dikerjakan oleh setiap Perwira

As part of Holding Oil and Gas, PGN has applied the core values of SOEs, AKHLAK, to its corporate culture. Gas Subholding Officers, as all Gas Subholding Workers are called from now and on, shall play an important role as agents of change in the process of nurturing the redefined corporate culture. The alignment of the Company's culture is carried out through cultural programs based on C5B (Critical Five Behaviours), namely:

1. Ethics Ambassador, which is a program to socialize and apply the values of Business Ethics & Work Ethics in each Work Unit/Subsidiary/Affiliate;
2. Coffee Morning Briefing Online (C'Mon Bro), which is a routine coordination meeting of each Work Unit that focuses on work programs and how to achieve performance targets;
3. Cross Sharing, which is a sharing program that features keynote speakers from other work units within the Pertamina Group with themes according to the needs of each work unit;
4. Energi Baik BerAKHLAK, which is a joint sports activities to enhance the passion in internalizing moral values;
5. Sharing and Coaching (SharChing), which is a knowledge sharing program and coaching program run by fellow officers within the Gas Sub Holding.

The Gas Subholding AKHLAK Culture Program is consistently implemented and monthly evaluated using a self-assessment method. The self-assessment is made out at the beginning of each month by every Ksatriya Officer (Pertamina Wira Cultural

Ksatriya (Pertamina Wira Komunitas Internalisasi Budaya) yang ada di Satuan Kerja/Anak Perusahaan/Afiliasi. Bagi 3 (tiga) Satuan Kerja/Anak Perusahaan/Afiliasi yang mendapatkan skor *self-assessment* tertinggi di bulan berjalan akan mendapatkan apresiasi untuk menambah motivasi dan semangat dalam mengimplementasikan program budaya AKHLAK.

Internalization Community) in the Work Unit/Subsidiary/Affiliate. The 3 (three) Work Units/Subsidiaries/Affiliates who get the highest self-assessment score in the current month will receive an appreciation to increase their motivation and enthusiasm in implementing the AKHLAK culture program.

Berdasarkan hasil *self-assessment* yang telah dilakukan, PGN senantiasa rutin mengadakan *Corporate Culture Award* setiap 1 tahun sekali. Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi bagi Satuan Kerja/Anak Perusahaan/Afiliasi yang telah mengimplementasikan Budaya AKHLAK secara sungguh-sungguh dan konsisten, dan kegiatan ini juga melibatkan seluruh Satuan Kerja/Anak Perusahaan/Afiliasi di lingkungan Subholding Gas.

Based on the self-assessment results, PGN holds a yearly Corporate Culture Award. This award-giving event gives appreciation to Work Units/Subsidiaries/Affiliates who have shown serious and consistent implementation of the AKHLAK Culture, and involves all Work Units/ Subsidiaries/ Affiliates within the Gas Subholding environment.

Pada tahun 2021 PGN telah mengadakan *Corporate Culture Award*, adapun kategori yang ada dalam penghargaan tersebut yaitu *The Best Working Unit in Implementing Corporate Culture, The Best Subsidiary/Affiliation in Implementing Corporate Culture*, dan *The Best Perwira Ksatriya in Implementing Corporate Culture.* Kegiatan *Corporate Culture Award* diharapkan menjadi penyemangat dan motivasi bagi seluruh Perwira Subholding Gas dalam mengimplementasikan budaya perusahaan, hal ini pun dapat berdampak bagi perusahaan untuk mempertahankan budaya yang positif dan *sustainable*.

In 2021, PGN held a Corporate Culture Award with the categories being contested were The Best Working Unit in Implementing Corporate Culture, The Best Subsidiary/Affiliate in Implementing Corporate Culture, and The Best Ksatriya Officer in Implementing Corporate Culture. With this Corporate Culture Award, the Company seeks to encourage and motivate all of its employees as gas sub holding officers to implement corporate culture more seriously, and eventually, to help the Company maintain a positive and sustainable culture.

Selain program budaya AKHLAK, PGN memiliki program tambahan untuk penguatan Budaya perusahaan, menciptakan lingkungan kerja yang positif, dan meningkatkan *employee engagement*. Adapun program tersebut yaitu:

1. Surat Edaran Anti Pelecehan Seksual di Lingkungan Subholding Gas, PGN aktif mengkampanyekan gerakan anti pelecehan seksual untuk mencegah adanya tindakan pelecehan seksual;
2. *Cross Talent Mobility*, program ini bertujuan untuk mendapatkan talent yang berpengalaman di lingkungan *holding* migas, penguatan kompetensi, dan *melting culture*;
3. *Millennials Empowering*, program ini bertujuan untuk menguatkan kompetensi millennials dalam rangka akselerasi program pengembangan pekerja millennials,

In addition to the AKHLAK culture program, PGN has additional programs to strengthen its corporate culture, create positive work environment, and deepen employee engagement. The programs are:

1. Anti-Sexual Harassment Circular in the Gas Subholding Environment, PGN is running an active campaign on anti-sexual harassment movement to prevent this unwanted behavior;
2. Cross Talent Mobility, is a program that aims to get experienced talents in the oil and gas holding environment, strengthen competence, and melt culture;
3. Millennials Empowering, is a program that aims to strengthen the competence of millennials to accelerate the development programs for the millennials employees,

Dalam rangka mengukur efektivitas implementasi Budaya Perusahaan, PGN senantiasa rutin melakukan survei *Employee Engagement* setiap 1 (satu) tahun sekali. Pada tahun 2021 skor hasil *employee engagement survey* pada aspek budaya perusahaan mendapatkan skor sebesar 4,07 dari 5. Berdasarkan hasil skor *employee engagement* pada aspek budaya perusahaan menunjukan bahwa nilai budaya AKHLAK Perwira Subholding Gas telah terinternalisasi pada diri sendiri dan menerapkan budaya secara konsisten.

In order to measure the effectiveness of the implementation of Corporate Culture, PGN conducts annual Employee Engagement surveys. In 2021, the employee engagement survey resulted in a score of 4.07 in a scale of 5 on corporate culture. The score of employee engagement survey shows that the Perwira Subholding Gas officers have internalized the AKHLAK corporate culture within themselves and have the culture consistently applied.

PROGRAM ESOP/MSOP

ESOP/MSOP Program

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 November 2003, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 5 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham oleh karyawan (ESA) dan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) dengan syarat dan ketentuan ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tersebut, Perusahaan menetapkan 3 program untuk peserta ESA, sebagai berikut:

a. Memberikan peserta ESA saham secara gratis sebagai penghargaan atas kontribusi kepada Perusahaan masing-masing sebesar rata-rata 2 kali jumlah penghasilan bulanan. Saham untuk program ini tidak dapat dijual dalam periode 1 tahun setelah tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek dan tak dapat diambil secara tunai oleh peserta ESA.
b. Peserta ESA juga dapat membeli saham dengan pembayaran menggunakan bonus tahun 2003 dengan sebanyak-banyaknya 3 kali penghasilan bulanannya. Pembelian saham melalui cara ini memperoleh diskon sebesar 18% dari harga penawaran. Saham untuk program ini tidak dapat dijual dalam periode 1 tahun setelah tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek dan tidak dapat diambil secara tunai oleh peserta ESA.
c. Apabila peserta ESA bersedia menggunakan haknya pada program 1 dan 2, maka peserta ESA diberi kesempatan membeli saham secara tunai menggunakan dana sendiri dengan diskon 18% dari harga penawaran. Saham untuk program ini tidak dapat dijual dalam periode 1 tahun setelah tanggal pencatatan saham Perusahaan di bursa efek dan tak dapat diambil secara tunai oleh peserta ESA.

Berdasarkan rapat Dewan Komisaris pada 17 November 2003, yang berhak mengikuti program MSOP adalah Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior pada tingkatan tertentu. Dalam program ini, jumlah saham baru yang akan diterbitkan tidak melebihi 5% dari modal ditempatkan dan disetor dengan maksimum periode penerbitan saham 3 tahun dan dilaksanakan dalam 3 tahap dengan jangka waktu pelaksanaan program keseluruhan selama 5 tahun dengan perincian berikut:

a. Tahap Pertama
   Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 50% x 5% x jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham 110% dari harga penawaran umum perdana atau sebesar Rp1.650. Pemberian hak dilakukan pada 15 Desember 2003 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak 15 Desember 2004.
b. Tahap Kedua
   Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 25% x 5% x jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 3 November 2003, as specified in Deed No. 5 of Fathiah Helmi, SH, the shareholders approved the employee share ownership program (ESA) and the management share ownership program (MSOP) with terms and conditions stipulated by BOC. Based on the resolution results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company established 3 programs for ESA participants, as follows:

a. Providing ESA participants with free shares as an appreciation for their contribution to the Company each of an average of 2 times the amount of their monthly income. Shares for this program cannot be sold within a period of 1 year after the date of listing of the Company's shares on the Stock Exchange and cannot be withdrawn in cash by ESA participants.
b. ESA participants can also buy shares with payment using the 2003 bonus with a maximum of 3 times their monthly income. Purchasing shares through this method will get a discount of 18% from the offering price. Shares for this program cannot be sold within a period of 1 year after the date of listing of the Company's shares on the Stock Exchange and cannot be withdrawn in cash by ESA participants.
c. If ESA participants are willing to exercise their rights in programs 1 and 2, ESA participants are given the opportunity to buy shares in cash using their own funds by obtaining a discount of 18% from the offering price. Shares for this program cannot be sold within a period of 1 year after the date of listing of the Company's shares on the stock exchange and cannot be withdrawn in cash by ESA participants.

Based on the BOC meeting on November 17, 2003, those entitled to participate in the MSOP program are Directors, BOC and senior management at certain levels. In this program, the number of new shares to be issued does not exceed 5% of the issued and paid- up capital with a maximum share issuance period of 3 years and is implemented in 3 stages with an overall program implementation period of 5 years with the following details:

a. First Stage
   The maximum number of shares to be issued is 50% x 5% x the amount of issued and fully paid- up capital with an exercise price of 110% of the initial public offering price or an amount of Rp1,650. Entitlements were granted on December 15, 2003, with a compensation entitlement period of 1 year. The implementation period is 1 year starting from December 15, 2004.
b. Second Stage
   The maximum number of shares to be issued is 25% x 5% x the amount of issued and fully paid- up capital with the exercise price of the shares to be determined by BOC,

Dewan Komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata- rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada 15 Februari 2005 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak 15 Februari 2006.

c. Tahap Ketiga
Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 25% x 5% x jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada 15 Februari 2006 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak 15 Februari 2007. Program MSOP tahap pertama sebanyak 108.024.675 lembar saham telah selesai dilaksanakan pada 2005, tahap kedua sebanyak 53.930.825 lembar saham telah selesai dilaksanakan pada 2007 dan tahap ketiga sebanyak 53.551.388 lembar saham telah selesai dilaksanakan pada 2008.

Selama 2021, tidak ada program kepemilikan saham ESOP/ MSOP oleh karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris yang dilaksanakan di PGN.

URAIAN SINGKAT KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN

Perusahaan telah mengungkapkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Perusahaan juga memastikan bahwa Perusahaan memiliki kebijakan untuk mengungkapkan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan.

provided that the minimum price is equal to the average share price for 25 trading days prior to the announcement of the general meeting of shareholders concerned. Entitlements were granted on February 15, 2005, with a compensation entitlement period of 1 year. The implementation period is 1 year starting from February 15, 2006.

c. Third Stage
The maximum number of shares to be issued is 25% x 5% x the amount of issued and fully paid-up capital with the share exercise price which will be determined by the commissioner, provided that the minimum price is equal to the average share price for 25 stock exchange days prior to the announcement of the general meeting of shareholders concerned. Entitlements were granted on February 15, 2006, with a compensation entitlement period of 1 year. The implementation period for 1 year began on February 15, 2007. The MSOP program for the first stage of 108,024,675 shares was completed in 2005, the second stage of 53,930,825 shares was completed in 2007 and the third stage of 53,551,388 shares was completed. completed in 2008.

During 2021, PGN did not conduct ESOP / MSOP share ownership program for employees, Directors, or BOC.

BRIEF DESCRIPTION OF MANAGEMENT'S SHARE OWNERSHIP DISCLOSURE POLICY

The Company has disclosed the share ownership of the members its Boards of Commissioners and Directors in the Company Profile chapter of this Annual Report. The Company also ensures that the Company has a policy to disclose this share ownership no later than 3 (three) working days after the occurrence of such ownership or if there is any changes made to the ownership.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

CARA PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki dan menjalankan Pedoman *Whistleblowing System* No. P-002/A011 tanggal 2 Agustus 2021, sebagai pembaharuan atas Pedoman No. P-002/0.11 Rev.00 tanggal 25 Juni 2019. Sejalan dengan komitmen dalam implementasi GCG, PGN senantiasa memperhatikan kepentingan setiap *stakeholder* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip GCG. Pedoman *Whistleblowing System* merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan

SUBMISSION OF VIOLATION REPORT

The Company has established and implements the Whistleblowing System Guidelines No. P-002/A011 dated August 2, 2021, as an update to the Guideline No. P-002/0.11 Rev.00 dated June 25, 2019. In line with its commitment to implementing GCG, PGN always pays attention to the interests of every stakeholder based on the principles of fairness and equality in accordance with the GCG principles. The Whistleblowing System Guidelines is a system that can be used as a medium for witnesses to report

informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perusahaan yang tidak dapat terselesaikan melalui prosedur normal Perusahaan.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Pedoman WBS dibutuhkan sebagai media di luar prosedur normal untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam suatu Perusahaan yang tidak dapat terselesaikan melalui prosedur normal Perusahaan, dan untuk menghindari terjadinya perselisihan atau sengketa yang berlarut larut antara pihak *stakeholders* dan Perseroan yang dapat berdampak pada turunnya reputasi dan kepercayaan masyarakat pada Perseroan.

Tujuan dari dilaksanakannya *whisteblowing system* Perseroan adalah sebagai berikut:

a. sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari *stakeholders*;
b. sebagai saluran pelaporan hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi;
c. menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh *stakeholders*;
d. menghindari publikasi negatif terhadap Perseroan;
e. mendukung asas kesetaraan (*fairness*) dalam hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders* sebagai pelaku usaha dan mitra Perseroan;
f. sebagai salah satu upaya pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan.

PROSES *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Ketentuan dalam Pengelolaan Pelaporan Pelangggaran Perusahaan terdiri dari:

1. Kewajiban Perusahaan menerima dan menyelesaikan Pelaporan Pelanggaran. Dalam hal ini Perusahaan:
   a. wajib menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal;
   b. wajib menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak (anonim);
   c. menyediakan saluran pengelolaan pelaporan pelanggaran yaitu melalui Komite Etik;
   d. Komite Etik akan meneruskan pelaporan pelanggaran sesuai dengan konteksi pihak yang dilaporkan.
2. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran
   Perseroan telah mengatur mekanisme dalam Penerimaan Pelaporan Pelanggaran, di antaranya:

and convey information regarding violations that are indicated to occur within a company that cannot be resolved through normal company procedures.

Reporting obtained from the Whistleblowing mechanism needs attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so.

WBS Guidelines are needed as a medium outside normal procedures to convey information about violations that are indicated to have occurred within a company that cannot be resolved through normal company procedures, and to avoid protracted disputes or disputes between stakeholders and the Company which may have an impact on the decline reputation and public trust in the Company.

The objectives of implementing the Company's whistleblowing system are as follows:

a. as a basis or implementation guideline in handling the reporting of violations from stakeholders;
b. as a reporting channel for matters that cannot be resolved through normal organizational procedures;
c. ensure the implementation of an effective violation reporting mechanism stakeholders;
d. avoid negative publicity against the Company;
e. supporting the principle of equality (fairness) in the relationship between the Company and stakeholders as business actors and partners of the Company;
f. as one of the efforts to disclose various problems in the company that are not in accordance with the ethical standards applicable in the company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCESS

The provisions in the Management of Corporate Violation Reporting consist of:

1. The Company's obligation to receive and resolve Violation Reporting. In this case the Company:
   a. obliged to receive violation reporting from internal and external parties;
   b. obliged to receive and resolve whistleblower reports from whistleblowers who include their identities or those who are not (anonymous);
   c. providing a channel formanaging reporting violations, namely through the Ethic Committee;
   d. the Ethic Committee will continue reporting violations in accordance with the contections of the reported party.
2. Receiving Violation Report
   The Company has set up mechanisms for Receiving the Violation Report, including:

a. pelaporan pelanggaran disampaikan kepada Komite Etik baik yang menyangkut Dewan Komisaris, Direksi maupun Perwira Subholding Gas;
b. pelaporan pelanggaran dapat dilakukan pada saat/di luar jam kerja;
c. pelaporan pelanggaran disampaikan melalui *e-mail, website,* surat, atau datang langsung ke Komite Etik;
d. Perusahaan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders* baik secara lisan maupun tertulis;
e. Perusahaan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian pelaporan pelanggaran pada saat *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders yang* mengajukan pelaporan pelanggaran;
f. pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan disampaikan secara tertulis atau lisan dengan mekanisme sebagai berikut:
   - melalui *website* Perseroan www.pgn.co.id, sub bagian "Pelaporan Pelanggaran";
   - melalui *e-mail* di etik@pgn.co.id;
   - menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan c.q Komite Etik PGN, dengan cara diantar langsung atau pos ke Perseroan dengan alamat: Komite Etik PT PGN (Persero), Gedung Graha PGAS Lantai 3, Jl. KH Zainul Arifin 20, Jakarta Barat.
g. pelaporan pelanggaran secara tertulis disarankan untuk dilengkapi bukti pendukung yang berkaitan dengan bukti indikasi awal terjadinya pelanggaran;
h. jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis beridentitas maka Perseroan memberikan tanda terima, dan jika pelaporan pelanggaran tidak dilengkapi dengan identitas maka akan dicatat dalam daftar pelaporan pelanggaran;
i apabila pelaporan pelanggaran diajukan oleh perwakilan *stakeholders*, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
   - fotokopi bukti identitas *stakeholders* dan perwakilan *stakeholders*;
   - Surat Kuasa dari *stakeholders* kepada perwakilan *stakeholders* yang menyatakan bahwa *stakeholders* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama *stakeholders*;
   - jika perwakilan *stakeholders* adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
j. Perseroan wajib menyampaikan bukti tanda terima pelaporan pelanggaran kepada *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders* yang mengajukan pelaporan.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perlindungan bagi Pelapor juga menjadi hal yang diperhatikan dalam Pedoman *Whistleblowing System* Perusahaan. Beberapa hal yang diatur sebagai bentuk perlindungan bagi pelapor adalah sebagai berikut:

a. violation reports are submitted to the Ethic Committee concerning both BOC, Directors and Subholding Gas Employee;
b. reports of violations can bemade during/outside of working hours;
c. violation reports are submitted through e-mail, website, mail, or come in person;
d. the Company accepts everyviolation report submitted by stakeholders and/or stakeholder representatives, either verbally or in writing;
e. the Company provides an explanation of the policies and procedures for resolving violation reporting when stakeholders and/or stakeholders' representatives submitting a violation report;
f. reports of violations that are allegedly committed are submitted in writing or orally using the following mechanism:
   - through the Company's website www.pgn. co.id, the sub-section "Violation Reporting";
   - via e-mail at etik@pgn.co.id;
   - delivering an official letter addressed to the Company c.q PGN Ethic Committee, by way of delivery directly or by post to the Company at the address: PT PGN (Persero) Committee, Graha PGAS 3rd Floor, Jl. KH Zainul Arifin 20, West Jakarta.
g. written violation reports are recommended to be accompanied by supporting evidence relating to early indication evidence of violations;
h. if the violation report is submitted in writing with an identity, the Company will provide a receipt, and if the violation report is not equipped with an identity, it will be recorded in the list of violation reports;
i. if the reporting of violations is submitted by a stakeholder representative, then in addition to the above documents, other documents are also submitted, namely:
   - photocopy of proof of identity stakeholders and stakeholder representatives;
   - power of attorney from stakeholders to stakeholder representatives stating that stakeholders give the authority to act for and on behalf of stakeholders;
   - if the stakeholders representative is an institution or legal entity, it must be attached with a document stating that the party submitting the violation report is authorized to represent the institution or legal entity.
j. the company is required to submit proof of receipt of violation reports to stakeholders and/ or representatives of stakeholders who submit reports.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Protection for Whistleblowers is also a matter of concern in the Company's Whistleblowing System Guidelines. Issues regulated as protection for whistleblowers are as follows:

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor pelanggaran;
2. perlindungan pelapor pelanggaran dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran;
3. perlindungan Pelapor yang meliputi:
   a. jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan;
   b. jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
4. seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti:
   a. pemecatan yang tidak adil;
   b. penurunan jabatan atau pangkat;
   c. pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan;
   d. catatan yang merugikan dalam *file* data pribadi (*personal file record*).

PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan telah mengatur mekanisme dalam Penerimaan Pelaporan Pelanggaran, di antaranya:

1. Pelaporan Pelanggaran disampaikan kepada Komite Etik atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan PGN Group baik yang menyangkut Dewan Komisaris, Direksi, Pekerja Perusahaan atau *Stakeholders* lain. Pelaporan pelanggaran ditujukan kepada Komite Etik melalui sarana/ media Pelaporan Pelanggaran resmi yang telah disediakan baik yang disampaikan pada saat/diluar jam kerja, secara lisan maupun tertulis dan dengan identitas maupun tanpa identitas (anonim).
2. Dalam menyampaikan Pelaporan Pelanggaran, pelapor disarankan untuk melampirkan bukti/indikasi awal yang dapat berupa dokumen, surat, barang maupun informasi

1. the company must protect whistleblowers;
2. protection for whistleblowers is aimed at improving the courage to report violations;
3. protection for reporting parties includes:
   a. guarantee that the identities of reporters and their families shall be kept confidential;
   b. security guarantees for reporters and their families.
4. a whistleblower will receive protection from the Company against ill conducts, such as:
   a. unfair dismissal;
   b. demotion;
   c. harassment or discrimination in any form whatsoever, and;
   d. adversed records in personal data files (personal file records).

HANDLING OF COMPLAINTS

The Company has regulated the mechanism for the Receipt of Violation Report, including:

1. Violation Reports are submitted to the Ethics Committee for alleged violations that occurred within the PGN Group, whether involving the Board of Commissioners, Board of Directors, Company Employees or other Stakeholders; Violation reports are addressed to the Ethics Committee through the official Violation Reporting facilities/media that have been provided, whether submitted during/outside of working hours, verbally or in writing, and with identity or without identity (anonymous).
2. In submitting a Violation Report, the whistleblower is advised to attach initial evidence/ indication, which can be in the form of documents, letters, goods, or information that can

yang dapat menunjukkan bahwa suatu dugaan pelanggaran telah terjadi untuk memudahkan proses verifikasi.

3. Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh Perwakilan *Stakeholders*, maka selain dokumen di atas, pelapor diminta untuk menyerahkan dokumen tambahan sebagai berikut:

   a. Fotokopi identitas *Stakeholders* dan Perwakilan *Stakeholders*.
   b. Surat kuasa dari *Stakeholders* kepada Perwakilan *Stakeholders* yang menyatakan bahwa *Stakeholders* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama *Stakeholders*. Jika Perwakilan Stakeholders adalah Lembaga atau badan Hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili Lembaga atau badan hukum tersebut.
4. Komite Etik akan membuat tanda terima Pelaporan Pelanggaran dan menyampaikan tanda terima tersebut kepada Pelapor Pelanggaran atau perwakilannya. Terhadap Pelaporan Pelanggaran yang tidak dilengkapi dengan identitas pelapor (anonim), Komite Etik akan mencatat pelaporan tersebut ke dalam daftar/*database* Pelaporan Pelanggaran.

Pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan disampaikan secara tertulis atau lisan dengan mekanisme sebagai berikut:

- Melalui *website* Perseroan www.pgn.co.id, sub bagian "Pelaporan Pelanggaran".
- Melalui *e-mail* di etik@pgn.co.id.
- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan c.q Komite Etik PGN, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perseroan dengan alamat: Komite Etik PT PGN (Persero), Gedung Graha PGAS Lantai 3, Jl. KH Zainul Arifin 20, Jakarta Barat.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Etik akan menindaklanjuti setiap Pelaporan Pelanggaran yang diterima melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Penerimaan Laporan
   Komite Etik menerima setiap pelaporan pelanggaran dari pelapor melalui berbagai saluran pelaporan WBS yang telah disediakan, melakukan pengelolaan *database* pelaporan dan *monitoring* atas status setiap Pelaporan Pelanggaran yang telah diterima.
2. Verifikasi Laporan
   Komite Etik melaksanakan pemeriksaan administratif atas Pelaporan Pelanggaran yang telah diterima melalui WBS untuk melihat terpenuhi atau tidaknya kriteria pelanggaran yang dilaporkan untuk dapat ditindaklanjuti.
3. Penelaahan Laporan
   Komite Etik melakukan pemeriksaan substantif atas Pelaporan Pelanggaran yang diterima dan telah memenuhi kriteria, untuk melihat kecukupan bukti permulaan untuk dapat dilakukan investigasi lebih lanjut.

point out that an alleged violation has occurred to facilitate the verification process.

3. In the event that the Violation Report is submitted by a Stakeholders Representative, then in addition to the above documents, the whistleblower is asked to submit the following additional documents:

   a. Photocopy of ID of Stakeholders and Stakeholders Representative;
   b. Power of attorney from the Stakeholders to the Stakeholders Representative stating that the Stakeholders grant the authority to act for and on behalf of the Stakeholders. In the event that the Stakeholders Representative is an Institution or legal entity, it must be attached with a document stating that the party submitting the Violation Report is authorized to represent the Institution or legal entity.
4. The Ethics Committee will make a Violation Reporting receipt and submit the receipt to the Whistleblower or its representative. For Violation Reports with no identity of the reporter (anonymous), the Ethics Committee will record the report to the Violation Reporting list/ database.

Reports of alleged violations are submitted in writing or verbally with the following mechanism:

- Through the Company's website www.pgn.co.id, sub-section "Violation Reporting".
- Via e-mail at etik@pgn.co.id.
- Submitting an official letter addressed to the Company c.q PGN Ethic Committee, by way of delivery directly or by post to the Company at the address: (Persero) Committee, Graha PGAS 3rd Floor, Jl. KH Zainul Arifin 20, West Jakarta.

In carrying out its duties, the Ethics Committee will follow up on any Violation Reports that have been received through the following stages:

1. Receipt of Report
   The Ethics Committee receives every violation report from the whistleblower through the various WBS reporting channels that have been provided, manages the reporting database and monitors the status of each Violation Report that has been received.
2. Verification of Report
   The Ethics Committee carries out administrative examination on Violation Reports that have been received through WBS to see whether the criteria for reported violations have been met in order to be followed up.
3. Review of Report
   The Ethics Committee conducts a substantive examination of the Violation Reports that have been received and have met the criteria, to determine the adequacy of the initial evidence for further investigation.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Perusahaan membentuk "Komite Etik" sebagai suatu organ independen yang berfungsi untuk mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) di lingkungan PGN Group. Dalam kondisi Perusahaan belum membentuk unit khusus pengelola WBS (Komite Etik), maka pengelolaan WBS diserahkan kepada Satuan Kerja Internal Audit, dengan personil yang dapat berasal dari fungsi atau satuan kerja yang memiliki tugas dan fungsi Internal Audit, Hukum, GCG dan Sumber Daya Manusia.

PARTY MANAGING COMPLAINTS

The Company established an "Ethics Committee" as an independent organ that serves to manage the Whistleblowing System (WBS) within the PGN Group. In the event that the Company has not established a special unit for the management of WBS (Ethics Committee), the management of WBS is handed over to the Internal Audit Work Unit, with personnel that can be derived from functions or work units that have the duties and functions of Internal Audit, Legal, GCG and Human Resources.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN DAN TINDAK LANJUTNYA

Jika terdapat Pelaporan Pelanggaran yang didapati telah memenuhi unsur kecukupan bukti permulaan, maka Perusahaan akan membentuk Tim Investigasi untuk melakukan investigasi atas permasalahan atau pelanggaran yang dilaporkan.

Komite Etik akan melakukan pemantauan atas tindak lanjut seluruh Pelaporan Pelanggaran yang diterima.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

In the event that a Violation Report that has been received has met the initial evidence adequacy element, the Company will form an Investigation Team to investigate the reported issue or violation.

The Ethics Committee will monitor the follow-up of all Violation Reports received.

PENGADUAN MELALUI *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021 terdapat 10 (sepuluh) pengaduan yang masuk melalui saluran pengaduan *Whistleblowing System*. Terdapat 6 (enam) pengaduan telah selesai, dan 4 (empat) pengaduan lainnya sedang dalam proses penyesaian.

COMPLAINTS THROUGH WHISTLEBLOWING SYSTEM IN 2021

In 2021, ten complaints were sent through Whistleblowing System channel. 6 (six) complaints have been completed, and the other 4 (four) complaints are in the process of being resolved.

PENYUSUNAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Preparation of Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh Accounting Group. Dalam melaksanakan kegiatan penyusunan laporan keuangan, *Accounting Function* didukung oleh tenaga akuntan profesional yang dilengkapi dengan sertifikat profesi di bidang Akuntansi, baik dari lembaga internasional maupun lembaga nasional sebagai berikut:

- 13 (tiga belas) orang Akuntan memiliki bersertifikat CA (*Chartered Accountant*) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (*The Indonesian Institute of Accountants*);
- 17 (tujuh belas) orang Akuntan bersertifikat CPMA (*Certified Professional Management*) yang dikeluarkan oleh Ikatan

The consolidated financial statements are prepared based on Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation of the Financial Service Authority No. 29/POJK.04/2016 concerning Issuers Annual Reports or Public Listed Companies. The preparation of financial reports is carried out by the Accounting Group. In carrying out financial report preparation activities, the Accounting Function is supported by professional accountants who are equipped with professional certificates in the field of Accounting, both from international and national institutions as follows:

- 13 (thirteen) accountants have a CA (Chartered Accountant) certificate issued by the Indonesian Institute of Accountants (The Indonesian Institute of Accountants);
- 17 (seventeen) certified CPMA (Certified Professional Management) accountants issued by the Indonesian Institute

Akuntan Manajemen Indonesia (*The Indonesian Institute of Management Accountants*);

- 4 (empat) orang Akuntan bersertifikat CPSAK (*Certified* Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (*The Indonesian Institute of Accountants*);
- 5 (lima) orang Akuntan bersertifikat CMA (*Certified Management Accountant*) yang dikeluarkan oleh *The Institute of Management Accountants*;
- 1 (satu) orang Akuntan bersertifikat CPA yang dikeluarkan oleh CPA Australia;
- 1 (satu) orang Akuntan bersertifikat PPJK (Sertifikat Ahli Kepabeanan) yang dikeluarkan oleh BPPK (Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan);
- 2 (dua) orang BKP-A (Sertifikasi Konsultan Pajak) yang dikeluarkan oleh Komite Pelaksana Panitia Penyelenggara Sertifikasi Konsultan Pajak;
- 7 (tujuh) orang ASEAN Chartered Professional Accountant.

Selain sertifikasi profesi, untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, personel Accounting Group juga turut aktif dalam mengikuti forum seminar, kongres, konferensi, simposium dan pelatihan nasional maupun internasional, seperti Seminar *International Financial Reporting Standards* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia serta Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dan Kongres Akuntansi yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

of Management Accountants (The Indonesian Institute of Management Accountants);

- 4 (four) Accountants certified CPSAK (Certified Statement of Financial Accounting Standards) issued by the Indonesian Institute of Accountants (The Indonesian Institute of Accountants);
- 5 (five) CMA (Certified Management Accountant) certified accountants issued by The Institute of Management Accountants;
- 1 (one) CPA certified Accountant issued by CPA Australia;
- 1 (one) accountant certified PPJK (Customs Expert Certificate) issued by the BPPK (Financial Education and Training Agency);
- 2 (two) BKP-A (Tax Consultant Certification) issued by the Tax Consultant Certification Organizing Committee;
- 7 (seven) ASEAN Chartered Professional Accountants.

In addition to professional certification, to improve competence and professionalism, Accounting Group personnel are also active in participating in seminar forums, congresses, conferences, symposia and national and international training, such as the International Financial Reporting Standards Seminar organized by the Indonesian Accountants Association, the Indonesian Management Accountants Association and Ministry of Finance, and the Accounting Congress organized by the Indonesian Institute of Accountants.

AUDITOR EKSTERNAL
External Auditor

PROSES PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL

Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan PwC, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia, untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. Penunjukan ini dilakukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2021, yang memberikan pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris setelah mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri B Terbanyak.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengusulkan kepada RUPS Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun berjalan dan melaporkannya pada RUPS mendatang. Direksi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengadaan jasa KAP hingga kontrak dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

a. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melakukan kajian terhadap calon Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan dalam RUPS.

PROCESS OF APPOINTMENT

The company appointed Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Rekan PwC, member of PricewaterhouseCoopers, a global network, to audit its Financial Statements for the Fiscal year 2021. The firm was appointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 3, 2021, which delegated the Board of Commissioners for the appointment after approval from the majority of Series-B Shareholders.

The Board of Commissioners shall propose the GMS a Public Accounting Firm (KAP) who will audit the Company's financial statements for the current year and report the audit result at next GMS. The Board of Directors shall assist the Board of Commissioners in procuring the audit service up to the audit contract execution in compliance with all applicable regulations.

a. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, conducts a study of prospective Public Accounting Firms that will be proposed at the GMS.

b. Komite Audit mengusulkan calon Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan urutan peringkat hasil penilaian.
c. Dewan Komisaris menentukan Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan kepada RUPS.
d. Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan tahunan dan meminta pelimpahan wewenang dan kuasa kepada RUPS dalam menentukan besaran nilai jasa KAP tersebut.
e. Apabila RUPS menerima usulan Dewan Komisaris, RUPS menetapkan Kantor Akuntan Publik yang diusulkan Dewan Komisaris. Apabila RUPS menolak, RUPS menetapkan Kantor Akuntan Publik.
f. Direksi melaksanakan kontrak jasa pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan dengan Kantor Akuntan Publik sesuai keputusan RUPS. Salinan kontrak antara Direksi dengan Kantor Akuntan Publik disampaikan kepada BPK RI selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kontrak ditandatangani.

Berdasarkan penunjukan tersebut, ruang lingkup jasa audit yang dilakukan PricewaterhouseCoopers (PwC):
- Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021.
- Audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PGN Tahun Buku 2021.
- Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang- undangan dan Pengendalian Internal (PSA62) tahun buku 2021.
- Evaluasi kinerja Perseroan tahun buku 2021 dan KPI yang telah ditetapkan

Dewan Komisaris juga berwenang menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya, termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti jika KAP yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya.

Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2021 adalah Rp3.402.607.048 (termasuk OPE dan PPN).

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) juga ditunjuk untuk melakukan jasa audit, sebagai berikut:
1. Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Saka Energi Indonesia Tahun Buku 2021 dengan biaya sebesar Rp2.347.673.040 (termasuk OPE dan PPN);
2. Audit Umum atas Laporan Keuangan PT PGAS Solution Tahun Buku 2021 dengan biaya sebesar Rp345.775.647 (termasuk OPE dan PPN);
3. Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Gagas Energi Indonesia Tahun Buku 2021 dengan biaya sebesar Rp313.788.853 (termasuk OPE dan PPN);

b. The Audit Committee proposes three candidates for the Public Accounting Firm to the BOC, which are arranged based on the ranking order of the results of the assessment.
c. BOC determines the Public Accounting Firm to be proposed to the GMS.
d. BOC proposes to the General Meeting of Shareholders of a Public Accountant Office that will audit the annual financial statements and ask for the delegation of authority and power to the GMS in determining the amount of the KAP service value.
e. If the GMS accepts the BOC proposal, the GMS shall determine the Public Accounting Firm proposed by the BOC. If the GMS refuses, the GMS determines a Public Accounting Firm.
f. The Board of Directors carries out a service contract for the implementation of the audit of the Company's financial statements with the Public Accounting Firm according to the resolution of GMS. A copy of the contract between the Board of Directors and the Public Accounting Firm is submitted to BPK RI no later than 7 (seven) days after the contract is signed.

Based on the audit contract, the audit work of PricewaterhouseCoopers (PwC) shall cover:
- General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.
- Audit on PGN's Partnership and Community Development Program Financial Statements for the 2021 Financial Year.
- Audit on Compliance with Regulatory Provisions and Internal Control (PSA62) for fiscal year 2021.
- Evaluation of the Company's performance for the 2021 financial year and its predetermined KPIs

The Board of Commissioners shall be authorized to decide on the audit fee, additional scope of work required and other requirements, and to determine a substitute should the appointed Public Accounting Firm fail to complete its work.

The total audit fee for the 2021 Consolidated Financial Statement Audit was Rp3,402,607,048 (including OPE and VAT).

The Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia) was also appointed to give the following audit services:
1. General Audit of the Financial statements of PT Saka Energi Indonesia Fiscal year 2021 with a fee of Rp2,347,673,040 (including OPE and VAT);
2. General Audit of PT PGAS Solution Fiscal year 2021 Financial Statements at a cost of Rp345,775,647 (including OPE and VAT);
3. General Audit of PT Gagas Energi Indonesia Fiscal year 2021 Financial Statements at a cost of Rp313,788,853 (including OPE and VAT);

4. Audit Umum atas Laporan Keuangan PT PGN LNG Indonesia Tahun Buku 2021 dengan biaya sebesar Rp313.788.853 (termasuk OPE dan PPN);
5. Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Permata Graha Nusantara Tahun Buku 2021 dengan biaya sebesar Rp313.788.853 (termasuk OPE dan PPN);
6. Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Kalimantan Jawa Gas Tahun Buku 2021 dengan biaya sebesar Rp313.788.853 (termasuk OPE dan PPN);
7. Audit Umum atas Laporan Keuangan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara Tahun Buku 2021 dengan biaya Rp313.788.853 (termasuk OPE dan PPN);
8. Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Pertamina Gas Tahun Buku 2021 dengan biaya sebesar Rp3.135.000,000 (termasuk OPE dan PPN);

Total biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan jasa audit terhadap PGN dengan ruang lingkup sebagaimana tersebut di atas dan audit umum atas laporan keuangan Entitas Anak termaksud adalah sebesar Rp10.800.000.000 (termasuk OPE dan PPN). Daftar Akuntan dan Kantor Akuntan Publik PGN dalam 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

4. General Audit of the Financial Statements of PT PGN LNG Indonesia Fiscal year 2021 at a cost of Rp313,788,853 (including OPE and VAT);
5. General Audit of the Financial Statements of PT Permata Graha Nusantara Fiscal year 2021 at a cost of Rp313,788,853 (including OPE and VAT);
6. General Audit of PT Kalimantan Jawa Gas Fiscal year 2021 Financial Statements at a cost of Rp313,788,853 (including OPE and VAT);
7. General Audit of PT PGAS Telekomunikasi Nusantara Fiscal year 2021 Financial Report with a fee of Rp313,788,853 (including OPE and VAT);
8. General Audit of PT Pertamina Gas Fiscal year 2021 Financial Report at a cost of Rp3,135,000,000 (including OPE and VAT);

The total audit fee for the implementation of audit services for PGN with the scope as mentioned above and the general audit of the financial statements of the Subsidiaries was Rp10,800,000,000 (including OPE and VAT). The table below is a list of GN Accountants and Public Accounting Firms in the Last 5 (five) years:

Tahun Buku Fiscal Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firms	**Akuntan** Accountants
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia)	Yusron Fauzan
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia)	Daniel Kohar
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia)	Yusron Fauzan
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia)	Toto Harsono
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia)	Daniel Kohar

JASA LAIN

Pihak yang telah ditunjuk Perusahaan sebagai Auditor Eksternal PGN Tahun Buku 2021 tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada PGN.

OTHER SERVICES

The party that has been appointed by the Company as the PGN Fiscal year 2021 External Auditor has completed its duties independently according to the professional standards of the public accountant, the work agreement, and the predetermined scope of the audit. Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan Accounting Firms do not provide other consulting services to PGN.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access To Company's Information And Data

PGN senantiasa melakukan pembaruan (*updating*) informasi yang disampaikan kepada Publik. Upaya ini dilakukan dalam rangka memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan (stakeholder) dan memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No, 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun informasi yang disampaikan kepada publik atau pemangku kepentingan (*stakeholder*) dapat diakses melalui media-media berikut ini:

a. Pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal baik melalui surat maupun pelaporan secara elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten Dan Perusahaan Publik yang dimiliki Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
b. PGN juga secara aktif melakukan publikasi dari setiap aksi Korporasi yang dilakukan melalui *press release* dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Atas publikasi tersebut dapat diakses melalui *website* PGN. Pada *website* bahasa Indonesia dan Inggris, tersedia akses informasi untuk Laporan Tahunan.

PGN periodically updates its corporate information disclosure. With continuous updates, PGN seeks to provide convenience for stakeholders while complying with the provisions of Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure and Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

The information conveyed to the public or stakeholders can be accessed through the following media:

a. Reporting of material information and facts to the capital market authorities either by letter or by electronic reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through Integrated Electronic Reporting Facilities for Issuers and Public Companies owned by the
b. PGN also actively publishes every corporate action that is carried out through press releases in two languages, namely Indonesian and English. These publications can be accessed through the PGN website.

c. Pemberian informasi yang cukup kepada investor dan calon investor melalui media komunikasi seperti telepon, *conference call, e-mail*, dan *website* Perusahaan.
d. Pemberian informasi melalui pertemuan tatap muka secara langsung maupun virtual seperti *one-on-one/group meeting*, kunjungan lapangan, *non-deal roadshow* dan *conference*. Secara proaktif, Perseroan juga mengikuti kegiatan-kegiatan temu publik yang diselenggarakan mandiri maupun institusi pemerintah serta sekuritas di dalam ataupun di luar negeri melalui konferensi, paparan publik, dan *investor summit*.

   Selama 2021, Perseroan melalui Investor Relation Division telah mengadakan 175 kali pertemuan/*conference/video call, Non-Deal Roadshow*, serta konferensi dan *investor summit virtual*, seperti:
   1. Mandiri Investmen Forum – Virtual Meeting (4 & 5 Februari 2021);
   2. DBS Vickers Pulse of Indonesia Conference (11 Juni 2021);
   3. RHB – PGAS Value Meets Opportunity (5 Agustus 2021);
   4. Korean Investment Sekuritas Indonesia & Client (14 Oktober 2021);
   5. PGN Public Expose Virtual (17 November 2021);
   6. Hungry Stock Community – Retail Investor (23 November 2021);
   7. Sucor – Top 40 Ritel Investor (26 November 2021).

   Dengan pertimbangan kondisi pandemi COVID-19, kegiatan mengundang investor/analis secara *onsite* tidak memungkinkan dan diganti dengan *virtual meeting update* kinerja dan progres pelaksanaan proyek.
e. PGN juga terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui *website* Perseroan (www.pgn.co.id), sosial media Instagram (gas_negara), Twitter (@Gas_Negara), Facebook (Perusahaan Gas Negara), YouTube (Perusahaan Gas Negara) serta portal Kementerian BUMN.
f. Untuk pelanggan dan calon pelanggan, informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, dapat diperoleh dengan mengirimkan *e-mail* ke contact.center@pgn.co.id maupun menghubungi contact center di nomor 1500 645.
g. Untuk investor, analis dan Pemegang Saham perolehan Informasi mengenai Perseroan dapat langsung menghubungi Investor Relation Division dengan mengirimkan *e-mail* ke investor.relations@ pgn.co.id ataupun telepon di (6221) 633 4838.

c. Providing sufficient information to investors and potential investors through communication media such as telephone, conference call, e-mail, and the Company's website.
d. Providing information through face- to-face meetings such as one-on-one/group meetings, field visits, non-deal roadshows and conferences. Proactively, the Company also participates in public gathering activities held by government institutions and securities at home or abroad through conferences, public expose and investor summits.

   During 2021, the Company through its Investor Relations Division has held 175 meetings/conferences/video calls, Non-Deal Roadshows, and attended several virtual investor summits:
   1. Mandiri Investment Forum – Virtual Meeting (February 4 & 5, 2021);
   2. DBS Vickers Pulse of Indonesia Conference (June 11, 2021);
   3. RHB – PGAS Value Meets Opportunity (August 5, 2021);
   4. Korean Investment Sekuritas Indonesia & Client (October 14, 2021);
   5. PGN Public Expose Virtual (November 17, 2021);
   6. Hungry Stock Community – Retail Investors (November 23, 2021);
   7. Sucor – Top 40 Retail Investors (November 26, 2021).

   Considering the conditions of the COVID-19 pandemic, inviting investors/analysts on-site was not possible and was replaced with virtual meetings to update performance and project implementation progress.
e. PGN also continues to strengthen its information technology platform to maintain and improve reliability in providing integrated, timely and targeted information through the Company's website (www.pgn.co.id), social media Instagram (gas_negara), Twitter (@Gas_Negara), Facebook (Perusahaan Gas Negara), YouTube (Perusahaan Gas Negara) and the portal of The Ministry of State-Owned Enterprises.
f. For customers and prospective customers, further information about the Company, can be obtained by sending an e-mail to contact. center@pgn.co.id or contacting the contact center at 1500 645.
g. Investors, analysts and Shareholders can obtain information about the Company directly by contacting the Investor Relations Division by sending an e-mail to investor.relations@ pgn.co.id or by calling (6221) 633 4838.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Assessment on the Implementation of Good Corporate Governance

PARAMETER BUMN

PGN telah melakukan penilaian (*assessment*) berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dilakukan Pihak Independen yaitu PT RSM Indonesia Konsultan. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan dan penerapan GCG di lingkungan PGN.

Untuk penerapan GCG di 2021 berdasarkan kriteria atau parameter BUMN, penilaian GCG menguji 6 (enam) aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek Lainnya

THE STATE-OWNED ENTERPRISES PARAMETER

PGN has made GCG assessments based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters while the Assessment and Evaluation of GCG Implementation in State-Owned Enterprises this year was made by an independent party, PT RSM Indonesia Konsultan. This assessment aims to ensure CGG implementation and the application of its principles within PGN.

Based on the criteria or parameters set for SOEs as referred above, PGN's GCG implementation in 2021 was assessed in 6 (six) areas, namely:

1. Commitment to Sustainable Implementation of GCG
2. Shareholders and GMS/Investors
3. The Board of Commissioners (BOC)/the Supervisory Board
4. The Board of Directors
5. Information Disclosure
6. Other Aspects

TABEL HASIL *ASSESSMENT* BERDASARKAN KRITERIA BUMN

Table on Result of Assessment based on BUMN Criteria

Aspek Pengujian *Assessment* GCG Test Aspect in GCG Assessment	**Nilai Maksimum** Maximum Result	**Capaian Tahun 2021** Performance in 2021		**Capaian Tahun 2020** Performance in 2020	
		Skor Capaian Achieved Score	**Tingkat Pemenuhan** Compliance Rate	**Skor Capaian** Achieved Score	**Tingkat Pemenuhan** Compliance Rate
I. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,925	98,91%	6,712	95,88%
II. Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	8,814	97,92%	8,815	97,94%
III. Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	34,444	98,41%	32,655	93,30%
IV. Direksi Board of Directors	35,00	34,599	98,85%	34,150	97,57%
V. Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,786	97,61%	8,000	88,89%
VI. Aspek Lainnya* Other Aspects	5,00	5,000	100%	5,000	100%
Skor Capaian Keseluruhan Overall Score	100,00	98,566	98,566%	95,331	95,331%
Peringkat Kualitas Penerapan GCG Rating of GCG Implementation Quality		**SANGAT BAIK** VERY GOOD		**SANGAT BAIK** VERY GOOD	

PERINGKAT KUALITAS PENERAPAN GCG

Sangat Baik

Penerapan GCG diaktualisasikan dengan memperhatikan dan menindaklanjuti rekomendasi dan saran hasil *assessment* pada 2020. Adapun pencapaian nilai pada 2021 adalah 98,566 (98,57%) dengan kualifikasi SANGAT BAIK. Nilai tersebut meningkat dibandingkan 2020 dengan nilai 95,332 (95,33%) dari nilai total maksimal 100,000. Rincian penilaian hasil *assessment* sebagai berikut:

GCG IMPLEMENTATION QUALITY RATING

Very good

GCG implementation is actualized with due regards and follow up on recommendations and suggestions on the 2020 assessment results. The achieved score in 2021 was 98.566 (98.57%) or falling under VERY GOOD qualification. The score increased compared to 2020 with a 95.332 (95.33%) of a 100 scale. Details of the assessment results as follows:

TABEL PERBANDINGAN HASIL ASSESSMENT GCG SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

Tabel on Comparison between GCG Assessment in the past 5 years

Aspek Pengujian *Assessment* GCG Test Aspect in GCG Assessment	**Nilai Maksimum** Maximum Result	**Skor Capaian** I Achieved Score				
		2021	**2020**	**2019**	**2018**	**2017**
I. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,925	6,712	6,822	6,766	6,848
II. Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,814	8,815	8,846	8,815	8,827
III. Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	34,444	32,656	32,647	31,994	31,994
IV. Direksi Board of Directors	35	34,599	34,150	33,792	33,316	33,094
V. Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8,786	8,000	7,987	8,790	8,847
VI. Aspek Lainnya Other Aspects	5	5,000	5,000	5,00	5,000	5,000
Total	100	98,566	95,332	95,094	94,681	94,610
Peringkat Kualitas Penerapan GCG Rating of GCG Implementation Quality		**SANGAT BAIK** VERY GOOD				

PERINGKAT KUALITAS PENERAPAN GCG

Sangat Baik

QUALITY RATING FOR GCG IMPLEMENTATION

Very Good

DAFTAR USULAN REKOMENDASI HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG TAHUN 2021

List of Proposed GCG Implementation Assessment Results Recommendations for 2021

No	**Rekomendasi**	Recommendation	**Pemegang Saham** Shareholders	**Dewan Komisaris** BOC	**Direksi** BOD	**Keterangan** Description
1	PGN memastikan: • Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menandatangani Dokumen Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja.	PGN ensures: • That all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall sign the Business Ethics and Work Ethics Guidelines Document.				
	• Bahan-bahan rapat disediakan dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum diadakan rapat.	• Meeting materials shall be provided and delivered to meeting participants no later than 3 (three) days in advance.				

No	Rekomendasi	Recommendation	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Keterangan Description
	• Terdapatnya ketentuan standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan persetujuan atas usulan Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan oleh SK16 di dalam pedoman pola hubungan kerja (*Board Manual*) dan Anggaran Dasar.	• There should be a standard timeframe of urgency in terms decision making on approval on the Board of Directors' proposal by the Board of Commissioners in accordance with the standard timeframe set by SK16 in the guidelines for the pattern of work relations (Board Manual) and the Articles of Association.			√	
	• Komisaris Utama menandatangani Laporan Manajemen Triwulanan I hingga Triwulan III, serta seluruh anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menandatangani Laporan Manajemen Tahunan, setelah dievaluasi/dibahas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi.	• The President Commissioner shall sign the Quarterly Management Report I to Quarter III, and all members of the Board of Commissioners/Supervisory Board shall sign the Annual Management Report, after the report is evaluated/ discussed by the Board of Commissioners/Supervisory Board and the Board of Directors.				
	• Laporan Manajemen Triwulanan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.	• Quarterly Management Report shall be signed by all members of the Board of Directors.				
	• Laporan Manajemen Triwulanan disampaikan kepada Pemegang Saham baik melalui surat ataupun website dengan tepat waktu yaitu maksimal 1 bulan setelah triwulan yang bersangkutan.	• Quarterly Management Reports shall be timely submitted to Shareholders either by letter or website at a maximum of 1 month after the referred quarter.				
	• Membuat kebijakan terkait pengelolaan dan pemutakhiran *website* yang antara lain, mengatur ketersediaan Laporan Tahunan dalam *website* dan memastikan apa saja kebijakan yang harus dipublikasikan.	• A policy shall be made on the website management and updating which, among other matters, regulates the availability of the Annual Report on the website and ensures what policies must be published.				
2	PGN memastikan: • Terdapat koordinasi dengan Pemegang Saham untuk memastikan Pemegang Saham menginformasikan rencana dan alasan pemberhentian anggota Direksi dan menyampaikan alasan pemberhentian anggota Direksi pada RUPS.	PGN ensures: • There will be coordination with the Shareholders to ensure that the Shareholders inform the plan and reasons for the dismissal of the members of the Board of Directors and state the reasons for the dismissal at the GMS.	√	√	√	

No	Rekomendasi	Recommendation	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Keterangan Description
	• Terdapat koordinasi dengan Pemegang Saham untuk memastikan Pemegang Saham menginformasikan rencana dan alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan menyampaikan alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris pada RUPS.	• There will be coordination with the Shareholders to ensure that the Shareholders inform the plan and reasons for the dismissal of the members of the Board of Commissioners and state the reasons for the dismissal at the GMS.				
	• Menambahkan ketentuan terkait prosedur dan mekanisme saat terjadinya gejala menurunnya kinerja perusahaan termasuk mekanisme pelaporan kepada RUPS/Pemilik Modal dan mekanisme pemberian saran segera kepada Direksi.	• A relevant provision related to procedures and mechanisms when symptoms of a declining company performance occur shall be added, including a reporting mechanism to the GMS/Capital Owners and a mechanism for providing immediate advice to the Board of Directors.				
3	PGN melalui Sekretaris Perusahaan memastikan: • Pengelolaan *website* sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan secara konsisten	PGN through the Corporate Secretary ensures: • The Company's Website shall be consistently managed in accordance with established policies			√	Sekretaris Perusahaan
	PGN melalui Logistic & Facility Management mengkonsiderasi: • Mengubah Prosedur Operasi Pemilihan Penyedia Barang dan Jasa dengan mengubah ketentuan mengenai HPS. HPS tersebut bersifat terbuka dan tidak bersifat rahasia untuk seluruh jenis penyediaan barang dan jasa.	PGN through Logistics & Facility Management considers: • That it will change the Operational Procedure for the Selection of Goods and Services Providers by changing its existing HPS policy. The HPS shall be open and non-confidential for all types of goods and services provision.			√	Logistic & Facility Management dan Procurement Project
	PGN melalui Internal Audit memastikan: • Menyampaikan Laporan Hasil Audit atas Teknologi Informasi kepada Dewan Komisaris. • Melengkapi Piagam Audit Internal (*Audit Charter*) dengan muatan terkait persyaratan minimal Auditor Internal yang duduk dalam Satuan Kerja Internal Audit. Selain itu memberikan keterangan dengan jelas bahwa persyaratan minimal Auditor Internal secara rinci tertuang pada Pedoman Audit Internal.	PGN through Internal Audit ensures: • That it will submit the Audit Result Report on Information Technology to the Board of Commissioners. • That it will complete the Internal Audit Charter (Audit Charter) with content related to the minimum requirements for Internal Auditors who are assigned in the Internal Audit Work Unit. In addition, the Company shall give a clear explanation that the minimum requirements for Internal Auditors are detailed in the Internal Audit Guidelines.			√	Internal Audit

No	Rekomendasi	Recommendation	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Keterangan Description
	PGN melalui Information & Communication Technology memastikan: • Membuat dan mengesahkan *Master Plan* Teknologi Informasi sebelum tahun berjalan.	PGN through Information & Communication Technology ensures: • That it shall prepare and ratify the Information Technology Master Plan before the current year begins.			√	Information & Communication Technology

PARAMETER ACGS

PGN juga melakukan penilaian Penerapan GCG mengacu Parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Tingkat pemenuhan penilaian secara mandiri (*self-assessment*) untuk 2021 adalah:

1. Level 1 (satu) mencapai 89,17% atau memenuhi 127 dari 148 Kriteria;
2. Level 2 (dua):
   - Bonus mencapai 38% atau memenuhi 5 dari 13 Kriteria.
   - Penalti mengurangi 8% atau memenuhi 2 dari 25 Kriteria.

ACGS PARAMETERS

PGN also assesses the implementation of GCG referring to the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Parameters. The level of fulfilment of the self-assessment for 2021 is:

1. Level 1 (one) reached 89.17% or meeting 127 of 148 Criteria;
2. Level 2 (two):
   - Bonus reached 38% or meeting 5 of the 13 Criteria.
   - Penalty reduced 8% or meeting 2 of the 25 Criteria.

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

IMPLEMENTATION OF GCG ASPECTS AND PRINCIPLES BASED ON THE FINANCIAL SERVICE AUTHORITY (FSA) REGULATION

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata Kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*". PGN menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut sebagai berikut:

FSA Regulation under No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of GCG Principles on Public Listed Companies and FSA Circular (SEOJK) under No. 32/SEOJK.04/2015 concerning GCG Principles on Public Listed Companies cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations on the Implementation of GCG aspects and principles based on "comply or explain" approach. PGN applies following aspects, principles, and recommendations:

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Penjelasan** Keterangan
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.	**Prinsip 1:** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	**Terpenuhi (*Comply*)** PGN memiliki prosedur pemungutan suara (voting) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan tanggal 11 Mei 2021 Pasal 25. Prosedur pemungutan suara juga tercantum dalam Tata Tertib RUPS. Tata Tertib RUPS dapat diunduh oleh Pemegang Saham melalui situs Perusahaan dan disampaikan oleh Pembawa Acara sebelum RUPS dimulai.
Relation between Public Listed Companies and shareholders in assuring the latters' rights.	**Principle 1:** Improving the quality of GMS	An issuer needs to have ways or technical procedures for open as well as closed voting, which respect shareholders' independence and interests.	PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), has technical procedures for voting as specified in Article 25 of the Company's Articles of Association. In addition, voting procedure is also specified in GMS Code of Conducts In opening a GMS, the meeting host provides information on Meeting Code of Conducts, which can be downloaded by shareholders from the Company's website.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	**Terpenuhi (*Comply*)** Dalam Berita Acara RUPS Tahunan yang dituangkan dalam Akta No. 01 Tanggal 3 Mei 2021 mengungkapkan bahwa RUPS dihadiri oleh Komisaris Utama, Komisaris Independen, Direktur Utama dan Direktur Keuangan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dapat mewakili PGN dalam memberikan penjelasan kepada Pemegang Saham atas setiap agenda RUPS Tahunan dan RUPS Tahunan dapat dilaksanakan dengan baik.
		All members of BOD and BOC of Public Listed Company must attend Annual GMS	The Minutes of the Annual GMS as outlined in Deed No. 01 dated May 3, 2021 reveals that the GMS was attended by the President Commissioner, Independent Commissioner, President Director and Finance Director. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the meeting represented PGN in providing explanations to Shareholders on each of the meeting agenda and the Annual GMS was convened properly.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	**Terpenuhi (*Comply*)** PGN telah mengunggah Ringkasan Risalah RUPS tahun buku 2020 pada *website* Perusahaan. Ringkasan Risalah RUPS yang diunggah pada *website* Perusahaan tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
		Summary of GMS Minutes shall be made available in the Company's website for at least 1 (one) year	PGN has uploaded the Summary of Minutes of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders on its website. The Summary of Minutes of the GMS is available in Indonesian and English.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Penjelasan** Keterangan
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	**Terpenuhi (*Comply*)** PGN memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor yang tertuang dalam Instruksi Direksi No. 0007000.I/KU.06/FIN/2017 tanggal 16 Januari 2017 tentang Prosedur Operasi Penyampaian Informasi Perusahaan Kepada Investor. Komunikasi yang dilakukan oleh PGN antara lain dengan melakukan pelaksanaan RUPS, *Public Expose*, *Analyst Meeting*, publikasi Laporan Keuangan Bulanan, Triwulanan dan Tahunan. Selain itu, PGN menyediakan informasi alamat kantor pusat, *e-mail* dan nomor telepon yang diungkapkan di *website* dan Laporan Tahunan PGN.
	Principle 2: Improving the quality of the Companys communication with shareholders or investors	An issuer needs to have a policy concerning communication with shareholders or Investors.	PGN has a policy on communication with Shareholders or Investors as stated under the Directors Instruction No. 0007000.I/KU.06/FIN/2017 dated January 16, 2017 concerning Operational Procedures for Disclosure of Company Information to Investors. Communications carried out by PGN include convening GMS, Public Expose, Analyst Meeting, publication of Monthly, Quarterly and Annual Financial Reports. In addition, PGN disclose information on head office address, emails and telephone numbers on its website and Annual Report.
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan.	**Terpenuhi (*Comply*)** Pedoman Kebijakan terkait komunikasi Perusahaan telah diunggah ke *website* Perusahaan (www.pgn.co.id). Pedoman komunikasi PGN tertuang dalam Instruksi Direksi No. 0007000.I/KU.06/FIN/2017 tanggal 16 Januari 2017 tentang Prosedur Operasi Penyampaian Informasi Perusahaan kepada Investor.
		An Issuer shall disclose d its policy on communication with shareholders and investors in its website.	The Policy Guidelines related to Company communications have been uploaded to the Company's website (www.pgn.co.id). PGN's communication guidelines are specified under the Directors' Instruction No. 0007000.I/KU.06/FIN/2017 dated January 16, 2017 concerning Operational Procedures for Disclosure of Company Information to Investors.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Penjelasan** Keterangan
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	**Prinsip 3:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	**Terpenuhi (*Comply*)** Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan tanggal 11 Mei 2021 dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Dewan Komisaris PGN per tanggal 1 Desember 2021 adalah 6 (enam) orang.
BOC's functions and roles	**Principle 3:** Improving BOC membership and composition	Number of BOC members shall be determined by considering the Company's condition	The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. The size of of the Board of Commissioners was determined after the Company, which refers to the Company's Articles of Association dated May 11, 2021 and all regulatory provisions are considered. PGN's Board of Commissioners as of December 1, 2021 had 6 (six) members.
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	**Terpenuhi (*Comply*)** Dewan Komisaris PGN memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan Perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris.
		Composition of BOC members shall be determined after their iversed skills, knowledge and experiences required are considered	Members of PGN's Board of Commissioners have diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge, experience, and citizenship, a combination of which will support the Company's business development. The diversity can be seen in the profiles of members of the Board of Commissioners.
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris)	**Terpenuhi (*Comply*)** Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris) yang tercantum dalam *Board Manual* Bab III Dewan Komisaris Angka 3.12 Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris. Untuk tahun 2021, Dewan Komisaris telah menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 09/D-KOM/2021 tanggal 29 Januari 2021.
	Principle 4: Improving the quality of BOC's tasks and responsibilities	BOC shall have a policy on self-assessment to evaluate its own performance)	The Board of Commissioners already has in place a self-assessment policy to assess its own performance as outlined under the BOC Charter Chapter III point 3.12 on Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Members of the Board of Commissioners. For 2021, the Board of Commissioners has determined Key Performance Indicators (KPI) based on the Decision of the Board of Commissioners No. 09/D-KOM/2021 dated January 29, 2021.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Penjelasan** Keterangan
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self- assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka	**Terpenuhi (*Comply*)** Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam *Board Manual* tanggal 13 Desember 2021. Penjelasan terkait *Board Manual* tercantum dalam Laporan Tahunan Bagian Dewan Komisaris Sub Bagian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.
		Policy on self-assessment in evaluating BOC's performance shall be disclosed in the Company's annual report	The Board of Commissioners already has in place a policy to assess its own performanceas outlined in the Board Manual dated December 13, 2021. The Board Manual are explained at length in the Annual Report under the Board of Commissioners Section, Sub-Section of Guidelines and Work Orders of the Board of Commissioners.
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi (*Comply*)** Kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan tanggal 11 Mei 2021 Pasal 14.
		BOC shall have a policy on resignation of BOC members in case of financial fraud	The policy on the resignation of the Board of Commissioners is stated in the Company's Articles of Association dated May 11, 2021 Article 14.
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi Menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi.	**Terpenuhi (*Comply*)** Dewan Komisaris memiliki kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi yang tercantum dalam Board Manual tanggal 13 Desember 2021 Bab III Dewan Komisaris Angka 3.13 Kebijakan Suksesi Direksi.
		BOC and Committeee for Nomination and Remuneration shall prepare a policy on succession in nominating BOD members	The Board of Commissioners already has in place a succession policy on the nomination process for its members as outlined in the Board Manual dated December 13, 2021, Chapter III of the Board of Commissioners point 3.13 about Policy on the Succession of the Board of Director
Fungsi dan Peran Direksi	**Prinsip 5:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	1. Penentuan jumlah angggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	**Terpenuhi (*Comply*)** Direksi PGN diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan tanggal 11 Mei 2021 dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
BOD functions and roles	**Principle 5:** Improving BOD membership and Composition	Number of BOD members shall be determined by considering the Company's condition and effective decision making	Members of PGN's Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The size of the Board of Directors is determined after the Company's condition with reference to the Company's Articles of Association dated May 11, 2021 and all regulatory provisions are considered.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Penjelasan** Keterangan
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi (*Comply*)** Penentuan komposisi anggota Direksi PGN telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Perusahaan. Latar belakang anggota Direksi PGN dapat dilihat dari profil masing- masing anggota Direksi yang telah diungkapkan pada Website Perusahaan dan juga Laporan Tahunan.
		Composition of BOD members shall be determined after the diversed skills, knowledge and experiences required are considered	The composition of the members of the Board of Directors of PGN is determined after the diversity of expertise, knowledge and experience that aims to support the development of the Company's business is considered. The backgrounds of members of PGGN's Board of Directors can be seen in the profile of each member of the Board of Directors which has been disclosed on the Company's Website and also in the Annual Report.
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	**Terpenuhi (*Comply*)** Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PGN memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Diponegoro dan salah satu pengalamannya yaitu menjabat sebagai VP Management Accounting di PT Pertamina (Persero).
		BOD members who handle accounting and finance must have appropriate skills and/ or knowledge in accounting	PGN's Director of Finance and Risk Management has expertise and experience in accounting and finance. He holds a Bachelor's degree in Management Economics from Diponegoro University and a relevant experience as VP Management Accounting at PT Pertamina (Persero).
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi	**Terpenuhi (*Comply*)** Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam Board Manual. Dasar tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk *Key Performance Indicator* dalam Kontrak Manajemen.
	Principle 6: Improving the quality of BOD's tasks and responsibilities	BOD shall have a policy concerning self-assessment so as to evaluate its own performance	The Board of Directors already has in place a policy to assess its own performance as outlined in the Board Manual. The policy is ffurther translated into Key Performance Indicators in the Management Contract.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self- assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi (*Comply*)** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam *Board Manual* tanggal 13 Desember 2021 dan telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.
		Policy on self-assessment to evaluate BOD's performance shall be disclosed in the Company's annual report	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is outlined in the Board Manual dated December 13, 2021 and has been explained at length in the Annual Report under the Corporate Governance section, subsection of the Guidelines and Work Orders of the Board of Directors.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Penjelasan** Keterangan
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	**Terpenuhi (*Comply*)** Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercantum dalam Anggaran Dasar tanggal 11 Mei 2021 Perusahaan Pasal 11. The policy on the resignation of members of the Board of Directors if involved in a financial crime is stated in the Articles of Association dated May 11, 2021, Article 11.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation	**Prinsip 7:** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7:** Improving GCG aspects by involving stakeholders' participation	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* BOD shall have a policy on resignation of its members in case of financial fraud	**Terpenuhi (*Comply*)** PGN memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* di lingkungan Perusahaan. PGN mengatur hal tersebut yang dituangkan pada Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja tanggal 26 April 2021 Bab IV angka 4.13 tentang Informasi Orang Dalam. PGN has a policy to prevent insider trading within the Company. PGN regulates this matter under its Guidelines for Business Ethics and Work Ethics dated April 26, 2021, Chapter IV point 4.13 about Inside Information.
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. An issuer shall have an anti-corruption and anti-fraud policy	**Terpenuhi (*Comply*)** PGN telah memiliki Kebijakan Anti Penyuapan di dalam Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 tanggal 6 Oktober 2020 dan secara implisit terkait anti korupsi dan *anti fraud* tercantum dalam Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja No. P-004/0.20 tanggal 26 April 2021. PGN has already in place an Anti-Bribery Policy in the ISO 37001 Anti-Bribery Management System Guidelines dated October 6, 2020 and implicitly on anti-corruption and anti-fraud as outlined in the Guidelines for Business Ethics and Work Ethics No P-004/0.20 dated April 26, 2021
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Terpenuhi (*Comply*)** PGN telah memiliki Pedoman Pengadaan Barang/Jasa, dengan No. Dok. P-001/A033 Tanggal berlaku: 28 Desember 2020. Kriteria dan proses seleksi pemasok secara rinci juga terdapat dalam Prosedur Operasi Pemilihan Penyedia Barang dan Jasa dengan No. Dok. O-002/A033 tanggal 28 Desember 2020. PGN telah melaksanakan peningkatan kemampuan kepada pemasok berupa penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang berlaku di Perusahaan saat dilakukannya penjelasan pengadaan pekerjaan. Selain itu, selama tahun 2021 PGN mengadakan sosialisasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) terkait K3, Etika Usaha, Anti Penyuapan dengan Penyedia Barang/Jasa.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Penjelasan** Keterangan
		An issuer shall have a policy on selection of suppliers or vendors capacity improvement.	PGN has already in Guidelines for the Procurement of Goods/Services, with No. Doc. P-001/A033 Effective on December 28 2020. The criteria and supplier selection process is outlined in details in the Operational Procedure for the Selection of Goods and Service Providers with No. Doc. O-002/A033 December 28, 2020. PGN has run capacity building program for suppliers in the form of explanation on the applicable procurement of goods/services policy during the procurement process. In addition, during 2021 PGN socialized to its Goods/ Services Providers the Contractor Safety Management System (CSMS) related to OHS, Business Ethics, Anti-Bribery.
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur An Issuer shall have a policy on fulfillment of creditors' rights	**Terpenuhi (*Comply*)** PGN telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur yang tercantum dalam Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja tanggal 26 April 2021 Bab III Angka 3.4 mengenai Etika Perseroan dengan Kreditur. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja PGN telah diunggah dalam *website* Perusahaan. PGN already has in place a Creditor Rights Fulfillment Policy as outlined in the Guidelines for Business Ethics and Work Ethics dated April 26, 2021, Chapter III point 3.4 about the Company Ethics with Creditors. PGN's Guidelines for Business Ethics and Work Ethics have been uploaded to the Company's website.
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *whistleblowing system* An issuer shall have a policy concerning whistleblowing system	**Terpenuhi (*Comply*)** PGN telah memiliki Kebijakan System Whistleblowing yang tercantum dalam Dokumen Pedoman Whistleblowing System No. Dok. P.002/A011 yang berlaku mulai 2 Agustus 2021. Dokumen Pedoman *Whistleblowing System* PGN telah diunggah pada *website* Perusahaan. PGN already has in place a Whistleblowing System Policy as outlined in its Whistleblowing System Guidelines Document No. Doc. P.002/ A011 effective August 2, 2021. PGN Whistleblowing System Guidelines Document has been uploaded to the Company's Website.
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. An issuer shall have a policy on a long-term incentive for BOD and employees	**Terpenuhi (*Comply*)** PGN telah memiliki kebijakan pemberian insentif Jangka panjang kepada Direksi yang mengacu pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham. PGN juga telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Karyawan yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama 2019–2021. PGN has already in place a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors which has been referred to the results of the General Meeting of Shareholders. PGN also has a policy on providing long-term incentives to employees as outlined in its 2019–2021 Collective Labor Agreement.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Penjelasan** Keterangan
Keterbukaan Informasi	**Prinsip 8:** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi.	**Terpenuhi (*Comply*)** PGN telah memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas. Selain *website*, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media lainnya seperti Portal Internal, *call center, e-mail*, Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube.
Information Disclosure	**Principle 8:** Improving information disclosure	An issuer shall use information technology in a more broadly other than its official website as a medium for information disclosure	PGN has used information technology more broadly. Other than its official website, the Company utilizes information technology and other media applications such as Internal Portal, call center, e-mail, Instagram, Facebook, Twitter and Youtube.
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	**Terpenuhi (*Comply*)** Dalam Laporan Tahunan PGN telah mengungkapkan Komposisi Pemegang Saham PGN paling sedikit 5% (lima persen).
		An issuer's annual report shall provide information on shareholders with at least 5% (five percent) shares. In addition, and shall also provide information on its main shareholders and controlling party	In its annual report, PGN discloses information on composition of its shareholders with at least 5% (five percent) shares

RJCU4176032
257194

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan 2021 PT Perusahaan Gas Negara Tbk secara komprehensif telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan.

Comprehensive information on The Company's social and environmental responsibility is presented in a Sustainability Report published separately from this Annual Report.

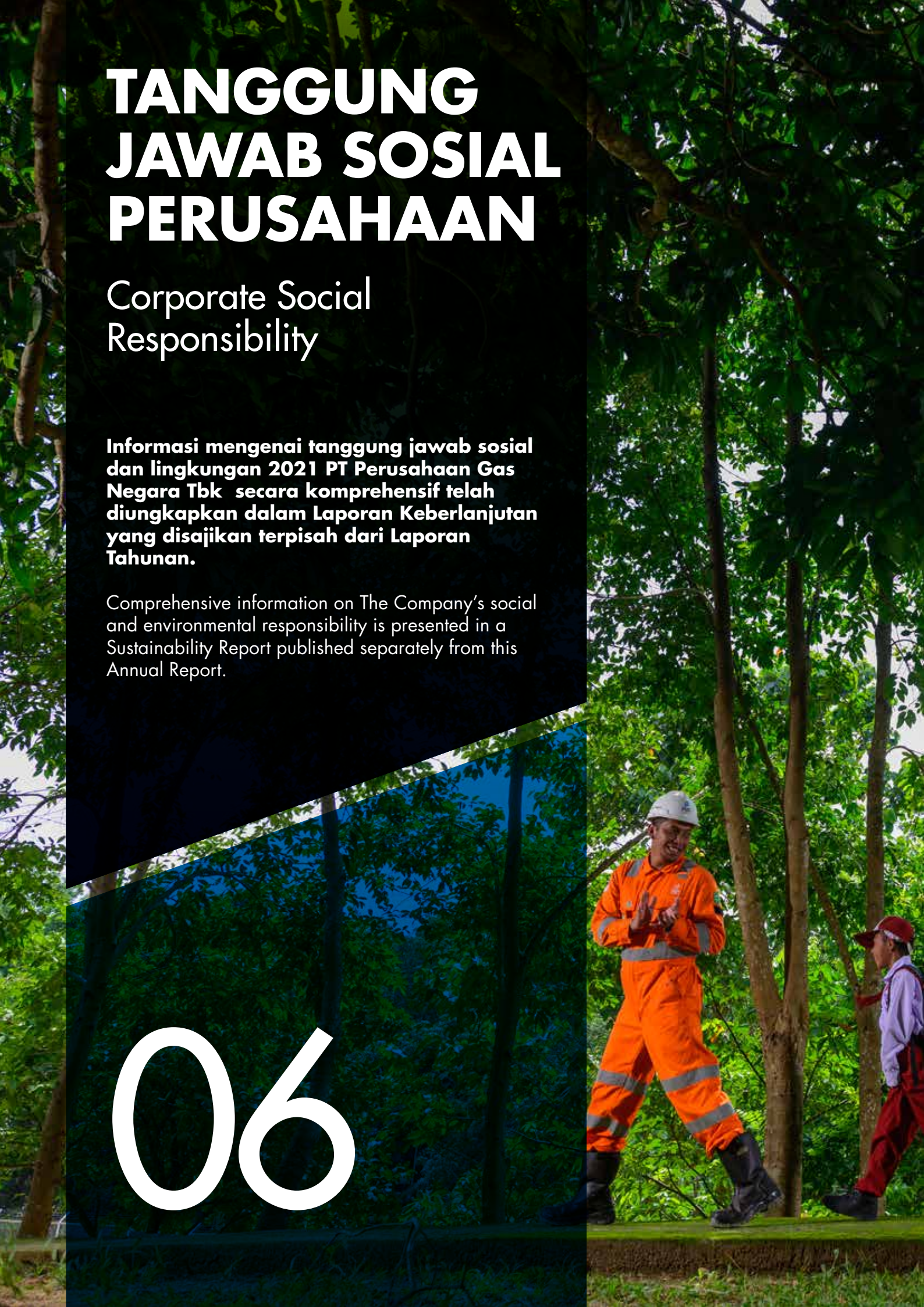

06

IKHTISAR KEBERLANJUTAN 2021

Sustainability Highlights 2021

LINGKUNGAN
Environment

Pengambilan dan Konsumsi Air (m^3)
Water Intake and Consumption (m^3)

208.200 (2021)
20.284 (2020)
125.160 (2019)

Penghematan Energi (GJ)
Energy Saving (GJ)

25.358,20 (2021)
24.191,43 (2020)
24.785,144 (2019)

Intensitas Energi (GJ/MMSCFD) [GRI 302-3]
Energy Intensity (GJ/MMSCFD)

491,12 (2021)
649,73 (2020)
564,30 (2019)

Intensitas Emisi GRK (Ton CO_{2eq}/MMSCFD)
GHG Emission Intensity (Ton CO_{2eq}/MMSCFD)

40,21 (2021)
58,78 (2020)
51,90 (2019)

Limbah B3 yang Dihasilkan (Ton)
Hazardous Waste (Tons)

12,678 (2021)
13,404 (2020)
13,760 (2019)

Limbah Non-B3 yang Dihasilkan (Ton)
Non-B3 Waste (Tons)

115,1 (2021)
124,6 (2020)
226,6 (2019)

SOSIAL
Social

Jumlah Perwira Subholding Gas
Number of Subholding Gas Employee

1.294 orang (2021)
1.315 (2020)
1.359 (2019)

Jam Kerja Aman (Jam)
PGN's Safe Working Hours (Hours)

136.293.670 (2021)
124.025.831 (2020)
104.672.458 (2019)

Incident Rate (IR) PGN
PGN's Incident Rate (IR)

0,32 (2021)
0,10 (2020)
0,10 (2019)

Customer Satisfaction Index (CSI)

4,57% (2021)**
5,46% (2020)*
5,44% (2019)*

Customer Loyalty Index (CLI)

4,60% (2021)**
5,53% (2020)*
5,54% (2019)*

Customer Refferal Index (CRI)

4,36% (2021)**
4,75 (2020)*
N/A% (2019)

*Skala maksimum 6 | Maximum scale 6 **Skala maksimum 5 | Maximum scale 5

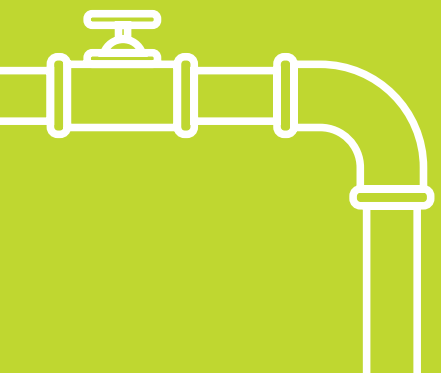

Investasi Sosial (Rp)
Social Investment (Rp)

49.422.853.067 (2021)
55.196.499.072 (2020)
89.372.235.505 (2019)

BUDAYA ORGANISASI
Corporate Culture

AKHLAK

Penerapan Budaya AKHLAK: PGN melakukan penyesuaian dari PROCISE menjadi AKHLAK. Terdapat 6 Nilai pada budaya perusahaan ini yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

Application of AKHLAK Culture: PGN transformed PROCISE into AKHLAK. There are six values in this corporate culture, they are Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Colaborative.

TATA KELOLA
Governance

Hasil Penilaian Penerapan GCG
GCG Implementation Score

98,56 (2021)

(SANGAT BAIK/VERY GOOD)

95,33 (2020)
95,09 (2019)

ACGS
ACGS

99,17 (2021)

(BAIK/GOOD)

KASUS PELANGGARAN KODE ETIK DAN KASUS KORUPSI
Cases of Violation of The Code of Ethics and Corruption Cases

Nil

EKONOMI
Economy

Total Nilai Ekonomi yang diperoleh (USD)
Economic Value Generated (USD)

3.179.069.942 (2021)

2.921.685.835 (2020)
3.945.962.410 (2019)

Nilai Pembelian Lokal
Local Procurement Value

38.688.478,35 (2021)

13.959.942,14 (2020)
28.260.612,69 (2019)

Total Kontribusi pada Negara (juta USD)
Total Contribution to the State (million USD)

612,45 (2021)

403,19 (2020)
410,80 (2019)

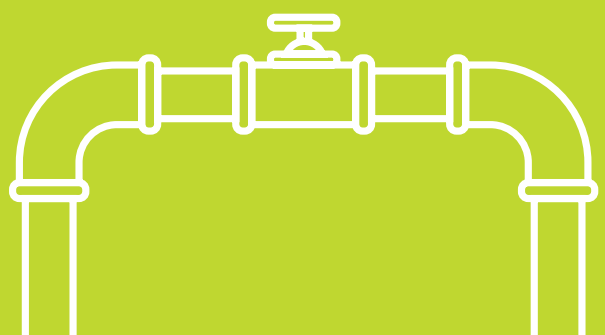

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

07

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
31 DECEMBER 2021 AND 2020

PERTAMINA
GAS NEGARA

Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Entitas Anak

Directors' statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and December 31, 2020
PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its Subsidiaries

Atas nama Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
We the undersigned:

1. Nama	:	Muhamad Haryo Yunianto	:	*Name 1.*
Alamat Kantor	:	Jl. K.H. Zainul Arifin No.20,Jakarta	:	*Office address*
Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain)	:	Tebet Timur Dalam XI/95 RT/RW 009/006, Tebet Timur Tebet, Jakarta Selatan	:	*Residential Address (as in identity card or other qualifier)*
Nomor Telepon	:	+6221633 9524	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*
2. Nama	:	Fadjar Harianto Widodo	:	*Name 2.*
Alamat Kantor	:	Jl. K.H. Zainul Arifin No.20,Jakarta	:	*Office address*
Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain)	:	Jl. Pulo Sirih Barat VIII Blok FE No 445, Taman Galaxi RT/RW 002/015, Jaka Setia Bekasi Selatan, Kota Bekasi	:	*Residential Address (as in identity card or other qualifier)*
Nomor Telepon	:	+6221633 9524	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/*Finance and Risk Management Director*	:	*Title*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and*
   a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
3. *We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 14 Maret/*March* 2022

Direktur Utama/*President Director*

Muhamad Haryo Yunianto

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/*Finance and Risk Management Director*

Fadjar Harianto Widodo

METERAI TEMPEL
10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
974BAJX547626561

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00310/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/III/2022

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
14 Maret/*March* 2022

Daniel Kohar

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1130

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 1/1 *Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4a	1,503,293,693	1,179,044,518	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	1,000,000	3,000,000	*Restricted cash*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	72,977,664	65,775,856	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Piutang usaha	6			*Trade receivables*
- Pihak berelasi		187,619,798	276,716,897	*Related parties -*
- Pihak ketiga		225,639,466	195,879,484	*Third parties -*
Piutang lain-lain	7	48,805,008	64,822,649	*Other receivables*
Persediaan	8	54,752,577	68,893,975	*Inventories*
Taksiran tagihan pajak	21a			*Estimated claims for tax refund*
- Pajak penghasilan		-	13,320,534	*Income taxes -*
- Pajak lain-lain		49,765,977	48,094,780	*Other taxes -*
Uang muka	9	30,160,738	82,857,442	*Advances*
Beban dibayar di muka	10	17,159,609	7,379,651	*Prepaid expenses*
Total aset lancar		2,191,174,530	2,005,785,786	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	101,850,314	92,248,298	*Restricted cash*
Piutang usaha - pihak ketiga	6	59,674,828	74,192,661	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain jangka panjang	11	81,439,675	88,956,378	*Other long-term receivables*
Uang muka, bagian tidak lancar	9	38,456,109	31,886,462	*Advances, non-current portion*
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	10	46,704,231	55,780,559	*Prepaid expenses, non-current portion*
Penyertaan saham dan ventura bersama	12	338,967,517	341,091,360	*Investment in shares and joint ventures*
Aset tetap	13	2,650,125,364	2,697,687,577	*Fixed assets*
Aset hak-guna	14a	498,584,950	535,869,758	*Right-of-use assets*
Aset eksplorasi dan evaluasi	15a	106,123,050	105,126,405	*Exploration and evaluation assets*
Properti minyak dan gas	15b	1,193,127,094	1,275,590,218	*Oil and gas properties*
Aset tak berwujud		2,542,488	3,318,108	*Intangible assets*
Taksiran tagihan pajak	21a			*Estimated claims for tax refund*
- Pajak penghasilan		30,910,288	22,876,038	*Income taxes -*
- Pajak lain-lain		33,481,652	71,733,651	*Other taxes -*
Aset pajak tangguhan	21d	122,293,961	116,927,658	*Deferred tax assets*
Lain-lain		15,492,851	14,915,478	*Others*
Total aset tidak lancar		5,319,774,372	5,528,200,609	*Total non-current assets*
TOTAL ASET		**7,510,948,902**	**7,533,986,395**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 1/2 *Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha	16			*Trade payables*
- Pihak berelasi		91,433,637	66,832,582	*Related parties -*
- Pihak ketiga		74,013,393	148,242,693	*Third parties -*
Utang lain-lain	17			*Other payables*
- Pihak berelasi		10,573,253	15,583,625	*Related parties -*
- Pihak ketiga		122,147,503	123,667,998	*Third parties -*
Liabilitas yang masih harus dibayar	18	375,986,328	570,214,065	*Accrued liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	19b	-	10,563,630	*Short-term bank loans*
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	19a	18,540,657	19,465,027	*Short-term portion of long-term bank loans*
Bagian jangka pendek dari pinjaman dari pemegang saham	19c	-	71,260,879	*Short-term portion of shareholder loan*
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	14b	36,916,399	34,162,203	*Short-term portion of lease liabilities*
Utang pajak	21b			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan		18,767,588	16,215,995	*Income taxes -*
- Pajak lain-lain		13,477,142	13,801,053	*Other taxes -*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22a	69,271,013	58,995,129	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian jangka pendek dari pendapatan yang ditangguhkan		49,782,887	34,150,457	*Current portion of deferred revenues*
Total liabilitas jangka pendek		880,909,800	1,183,155,336	*Total short-term liabilities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 1/3 *Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang	19a	404,457,661	354,419,502	*Long-term bank loans*
Pinjaman dari pemegang saham	19c	49,999,999	139,316,428	*Shareholder loan*
Utang obligasi	20	1,967,358,761	1,964,322,891	*Bonds payable*
Liabilitas sewa jangka panjang	14b	473,159,207	499,766,696	*Long-term lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	21d	199,631,967	192,274,882	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	23	128,033,268	102,942,194	*Asset abandonment and site restoration obligations*
Liabilitas imbalan pascakerja	22e	120,546,933	137,974,089	*Post-employment benefit obligation*
Pendapatan diterima di muka dan ditangguhkan		1,926,748	4,375,522	*Unearned and deferred revenues*
Total liabilitas jangka panjang		3,345,114,544	3,395,392,204	*Total long-term liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**4,226,024,344**	**4,578,547,540**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 1/4 *Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham – nilai nominal IDR100 per saham Modal dasar – 70.000.000.000 saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	24a	344,018,831	344,018,831	*Share capital – par value of IDR100 per share Authorised – 70,000,000,000 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares*
Tambahan modal disetor	24b	(467,574,628)	(467,574,628)	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan		2,396,462,090	2,661,235,674	*Appropriated -*
- Tidak dicadangkan		303,823,865	(264,773,584)	*Unappropriated -*
Komponen ekuitas lainnya		(51,380,256)	(39,769,593)	*Other components of equity*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,525,349,902	2,233,136,700	*Total equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	25	759,574,656	722,302,155	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**3,284,924,558**	**2,955,438,855**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**7,510,948,902**	**7,533,986,395**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 2/1 *Page*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020*)	
PENDAPATAN	27	3,036,100,956	2,885,536,105	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(2,449,252,234)	(2,415,518,454)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**586,848,722**	**470,017,651**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	29	(167,098,168)	(144,106,334)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain	31a	37,477,725	41,956,047	*Other income*
Beban lain-lain	31b	(36,912,649)	(64,152,453)	*Other expenses*
LABA OPERASI		**420,315,630**	**303,714,911**	***OPERATING PROFIT***
Beban keuangan	30a	(153,284,119)	(171,320,962)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	30b	24,743,573	32,088,658	*Finance income*
Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	15a	-	(3,261,303)	*Impairment of exploration and evaluation assets*
Penurunan nilai properti minyak dan gas	15b	-	(75,684,369)	*Impairment of oil and gas properties*
Penghapusan dan penurunan nilai aset tetap	13	(6,653,135)	(8,778,808)	*Write-off and impairment of fixed assets*
Laba/(rugi) selisih kurs	31c	27,353,325	(25,575,876)	*Gain/(loss) on foreign exchange*
Pembalikan/(provisi) atas sengketa pajak	21f	65,156,609	(278,371,150)	*Reversal/(provision) for tax disputes*
Bagian laba dari ventura bersama	12	90,307,012	51,833,354	*Share of profit from joint ventures*
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**467,938,895**	**(175,355,545)**	***PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21c	**(103,404,760)**	**(40,412,269)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		**364,534,135**	**(215,767,814)**	***PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR***

Keterangan:
*) Telah direklasifikasi, lihat Catatan 43.

Remarks:
**) As reclassified, refer to Note 43.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 2/2 *Page*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020*)	
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22e	5,946,377	16,810,128	*Remeasurement of post-employment benefit obligation, net of tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(2,261,573)	(1,664,954)	*Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		(15,225,671)	(10,664,277)	*Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements*
		(17,487,244)	(12,329,231)	
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**(11,540,867)**	**4,480,897**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME***
TOTAL PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**352,993,268**	**(211,286,917)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		303,823,865	(264,773,584)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	25	60,710,270	49,005,770	*Non-controlling interests*
		364,534,135	**(215,767,814)**	
TOTAL PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		292,213,202	(260,154,344)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	25	60,780,066	48,867,427	*Non-controlling interests*
		352,993,268	**(211,286,917)**	
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - DASAR DAN DILUSIAN	32	**0.013**	**(0.011)**	***EARNINGS/(LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY - BASIC AND DILUTED***

Keterangan:
*) Telah direklasifikasi, lihat Catatan 43.

Remarks:
**) As reclassified, refer to Note 43.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 3 *Page*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollars)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*										
					Komponen ekuitas lainnya/ *Other components of equity*						
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ *Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements*	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ *Remeasurement of post-employment benefit obligation, net of tax*	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Changes in fair value of available-for-sale financial assets*	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*							
Saldo 1 Januari 2020	**344,018,831**	**(467,574,628)**	**2,661,226,693**	**67,584,090**	**(7,137,919)**	**(41,840,709)**	**4,589,795**	**-**	**673,434,728**	**3,234,300,881**	***Balance as at 1 January 2020***
(Rugi)/laba tahun berjalan	-	-	-	(264,773,584)	-	-	-	-	49,005,770	(215,767,814)	*(Loss)/profit for the year*
Reklasifikasi ke aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	(4,589,795)	4,589,795	-	-	*Reclassification to financial assets at fair value through other comprehensive income*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(10,664,277)	16,948,471	-	(1,664,954)	(138,343)	4,480,897	*Other comprehensive income/(loss) for the year*
Pembayaran dividen	-	-	-	(67,575,109)	-	-	-	-	-	(67,575,109)	*Payment of dividend*
Penyisihan cadangan umum	-	-	8,981	(8,981)	-	-	-	-	-	-	*General reserve allocation*
Saldo 31 Desember 2020	**344,018,831**	**(467,574,628)**	**2,661,235,674**	**(264,773,584)**	**(17,802,196)**	**(24,892,238)**	**-**	**2,924,841**	**722,302,155**	**2,955,438,855**	***Balance as at 31 December 2020***
Laba tahun berjalan	-	-	-	303,823,865	-	-	-	-	60,710,270	364,534,135	*Profit for the year*
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(15,225,671)	5,876,581	-	(2,261,573)	69,796	(11,540,867)	*Other comprehensive (loss)/income for the year*
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(23,507,565)	(23,507,565)	*Payment of dividend*
Penyisihan cadangan umum	-	-	(264,773,584)	264,773,584	-	-	-	-	-	-	*General reserve allocation*
Saldo 31 Desember 2021	**344,018,831**	**(467,574,628)**	**2,396,462,090**	**303,823,865**	**(33,027,867)**	**(19,015,657)**	**-**	**663,268**	**759,574,656**	**3,284,924,558**	***Balance as at 31 December 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 4/1 *Page*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollars)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	3,084,768,270	2,922,620,734	*Receipts from customers*
Penerimaan dari penghasilan bunga	24,743,573	31,168,679	*Receipts from interest income*
Pembayaran kepada pemasok dan aktivitas operasi lainnya	(1,986,910,639)	(2,066,181,208)	*Payments to suppliers and other operating activities*
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(89,649,156)	(103,434,733)	*Payments for income taxes*
Pembayaran untuk beban bunga liabilitas sewa	(20,765,562)	(23,256,017)	*Payments for interest expense of lease liabilities*
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(6,602,016)	(4,241,580)	*Placement of restricted cash*
Pembayaran untuk beban keuangan	(126,964,689)	(142,178,781)	*Payments for finance cost*
Pembayaran sengketa pajak	(204,583,045)	(143,110,826)	*Payments for tax disputes*
Pengembalian pajak	46,169,791	71,976,228	*Tax refunds*
Pembayaran kepada karyawan	(137,501,269)	(126,487,866)	*Payments to employees*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**582,705,258**	**416,874,630**	***Net cash generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura bersama	92,620,813	76,639,858	*Dividends received and capital repayment from joint ventures*
Penempatan bank garansi untuk *joint study* di wilayah wilayah kerja Sangkar	(1,000,000)	-	*Placement of bank guarantee for joint study in Sangkar working area*
Pencairan pada kas yang dibatasi penggunaannya dan *refundable security deposits* yang terkait akuisisi bisnis	-	52,552,159	*Withdrawal of restricted cash and refundable security deposits related to business acquisition*
Penambahan aset tetap	(115,827,626)	(159,151,003)	*Additions of fixed assets*
Penambahan properti minyak dan gas	(105,076,713)	(119,877,518)	*Additions of oil and gas properties*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(996,645)	(3,884,960)	*Additions of exploration and evaluation assets*
Penerimaan pengembalian piutang lain-lain jangka panjang	21,056,389	27,725,122	*Receipts of other long-term receivables*
Penambahan investasi jangka pendek	(28,544,280)	-	*Additions of short-term investments*
Pelepasan investasi jangka pendek	19,589,723	167,038,010	*Redemption of short-term investments*
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	**(118,178,339)**	**41,041,668**	***Net cash (used in)/generated from investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 4/2 *Page*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollars)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(18,342,574)	(21,626,076)	*Repayments of long-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	103,000,000	-	*Receipts of long-term bank loan*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	121,347,040	*Receipts of short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(10,563,630)	(275,170,864)	*Repayments of short-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(33,462,310)	(33,854,463)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	(150,811,637)	(35,630,440)	*Repayments of shareholder loan*
Pembayaran dividen	(23,507,565)	(67,575,109)	*Payments of dividends*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(133,687,716)**	**(312,509,912)**	***Net cash used in financing activities***
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(6,590,028)	(6,738,357)	*Net effects of foreign exchange on cash and cash equivalents*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**324,249,175**	**138,668,029**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1,179,044,518**	**1,040,376,489**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1,503,293,693**	**1,179,044,518**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM) pada tahun 1950, saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan didirikan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27/1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37/1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas dan nama Perusahaan berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6/2018. Perubahan status Perusahaan ini kemudian diikuti dengan perubahan pada Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 48 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 29 Juni 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 25 Juni 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari, S.H. Perubahan ini telah dilaporkan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0044326.AH.01.02 tanggal 1 Juli 2020.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (the "Company") initially named Firm L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. The Company was renamed NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the Company was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27/1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara.

The status of the Company was changed from a Perum to a state owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37/1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated 30 May 1996 as notarised by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated 31 May 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 Supplement No. 80 dated 4 October 1996.

The status of the Company was changed to a limited liability company and the Company's name was changed to PT Perusahaan Gas Negara Tbk based on Government Regulation No. 6/2018. The change in the Company's status was followed by amendment to the Company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 48 of Fathiah Helmi, S.H. dated 29 June 2018. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 84 dated 25 June 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari, S.H. The amendment was reported to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acknowledgment Letter No. AHU-0044326.AH.01.02 dated 1 July 2020.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Kegiatan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan niaga gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan properti Perusahaan dan penyediaan jasa tenaga kerja. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah niaga dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Pemegang saham langsung Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan pemegang saham utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran umum efek Grup

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2008 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 49 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari IDR500 per saham menjadi IDR100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD1.350.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Catatan 20).

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's establishment** (continued)*

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing the use of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises planning, construction, operation, and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; telecommunication services; managing the Company's property and providing manpower services. Currently, the Company's principal business is the trading and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. The Company's immediate parent is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. The Group's public offerings

On 5 December 2003, the Company obtained an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency to conduct a public offering of 1,296,296,000 of its shares, which comprised 475,309,000 shares divested by the Government of the Republic of Indonesia, and 820,987,000 newly issued shares. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 15 December 2003.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 13 June 2008, which was notarised in Notarial Deed No. 49 of Fathiah Helmi, S.H., dated 13 June 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of the Series A Dwiwarna share and Series B shares from IDR500 per share to IDR100 per share resulting in an increase in the Company's authorised shares from 14 billion shares to 70 billion shares and an increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to 22,967,185,965 shares.

On 12 May 2014, the Company issued and listed USD1,350,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 20).

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Grup (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), anak perusahaan, menerbitkan dan mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD625.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Catatan 20).

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2022.

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Group's public offerings** (continued)*

On 26 April 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), the Company's subsidiary, issued and listed USD625,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 20).

c. Completion of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Company's Directors on 14 March 2022.

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities

As at 31 December 2021 and 2020, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries is as follows:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ *Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun usaha komersial dimulai/*Year commercial operations started*	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/*Total assets in million before elimination entries*	
	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020		31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*					
PT Saka Energi Indonesia ("SEI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/*Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 27 Juni/*June* 2011	100.00%	100.00%	2011	1,911	1,969
PT PGN LNG Indonesia ("PLI") Pengolahan *Liquefied Natural Gas ("LNG")/Processing of LNG* Indonesia, 26 Juni/*June* 2012	100.00%	100.00%	2014	773	803
PT Permata Graha Nusantara ("PGN MAS") Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan/ *Management and leasing buildings and equipment* Indonesia, 17 Juni/*June* 2014	100.00%	100.00%	2014	125	152
PT PGAS Solution ("PGASSOL") Konstruksi/*Construction* Indonesia, 6 Agustus/*August* 2009	99.91%	99.91%	2010	129	116
PT Gagas Energi Indonesia ("GEI") Niaga gas bumi/ *Trading of natural gas* Indonesia, 27 Juni/*June* 2011	100.00%	100.00%	2012	73	77
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM") Telekomunikasi/ *Telecommunication*, Indonesia,10 Januari/*January* 2007	99.93%	99.93%	2009	44	43
PT Pertamina Gas ("Pertagas") Niaga gas bumi/ *Distribution of natural gas* Indonesia, 23 Februari/*February* 2007	51.00%	51.00%	2007	2,147	1,858

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan) / ***d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities*** *(continued)*

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ *Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	Tahun usaha komersial dimulai/*Year commercial operations started*	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/*Total assets in million before elimination entries* 31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020
Dimiliki melalui Pertagas/ *Held through Pertagas*					
PT Pertagas Niaga ("PTGN") Perniagaan gas bumi/ *Trading of natural gas* Indonesia, 23 Maret/*March* 2010	99.00%	99.00%	2010	126	135
PT Perta Arun Gas ("PAG") Pengolahan LNG/ *Processing of LNG* Indonesia, 18 Maret/*March* 2013	99.90%	99.90%	2013	206	205
Dimiliki melalui PGASKOM/ *Held through PGASKOM*					
PGAS Telecommunications International Pte. Ltd. ("PTI") Jasa telekomunikasi/ *Telecommunications services* Singapura/*Singapore*, 24 November/*November* 2009	100.00%	100.00%	2010	4	3
PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") Jasa telekomunikasi/ *Telecommunications services* Indonesia, 2 Oktober/*October* 2002	100.00%	100.00%	2013	5	5
Dimiliki melalui PGN MAS/ *Held through PGN MAS*					
PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") Transmisi gas/*Gas transmission* Indonesia, 23 Juli/*July* 2013	80.00%	80.00%	2015	91	94
Dimiliki melalui PGASSOL/ *Held through PGASSOL*					
PT Solusi Energy Nusantara ("Sena") Enginering, konsultasi dan jasa/ *Engineering, consultancy and services*, Indonesia, 20 April 2015	99.90%	99.90%	2016	3	4
Dimiliki melalui GEI/ *Held through GEI*					
PT Widar Mandripa Nusantara ("Widar") Jasa kelistrikan/*Electricity service* Indonesia, 29 Juli/*July* 2015	99.96%	99.96%	2)	3	3
Dimiliki melalui PLI/ *Held through PLI*					
PT Lamong Nusantara Gas Pengolahan *Liquefied Natural Gas ("LNG")/Processing of LNG* Surabaya, 1 Oktober/*October* 2019	51.00%	51.00%	2)	10	10
Dimiliki melalui SEI/*Held through SEI*					
Saka Indonesia Pangkah B.V ("SIPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Belanda/*Netherlands*, 3 Agustus/ *August* 2007	100.00%	100.00%	2007	326	322
PT Saka Energi Muara Bakau ("SEMB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 10 Februari/ *February* 2014	100.00%	100.00%	2017	457	583

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/5 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan) / ***d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities*** *(continued)*

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ *Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun usaha komersial dimulai/*Year commercial operations started*	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/*Total assets in million before elimination entries*	
	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020		31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020
Dimiliki melalui SEI/*Held through SEI* (lanjutan/*continued)*					
PT Saka Ketapang Perdana (“SKP”) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 17 Oktober/ *October* 2012	99.98%	99.98%	2015	134	144
PT Saka Energi Internasional (“SI”) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 20 Februari/ *February* 2014	99.99%	99.99%	2014	1)	1)
Saka Energi Overseas Holding B.V. (“SEOHBV”) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Belanda/*Netherlands*, 24 Desember/ *December* 2013	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Bangkanai Klemantan (“SBK”) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 11 Maret/*March* 2013	99.50%	99.50%	2016	87	109
PT Saka Energi Sumatera (“SES”) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 24 September 2012	99.95%	99.95%	2014	2	5
PT Saka Indonesia Sesulu (“SIS”) Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 7 Maret/*March* 2013	99.50%	99.50%	2)	105	107
PT Saka Energi Bangkanai Barat (“SEBB”) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 12 Mei/*May* 2014	100.00%	100.00%	2)	10	11
PT Saka Energi Investasi (“SEINVS) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 18 Juli/*July* 2014	99.99%	99.99%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Wokam (“SEW”) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 14 September 2015	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
Dimiliki melalui SEOHBV/ *Held through SEOHBV*					
Saka Energi Exploration Production B.V. (“SEEPBV”) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Belanda/*Netherlands,* 24 Desember/ *December* 2013	100.00%	100.00%	2015	41	41

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/6 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities *(continued)*

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ *Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun usaha komersial dimulai/*Year commercial operations started*	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/*Total assets in million before elimination entries*	
	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020		31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020
Dimiliki melalui SEEPBV/ *Held through SEEPBV*					
Saka Energi Muriah Limited (“SEML”) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Kepulauan Virgin Britania Raya/ *British Virgin Islands*, 15 Juli/ *July* 2009	100.00%	100.00%	2015	56	46
Dimiliki melalui SI/*Held through SI*					
PT Saka Energi Yamdena Barat (“SEYB”) Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 26 Mei/*May* 2017	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Sepinggan (“SEP”) Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 1 April 2015	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Ventura (“SEV”) Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 15 Desember/ *December* 2016	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Baru (“SEB”) Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 30 Agustus/ *August* 2016	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Timur (“SET”) Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 15 September 2016	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
Saka Energi Asia Pte. Ltd. (“SEAPL”) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Singapura/*Singapore*, 15 Juni/ *June* 2016	100.00%	100.00%	2016	454	454
PT Saka Energi Investama (“SEINV”) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 9 November 2017	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Sepinggan Timur (“SEST”) Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 15 November 2019	100.00%	100.00%	2)	1	1
Saka Energy Fasken LLC (“Fasken”) Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Amerika Serikat/*USA*, 25 April 2014	100.00%	100.00%	2014	164	179

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan) / ***d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities*** *(continued)*

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ *Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2021	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2020	Tahun usaha komersial dimulai/*Year commercial operations started*	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/*Total assets in million before elimination entries* 31 Desember/ *December* 2021	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/*Total assets in million before elimination entries* 31 Desember/ *December* 2020
Dimiliki melalui SIPBV/ *Held through SIPBV*					
Saka Indonesia Pangkah Limited ("SIPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Inggris/*United Kingdom*, 5 Juli/*July* 1995	100.00%	100.00%	2007	524	497
Saka Pangkah LLC ("SPLLC") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Kepulauan Cayman/*Cayman Islands*, 12 Juli/*July* 1995	100.00%	100.00%	2007	84	103
Dimiliki melalui SEAPL/ *Held through SEAPL*					
Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd. ("SEEKPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Singapura/*Singapore*, 15 Juni/ *June* 2016	100.00%	100.00%	2016	43	43
Saka Energi Sanga Star Pte. Ltd. ("SESSPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Singapura/*Singapore*, 15 Juni/*June* 2016	100.00%	100.00%	2016	37	37
Dimiliki melalui SEEKPL/ *Held through SEEKPL*					
Saka Energi Sanga-sanga Ltd. ("SESL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Persemakmuran Bahama/ *Commonwealth of The Bahamas*, 18 November 1983	100.00%	100.00%	1983	40	41
Dimiliki melalui SEINVS/*Held through SEINVS*					
Saka Energi International Ventures Ltd. ("SEIV") Perdagangan minyak dan gas/ *Trading of oil and gas* Hong Kong, 14 Februari/ *February* 2018	100.00%	100.00%	2018	164	164
Dimiliki melalui SEINVS dan PLI/ *Held through SEINVS and PLI*					
Bentang Energi Indonesia Ltd. ("BEI")[3] Perdagangan minyak dan gas/ *Trading of oil and gas* Hong Kong, 31 Januari/ *January* 2018	100.00%	100.00%	2018	[1]	[1]

Keterangan:
1) Total aset di bawah 1 juta Dolar Amerika Serikat ("USD").
2) Belum beroperasi komersial.
3) PLI dan SEINVS masing-masing memiliki saham BEI sebesar 75% dan 25% sehingga kepemilikan efektif Grup atas BEI adalah 100%.

Remarks:
1) The total assets are below one million United States Dollars ("USD").
2) Not yet started commercial operations.
3) PLI and SEINVS own 75% and 25% interests in BEI's shares, respectively, therefore the Group's effective ownership in BEI is 100%.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities *(continued)*

The Group has interests in oil and gas joint operations as follow:

Kerjasama Operasi/*Joint Operation*	Negara/*Country*	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020
Blok/*Block* Ujung Pangkah	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/*Block* Sesulu Selatan	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/*Block* Fasken	Amerika Serikat/ *United States of America*	36.00%	36.00%
Blok/*Block* Bangkanai	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/*Block* Bangkanai Barat	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/*Block* Muriah	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/*Block* Ketapang	Indonesia	20.00%	20.00%
Blok/*Block* Muara Bakau	Indonesia	11.67%	11.67%
Blok/*Block* Pekawai	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/*Block* Yamdena Barat	Indonesia	100.00%	100.00%

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") telah mengeluarkan persetujuan pengalihan *participating interest* Wilayah Kerja ("WK") Muriah dari Petronas Carigali Muriah Ltd. ("PCML") kepada SEML melalui surat No. 186/13/MEM.M/2020 tanggal 17 Juni 2020. Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, meresmikan perubahan Operator di WK Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan *participating interest* sebesar 100%.

The Minister of Energy and Mineral Resources ("EMR") has approved the transfer of participating interest in Muriah Work Area ("WK") from Petronas Carigali Muriah Ltd. ("PCML") to SEML through letter No. 186/13/MEM.M/2020 dated 17 June 2020. On 20 June 2020, SKK Migas, through letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, announced the change of Operatorship in WK Muriah to SEML with a participating interest of 100%.

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Information about joint ventures and associates in which the Group has an interest as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

Ventura bersama dan entitas asosiasi/ *Joint ventures and associate entities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	Tahun usaha komersial dimulai dan domisili/ *Year commercial operations started and domicile*	Kegiatan usaha/ *Business activities*
Ventura bersama/ *Joint ventures*				
PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo")	59.87%	59.87%	2002, Jakarta	Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi/*Transportation of natural gas through transmission pipelines*
PT Permata Karya Jasa ("Perkasa")	60.00%	60.00%	2015, Jakarta	Jasa perbengkelan, pembinaan, penyaluran jasa tenaga kerja/*Workshop services, guidance, distribution of labour services*
PT Nusantara Regas ("Regas")	40.00%	40.00%	2012, Jakarta	Pengelolaan fasilitas *Floating Storage Regasification Terminal* ("FSRT") termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/*Managing Floating Storage Regasification Terminal ("FSRT") facilities including purchase of LNG and marketing of output from the operations of FSRT facilities*

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities** (continued)*

Information about joint ventures and associates in which the Group has an interest as of 31 December 2021 and 2020 is as follows: (continued)

Ventura bersama dan entitas asosiasi/ *Joint ventures and associate entities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	Tahun usaha komersial dimulai dan domisili/ *Year commercial operations started and domicile*	Kegiatan usaha/ *Business activities*
PT Perta-Samtan Gas ("PSG")	66.00%	66.00%	2008, Banyuasin	Pengolahan *Liquefied Petroleum Gas* ("LPG")/ *LPG processing*
PT Perta Daya Gas ("PDG")	65.00%	65.00%	2012, Jakarta	Pengolahan LNG dan *Compressed Natural Gas* ("CNG")/*LNG and CNG processing*
Jakarta Utilitas Propertindo ("JUP")	51.00%	51.00%	2020, Jakarta	Pemanfaatan Stasiun Pengisian Bahan Gas ("SPBG")/*Fuel Gas Filling Station utilization*
Entitas asosiasi/*Associate*				
PT Gas Energi Jambi ("GEJ")	40.00%	40.00%	1), Jambi	Transportasi dan distribusi gas bumi/ *Transportation and distribution of natural gas*

Keterangan:
1) Belum beroperasi komersial.

Remarks:
1) Not yet started commercial operations.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

e. Boards of Commissioners, Directors and employees

As at 31 December 2021, based on the Annual General Meeting of Shareholders on 3 May 2021, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Arcandra Tahar	*Chairman of the Board of Commissioners*
Komisaris Independen	Paiman Raharjo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Dini Shanti Purwono	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Christian H. Siboro	*Independent Commissioner*
Komisaris	Luky Alfirman	*Commissioner*
Komisaris	Warih Sadono	*Commissioner*

Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Muhamad Haryo Yunianto	*Chairman of the Board of Directors*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Fadjar Harianto Widodo	*Director of Finance and Risk Management*
Direktur *Sales* dan Operasi	Faris Aziz	*Director of Sales and Operation*
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Achmad Muchtasyar	*Director of Infrastructure and Technology*
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis	Beni Syarif Hidayat	*Director of Human Resources and Business Support*
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Heru Setiawan	*Director of Strategy and Business Development*

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2020, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

e. Boards of Commissioners, Directors and employees *(continued)*

As at 31 December 2020, based on the Annual General Meeting of Shareholders on 15 May 2020, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Arcandra Tahar	*Chairman of the Board of Commissioners*
Komisaris Independen	Christian H. Siboro	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Kiswodarmawan	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Paiman Raharjo	*Independent Commissioner*
Komisaris	Luky Alfirman	*Commissioner*
Komisaris	Warih Sadono	*Commissioner*

Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Suko Hartono	*Chairman of the Board of Directors*
Direktur Keuangan	Arie Nobelta Kaban	*Director of Finance*
Direktur Komersial	Faris Aziz	*Director of Commerce*
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Redy Ferryanto	*Director of Infrastructure and Technology*
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Beni Syarif Hidayat	*Director of Human Resources and General Affairs*
Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategi	Syahrial Mukhtar	*Director of Business Development and Strategy*

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021, the members of the Company's Audit Committee were as follows:

Ketua	Paiman Raharjo	*Chairman*
Anggota	Dini Shanti Purwono	*Member*
Anggota	Kurnia Sari Dewi	*Member*
Anggota	Rini Yulius	*Member*
Anggota	Mohamad Nazirwan	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2020, the members of the Company's Audit Committee were as follows:

Ketua	Paiman Raharjo	*Chairman*
Anggota	Luky Alfirman	*Member*
Anggota	Kurnia Sari Dewi	*Member*
Anggota	Rini Yulius	*Member*
Anggota	Mohamad Nazirwan	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 3.239 orang dan 3.355 orang (tidak diaudit).

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had a total of 3,239 employees and 3,355 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit and loss and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows was prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in United States Dollars, unless otherwise specified. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2021

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang jasa konsesi sewa terkait Covid-19

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2025

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan dan yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2025:

Efektif 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Efektif 1 Januari 2025:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Standards which became effective in 2021

The following standards were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about definition of a business*
- *The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" about interest rate benchmark reform batch 2*
- *The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure" about interest rate benchmark reform batch 2*
- *The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts" about interest rate benchmark reform batch 2*
  The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments" about interest rate benchmark reform batch 2
- *The amendments to SFAS 73 "Leases" about interest rate benchmark reform batch 2*
- *The amendments to SFAS 73 "Leases" about Covid-19 related rent concessions*

Standards which will be effective in 2022 - 2025

Presented below are the standards that have been issued and which will be effective in 2022 - 2025:

Effective 1 January 2022

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting*
- *The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts*
- *Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *Annual improvements on SFAS 73 "Leases"*

Effective 1 January 2023

- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current*
- *The amendments to SFAS 16 "Fixed Assets" regarding output before intended use*

Effective 1 January 2025

- *SFAS 74 "Insurance Contracts"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquirer is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun komparatif penyajian pelaporan keuangan.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

i. Subsidiaries *(continued)*

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with SFAS No. 71: Financial Instruments, in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquirer and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

A business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control". The difference between the transfer price paid and the carrying value of net assets acquired is presented as additional paid-in capital. The financial statement items of the combined entities are consolidated to the Group's consolidated financial statements as if the combination had occurred from the beginning of the comparative financial reporting year presented.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, the amounts reported by subsidiaries are adjusted to conform to the Group's accounting policies

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS, aset dan liabilitasnya ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sedangkan pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode pelaporan.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

i. Subsidiaries *(continued)*

For purposes of consolidating subsidiaries with a functional currency other than US Dollar, their assets and liabilities are translated using the Bank of Indonesia middle rate at the end of the reporting period. While revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia middle rate during the reporting period.

The difference arising from the translation of subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other comprehensive income - Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognised in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba dari ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

iv. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of profit from joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only for the portion of other investors' interests in the associates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

v. Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

(1) Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

1) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
2) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
5) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

iv. Associates *(continued)*

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

v. Joint arrangements

Under SFAS No. 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.

(1) Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties own joint control of the arrangement that have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operations whereby the Group is included as a party which has joint control of a joint operation (joint operator), or as a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

1) Assets, including its share of any assets held jointly;
2) Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
3) Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
4) Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
5) Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama (lanjutan)

(1) Operasi bersama (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

(2) Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

v. Joint arrangements *(continued)*

(1) Joint operations (continued)

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

(2) Joint ventures

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat ("USD" atau "Dolar AS") dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pelaksanaan.

Nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia ("BI") sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation

Each entity within the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the United States Dollar ("USD" or "US Dollar") and decided that the presentation currency for these consolidated financial statements is the US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to construction in progress.

The rates of exchange used Bank Indonesia ("BI") middle rate were as follows:

	31 Desember/ *December* 2021	**31 Desember/ *December* 2020**	
1 Dolar AS/Rupiah (nilai penuh)	14,269	14,105	*1 US Dollar/Rupiah (full amount)*
1 Dolar AS/SGD (nilai penuh)	1.35	1.33	*1 US Dollar/SGD (full amount)*
1 Dolar AS/JPY (nilai penuh)	115.17	103.36	*1 US Dollar/JPY (full amount)*

d. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

d. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in the following two categories:

1. *Financial assets at amortised cost; and*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikan instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in the statement of profit or loss.*

- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through Other Comprehensive Income (OCI), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line items in the statement of profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

Debt instruments (continued)

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

e. Liabilitas keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

e. Financial liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. As at 31 December 2021 and 31 December 2020, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman pemegang saham, pinjaman bank jangka Panjang, utang jangka panjang dan utang obligasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial liabilities *(continued)*

Recognition and measurement

Trade payables, accrued liabilities, other payables, short-term bank loans, shareholder loans, long-term bank loan, long-term payables and bonds payable are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit losses for trade receivables, other receivables loan contract assets without a significant financing component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Impairment of financial assets *(continued)*

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific circumstances on other receivables from related parties to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya

Lihat Catatan 2m terkait kebijakan kapitalisasi dan depresiasi atas properti minyak dan gas hulu.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Trade and other receivables

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are recognised on "Other income" in profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for obsolete inventories is made on the basis of periodic reviews of the condition of inventories.

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognised in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss when incurred

See Note 2m regarding capitalisation and depreciation policies for upstream oil and gas properties.

Fixed assets except land, are depreciated using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Di tahun 2020, sehubungan dengan Keputusan Menteri ESDM No. 14/2019 dimana umur ekonomis proyek dihitung minimal 30 tahun sejak penetapan harga jual awal gas hilir dan peninjauan pola konsumsi dari manfaat ekonomis dari aset tetap, Grup mengubah estimasi umur manfaat untuk pipa distribusi dari 16 tahun menjadi 30 tahun. Selain itu, Grup juga mengubah umur manfaat pipa transmisi dari 20 tahun menjadi 26 – 30 tahun sesuai dengan hasil kajian teknis dan komersial. Perubahan kebijakan umur manfaat pipa distribusi dan pipa transmisi masing-masing berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juli 2020 secara prospektif.

Dengan asumsi aset dimiliki sampai dengan akhir masa manfaat, beban depresiasi di masa depan berkaitan dengan aset tersebut akan bertambah/(berkurang) sebagai dampak dari perubahan umur manfaat pipa distribusi dan transmisi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

In 2020, in connection with Minister of EMR Decree No. 14/2019 where the economic life of a project is calculated at the minimum of 30 years since the establishment of initial downstream gas sales price and reviewing the pattern of consumption of economic benefits of the fixed assets, the Group changed the estimated useful lives for distribution pipelines from 16 years to 30 years. The Group also changed useful lives for transmission pipelines from 20 years to 26 – 30 years based on the technical and commercial assessments The change of useful lives for distribution and transmission pipelines are effective on 1 January 2020 and 1 July 2020, respectively, which are applied prospectively.

Assuming the assets are held until the end of their estimated useful lives, depreciation expense in future years for these assets will increase/(decrease) as a result of the change of distribution and transmission pipelines useful lives by the following amounts:

	1 tahun/ *1 year*	**2 - 5 tahun/ *2 - 5 years***	**Diatas 5 tahun/ *Above 5 years***	
Pipa dan peralatan	(46,677,019)	(234,138,033)	216,576,853	*Pipelines and equipment*
Jumlah	**(46,677,019)**	**(234,138,033)**	**216,576,853**	***Total***

Dampak dari perubahan tersebut di tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah pengurangan beban depresiasi sebesar USD46.677.019.

The net effect of the change for the year ended 31 December 2020 was a decrease in depreciation expense of USD46,677,019.

Umur manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

The useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	*Buildings and improvements*
Pipa dan peralatan	20 - 30	*Pipelines and equipment*
Kendaraan bermotor	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Peralatan dan perabot	4 - 8	*Furniture and fixtures*
Aset belum terpasang	16	*Uninstalled assets*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16: Aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent the underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No.16: Fixed assets.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operation assets are the Company's land used to carry out the joint operation activities. Office buildings obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognised when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognised over the period of the joint operation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laba rugi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

Aset tetap dinilai penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan pada Catatan 2o.

l. Aset eksplorasi dan evaluasi

Grup menerapkan PSAK No. 64: "Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral", yang menetapkan bahwa beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

Joint operation assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in profit or loss.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

Fixed assets are assessed for impairment in line with the policy set out in Note 2o.

l. Exploration and evaluation assets

The Group adopted SFAS No. 64: "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which allows exploration and evaluation expenditures, including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including in the stratigraphic test well drilling costs of exploration stage and other costs related to evaluating the technical feasibility and commerciality of extraction of oil and gas, to be capitalised and presented separately as "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya, dengan basis *area of interest*, apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut; atau

- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest.*

Aset eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan terdiri dari biaya-biaya yang terjadi setelah izin eksplorasi diperoleh dan sebelum dimulainya pengembangan *area of interest* antara lain mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, dan geologi dan geofisika.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti minyak dan gas pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup akan mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Exploration and evaluation assets *(continued)*

Costs of exploration and evaluation in an area of interest are charged to profit or loss as incurred, unless these costs can be deferred, on an area of interest basis, if the permit to carry out exploration activities in the area of interest is current and meets one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities as of the date of the consolidated financial statements have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of whether economically recoverable reserves exist, and active and significant activities in the related area of interest are still ongoing; or*

- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale.*

Exploration and evaluation assets include costs incurred after obtaining the exploration license and prior to commencement of development of the area of interest and includes accumulated costs associated with general investigation, administration and licensing, and geological and geophysical expenditure.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when evidence and circumstances indicate that the carrying amount of the asset may exceed its recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties at the time the technical feasibility and commerciality of the extraction of the oil and gas can be proved.

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such an area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the Group will measure, present and disclose the impairment loss as required under SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti minyak dan gas

1. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

2. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan (termasuk pembayaran untuk memperoleh *participating interests*) yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi dideplesikan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable* sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

Properti minyak dan gas dinilai penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan pada Catatan 2o.

n. *Goodwill*

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Oil and gas properties

1. Development assets

The costs of drilling development wells, including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells, are capitalised as part of development well assets under construction until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to production wells.

2. Production assets

Production assets are aggregated into exploration and evaluation assets, development expenditures associated with the producing wells and production facilities (including payments to acquire participating interests) associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves from the date of commercial production of the respective field.

Oil and gas properties are assessed for impairment in line with the policy set out in Note 2o.

n. Goodwill

Goodwill recognised on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash-generating units ("CGU")s, or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses on assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian gas yang telah diperoleh dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian gas yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for gas purchased from suppliers. Other payables are obligations for goods or services other than gas purchases that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

r. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Leases *(continued)*

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset; or*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Leases *(continued)*

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

s. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Karena peraturan ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Leases *(continued)*

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

s. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labour Agreement ("CLA"), which are higher than those required under prevailing regulations related to manpower. Since manpower regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the manpower regulations or the CLA represent defined benefit plans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, penghargaan pengabdian, dan masa persiapan pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

iii. Program imbalan iuran pasti

Grup mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Grup dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Selisih antara premi pertanggungan dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Grup.

Grup juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sebagai pengelola dana.

t. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam PSC atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran aset dan restorasi area properti minyak dan gas bumi diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan atau dideplesikan dengan menggunakan metode satuan unit produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

ii. Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

The Group also provides other post-employment benefits, such as long service reward, jubilee rewards and pre-pension benefits. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan; however, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognised as expense or income in profit or loss.

iii. Defined contribution benefit program

The Group has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees. One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Group and the Financial Institution Pension Fund. The difference between the premium and employee contributions is covered by the Group.

The Group provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara as the fund manager.

t. Asset abandonment and site restoration obligation

The Group recognises its obligations for future dismantlement of assets and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the PSC or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognised as part of the acquisition costs of the assets and are subsequently depreciated or depleted using the unit-of-production method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (lanjutan)

Pada umumnya, aktivitas pembongkaran aset dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut diperiksa setiap periode/tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dikelompokkan ke dalam arus kas terkait aktivitas operasi.

u. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Asset abandonment and site restoration obligation *(continued)*

In most instances, the dismantlement of assets and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement of assets and site restoration obligations is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement of assets and site restoration at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of the obligation for future dismantlement of assets and site restoration, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of those activities, the extent of those activities required and future technologies.

Such estimates are reviewed on a periodic/annual basis and adjusted each period/year as required. Adjustments are reflected in the present value of the provision for the obligation for dismantlement of assets and site restoration with a corresponding change in the book value of the associated assets.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognised as a finance cost in profit or loss.

Placement of restricted cash for the funding of asset abandonment and site restoration obligations are classified as cash flows related to operating activities

u. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas anak Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan Grup berasal dari kegiatan niaga gas bumi, jasa transmisi minyak dan gas bumi, penjualan minyak mentah, gas bumi, LPG, LNG, dan jasa lainnya.

Pendapatan dari niaga gas bumi dan jasa transmisi minyak dan gas bumi diakui pada saat gas atau minyak bumi telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran. Kontrak Grup dapat dinegosiasikan dari waktu ke waktu dan harga diskon khusus dapat diberikan kepada pelanggan setelah Perjanjian Jual Beli Gas terkait yang mengatur harga diskon disepakati antara Grup dan pelanggan. Bergantung pada sifat perubahannya, Grup akan melakukan modifikasi kontrak yang ada berdasarkan komitmen volume yang disetujui sebelum dan sesudah modifikasi kontrak dan perubahan harga yang timbul dari modifikasi tersebut.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Share capital *(continued)*

Where the Company or any subsidiaries within the Group purchase the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

v. Revenue and expense

Revenues of the Group are earned from gas trading, crude oil and natural gas transmission services, sale of crude oil, natural gas, LPG, LNG, and other services.

Revenues from gas trading and oil and natural gas transmission services are recognised when natural gas or crude oil is distributed to the customer based on the meter readings. The Group's contracts may be negotiated from time to time and special discounted prices may be given to customers after the respective Gas Sales and Purchase Agreement which governs the discounted prices is agreed between the Group and the customers. Subject to the nature of these changes, the Group accounts for modification of the existing contract based on agreed volume commitments before and after the contract modification and the price changes arising from the modification.

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognised after the service is rendered and is measured based on the units of gas which have been transported during such period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari produksi minyak mentah, gas bumi, LPG dan LNG (bersama-sama disebut sebagai hidrokarbon) diakui berdasarkan volume aktual yang dijual kepada pelanggan. Tidak ada penyesuaian yang dilakukan pada pendapatan untuk setiap perbedaan antara volume yang dijual ke pelanggan dan volume yang tidak terjual yang berhak dijual oleh Grup berdasarkan hak kepemilikannya. Pendapatan sehubungan dengan volume tersebut hanya diakui jika ada transfer output ke pelanggan Grup. Namun, jika *lifting* tidak sesuai dengan hak kepemilikan, penyesuaian dilakukan pada beban pokok pendapatan yang mencerminkan jumlah terutang/tagihan dari *partner* yang merupakan pergerakan *overlifting/underlifting*.

Perbedaan *lifting* aktual hidrokarbon menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* (posisi *underlifting*) dan menghasilkan hutang ketika *lifting* hidrokarbon melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi, LPG dan LNG).

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Revenue and expense *(continued)*

Revenues from the production of crude oil, natural gas, LPG and LNG (together referred to as hydrocarbons) are recognised based on the actual volumes sold to customers. No adjustments are made to revenue for any differences between volumes sold to customers and unsold volumes which the Group is entitled to sell based on its participating interest. Revenue in respect of such volumes is only recognised when there is a transfer of output to the Group's customers. However, where liftings do not match participating interest, an adjustment is made to cost of revenue representing the amount due to/from partners representing overlifting/underlifting movements.

Differences between the actual liftings of hydrocarbons result in a receivable when final entitlements exceed the liftings (underlifting position) and in a payable when liftings exceed final entitlements (overlifting position). Underlifting and overlifting volumes are valued based on the annual weighted average Indonesia Crude Price (for crude oil) and the prices as determined in the respective Sale and Purchase Contracts (for natural gas, LPG and LNG).

The Group's revenue recognition fulfils the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri *relative* diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Revenue and expense *(continued)*

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and

5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. The management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini" dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Taxation *(continued)*

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statements of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income tax expense - Current" in profit or loss. The Group also presents interest/penalties, if any, as part of "Income tax expense - Current".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

z. Segmen operasi

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

x. Earnings/(loss) per share

Basic earnings/(loss) per share are calculated by dividing profit/(loss) for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is the same as basic earnings per share.

y. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

z. Operating segments

An operating segment is a component of an entity:

a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
c. For which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The directors are the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun-tahun mendatang dipaparkan di bawah ini.

a. Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years are addressed below.

a. Joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pengaturan bersama (lanjutan)

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan berikut ini:

(1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah; dan
(2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
   - Bentuk hukum dari entitas terpisah;
   - Persyaratan pengaturan kontraktual; atau
   - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

b. Sewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Joint arrangements *(continued)*

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers the following:

(1) Whether the joint arrangement is structured through a separate entity; and
(2) When the arrangement is structured through a separate entity, the Group also considers the rights and obligations arising from:
   - *The legal form of the separate entity;*
   - *The terms of the contractual arrangement; or*
   - *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control, and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

b. Leases

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of a leased asset based on SFAS 73: Leases, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

Sehubungan dengan perjanjian antara PLI dengan PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") untuk penggunaan fasilitas *Floating Storage and Regasification Unit* ("FSRU") Lampung (Catatan 35c), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan PLI sebagai *lessee* telah mengakuinya sebagai aset sewa guna usaha sesuai dengan PSAK 73: Sewa.

c. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya di Kantor Pajak, dalam proses banding di Pengadilan Pajak maupun proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Leases *(continued)*

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2021, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

In relation to the agreement between PLI and PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") for the use of the Lampung Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU") facility (Note 35c), management has evaluated that such agreement contains a lease and PLI as the lessee has classified it as a right-of-use asset in line with SFAS 73: Leases.

c. Uncertain tax exposures

Based on the tax regulations currently enacted, management assesses whether the amounts recorded as claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, management also assesses the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection with the Tax Office, appeal process in the Tax Court and under judicial review by the Supreme Court.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Ketidakpastian eksposur perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk pajak yang belum diakui harus diakui. Seperti dijelaskan dalam Catatan 21f, Grup melakukan estimasi ketidakpastian eksposur perpajakan yang material atas sengketa pajak pengalihan participating interest tidak langsung di blok Pangkah terkait PPh Pasal 26 (4), 4 (2) dan sengketa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Perusahaan. Manajemen Grup dibantu oleh ahli pihak ketiga dalam menyiapkan analisa pajak yang komprehensif untuk mempertahankan posisi pajak Grup. Jangka waktu penyelesaian atas sengketa pajak ini tidak dapat diestimasi saat ini karena tergantung proses penyelesaian di Mahkamah Agung.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

c. Uncertain tax exposures *(continued)*

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all income tax positions to determine if a tax liability for unrecognised tax should be recognised. As disclosed in Note 21f, the Group has made material estimations in relation to uncertain tax exposures related to tax disputes on the indirect transfer of a participating interest in Pangkah block related to withholding tax article 26 (4), 4 (2) and the Company's Value Added Tax (VAT) tax dispute. The Group's management is assisted by third party experts in preparing a comprehensive tax analysis to defend the Group's tax position. The settlement period of these tax disputes can not currently be estimated as it depends on the settlement process at the Supreme Court.

d. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

d. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets to be within four to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore future depreciation charges could be revised.

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laba rugi.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

f. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

e. Exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for the capitalisation of exploration and evaluation expenditure.

f. Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of employee service. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension and other long-term benefit obligations.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

g. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto, biaya yang diharapkan untuk membongkar semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area, dan waktu pelaksanaan pembongkaran aset serta restorasi area.

h. Ketersediaan laba kena pajak di masa depan untuk merealisasi aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan nilainya, dimana hal ini tergantung pada kecukupan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi lainnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

f. Employee benefits *(continued)*

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This interest rate should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension and other long-term benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it with future business plans.

Other key assumptions for pension obligation and other long-term benefits are based on current market conditions.

g. Asset abandonment and site restoration obligations

The Group recognises a provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructure. In determining the amount of the provision, the required assumptions and estimates consist of discount rate, the expected cost to dismantle all the structures from the site and restore the site and timing of assets dismantlement and restoration of the area.

h. Availability of future taxable profits to realise deferred tax assets

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, provisions and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the sufficiency of the future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depends on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales of goods and services, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang. Untuk seluruh piutang lain-lain Grup menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

i. Impairment of financial assets

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to the provision for loss on impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. For all other receivables the Group applies the 12 months expected loss provision. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, tingkat diskonto menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC"), harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya *tolling*, cadangan atas properti minyak dan gas (lihat "Estimasi Cadangan Minyak dan Gas Bumi" di bawah), umur manfaat pipa, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Lihat Catatan 13 untuk penurunan nilai aset tetap dan Catatan 15c untuk penurunan nilai properti minyak dan gas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

j. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated each reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exist, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss will be recognised to the extent of the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have indefinite useful lives for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

Proven oil and gas properties and fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumtances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.

The determination of fair value and value in use for proven oil and gas properties and fixed assets requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, discount rate using weighted average cost of capital ("WACC"), commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), tolling fees, reserves for oil and gas properties (see "Oil and Gas Reserve Estimates" below), pipelines' useful lives, operating costs, decommissioning and site restoration cost and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

See Note 13 for impairment of fixed assets and Note 15c for impairment of oil and gas properties.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat properti minyak dan gas, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis, seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Grup menggunakan estimasi cadangan minyak dan gas tanggal 31 Desember 2020 yang disesuaikan dengan volume produksi dan penyesuaian estimasi cadangan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Grup menggunakan ahli pihak ketiga dalam memperkirakan cadangan minyak dan gas untuk semua blok.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

k. Oil and gas reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation, as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves depend on the estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints, such as the availability of commercial markets for oil and gas production, as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data are generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial performance and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

For the year ended 31 December 2021, the Group uses estimated oil and gas reserves as of 31 December 2020 which have been adjusted with production volume and estimated reserves adjustments during the year ended 31 December 2021. The Group engaged a third-party expert to estimate the oil and gas reserves for all blocks.

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH*

a. Kas dan setara kas / *a. Cash and cash equivalents*

	2021	2020	
Kas kecil	177,043	258,353	*Cash on hand*
Kas pada bank			*Cash in bank*
Dolar AS			*US Dollar*
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Bank Mandiri”)	163,503,558	20,641,708	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Bank Mandiri”)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (“BNI”)	93,894,528	121,835,764	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (“BNI”)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (“BRI”)	60,625,171	3,049,765	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (“BRI”)*
	318,023,257	145,527,237	
Pihak ketiga			***Third parties***
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	8,734,529	8,972,847	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*
JP Morgan Chase, Texas	4,954,227	14,389,252	*JP Morgan Chase, Texas*
Citibank N.A., Singapura	2,722,424	1,113,796	*Citibank N.A., Singapore*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	2,690,892	2,048,224	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	774,396	11,774,081	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
Citibank N.A., Jakarta	534,248	30,591,274	*Citibank N.A., Jakarta*
PT Bank DBS Indonesia (“DBS Indonesia”)	304,412	304,872	*PT Bank DBS Indonesia (“DBS Indonesia”)*
PT Bank ANZ Indonesia	29,911	29,985	*PT Bank ANZ Indonesia*
DBS Bank Ltd, Singapura	19,228	19,370	*DBS Bank Ltd, Singapore*
Citibank International Ltd., Belanda	15,986	16,696	*Citibank International Ltd., Netherlands*
	20,780,253	69,260,397	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			***Related parties***
Bank Mandiri	180,094,800	99,899,782	*Bank Mandiri*
BNI	125,792,777	131,120,319	*BNI*
BRI	48,228,115	24,393,481	*BRI*
Bank Syariah Indonesia Tbk. (“BSI”) (sebelumnya BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri)	3,691,579	571,342	*Bank Syariah Indonesia Tbk. (“BSI”) (previously BNI Syariah and Bank Syariah Mandiri)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (“BTN”)	799,418	565,712	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (“BTN”)*
PT Bank DBS Indonesia	75,076	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Bank UOB	14,063	-	*Bank UOB*
Bank Jateng	9,419	-	*Bank Jateng*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	4,913	-	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
	358,710,160	256,550,636	

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH*** *(continued)*

a. Kas dan setara kas (lanjutan) / ***a. Cash and cash equivalents*** *(continued)*

	2021	2020	
Kas pada bank (lanjutan)			*Cash in bank (continued)*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	631,325	238,763	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	169,649	388,169	*PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*
PT Bank Central Asia Tbk.	15,638	208,078	*PT Bank Central Asia Tbk.*
DBS Indonesia	-	363,039	*DBS Indonesia*
PT Bank UOB	-	14,191	*PT Bank UOB*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	-	9,561	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.*
PT Bank MNC	-	814	*PT Bank MNC*
	816,612	1,222,615	
Yen Jepang			*Japanese Yen*
Pihak berelasi			***Related party***
Bank Mandiri	1,604	968	*Bank Mandiri*
Pihak ketiga			***Third party***
PT Bank ANZ Indonesia	218	305	*PT Bank ANZ Indonesia*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Pihak ketiga			***Third party***
Citibank N.A., Jakarta	131,872	38,763	*Citibank N.A., Jakarta*
Jumlah kas pada bank	698,463,976	472,600,921	*Total cash in banks*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar AS			*US Dollar*
Pihak berelasi			***Related parties***
BRI	503,500,000	176,000,000	*BRI*
BNI	101,350,417	229,300,000	*BNI*
BTN	-	18,945,570	*BTN*
BSI (sebelumnya PT Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah)	-	3,000,000	*BSI (previously PT Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri and Bank BNI Syariah)*
	604,850,417	427,245,570	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			***Related parties***
BNI	78,816,817	35,882,311	*BNI*
BRI	55,037,872	32,116,270	*BRI*
Bank Mandiri	39,640,540	24,672,110	*Bank Mandiri*
BTN	7,008,200	117,768,451	*BTN*
BSI (sebelumnya PT Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah)	9,487,348	37,305,917	*BSI (previously PT Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri and Bank BNI Syariah)*
	189,990,777	247,745,059	

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH (continued)

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

a. Cash and cash equivalents (continued)

	2021	2020	
Deposito berjangka (lanjutan)			*Time deposits (continued)*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	5,606,560	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.*
PT Bank KB Bukopin Tbk. ("Bank Bukopin")	4,204,920	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk. ("Bank Bukopin")*
PT Bank ICBC Indonesia	-	21,269,056	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	9,925,559	*PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*
	9,811,480	31,194,615	
Jumlah deposito berjangka	804,652,674	706,185,244	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	1,503,293,693	1,179,044,518	*Total cash and cash equivalents*

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates of time deposits are as follows:

	2021	2020	
Rekening Rupiah	3.50% - 7.19%	3.05% - 7.19%	*Rupiah Accounts*
Rekening Dolar AS	0.50% - 3.65%	0.50% - 3.65%	*US Dollar Accounts*

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash

	2021	2020	
Dolar AS			*US Dollar*
Pihak berelasi			***Related parties***
Firm commitment			***Firm commitment***
Bank Mandiri	1,000,000	1,500,000	*Bank Mandiri*
BNI	-	1,500,000	*BNI*
	1,000,000	3,000,000	
Rekening bersama dengan SKK Migas			***Joint accounts with SKK Migas***
Bank Mandiri	92,594,345	86,840,933	*Bank Mandiri*
BNI	9,255,969	5,407,365	*BNI*
	101,850,314	92,248,298	
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	102,850,314	95,248,298	*Total restricted cash*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian tidak lancar	(101,850,314)	(92,248,298)	*Non-current portion*
Kas yang dibatasi penggunaannya, bagian lancar	1,000,000	3,000,000	*Restricted cash, current portion*

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

b. Kas yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2021, Kementerian ESDM melalui suratnya No. B-11607/MG.04/DJM/2021 menyetujui usulan Grup atas penawaran langsung untuk Studi Bersama di wilayah kerja Sangkar melalui SET. Grup telah menempatkan bank garansi sebesar USD1.000.000 yang berlaku 8 bulan terkait *firm commitments* pada *Joint Study* di wilayah kerja Sangkar.

Grup diharuskan menempatkan bank garansi terkait *firm commitments* pada PSC Pangkah, PSC Pekawai dan PSC Yamdena Barat. Di bulan Juni 2021, Grup memperoleh Surat Perpanjangan Masa Berlaku Jaminan Pelaksanaan Kontrak Kerja Sama Pekawai dan Yamdena Barat yang berlaku sampai Mei 2024. Jumlah bank garansi sehubungan dengan *firm commitments* ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah USD9.405.297.

Rekening bersama dengan SKK Migas merupakan rekening yang ditempatkan di Bank Mandiri dan BNI (entitas berelasi dengan Pemerintah) untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sehubungan dengan operasi hulu minyak dan gas. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan rekening bersama sebesar USD92.445.016 dan USD85.843.001.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH *(continued)*

b. Restricted cash *(continued)*

On 21 December 2021, MoEMR through its letter No. B-11607/MG.04/DJM/2021 approved the Group's Joint Study proposal in Sangkar's working area through SET. The Group has placed a bank guarantee of USD1,000,000 which is effective for 8 months concerning firm commitments in a Joint Study in the Sangkar area.

The Group is required to place bank guarantees in relation to firm commitments in Pangkah PSC, Pekawai PSC and West Yamdena PSC. In June 2021, the Group extended the bank guarantees for Pekawai PSC and West Yamdena PSC until May 2024. As at 31 December 2021 and 2020, bank guarantees in relation to these firm commitments amounted to USD9,405,297.

Joint accounts with SKK Migas represent bank accounts placed in Bank Mandiri and BNI (Government-related entities) for the funding of asset abandonment and site restoration obligations relating to upstream oil and gas operations. As at 31 December 2021 and 2020, restricted cash in relation to these joint accounts amounted to USD92,445,016 and USD85,843,001, respectively.

5. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan investasi pada instrumen utang yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Berikut adalah mutasi aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

5. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in debt instruments which are categorised as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The movement of the financial assets measured at fair value through other comprehensive income of the Group is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	65,775,856	186,360,050	*Beginning balance*
Penambahan	28,544,280	-	*Addition*
Pelepasan	(19,589,723)	(118,451,056)	*Redemption*
Kerugian dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2,261,573)	(296,666)	*Unrealised loss from financial assets at fair value through other comprehensive income*
Selisih kurs	508,824	312,362	*Foreign exchange differences*
Keuntungan neto yang ditransfer dari ekuitas	-	(2,148,834)	*Net gains transferred from equity*
Saldo akhir	**72,977,664**	**65,775,856**	*Ending balance*

5. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

5. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME *(continued)*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income include the following:

	2021	2020	
Dolar AS			*US Dollar*
Pihak berelasi			***Related parties***
Pertamina			*Pertamina*
- Obligasi Pertamina	34,320,279	47,927,200	*Pertamina bonds* -
Pemerintah Indonesia			*The Government of Indonesia*
- Obligasi BRI	17,593,796	-	*BRI bonds* -
- Obligasi INDON 22	10,107,006	10,423,000	*INDON 22 bonds* -
- Obligasi Mandiri	6,861,831	-	*Mandiri bonds* -
- Surat Berharga Syariah Negara	4,094,752	4,198,800	*Sharia Government Bonds* -
	72,977,664	62,549,000	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Aneka Tambang Tbk.			*PT Aneka Tambang Tbk.*
- Obligasi Seri B (Nilai nominal: IDR25.000.000.000)	-	1,802,728	*Series B bonds* - *(Nominal value: IDR25,000,000,000)*
PT Pegadaian (Persero)			*PT Pegadaian (Persero)*
- Obligasi PT Pegadaian (Persero) (Nilai nominal: IDR20.000.000.000)	-	1,424,128	*PT Pegadaian (Persero) bonds* - *(Nominal value: IDR20,000,000,000)*
	-	3,226,856	
Jumlah investasi jangka pendek	72,977,664	65,775,856	*Total short-term investments*

Pada tanggal 14 Desember 2021, Grup telah melepaskan seluruh investasi dalam bentuk obligasi dari PT Aneka Tambang Tbk. dan PT Pegadaian (Persero).

On 14 December 2021, the Group has sold all investments in bonds of PT Aneka Tambang Tbk. and PT Pegadaian (Persero).

Aset keuangan di atas belum ada yang jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai. Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

None of these financial assets are either overdue or impaired. The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt instrument measured at fair value through other comprehensive income.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of the following:*

	2021	2020	
Pihak berelasi			***Related parties***
Niaga gas			*Gas trading*
PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN")	50,601,682	70,576,324	*PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN")*
PT Pupuk Iskandar Muda	10,728,406	22,724,617	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Iglas (Persero)	8,517,801	8,534,050	*PT Iglas (Persero)*
PT Kilang Pertamina Internasional	5,196,452	-	*PT Kilang Pertamina Internasional*
Pertamina	4,866,546	-	*Pertamina*
PT Kertas Leces (Persero)	4,064,841	4,075,557	*PT Kertas Leces (Persero)*
PT Krakatau Daya Listrik	2,092,775	2,618,660	*PT Krakatau Daya Listrik*
PT Krakatau Steel Tbk.	1,479,999	-	*PT Krakatau Steel Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	1,093,837	1,664,313	*Others (each below USD1,000,000)*
	88,642,339	110,193,521	
Minyak dan gas			*Oil and gas*
Pertamina	57,935,912	25,656,908	*Pertamina*
PLN	17,987,913	674,720	*PLN*
PT Pupuk Kalimantan Timur	2,005,736	-	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
Petrogas Jatim Utama	929,991	264,456	*Petrogas Jatim Utama*
PT Kaltim Methanol Industri	239,255	-	*PT Kaltim Methanol Industri*
Lain-lain (di bawah USD 1.000.000)	3,538,437	-	*Others (each below USD 1,000,000)*
	82,637,244	26,596,084	
Transmisi gas			*Gas transmission*
PLN	25,526,134	38,792,243	*PLN*
PT Pertamina EP	10,615,476	39,776,257	*PT Pertamina EP*
Pertamina	3,202,470	55,073,251	*Pertamina*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2,173,094	10,431,063	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Pertamina Patra Niaga	-	4,382,165	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	1,916,009	7,427,016	*PT Petrokimia Gresik ("PKG")*
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	-	869,929	*PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	685,073	11,145,150	*Others (each below USD1,000,000)*
	44,118,256	167,897,074	
Pihak ketiga			***Third parties***
Niaga gas	307,617,246	286,800,298	*Gas trading*
Konstruksi, operasi dan pemeliharaan	25,807,775	37,507,856	*Construction, operation and maintenance*
Minyak dan gas	25,076,702	7,567,447	*Oil and gas*
Transmisi gas	21,365,036	13,866,035	*Gas transmission*
Sewa fiber optik	9,400,885	5,558,204	*Fiber optic rental*
	389,267,644	351,299,840	
Jumlah piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai	604,665,483	655,986,519	*Total trade receivables before allowance for impairment*
Dikurangi:			*Deducted by:*
Cadangan penurunan nilai			*Allowance for impairment*
Pihak berelasi	(27,778,041)	(27,969,782)	*Related parties*
Pihak ketiga	(103,953,350)	(81,227,695)	*Third parties*
	(131,731,391)	(109,197,477)	
Jumlah piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai	472,934,092	546,789,042	*Total trade receivables after allowance for impairment*
Dikurangi:			*Deducted by:*
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Pihak ketiga	59,674,828	74,192,661	*Third parties*
Bagian lancar	413,259,264	472,596,381	*Current portion*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	2021	2020	
Piutang usaha bagian lancar, bersih			*Trade receivables current portion, net*
Pihak berelasi	187,619,798	276,716,897	*Related parties*
Pihak ketiga	225,639,466	195,879,484	*Third parties*
	413,259,264	472,596,381	

Piutang usaha menurut mata uangnya adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on denominated currency are as follows:

	2021	2020	
Niaga gas			*Gas trading*
- Dolar AS	387,951,587	390,584,822	*US Dollar -*
- Rupiah	8,307,998	6,408,997	*Rupiah -*
Minyak dan gas			*Oil and gas*
- Dolar AS	107,713,946	34,163,531	*US Dollar -*
Transmisi gas			*Gas transmission*
- Dolar AS	65,483,292	181,763,109	*US Dollar -*
Konstruksi, operasi, pemeliharaan dan lain-lain			*Construction, operation, maintenance and others*
- Rupiah	35,208,660	36,614,237	*Rupiah -*
- Dolar AS	-	6,451,823	*US Dollar -*
Jumlah piutang usaha, kotor	604,665,483	655,986,519	*Total trade receivables, gross*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, komposisi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the allowance for impairment losses on the Group's trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Penurunan individual	122,953,351	99,336,816	*Individual impairment*
Penurunan kolektif	8,778,040	9,860,661	*Collective impairment*
	131,731,391	109,197,477	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	109,197,477	110,175,965	*Beginning balance*
- Penambahan tahun berjalan	24,139,923	2,668,593	*Addition during the year -*
- Pemulihan tahun berjalan	(1,077,174)	-	*Reversal during the year -*
- Dampak selisih kurs	(528,835)	(3,647,081)	*Foreign exchange impact -*
Saldo akhir	131,731,391	109,197,477	*Ending balance*

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan dan pelanggan yang umumnya memiliki peringkat kredit.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES *(continued)*

Allowance for impairment for individual receivables is provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period and generally have credit ratings.

Allowance for impairment for collective receivables is provided for customers that have insignificant balances and possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	370,785,590	338,774,826	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
sampai dengan 3 bulan	13,742,442	38,051,688	*up to 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	9,122,175	25,739,175	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 1 tahun	20,583,567	32,796,054	*> 6 months - 1 year*
> 1 tahun	190,431,709	220,624,776	*> 1 year*
	604,665,483	655,986,519	

14,32% (31 Desember 2020: 15,86%) dari piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari satu tahun merupakan piutang usaha dari entitas berelasi dengan pemerintah, yaitu masing-masing 7,72% (31 Desember 2020: 8,53%) dari PLN, 4,47% (31 Desember 2020: 4,96%) dari PT Iglas (Persero), dan 2,13% (31 Desember 2020: 2,37%) dari PT Kertas Leces (Persero). Manajemen terus berupaya melakukan langkah-langkah negosiasi untuk mengusahakan penagihan terkait dengan piutang-piutang usaha tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sama dengan nilai wajarnya.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

14.32% (31 December 2020: 15.86%) of the trade receivables that are past due by more than one year represent amounts due from government-related entities, comprising 7.72% (31 December 2020: 8.53%) due from PLN, 4.47% (31 December 2020: 4.96%) due from PT Iglas (Persero) and 2.13% (31 December 2020: 2.37%) due from PT Kertas Leces (Persero). Management is continuously taking negotiation steps to pursue the collection of those receivables.

The carrying value of trade receivables is the same as their fair value.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Termasuk di dalam piutang usaha merupakan piutang *ship-or-pay* yang timbul dari GTA Kalija I (Catatan 35d) dan kasus arbitrase terkait deklarasi keadaan kahar oleh PCML, shipper di GTA Kalija I (Catatan 36a).

Kolektabilitas piutang atas *ship-or-pay* bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan PCML dan PLN untuk memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I. Grup berpendapat bahwa:
(1) keputusan arbitrase akan berdampak positif ke Grup;
(2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I; dan
(3) provisi penurunan nilai piutang atas sewa pembiayaan yang dibuat oleh Grup mencukupi sehubungan dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 36a.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Included in trade receivables are ship-or-pay receivables in relation to GTA Kalija I (Note 35d) and the arbitration case related to the force majeure condition declared by PCML, the shipper for GTA Kalija I (Note 36a).

The collectibility of the ship-or-pay receivables depends on the outcome of the ongoing arbitration case and the financial capacity of PCML and PLN to fulfill the ship-or-pay obligation under GTA Kalija I. The Group is of the opinion that:
(1) the result of the arbitration will be favourable to the Group;
(2) PCML and PLN will be able to fulfill the ship-or-pay obligation under GTA Kalija I; and
(3) the Group has made sufficient provision for impairment of the finance lease receivable in relation to the situation explained in Note 36a.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2021	2020	
Pihak berelasi			***Related parties***
Piutang jasa transportasi gas bumi melalui pipa Kepodang - Tambak Lorok - PLN	-	1,662,458	*Receivables from natural gas transportation services through Kepodang - Tambak Lorok pipeline PLN -*
Piutang bunga aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,476,269	1,301,663	*Interest receivable from financial assets af fair value through other comprehensive income*
Piutang bunga pinjaman dari PDG	1,595,017	2,292,641	*Loan receivables from PDG*
Jumlah piutang lain-lain – pihak berelasi	4,071,286	5,256,762	*Total other receivables - related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang dari operasi bersama	19,754,589	17,905,132	*Joint operation receivables*
Panjar dinas	5,340,207	2,718,577	*Advances to employees*
Lain-lain	12,274,927	16,994,527	*Others*
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	37,369,723	37,618,236	*Total other receivables - third parties*
Ditambah dengan:			*Added with:*
Bagian jangka pendek piutang lain-lain jangka panjang (Catatan 11)	8,666,718	23,858,334	*Short-term portion of other long-term receivables (Note 11)*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,302,719)	(1,910,683)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang lain-lain, bersih	48,805,008	64,822,649	*Total other receivables, net*

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar karena berdasarkan perjanjian kontraktual, pembayaran piutang lain-lainnya dari pihak berelasi dijadwalkan selesai dalam atau kurang dari satu tahun.

Piutang lain-lain dari pihak ketiga merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan operasi di PSC dimana Grup adalah *partner* bukan operator dari blok-blok tersebut.

Other receivables from related parties are classified as current assets because according to the contractual agreements, the repayment of other receivables from related parties is expected within one year or less.

Other receivables from third parties represent the receivables arising from PSC operations where the Group is a non-operating partner of those PSC blocks.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

7. OTHER RECEIVABLES *(continued)*

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	1,910,683	1,302,719	*Beginning balance*
Penambahan	-	607,964	*Addition*
Pembalikan	(607,964)	-	*Reversal*
Saldo akhir	1,302,719	1,910,683	*Ending balance*

Analisis umur piutang lain-lain dihitung berdasarkan tanggal pengakuan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables based on recognition dates is as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	23,417,914	44,807,960	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
0 - 3 bulan	26,689,813	21,925,372	*0 - 3 months*
	50,107,727	66,733,332	

Grup menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the 12 months expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

97% (31 Desember 2020: 96%) dari piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Grup yang belum pernah mengalami gagal bayar, yaitu operator blok migas dan pemasok lainnya. Selain yang disebutkan sebelumnya, piutang lain-lain berasal dari uang muka yang diberikan kepada karyawan. Jumlah piutang bersih yang disajikan di atas seluruhnya merupakan piutang dari pihak-pihak yang belum pernah mengalami gagal bayar dan/atau wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup, termasuk untuk panjar dinas karyawan.

97% (31 December 2020: 96%) of other receivables from third parties represents receivables from parties that engaged in business relations with the Group that have no history of default, which are oil and gas block operators and other suppliers. Other than those receivables, other receivables represent advances paid to employees. Net receivables amount presented above consists of receivables from parties that have never experienced default and/or breach of business relations with the Group, including for advances to employees.

Lihat Catatan 11 untuk analisis risiko kredit dari piutang lain-lain jangka panjang, baik porsi lancar maupun porsi tidak lancar.

See Note 11 for the analysis of credit risk from other long-term receivables, both current and non-current portions.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of the following:

	2021	2020	
Suku cadang minyak dan gas, perlengkapan sumur dan lainnya	44,555,285	53,693,174	*Oil and gas spareparts, well supplies and others*
Suku cadang	8,540,848	9,482,763	*Spareparts*
Gas alam dan LNG	2,444,159	6,505,753	*Natural gas and LNG*
Jumlah persediaan, kotor	55,540,292	69,681,690	*Total inventories, gross*
Dikurangi dengan:			*Deducted by:*
- Provisi penurunan nilai persediaan	(787,715)	(787,715)	*Provision for impairment - of inventories*
Jumlah persediaan, bersih	54,752,577	68,893,975	*Total inventories, net*

Mutasi provisi untuk penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	787,715	787,715	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	*Additions during the year*
Saldo akhir	787,715	787,715	*Ending balance*

Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Spare parts, well supplies and others represent inventories which are related to the exploration and production of oil and gas.

Persediaan tidak dijadikan jaminan dan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar IDR85.855.335.757 (setara USD6.016.913). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories are not pledged and are insured against losses from fire and other risks under blanket policies for IDR85,855,335,757 (equivalent to USD6,016,913). The management of the Company believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

Based on a review at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

	2021	2020	
Uang muka bangunan Kerja Sama Operasi	26,424,194	24,678,557	*Advance for Joint Operation building*
Pembelian gas bumi			*Purchase of natural gas*
- ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	26,082,661	48,983,305	*ConocoPhillips (Grissik) Ltd. -*
- Transgasindo	1,828,195	-	*Transgasindo -*
- Husky CNOOC	-	12,628,535	*Husky CNOOC -*
- PT Inti Alasindo Energi	-	5,492,734	*PT Inti Alasindo Energi -*
Pembelian barang dan jasa	7,217,410	13,645,429	*Purchase of goods and services*
Uang muka *cash call*	4,885,573	6,481,575	*Cash call advances*
Lain-lain	2,178,814	2,833,769	*Others*
Jumlah uang muka	68,616,847	114,743,904	*Total advances*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
- Uang muka bangunan Kerja Sama Operasi	(26,424,194)	(24,678,557)	*Advance for Joint Operation building -*
- Pembelian gas bumi	(10,203,881)	(5,492,734)	*Purchase of natural gas -*
- Pembelian barang dan jasa	(1,828,034)	(1,715,171)	*Purchase of goods and services -*
	(38,456,109)	(31,886,462)	
Uang muka, bagian lancar	30,160,738	82,857,442	*Advances, current portion*

Uang muka pembelian gas bumi merupakan pembayaran yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan *"Make-Up Gas"* untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG"). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

The advances for purchase of natural gas represents payments made under the Make-Up Gas arrangements for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements ("GSPA"). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase of natural gas.

Uang muka *cash call* merupakan akumulasi pembayaran *cash call* setelah dikurangi pengeluaran yang dilakukan oleh operator dari kerjasama operasi minyak dan gas bumi.

Cash call advances are the accumulated payments for cash calls net of expenditure incurred by the operator of the oil and natural gas joint operations.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

The management is of the opinion that all of such advances can be recovered.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Beban dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of the following:

	2021	2020	
Sewa dan beban dibayar dimuka lainnya	58,866,765	57,652,795	*Rent and other prepaid expense*
Joint interest billing dari aktivitas minyak dan gas	2,088,977	2,824,031	*Joint interest billing from oil and gas activities*
Lain-lain	2,908,098	2,683,384	*Others*
Jumlah beban dibayar di muka	63,863,840	63,160,210	*Total prepaid expenses*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian tidak lancar	(46,704,231)	(55,780,559)	*Non-current portion*
Beban dibayar dimuka, bagian lancar	17,159,609	7,379,651	*Prepaid expenses, current*

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG / *11. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES*

Piutang lain-lain jangka panjang terdiri dari: / *Other long-term receivables consist of the following:*

	2021	2020	
PPN yang dapat ditagihkan	63,733,198	66,696,014	*Reimbursable VAT*
Piutang pinjaman dari PDG	12,669,099	18,734,501	*Loan receivable from PDG*
Piutang *carry* dari Kuwait Foreign Pertroleum Exploration Company K.S.C. (“KUFPEC”)	7,771,788	7,771,788	*Carry receivables from Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. (“KUFPEC”)*
Piutang dari ventura bersama			*Receivables from joint ventures*
- Transgasindo	4,793,784	3,564,531	*Transgasindo -*
- Regas	36,000	41,568	*Regas -*
Piutang *carry* dari Ophir Indonesia Bangkanai Ltd. (dahulu Medco Energi Bangkanai Ltd.)	4,443,686	19,434,673	*Carry receivables from Ophir Indonesia Bangkanai Ltd. (formerly Medco Energi Bangkanai Ltd.)*
Sub-total	93,447,555	116,243,075	*Sub-total*
Penyesuaian nilai wajar	(3,341,162)	(3,428,363)	*Fair value adjustment*
Saldo akhir	90,106,393	112,814,712	*Ending balance*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek piutang lain-lain jangka panjang	(8,666,718)	(23,858,334)	*Short-term portion of other long-term receivables*
Bagian jangka panjang piutang lain-lain jangka panjang	81,439,675	88,956,378	*Long-term portion of other long-term receivables*

Pergerakan penyesuaian nilai wajar adalah sebagai berikut: / *Movements in the fair value adjustment were as follows:*

	2021	2020	
Saldo awal	(3,428,363)	(3,659,605)	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 30a)	-	(688,737)	*Addition (Note 30a)*
Amortisasi (Catatan 30b)	87,201	919,979	*Amortisation (Note 30b)*
Saldo akhir	(3,341,162)	(3,428,363)	*Ending balance*

Berdasarkan perjanjian *Farm Out* Bangkanai PSC tanggal 11 Maret 2013, SBK, entitas anak, melakukan pembayaran *carry* kepada Medco Energi Bangkanai Ltd atas biaya pengembangan sebesar USD30.000.000, biaya pengeboran di sumur Kerendan-1 Barat sebesar USD5.600.000, dan biaya pengeboran sumur eksplorasi berikutnya sebesar USD1.500.000 di blok tersebut. SBK dapat memulihkan biaya pengembangan dan pengeboran tersebut sampai tahun 2022, dengan nilai maksimum sebesar jumlah tersebut di atas. Saldo biaya pengembangan dan pengeboran yang akan dipulihkan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD4.443.686 dan diperkirakan akan lunas di tahun 2022.

Based on the Farm Out Agreement of Bangkanai PSC dated 11 March 2013, SBK, a subsidiary, paid a carry to Medco Energi Bangkanai Ltd amounting to USD30,000,000 for development costs, USD5,600,000 for drilling costs in West Kerendan-1 Well and USD1,500,000 for further exploration drilling costs in the block. SBK can recover the development and drilling costs up to 2022, up to a maximum of the amounts stated above. The balance of development and drilling costs to be recovered as at 31 December 2021 is USD4,443,686 and is estimated to be fully repaid in 2022.

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Piutang dari Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC") merupakan kewajiban pajak yang terutang di SIPBV yang akan ditanggung oleh KUFPEC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. antara SEI dengan KUFPEC tertanggal 24 April 2013, dengan tingkat bunga diskonto 1,70% pada tanggal 31 Desember 2021. Piutang ini akan dibayar ketika Pangkah mencapai *equity to be split* ("ETS") yang diperkirakan di tahun 2025.

Nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung dengan menggunakan metode arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar ini diklasifikasikan sebagai tingkat tiga dalam hirarki nilai wajar.

Manajemen Grup berpendapat bahwa saldo seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

11. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES *(continued)*

Receivables from Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC") represent the tax obligation of SIPBV, which will be borne by KUFPEC based on the Sale and Purchase Agreement of KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. between SEI and KUFPEC dated 24 April 2013, with a 1.70% discounted interest rate as of 31 December 2021. This receivable will be settled when Pangkah achieves equity to be split ("ETS"), which is expected to be in 2025.

The fair value of other long-term receivables as at 31 December 2021 and 2020 were calculated using the discounted cash flow method. This fair value measurement is within level three of the fair value hierarchy.

The Group's management believes that all of the receivables are collectible. Hence, no allowance for impairment losses has been provided.

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES

The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	2021	2020	
Investasi saham (nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain)	2,718	2,718	***Investments in shares (FVOCI)***
	2,718	2,718	
Investasi pada ventura bersama			***Investments in joint ventures***
Transgasindo	147,274,461	164,904,709	*Transgasindo*
Regas	107,936,720	95,662,613	*Regas*
PSG	71,183,838	70,071,268	*PSG*
Perkasa	6,290,426	5,792,993	*Perkasa*
PDG	5,974,880	4,250,406	*PDG*
JUP	304,474	406,653	*JUP*
	338,964,799	341,088,642	
Jumlah penyertaan saham	338,967,517	341,091,360	*Total investment in shares*

Investasi pada ventura bersama / ***Investment in joint ventures***

	2021	2020	
Pada awal tahun	341,088,642	365,895,146	*At beginning of year*
Pengakuan awal tambahan investasi pada ventura bersama	-	603,542	*Initial recognition of addition of investment in joint venture*
Bagian laba	90,307,012	51,833,354	*Share of profit*
Pendapatan/(beban) komprehensif lainnya dari ventura bersama	189,958	(542,880)	*Other comprehensive income/(expense) from joint ventures*
Dividen dan pengembalian modal	(92,620,813)	(76,700,520)	*Dividends and capital repayment*
Pada akhir tahun	338,964,799	341,088,642	*At the end of the year*

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES (continued)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures *(continued)*

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Kedudukan usaha/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *% of ownership*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Metode pengukuran/ *Measurement method*
Transgasindo	Jakarta, Indonesia	59.87%	Keterangan/*Remarks* 1	Ekuitas/*Equity*
Regas	Jakarta, Indonesia	40.00%	Keterangan/*Remarks* 2	Ekuitas/*Equity*
Perkasa	Jakarta, Indonesia	60.00%	Keterangan/*Remarks* 3	Ekuitas/*Equity*
PSG	Banyuasin, Indonesia	66.00%	Keterangan/*Remarks* 4	Ekuitas/*Equity*
PDG	Jakarta, Indonesia	65.00%	Keterangan/*Remarks* 5	Ekuitas/*Equity*
JUP	Jakarta, Indonesia	51.00%	Keterangan/*Remarks* 6	Ekuitas/*Equity*

Keterangan:
1) Transgasindo bergerak di bidang transportasi gas dan memiliki infrastruktur pipa gas jaringan pipa Transmisi Grissik-Duri dan Grissik-Singapura.
2) Regas didirikan untuk pengelolaan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT.
3) Perkasa bergerak dalam bidang jasa perbengkelan, pembinaan dan penyaluran jasa tenaga kerja.
4) PSG bergerak dalam bidang pengolahan gas serta menyediakan layanan jasa dan infrastruktur terkait pemrosesan gas.
5) PDG bergerak dalam bidang LNG dan gas pengangkutan/transportasi LNG, penyimpanan dan regasifikasi.
6) JUP bergerak dalam bidang pemanfaatan SPBG.

Remarks:
1) Transgasindo is engaged in gas transportation and owns the Grissik- Duri and Grissik-Singapore pipelines.
2) Regas was established to manage FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities.
3) Perkasa is engaged in workshop services, development and distribution of labour services.
4) PSG is engaged in the business of gas processing and providing services and infrastructure for gas processing.
5) PDG is engaged in LNG and gas transportation, storage and regasification.
6) JUP is engaged in Fuel Gas Filling Station utilisation.

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Set out below is the summarised financial information of the joint ventures which are accounted for using the equity method.

(1) Transgasindo

(1) Transgasindo

Ringkasan informasi keuangan Transgasindo adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for Transgasindo is as follows:

	2021	2020	
Laporan posisi keuangan			***Statement of financial position***
Kas dan setara kas	107,419,452	91,718,601	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	34,323,647	32,085,541	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	154,454,269	203,953,146	*Other non-current assets*
Liabilitas keuangan jangka pendek	(17,727,076)	(19,585,116)	*Short-term financial liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(7,767,800)	(7,387,109)	*Other short-term liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang	(14,648,062)	(15,354,256)	*Long-term financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(10,064,015)	(9,992,843)	*Other long-term liabilities*
Aset bersih	245,990,415	275,437,964	*Net assets*
Laporan laba rugi			***Statement of profit or loss***
Pendapatan	168,826,831	156,787,092	*Revenue*
Biaya, depresiasi dan amortisasi	(96,194,388)	(92,837,050)	*Expenses, depreciation and amortisation*
Pendapatan keuangan	574,515	2,328,931	*Finance income*
Pendapatan/(beban) lainnya	4,507,476	(3,160,721)	*Other income/(expenses)*
Laba sebelum pajak penghasilan	77,714,434	63,118,252	*Profit before income taxes*
Beban pajak penghasilan	(17,347,237)	(13,607,419)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	60,367,197	49,510,833	*Profit for the year*
Pendapatan/(beban) komprehensif lainnya	294,975	(878,782)	*Other comprehensive income/(expense)*
Dividen yang dibayarkan	90,109,723	79,502,144	*Dividends paid*

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(1) Transgasindo

Transgasindo merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Transgasindo.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES *(continued)*

Investment in joint ventures *(continued)*

(1) Transgasindo

Transgasindo is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	2021	2020	
Nilai buku pada awal tahun	164,904,709	183,386,634	*Carrying amount at the beginning of the year*
Penerimaan dividen	(53,948,691)	(47,597,934)	*Dividends received*
Bagian laba diserap tahun berjalan	36,141,842	29,642,136	*Share of profit for the year*
Bagian atas pendapatan/(beban) komprehensif lainnya dari ventura bersama	176,601	(526,127)	*Share of other comprehensive income/(expense) from joint venture*
Nilai buku pada akhir tahun	147,274,461	164,904,709	*Carrying amount at the end of the year*

(2) Regas

Ringkasan informasi keuangan Regas adalah sebagai berikut:

(2) Regas

Summarised financial information for Regas is as follows:

	2021	2020	
Laporan posisi keuangan			***Statement of financial position***
Kas dan setara kas	263,211,346	225,493,182	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	42,347,320	60,239,933	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	64,269,122	148,721,004	*Other non-current assets*
Liabilitas keuangan jangka pendek	(30,225,629)	(82,506,736)	*Short-term financial liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(52,785,092)	(34,050,486)	*Other short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(16,975,267)	(78,740,364)	*Other long-term liabilities*
Aset bersih	269,841,800	239,156,533	*Net assets*
Laporan laba rugi			***Statement of profit or loss***
Pendapatan	356,405,383	406,444,034	*Revenue*
Beban pokok penjualan	(293,498,128)	(379,916,616)	*Cost of revenue*
Pendapatan lain-lain	2,265,820	18,300	*Other income*
Pendapatan keuangan	1,587,387	4,120,302	*Finance income*
Beban keuangan	(77,809)	(3,190,009)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	66,682,653	27,476,011	*Profit before income taxes*
Beban pajak penghasilan	(14,699,786)	(5,419,321)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	51,982,867	22,056,690	*Profit for the year*
Pendapatan/(beban) komprehensif lainnya	33,390	(41,883)	*Other comprehensive income/(expense)*

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES *(continued)*

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures *(continued)*

(2) Regas (lanjutan)

(2) Regas (continued)

	2021	2020	
Dividen yang dibayarkan	21,330,990	15,006,464	*Dividends paid*

Regas merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Regas.

Regas is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	2021	2020	
Nilai buku pada awal tahun	95,662,613	92,859,276	*Carrying amount at the beginning of the year*
Penerimaan dividen	(8,532,396)	(6,002,586)	*Dividends received*
Bagian laba diserap tahun berjalan	20,793,147	8,822,676	*Share of profit for the year*
Bagian atas pendapatan/(beban) komprehensif lainnya dari ventura bersama	13,356	(16,753)	*Share of other comprehensive income/(expense) from joint venture*
Nilai buku pada akhir tahun	107,936,720	95,662,613	*Carrying amount at the end of the year*

(3) Perkasa

(3) Perkasa

Rekonsiliasi dari nilai investasi pada Perkasa adalah sebagai berikut:

Reconciliation of investment in Perkasa is summarised as follows:

	2021	2020	
Nilai buku pada awal tahun	5,792,993	4,815,932	*Carrying amount at the beginning of the year*
Penerimaan dividen	(439,726)	-	*Dividends received*
Bagian laba diserap tahun berjalan	937,159	977,061	*Share of profit for the year*
Nilai buku pada akhir tahun	6,290,426	5,792,993	*Carrying amount at the end of the year*

Perkasa merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Perkasa.

Perkasa is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES *(continued)*

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures *(continued)*

(4) PSG

(4) PSG

Ringkasan informasi keuangan PSG adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for PSG is as follows:

	2021	2020	
Laporan posisi keuangan			***Statement of financial position***
Kas dan setara kas	64,681,434	42,551,213	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	23,377,534	21,145,924	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	63,994,767	72,239,322	*Other non-current assets*
Liabilitas keuangan jangka pendek	(13,565,911)	(8,249,031)	*Short-term financial liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(3,063,352)	(1,429,175)	*Other short-term liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang	(19,911,790)	(15,854,772)	*Long-term financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(7,658,381)	(4,234,893)	*Other long-term liabilities*
Aset bersih	107,854,301	106,168,588	*Net assets*
Laporan laba rugi			***Statement of profit or loss***
Pendapatan	140,626,636	85,753,499	*Revenue*
Depresiasi dan amortisasi	(79,878,035)	(62,126,147)	*Depreciation and amortisation*
Pendapatan keuangan	527,752	939,318	*Finance income*
Beban lain-lain	(29,240)	(759,132)	*Other expenses*
Beban keuangan	(377,943)	(539,886)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	60,869,170	23,267,652	*Profit before income taxes*
Beban pajak penghasilan	(14,183,458)	(3,250,130)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	46,685,712	20,017,522	*Profit for the year*
Dividen yang dibayarkan	45,000,000	35,000,000	*Dividends paid*

PSG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PSG.

PSG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	2021	2020	
Nilai buku pada awal tahun	70,071,268	79,959,703	*Carrying amount at the beginning of the year*
Penerimaan dividen	(29,700,000)	(23,100,000)	*Dividends received*
Bagian laba diserap tahun berjalan	30,812,570	13,211,565	*Share of profit for the year*
Nilai buku pada akhir tahun	71,183,838	70,071,268	*Carrying amount at the end of the year*

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES *(continued)*

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures *(continued)*

(5) PDG

(5) PDG

Rekonsiliasi dari invetasi pada PDG adalah sebagai berikut:

Reconciliation of investment in PDG is summarised as follows:

	2021	2020	
Nilai buku pada awal tahun	4,250,406	4,873,601	*Carrying amount at the beginning of the year*
Bagian laba/(rugi) diserap tahun berjalan	1,724,474	(623,195)	*Share of profit/(loss) for the year*
Nilai buku pada akhir tahun	5,974,880	4,250,406	*Carrying amount at the end of the year*

PDG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PDG.

PDG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

(6) JUP

(6) JUP

Rekonsiliasi dari investasi pada JUP adalah sebagai berikut:

Reconciliation of investment in JUP is summarised as follows:

	2021	2020	
Nilai buku pada awal tahun	406,653	-	*Carrying amount at the beginning of the year*
Pengakuan awal penambahan investasi pada ventura bersama	-	603,542	*Initial recognition of additional investment in joint venture*
Bagian rugi diserap tahun berjalan	(102,179)	(196,889)	*Share of loss for the year*
Nilai buku pada akhir tahun	304,474	406,653	*Carrying amount at the end of the year*

JUP merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham JUP.

JUP is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

a. Aset tetap / *a. Fixed assets*

Rincian asset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	100,304,908	271,986	(24)	1,829,845	102,406,715	*Land*
Bangunan dan prasarana	212,907,291	2,472,326	(52,130)	5,997,188	221,324,675	*Buildings and improvements*
Pipa dan peralatan	4,447,901,363	8,043,437	(456,021)	52,721,697	4,508,210,476	*Pipelines and equipment*
Kendaraan bermotor	8,307,693	967,941	(168,455)	-	9,107,179	*Vehicles*
Peralatan kantor	22,153,732	1,453,844	(137,641)	-	23,469,935	*Office equipment*
Peralatan dan perabot	14,175,691	545,666	(41,598)	-	14,679,759	*Furniture and fixtures*
Aset belum terpasang	8,661,141	401,228	(634,776)	-	8,427,593	*Uninstalled assets*
Aset dalam penyelesaian	539,464,938	109,476,607	(9,029,746)	(60,548,730)	579,363,069	*Construction in progress*
Aset kerjasama operasi						*Joint operation assets*
- Tanah	1,745,636	-	-	(1,745,636)	-	*Land -*
Jumlah nilai tercatat	5,355,622,393	123,633,035	(10,520,391)	(1,745,636)	5,466,989,401	*Total carrying value*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	99,859,399	11,712,072	-	-	111,571,471	*Buildings and improvements*
Pipa dan peralatan	2,409,964,828	145,177,679	(13,736)	-	2,555,128,771	*Pipelines and equipment*
Kendaraan bermotor	4,730,869	703,605	(147,685)	-	5,286,789	*Vehicles*
Peralatan kantor	18,951,245	1,690,826	(97,539)	-	20,544,532	*Office equipment*
Peralatan dan perabot	11,996,291	582,050	(1,534)	-	12,576,807	*Furniture and fixtures*
Aset belum terpasang	5,356,656	252,171	(335,966)	-	5,272,861	*Uninstalled assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	2,550,859,288	160,118,403	(596,460)	-	2,710,381,231	*Total accumulated depreciation*
Akumulasi penurunan nilai						***Accumulated impairment***
Pipa dan peralatan	107,075,528	-	(592,722)	-	106,482,806	*Pipelines and equipment*
Jumlah akumulasi penurunan nilai	107,075,528	-	(592,722)	-	106,482,806	*Total accumulated impairment*
Nilai buku bersih	**2,697,687,577**				**2,650,125,364**	***Net book value***

	2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	98,587,072	22,207	(66,095)	1,761,724	100,304,908	*Land*
Bangunan dan prasarana	201,935,981	301,155	(1,216,975)	11,887,130	212,907,291	*Buildings and improvements*
Pipa dan peralatan	4,344,231,615	2,231,822	(2,000,528)	103,438,454	4,447,901,363	*Pipelines and equipment*
Kendaraan bermotor	8,481,813	115,061	(289,181)	-	8,307,693	*Vehicles*
Peralatan kantor	24,139,464	-	(1,985,732)	-	22,153,732	*Office equipment*
Peralatan dan perabot	11,839,376	1,888,964	(259,408)	706,759	14,175,691	*Furniture and fixtures*
Aset belum terpasang	8,583,757	705,602	(628,218)	-	8,661,141	*Uninstalled assets*
Aset dalam penyelesaian	490,434,665	179,416,749	(12,592,409)	(117,794,067)	539,464,938	*Construction in progress*
Aset kerjasama operasi						*Joint operation assets*
- Tanah	2,359,175	-	(613,539)	-	1,745,636	*Land –*
Jumlah nilai tercatat	5,190,592,918	184,681,560	(19,652,085)	-	5,355,622,393	*Total carrying value*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	88,392,879	12,260,744	(794,224)	-	99,859,399	*Buildings and improvements*
Pipa dan peralatan	2,246,812,550	163,278,179	(125,901)	-	2,409,964,828	*Pipelines and equipment*
Kendaraan bermotor	4,780,529	199,072	(248,732)	-	4,730,869	*Vehicles*
Peralatan kantor	18,521,706	1,491,458	(1,061,919)	-	18,951,245	*Office equipment*
Peralatan dan perabot	11,229,686	1,026,013	(259,408)	-	11,996,291	*Furniture and fixtures*
Aset belum terpasang	4,997,605	483,136	(124,085)	-	5,356,656	*Uninstalled assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	2,374,734,955	178,738,602	(2,614,269)	-	2,550,859,288	*Total accumulated depreciation*
Akumulasi penurunan nilai						***Accumulated impairment***
Pipa dan peralatan	98,296,720	12,430,953	(3,652,145)	-	107,075,528	*Pipelines and equipment*
Jumlah akumulasi penurunan nilai	98,296,720	12,430,953	(3,652,145)	-	107,075,528	*Total accumulated impairment*
Nilai buku bersih	**1,953,438,757**				**2,697,687,577**	***Net book value***

13. ASET TETAP (lanjutan)

a. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dibebankan ke:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	155,327,356	168,375,949	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	4,791,047	10,362,653	*General and administrative expenses*
	160,118,403	178,738,602	

Lihat Catatan 2k terkait dampak pada beban depresiasi atas perubahan umur manfaat aset.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Perusahaan tertentu diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk pipa onshore sebesar USD30.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD946.642.786 dan nilai pertanggungan untuk pipa *offshore* sebesar USD60.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD391.313.931, sebesar USD42.096.077 untuk peralatan mesin dan IDR15.116.702.352.091 untuk aset lainnya. Aset tetap entitas anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk fasilitas pendukung FSRU Lampung sebesar USD267.108.182, aset Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") GEI sebesar IDR297.187.163.433, aset Pertagas sebesar USD1.530.078.697 dan aset KJG sebesar USD273.674.393.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar USD256.189.003 dan USD243.734.405.

13. FIXED ASSETS *(continued)*

a. Fixed assets *(continued)*

Depreciation was charged to the following:

Refer to Note 2k regarding the effect of changes in estimated useful lives.

As of 31 December 2021, certain of the Company's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with a sum insured for onshore pipelines of USD30,000,000 for any one accident or occurrence with a total sum insured of USD946,642,786 and offshore pipelines of USD60,000,000 for any one accident or occurrence with a total sum insured of USD391,313,931, USD42,096,077 for machinery breakdown and IDR15,116,702,352,091 for other assets. The fixed assets of the subsidiaries are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with a sum insured for the Lampung FSRU support facilities of USD267,108,182, total sum insured for the GEI Fuel Gas Filling Stations ("SPBG") of IDR297,187,163,433, Pertagas' assets of USD1,530,078,697 and KJG's assets of USD273,674,393.

Management believes that the amounts insured are adequate to cover possible losses from insured assets.

As of 31 December 2021 and 2020, the cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to USD256,189,003 and USD243,734,405, respectively.

13. ASET TETAP (lanjutan)

b. Penghapusan dan uji penurunan nilai atas aset tetap

Pada 31 Desember 2021, Grup menghapus aset dalam penyelesaian sehubungan dengan Proyek Terminal FSRU Belawan sejumlah USD6.653.135. Pada awalnya Proyek Terminal FSRU Belawan dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden No. 1/2010 dan No. 14/2011. Namun, berdasarkan Surat Menteri Negara BUMN tanggal 19 Maret 2012, Proyek FSRU Belawan diperintahkan untuk direlokasi ke Lampung.

Pada 30 Juni 2020, Grup mencatat penurunan nilai aset tetap di KJG sebesar USD12.430.953 yang disebabkan oleh rendahnya estimasi tarif tolling berdasarkan negosiasi terakhir dengan pelanggan. Estimasi tarif *tolling* ini telah disetujui oleh SKK Migas.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup membalik provisi penurunan nilai aset tetap di KJG sebesar USD592.722 dan USD3.652.145. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pembalikan penurunan nilai aset tetap". Pembalikan penurunan nilai aset tetap dilakukan oleh manajemen atas dasar kenaikan volume penyaluran gas yang didukung oleh komitmen penjualan gas.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ("UPK") dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan transmisi gas yang bersumber dari gas lapangan Kepodang di blok Muriah hingga tahun 2026 (2020: hingga tahun 2023) dengan metode *value-in-use* ("VIU") dimana lebih tinggi dari metode *fair value less cost to sell*.

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Jumlah nilai aset terpulihkan dari aset tetap KJG pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar USD9.859.509 dan USD6.886.771.

***13. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Write-off and impairment test on fixed assets

At 31 December 2021, the Group wrote-off construction in progress related to the Project Terminal FSRU Belawan of USD6,653,135. Project Terminal FSRU Belawan was initiated pursuant to Presidential Instruction No. 1/2010 and No. 14/2011. However, based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises dated 19 March 2012, the Project Terminal FSRU Belawan was to be relocated to Lampung.

As of 30 June 2020, the Group recorded impairment of fixed assets in KJG amounting to USD12,430,953 because of a lower estimated tolling fee based on the latest negotiation with the customer. The estimated tolling fee has been approved by SKK Migas.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group recorded reversal of impairment of fixed assets in KJG amounting to USD592,722 and USD3,652,145, respectively. These reversals were presented as "impairment reversal of fixed assets" in profit and loss. The reversals of impairment losses of fixed assets were made based on management's assessment that there will be increases in gas delivery volume as supported by committed gas sales.

The recoverable amount of the cash generating units ("CGU") is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from gas transmission with the gas source from Kepodang field in Muriah block up to 2026 (2020: up to 2023) using value-in-use methods, which is higher than fair value less cost to sell method.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The recoverable amounts of KJG's fixed assets as of 31 December 2021 and 2020 were USD9,859,509 and USD6,886,771, respectively.

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS *(continued)*

b. Penghapusan dan uji penurunan nilai atas aset tetap (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

b. Write-off and impairment test on fixed assets *(continued)*

The key assumptions used for value-in-use calculations as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember/ *December 2021*	31 Desember/ *December 2020*	
Volume gas dari blok Muriah (mscf)			*Volume gas from Muriah block (mscf)*
2021	6,434,699	4,070,000	*2021*
2022	5,486,578	6,497,000	*2022*
2023	5,486,578	4,325,300	*2023*
2024	5,501,610	-	*2024*
2025	5,486,578	-	*2025*
2026	5,486,578	-	*2026*
Harga sewa	USD 0.909/MMBTU	USD1.0/mscf	*Toll-fee*
Tingkat diskonto	7.44%	6.44%	*Discount rate*
Periode arus kas	Sampai/*Until* 2026	Sampai/*Until* 2023	*Cash flows period*
Metode yang digunakan untuk nilai terpulihkan	VIU	VIU	*Method used for recoverable amount*

c. Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan adalah sebagai berikut:

c. Construction in progress

Construction in progress represent projects that have not been completed at the date of the consolidated financial statements. Significant items of construction in progress are as follows:

31 Desember/*December* 2021			
Aset dalam penyelesaian/ *Construction in progress*	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated completion date***
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik - Semarang/*Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang*	99.95%	275,376,457	Desember/*December* 2022
Pekerjaan pembangunan pipa minyak Rokan/ *Construction project of oil pipeline in Rokan*	98.60%	176,390,148	September 2022
Pekerjaan pembangunan Terminal LNG di Jawa Timur/ *Construction of LNG Terminal in East Java*	99.51%	29,402,546	Februari/*February* 2022
Pekerjaan pembangunan gas pipa untuk rumah tangga Gaskita Mandiri/*Construction of gas pipeline development for households Gaskita Mandiri*	20.26%	7,298,518	Juli/*July* 2022
Pekerjaan pembangunan *cargo dock*/ *Construction project of oil pipeline in cargo dock*	94.12%	4,870,125	Februari/*February* 2022
Pekerjaan pembangunan PLTMG 2/ *Construction project of PLTMG 2*	95.00%	3,701,000	Maret/*March* 2022
Pengembangan infrastruktur distribusi Jawa/ *Development of distribution infrastructure in Java*	86.58%	2,886,920	Juni/*June* 2022
Pekerjaan pembangunan fasilitas produksi N2/ *Construction project of N2 plant*	90.00%	1,663,000	Juli/*July* 2022
Pekerjaan pembangunan lainnya di Pertagas/ *Other construction projects in Pertagas*	1.23%-98.41%	4,763,000	Februari/*February* 2022 - Juli/*July 2022*

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

c. Aset dalam penyelesaian (lanjutan) / *c. Construction in progress (continued)*

Aset dalam penyelesaian/ *Construction in progress*	31 Desember/*December* 2020 Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*	Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated completion date*
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik - Semarang/*Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang*	99.95%	266,389,905	September 2021
Pekerjaan pembangunan pipa minyak Rokan/ *Construction project of oil pipeline in Rokan*	43.00%	96,837,659	Januari/*January* 2022
Pengembangan infrastruktur distribusi Sumatera/ *Development of distribution infrastructure in Sumatera*	40.00%	15,821,663	Juni/*June* 2021
Pengembangan infrastruktur distribusi Jawa/ *Development of distribution infrastructure in Java*	14.00%	9,100,843	Juni/*June* 2021
Pekerjaan pembangunan *cargo dock*/ *Construction project of oil pipeline in cargo dock*	53.00%	2,625,807	Juni/*June* 2021

Selain dari aset dalam penyelesaian yang dinyatakan di atas, Grup masih memiliki aset dalam penyelesaian yang terdiri dari pengembangan jaringan dan infrastruktur untuk perusahaan kecil dan perumahan dalam jalur distribusi gas Grup.

Outside of the construction in progress stated above, the Group still has construction in progress assets which consist of the development of networks and infrastructure for small companies and housing within the Group's gas distribution lines.

14. SEWA / *14. LEASES*

a. Aset hak-guna / *a. Right-of-use assets*

Catatan ini menyajikan informasi untuk sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee:*

This note provides information for leases where the Group acts as a lessee:

	2021 Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai tercatat					***Carrying value***
Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")	446,331,825	-	-	446,331,825	*Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")*
Tug boat	67,150,566	-	-	67,150,566	*Tug boats*
Bangunan dan prasarana	16,976,258	4,353,969	(682,240)	20,647,987	*Buildings and improvements*
Kendaraan	3,143,051	3,968,690	(183,704)	6,928,037	*Vehicles*
Pipa dan peralatan	50,836,484	-	-	50,836,484	*Pipelines and equipment*
Peralatan lainnya	150,492	-	-	150,492	*Other equipment*
Total nilai tercatat	584,588,676	8,322,659	(865,944)	592,045,391	*Total carrying value*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
FSRU	(30,959,433)	(30,959,433)	-	(61,918,866)	*FSRU*
Tug boat	(5,607,371)	(5,594,955)	-	(11,202,326)	*Tug boats*
Bangunan dan prasarana	(2,238,204)	(3,349,295)	-	(5,587,499)	*Buildings and improvements*
Kendaraan	(1,698,546)	(2,090,009)	151,475	(3,637,080)	*Vehicles*
Pipa dan peralatan	(8,179,965)	(2,832,048)	-	(11,012,013)	*Pipelines and equipment*
Peralatan lainnya	(35,399)	(67,258)	-	(102,657)	*Other equipment*
Total akumulasi penyusutan	(48,718,918)	(44,892,998)	151,475	(93,460,441)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	535,869,758			498,584,950	*Net book value*

14. SEWA (lanjutan) / ***14. LEASES*** *(continued)*

a. Aset hak-guna (lanjutan) / ***a. Right-of-use assets*** *(continued)*

Catatan ini menyajikan informasi untuk sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee:*

This note provides information for leases where the Group acts as a lessee:

	2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan dan transfer/ *Disposals and transfers*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai tercatat					***Carrying value***
FSRU	446,331,825	-	-	446,331,825	*FSRU*
Tug boat	67,150,566	-	-	67,150,566	*Tug boats*
Bangunan dan prasarana	16,976,258	-	-	16,976,258	*Buildings and improvements*
Kendaraan	2,964,947	178,104	-	3,143,051	*Vehicles*
Pipa dan peralatan	50,836,484	-	-	50,836,484	*Pipelines and equipment*
Peralatan lainnya	124,753	25,739	-	150,492	*Other equipment*
Total nilai tercatat	584,384,833	203,843	-	584,588,676	*Total carrying value*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
FSRU	-	(30,959,433)	-	(30,959,433)	*FSRU*
Tug boat	-	(5,607,371)	-	(5,607,371)	*Tug boats*
Bangunan dan prasarana	-	(2,238,204)	-	(2,238,204)	*Buildings and improvements*
Kendaraan	-	(1,698,546)	-	(1,698,546)	*Vehicles*
Pipa dan peralatan	(4,646,462)	(3,533,503)	-	(8,179,965)	*Pipelines and equipment*
Peralatan lainnya	-	(35,399)	-	(35,399)	*Other equipment*
Total akumulasi penyusutan	(4,646,462)	(44,072,456)	-	(48,718,918)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	579,738,371			535,869,758	*Net book value*

Penyusutan dibebankan ke:

Depreciation was charged to the following:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	44,892,998	44,072,456	*Cost of revenues*
	44,892,998	44,072,456	

Pada bulan Juni 2021, sehubungan dengan arbitrase yang dilakukan oleh Grup (lihat Catatan 36c), Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai unit penghasil kas atas area distribusi 1 (SSWJ 1, SSWJ 2, FSRU dan pipa distribusi Sumatera Selatan dan Jawa Barat) dimana FSRU merupakan fasilitas pendukung untuk unit penghasil kas ini. Tidak ada indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021.

In June 2021, in connection with the arbitration conducted by the Group (see Note 36c), the Group has carried out an impairment test for the cash generating unit for distribution area 1 (SSWJ 1, SSWJ 2, FSRU and distribution pipeline South Sumatra and West Java) where the FSRU is a supporting facility for this cash generating unit. There were no impairment indicators identified at 31 December 2021.

b. Liabilitas sewa / ***b. Lease liabilities***

	2021	2020	
Saldo awal	533,928,899	567,579,520	*Beginning balance*
Penambahan	10,491,870	203,842	*Additions*
Beban bunga	20,765,562	23,256,017	*Interest expense*
Penyesuaian	(882,853)	-	*Adjustments*
Pembayaran	(54,227,872)	(57,110,480)	*Payments*
Saldo akhir	510,075,606	533,928,899	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	36,916,399	34,162,203	*Current portion*
Bagian jangka panjang	473,159,207	499,766,696	*Non-current portion*

14. SEWA (lanjutan) / ***14. LEASES*** *(continued)*

b. Liabilitas sewa (lanjutan) / ***b. Lease liabilities*** *(continued)*

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Beban bunga (Catatan 30a)	20,765,562	23,256,017	*Interest expense (Note 30a)*
Beban terkait sewa jangka pendek	39,195,594	28,964,418	*Expenses relating to short-term leases*
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	17,773,215	13,133,895	*Expenses relating to leases of low-value assets*

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Pembayaran kepada pemasok	(56,968,809)	(42,098,313)	*Payments to suppliers*
Pembayaran beban keuangan	(20,765,562)	(23,256,017)	*Payments of finance costs*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran liabilitas sewa	(33,462,310)	(33,854,463)	*Repayments of lease liabilities*

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa FSRU, gedung, peralatan berat, kendaraan, dan kapal *(time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 5 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of FSRU, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (time charter). Rental agreements are typically made for fixed periods of 1 to 5 years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS / ***15. OIL AND GAS PROPERTIES***

a. Aset eksplorasi dan evaluasi / ***a. Exploration and evaluation assets***

Pergerakan aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of exploration and evaluation assets are as follows:

	2021			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Blok/Lokasi				***Block/Location***
- Sesulu, Kalimantan Timur	95,629,863	603,466	96,233,329	*Sesulu, East Kalimantan -*
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	5,644,186	158,349	5,802,535	*West Bangkanai, - Central Kalimantan*
- Wokam II, Papua Barat	-	-	-	*Wokam II, West Papua -*
- Pekawai, Kalimantan Timur	686,315	151,290	837,605	*Pekawai, East Kalimantan -*
- Yamdena Barat, Maluku	3,166,041	83,540	3,249,581	*West Yamdena, Maluku -*
	105,126,405	**996,645**	**106,123,050**	

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES *(continued)*

a. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

a. Exploration and evaluation assets *(continued)*

	2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Blok/Lokasi					***Block/Location***
- Sesulu, Kalimantan Timur	94,816,125	813,738	-	95,629,863	*Sesulu, East Kalimantan -*
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	5,273,301	370,885	-	5,644,186	*West Bangkanai, - Central Kalimantan*
- Wokam II, Papua Barat	3,261,303	-	(3,261,303)	-	*Wokam II, West Papua -*
- Pekawai, Kalimantan Timur	529,687	156,628	-	686,315	*Pekawai, East Kalimantan -*
- Yamdena Barat, Maluku	622,332	2,543,709	-	3,166,041	*West Yamdena, Maluku -*
	104,502,748	**3,884,960**	**(3,261,303)**	**105,126,405**	

Aset eksplorasi dan evaluasi di blok Sesulu Selatan terdiri dari tiga sumur eksplorasi, yaitu sumur SIS-A#1, SIS-G#1, dan West SIS-A#1 dengan total pengeluaran masing-masing USD52,37 juta, USD22,56 juta dan USD21,30 juta. Di tahun 2019, Grup telah menyampaikan kepada SKK Migas penemuan cadangan gas bumi di struktur SIS-A dan Group telah melaksanakan komitmen program kerja eksplorasi sesuai dengan PSC Sesulu Selatan. Sesuai dengan ketentuan komersialitas wilayah kerja di dalam PSC, Grup diberi waktu 3 tahun untuk menyerahkan *plan of development* (POD) sejak penemuan cadangan gas bumi di struktur SIS-A, yaitu sampai dengan bulan Mei 2022. Saat ini manajemen Grup sedang mempersiapkan POD, memperoleh sertifikasi cadangan gas, dan menjalankan pre-FEED dalam rangka pengembangan lapangan SIS-A. Untuk sumur SIS-G#1 dan West SIS-A#1, Grup menemukan potensi gas biogenik *(2C resources)* dan telah menyusun rencana kerja untuk melanjutkan aktivitas eksplorasi dan pengembangan di struktur SIS-G dan West SIS-A. Oleh karena itu, manajemen Grup berpendapat bahwa aset eksplorasi dan evaluasi di blok Sesulu Selatan untuk terus dikapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah tepat.

The exploration and evaluation assets in South Sesulu block consist of three exploration wells, namely SIS-A#1, SIS-G#1, and West SIS-A#1 wells with total expenditure of USD52.37 million, USD22.56 million and USD21.30 million, respectively. In 2019, the Group has communicated to SKK Migas the discovery of natural gas reserves in the SIS-A structure and that the Group fulfilled the firm commitment for exploration activities under South Sesulu PSC. Pursuant to the commerciality of working area provisions in the PSC, the Group is required to submit a plan of development (POD) within 3 years from natural gas reserves discovery at SIS-A, that is until May 2022. Currently, the Group management is preparing a POD, obtaining gas reserve certification, and conducting pre-FEED for the development of SIS-A field. For SIS-G#1 and West SIS-A#1 wells, the Group discovered potential biogenic gas (2C resources) and has prepared a work plan to continue exploration and development activities in the SIS-G and West SIS-A structures. Accordingly, the Group management believes the continuing capitalisation of exploration and evaluation assets in South Sesulu block as at 31 December 2021 is appropriate.

Masa eksplorasi blok Wokam II berakhir pada tanggal 17 Desember 2020. Grup mencatat penghapusan nilai penuh atas aset eksplorasi dan evaluasi pada blok Wokam II sebesar USD3.261.303 di tahun 2020.

The exploration period of Wokam II block expired on 17 December 2020. The Group has fully written-off the exploration and evaluation asset in Wokam II block amounting to USD3,261,303 in 2020.

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan) / ***15. OIL AND GAS PROPERTIES*** *(continued)*

b. Properti minyak dan gas / ***b. Oil and gas properties***

Pergerakan properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

Movement of oil and gas properties is as follows:

	2021			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan				***Cost***
- Ketapang, Jawa Timur	309,335,527	17,410,613	326,746,140	*Ketapang, East Java -*
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	95,985,448	20,786	96,006,234	*Bangkanai, - Central Kalimantan*
- Pangkah, Jawa Timur	1,237,384,363	108,452,849	1,345,837,212	*Pangkah, East Java -*
- Fasken, Texas	351,337,622	1,223,502	352,561,124	*Fasken, Texas -*
- Muriah, Jawa Tengah	118,664,029	-	118,664,029	*Muriah, Central Java -*
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	36,398,797	*Sanga-sanga, - East Kalimantan*
- Muara Bakau, Kalimantan	614,060,089	542,038	614,602,127	*Muara Bakau, - Kalimantan*
	2,763,165,875	127,649,788	2,890,815,663	
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi				***Accumulated depreciation, depletion and amortisation***
- Ketapang, Jawa Timur	199,924,423	17,565,363	217,489,786	*Ketapang, East Java -*
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	21,604,345	5,902,173	27,506,518	*Bangkanai, - Central Kalimantan*
- Pangkah, Jawa Timur	552,890,852	89,542,270	642,433,122	*Pangkah, East Java -*
- Fasken, Texas	165,513,605	16,295,316	181,808,921	*Fasken, Texas -*
- Muriah, Jawa Tengah	70,438,038	4,307,906	74,745,944	*Muriah, Central Java -*
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	36,398,797	*Sanga-sanga, - East Kalimantan*
- Muara Bakau, Kalimantan	262,779,635	76,499,884	339,279,519	*Muara Bakau, - Kalimantan*
	1,309,549,695	210,112,912	1,519,662,607	
Akumulasi penurunan nilai				***Accumulated impairment***
- Ketapang, Jawa Timur	24,622,241	-	24,622,241	*Ketapang, East Java -*
- Pangkah, Jawa Timur	51,111,819	-	51,111,819	*Pangkah, East Java -*
- Fasken, Texas	18,390,604	-	18,390,604	*Fasken, Texas -*
- Muriah, Jawa Tengah	33,542,120	-	33,542,120	*Muriah, Central Java -*
- Muara Bakau, Kalimantan	50,359,178	-	50,359,178	*Muara Bakau, - Kalimantan*
	178,025,962	-	178,025,962	
Nilai buku bersih	**1,275,590,218**		**1,193,127,094**	***Net book value***

	2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Cost***
- Ketapang, Jawa Timur	289,459,892	19,875,635	-	309,335,527	*Ketapang, East Java -*
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	95,544,391	441,057	-	95,985,448	*Bangkanai, - Central Kalimantan*
- Pangkah, Jawa Timur	1,151,602,837	85,781,526	-	1,237,384,363	*Pangkah, East Java -*
- Fasken, Texas	346,190,778	5,146,844	-	351,337,622	*Fasken, Texas -*
- Muriah, Jawa Tengah	118,663,106	923	-	118,664,029	*Muriah, Central Java -*
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797	*Sanga-sanga, - East Kalimantan*
- Muara Bakau, Kalimantan	603,934,452	10,125,637	-	614,060,089	*Muara Bakau, - Kalimantan*
	2,641,794,253	121,371,622	-	2,763,165,875	

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES *(continued)*

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

b. Oil and gas properties *(continued)*

	2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi					***Accumulated depreciation, depletion and amortisation***
- Ketapang, Jawa Timur	178,033,065	21,891,358	-	199,924,423	*Ketapang, East Java -*
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	14,418,705	7,185,640	-	21,604,345	*Bangkanai, - Central Kalimantan*
- Pangkah, Jawa Timur	513,171,223	39,719,629	-	552,890,852	*Pangkah, East Java -*
- Fasken, Texas	141,957,942	23,555,663	-	165,513,605	*Fasken, Texas -*
- Muriah, Jawa Tengah	70,438,038	-	-	70,438,038	*Muriah, Central Java -*
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797	*Sanga-sanga, - East Kalimantan*
- Muara Bakau, Kalimantan	189,216,395	73,563,240	-	262,779,635	*Muara Bakau, - Kalimantan*
	1,143,634,165	165,915,530	-	1,309,549,695	
Akumulasi penurunan nilai					***Accumulated impairment***
- Ketapang, Jawa Timur	15,000,478	9,621,763	-	24,622,241	*Ketapang, East Java -*
- Pangkah, Jawa Timur	51,111,819	-	-	51,111,819	*Pangkah, East Java -*
- Fasken, Texas	-	18,390,604	-	18,390,604	*Fasken, Texas -*
- Muriah, Jawa Tengah	36,229,296	9,666,762	12,353,938	33,542,120	*Muriah, Central Java -*
- Muara Bakau, Kalimantan	-	50,359,178	-	50,359,178	*Muara Bakau, Kalimantan -*
	102,341,593	88,038,307	(12,353,938)	178,025,962	
Nilai buku bersih	**1,395,818,495**			**1,275,590,218**	***Net book value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 28) masing-masing sebesar USD210.112.912 dan USD165.915.530.

Depreciation expense for the year ended 31 December 2021 and 2020 was allocated to cost of revenues (Note 28) amounting to USD210,112,912 and USD165,915,530, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar USD1.607.375.051.

As of 31 December 2021, all wells and related equipment and facilities were insured for an amount of USD1,607,375,051.

PSC Sanga-sanga, dimana SESL memiliki *participating interest,* telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan dikembalikan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Seluruh properti minyak dan gas PSC Sanga-sanga telah disusutkan penuh.

The Sanga-sanga PSC, in which SESL owns a participating interest, expired on 8 August 2018 and was returned to the Government of the Republic of Indonesia. All oil and gas properties related to the Sanga-sanga PSC had been fully depreciated.

Berdasarkan surat SKK Migas pada tanggal 13 Agustus 2018, Grup akan menerima pembayaran atas pengembalian biaya investasi PSC Sanga-sanga sebesar USD42.312.836 yang akan diverifikasi lebih lanjut oleh Pertamina. Jumlah ini telah diperlakukan sebagai aset kontinjensi.

Based on a letter from SKK Migas dated 13 August 2018, the Group will receive a payment for unrecovered investment costs of Sanga-sanga PSC amounting to USD42,312,836, which will be further verified by Pertamina. This amount has been treated as a contingent asset.

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2021, SKK Migas melalui suratnya No. SRT-0595/SKKMA0000/2021/S4 menyatakan bahwa kriteria yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri ESDM No. 26 tahun 2017 dan perubahannya dalam rangka pengembalian biaya investasi PSC Sanga-sanga belum terpenuhi sehingga nilai pembayaran atas pengembalian biaya investasi yang disetujui adalah nihil. Tidak ada dampak terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup karena Grup tidak mengakui aset kontijensi tersebut.

Pengalihan *participating interest* dan pengelolaan blok Muriah

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengeluarkan persetujuan pengalihan *participating interest* blok Muriah dari PCML kepada SEML melalui surat No. 186/13/MEM.M/2020 tanggal 17 Juni 2020. Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, mengesahkan perubahan Operator di blok Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan *participating interest* sebesar 100%. Tidak ada kas yang dikeluarkan oleh Grup terkait pengalihan *participating interest* di blok Muriah.

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas

Pengujian penurunan nilai atas properti minyak dan gas dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat properti minyak dan gas tersebut mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu UPK.

Nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi minyak dan gas dengan periode proyeksi hingga akhir masa PSC atau konsesi dengan metode *value-in-use* atau *fair value less cost to sell*, yang mana yang lebih tinggi. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui cadangan minyak dan gas atau akhir masa PSC atau konsesi.

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

15. OIL AND GAS PROPERTIES *(continued)*

b. Oil and gas properties *(continued)*

On 20 September 2021, SKK Migas through its letter No. SRT-0595/SKKMA0000/2021/S4 stated that the criteria required in Regulation of the MoEMR No. 26 of 2017 and its amendments regarding payment for unrecovered investment costs of the Sanga-sanga PSC have not been fulfilled so that the agreed payment for unrecovered investment costs is nil. No impact to the Group's financial position and cash flows since the Group did not recognise this contingent asset.

Transfer of participating interest and operatorship of Muriah block

The Minister of Energy and Mineral Resources has approved the transfer of participating interest in the Muriah block from PCML to SEML through its letter No. 186/13/MEM.M/2020 dated 17 June 2020. On 20 June 2020, SKK Migas, through its letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, approved the change of Operatorship in Muriah block to SEML with a participating interest of 100%. There was no cash payment made by the Group in relation to the transfer of participating interest in the Muriah block.

c. Impairment test on oil and gas properties

An impairment test on oil and gas properties is performed when there is an indication that the carrying value of oil and gas properties may be impaired. For this purpose, management of the Group has determined the participating interests in the respective blocks as the relevant CGUs.

The recoverable amount of the CGUs is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from oil and gas production with projection periods up to the PSC or concession expiration date and using value-in-use or fair value less cost to sell methods, whichever is higher. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed oil and gas reserves or the end of the PSC or concession period.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

15. OIL AND GAS PROPERTIES *(continued)*

c. Impairment test on oil and gas properties *(continued)*

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Movements in the allowance for impairment losses on oil and gas properties were as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	178,025,962	102,341,593	*Beginning balance*
Penambahan	-	88,038,307	*Addition*
Pembalikan	-	(12,353,938)	*Reversal*
Saldo akhir	**178,025,962**	**178,025,962**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap properti minyak dan gas buminya, oleh karena itu uji penurunan nilai tidak diperlukan.

Di pertengahan tahun 2020, berdasarkan kajian indikasi penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen berkesimpulan terdapat indikasi penurunan nilai dan melakukan pengujian penurunan nilai di semua blok yang dimiliki oleh Grup. Grup mencatat provisi penurunan nilai atas blok Fasken, Muriah, Muara Bakau dan Ketapang sebesar USD55.620.399.

Di akhir tahun 2020, berdasarkan kajian indikasi penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen berkesimpulan terdapat indikasi penurunan nilai dan melakukan pengujian penurunan nilai di semua blok yang dimiliki oleh Grup. Grup mencatat tambahan provisi penurunan nilai atas blok Muara Bakau sebesar USD32.417.908.

Di akhir tahun 2020, Grup juga membalik provisi penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Muriah sebesar USD12.353.938. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pembalikan penurunan nilai properti minyak dan gas". Pembalikan penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Muriah dilakukan oleh manajemen atas dasar kenaikan volume produksi yang didukung oleh komitmen penjualan gas.

As at 31 December 2021, management believes that there is no indication of impairment in the value of its oil and gas properties and therefore an impairment test was not required.

In mid-2020, based on management's assessment of impairment indicators, management concluded that there were impairment indicators and conducted impairment tests for all blocks owned by the Group. The Group recorded an impairment charge for Fasken, Muriah, Muara Bakau and Ketapang blocks amounting to USD55,620,399.

At the end of 2020, based on management's assessment of impairment indicators, management concluded that there were impairment indicators and conducted impairment tests for all blocks owned by the Group. The Group recorded a further impairment charge for Muara Bakau block amounting to USD32,417,908.

At the end of 2020, the Group also recognised a reversal of impairment of oil and gas properties in Muriah block amounting to USD12,353,938. This reversal is presented as "impairment reversal of oil and gas properties" in profit and loss. The reversal of impairment losses in Muriah block was made based on management's assessment that there was an increase in production volume and supported by committed gas sales.

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

15. OIL AND GAS PROPERTIES *(continued)*

c. Impairment test on oil and gas properties *(continued)*

The key assumptions used as at 31 December 2020 were as follows:

	31 Desember/ *December* 2020	
Harga minyak:		*Oil prices:*
2021	USD51.00	*2021*
2022	USD57.00	*2022*
2023	USD59.50	*2023*
2024	USD61.50	*2024*
2025	USD62.00	*2025*
2026	USD62.00	*2026*
> 2026	USD62.00	*> 2026*
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ *Based on sales agreement*	*Gas prices*
Tingkat diskonto		*Discount rate*
Blok Pangkah	8.00%	*Pangkah Block*
Blok Ketapang	8.00%	*Ketapang Block*
Blok Muara Bakau	8.00%	*Muara Bakau Block*
Blok Fasken	7.05%	*Fasken Block*
Blok Muriah	10.00%	*Muriah Block*
Blok Bangkanai	8.00%	*Bangkanai Block*
Periode arus kas		*Cashflows period*
Blok Pangkah	Sampai/*Until* 2046	*Pangkah Block*
Blok Ketapang	Sampai/*Until* 2028	*Ketapang Block*
Blok Muara Bakau	Sampai/*Until* 2032	*Muara Bakau Block*
Blok Fasken	Sampai/*Until* 2040	*Fasken Block*
Blok Muriah	Sampai/*Until* 2023	*Muriah Block*
Blok Bangkanai	Sampai/*Until* 2033	*Bangkanai Block*
Metode[1)]		*Method[1)]*
Blok Pangkah	*Fair value less cost to sell*	*Pangkah Block*
Blok Ketapang	*Fair value less cost to sell*	*Ketapang Block*
Blok Muara Bakau	*Fair value less cost to sell*	*Muara Bakau Block*
Blok Fasken	*Fair value less cost to sell*	*Fasken Block*
Blok Muriah	*Value-in-use*	*Muriah Block*
Blok Bangkanai	*Value-in-use*	*Bangkanai Block*

Keterangan:
1) Menggunakan nilai yang lebih tinggi antara *fair value less cost to sell* dan *value-in-use*

Remarks:
1) Use higher of fair value less cost to sell and value-in-use

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah *lifting*, beban operasi, dan belanja modal. *Lifting* tahunan dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui secara formal dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Other assumptions used by management are lifting, operating expenditures, and capital expenditures. The projected annual lifting and operating and capital expenditures are based on formally approved management business plans and consider the current conditions and future expectations.

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama atas blok-blok yang memiliki penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

15. OIL AND GAS PROPERTIES *(continued)*

c. Impairment test on oil and gas properties *(continued)*

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions for blocks which recognised impairment or reversal of impairment was as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak terhadap nilai terpulihkan/ *Impact on recoverable amount***	
31 Desember 2020			***31 December 2020***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1%	turun/*decrease by* USD37 juta/*million*	*Discount rate*
	penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* USD42 juta/*million*	
Harga minyak	kenaikan/*increase by* 10%	naik/*increase by* USD52 juta/*million*	*Oil prices*
	penurunan/*decrease by* 10%	turun/*decrease by* USD53 juta/*million*	

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	2021	**2020**	
Pihak berelasi			***Related parties***
Pertamina	27,601,884	4,797,773	*Pertamina*
PT Pertamina EP	22,673,030	27,440,529	*PT Pertamina EP*
PT Pertamina Hulu Energi	18,251,453	7,323,357	*PT Pertamina Hulu Energi*
PT Pertamina Drilling Service	7,693,914	5,973,827	*PT Pertamina Drilling Service*
PT Pertamina Trans Kontinental	2,719,479	2,747,479	*PT Pertamina Trans Kontinental*
PT Elnusa Tbk	723,477	1,897,436	*PT Elnusa Tbk*
PT Pertamina Training & Consulting	-	2,759,263	*PT Pertamina Training & Consulting*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	11,770,400	13,892,918	*Others (each below USD1,000,000)*
	91,433,637	66,832,582	
Pihak ketiga	74,013,393	148,242,693	***Third parties***
Jumlah utang usaha	165,447,030	215,075,275	*Total trade payables*

Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current. Due to their short-term nature, their fair value is equal to their carrying amount.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	2021	2020	
Pihak berelasi			***Related parties***
Pertamina	9,033,103	13,993,503	*Pertamina*
Transgasindo	1,540,150	1,590,122	*Transgasindo*
	10,573,253	15,583,625	
Pihak ketiga			***Third parties***
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	49,197,565	44,145,452	*Liabilities to contractors and suppliers*
Jaminan gas	24,620,700	21,427,614	*Gas guarantee deposits*
Pendapatan diterima di muka dari pelanggan	22,184,589	28,952,877	*Unearned revenue from customers*
Utang *cash call*	19,512,972	22,279,221	*Cash calls payable*
Lain-lain	6,631,677	6,862,834	*Others*
	122,147,503	123,667,998	
Jumlah utang lain-lain	132,720,756	139,251,623	*Total other payables*

Utang lain-lain ke Pertamina adalah utang bunga atas pinjaman jangka panjang Pertagas (Catatan 19c).

Other payables to Pertamina represents interest payable for Pertagas' long-term loan (Note 19c).

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok sebagian besar merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan proyek-proyek oleh Divisi *Program Management Office* ("PMO") beserta liabilitas kepada kontraktor terkait aktivitas hulu minyak dan gas.

Liabilities to contractors and suppliers primarily represent liabilities related to the construction of projects by the Program Management Office ("PMO") and liabilities to contractors related to upstream oil and gas activities.

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Grup dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Group from customers in relation to gas sales transactions.

Utang *cash call* merupakan utang kepada operator yang berkaitan dengan kegiatan operasional di blok Fasken dan Muara Bakau.

Cash call payables represent payables to operators related to operational activities in Fasken and Muara Bakau blocks.

Pendapatan diterima di muka dari pelanggan merupakan kas yang diterima dari pelanggan terkait penjualan minyak mentah dan gas bumi yang akan terealisasi dengan penjualan di kemudian hari.

Unearned revenue from customers represents cash received from customers from sales of crude oil and natural gas that will be realised through future sales.

18. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED LIABILITIES*

	2021	2020	
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	162,371,523	146,439,921	*Liabilities to contractors and suppliers*
Provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu (Catatan 36d)	120,149,254	53,139,772	*Provision for adjustments to the purchase price of certain natural gas (Note 36d)*
Provisi sengketa pajak	35,781,281	294,258,561	*Provision for tax dispute*
Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas	29,471,641	43,948,745	*Liabilities for oil and gas activities*
Bunga	15,625,621	18,960,890	*Interest*
Lain-lain	12,587,008	13,466,176	*Others*
Jumlah liabilitas yang masih harus dibayar	375,986,328	570,214,065	*Total accrued liabilities*

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok merupakan liabilitas dimana tagihan atas liabilitas tersebut belum diterima Grup.

Liabilities to contractors and suppliers represent liabilities for which the related invoices for such amounts have not yet been received by the Group.

Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas merupakan liabilitas yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Liabilities for oil and gas activities represent liabilities relating to oil and gas exploration and production activities.

Biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan bunga obligasi.

Accrued interest consists of interest on short-term bank borrowings, long-term bank borrowings and bonds.

Lihat Catatan 36d untuk pembahasan terkait provisi dampak implementasi Kepmen 134/135.

See Note 36d for discussion of provision related to implementation of Kepmen 134/135.

19. PINJAMAN / *19. LOANS*

a. Pinjaman bank jangka panjang / *a. Long-term bank loans*

	2021	2020	
Two-step loans			***Two-step loans***
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	297,018,543	346,376,969	*Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")*
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	22,979,775	27,507,560	*International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")*
	319,998,318	373,884,529	
Pihak ketiga			***Third-party loans***
DBS Indonesia	51,500,000	-	*DBS Indonesia*
PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN")	51,500,000	-	*PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN")*
Jumlah pinjaman	422,998,318	373,884,529	*Total loans*
Bagian jangka pendek	18,540,657	19,465,027	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	404,457,661	354,419,502	*Long-term portion*

Two-step loans merupakan pinjaman jangka panjang yang diorganisir oleh Pemerintah Republik Indonesia dan diteruskan ke Grup.

Two-step loans represent long-term loans organised by the Government of the Republic of Indonesia and passed through to the Group.

19. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

***19. LOANS** (continued)*

***a. Long-term bank loans** (continued)*

Other significant information related to bank loans as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Kreditur/ *Creditor*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facility (*mata uang asal/*original currency)*	Periode pinjaman/ *Loan term*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tingkat suku bunga per tahun/*Annual interest rate*	Pembatasan pinjaman/ *Debt covenants*
JBIC	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	*Principal* I: 44,702,000,000 *Principal* II: 4,386,000,000	28 Mei/ *May* 2003 - 20 Maret/ *March* 2043	Setengah tahunan/ *Semiannually*, (20 Maret/*March* dan/*and* 15 September)	*Principal* I: 1.30% *Principal* II: 1.1%	Tidak ada/*None*
IBRD	Dolar AS/ *US Dollar*	*Principal* I: 41,709,099 *Principal* II: 20,055,983	3 April/ *April* 2006 - 15 Februari/ *February* 2026	Setengah tahunan/ *Semiannually*, (15 Februari/*February* dan/*and* 15 Agustus/ *August*)	*Principal* I: 5.48% *Principal* II: LIBOR + 1%	*Debt to equity ratio 70 :30* *Debt to service ratio: min 1.5x*
DBS Indonesia & BTPN	Dolar AS/ *US Dollar*	*Principal* I: 103,000,000	10 Desember/ *December* 2021 - 10 Desember/ *December* 2026	Setengah tahunan/ *Semiannually*, (10 Juni/*June* dan/*and* 10 Desember/ *December*)	*Principal* I: LIBOR + 0.735%	*EBITDA to Interest payable: min 3x* *Net debt to net tangible worth: max 2x*

1. JBIC (Perjanjian No. SLA-1156/DP3/2003)

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga masing-masing untuk JBIC A dan JBIC B sebesar 0,95% dan 0,75% per tahun.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing tahun sebesar JPY1.591.118.000.

1. JBIC (Agreement No. SLA-1156/DP3/2003)

On 27 March 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java. This loan is subject to an interest rate for JBIC A and JBIC B of 0.95% and 0.75% per annum, respectively.

On 28 May 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

During the years ended 31 December 2021 and 2020, the Company made installment payments of JPY1,591,118,000, each year.

19. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

2. IBRD (Perjanjian No. SLA-1201/DP3/2006)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,48% untuk IBRD A dan LIBOR 6 bulan ditambah margin sebesar 1,43% per tahun for IBRD B.

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pada bulan Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi USD69.381.312.

Pada tanggal 14 November 2013, Perusahaan mendapatkan Surat No. 5-786/PU/2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementrian Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa fasilitas pinjaman sebesar USD7.616.230 terhitung mulai pada tanggal 1 Februari 2013.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membayar angsuran di masing-masing tahun sebesar USD4.527.785 dan USD4.341.336.

3. DBS Indonesia dan BTPN

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *club deal* berjangka dengan PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. Pinjaman ini untuk pendanaan belanja modal Perusahaan dengan nilai sebesar USD135.000.000.

19. LOANS *(continued)*

a. Long-term bank loans *(continued)*

2. IBRD (Agreement No. SLA-1201/DP3/2006)

Based on the loan agreement dated 7 February 2006, IBRD agreed to provide a lending facility to the Government in an aggregate amount equivalent to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project. This loan is subject to interest of 5.48% for IBRD A and 6 months LIBOR interest rate plus a margin of 1.43% per annum for IBRD B.

On 3 April 2006, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. In December 2011, the total facilities were amended to USD69,381,312.

On 14 November 2013, the Company obtained Letter No. 5-786/PU/2013 from Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval for the cancellation of the remaining loan facility amounting to USD7,616,230 starting on 1 February 2013.

During the years ended 31 December 2021 and 2020, the Company made installment payments of USD4,527,785 and USD4,341,336, respectively.

3. DBS Indonesia and BTPN

On 30 November 2021, the Company and Pertamina entered into a club deal facility loan agreement with PT Bank BTPN Tbk and PT Bank DBS Indonesia. This loan will be used for financing of the Company's capital expenditures amounting to USD135,000,000.

19. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

3. DBS Indonesia dan BTPN (lanjutan)

Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana dengan *dropping* dana pertama dilakukan pada tanggal 10 Desember 2021, senilai USD103.000.000. Jangka waktu pinjaman 60 bulan sejak tanggal penarikan pertama dilakukan, yaitu bulan Desember 2026.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial dan tidak menerima pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian.

19. LOANS *(continued)*

a. Long-term bank loans *(continued)*

3. DBS Indonesia and BTPN *(continued)*

Additional drawdowns of the loan are performed through a cash call mechanism with the first drawdown on 10 December 2021 amounted to USD103,000,000. The loan terms are 60 months after the first drawdown date, that is the loan will be due in December 2026.

As specified by the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, no substantial change in the general business and not receiving any loan from another bank or financial institution.

As at 31 December 2021, the Company has complied with the required relevant covenants stated in the agreement.

b. Pinjaman bank jangka pendek / ***b. Short-term bank loan***

	2021	2020	
Pihak berelasi			***Related party***
Bank Mandiri	-	9,216,590	*Bank Mandiri*
Pihak ketiga			***Third party***
DBS Indonesia	-	1,347,040	*DBS Indonesia*
	-	10,563,630	

1. Bank Mandiri

Perusahaan membuat perjanjian dengan Bank Mandiri pada 16 Agustus 2019 atas fasilitas pinjaman gabungan yang dapat digunakan oleh entitas anak (PGASSOL, PGASKOM, dan PGN MAS) dengan nilai pinjaman maksimal sebesar IDR1.000.000.000.000, atau setara dalam AS Dolar dan Euro untuk kebutuhan belanja modal, operasional secara umum, dan membiayai arus kas defisit.

1. Bank Mandiri

The Company signed an agreement with Bank Mandiri on 16 August 2019, for joint facility borrowing which can be utilised by subsidiaries (PGASSOL, PGASKOM and PGN MAS) with loan proceeds not exceeding IDR1,000,000,000,000, or equivalent in US Dollar and Euro for capital expenditures, operational general purposes and deficit cash flow.

19. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

1. Bank Mandiri (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini terakhir diamendemen pada 26 Agustus 2021 dan akan berakhir pada 15 Agustus 2022 yang dapat diperpanjang kembali serta dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR atau LIBOR ditambah Marjin per tahun. Bunga pinjaman harus dibayar setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan dan Pokok Pinjaman dibayarkan pada tanggal berakhirnya pinjaman beserta bunga yang belum tertagih.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, PGASSOL melakukan penarikan sebesar IDR130.000.000.000. Kemudian, pada tanggal 27 April 2021, PGASSOL melakukan pelunasan sebagian senilai IDR70.000.000.000. Selanjutnya, Pada tanggal 23 Agustus 2021, PGASSOL melakukan pelunasan atas sisa fasilitas yang ditarik senilai IDR60.000.000.000.

2. DBS Indonesia

Perusahaan membuat perjanjian dengan Bank DBS Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2019 atas fasilitas pinjaman gabungan yang dapat digunakan oleh entitas anak (PGASSOL, PGASKOM, dan PGN MAS) dengan nilai pinjaman maksimal sebesar IDR1.000.000.000.000, atau setara dalam AS Dolar dan Euro untuk kebutuhan belanja modal, operasional secara umum, dan membiayai arus kas defisit. Pinjaman tersebut telah diutilisasi oleh PGASKOM sebesar IDR30.000.000.000 (setara USD2.126.905) dan telah dibayar sebesar IDR11.000.000.000 (setara USD779.865) per 31 Desember 2020. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga JIBOR ditambah margin sebesar 1,15% per tahun (untuk utilisasi dalam Rupiah) atau LIBOR ditambah margin sebesar 0,9% per tahun (untuk utilisasi dalam AS Dolar). Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh pinjaman bank jangka pendek ke Bank DBS Indonesia telah dilunasi semuanya.

19. LOANS *(continued)*

b. Short-term bank loan *(continued)*

1. Bank Mandiri *(continued)*

The revolving joint facility has been amended on 26 August 2021 and will expire on 15 August 2022 and it is subject to the interest rate of JIBOR or LIBOR plus Margin per annum. The loan interest is due every 3 (three) months from the first drawdown date and the principal will be due at the end of the loan period along with the acrrued interest.

On 27 October 2020, PGASSOL draw down IDR130,000,000,000. On 27 April 2021, PGASSOL made partial repayment of IDR70,000,000,000. On 23 August 2021, PGASSOL repaid the remaining balance of IDR60,000,000,000.

2. DBS Indonesia

The Company entered into an agreement with Bank DBS Indonesia on 10 October 2019, for joint facility borrowing which can be utilised by subsidiaries (PGASSOL, PGASKOM and PGN MAS) with loan proceeds not exceeding IDR1,000,000,000,000, or equivalent in US Dollar and Euro for capital expenditures, operational general purposes and deficit cash flow. The loan has been utilised by PGASKOM in the amount of IDR30,000,000,000 (equivalent to USD2,126,905) and has been repaid in the amount of IDR11,000,000,000 (equivalent to USD779,865) as of 31 December 2020. This loan is subject to JIBOR interest rate plus a margin of 1.15% per annum (for utilisation in Rupiah) or LIBOR interest rate plus a margin of 0.9% per annum (for utilisation in US Dollar). As of 31 December 2021, all short-term bank loans to Bank DBS Indonesia have been fully repaid.

19. PINJAMAN (lanjutan) / ***19. LOANS*** *(continued)*

c. Pinjaman pemegang saham / ***c. Shareholder loan***

	2021	2020	
Pihak berelasi			***Related party***
Bagian jangka pendek	-	71,260,879	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	49,999,999	139,316,428	*Long-term portion*
	49,999,999	210,577,307	

Pada tanggal 28 Desember 2012, Pertagas dan Pertamina menandatangani perjanjian pinjaman untuk pendanaan belanja modal. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2012 hingga 30 Juni 2028. Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana.

On 28 December 2012, Pertagas and Pertamina entered into a loan agreement for capital expenditures. The loan agreement was effective as at 1 January 2012 until 30 June 2028. Additional drawdowns of the loan are performed through a fund dropping mechanism.

Atas pinjaman ini pembayaran angsuran dilakukan secara semesteran dan tidak ada diberikan pembatasan pinjaman.

For this loan, installment payments are made semi-annually and there are no debt covenants.

Pembebanan bunga kepada Pertagas oleh Pertamina dihitung setiap bulan. Tingkat bunga per tahun atas pinjaman jangka panjang selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Interest charged to Pertagas by Pertamina is calculated on a monthly basis. Annual interest rates for this long-term loan during 2021 and 2020 are as follows:

2021	2020
1.63% - 5.41%	1.39% - 5.23%

d. Fasilitas yang belum digunakan / ***d. Unused facilities***

Berikut ini adalah fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2021:

Below are unused facilities as at 31 December 2021:

Bank	Jenis fasilitas/*Types of facilities*	Akhir periode/ *End of period*	Pembatasan/ *Covenants*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Sisa fasilitas/ *Remaining facilities*
Pihak berelasi/ *Related parties*:					
Bank Mandiri	*Standby Letter of Credit* (“SBLC”), Bank Garansi (“BG”), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”), dan *Letter of Credit* (“L/C”)/ *Standby Letter of Credit (“SBLC”), Bank Guarantee (“BG”), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”) and Letter of Credit (“L/C”)*	15 Agustus/ *August* 2022	*Debt service ratio > 1.3x* *Leverage ratio: 300%*	220,000,000	159,987,325
Bank Mandiri	*Revolving Joint Credit Facility*	15 Agustus/ *August 2022*	*Debt service ratio: min 1.3x* *Leverage ratio: 300%*	70,081,971	70,081,971
BNI	SBLC, BG, SKBDN, dan/*and* L/C	18 Desember/ *December* 2022	*Current ratio: min 1.0x* *Debt to equity ratio: min 3.0x* *EBITDA to interest: 200%*	140,000,000	139,988,184
BRI	SBLC dan/*and* BG	5 April/ *April* 2022	Tidak ada/*None*	300,000,000	135,743,013
BRI	*Forex Line* (*Today, Tom, Spot, Swap FX*)	5 April/ *April* 2022	Tidak ada/*None*	100,000,000	100,000,000

19. PINJAMAN (lanjutan) / *19. LOANS (continued)*

d. Fasilitas yang belum digunakan (lanjutan) / *d. Unused facilities (continued)*

Bank	Jenis fasilitas/*Types of facilities*	Akhir periode/ *End of period*	Pembatasan/ *Covenants*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Sisa fasilitas/ *Remaining facilities*
Pihak ketiga/ *Third party*:					
Bank ANZ Indonesia	SBLC dan/*and* BG atau/*or revolving credit facility*	30 November 2022	Tidak ada/*None*	40,000,000	3,085,830
PT Bank BTPN Tbk	*Revolving Joint Credit Facility*	*29* Juli/ *July 2022*	*Debt service ratio: 1.3x Debt to equity ratio max 233%*	70,081,971	70,081,971
PT Bank BTPN Tbk	*Revolving uncommitted credit facility atau/or SBLC* dan/*and BG*	*29* Juli/ *July 2022*	*Debt service ratio: 1.3x Debt to equity ratio: max 233%*	120,000,000	120,000,000
PT Bank DBS Indonesia	*Revolving Joint Credit Facility*	31 Juli/ *July 2022*	Tidak ada/*None*	70,081,971	70,081,971
Citibank Indonesia	SLBC dan/*and* BG	*As noticed*	Tidak ada/*None*	50,000,000	50,000,000

20. UTANG OBLIGASI / *20. BONDS PAYABLE*

	2021	2020	
Senior Unsecured Fixed Rate Notes			***Senior Unsecured Fixed Rate Notes***
Nilai nominal	1,350,000,000	1,350,000,000	*Nominal value*
Diskonto	(13,000,500)	(13,000,500)	*Discount*
Biaya penerbitan	(5,647,211)	(5,647,211)	*Issuance cost*
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	13,253,243	11,179,933	*Amortisation of discount and issuance cost*
	1,344,605,532	1,342,532,222	
SEI *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*			***SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes***
Nilai nominal	625,000,000	625,000,000	*Nominal value*
Biaya penerbitan	(6,731,010)	(6,731,010)	*Issuance cost*
Amortisasi biaya penerbitan	4,484,239	3,521,679	*Amortisation of issuance cost*
	622,753,229	621,790,669	
Jumlah utang obligasi	1,967,358,761	1,964,322,891	*Total bonds payable*

a. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan USD1.350.000.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 99,037%. Wali amanat atas obligasi ini adalah *The Bank of New York Mellon*. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 5,125% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 16 Mei dan 16 November, dimulai pada tanggal 16 November 2014. Obligasi ini dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Dana dari obligasi diterima pada tanggal 16 Mei 2014 dan dipergunakan untuk penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan *Moody's Investors Services,* dan *Fitch Rating*, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Baa2 dan BBB- pada tanggal 31 Desember 2021.

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

On 12 May 2014, the Company issued USD1,350,000,000 of Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on 16 May 2024, with an issue price of 99.037%. The trustee of these bonds is The Bank of New York Mellon. These bonds bear an interest rate of 5.125% per annum payable semiannually on 16 May and 16 November starting on 16 November 2014. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The bonds proceeds were received by the Company on 16 May 2014 and were used for additional working capital and other general corporate purposes. Based on Moody's Investors Services and Fitch Rating, as at 31 December 2021, the bonds were rated at Baa2 and BBB-, respectively.

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

a. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* (lanjutan)

Sehubungan dengan obligasi ini, Perusahaan dibatasi dalam melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, mengalihkan, menyewakan, atau menjual semua atau sebagian besar asetnya.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah USD1.459.336.500 dan USD1.495.341.000. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

b. SEI *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*

Pada tanggal 26 April 2017, SEI menerbitkan USD625.000.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 100%. Wali amanat atas obligasi ini adalah Citicorp International Limited. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 4,45% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 5 Mei dan 5 November, dimulai pada tanggal 5 November 2017. Obligasi ini dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

Dana dari obligasi diterima pada tanggal 5 Mei 2017 dan dipergunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi, mendanai aktivitas investasi, aktivitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan *Moody's Investors Services* dan *Fitch Rating*, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah B2 dan B+ pada tanggal 31 Desember 2021.

SEI tidak diharuskan melakukan pembentukan dana (*sinking fund*) untuk pelunasan utang obligasi ini.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah USD607.287.500 dan USD609.656.250. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

20. BONDS PAYABLE *(continued)*

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes *(continued)*

In relation to these bonds, the Company is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease or disposal of all or substantially all of it assets.

The fair value of the bonds payable as at 31 December 2021 and 2020 was USD1,459,336,500 and USD1,495,341,000, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

b. SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes

On 26 April 2017, SEI issued USD625,000,000 of Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on 5 May 2024, with an issue price of 100%. The trustee of these bonds is Citicorp International Limited. These bonds bear interest of 4.45% per annum payable semi-annually on 5 May and 5 November, starting on 5 November 2017. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The bonds proceeds were received on 5 May 2017 and were used to refinance syndicated loans, finance capital expenditures, acquisition activities, working capital requirements and other general corporate purposes. Based on Moody's Investor Service and Fitch Rating, the bonds were rated B2 and B+, respectively, as at 31 December 2021.

SEI is not required to make sinking fund payments with respect to these bonds.

The fair value of the bonds payable as at 31 December 2021 and 2020 was USD607,287,500 and USD609,656,250, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is level 1 in the fair value hierarchy.

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Taksiran tagihan pajak / *a. Estimated claims for tax refund*

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 28a	30,910,288	36,196,572	*Article 28a*
	30,910,288	36,196,572	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
PPN	62,566,663	79,593,101	*VAT*
Pasal 26	19,842,169	39,684,338	*Article 26*
Pasal 23	548,452	513,329	*Article 23*
Pasal 22	31,865	33,493	*Article 22*
Pasal 4 (2)	-	4,170	*Article 4 (2)*
Pasal 21	258,480	-	*Article 21*
	83,247,629	119,828,431	
	114,157,917	156,025,003	
Bagian lancar	49,765,977	61,415,314	*Current portion*
Bagian tidak lancar	64,391,940	94,609,689	*Non-current portion*

Lihat Catatan 21f untuk pembahasan mengenai taksiran tagihan pajak.

See Note 21f for discussion of claims for tax refund.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 29	16,922,668	14,103,854	*Article 29*
Pasal 25	1,844,920	2,112,141	*Article 25*
	18,767,588	16,215,995	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
PPN	8,672,729	9,991,223	*VAT*
Pasal 23	2,280,141	2,152,607	*Article 23*
Pasal 21	1,146,655	1,316,784	*Article 21*
Pasal 4(2)	956,738	-	*Article 4(2)*
Pasal 22	420,879	340,439	*Article 22*
	13,477,142	13,801,053	
	32,244,730	30,017,048	

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2021	2020	
Kini			*Current*
Perusahaan	55,324,697	40,662,098	*The Company*
Entitas anak	28,812,137	27,396,742	*Subsidiaries*
	84,136,834	68,058,840	
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	(6,628,282)	(288,690)	*The Company*
Entitas anak	8,045,548	(26,915,860)	*Subsidiaries*
	1,417,266	(27,204,550)	
Penyesuaian tahun sebelumnya	17,850,660	(442,021)	*Prior year adjustment*
Beban pajak penghasilan	103,404,760	40,412,269	*Income tax expense*

Pajak atas laba/(rugi) sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit/(loss) before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2021	2020	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	467,938,895	(175,355,545)	*Consolidated profit/(loss) before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2021 dan 2020: 19%)	88,908,390	(33,317,554)	*Tax calculated at applicable tax rate (2021 and 2020: 19%)*
Dampak pajak penghasilan dari:			*Income tax effect from:*
- Bagian laba dari ventura bersama	(16,595,352)	(12,606,599)	*Share of profit from joint ventures -*
- Penghasilan tidak kena pajak	(16,347,964)	(39,554,258)	*Income not subject to tax -*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	25,942,314	129,337,746	*Non-deductible expenses -*
- Pembalikan provisi dari sengketa pajak	(12,379,756)	-	*Reversal of provision for tax - disputes*
- Penyesuaian tahun sebelumnya	17,850,660	-	*Prior year adjustment -*
- Perubahan aset pajak tangguhan yang tidak diakui	16,026,468	(3,447,066)	*Changes in unrecognised - deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	103,404,760	40,412,269	*Consolidated income tax expense*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense *(continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in profit or loss and estimated taxable income is as follows:

	2021	2020	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	467,938,895	(175,355,545)	*Consolidated profit/(loss) before income tax*
Ditambahkan/(dikurangi):			*Added/(deducted) by:*
(Laba)/rugi sebelum pajak entitas anak	(178,785,520)	29,073,971	*(Profit)/loss before tax of subsidiaries*
Penyesuaian konsolidasian	55,877,374	66,350,520	*Consolidation adjustments*
Laba/(rugi) sebelum beban pajak Perusahaan	345,030,749	(79,931,054)	*Profit/(loss) before tax expense of the Company*
Koreksi fiskal:			***Fiscal corrections:***
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	(11,189,211)	892,383	*Post-employment and other long-term benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang	394,858	1,808,721	*Provision for impairment of receivables*
Akrual atas gaji dan bonus karyawan	14,375,047	(2,542,821)	*Accrued employee salaries and bonus*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12,250,094	18,729,060	*Salaries and other employee benefits*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	74,006,111	58,081,885	*Non-deductible expenses*
Perbedaan depresiasi fiskal dan komersial	(48,259,535)	(40,231,566)	*Difference in fiscal and commercial depreciation*
Representasi dan jamuan	908,101	769,910	*Representation and entertainment*
Pajak dan perizinan	280,643	9,353,458	*Taxes and licenses*
Pendapatan dividen	(87,343,960)	(66,350,520)	*Dividend income*
Beban sengketa pajak	2,879,576	278,371,150	*Disputed tax expense*
Pembalikan provisi dari sengketa pajak	(65,156,609)	-	*Reversal of provision for tax disputes*
Provisi untuk penyesuaian harga beli gas	65,369,233	50,707,354	*Provision for adjustments to gas price*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(12,362,483)	(15,646,920)	*Income subject to final tax*
Estimasi laba kena pajak	291,182,614	214,011,040	*Estimated taxable income*
Beban pajak kini - Perusahaan	55,324,697	40,662,098	*Current tax expense - the Company*
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - Perusahaan			*Less prepaid taxes - Company*
Pasal 22	(6,879,007)	(8,275,116)	*Article 22*
Pasal 23	(3,137,337)	(3,520,961)	*Article 23*
Pasal 25	(30,584,568)	(17,727,317)	*Article 25*
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	14,723,785	11,138,704	*Underpayment of corporate income tax - the Company*
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	4,043,803	5,077,291	*Underpayment of corporate income tax - Subsidiaries*
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	(30,910,288)	(36,196,572)	*Overpayment of corporate income tax - Subsidiaries*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan seterusnya (tidak berlaku untuk Perusahaan dan SEI).

Berdasarkan UU tersebut, Perusahaan dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 19% untuk tahun pajak 2020 dan 2021. Tarif pajak ini berlaku untuk Perusahaan karena Perusahaan telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

i) Lebih dari 40% modal disetor Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimiliki oleh publik; dan

ii) Modal saham tersebut dimiliki lebih dari 300 individual, masing-masing memiliki kurang dari 5% saham.

Pada tanggal 21 Januari 2021 dan 6 Januari 2020, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria - kriteria di atas untuk tahun pajak 2021 dan 2020.

Entitas anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 44% sampai 48% dan di luar Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 35%.

21. TAXATION *(continued)*

c. Income tax expense *(continued)*

Based on Law No. 7/2021 regarding Harmonisation of Tax Regulations, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and onward (except for the Company and SEI).

Based on the above Law, the Company is entitled to a corporate income tax rate of 19% for the fiscal year 2020 and 2021. This tax rate is applicable to the Company after the Company fulfills the following requirements:

i) More than 40% of the Company's paid-up shares listed for trading on the Indonesian Stock Exchange are held by the public; and

ii) Those shares are owned by more than 300 individuals, each holding less than 5% of the paid-in shares.

On 21 January 2021, and 6 January 2020, the Company obtained the notification letter from the Securities Administration Agency regarding the fulfillment of such criteria for fiscal years 2021 and 2020.

The subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates of 44% to 48% and outside Indonesia are subject to income tax at a rate of 35%.

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan / *d. Deferred tax*

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ *January 2021*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Impact of changes in tax rate*	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ *Charged/ (credited) to consolidated statement of profit or loss*	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/*Charged/ (credited) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 2021*	
Perusahaan						***The Company***
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	16,060,948	1,977,531	(2,125,950)	(513,048)	15,399,481	*Post-employment and other long-term benefits*
Gaji dan bonus	5,921,200	-	2,731,259	-	8,652,459	*Salaries and bonus*
Cadangan kerugian penurunan nilai	7,645,567	-	75,023	-	7,720,590	*Allowance for impairment losses*
Provisi dampak implementasi Kepmen 89/91	9,634,397	-	12,420,154	-	22,054,551	*Provision related to implementation of Kepmen 89/91*
Aset tetap	(6,754,104)	794,600	(9,169,312)	-	(15,128,816)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	90,640	-	-	-	90,640	*Allowance for inventory obsolescence*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(8,174,698)	-	(75,023)	-	(8,249,721)	*Unrecognised deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan	24,423,950	2,772,131	3,856,151	(513,048)	30,539,184	*Deferred tax assets*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Aset tetap	57,062,039	2,552,009	(2,944,613)	-	56,669,435	*Fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(291,707)	544,441	488,120	-	740,854	*Allowance for impairment losses*
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	486,707	155,915	515,326	-	1,157,948	*Finance lease accounting*
Cadangan kerugian persediaan usang	2,076	-	-	-	2,076	*Allowance for inventory obsolence*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	3,956,718	201,069	113,045	547,220	4,818,052	*Post-employment and other long-term benefits*
Gaji dan bonus	343,173	-	(5,149)	-	338,024	*Salaries and bonus*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	17,121,573	-	(5,709,109)	-	11,412,464	*Asset abandonment and restoration obligations and other provisions*
Akumulasi rugi pajak	67,658,619	460,250	(7,277,172)	-	60,841,697	*Tax loss carry forward*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(46,235,982)	(3,124,874)	19,226,365	-	(30,134,491)	*Unrecognised deferred tax assets*
Properti minyak dan gas	(7,599,508)	-	(6,491,774)	-	(14,091,282)	*Oil and gas properties*
Aset pajak tangguhan	92,503,708	788,810	(2,084,961)	547,220	91,754,777	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan						*Deferred tax liabilities*
Gaji dan bonus	25,971	-	(1,313)	-	24,658	*Salaries and bonus*
Aset tetap	(5,103,824)	(600,664)	(806,587)	-	(6,511,075)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan persediaan	113,232	-	23,459	-	136,691	*Allowance for inventory obsolescence*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	2,193,466	(65,258)	(344,951)	(607,688)	1,175,569	*Post-employment and other long-term benefits*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	(3,149,538)	(35,469)	8,225,138	-	5,040,131	*Asset abandonment and restoration obligations*
Akumulasi rugi pajak	256,001,192	-	4,582,982	-	260,584,174	*Tax loss carry forward*
First tranche petroleum	(141,134,606)	-	(9,790,998)	-	(150,925,604)	*First tranche petroleum*
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	1,421,637	-	1,387,892	-	2,809,529	*Finance lease accounting*
Properti minyak dan gas	(302,642,412)	-	(9,323,628)	-	(311,966,040)	*Oil and gas properties*
Liabilitas pajak tangguhan	(192,274,882)	(701,391)	(6,048,006)	(607,688)	(199,631,967)	*Deferred tax liabilities*
Beban manfaat pajak tangguhan konsolidasian		2,859,550	(4,276,816)	(573,516)		*Consolidated deferred tax expense*
Aset pajak tangguhan konsolidasian	116,927,658				122,293,961	*Consolidated deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(192,274,882)				(199,631,967)	*Consolidated deferred tax liabilities*

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax (continued)*

	1 Januari/ *January 2020*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Impact of changes in tax rate*	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ *Charged/ (credited) to consolidated statement of profit or loss*	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/*Charged/ (credited) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 2020*	
Perusahaan						***The Company***
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	20,461,437	(2,856,617)	748,150	(2,292,022)	16,060,948	*Post-employment and other long-term benefits*
Gaji dan bonus	6,404,336	-	(483,136)	-	5,921,200	*Salaries and bonus*
Cadangan kerugian penurunan nilai	8,236,055	(823,975)	233,487	-	7,645,567	*Allowance for impairment losses*
Provisi dampak implementasi Kepmen 89/91	-	-	9,634,397	-	9,634,397	*Provision related to implementation of Kepmen 89/91*
Aset tetap	-	794,600	(7,548,704)	-	(6,754,104)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	95,411	-	(4,771)	-	90,640	*Allowance for inventory obsolescence*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(8,769,957)	823,975	(228,716)	-	(8,174,698)	*Unrecognised deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan	26,427,282	(2,062,017)	2,350,707	(2,292,022)	24,423,950	*Deferred tax assets*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Aset tetap	66,431,253	(7,023,278)	(2,345,936)	-	57,062,039	*Fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,593,719	(2,577,241)	691,815	-	(291,707)	*Allowance for impairment losses*
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	446,250	(170,952)	211,409	-	486,707	*Finance lease accounting*
Cadangan kerugian persediaan usang	-	-	2,076	-	2,076	*Allowance for inventory obsolence*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	3,706,606	469,847	759,060	(978,795)	3,956,718	*Post-employment and other long-term benefits*
Gaji dan bonus	386,326	(13,685)	(29,468)	-	343,173	*Salaries and bonus*
Akumulasi rugi pajak	59,146,448	(819,554)	9,331,725	-	67,658,619	*Tax loss carry forward*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2,945,015	-	14,176,558	-	17,121,573	*Asset abandonment and restoration obligations and other provisions*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(24,861,574)	7,427,506	(28,801,914)	-	(46,235,982)	*Unrecognised deferred tax assets*
Properti minyak dan gas	(9,905,168)	-	2,305,660	-	(7,599,508)	*Oil and gas properties*
Aset pajak tangguhan	99,888,875	(2,707,357)	(3,699,015)	(978,795)	92,503,708	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan						*Deferred tax liabilities*
Gaji dan bonus	9,284	(11,725)	28,412	-	25,971	*Salaries and bonus*
Aset tetap	(5,751,199)	1,174,706	(527,331)	-	(5,103,824)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan persediaan	67,972	-	45,260	-	113,232	*Allowance for inventory obsolescence*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	2,538,387	(34,082)	(26,970)	(283,869)	2,193,466	*Post-employment and other long-term benefits*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	(2,013,854)	(436,093)	(699,591)	-	(3,149,538)	*Asset abandonment and restoration obligations*
Akumulasi rugi pajak	252,689,799	(186,863)	3,498,256	-	256,001,192	*Tax loss carry forward*
First tranche petroleum	(132,877,551)	-	(8,257,055)	-	(141,134,606)	*First tranche petroleum*
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	-	(142,164)	1,563,801	-	1,421,637	*Finance lease accounting*
Penyesuaian nilai wajar investasi jangka pendek	(443,860)	-	-	443,860	-	*Fair value adjustment of short-term investment*
Properti minyak dan gas	(339,976,083)	-	37,333,671	-	(302,642,412)	*Oil and gas properties*
Liabilitas pajak tangguhan	(225,757,105)	363,779	32,958,453	159,991	(192,274,882)	*Deferred tax liabilities*
(Beban)/manfaat pajak tangguhan konsolidasian		(4,405,595)	31,610,145	(3,110,826)		*Consolidated deferred tax (expense)/income*
Aset pajak tangguhan konsolidasian	126,316,157				116,927,658	*Consolidated deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(225,757,105)				(192,274,882)	*Consolidated deferred tax liabilities*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas pajak tangguhan terkait FTP yang diperkirakan akan terutang dalam 12 bulan ke depan adalah sebesar USD16.518.105, dan sisanya akan terutang pada tahun 2023 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo liabilitas pajak tangguhan Blok Pangkah adalah sebesar USD124.985.412. Berdasarkan analisis manajemen atas realisasi pajak tangguhan Blok Pangkah, liabilitas pajak tangguhan tersebut akan direalisasikan pada tahun 2029 setelah PSC *Gross Split* efektif.

e. Rugi pajak

Entitas anak Grup memiliki rugi pajak yang dapat digunakan sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Perusahaan tidak memiliki rugi pajak.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. SEI memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang. Beberapa entitas anak SEI belum mencapai posisi *equity to be split* sehingga masih mengakumulasikan kerugian fiskal.

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan memiliki sengketa pajak di Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung sebagai berikut:

21. TAXATION *(continued)*

d. Deferred tax *(continued)*

As at 31 December 2021, deferred tax liabilities related to FTP that are estimated to be owed within the next 12 months total USD16,518,105, and the remaining will be due from 2023 onwards.

As at 31 December 2021, the balance of Pangkah Block's deferred tax liabilities totalled USD124,985,412. Based on management's analysis of deferred tax realisation for Pangkah Block, the deferred tax liabilities will be realised in 2029 after the PSC Gross Split is effective.

e. Tax losses

Subsidiaries of the Group had tax losses that can be used as deductions from future taxable income. The Company has no tax losses.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. SEI believes that it is not probable that future taxable profits will be available to utilise accumulated tax losses before their expiry. SEI's subsidiaries have not reached the equity to be split position and are therefore still accumulating tax losses.

f. Tax Assessment Letters ("SKP")

The Group received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation ("DGT") and has outstanding tax disputes in the Tax Court and the Supreme Court, as follows:

Perusahaan / ***The Company***

Beban pajak terkait/ ***Related tax expense***	**Tahun pajak/** ***Fiscal year***	**Surat yang diterima/** ***Letter received***	**Periode surat diterima/** ***Period letter received***	**Jumlah kurang bayar (dalam jutaan Rupiah)/** ***Amount of underpayment (in million Rupiah)***	**Jumlah kurang bayar (dalam Dolar AS)/** ***Amount of underpayment (in USD)***	**Status/*Status***
PPN atas penjualan gas bumi/*VAT for gas sales*	2012	SKPKB	Januari/ *January* 2017	3,258,454	228,358,974	Kalah di Mahkamah Agung untuk 9 kasus, Menang untuk 3 kasus/ *Unfavourable decision at Supreme Court for 9 cases, Favourable decision for 3 cases*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION *(continued)*

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") *(continued)*

Perusahaan (lanjutan)

The Company *(continued)*

Beban pajak terkait/ *Related tax expense*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Surat yang diterima/ *Letter received*	Periode surat diterima/ *Period letter received*	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ *Amount of underpayment including penalty (in million Rupiah)*	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ *Amount of underpayment including penalty (in USD)*	Status/*Status*
PPN WAPU/ *VAT WAPU*	2012	SKPKB	Januari/ *January* 2017	6,145	430,714	Kalah di Mahkamah Agung untuk 4 kasus, Menang untuk 2 kasus/ *Unfavourable decision at Supreme Court for 4 cases, Favourable decision for 2 cases*
PPN atas jasa luar negeri/*VAT for foreign services*	2012	SKPKB	Januari/ *January* 2017	131	9,163	Kalah di Mahkamah Agung untuk 1 kasus/ *Unfavourable decision at Supreme Court for 1 case*
PPN atas penjualan gas bumi/*VAT for gas sales*	2013	SKPKB	Februari/ *February* 2017	892,062	62,517,543	Kalah di Mahkamah Agung untuk 9 kasus, Menang untuk 1 kasus dan 2 kasus belum diputuskan/ *Unfavourable decision at Supreme Court for 9 cases, Favourable decision for 1 case and 2 cases pending decision*
PPN WAPU/ *VAT WAPU*	2013	SKPKB	Februari/ *February* 2017	47,515	3,329,964	Kalah di Mahkamah Agung untuk 9 kasus, Menang untuk 3 kasus/ *Unfavourable decision at Supreme Court for 9 cases, Favourable decision for 3 cases*
PPh 26/ *Income tax article 26*	2013	SKPKB	Februari/ *February* 2017	146	10,226	1)

Keterangan:
1) Perusahaan memenangkan keputusan banding dan saat ini Direktorat Jendral Pajak ("DJP") telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali.

Remarks:
1) Appeal results in favour of the Company and Directorate General of Tax ("DGT") has submitted judicial review.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2019, Perusahaan telah memenangkan sengketa pajak PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Perusahaan telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

Pada triwulan keempat 2020, Perusahaan kalah atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (18 perkara dari 24 perkara). Sengketa PPN terkait dengan gas bumi yang dijual seharusnya dikenakan PPN menurut pandangan DJP. Dari total IDR3.258.454 juta (untuk tahun 2012) dan IDR892.063 juta (untuk tahun 2013), Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis yang menyatakan kalah untuk Perusahaan sebesar IDR2.399.615 juta (untuk tahun 2012) dan IDR665.672 juta (untuk tahun 2013). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencatat beban sengketa pajak sebesar IDR4.152.741 juta (setara dengan USD278,4 juta) dan USD15,9 juta sebagai kerugian selisih kurs pada laporan laba rugi dan mencatat provisi sengketa pajak sebesar USD294,3 juta pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada 6 Mei 2021 dan 16 September 2021, Perusahaan menang atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (4 perkara dari 6 perkara yang keputusannya belum keluar di 31 Desember 2020). Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis yang menyatakan menang untuk Perusahaan sebesar IDR858.839 juta (untuk tahun 2012) dan IDR78.228 juta (untuk tahun 2013). Untuk sisa sengketa sejumlah IDR148.162 juta (untuk tahun 2013), perkara tersebut belum diputuskan oleh Mahkamah Agung. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Perusahaan telah mencatat pembalikan provisi sengketa pajak sebesar IDR937.067 juta (setara dengan USD65,1 juta) untuk perkara yang keputusan Mahkamah Agung memenangkan Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021, provisi sengketa pajak adalah sebesar USD35.781.281.

21. TAXATION *(continued)*

f. Tax Assessment Letters ("SKP") *(continued)*

The Company *(continued)*

In 2019, the Company obtained favourable decisions of VAT tax disputes for 2012 and 2013 at the Tax Court. The DGT has submitted judicial review requests to the Supreme Court and the Company has submitted contra memory on the judicial review requests.

In the fourth quarter 2020, the Company received unfavourable decisions for its VAT disputes for years 2012 and 2013 at the Supreme Court level (18 cases out of 24 cases). The VAT disputes were related to gas sold which should be subject to VAT according to the DGT's point of view. From the total of IDR3,258,454 million (for year 2012) and IDR892,063 million (for year 2013), the Supreme Court has issued its written decisions which were unfavourable for the Company of IDR2,399,615 million (for year 2012) and IDR665,672 million (for year 2013). For the year ended 31 December 2020, the Company has recorded tax dispute expenses of IDR4,152,741 million (equivalent to USD278.4 million) and USD15.9 million as loss on foreign exchange in the statement of profit or loss and recorded a provision for tax disputes of USD294.3 million as at 31 December 2020.

On 6 May 2021 and 16 September 2021, the Company received favourable decisions for its VAT disputes for 2012 and 2013 at the Supreme Court level (4 cases out of 6 cases pending decision on 31 December 2020). The Supreme Court has issued its written decisions which were favourable for the Company of IDR858,839 million (for year 2012) and IDR78,228 million (for year 2013). For the remaining disputed amount of IDR148,162 million (for 2013), the cases have not yet been decided by the Supreme Court. For the year ended 31 December 2021, the Company has recorded a reversal of provision for tax disputes of IDR937,067 million (equivalent to USD65.1 million) for cases in which the Supreme Court issued decisions in favour of the Company. As of 31 December 2021, provision for tax disputes was USD35,781,281.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI

SEI beserta anak perusahaannya menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

***21. TAXATION** (continued)*

***f. Tax Assessment Letters ("SKP")** (continued)*

SEI

SEI and its subsidiaries received several SKPKBs as follows:

Perusahaan/ *Company*	Beban pajak terkait/ *Related tax expense*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Surat yang diterima/ *Letter received*	Periode surat diterima/ *Period letter received*	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ *Disputed amount including penalty (in USD)*	Status/ *Status*
SIPBV	PPh Pasal 26 (4)/ *Income tax Article 26 (4)*	2013	Putusan Mahkamah Agung/ *Supreme Court Decision*	26 Nov/*Nov* 2020	35,282,679	Menang di Mahkamah Agung/ *Favourable decision at the Supreme Court*
SIPBV	PPh Pasal 4 (2)/ *Income tax Article 4 (2)*	2013	Putusan Mahkamah Agung/ *Supreme Court Decision*	14 Des/*Dec* 2020	14,402,264 [1)]	Menang di Mahkamah Agung/ *Favourable decision at the Supreme Court*
SIPL	PPh Pasal 4 (2)/ *Income tax Article 4 (2)*	2014	Putusan Mahkamah Agung/ *Supreme Court Decision*	14 Des/*Dec* 2020	39,482,210 [1)]	Menang di Mahkamah Agung/ *Favourable decision at the Supreme Court*
SPLLC	PPh Pasal 26 (4)/ *Income tax Article 26 (4)*	2014	Putusan Mahkamah Agung/ *Supreme Court Decision*	17 Des/*Dec* 2020	39,684,338	Menang di Mahkamah Agung/ *Favourable decision at the Supreme Court*
SPLLC	PPh Pasal 4 (2)/ *Income tax Article 4 (2)*	2014	Putusan Mahkamah Agung/ *Supreme Court Decision*	14 Des/*Dec* 2020	4,441,882 [1)]	Menang di Mahkamah Agung/ *Favourable decision at the Supreme Court*
SEML	PPh Pasal 26 (4)/ *Income tax Article 26 (4)*	2014	Putusan Pengadilan Pajak/ *Tax Court Decision*	19 Agt/*Aug* 2020	3,794,980 [1)]	Menang di Mahkamah Agung/ *Favourable decision at the Supreme court*
SEI	Pajak penghasilan badan/ *Corporate income tax*	2013	KEP	28 Feb/*Feb* 2020	3,829,147 [1)]	Banding/*Appeal*
SEI	Pajak lainnya/ *Various taxes*	2014	KEP	24 Mar/*Mar* 2020	449,702 [1)]	Keberatan ditolak/ *Objection rejected*
SEI	Pajak penghasilan badan/ *Corporate income tax*	2015	SKPKB	6 Okt/*Oct* 2019	1,689,746	Banding/*Appeal*
SESSL	PPh Pasal 26 (4)/ *Income tax Article 26 (4)*	2016	KEP	17 Feb/*Feb* 2020	2,342,530	Keberatan ditolak/ *Objection rejected*
SIPBV	PPh Pasal 4 (2)/ *Income tax Article 4 (2)*	2018	KEP [3)]	13 Agt/*Aug* 2020	3,302,832 [1)]	[2)]
SIPL	PPh Pasal 4 (2)/ *Income tax Article 4 (2)*	2018	KEP [3)]	21 Agt/*Aug* 2020	5,740,499 [1)]	[2)]

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

21. TAXATION *(continued)*

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

SEI *(continued)*

Perusahaan/ *Company*	Beban pajak terkait/ *Related tax expense*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Surat yang diterima/ *Letter received*	Periode surat diterima/ *Period letter received*	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ *Disputed amount including penalty (in USD)*	Status/ *Status*
SPLLC	PPh Pasal 4 (2)/ *Income tax Article 4 (2)*	2018	KEP 3)	10 Agt/*Aug* 2020	1,530,326 1)	2)
SEML	PPh Pasal 4 (2)/ *Income tax Article 4 (2)*	2018	KEP 3)	10 Agt/*Aug* 2020	847,236 1)	2)
SESSL	PPh Pasal 4 (2)/ *Income tax Article 4 (2)*	2018	KEP 3)	6 Jan/*Jan* 2020	405,289 1)	2)
SEMB	PPh Pasal 4 (2)/ *Income tax Article 4 (2)*	2018	KEP 3)	25 Agt/*Aug* 2020	1,449,106 1)	2)
SBK	PPh Pasal 4 (2)/ *Income tax Article 4 (2)*	2018	KEP 3)	13 Agt/*Aug* 2020	951,323 1)	2)
SEBB	PPh Pasal 4 (2)/ *Income tax Article 4 (2)*	2018	KEP 3)	13 Agt/*Aug* 2020	14,291 1)	2)
SES	PPh Pasal 4 (2)/ *Income tax Article 4 (2)*	2018	KEP 3)	14 Agt/*Aug* 2020	-	2)
SEW	PPh Pasal 4 (2)/ *Income tax Article 4 (2)*	2018	KEP 3)	7 Jan/*Jan* 2020	37,216 1)	2)
SIS	PPh Pasal 4 (2)/ *Income tax Article 4 (2)*	2018	KEP 3)	13 Agt/*Aug* 2020	608,490 1)	2)
SKP	PPh Pasal 4 (2)/ *Income tax Article 4 (2)*	2018	KEP 3)	10 Agt/*Aug* 2020	1,252,801 1)	2)

Keterangan:
1) Mata uang asli dalam Rupiah
2) Grup telah membayar semua SKPKB terkait PPh Pasal 4 (2) atas pengalihan *participating interest* tidak langsung dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina terkait dengan pindahnya saham PGN dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina.
3) Grup telah menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang merevisi nilai SKPKB.

Remarks:
1) Original currency in Rupiah
2) The Group has paid all disputed amounts of Tax Underpayment Assessment Letter related to Income Tax Article 4 (2) for the transfer of indirect participating interest from the Republic of Indonesia to Pertamina with respect to the transfer of the PGN shares from the Republic of Indonesia to Pertamina.
3) The Group has received the Decisions from DGT which revised the SKPKB amount.

PPh Pasal 4 (2)

Pada bulan September 2018, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SIPL dan SIPBV terkait PPh Pasal 4 (2) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

Pada bulan Oktober 2019, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 4 (2) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

Income Tax Article 4 (2)

In September 2018, the Group obtained favourable decisions of SIPL and SIPBV income tax article 4 (2) disputes at the Tax Court. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court and the Group has submitted a contra memory on the judicial review request.

In October 2019, the Group received a favourable decision on the SPLLC income tax article 4 (2) dispute at the Tax Court. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court. The Group has submitted a contra memory on the judicial review.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

PPh Pasal 4 (2) (lanjutan)

Pada bulan Desember 2020, Mahkamah Agung telah menerbitkan putusannya No. 4678/B/PK/Pjk/2020, 4679/B/PK/Pjk/2020, dan 4905/B/PK/Pjk/2020 yang menolak peninjauan kembali oleh DJP berkaitan dengan PPh Pasal 4 (2) atas SIPL, SIPBV dan SPLLC.

PPh Pasal 26 (4)

Pada bulan September 2018, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SIPL dan SIPBV terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

Pada bulan Agustus 2020, Mahkamah Agung telah menerbitkan putusannya No. 1208/B/PK/Pjk/2020 yang menolak peninjauan kembali oleh DJP berkaitan dengan PPh Pasal 26(4) untuk SIPBV.

Pada bulan Oktober 2019, Grup telah kalah dalam sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. Grup telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan mencatat taksiran tagihan pajak sebesar USD39.684.338 (termasuk 100% penalti) di laporan posisi keuangan 31 Desember 2020.

Pada bulan Desember 2020, Grup menerima Putusan Mahkamah Agung No. 4943/B/PK/Pjk/2020 yang memenangkan Grup dalam sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 26 (4). Grup telah menerima pengembalian pokok sengketa pajak pada 8 Juli 2021 sebesar IDR287,6 miliar (atau setara USD19.842.140). Grup menyajikan sisa taksiran tagihan pajak sebagai aset lancar karena Grup berkeyakinan bahwa Kantor Pajak akan patuh terhadap putusan Mahkamah Agung dan akan mengembalikan tagihan pajak dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan. Sampai pada tanggal laporan ini, Grup sedang dalam proses penagihan pengembalian sisa sengketa pajak.

21. TAXATION *(continued)*

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

SEI *(continued)*

Income Tax Article 4 (2) (continued)

In December 2020, the Supreme Court issued its decisions No. 4678/B/PK/Pjk/2020, 4679/B/PK/Pjk/2020 and 4905/B/PK/Pjk/2020 which rejected the DGT's reconsideration request on the Income Tax Article 4 (2) for SIPL, SIPBV and SPLLC, respectively.

Income Tax Article 26 (4)

In September 2018, the Group obtained favourable decisions of SIPL and SIPBV Branch Profit Tax 26 (4) disputes at the Tax Court. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court and the Group has submitted a contra memory on the judicial review.

In August 2020, the Supreme Court issued its decision No. 1208/B/PK/Pjk/2020 which rejected the DGT's reconsideration request on the Income Tax Article 26(4) for SIPBV.

In October 2019, the Group received an unfavourable decision on the SPLLC income tax article 26 (4) dispute at the Tax Court. The Group has submitted a judicial review request to the Supreme Court and recorded the estimated claims for tax refund amounting to USD39,684,338 (including 100% penalty) in the statement of financial position as at 31 December 2020.

In December 2020, the Group received the Supreme Court Decision No. 4943/B/PK/Pjk/2020 which was favourable for the Group on the SPLLC income tax article 26 (4) dispute. The Group has received the refund for the principal amount of this tax dispute amounting to IDR287.6 billion (or equivalent to USD19,842,140). The Group presented the remaining balance of the tax refund as a current asset because the Group expected the Tax Office to comply with the Supreme Court's decision and refund the tax within the next 12 months of the balance sheet date. Up to the date of this report, the Group is still in the process of claiming the remaining amount of tax dispute refunds.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

PPh Pasal 26 (4) (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, SEML menerima putusan banding yang memenangkan SEML dalam sengketa PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut. Pada bulan Maret 2022, Mahkamah Agung telah menerbitkan putusannya No. 380B/PK/PJK/2022 melalui *website* yang memenangkan SEML atas PPh Pasal 26 (4). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menerima Salinan Putusan Mahkamah Agung untuk SEML.

Pajak penghasilan badan

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013 sebesar IDR54.638.102.020 (setara dengan USD3.892.144). Perusahaan telah mengajukan banding pada bulan Agustus 2020.

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015 sebesar USD1.689.746. Perusahaan telah mengajukan banding pada bulan Desember 2020

Sampai pada tanggal laporan ini, Grup masih menunggu hasil banding. Grup tidak mencatat provisi untuk sengketa pajak ini.

PPh Pasal 4 (2) (pajak pengalihan) atas restrukturisasi *sub-holding* gas oleh Pemerintah

Manajemen menerima SKPKB terkait PPh Pasal 4 (2) sejumlah IDR1.075.985.100.107 (setara dengan USD77.403.431) dari DJP yang menganggap telah terjadi pengalihan *participating interest* tidak langsung dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina terkait dengan pindahnya saham PGN dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina. DJP berkeyakinan bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 79 tahun 2010 transaksi tersebut termasuk dalam pengalihan *participating interest* secara tidak langsung dalam operasi minyak dan gas atas blok-blok yang dimiliki Grup (total 12 blok).

***21. TAXATION** (continued)*

***f. Tax Assessment Letters ("SKP")** (continued)*

***SEI** (continued)*

Income Tax Article 26 (4) (continued)

In August 2020, SEML obtained a favourable decision on the appeal for the Income Tax Article 26 (4) dispute at the Tax Court. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court and the Group has submitted a contra memory on the judicial review request. In March 2022, the Supreme Court has released its decision No.380B/PK/PJK/2022 on its website which SEML obtained a favourable decision on the Income Tax Article 26 (4). As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not received the copy of the Supreme Court Decision for SEML.

Corporate income tax

In December 2018, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter related to Corporate Income Tax year 2013 amounting to IDR54,638,102,020 (equivalent to USD3,892,144). The Company has submitted an appeal in August 2020.

In August 2019, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter related to Corporate Income Tax year 2015 amounting to USD1,689,746. The Company has submitted an appeal in December 2020.

Up to the date of this report, the Group is still waiting for the appeal result. The Group has not recorded any provision for these tax disputes.

Income Tax Article 4 (2) (transfer tax) from sub-holding gas restructuring by the Government

Management received a Tax Underpayment Assessment Letter related to Income Tax Article 4 (2) amounting to IDR1,075,985,100,107 (equivalent to USD77,403,431) from the DGT who believes that a transfer of indirect participating interest from the Republic of Indonesia to Pertamina has occurred as part of the transfer of shares in PGN from the Republic of Indonesia to Pertamina. The DGT believes that based on Government Regulation No. 79 year 2010, the transaction should be categorised as an indirect transfer of participating interest in the oil and gas operation blocks owned by the Group (total 12 blocks).

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

PPh Pasal 4 (2) (pajak pengalihan) atas restrukturisasi *sub-holding* gas oleh Pemerintah (lanjutan)

Manajemen sudah mengajukan surat permohonan pengurangan nilai SKPKB secara jabatan pada pertengahan Maret 2020 kepada Kepala KPP Migas yang kemudian ditindaklanjuti dengan permohonan pengurangan SKPKB secara jabatan oleh KPP Migas kepada Kanwil Jakarta Khusus. Atas nilai pokok utang pajak yang disetujui, manajemen telah melakukan pembayaran pada tanggal 19 Maret dan 1 April 2020 sejumlah IDR191.615.625.267 (setara dengan USD12.565.111) yang dicatat sebagai beban sengketa pajak di laporan laba rugi. Manajemen telah menerima keputusan dari DJP atas 12 blok pada tahun 2020 yang menyatakan sisa kurang bayar atas pokok sengketa pajak dan penalti sebesar IDR36.030.725.861 (setara dengan USD2.519.278).

Pada bulan September 2020, manajemen telah melakukan pembayaran sisa kurang bayar atas pokok sengketa pajak dan penalti sebesar IDR36.030.725.861 (setara dengan USD2.519.278). Manajemen sudah mengajukan surat permohonan penghapusan penalti atas nilai penalti dari SKPKB di awal Oktober 2020 kepada DJP melalui KPP Migas. Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah melunasi semua sisa kurang bayar atas pokok sengketa pajak dan penalti atas kasus pajak ini. Selanjutnya pada Desember 2020, Januari dan Mei 2021, DJP telah mengeluarkan 6 putusan (dari 11 permohonan) yang menolak atas permohonan penghapusan penalti.

Manajemen berkeyakinan bahwa resolusi dari sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

21. TAXATION *(continued)*

f. Tax Assessment Letters ("SKP") *(continued)*

SEI *(continued)*

Income Tax Article 4 (2) (transfer tax) from sub-holding gas restructuring by the Government (continued)

Management has submitted a request for ex officio adjustment on the SKPKB amount (for the reduction of the principal tax payable amount) in mid-March 2020 to the Head of KPP Migas which has been followed up by KPP Migas by submitting a request for ex officio adjustment on the SKPKB amount to Kanwil Jakarta Khusus. For the principal of the tax payable amount which has been agreed by management, management has paid the amount on 19 March and 1 April 2020 amounting to IDR191,615,625,267 (equivalent to USD12,565,111), which was recorded as tax dispute expenses in the statement of profit or loss. Management received the decisions from the DGT for 12 blocks in 2020 which stated a remaining underpayment of principal and penalty amounting to IDR36,030,725,861 (equivalent to USD2,519,278).

In September 2020, management paid the remaining underpayment of principal and penalty amounting to IDR36,030,725,861 (equivalent to USD2,519,278). Management has submitted a request for waiver of the penalty amount on the SKPKB in early October 2020 to the DGT through KPP Migas. As at 31 December 2020, management has settled all underpayments of principal and penalties related to these tax disputes. Subsequently in December 2020, January and May 2021, the DGT issued 6 decisions (of 11 total requests submitted) which rejected the penalty waiver requests.

Management believes that the resolution of the ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

Pertagas

Pertagas menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

Beban pajak terkait/ *Related tax expense*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Surat yang diterima/ *Letter received*	Periode surat diterima/ *Period of letter received*	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ *Amount of underpayment including penalty (in millions of Rupiah)*	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ *Amount of underpayment including penalty (in US Dollars)*	Status/*Status*
PPh Pasal 29/ *Income tax article 29*	2014	SKPKB	Februari/ *February* 2019	45,779 [1)]	3,208,257	Banding/*Appeal*
PPN/*VAT*	2015	SKPKB	Desember/ *December* 2019	70,397	4,933,581	Banding/*Appeal*
PPh Pasal 29/ *Income tax article 29*	2015	SKPKB	Desember/ *December* 2019	8,461 [1)]	592,972	Banding/*Appeal*
PPN/*VAT*	2017	SKPKB	April 2019	32,823	2,300,299	Banding/*Appeal*
PPN/*VAT*	2016	SKPKB	Desember/ *December* 2020	24,703	1,731,261	Keberatan/*Objection*

Keterangan:
1) Mata uang asli dalam Dolar AS

GEI

GEI menerima SKPKB sebagai berikut:

Beban pajak terkait/ *Related tax expense*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Surat yang diterima/ *Letter received*	Periode surat diterima/ *Period of letter received*	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ *Amount of underpayment including penalty (in millions of Rupiah)*	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ *Amount of underpayment including penalty (in US Dollars)*	Status/*Status*
PPh Pasal 29/ *Income tax article 29*	2019	SKPKB	30 April/ *April 2021*	42,999	2,966,249	Keberatan/*Objection*

Manajemen berkeyakinan bahwa sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

21. TAXATION *(continued)*

f. Tax Assessment Letters ("SKP") *(continued)*

Pertagas

Pertagas received several SKPKBs as follows:

Remarks:
1) Original currency in US Dollars

GEI

GEI received SKPKB as follows:

Management is of the opinion that the ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

22. IMBALAN KERJA

a. Akrual gaji dan bonus karyawan

	2021	2020	
Gaji dan bonus karyawan	62,159,514	50,822,611	***Employee salaries and bonuses***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, akrual gaji dan bonus untuk karyawan masing-masing adalah sebesar IDR635.247.377.246 dan IDR IDR444.918.669.650 untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar IDR251.706.727.735 dan IDR271.934.253.860 untuk entitas anak.

b. Tunjangan kesehatan hari tua

Perusahaan menyediakan tambahan tunjangan kesehatan hari tua bagi seluruh karyawan tetap, para pensiunan dan mantan direksi yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 3% dan 5% dari penghasilan dasar. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, beban untuk tunjangan karyawan ini adalah masing-masing sebesar USD486.264 dan USD459.550.

c. Imbalan pensiun iuran pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, beban untuk program pension iuran pasti ini adalah masing-masing sebesar USD1.323.665 dan USD1.174.775.

22. EMPLOYEE BENEFITS

a. Employee salary and bonus accruals

As at 31 December 2021 and 31 December 2020, accrued salaries and bonuses for employees were IDR635,247,377,246 and IDR444.918.669.650, respectively, for the Company and IDR251,706,727,735 and IDR271,934,253,860 respectively, for the subsidiaries.

b. Post-retirement health care benefits

The Company provides additional post-retirement health care benefits for its eligible permanent employees, retired employees and ex-members of the board of directors, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). The fund is contributed by both employees and the Company with contributions of 3% and 5% of basic income, respectively. For the years ended 31 December 2021 and 2020, expenses for this employee benefit were USD486,264 and USD459,550, respectively.

c. Defined contribution pension plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated 6 February 2009. Both pension plans were established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letters No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995. The fund is contributed by both employees and the Company with contributions of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. For the years ended 31 December 2021 and 2020, for this defined contribution plan were USD1,323,665 and USD1,174,775, respectively.

22. IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***22. EMPLOYEE BENEFITS*** *(continued)*

d. Reklasifikasi MPP / *d. Reclassification of MPP*

i. Imbalan pascakerja / *i. Post-employment benefit*

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Per 1 Januari 2020	**126,404,045**	**(1,432,963)**	**124,971,082**	***At 1 January 2020***
Diakui pada laba rugi:				*Recognised in the profit or loss:*
- Biaya jasa kini	13,112,870	(370,303)	12,742,567	*Current service cost -*
- (Laba)/rugi selisih kurs	(1,694,841)	21,301	(1,673,540)	*Foreign exchange (gain)/loss -*
- Biaya bunga	9,104,547	(104,752)	8,999,795	*Interest expense -*
	20,522,576	(453,754)	20,068,822	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:				*Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:*
- Perubahan asumsi keuangan	(12,166,792)	-	(12,166,792)	*Change in - financial assumptions*
- Penyesuaian asumsi demografik	(5,661)	-	(5,661)	*Change in demographic - assumptions*
- Penyesuaian pengalaman	(7,748,501)	-	(7,748,501)	*Experience - adjustment*
	(19,920,954)	-	(19,920,954)	
Pembayaran manfaat oleh				*Benefit paid by:*
- Grup	(6,287,398)	492,446	(5,794,952)	*The Group -*
	(6,287,398)	492,446	(5,794,952)	
Kontribusi	(1,814,271)	-	(1,814,271)	*Contribution*
Per 31 Desember 2020	**118,903,998**	**(1,394,271)**	**117,509,727**	***At 31 December 2020***

ii. Imbalan jangka panjang lainnya / *ii. Other long-term benefit*

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Per 1 Januari 2020	**28,417,873**	**1,432,963**	**29,850,836**	***At 1 January 2020***
Diakui pada laba rugi:				*Recognised in the profit or loss:*
- Biaya jasa kini	2,586,669	370,305	2,956,974	*Current service cost -*
- Biaya bunga	2,030,182	104,752	2,134,934	*Interest expense -*
- Laba selisih kurs	(255,001)	(21,301)	(276,302)	*Foreign exchange gain -*
Pengukuran kembali				*Remeasurement*
- Perubahan asumsi keuangan	(1,059,886)	-	(1,059,886)	*Change in - financial assumptions*
- Penyesuaian pengalaman	(2,166,106)	-	(2,166,106)	*Experience - adjustment*
	1,135,858	453,756	1,589,614	
Perubahan karena perpindahan karyawan	96,339	-	96,339	*Changes due to employee transfer*
Pembayaran manfaat oleh Grup	(2,407,461)	(492,448)	(2,899,909)	*Benefit paid by Group*
Per 31 Desember 2020	**27,242,609**	**1,394,271**	**28,636,880**	***At 31 December 2020***

Grup mereklasifikasi catatan atas laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan klasifikasi dalam Masa Persiapan Pensiun "MPP" imbalan kerja. MPP adalah program imbalan pasti yang merupakan bagian dari manfaat jangka panjang lainnya berupa gaji bulanan tetap (tanpa keharusan untuk bekerja) untuk periode 6 bulan sebelum memasuki usia pensiun normal.

The Group reclassified the note to the consolidated financial statements in relation to the classification of Masa Persiapan Pensiun "MPP" of employee benefit. MPP is a defined benefit plan part of other long-term term benefit continuation of monthly salaries (without requirement to work) for a period of 6 months before normal retirement age.

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan PKB yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi.

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak, kecuali Pertagas dan entitas anaknya, pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen melalui laporannya tertanggal 1 Februari 2021. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen melalui laporannya tertanggal 8 Februari 2022.

Saldo kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Imbalan pascakerja	111,030,155	117,509,727	*Post-employment benefit*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	16,628,277	28,636,880	*Other long-term employment benefit*
	127,658,432	146,146,607	
Dikurangi:			*Deducted by:*
Bagian jangka pendek	(7,111,499)	(8,172,518)	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	120,546,933	137,974,089	*Long-term portion*

Per 31 Desember 2021, liabilitas imbalan kerja yang didanai adalah sebesar USD1.146.111 (31 Desember 2020: USD3.158.559). Sisa dari imbalan kerja jangka panjang tersebut tidak didanai.

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Imbalan pascakerja	13,036,547	5,435,996	*Post-employment benefit*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(9,941,216)	1,497,132	*Other long-term employment benefits*
	3,095,331	6,933,128	

Beban terkait imbalan kerja karyawan jangka panjang Grup disajikan sebagai akun "Beban umum dan administrasi - gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya" pada laba rugi.

22. EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

e. Long-term employee benefits

The Group provides long-term employees' benefits to its employees in accordance with the CLA and Labour Law No. 13 year 2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher.

The post-employment benefits obligation of the Company and its subsidiaries, except for Pertagas and its subsidiaries, at 31 December 2020 was calculated by PT Mercer Indonesia, an independent actuary, as set out in their reports dated 1 February 2021. The post-employment benefits obligation of the Company and its subsidiaries, at 31 December 2021, was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, as set out in their reports dated 8 February 2022.

The balance of employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

As at 31 December 2021, funded long-term employee benefits liabilities are USD1,146,111 (31 December 2020: USD3,158,559). The remaining long-term employee benefits are unfunded.

Employee benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

Expenses related to long-term employee benefits of the Group are presented as "General and administrative expenses - salaries, post-employment and other long-term benefits" account in profit or loss.

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

e. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (sebelum pajak) adalah sebagai berikut:

e. Long-term employee benefits (continued)

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income (before tax) is as follows:

	2021	2020	
Imbalan pascakerja	(6,519,893)	(19,920,954)	*Post-employment benefit*

i. Imbalan pascakerja

Pergerakan kewajiban imbalan pasti selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

i. Post-employment benefit

The movement in the post-employment benefit over the period/year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ *Present value obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2020	131,086,897	(6,115,815)	124,971,082	***At 1 January 2020***
Diakui pada laba rugi:				*Recognised in the profit or loss:*
- Biaya jasa kini	12,742,567	-	12,742,567	*Current service cost -*
- (Laba)/rugi selisih kurs	(1,695,032)	21,492	(1,673,540)	*(Gain)/Loss foreign exchange -*
- Biaya bunga	9,326,280	(326,485)	8,999,795	*Interest expense -*
	20,373,815	(304,993)	20,068,822	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:				*Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:*
- Perubahan asumsi keuangan	(12,166,792)	-	(12,166,792)	*Change in financial assumptions -*
- Penyesuaian asumsi demografik	(5,661)	-	(5,661)	*Change in demographic assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman	(7,748,501)	-	(7,748,501)	*Experience adjustment -*
	(19,920,954)	-	(19,920,954)	
Pembayaran manfaat oleh				*Benefit paid by:*
- Grup	(5,893,603)	98,651	(5,794,952)	*The Group -*
- Aset program	(37,960)	37,960	-	*Plan assets -*
	(5,931,563)	136,611	(5,794,952)	
Kontribusi Grup	-	(1,814,271)	(1,814,271)	*Contribution by the Group*
Per 31 Desember 2020	125,608,195	(8,098,468)	117,509,727	***At 31 December 2020***

22. IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***22. EMPLOYEE BENEFITS*** *(continued)*

e. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / *e. Long-term employee benefits (continued)*

i. Imbalan pascakerja (lanjutan) / *i. Post-employment benefit (continued)*

	Nilai kini kewajiban/ *Present value obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	
Per 31 Desember 2020	125,608,195	(8,098,468)	117,509,727	***At 31 December 2020***
Diakui pada laba rugi:				*Recognised in the profit or loss:*
- Biaya jasa kini	9,035,184	-	9,035,184	*Current service cost -*
- (Laba)/rugi selisih kurs	(3,852,800)	129,561	(3,723,239)	*(Gain)/loss foreign exchange -*
- Biaya bunga	8,107,800	(383,198)	7,724,602	*Interest expense -*
	13,290,184	(253,637)	13,036,547	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:				*Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:*
- Perubahan asumsi keuangan	(1,046,137)	-	(1,046,137)	*Change in financial assumptions -*
- Penyesuaian asumsi demografik	109,852	-	109,852	*Change in demographic assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman	(5,583,608)	-	(5,583,608)	*Experience adjustment -*
	(6,519,893)	-	(6,519,893)	
Pembayaran manfaat oleh				*Benefit paid by:*
- Grup	(10,940,317)	75,146	(10,865,171)	*The Group -*
- Aset program	(773,158)	773,158	-	*Plan assets -*
	(11,713,475)	848,304	(10,865,171)	
Kontribusi Grup	-	(2,096,149)	(2,096,149)	*Contribution by the Group*
Perubahan karena perpindahan karyawan	(34,906)	-	(34,906)	*Changes due to employee transfer*
Per 31 Desember 2021	120,630,105	(9,599,950)	111,030,155	***At 31 December 2021***

Berikut asumsi utama aktuari yang digunakan: / *Below are the key actuarial assumptions used:*

	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Tingkat diskonto aktuaria	5.65%-7.20% per tahun/ *per annum*	7.75% per tahun/ *per annum*	*Actuarial discount rate*
Tingkat kematian (mortalitas)	TM IV 2019	TM IV 2019	*Mortality rate*
Kenaikan gaji dan upah	10% di tahun pertama dan 6% di tahun berikutnya/ *10% in the first year and 6% in the following years*	10% di tahun pertama dan 6% di tahun berikutnya/ *10% in the first year and 6% in the following years*	*Wages and salaries increase*
Umur pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ *mortality rate*	10% dari tingkat kematian/ *mortality rate*	*Disability rate*

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

e. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

e. Long-term employee benefits (continued)

i. Imbalan pascakerja (lanjutan)

i. Post-employment benefit (continued)

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas/ *Impact on liability*	
31 Desember 2021			***31 December 2021***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* USD4 juta/*million* naik/*increase by* USD18 juta/*million*	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* USD19 juta/*million* turun/*decrease by* USD5 juta/*million*	*Salary increase rate*
31 Desember 2020			***31 December 2020***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* USD5 juta/*million* naik/*increase by* USD14 juta/*million*	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* USD14 juta/*million* turun/*decrease by* USD5 juta/*million*	*Salary increase rate*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligation) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

ii. Imbalan jangka panjang lainnya

ii. Other long-term benefit

Pergerakan kewajiban imbalan jangka panjang lainnya selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term benefit over the period/year is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	28,636,880	29,850,836	***Beginning balance***
Beban diakui pada laporan laba rugi:			*Expense recognised in profit or loss:*
- Biaya jasa kini	2,156,952	2,956,974	*Current service cost -*
- Biaya bunga	1,882,859	2,134,934	*Interest expense -*
- Biaya jasa lalu - amendemen program	(13,860,205)	-	*- Past service cost - plan amendment*
- Laba/(rugi) selisih kurs	35,034	(276,302)	*Gain/(loss) on foreign exchange -*
- Pengukuran kembali			*Remeasurement -*
Perubahan asumsi demografi	241	-	*Changes in demographics assumption*
Perubahan asumsi keuangan	(326,088)	(1,059,886)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	169,991	(2,166,106)	*Experience adjustment*
	(9,941,216)	1,589,614	
Perubahan karena perpindahan karyawan	(193,272)	96,339	*Changes due to employee transfer*
Pembayaran manfaat oleh Grup	(1,874,115)	(2,899,909)	*Benefits paid by the Group*
Saldo akhir	**16,628,277**	**28,636,880**	***Ending balance***

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

ii. Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2021, Grup mengubah kebijakan imbalan jangka panjang lainnya yang diberikan kepada karyawannya. Perubahan tersebut terkait dengan cuti besar diberikan kepada karyawan Perusahaan. Perubahan ini dicatat sebagai amendemen program, dan dampaknya sebesar USD13.860.205 dicatat pada laba rugi tahun berjalan.

Asumsi utama aktuaria yang digunakan sama dengan asumsi penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

Sensitivitas imbalan jangka panjang lainnya secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

e. Long-term employee benefits (continued)

ii. Other long-term benefit (continued)

In 2021, the Group changed the policy for other long-term benefits provided to its employees. The sabbatical related to grand leave for the Company's employees. This change is recorded as a plan amendment, and the impact of USD13,860,205 is recorded to current year profit and loss.

The actuarial assumptions used are the same as the calculation of post-employment benefit obligation.

Sensitivity of the overall other long-term benefit to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ ***Change in assumptions***	**Dampak terhadap liabilitas** ***Impact on liability***	
31 Desember 2021			***31 December 2021***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* USD2 juta/*million* naik/*increase by* USD1 juta/*million*	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* USD1 juta/*million* turun/*decrease by* USD2 juta/*million*	*Salary increase rate*
31 Desember 2020			***31 December 2020***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* USD0.1 juta/*million* naik/*increase by* USD3 juta/*million*	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* USD0.1 juta/*million* turun/*decrease by* USD3 juta/*million*	*Salary increase rate*

Metode perhitungan analisis sensitivitas atas imbalan jangka panjang lainnya sama dengan analisis sensitivitas atas imbalan pascakerja.

Method for calculating the sensitivity analysis on other long-term benefits is the same as the method for calculating the sensitivity analysis on post-employment benefits.

f. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

f. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

In order to fulfill the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and invested in government and corporate bonds listed on the Indonesian Stock Exchange.

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

f. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi Perusahaan yang dimiliki.

Analisis jatuh tempo pembayaran imbalan

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

f. Risk management related to employee benefit program (continued)

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings.

Benefit payment maturity analysis

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits, is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than one year*	**1 sampai 5 tahun/ *Between 1 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Imbalan pascakerja	6,442,556	28,786,190	156,846,074	*Post-employment benefit*
Imbalan jangka panjang lainnya	928,265	5,401,189	26,058,858	*Other long-term benefit*
Jumlah	7,370,821	34,187,379	182,904,932	*Total*

Rata-rata tertimbang durasi program

Rata-rata tertimbang durasi kewajiban untuk manfaat imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah 9,31 tahun.

Penyesuaian pengalaman atas nilai kini kewajiban imbalan pasti

Rincian penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan empat tahun tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Weighted average program duration

The weighted average duration of the post-employment benefits and other long-term benefits is 9.31 years.

Experience adjustments to defined benefit obligation

Details of experience adjustments to the present value of the defined benefit obligation for the period ended 31 December 2021, and the previous four annual years are as follows:

	31 Desember/ *December* 2017	**31 Desember/ *December* 2018**	**31 Desember/ *December* 2019**	**31 Desember/ *December* 2020**	**31 Desember/ *December* 2021**	
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	567,261	21,458,824	1,051,468	(9,914,607)	(5,413,617)	*Experience adjustment on plan liabilities*

Tidak ada penyesuaian pengalaman atas nilai wajar aset program karena aset program ditempatkan pada deposito berjangka.

There is no experience adjustment on fair value of plan assets as the assets are placed in time deposits.

23. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

Pergerakan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	102,942,194	80,326,879	*Beginning balance*
Penambahan	13,636,856	18,857,751	*Addition*
Pengurangan	-	(2,060,003)	*Deduction*
Beban akresi	2,517,998	2,954,850	*Accretion cost*
Penyesuaian karena perubahan estimasi	8,936,220	2,862,717	*Adjustment due to change in estimates*
Saldo akhir	128,033,268	102,942,194	*Ending balance*

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan dihitung oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan cukup untuk menutup semua liabilitas yang akan timbul di masa depan dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Pada tahun 2020, terdapat pengurangan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di blok Ketapang.

Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, mengesahkan perubahan Operator di PSC Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan *participating interest* sebesar 100%. Akibatnya, Grup mencatat penambahan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari blok Muriah senilai USD18.857.751.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, SKK Migas melalui surat No. SRT-0629/SKKMA0000/2017/S1, menyetujui POD Lapangan Sidayu di Wilayah Kerja Pangkah. Selanjutnya, pada tanggal 10 Januari 2018, SKK Migas menerbitkan surat No. SRT-0021/SKKMA0000/2018/S1 yang memberikan persetujuan atas POD Lapangan West Pangkah di wilayah kerja yang sama. Pada 31 Desember 2021, Grup telah menyelesaikan pengembangan Lapangan Sidayu dan West Pangkah, serta mencatat penambahan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari lapangan tersebut senilai USD13.636.856.

23. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS

The movement in asset abandonment and site restoration obligations is presented below:

The current estimates for asset abandonment and site restoration obligations were determined by management. Management believes that the accumulated provisions are sufficient to meet future environmental obligations from site restoration and asset abandonment activities.

In 2020, there was a deduction in asset abandonment and site restoration obligations for Ketapang block.

On 20 June 2020, SKK Migas, through its letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, approved the change of Operatorship in Muriah PSC to SEML with a participating interest of 100%. As a result, the Group recorded an increase in asset abandonment and site restoration obligations from Muriah block amounting to USD18,857,751.

On 20 October 2017, SKK Migas, through its letter No. SRT-0629/SKKMA0000/2017/S1 approved the POD of Sidayu Field in Pangkah Working Area. Subsequently, on 10 January 2018, SKK Migas issued letter No. SRT-0021/SKKMA0000/2018/S1 confirming the approval of the POD of West Pangkah Field in the same working area. As at 31 December 2021, the Group has completed the development of Sidayu and West Pangkah fields, and recorded an increase in asset abandonment and site restoration obligations from those blocks amounting to USD13,636,856.

24. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR LAINNYA

24. SHARE CAPITAL AND OTHER PAID-IN CAPITAL

a. Modal saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

a. Share capital

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember/*December 2021*

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/*Number of issued and fully paid shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	*Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia*
Saham Biasa (Seri B) Pertamina	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	*Common Stock (Series B) Pertamina*
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10,432,469,440	43.03%	148,050,440	*Others (Each holding below 5%)*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	24,241,508,196	100.00%	344,018,831	*Number of shares issued and fully paid*

31 Desember/*December 2020*

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/*Number of issued and fully paid shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	*Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia*
Saham Biasa (Seri B) Pertamina	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	*Common Stock (Series B) Pertamina*
Suko Hartono (Direktur Utama)	325,000	0.00%	4,612	*Suko Hartono (President Director)*
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10,432,144,440	43.03%	148,045,828	*Others (Each holding below 5%)*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	24,241,508,196	100.00%	344,018,831	*Number of shares issued and fully paid*

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan direksi dan komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

The Series A Dwiwarna share represents a share which provides the holder rights to propose directors and commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

Saham Seri B memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Series B shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

24. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2018 Pemerintah Indonesia telah mengalihkan 56,97% kepemilikan atas saham Perusahaan kepada Pertamina. Selain itu, Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna, memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas Perusahaan untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengangkat anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan calon anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Meminta dan mengakses data dan dokumen Perusahaan.

24. CAPITAL STOCKS AND OTHER PAID-IN CAPITAL *(continued)*

a. Share capital *(continued)*

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 January 2018 the Government of Indonesia transferred 56.97% ownership in the Company's shares to Pertamina. Furthermore, the Government of Indonesia as the owner of the Series A Dwiwarna share gave the authority to the Company's majority shareholder to do the following:

- *Change the Company's Articles of Association;*
- *Appoint members of the Boards of Directors and Commissioners;*
- *Propose candidates for the Boards of Directors and Commissioners;*
- *Propose the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders; and*
- *Request and access the Company's data and documents.*

b. Modal disetor lainnya

Modal disetor lainnya terdiri dari:

b. Other paid-in capital

Other paid-in capital consists of the following:

	2021	2020	
Dampak implementasi PSAK No. 65, "Laporan keuangan konsolidasian"	127,085,001	127,085,001	*Impact of PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" implementation*
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal	202,346,493	202,346,493	*Excess of proceeds over par value*
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(787,215,590)	(787,215,590)	*Difference arising from transactions among entities under common control*
Biaya emisi saham	(9,790,532)	(9,790,532)	*Share issuance cost*
	(467,574,628)	(467,574,628)	

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

	31 Desember/*December* 2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian dari laba rugi/ *Share of profit or loss*	Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement*	Dividen/ *Dividends*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pertagas	738,206,050	62,409,515	69,796	(23,507,565)	777,177,796	*Pertagas*
PGN MAS	(16,629,147)	(2,651,768)	-	-	(19,280,915)	*PGN MAS*
Lain-lain	725,252	952,523	-	-	1,677,775	*Others*
Jumlah	**722,302,155**	**60,710,270**	**69,796**	**(23,507,565)**	**759,574,656**	***Total***

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS *(continued)*

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

	31 Desember/*December* 2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Bagian dari laba rugi/ *Share of profit or loss***	**Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pertagas	686,094,294	52,250,099	(138,343)	738,206,050	*Pertagas*
PGN MAS	(12,536,200)	(4,092,947)	-	(16,629,147)	*PGN MAS*
Lain-lain	(123,366)	848,618	-	725,252	*Others*
Jumlah	**673,434,728**	**49,005,770**	**(138,343)**	**722,302,155**	***Total***

26. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk menyisihkan cadangan dari keuntungan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Mei 2021 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 28 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. tanggal 11 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

- Menetapkan tidak ada pembagian laba Perusahaan Tahun Buku 2020 karena Perusahaan membukukan rugi untuk tahun tersebut.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2020 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 23 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. tanggal 15 Mei 2020, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2019 berjumlah sebesar USD67.584.090 diperuntukkan sebagai berikut:

a. Pembagian dividen tunai sebesar IDR1.007.477.080.626 (setara dengan USD67.575.109) atau IDR41,56 per saham kepada pemegang saham; dan
b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan.

26. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Under Indonesian Limited Company Law, the Company and each of its subsidiaries is required to set up a statutory reserve from profits amounting to at least 20% of issued and fully paid share capital.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 3 May 2021 which was notarised in the Notarial Deed No. 28 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 11 May 2021, the shareholders ratified the following decisions:

- *Approved no distribution of the Company's profit for the 2020 Financial Year because the Company generated a loss for the year.*

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 15 May 2020 which was notarised in the Notarial Deed No.23 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 15 May 2020, the shareholders ratified the following decisions:

Approved the use of profit for the year attributable to owners of the parent entity for the 2019 financial year in the amount of USD67,584,090 to be utilised as follows:

a. Distribution of cash dividends of IDR1,007,477,080,626 (equivalent to USD67,575,109) or IDR41.56 per share to shareholders; and
b. The remaining amount will be appropriated as reserve.

27. PENDAPATAN / *27. REVENUES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2021	2020	
Pihak berelasi			***Related parties***
Niaga gas bumi	701,331,833	799,347,250	*Gas trading*
Transmisi gas	198,801,529	179,945,810	*Gas transmission*
Penjualan minyak dan gas bumi	156,466,563	156,390,004	*Crude oil and natural gas sales*
Pendapatan jasa regasifikasi	47,806,201	46,144,915	*Income from gas regasification*
Pendapatan pemrosesan gas bumi	32,511,798	31,134,843	*Income from gas processing*
Transportasi minyak	12,906,538	9,986,334	*Oil transportation*
Pihak ketiga			***Third parties***
Niaga gas bumi	1,641,242,856	1,500,428,440	*Gas trading*
Penjualan minyak dan gas bumi	174,836,262	47,311,565	*Crude oil and natural gas sales*
Sewa fiber optik	22,488,203	18,501,316	*Fiber optic rental*
Transmisi gas	12,954,849	60,370,576	*Gas transmission*
Transportasi minyak	6,439,904	8,030,846	*Oil transportation*
Pendapatan pemrosesan gas	5,208,155	6,379,353	*Income from gas processing*
Lain-lain	23,106,265	21,564,853	*Others*
Jumlah pendapatan	3,036,100,956	2,885,536,105	*Total revenues*

Pendapatan niaga gas bumi terdiri dari niaga gas kepada:

Revenue from gas trading consists of natural gas sales to the following:

	2021	2020	
Industri dan komersial	2,322,453,951	2,282,785,740	*Industrial and commercial*
Rumah tangga	16,527,726	14,348,214	*Households*
SPBG	3,593,012	2,641,736	*SPBG*
Jumlah	2,342,574,689	2,299,775,690	*Total*

Penjualan minyak dan gas merupakan pendapatan atas penjualan minyak dan gas Grup dari aktivitas hulu dari kerjasama operasi minyak dan gas.

Crude oil and natural gas sales represent the Group's sales of oil and gas from upstream oil and gas joint operations.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Fiber optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan pemeliharaan jaringan pipa dan PGN MAS atas penyediaan jasa pengamanan, sewa kendaraan, dan perumahan kepada pelanggannya.

Other revenue represents PGASSOL's revenue of pipeline construction and maintenance services and PGN MAS' revenue of security services, vehicle rental and housing to the customers.

Pada 31 Desember 2021, manajemen memperkirakan bahwa 72,82% dari pendapatan yang ditangguhkan yang dialokasikan ke kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi akan diakui sebagai pendapatan pada periode selanjutnya (USD36.253.282). Sisa 27,18% (USD13.529.605) akan diakui di tahun 2023. Jumlah yang diungkapkan di atas tidak termasuk imbalan variabel yang dibatasi. Selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2021, Grup mengakui pendapatan sebesar USD3.616.211 yang sebelumnya dicatat sebagai pendapatan yang ditangguhkan pada 31 Desember 2020.

As of 31 December 2021, management expects that 72.82% of deferred revenue allocated to unsatisfied performance obligations will be recognised as revenue during the next reporting period (USD36,253,282). The remaining 27.18% (USD13,529,605) will be recognised in 2023. The amount disclosed above does not include variable consideration which is constrained. During the period ended 31 December 2021, the Group recognised revenue of USD3,616,211 which was included in deferred revenue as of 31 December 2020.

27. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pendapatan dari PLN dan entitas anaknya (pihak berelasi) masing-masing sebesar USD657.003.355 atau 21,64% dan USD782.886.463 atau 27,13% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

27. REVENUES (continued)

Revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated revenues is revenue from PLN and its subsidiaries (related parties) amounting to USD657,003,355 or 21.64% and USD782,886,463 or 27.13% from total consolidated revenues for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

28. COST OF REVENUES

The components of cost of revenue based on their nature are as follows:

	2021	2020*)	
Pembelian gas bumi			***Purchase of natural gas***
Pihak ketiga	1,320,811,112	1,179,201,952	*Third parties*
Pihak berelasi	345,986,487	456,726,771	*Related parties*
	1,666,797,599	1,635,928,723	
Aktivitas hulu minyak dan gas bumi			***Oil and gas upstream operations***
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	210,112,912	165,915,530	*Depreciation, depletion and amortisation*
Beban produksi dan *lifting*	93,129,110	95,733,915	*Production and lifting costs*
	303,242,022	261,649,445	
LNG			***LNG***
Beban terkait LNG	10,050,512	48,108,400	*LNG related expenses*
Beban penyusutan	54,360,838	47,453,843	*Depreciation expenses*
	64,411,350	95,562,243	
Pemrosesan gas	22,162,234	23,393,932	***Gas processing***
Sewa dan jasa lainnya	21,266,848	22,836,903	***Rent and other services***
Beban niaga dan infrastruktur			***Trading and infrastructure expenses***
Penyusutan	145,859,516	168,375,949	*Depreciation*
Perbaikan dan pemeliharaan	62,507,109	50,684,886	*Repairs and maintenance*
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	41,981,261	45,441,047	*Salaries, post-employment and other long-term benefits*
Sewa	40,998,212	27,153,829	*Rent*
Jasa umum	36,012,042	28,569,678	*General services*
Iuran Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi	11,323,959	11,191,209	*Downstream Oil and Gas Regulatory Agency levy*
Amortisasi	6,698,829	1,137,082	*Amortisation*
Peralatan dan suku cadang	4,807,374	4,926,772	*Tools and spareparts*
Asuransi aset	2,896,645	4,636,529	*Asset insurance*
Komunikasi	2,366,753	1,957,813	*Communication*
Bahan bakar dan bahan kimia	2,152,328	1,128,130	*Fuel and chemicals*
Honorarium profesional	1,858,762	1,045,224	*Professional fees*
Pajak dan perizinan	1,721,764	2,132,062	*Tax and retributions*
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	1,357,688	2,290,744	*Corporate social and environmental responsibilty*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	8,829,939	25,476,254	*Others (each below USD1,000,000)*
	371,372,181	376,147,208	

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

28. COST OF REVENUES (continued)

	2021	2020*)	
Jumlah beban pokok pendapatan	2,449,252,234	2,415,518,454	*Total cost of revenues*

Keterangan:
*) Telah direklasifikasi, lihat Catatan 43

Remarks:
**) As reclassified, refer to Note 43.*

Pembelian neto dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari Pertamina dan entitas anaknya, masing-masing sebesar USD345.986.487 atau 11,40% dan USD546.919.099 atau 18,95% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, pembelian neto dari pihak ketiga yang melebihi 10% jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari ConocoPhillips, masing-masing sebesar USD763.430.673 atau 25,15% dan USD733.884.442 atau 25,43% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Net purchases from related parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from Pertamina and its subsidiaries, amounting to USD345,986,487 or 11.40% and USD546,919,099 or 18.95% of total consolidated revenues for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively. Meanwhile, net purchases from third parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from ConocoPhillips amounting to USD763,430,673 or 25.15% and USD733,884,442 or 25.43% of total consolidated revenues for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2021	2020*)	
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	80,684,573	73,351,573	*Salaries, post-employment and other long-term benefits*
Manajemen fasilitas	18,864,339	16,078,225	*Facilities management*
Sewa	15,970,597	14,944,484	*Rent*
Cadangan kerugian penurunan nilai	11,484,480	3,276,557	*Allowance for impairment losses*
Honorarium profesional	8,432,185	8,804,815	*Professional fees*
Jasa umum	5,944,576	1,366,513	*General services*
Penyusutan	4,791,047	10,362,653	*Depreciation*
Pajak dan perizinan	4,073,100	2,469,004	*Taxes and retributions*
Perbaikan dan pemeliharaan	2,245,887	5,704,045	*Repairs and maintenance*
Pendidikan dan pelatihan	2,138,411	1,063,925	*Education and training*
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	2,079,692	1,510,187	*Corporate social and environmental responsibilty*
Perjalanan dinas dan transportasi	1,151,793	1,178,582	*Traveling and transportation*
Representasi dan jamuan	1,073,775	700,277	*Representation and entertainment*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	8,163,713	3,295,494	*Others (each below USD1,000,000)*
Jumlah beban umum dan administrasi	167,098,168	144,106,334	*Total general and administrative expenses*

Keterangan:
*) Telah direklasifikasi, lihat Catatan 43

Remarks:
**) As reclassified, refer to Note 43.*

30. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN / *30. FINANCE COST AND INCOME*

a. Beban keuangan / *a. Finance costs*

	2021	2020	
Bunga utang obligasi	117,587,503	123,636,125	*Interest on bonds payable*
Beban bunga sewa pembiayaan	20,765,562	23,256,017	*Interest expenses on finance leases*
Bunga pinjaman dari pemegang saham	6,984,175	11,347,085	*Interest on shareholder loan*
Bunga pinjaman dari penerusan pinjaman dari Pemerintah:			*Interest on two-step loans from the Government:*
- JBIC	3,736,325	4,572,526	*JBIC -*
- IBRD	1,276,764	1,543,787	*IBRD -*
- EIB	-	206,906	*EIB -*
	5,013,089	6,323,219	
Bunga pinjaman dari pinjaman bank:			*Interest on bank loans:*
- Bank Mandiri	199,822	1,753,104	*Bank Mandiri -*
- BRI	114,710	-	*BRI -*
- BNI	82,925	-	*BNI -*
- DBS Indonesia	18,335	62,938	*DBS Indonesia -*
- SMBC	-	1,298,887	*SMBC -*
	415,792	3,114,929	
Beban akresi	2,517,998	2,954,850	*Accretion expense*
Penyesuaian nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang (Catatan 11)	-	688,737	*Fair value adjustment of other long-term receivables (Note 11)*
Jumlah beban keuangan	153,284,119	171,320,962	*Total finance costs*

b. Pendapatan keuangan / *b. Finance income*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	2021	2020	
Bunga jasa giro	16,947,972	14,906,199	*Interest from current accounts*
Bunga deposito	4,528,363	10,325,844	*Interest from time deposits*
Bunga investasi jangka pendek	3,019,255	4,680,811	*Interest from short-term investment*
Bunga sewa	160,782	-	*Interest from lease*
Bunga piutang lain-lain jangka panjang	-	1,255,825	*Interest from other long-term receivable*
Amortisasi penyesuaian nilai wajar (Catatan 11)	87,201	919,979	*Amortisation of fair value adjustment (Note 11)*
Jumlah pendapatan keuangan	24,743,573	32,088,658	*Total finance income*

31. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN DAN SELISIH KURS

a. Pendapatan lain-lain

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan sewa, pendapatan jasa operasi, keuntungan dari pelepasan aset keuangan dan lain-lain.

b. Beban lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Penurunan nilai atas uang muka untuk pembelian gas bumi	5,346,406	8,751,080	*Impairment of advance gas make-up*
Pajak final jasa konstruksi	5,080,626	2,406,221	*Final tax on construction services*
Beban sengketa pajak lainnya	4,267,237	21,255,362	*Other tax dispute expenses*
Biaya pajak – Hoegh Lampung	3,020,472	-	*Tax expense – Hoegh Lampung*
Penghapusan piutang lain-lain	-	5,201,211	*Write-off other receivables*
Beban revitalisasi	-	2,721,459	*Revitalisation expenses*
Lainnya	19,197,908	23,817,120	*Others*
Jumlah	36,912,649	64,152,453	*Total*

c. Laba/(rugi) selisih kurs

Laba/(rugi) selisih kurs terutama berasal dari translasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Grup dalam mata uang asing, terutama disebabkan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap Yen Jepang dan Rupiah.

31. OTHER INCOME AND EXPENSES AND FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE

a. Other income

During the years ended 31 December 2021 and 2020, other income consists of rental income, income from service operation, gain from disposal of financial assets and others.

b. Other expenses

This account consists of the following:

c. Gain/(loss) on foreign exchange

Gain/(loss) on foreign exchange mainly results from translation of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Group's operational transactions denominated in foreign currencies, primarily due to changes in the exchange rate of the US Dollar against the Japanese Yen and Rupiah.

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan.

32. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period including buyback of the Company's shares made during the year.

	2021	2020	
Laba/(rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	303,823,865	(264,773,584)	*Net income/(loss) attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	24,241,508,196	24,241,508,196	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)*
Laba/(rugi) bersih per saham dasar (nilai penuh)	0.013	(0.011)	*Basic earnings/(loss) per share (full amount)*

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group did not have any dilutive potential ordinary shares as at 31 December 2021 and 2020.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

The details of the nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ *Related parties*	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi/*Relationship with the related parties***	**Transaksi/ *Transactions***
Pemerintah Republik Indonesia/*Government of the Republic of Indonesia*	Pemegang saham utama/*Ultimate parent*	Pembayaran dividen, penerusan pinjaman dan debitur obligasi/*Payment of dividends, two-step loans and debtor of bonds*
Pertamina	Pemegang saham langsung/*Immediate parent*	Debitur obligasi, penjualan dan pembelian minyak dan gas bumi, dan pinjaman dari pemegang saham/*Debtor of bonds, purchase and sale of oil and gas, and loan from shareholder*
BTN, BRI Agro	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government related entity*	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/*Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits*

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/*Relationship with the related parties*	Transaksi/ *Transactions*
Bank Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government related entity*	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas *Non Cash Loan*, fasilitas *Bill Purchasing Line*, fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas *Supply Chain Financing*, fasilitas *Treasury Line*/*Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, Working Capital Loans facility, Supply Chain Financing facility, Treasury Line facility*
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government related entity*	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit investasi/*Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, investment credit facility*
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government related entity*	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas *Standby Letter of Credit*, fasilitas bank garansi dan fasilitas penangguhan jaminan impor/*Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, Standby Letter of Credit Facility, bank guarantee facility and guarantee of suspension of import facility*
BSI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government related entity*	Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/*Placement of unrestricted time deposits*
BTN Syariah, BSI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government related entity*	Penempatan giro/*Placement of current accounts*
PHE dan entitas anak/*and subsidiaries*, PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Uang muka pembelian gas bumi, pemasok gas, pelanggan, uang muka *ship-or-pay* pemasok gas/*Advance of take or pay, gas supplier, customer, advance of ship or pay gas supplier*
PLN, PT Barata Indonesia (Persero), PT Iglas (Persero), PT Kertas Leces (Persero), PT Indofarma (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government related entities*	Pelanggan/*Customers*
PT Wijaya Karya Intrade, PT Wijaya Karya Beton, PT Krakatau Daya Listrik, PT Krakatau Steel	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ *Subsidiaries of State-Owned Enterprises ("SOEs") controlled by the Government*	Pelanggan/*Customers*

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/*Relationship with the related parties*	Transaksi/ *Transactions*
PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, PT Petrogas Jatim Utama, Kaltim Methanol Industri,	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ *Subsidiaries of SOEs controlled by the Government*	Pelanggan minyak dan gas/*Oil and gas customers*
PT Pertamina Drilling Service, PT Pertamina Training & Consulting, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Patra Niaga, PT Tugu Pratama, PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Retail	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pemasok/*Suppliers*
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government related entities*	Pemasok/*Suppliers*
LMAN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government related entity*	Perjanjian Kerja Sama Operasional Kilang LNG Arun/*Operational Cooperation Agreement of Arun LNG Plant*
PT PLN Batam, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PKG, PT Patra Logistik	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ *Subsidiaries of SOEs controlled by the Government*	Pelanggan transmisi dan niaga gas/*Gas transmission and trading customer*
PT Aneka Tambang Tbk, PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government related entities*	Debitur obligasi/*Bond debtors*
Regas	Ventura Bersama/*Joint Venture*	Penyertaan saham, pemasok gas/*Investment in shares of stock, gas supplier*
Transgasindo	Ventura Bersama/*Joint Venture*	Penyertaan saham/*Investment in shares of stock*
PT Perta Samtan Gas	Ventura Bersama/*Joint Venture*	Penyertaan saham, pemasok gas/*Investment in shares of stock, gas supplier*

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Pendapatan / ***Revenues***

	2021	2020	
Niaga gas			*Gas trading*
PLN	403,456,719	581,074,113	*PLN*
PT Pupuk Iskandar Muda	91,191,413	72,073,226	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT PLN Batam	83,611,206	80,502,060	*PT PLN Batam*
PT Pupuk Kujang	40,976,538	1,656,000	*PT Pupuk Kujang*
Pertamina	27,740,654	25,266,373	*Pertamina*
PT Krakatau Daya Listrik	27,273,796	36,196,617	*PT Krakatau Daya Listrik*
PT Krakatau Steel	20,249,147	2,078,247	*PT Krakatau Steel*
PT Kilang Pertamina International	6,288,762	-	*PT Kilang Pertamina International*
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	543,598	500,614	*Others (each below USD1,000,000)*

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Pendapatan (lanjutan) / ***Revenues*** *(continued)*

	2021	2020	
Penjualan minyak dan gas			*Oil and gas sales*
Pertamina	61,590,525	114,613,282	*Pertamina*
PLN	42,697,084	15,282,334	*PLN*
PT Kilang Pertamina International	16,299,082	-	*PT Kilang Pertamina International*
PT Petrogas Jatim Utama	14,470,093	10,279,689	*PT Petrogas Jatim Utama*
PT Patra Niaga	10,766,367	-	*PT Patra Niaga*
PT Pupuk Kalimantan Timur	8,234,580	11,682,977	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
Kaltim Methanol Industri	2,082,210	3,143,485	*Kaltim Methanol Industri*
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	326,622	1,388,237	*Others (each below USD1,000,000)*
Transmisi gas			*Gas transmission*
PLN	79,432,352	59,883,041	*PLN*
PT Pertamina EP	60,307,082	70,419,560	*PT Pertamina EP*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	22,462,594	20,715,862	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PKG	19,710,960	19,402,000	*PKG*
PT Pupuk Kalimantan Timur	12,056,727	8,165,768	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Kilang Pertamina International	3,806,510		*PT Kilang Pertamina International*
PT Pupuk Kujang	1,001,997	1,160,820	*PT Pupuk Kujang*
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	23,307	198,759	*Others (each below USD1,000,000)*
Pendapatan pemrosesan gas			*Income from gas processing*
Pertamina	20,518,165	20,371,203	*Pertamina*
PHE	9,400,568	9,310,965	*PHE*
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	2,593,065	1,452,675	*Others (each below USD1,000,000)*
Pendapatan jasa regasifikasi			*Income from regasification service*
PLN	47,806,201	46,144,915	*PLN*
Transportasi minyak			*Oil transportation*
PT Pertamina EP	12,906,538	9,986,334	*PT Pertamina EP*
Jumlah	**1,149,824,462**	**1,222,949,156**	***Total***
Persentase dari total pendapatan konsolidasian	37.87%	42.38%	*Percentage from total consolidated revenues*

Pembelian gas bumi / ***Purchases of natural gas***

	2021	2020	
PT Pertamina EP	216,640,520	258,931,001	*PT Pertamina EP*
PHE	129,345,967	143,816,773	*PHE*
SKK Migas/Ditjen Migas	-	53,139,772	*SKK Migas/Ditjen Migas*
Lain-lain	-	839,225	*Others*
Jumlah	**345,986,487**	**456,726,771**	***Total***
Persentase dari total beban pokok pendapatan konsolidasian	14.13%	18.91%	*Percentage from total consolidated cost of revenues*

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 20,96% dan 15,69% dari total aset konsolidasian.

Aset keuangan pada nilai wajar pada penghasilan komprehensif lainnya dan aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada pihak berelasi adalah sebesar 0,97% dan 0,87% dari total aset konsolidasian.

Piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang usaha pada pihak berelasi masing-masing sebesar 2,5% dan 3,67% dari total aset konsolidasian.

Piutang lain-lain dan piutang lain-lain jangka panjang

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang lain-lain pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,05% dan 0,07% dari total aset konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang lain-lain jangka panjang pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,23% dan 0,26% dari total aset konsolidasian.

Utang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 2,16% dan 1,46% dari total liabilitas konsolidasian.

Utang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,25% dan 0,34% dari total liabilitas konsolidasian.

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Cash and cash equivalents and restricted cash

As of 31 December 2021 and 2020, the balances of cash and cash equivalents and restricted cash placed with related parties amounted to 20.96% and 15.69%, respectively, of total consolidated assets.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets

As of 31 December 2021 and 2020, the balances of short-term investments placed with related parties are amounted to 0.97% and 0.87%, respectively, of total consolidated assets.

Trade receivables

As of 31 December 2021 and 2020, the balances of trade receivables from related parties amounted to 2.5% and 3.67%, respectively, of total consolidated assets.

Other receivables and other long-term receivables

As of 31 December 2021 and 2020, the balances of other receivables from related parties amounted to 0.05% and 0.07%, respectively, of total consolidated assets. As of 31 December 2021 and 2020, the balances of other long-term receivables from related parties are amounted to 0.23% and 0.26% respectively, of total consolidated assets.

Trade payables

As of 31 December 2021 and 2020, the balances of trade payables due to related parties amounted to 2.16% and 1.46%, respectively, of total consolidated liabilities.

Other payables

As of 31 December 2021 and 2020, the balances of other payables due to related parties amounted to 0.25% and 0.34%, respectively, of total consolidated liabilities.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang dipinjamkan dari pihak berelasi, termasuk penerusan pinjaman, pinjaman pemegang saham, dan pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar 8,76% dan 13,00% dari total liabilitas konsolidasian.

Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, yang terdiri dari:

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Loans

As of 31 December 2021 and 2020, the balances of long-term and short-term loans due to related parties, including two-step loans, shareholder loan and short-term bank loans, amounted to 8.76% and 13.00%, respectively, of total consolidated liabilities.

Compensation and other benefits

The Group provided compensation and other benefits to Commissioners and Directors of the Group, for the years ended 31 December 2021 and 2020, as follows:

	2021	2020	
Komisaris	821,108	1,859,825	*Commissioners*
Direksi	1,569,976	5,693,110	*Directors*
	2,391,084	**7,552,935**	

34. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Sejak tahun 2016, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk tidak mengalokasikan anggaran Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("UMK"), sehingga Perusahaan hanya melaksanakan penagihan pada pinjaman yang sedang bergulir dan menyelesaikan kontrak yang sudah ditandatangani dengan menggunakan sisa alokasi laba bersih tahun 2012. Perusahaan juga menetapkan kebijakan dengan melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dananya berasal dari anggaran yang ditetapkan sebagai biaya yang dananya dikelola di rekening terpisah.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban pokok pendapatan serta Beban umum dan administrasi - tanggung jawab sosial dan bina lingkungan" pada laba rugi masing-masing sebesar USD3.437.380 dan USD3.800.931.

Dana yang berasal dari anggaran Perusahaan yang penetapannya disetujui oleh Dewan Komisaris tersebut ditempatkan dalam rekening bank terpisah. Saldo dana dalam rekening bank tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah USD721.134 dan USD2.671.946, yang dilaporkan sebagai bagian kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Since 2016, the Company established a policy not to allocate budget to the Micro Business and Small Business Funding ("UMK") Program, so the Company's only remaining activity for this program is to collect the remaining loans being rolled over and to complete the remaining contract that was already signed using the remaining allocation of net profit from 2012. The Company also established a policy to implement a Social and Environmental Responsibility Program to be funded from the budget set as the cost of funds deposited into a separate account.

For the years ended 31 December 2021 and 2020, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "Cost of revenues and General and administrative expenses - Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in profit or loss amounted to USD3,437,380 and USD3,800,931, respectively.

The funds, which originated from the Company's budget and have been approved by the Board of Commissioners, are deposited into designated bank accounts. The balance of such funds as at 31 December 2021 and 2020 were USD721,134 and USD2,671,946, respectively, which are reported as part of cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a. PJBG

Grup harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/kuartal/bulan untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian nyata dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "*Make-Up Gas*", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari jumlah kontrak tahunan/kuartalan/bulanan (mana yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PJBG) telah diambil pada tahun/kuartal/bulan tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo "*Make-Up Gas*" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has the following significant agreements:

a. GSPA

The Group is required to purchase and pay for a minimum purchase quantity per year/quarter/month for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realised any time if the minimum quantity or part of annual/quarterly/monthly contract quantity (which is applicable in accordance with the respective GSPA) has been taken or at a specified year/quarter/month during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the consolidated statements of financial position.

Pemasok/ *Suppliers*	**Perjanjian/ *Agreements***	**Lapangan gas/ *Gas field***	**Volume kontrak/ *Contract Volume***	**Jangka waktu/*Term***		**Keterangan/ *Remarks***
				Awal/ *Start*	**Akhir/ *End***	
PT Pertamina EP	PJBG/*GSPA* Medan	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP area kerja Asset 1/*Oil and gas field of PT Pertamina EP working area Asset 1*	3 MMSCFD (2018-2019)	4 Apr 2002	31 Des/*Dec* 2021	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, amendemen PJBG masih dalam proses perpanjangan sampai dengan 31 Desember 2023/ *Up to the date of these financial statements, the amendment of GSA is in process extension until 31 December 2023*
PT Pertamina EP	PJBG/*GSPA* Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat/*Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java*	Titik serah/ *Delivery point* Randegan: 1.5 MMSCFD (1 Jan - 31 Des/*Dec* 2020) Titik Serah/ *Delivery point* Sunyaragi: 2.25 MMSCFD (1 Jan - 31 Des/*Dec* 2020)	4 Apr 2002	31 Des/*Dec* 2020	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, amendemen PJBG masih dalam proses perpanjangan sampai dengan 31 Desember 2023/ *Up to the date of these financial statements, the amendment of GSA is in process extension until 31 December 2023*
PT Pertamina EP	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Jargas Cirebon/ *Mutual Agreement of City Gas distribution in Cirebon*	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat/*Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java*	Titik Serah/ *Delivery point* Sunyaragi 0,2 MMSCFD	31 Des/ *Dec* 2015	30 Jun 2020	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, amendemen PJBG masih dalam proses pembahasan/ *Up to the date of this financial statements, the amendment of GSA is ongoing.*

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***35. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

a. PJBG (lanjutan) / *a. GSPA (continued)*

Pemasok/ *Suppliers*	**Perjanjian/ *Agreements***	**Lapangan gas/ *Gas field***	**Volume kontrak/ *Contract Volume***	**Jangka waktu/*Term***		**Keterangan/ *Remarks***
				Awal/ *Start*	**Akhir/ *End***	
PT Pertamina EP	PJBG Sumatera Selatan-Jawa Barat/*GSPA South Sumatra-West Java*	DOH Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	1,006 TSCF	26 Jun 2003	31 Des/*Dec* 2025	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ *It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.*
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/*GSPA* Batam I	Blok Koridor/ *Corridor Block*	225 TBTU	9 Jul 2004	31 Des/*Dec* 2021	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ *It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.*
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Corridor Block - Jawa Barat/*GSPA Corridor Block – West Java*	Blok Koridor/ *Corridor Block*	2,310 TBTU	9 Agt/ *Aug* 2004	30 Sep 2023	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ *It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.*
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Amendemen dan penyajian kembali untuk menggantikan PJBGI menjadi PJBG/ *Amendment and Restatement to Replace IGSPA to GSPA*	Blok Koridor/ *Corridor Block*	12,5 BBTUD	31 Mei/ *May* 2010	20 Des/*Dec* 2023	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ *It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.*
Minarak Brantas Gas Inc. (dahulu/ *previously* Lapindo Brantas, Inc.	Kesepakatan Bersama Kelanjutan Pasokan Gas/ *Agreement of Gas Supply Continuity*	Lapangan Brantas/ *Brantas field*	8 BBTUD	23 Apr 2020	31 Mar 2025 atau ditanda-tangani dan berlaku efektifnya PJBG/*or GSA effectively signed*	-
Ophir Madura Offshore Pty. Ltd. (dahulu/ *Previously* Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.,)	PJBG/*GSPA* Santos Maleo	Lapangan Maleo/ *Maleo Field*	351 BCF dan tambahan/*and additional* 26.09 TBTU	14 Jul 2007	31 Dec/*Dec* 2024	-
Husky CNOOC Madura Ltd.	PJBG/*GSPA* Husky	Lapangan Madura BD/ *Madura BD field*	20 MMSCFD (*Gas in* 13 Nov 2017) 60 MMSCDF (mulai/*start from* 14 Nov 2017)	30 Okt/ *Oct* 2007	26 Jul 2037	-

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. PJBG (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

a. GSPA (continued)

Pemasok/ *Suppliers*	**Perjanjian/ *Agreements***	**Lapangan gas/*Gas field***	**Volume per tahun/ *Volume per year***	**Jangka waktu/*Term***		**Keterangan/ *Remarks***
				Awal/ *Start*	**Akhir/ *End***	
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Jaringan Gas Kota Mojokerto/ *Mutual Agreement of Jargas Distribution in Mojokerto City*	Lapangan Madura BD/ *Madura BD field*	0.25 MMSCFD (*Gas in* 19 Jan 2018)	19 Jan 2018	19 Jul 2027 atau berakhirnya produksi lapangan/*or the end of field production*	-
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Tarakan/*Mutual Agreement of City Gas Distribution in Tarakan*	Lapangan di Wilayah Kerja Tarakan/ *Field in Tarakan working area*	0.2 BBTUD	8 Jan 2016	Sampai dengan tercapainya total jumlah kontrak gas sebesar 321,48 BBTU/*Once total of gas reach 321.48 BBTU*	-
PT Pertamina EP Aset V	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Tarakan/*Mutual Agreement of Jargas Distribution in Tarakan*	Lapangan/ *Field Bunyu*	0.3 MMSCFD	1 Agt/ *Aug* 2017	Sampai adanya ketetapan dari Pemerintah/*Based on the Government's decision*	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/*GSPA* Dumai	Blok Koridor/ *Corridor Block*	8 BBTUD Jul 2019 19 BBTUD Agt/*Aug* 2019 – Jul 2020 25 BBTUD Agt/*Aug* 2020 – Jul 2021 37 BBTUD Aug 2021-Des/*Dec* 2023	17 Mei/ *May* 2017	31 Des/*Dec* 2023	-
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Musi Banyu Asin/ *Mutual Agreement of City Gas Distribution in Musi Banyu Asin*	Lapangan di Wilayah Kerja Musi Banyuasin/ *Field in Musi Banyuasin working area*	0.25 BBTUD	25 Sep 2017	20 Jul 2027	-
PT Inti Alasindo Energy	PJBG/*GSPA* PGN-IAE	Lapangan Madura BD/ *Madura BD field*	15 BBTUD	5 Apr 2019	4 Apr 2025	-
ConocoPhilips (Grissik) Ltd.	PJBG/*GSPA* Batam III	Blok Koridor/ *Corridor Block*	20 BBTUD Nov 2018- Jun 2019 33,2 BBTUD Jul 2019 - 31 Des/*Dec* 2021 20 BBTUD 1 Jan 2022 - 19 Des/*Dec* 2023	12 Nov 2018	19 Des/*Dec* 2023	-

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ ***Suppliers***	**Perjanjian/** ***Agreements***	**Lapangan gas/*Gas field***	**Volume per tahun/** ***Volume per year***	**Jangka waktu/*Term***		**Keterangan/** ***Remarks***
				Awal/ ***Start***	**Akhir/** ***End***	
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Mojokerto/ *Mutual Agreement of City Gas Distribution in Mojokerto*	Lapangan Madura BD/ *Madura BD Field*	0.25 MMscfd	19 Jan 2018	19 Jul 2027 atau berakhirnya produksi lapangan/*or the end of field production*	-
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Pasuruan/ *Mutual Agreement of City Gas Distribution in Pasuruan*	Lapangan Madura BD/ *Madura BD Field*	0.2 MMscfd	12 Sep 2018	28 Apr 2028 atau berakhirnya produksi lapangan/*or the end of field production*	-
Triangle Pase Inc.	PJBG/*GSPA*	Blok Pase / *Pase Block*	5 BBTUD 2019 6 BBTUD 2020 7 BBTUD 2021-2032	15 Des/ *Dec* 2017	Sampai dengan berakhirnya PSC TPI/ *Until the end of TPI's PSC*	-
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Probolinggo/ *Mutual Agreement of City Gas Distribution in Probolinggo*	Lapangan BD/ *BD Field*	Kuantias harian berdasarkan kontrak/*daily contract quantity* = 0.2 MMscfd	12 Sep 2018	27 Apr 2028	-
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, dan Kontraktor WMO/ *and WMO Contractors*	PJBG/*GSPA*	Wilayah kerja West Madura *Offshore* / *West Madura Offshore Area*	30 BBTUD (2019-2020) 19 BBTUD (2021-2023)	19 Des/*Dec* 2006	31 Des/*Dec* 2023	-
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, dan Kontraktor WMO/ *and WMO Contractors*	PJBG/*GSPA* Surabaya	Wilayah kerja West Madura *Offshore* / *West Madura Offshore Area*	0.6 MMSCFD	23 Nov 2015	31 Des/*Dec* 2023	-
Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pte. Ltd.	PJBG/*GSPA*	Lapangan/*Field Meliwis*	20.3 BBTUD 18.0 BBTUD 9.7 BBTUD	19 Feb 2019	31 Agt/*Aug* 2023	-
PT Pertamina EP Aset I	PJBG/*GSPA* Jargas Deli Serdang	Lapangan di wilayah kerja Aset I/*Field in Asset I working area*	0.2 MMSCFD	1 Jan 2019	26 Apr 2028	-
PT Pertamina EP	PJBG/*GSPA* Jargas Deli Banggai	Lapangan di wilayah kerja Senoro-Tolli/ *Field in Senoro-Tolli working area*	0.2 MMSCFD	20 Des/*Dec* 2019	23 Jul 2029	-

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ ***Suppliers***	**Perjanjian/** ***Agreements***	**Lapangan gas/*Gas field***	**Volume per tahun/** ***Volume per year***	**Jangka waktu/*Term***		**Keterangan/** ***Remarks***
				Awal/ ***Start***	**Akhir/** ***End***	
PT Pertamina Hulu Energi	PJBG untuk Pupuk Iskandar Muda dan industri di Aceh dan Sumatera Utara/*GSPA for Pupuk Iskandar Muda and industry in Aceh and North Sumatera*	Lapangan di wilayah kerja NSO dan B/*Field in NSO and B working area*	55 MMSCFD 2019 45 MMSCFD 2020-2023	4 Okt/*Oct* 2019	31 Des/*Dec* 2023	-
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering	Kesepakatan Bersama/ *Mutual Agreement*	Wilayah kerja Ogan Komering/*Ogan Komering working field*	3,7 MMSCFD 2019 2,6 MMSCFD 2020 1,9 MMSCFD 2021 1,3 MMSCFD 2022	1 Nov 2018	31 Des/*Dec* 2022	-
PT Medco E&P Indonesia dan/*and* PT Medco E&P Lematang	Kesepakatan Bersama/ *Mutual Agreement*	Wilayah kerja Sumatera Selatan dan Lematang/ *South Sumatera and Lematang working field*	30 BBTUD 2019 25 BBTUD 2020 20 BBTUD 2021	12 Nov 2018	19 Des/*Dec* 2023	-
PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang	Kesepakatan Bersama/ *Mutual Agreement*	Wilayah kerja Jambi Merang/*Jambi Merang working field*	34.5 BBTUD	10 Feb 2019	31 Des/*Dec* 2025	-
Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty. Ltd.	Kesepakatan Bersama/ *Mutual Agreement*	Wilayah kerja Madura Offshore/ *Madura Offshore working field*	0.2 MMSCFD	2 Jul 2020	31 Des/*Dec* 2022	-
PT Pertamina EP Asset II	PJBG/*GSPA*	DOH Sumatera Selatan/*DOH South Sumatera*	2,343 BSCF	17 Des/*Dec* 1999	31 Des/*Dec* 2025	-
PT Tata Metal Lestaripale	PJBG Pondok Tengah dan Tambun/ *GSPA Pondok Tengah and Tambun*	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ *Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah*	300 MSCFD	23 Sept 2019	31 Des/*Dec* 2023	-
PT Dgas Alammesta	PJBG Pondok Tengah dan Tegalgede/ *GSPA Pondok Tengah and Tegal Gede*	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ *Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah*	100 MSCFD	20 Des/*Dec* 2019	31 Des/*Dec* 2024	-

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. PJBG (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

a. GSPA (continued)

Pemasok/ ***Suppliers***	**Perjanjian/** ***Agreements***	**Lapangan gas/*Gas field***	**Volume per tahun/** ***Volume per year***	**Jangka waktu/*Term***		**Keterangan/** ***Remarks***
				Awal/ ***Start***	**Akhir/** ***End***	
PT Medco E&P Malaka	Amendemen X PJBG untuk PLTGU Belawan/ *Amendment X GSPA for Belawan Power Plant*	Lapangan gas bumi Blok A /*Gas field Block A*	22 BBTUD	1 Mei/*May* 2020	31 Des/*Dec* 2024	-
PHE NSO dan/*and* PHE NSB	Amendemen I PJBG Sumatera Bagian Utara/ *GSPA Northern Sumatera Area*	Lapangan minyak dan gas bumi Blok B/ *Oil and gas field of Block B*	54 BBTUD	1 Jun 2020	31 Des/*Dec* 2023	-
PHE NSO, PHE NSB dan/*and* Zaratex NV	Amendemen V PJBG Area Sumatera Bagian Utara/ *Amendement V GSPA Northern Sumatera Area*	Lapangan minyak dan gas Blok B dan Blok Lhokseumawe/ *Oil and gas field of Block B and Block Lhokseumawe*	2.52 BBTUD	1 Jun 2020	21 Mar 2026	-
PT Sele Raya Belida	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Lapangan gas Cantik/ *Cantik gas field*	1.5 BBTUD	1 Nov 2020	31 Des/*Dec* 2030	-
Energy Equity Epic Sengkang	PJBG Jargas Sengkang dan Wajo/ *GSPA Jargas Sengkang and Wajo*	Wilayah kerja Sengkang/ *Sengkang working field*	0.4 MMSCFD	8 Sep 2020	7 Sep 2030	-
Petrogas (Basin) Ltd	Kesepakatan Bersama/ *Mutual Agreement*	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung *block*	0.2 MMSCFD	12 Okt/*Oct* 2020	7 Sep 2030	-

b. Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara

Pada tanggal 4 Februari 2014, Perusahaan dan PLN telah menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari Titik Terima sampai dengan Titik Serah. Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan lima tahun atau sampai dengan berakhirnya PJBG antara PLN dengan PT Pertamina EP untuk gas dari sumur Benggala-1.

b. Transportation Gas Agreement through North Sumatera Transportation Pipeline System

On 4 February 2014, the Company and PLN signed a Transportation Gas Agreement through the North Sumatera Transportation Pipeline System whereby the Company agreed to provide transportation services from the Receiving Point into the Delivery Point. The agreement is valid from the start date up to five years or until the GSPA between PLN and PT Pertamina EP for gas from Benggala-1 wells ends.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan dengan Hoegh Lampung

Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan yang berlaku dari tanggal pengiriman dan berakhir 20 tahun setelah tanggal pengiriman.

Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian Novasi atas *Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement* dimana hak dan kewajiban Perusahaan terkait dengan perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI. Melalui perjanjian novasi tersebut Hoegh Lampung akan menyediakan FSRU Lampung dan melakukan proses regasifikasi selama 20 tahun dengan opsi perpanjangan untuk dua periode masing-masing lima tahun.

d. Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok

Pada tanggal 14 September 2015, KJG, PLN, SEM, PT Bakrie & Brothers, Tbk. dan PCML, telah menandatangani Surat Perjanjian Pemberlakuan Novasi dan Perubahan Terhadap Gas Transportation Agreement ("GTA Kalija I") dimana KJG bertindak sebagai Transporter, PLN bertindak sebagai *Offtaker*, dan PCML, sebagai *Shipper*. Berdasarkan ketentuan dalam *Gas Transportation Agreement*, *Transporter* setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Kepodang ke fasilitas pembangkit milik PLN di Tambak Lorok.

Pada tanggal 8 Juni 2017, PCML memberikan notifikasi perihal adanya keadaan kahar atas Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok (Lihat Catatan 36a).

Pada tanggal 13 November 2019, KJG melakukan terminasi GTA Kalija I terkait gugatan arbitrase terhadap PCML dan PLN (lihat Catatan 36a).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

c. Lease, Operation and Maintenance Agreement with Hoegh Lampung

On 25 January 2012, the Company and Hoegh Lampung entered into a lease, operation and maintenance agreement starting from the delivery date until 20 years from the delivery date.

On 21 February 2014, PLI, the Company and Hoegh Lampung entered into a Novation Agreement for the Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement, where the rights and obligations related to the above agreement of the Company were transferred to PLI. Through the novation agreement, Hoegh Lampung will provide FSRU Lampung and perform regasification process for 20 years with two extension period of five years each.

d. Transportation Gas Agreement Kepodang – Tambak Lorok

On 14 September 2015, KJG, PLN, SEM, PT Bakrie & Brothers, Tbk. and PCML, put into effect the Novation and Amendment to The Gas Transportation Agreement ("GTA Kalija I") wherein KJG is the Transporter, PLN is the Offtaker, and PCML, is the Shipper. Based on the Gas Transportation Agreement, Transporter agreed to provide gas transportation service from Kepodang field to PLN's power plant facilities in Tambak Lorok.

On 8 June 2017, PCML sent a notification of force majeure on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok (See Note 36a).

On 13 November 2019, KJG terminated the GTA Kalija I in relation to the arbitration claim against PCML and PLN (see Note 36a).

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ")

Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan CTJ mengadakan perjanjian kerja sama operasi. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan tanah yang terletak di Surabaya untuk dibangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar IDR336.245.000.000. CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun hingga 2 April 2032. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan.

CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai IDR20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar IDR200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun apabila tahap pengelolaan pertama telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032.

f. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")

Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan Winatek mengadakan perjanjian kerja sama operasi. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jakarta Pusat kepada Winatek untuk dibangun pusat perbelanjaan dan perkantoran termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar IDR80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. Winatek akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun enam bulan. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan dan perkantoran akan menjadi milik Perusahaan.

Winatek berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar IDR18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

e. Joint Operation Agreement with PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ")

On 2 April 2004, the Company entered into a joint operation agreement with CTJ. In this agreement, the Company will provide its land located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately IDR336,245,000,000. CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building until 2 April 2032, or for 28 years period. At the end of the operational period, the shopping centre will be transferred to the Company.

CTJ is obliged to give compensation to the Company in the form of building compensation with total value of IDR20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house and annual royalty payment for IDR200,000,000 including income tax from 20 March 2010 until 20 March 2031.

The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational period for 25 years at the end of the first operational phase which is 2 April 2032.

f. Joint Operation Agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")

On 10 March 2005, the Company entered into a joint operation agreement with Winatek. In this agreement, the Company will provide its land located at Central Jakarta to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities with approximately value of IDR80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. CTJ will have the rights to operate the shopping centre, starting from the agreement date until the next 28 years and six month period. At the end of the operational period, the shopping centre and office building will be transferred to the Company.

Winatek is obliged to give initial compensation amounting to IDR18,935,005,000 to the Company, in the form of building compensation with an area of 12,250 square meters.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

f. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek") (lanjutan)

Perjanjian ini telah diamendemen sebanyak dua kali, dan terakhir kali diamendemen pada tanggal 29 November 2005. Amendemen ini merubah ketentuan periode pengelolaan menjadi 29 tahun, serta merubah ketentuan luas minimal bangunan menjadi 21.000 meter persegi atau minimal senilai IDR80.000.000.000.

g. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI") Untuk Area Sumatera Bagian Selatan

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Pertagas menandatangani PPG dengan PUSRI untuk Area Sumatera Bagian Selatan No. 116/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2027.

h. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa dari Duri Dumai antara Pertagas dengan Pertamina

Pada tanggal 27 Desember 2019, Pertagas menandatangani PPG dengan Pertamina No. 188/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2026.

i. Amendemen II Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui antara Pertagas dengan PT Bayu Buana Gemilang (Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 5 Maret 2020, Pertagas menandatangani amendemen II PPG dengan PT Bayu Buana Gemilang No. 027/PG0000/2020-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2022.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

f. Joint Operation Agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek") (continued)

This agreement has been amended two times, and lastly amended on 29 November 2005. Those amendments changed the provision of the operational period to become 29 years, and changed the provision of minimum width of the building area to become 21,000 meters squared or with minimum value of IDR80,000,000,000.

g. Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI") for the Southern Sumatra Area

On 5 August 2019, Pertagas signed PPG with PUSRI for the Southern Sumatra Area No. 116/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to 31 December 2027.

h. Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline from Duri Dumai between Pertagas and Pertamina

On 27 December 2019, Pertagas signed PPG with Pertamina No. 188/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to 31 December 2026.

i. Amendment II Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline between Pertagas and PT Bayu Buana Gemilang (West Java Area)

On 5 March 2020, Pertagas signed amendment II PPG with PT Bayu Buana Gemilang No. 027/PG0000/2020-S0. This agreement is valid from its start date through to 31 December 2022.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

j. Perjanjian Pengangkutan Gas antara Pertagas dan PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")

Pada tanggal 2 Maret 2020, Pertagas dan PKT menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas No. 026/PG0000/2020-SO untuk memenuhi kebutuhan gas pada *Plant* PKT-1A, PKT-2 dan PKT-3 sejak Januari 2020, *Plant* PKT-5 di tahun 2022 dan *Plant* PKT-4 di tahun 2023.

k. Amendemen II Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Pipa Transmisi Ruas Grissik-PUSRI antara Pertagas dan PUSRI

Pada tanggal 17 Februari 2020, Pertagas dan PUSRI menandatangani amendemen II Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Pipa Transmisi Ruas Grissik-PUSRI untuk penerapan penetapan Peraturan BPH Migas No. 1 tahun 2020, Tarif Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa Pertagas untuk Ruas Transmisi Grissik ke PUSRI sebesar USD0,877/MSCF (tanpa PPN).

l. Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan, Pengoperasian dan Pemeliharaan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi antara Pertagas dan PT Cikarang Listrindo

Pada tanggal 31 Januari 2020, Pertagas dan PT Cikarang Listrindo menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan, Pengoperasian dan Pemeliharaan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi No. 008/PG0000/2020-SO untuk mengoperasikan dan memelihara fasilitas milik PT Cikarang Listrindo untuk penyaluran gas dari *Metering Station* KP 72 sampai dengan *Metering Station* CL MM2100. Perjanjian ini berlaku sejak 19 Agustus 2020 sampai dengan 18 Agustus 2028 dengan biaya pengoperasian dan pemeliharaan untuk tahun 2020 sebesar USD10,879/bulan dan eskalasi 2% per tahun.

m. Perjanjian Jual Beli Pipa Gas Bumi antara Pertagas dan PKG

Pertagas melakukan pembelian atas Pipa Wunut yang terkoneksi dengan *Eastern Java* Gas Pipeline milik Pertagas di KP 21.050 di Wunut, Jawa Timur dalam rangka menjaga keberlangsungan kegiatan niaga gas di wilayah Wunit sekitar 5,8 MMSCFD serta untuk pemanfaatan pipa Wunut untuk pemenuhan kebutuhan gas di *Plant* PKG sekitar 5 – 10 MMSCFD.

***35. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

j. Transportation Gas Agreement between Pertagas and PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")

On 2 March 2020, Pertagas and PKT signed Transportation Gas Agreement No. 026/PG0000/2020-SO to fulfill the need for Gas at Plant PKT-1A, PKT-2 and PKT-3 since January 2020, Plant PKT-5 in 2022 and Plant PKT-4 in 2023.

k. Amendment II Transportation Gas Agreement through Grissik-PUSRI roads Transmission Pipeline between Pertagas and PUSRI

On 17 February 2020, Pertagas and PUSRI signed amendment II Transportation Gas Agreement through Grissik-PUSRI roads Transmission Pipeline between Pertagas and PUSRI for applying BPH Migas's Regulation No. 1 year 2020, Transportation Gas Rate through Pertagas's transmission pipeline for Grissik to PUSRI amounting to USD0.877/MSCF (exclude VAT).

l. Cooperation Agreement of Utilisation, Operation and Maintenance of Supply Gas Facility between Pertagas and PT Cikarang Listrindo

On 31 January 2020, Pertagas and PT Cikarang Listrindo signed Cooperation Agreement of Utilisation, Operation and Maintenance of Supply Gas Facility No. 008/PG0000/2020-SO for operating and maintenance PT Cikarang Lstrindo's facilities for supplying gas from Metering Station KP 72 until Metering Station CL MM2100. This agreement is valid since 19 August 2020 until 18 August 2028 with operation and maintenance cost amounting to USD10.879/month in 2020 and 2% escalation every year.

m. Natural Gas Pipelines Sales Agreement between Pertagas and PKG

Pertagas has purchased Wunut's pipelines that are connected with the Eastern Java Gas Pipeline that is owned by Pertagas at KP 21,050 at Wunut, East Java for maintaining the sustainability of gas trading activities in Wunut of around 5.8 MMSCFD and for pipe utilisation in Wunut to fulfil the need for gas in PKG's Plant of around 5 – 10 MMSCFD.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

n. Perjanjian Jual Beli LNG antara PTGN dan PIM

Pada tanggal 21 September 2019, PTGN sepakat untuk menandatangani kesepakatan bersama No. 140/PN0000/2019-S0 dengan PIM tentang pengaliran LNG dengan volume sebesar 800.000 MMBTU.

o. Amendemen Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli LNG antara Pertamina dan PTGN

Pada tanggal 30 Desember 2019, PTGN menandatangani Amendemen Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli LNG No. 179/PN0000/2019-S0 dengan Pertamina terkait pembelian 12,7 TBTU LNG dari Pertamina oleh PTGN selama 2019 hingga 2023. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023.

p. Perjanjian Sewa Fasilitas Kilang LNG Arun

Pada tanggal 2 April 2015, PAG melalui Pertamina menandatangani kesepakatan dalam bentuk perjanjian sewa menyewa dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia atas aset tetap kilang LNG Arun berupa tanah, bangunan, peralatan dan mesin terhitung mulai tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2017 dengan nilai sewa IDR146.777.016.184. Berdasarkan kesepakatan dengan Pertamina, sewa aset tersebut dibebankan kepada PAG sebagai pengguna aset.

Pada tanggal 28 Desember 2018, PAG dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia menandatangani adendum No. PRJ-108/LMAN/2018 terkait dengan biaya kontrak dan perpanjangan jangka waktu sewa yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2032.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

n. LNG Sales and Purchase Agreement between PTGN and PIM

On 21 September 2019, PTGN signed a mutual agreement No. 140/PN0000/2019-S0 with PIM related to LNG supply with the volume of 800,000 MMBTU.

o. The Third Amendment and Restatement of LNG Sales Agreement between Pertamina and PTGN

On 30 December 2019, PTGN signed the Third Amendment and Restatement of the LNG Sales and Purchase Agreement No. 179/PN0000/2019-S0 with Pertamina related to the purchase of 12.7 TBTU LNG from Pertamina to PTGN during 2019 until 2023. This agreement is valid until 31 December 2023.

p. Lease Agreement for the Arun LNG Plant Facilities

On 2 April 2015, PAG through Pertamina entered into a lease agreement with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia for Arun LNG plant assets such as land, buildings, equipment and machinery for the period from 1 January 2015 through 31 December 2017 involving lease payments amounting to IDR146,777,016,184. Based on an agreement with Pertamina, the asset lease cost incurred was charged to the PAG as the asset user.

On 28 December 2018, PAG and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia executed the addendum No. PRJ-108/LMAN/2018 related to the contract amount and extension of the service period from 1 January 2018 to 31 December 2032.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

q. Perjanjian Regasifikasi antara PAG dan PLN

Pada tanggal 11 Oktober 2013, PAG melalui Pertamina menandatangani amendemen perjanjian dengan PLN No. 02/C00000/2013-S0 tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kebutuhan pusat listrik di wilayah Aceh dan Sumatera Bagian Utara. Jangka waktu jasa regasifikasi mengikuti kesepakatan bersama yang diperbaharui.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama dengan PLN tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kargo lanjutan di tahun 2021 dengan No. PAG: 001/PAG0000/2021-S0 dan No. PLN: 0010.Pj/EPI.01.02/B01050000/2021 ("KB 29").

r. Amendemen Pertama, Perjanjian Jasa Regasifikasi dan Pengelolaan Sediaan LNG antara PAG dan PIM

Pada tanggal 12 Mei 2019, PAG menandatangani amendemen perjanjian dengan PIM No. 005/PAG0000/2020-S0 terkait dengan pengelolaan persediaan dan penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kebutuhan operasional PIM. Perjanjian berlaku sejak 1 Maret 2019 sampai dengan 28 Februari 2022.

s. Perjanjian No. 87.PJ/061/IP/2013 tanggal 11 Juni 2013 antara PDG dan PT Indonesia Power (“IP”) untuk Pekerjaan Jasa Sewa CNG Plant Untuk Memenuhi Kebutuhan Beban Puncak PLTGU Tambak Lorok, dengan amendemen terakhir pada tanggal 10 September 2019.

Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak 1 Mei 2013 sampai dengan tanggal 14 November 2029. Tarif untuk pekerjaan ini dihitung berdasarkan tarif harian yaitu IDR387.340.240/hari sudah termasuk PPN.

***35. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

q. Regasification Agreement between PAG and PLN

On 11 October 2013, PAG through Pertamina signed an amendment agreement with PLN No. 02/C00000/2013-S0 regarding the provision of LNG regasification services for electricity center needs in Aceh and Northern Sumatera. The period of regasification services follows an updated agreement.

On 29 January 2021, the Company signed an agreement with PLN regarding the provision of LNG regasification for future cargoes in 2021 No. PAG: 001/PAG0000/2021-S0 and No. PLN: 0010.Pj/EPI.01.02/B01050000/2021 ("KB 29").

r. First Amendment of Regasification Service and LNG Inventory Management Agreement between PAG and PIM

On 12 May 2019, PAG signed the amendment of an agreement with PIM No. 005/PAG000/2020-S0 related to LNG inventory management and LNG regasification service for PIM operational needs. The agreement is valid from 1 March 2019 to 28 February 2022.

s. Agreement No. 87.PJ/061/IP/2013 dated 11 June 2013 between PDG and PT Indonesia Power (“IP”) for the Work of CNG Plant Rental Service to Fulfill the Need of Tambak Lorok PLTGU Peak Load, with the latest amendment dated 10 September 2019.

The agreement term covers the period from 1 May 2013 up to 14 November 2029. The tariff is calculated based on daily rate which is IDR387,340,240/day including VAT.

36. IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok oleh PCML

Karena ketidakmampuan PCML dalam memenuhi komitmen volume gas yang telah disepakati dalam GTA Kalija I, maka sesuai ketentuan GTA Kalija I timbul kewajiban *ship-or-pay* yang harus diselesaikan oleh pihak yang menyebabkan *ship-or-pay* tersebut. KJG telah melakukan musyawarah dengan PCML terkait kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016 sejak awal tahun 2017, namun sampai dengan akhir tahun 2017, PCML belum menyelesaikan kewajiban *ship-or-pay* tersebut. Selain itu PCML juga menyampaikan klaim kahar sesuai surat PCML tanggal 7 Juni 2017. Atas klaim kahar tersebut KJG menyampaikan penolakan sesuai surat tanggal 13 Juni 2017, dimana KJG menyampaikan bahwa sesuai GTA Kalija I maka syarat untuk keadaan kahar berlaku adalah adanya penetapan oleh konsultan mandiri yang ditunjuk bersama oleh para pihak yang kemudian diperiksa dan disetujui oleh SKK Migas.

PCML telah menunjuk Lemigas sebagai konsultan independen untuk memeriksa keadaan kahar tersebut. Namun, KJG menganggap penunjukan dan hasil laporan Lemigas tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam GTA Kalija I.

Dikarenakan belum terpenuhinya syarat-syarat keadaan kahar sesuai GTA Kalija I, KJG berpendapat bahwa semua hak dan kewajiban para pihak tetap berlaku khususnya terkait dengan kewajiban *ship-or-pay*. KJG juga sudah meminta bantuan BPH Migas untuk menjadi mediator atas permasalahan *ship-or-pay* tersebut. BPH Migas mengundang para pihak dalam GTA pada tanggal 20 Maret 2018 dan 8 Mei 2018, namun PCML tidak hadir dalam kedua rapat tersebut. Mengingat KJG sudah melakukan upaya musyawarah dan mediasi dengan PCML tanpa hasil, akhirnya pada tanggal 29 Agustus 2018 KJG mengajukan gugatan arbitrase atas belum terpenuhinya kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016-2018 serta kewajiban *ship-or-pay* untuk tahun 2019-2026 ke *International Chamber of Commerce* (ICC) di Hong Kong. PCML telah menghentikan pengaliran gas sejak tanggal 23 September 2019.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok by PCML

Due to PCML's inability to fulfil the gas volume commitment which has been agreed in GTA Kalija I, in accordance with GTA Kalija I, ship-or-pay liability arose and should be settled by the party who causes the ship-or-pay. KJG has conducted discussions with PCML in relation to the 2016 ship-or-pay liability since early 2017, nevertheless up until the end of 2017, PCML has not settled its ship-or-pay liability. Moreover, PCML has declared force majeure through its letter dated 7 June 2017. Regarding the force majeure claim, KJG has sent an objection letter dated 13 June 2017 in which KJG notified that in accordance with GTA Kalija I, force majeure should be determined by an independent consultant as agreed by each party and then should be examined and approved by SKK Migas.

PCML has appointed Lemigas as the independent consultant to assess the force majeure. However, KJG believes that the appointment of Lemigas including Lemigas's report are not in accordance with GTA Kalija I.

As the force majeure terms in accordance with GTA Kalija I have not been fulfilled, KJG believes that all rights and obligations of the parties are still valid, particularly related to the ship-or-pay obligation. KJG has requested BPH Migas's assistance as mediator for this ship-or-pay matter. BPH Migas has invited the parties in GTA Kalija I on 20 March 2018 and 8 May 2018, but PCML has failed to attend both meetings. Since KJG has already strived to engage PCML in negotiation and mediation without success, eventually on 29 August 2018, KJG has submitted an arbitration claim for unsettled 2016-2018 ship-or-pay liabilities as well as the 2019-2026 ship-or-pay liabilities to the International Chamber of Commerce (ICC) in Hong Kong. PCML has stopped the gas flow since 23 September 2019.

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok oleh PCML (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 13 Desember 2019, KJG telah melakukan terminasi GTA melalui surat tanggal 13 November 2019, karena KJG melihat tidak ada itikad baik dari PCML untuk melanjutkan dan melaksanakan kewajibannya sesuai yang telah diatur dan disepakati dalam GTA. Terkait terminasi tersebut, KJG telah memasukan gugatan ganti rugi dalam *Statement of Claim* tertanggal 28 Februari 2020 ke ICC.

Pada tanggal 9 Oktober 2020, PCML telah menyerahkan *Statement of Defense* atas *Cross-Claim* yang disampaikan PLN. Pada tanggal 5 Februari 2021, KJG telah mengajukan respon atas *Statement of Defense* dari PCML dan PLN. Selanjutnya sesuai jadwal yang telah disepakati oleh Para Pihak maka pada bulan Mei 2021, PCML serta PLN akan menjawab respon dari KJG dan menjawab respon atas *cross claim* dari PCML kepada PLN maupun *cross claim* PLN kepada PCML.

Gugatan yang diajukan oleh KJG pada tanggal 5 Februari 2021 adalah: (i) terhadap PCML terkait dengan belum dilakukannya pembayaran kewajiban *ship-or-pay* dari tahun 2016-2019 sebesar USD144 juta (ditambah bunga) (dengan PLN sebagai alternatif responden); (ii) terhadap PCML untuk kompensasi akibat pemutusan GTA sebesar USD229 juta (ditambah bunga) dan (iii) kepada PLN terkait pemotongan tagihan bulanan KJG oleh PLN periode April-September 2019 sebesar USD2 juta (ditambah bunga).

Pada tanggal 26 Februari 2021, KJG dan PLN telah menyepakati secara terpisah mengenai cara penyelesaian gugatan antara mereka, dan juga PLN akan mendukung pengaliran kembali gas dari lapangan Kepodang ke pembangkit listrik Tambak Lorok.

Sebagai tindak lanjut perjanjian perdamaian tersebut pada tanggal 31 Maret 2021, PLN telah melakukan pembayaran atas nilai yang telah disepakati.

Untuk jadwal *hearing* sebagai salah satu agenda utama dalam Arbitrase ICC ini tetap sesuai dengan jadwal yang telah disepakati para pihak, yaitu pada bulan Mei 2022.

Manajemen memiliki keyakinan yang kuat bahwa KJG memiliki posisi yang kuat dalam proses arbitrase ini dan ini akan memberikan dampak yang positif bagi KJG. Arbitrase diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati para pihak dan dapat selesai pada akhir tahun 2022.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

a. Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok by PCML (continued)

Effective as of 13 December 2019, KJG terminated the GTA in a letter dated 13 November 2019, because KJG determined that there was no good faith from PCML to continue and carry out its obligations in accordance with the terms stipulated and agreed in the GTA. In relation to the termination, KJG has submitted a claim for compensation in the Statement of Claim dated 28 February 2020 to the ICC.

On 9 October 2020, PCML submitted a Statement of Defense on the Cross-Claim submitted by PLN. On 5 February 2021, KJG submitted a response to the Statement of Defense from PCML and PLN. Furthermore, according to the schedule agreed upon by the Parties in May 2021, PCML and PLN will answer the response from KJG and answer the response on the cross claims from PCML to PLN and the cross claims from PLN to PCML.

The claims submitted by KJG on 5 February 2021 are: (i) against PCML for non-payment of ship-or-pay liabilities from 2016-2019 amounting to USD144 million (plus interest) (with PLN as an alternative respondent); (ii) against PCML for compensation in relation to termination of the GTA amounting to USD229 million (plus interest) and (iii) against PLN for monthly payment deduction to KJG from PLN for April-September 2019 period amounting to USD2 million (plus interest).

On 26 February 2021 KJG and PLN separately agreed on how to settle the claims between them, and for PLN to support the re-flow of gas from the Kepodang field to the Tambak Lorok power plant.

As a follow-up to the settlement agreement on 31 March 2021, PLN has paid the amount as agreed.

The schedule for the arbitration hearings, as one of the main agenda items in the ICC Arbitration, remains in accordance with the schedule agreed upon by the parties, that is in May 2022.

Management believes strongly that KJG has a strong position in this arbitration process and it will have a positive outcome for KJG. The arbitration is expected to be carried out according to the schedule agreed by the parties and to be completed by the end of 2022.

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Transaksi restrukturisasi polis asuransi PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") telah bekerja sama atas penyelenggaraan asuransi pensiun karyawan sebagaimana tercantum dalam surat 07/PP/782/750/91 dan 035.SJ.DU.0991 sejak 4 September 1991 dan telah mengalami beberapa amendemen perubahan. Amendemen terakhir adalah Adendum II PKS 2006 tanggal 20 Juli 2011 mengenai tambahan premi untuk peningkatan manfaat peserta aktif.

Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara Perusahaan dengan Jiwasraya pada tahun 1991 sampai 2011. Sesuai perjanjian, pekerja Perusahaan berhak menerima pembayaran manfaat sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Pada 2 Juni 2020, berdasarkan surat No. 00902/Jiwasraya/U/0620, Jiwasraya mengajukan penawaran untuk melakukan restrukturisasi kontrak asuransi karyawan Perusahaan. Perusahaan menyetujui restrukturisasi kontrak, dan pada 31 Desember 2021 sudah melakukan pembayaran *top up* asuransi untuk pegawai aktif sebesar IDR15.107.230.496.

c. Pengajuan Tuntutan Kepada PT Hoegh LNG Lampung

Pada Agustus 2021, PT PGN LNG Indonesia, anak perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan seluruhnya oleh PGN telah mengajukan pemberitahuan arbitrase kepada Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terhadap PT Hoegh LNG Lampung terkait dengan perjanjian sewa, operasi, dan pemeliharaan FSRU Lampung ("LOM *Agreement*") dengan tuntutan berupa pembatalan LOM *Agreement*, dan/atau pengakhiran LOM *Agreement*, dan/atau pemberian ganti rugi kepada PT PGN LNG Indonesia. Atas pengajuan Perseroan tersebut, PT Hoegh LNG Lampung telah menyampaikan tanggapan dan gugatan baliknya kepada PT PGN LNG Indonesia. Saat ini PT PGN LNG Indonesia sedang mempersiapkan dokumen gugatan dan juga jadwal kegiatan beracara di SIAC.

Pada September 2021, PT Hoegh LNG Lampung juga mengajukan pemberitahuan arbitrase kepada SIAC terhadap Perusahaan terkait dengan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan terhadap pemenuhan kewajiban PT PGN LNG Indonesia atas LOM *Agreement* sebagaimana tertuang dalam *Transferor Guarantee*, dengan tuntutan antara lain berupa ganti rugi.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

b. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) insurance policy restructuring transaction

The Company and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") have collaborated on the employee pension insurance as stated in the letters No. 07/PP/782/750/91 and 035.SJ.DU.0991 since 4 September 1991 as already amended several times. The latest amendment was the Addendum II PKS 2006 dated 20 July 2011 regarding additional premiums to increase the benefits of active participants.

The Company has paid all premium obligations in accordance with the agreement between the Company and Jiwasraya for the years 1991 up to 2011. In accordance with the agreement, the Company's employees are entitled to receive benefit payments in accordance with the agreement.

On 2 June 2020, based on letter No. 00902/Jiwasraya/U/0620, Jiwasraya submitted an offer to restructure the Company's employee insurance contract. The Company agreed to the restructuring of the contract, and on 31 December 2021, already paid the top up insurance for active employees amounted to IDR15,107,230,496.

c. Claim submission to PT Hoegh LNG Lampung

In August 2021, PT PGN LNG Indonesia, a wholly owned and wholly controlled subsidiary of PGN has submitted an arbitration notice to the Singapore International Arbitration Center ("SIAC") against PT Hoegh LNG Lampung related to the lease, operation and maintenance agreement of FSRU Lampung ("LOM Agreement") with a claim of cancellation of the LOM Agreement, and/or termination of the LOM Agreement, and/or providing damages to PT PGN LNG Indonesia. Upon the Company's submission, PT Hoegh LNG Lampung has submitted its response and counterclaim to PT PGN LNG Indonesia. Currently, PT PGN LNG Indonesia is preparing the lawsuit documents and also the schedule of activities at the SIAC.

In September 2021, PT Hoegh LNG Lampung also submitted a notification of arbitration to SIAC against the Company regarding the guarantee provided by the Company for the fulfillment of PT PGN LNG Indonesia's obligations under the LOM Agreement as stated in the Transferor Guarantee, with claim of damages.

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Pengajuan Tuntutan Kepada PT Hoegh LNG Lampung (lanjutan)

Berdasarkan dinamika proses arbitrase FSRU Lampung yang sedang berlangsung, manajemen Grup tidak memiliki ekspektasi putusan majelis arbitrase akan diterbitkan dalam waktu dekat atau setidaknya dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan. Dengan demikian, manajemen Grup memandang secara hukum hubungan kontraktual antara PT PGN LNG Indonesia dan PT Hoegh LNG Lampung akan tetap berlanjut selama periode ini.

d. Penerapan harga tertentu pembelian dan penjualan gas bumi kepada pelanggan tertentu di industri dan pembangkit listrik berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 89 dan 91 tahun 2020 dan No. 134 dan 135 tahun 2021

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"), mengatur harga beli dan jual dan alokasi gas bumi untuk pelanggan tertentu di industri dan pembangkit tenaga listrik (plant gate). Penentuan harga beli dan jual dan alokasi ini ditentukan secara tahunan oleh Kementerian ESDM. Dalam operasi Grup, akibat dari pengaturan ini, terdapat *Unutilised Gas Volume*, yaitu gas yang dibeli oleh Grup dari pemasok gas dengan menggunakan harga khusus yang telah ditentukan oleh Kementerian ESDM untuk pelanggan tertentu tetapi disalurkan kepada pelanggan-pelanggan yang tidak mendapatkan alokasi dan harga khusus. Dalam hal ini, manajemen Grup berpendapat selisih harga pembelian gas khusus dan harga pembelian umum atas *Unutilised Gas Volume* akan dibayarkan kembali kepada Pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sejumlah USD120.149.254 dan USD53.139.772 (lihat Catatan 18). Mekanisme penyelesaian kewajiban Grup kepada Pemerintah Indonesia sedang dalam tahap diskusi. Manajemen Grup berpendapat jumlah provisi yang telah dibukukan mencukupi untuk penyelesaian kewajiban Grup kepada Pemerintah Indonesia sehubungan dengan selisih harga pembelian gas bumi ini.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Claim submission to PT Hoegh LNG Lampung (continued)

Based on the dynamics of the ongoing Lampung FSRU arbitration process, the Group's management does not expect the arbitral tribunal's decision to be issued in the near future or at least in the next 1 (one) year. Accordingly, the Group management is of the opinion that legally the contractual relationship between PT PGN LNG Indonesia and PT Hoegh LNG Lampung will continue as normal during this period.

d. Implementation of special purchase and sales price of natural gas to certain customers in the industry and power plants based on MOEMR Decree No. 89 and 91 year 2020 and No. 134 and 135 year 2021

The Government of Indonesia, through the Ministry of Energy and Mineral Resources ("EMR"), regulates the purchase and sale prices and allocations of natural gas for certain customers in industry and power plants (plant gate). The determination of the purchase and sale prices and the allocation is set annually by the Ministry of EMR. In the Group's operations, as a result of this arrangement, there is Unutilised Gas Volume, which is gas that has been purchased by the Group from gas suppliers using special prices determined by the Ministry of EMR for certain customers but distributed to customers who do not receive special allocations and prices. In this case, the Group's management believes that the difference between the special gas purchase price and the general purchase price for Unutilised Gas Volume should be repaid to the Government. As at 31 December 2021 and 2020, the provision for adjustments to the purchase price of certain natural gas recorded in the consolidated statements of financial position amounted to USD120,149,254 and USD53,139,772, respectively (see Note 18). The mechanism to settle the Group's obligations to the Government of Indonesia is currently under discussion. The Group's management believes that the provision that has been recorded is adequate to settle the Group's obligations to the Government of Indonesia in relation to the difference in the purchase price of this natural gas.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi, utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Grup.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, long-term loans and bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arised directly from their operations.

The Group's business involves taking risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas penjualan barang dan jasa.

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- Meminta jaminan dalam bentuk kas atau *standby L/C* senilai dua bulan pemakaian gas;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup.

Eksposur risiko kredit terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of goods and services to customers.

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- *Taking of deposits in form of cash or standby L/C that equivalent to two months' gas usage;*
- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and*
- *Accepting new customers and sales that are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*

Credit risk exposure relating to trade and other receivables in the statement of financial position is as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	31 Desember/ *December* 2021	**31 Desember/ *December* 2020**	
Piutang usaha	472,934,092	546,789,042	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	48,805,008	64,822,649	*Other receivables*
Piutang lain-lain jangka panjang	81,439,675	88,956,378	*Other long-term receivables*
	603,178,775	700,568,069	

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 5, 6, 7 dan 11.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent, restricted cash and short-term investment, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4, 5, 6, 7 and 11.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	370,785,590	338,774,826	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
> 0 bulan - 3 bulan	13,742,442	38,051,688	*> 0 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	9,122,175	25,739,175	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 1 tahun	20,583,567	32,796,054	*> 6 months - 1 year*
> 1 tahun	190,431,709	220,624,776	*> 1 year*
	604,665,483	655,986,519	
Dikurangi:			*Deducted by:*
Cadangan penurunan nilai	(131,731,391)	(109,197,477)	*Allowance for impairment*
	472,934,092	546,789,042	

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut:

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows:

	2021	2020	
Piutang usaha			***Trade receivables***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with external credit rating (Pefindo)*
AAA	151,607,565	184,018,333	*AAA*
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	321,326,527	362,770,709	*Counterparties without external credit rating*
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	472,934,092	546,789,042	*Total unimpaired trade receivables*

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal yang berkaitan dengan niaga gas dijaminkan dengan garansi bank yang memiliki reputasi kredit yang baik. Piutang usaha lainnya terdiri dari perusahaan yang tidak memiliki risiko gagal bayar yang tinggi. Piutang usaha lainnya yang memiliki risiko gagal bayar yang tinggi telah diturunkan nilainya oleh Grup.

Trade receivables from entities that do not have any external credit rating related to gas trading have been guaranteed by bank guarantees that have a good credit rating. Other trade receivables consist of companies that do not have high default payment. Other trade receivables with high default payments risk have been impaired by the Group.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings are related to domestic sales to related parties and third parties which have low default risk.

	2021	2020	
Kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya			***Cash in banks and restricted cash***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with external credit rating (Pefindo)*
AA+	804,331	580,228	*AA+*
A+	-	9,561	*A+*
AAA	778,698,084	510,220,468	*AAA*
A	631,325	-	*A*
BBB	-	239,577	*BBB*
	780,133,740	511,049,834	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			*Counterparties with external credit rating (Fitch)*
AA+	-	556,826	*AA+*
A+	6,095,422	31,743,833	*A+*
AAA	44,192	44,481	*AAA*
A	9,678,574	9,361,016	*A*
AA-	5,352,943	15,076,533	*AA-*
	21,171,131	56,782,689	
Tidak memiliki peringkat kredit eksternal	9,419	16,696	*No external rating*
Jumlah kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya	**801,314,290**	**567,849,219**	***Total cash in banks and restricted cash***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with external credit rating (Pefindo)*
AA+	7,008,200	140,258,861	*AA+*
A+	5,606,560	9,925,559	*A+*
AAA	792,037,914	497,970,691	*AAA*
	804,652,674	648,155,111	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			*Counterparties with external credit rating (Fitch)*
AA+	-	3,000,000	*AA+*
AAA	-	21,269,056	*AAA*
AA	-	33,761,077	*AA*
	-	58,030,133	
Jumlah deposito berjangka	**804,652,674**	**706,185,244**	***Total time deposits***

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

	2021	2020	
Investasi jangka pendek			***Short-term investments***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			*Counterparties with external credit rating (Moody's)*
Baa2	-	58,350,200	*Baa2*
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with external credit rating (Pefindo)*
AAA	58,775,906	1,424,128	*AAA*
A	-	1,802,728	*A*
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			*Counterparties with external credit rating (Fitch)*
BBB	14,201,758	4,198,800	*BBB*
Jumlah investasi jangka pendek	**72,977,664**	**65,775,856**	***Total short-term investments***

b. Risiko pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para kreditur.

(i) Risiko tingkat bunga

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman Grup dengan tingkat bunga variabel.

b. Market risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term debt is charged with floating interest rates. Group strictly monitors the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increases, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

(i) Interest rate risk

Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The table below summarises the Group's borrowings with floating interest.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/*December* 2021			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *Over 1 month up to 3 months*	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *Over 3 months up to 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year***	
Pinjaman bank	-	1,553,322	6,017,862	*Bank loans*
Pinjaman dari pemegang saham	-	-	49,999,999	*Shareholder loans*
	-	1,553,322	56,017,861	

	31 Desember/*December* 2020			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *Over 1 month up to 3 months*	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *Over 3 months up to 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year***	
Pinjaman bank	-	12,051,823	7,571,184	*Bank loans*
Pinjaman dari pemegang saham	-	71,260,879	139,316,428	*Shareholder loans*
	-	83,312,702	146,887,612	

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Selama tahun 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman bank dengan suku bunga mengambang meningkat menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD14.511.

Sensitivity analysis for interest rate risk

During 2021, had the interest rate of the bank loans with floating interest rate been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the period that ended would have been USD14,511 lower/higher.

Dampak *reformasi inter-bank offered rates* (“IBOR”)

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti LIBOR dan IBOR telah menjadi prioritas bagi regulator global. Masih terdapat beberapa ketidakpastian seputar waktu dan sifat yang tepat dari perubahan ini. Grup saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada LIBOR dan melampaui tahun 2021.

Effect of other inter-bank offered rates (“IBOR”) reform

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as LIBOR and IBOR) has become a priority for global regulators. There remains some uncertainty around the timing and precise nature of these changes. The Group currently has a number of contracts which reference LIBOR and extend beyond 2021.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Dampak *reformasi other inter-bank offered rates* (“IBOR”) (lanjutan)

Saat ini diekspektasikan SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) akan menggantikan LIBOR. Masih ada perbedaan utama antara LIBOR dan SOFR. LIBOR adalah '*term rate*', yang berarti diterbitkan untuk periode pinjaman (seperti: tiga bulanan atau enam bulanan) dan '*forward looking*', karena diterbitkan pada awal periode pinjaman. SOFR merupakan '*backward-looking*' rates, berdasarkan *overnight rates* dari transaksi aktual, dan diterbitkan pada akhir periode *overnight borrowing*. Selanjutnya, LIBOR mencakup spread kredit di atas tingkat bebas risiko, yang saat ini tidak dimiliki oleh SOFR. Untuk transisi kontrak dan perjanjian kini yang merujuk pada LIBOR ke SOFR, penyesuaian untuk perbedaan jangka waktu dan perbedaan kredit mungkin perlu diterapkan ke SOFR, untuk memungkinkan kedua suku bunga acuan menjadi setara secara ekonomi pada transisi.

Pada saat pelaporan, Grup sedang meninjau metodologi untuk menghitung penyesuaian antara LIBOR dan SOFR.

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Dolar AS sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Rupiah dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban dan transaksi operasional Grup sebagian dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Yen Jepang sehingga pelemahan Dolar AS terhadap Rupiah dan Yen Jepang dapat secara negatif mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

b. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Effect of other inter-bank offered rates (“IBOR”) reform (continued)

It is currently expected that SOFR (Secured Overnight Financing Rate) will replace LIBOR. There remain key differences between LIBOR and SOFR. LIBOR is a ‘term rate’, which means that it is published for a borrowing period (such as: three months or six months) and is ‘forward looking’, because it is published at the beginning of the borrowing period. SOFR is currently a ‘backward-looking’ rate, based on overnight rates from actual transactions, and it is published at the end of the overnight borrowing period. Furthermore, LIBOR includes a credit spread over the risk-free rate, which SOFR currently does not. To transition existing contracts and agreements that reference LIBOR to SOFR, adjustments for term differences and credit differences might need to be applied to SOFR, to enable the two benchmark rates to be economically equivalent on transition.

At the time of reporting, the Group are reviewing methodologies for calculating adjustments between LIBOR and SOFR.

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arises from the changes of the exchange rate of US Dollar as the reporting currency against foreign currencies, in particular Rupiah and Japanese Yen. Some of the Group’s assets, liabilities and operational transactions are conducted in Rupiah or Japanese Yen, therefore, weakening of US Dollar against Rupiah and Japanese Yen will negatively impact the result and financial position of the Group.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Saldo moneter dalam denominasi non Dolar AS terdapat pada kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang usaha, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja, utang pajak, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 39.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia, Yen Jepang, dan Dolar Singapura. Deviasi pergerakan kurs untuk mata uang tersebut adalah masing-masing sebesar 1,13%, 1,22% dan 2,69%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar USD3.294.997, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pinjaman dalam mata uang asing.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Monetary balances denominated in currencies other than US Dollar were included in cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, trade payables, estimated claim tax for refund, other payable, employee's benefit liabilities, tax payable, accrued liabilities and long-term loans.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2021 and 2020 were presented in Note 39.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at 31 December 2021, monetary assets and liabilities held by the Group are denominated in Indonesian Rupiah, Japanese Yen and Singapore Dollar. The deviation for such currencies is 1.13%, 1.22% dan 2.69%, respectively.

As at 31 December 2021, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax for the period ended would have been USD3,294,997 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, estimated claim for tax refund, other payables, short-term employee's benefit liabilities, accrued liabilities, taxes payable, long-term employee's benefit liabilities and loans denominated in foreign currencies.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar USD3.606.178, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pinjaman dalam mata uang asing.

(iii) Risiko harga

Grup mempunyai aset finansial berupa investasi pada instrumen utang, yang nilai wajarnya sangat terpengaruh dengan risiko harga pasar. Grup mengelola risiko ini dengan mendiversifikasikan ke beberapa investasi. Direksi melakukan reviu dan menyetujui setiap keputusan investasi jangka pendek.

Risiko harga terhadap pendapatan Grup dinilai tidak material karena seluruh pendapatan Grup dari penjualan gas, penjualan minyak bumi, jasa sewa fiber optik, dan jasa konstruksi dilakukan oleh Grup dengan harga final berdasarkan kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2021, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by the aforementioned deviation with all other variables held constant, profit before tax for the period ended would have been USD3,606,178 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, estimated claim for tax refund, other payables, short-term employee's benefit liabilities, accrued liabilities, taxes payable, long-term employee's benefit liabilities and loans denominated in foreign currencies.

(iii) Price risk

The Group has financial assets in the form of debt investments, for which the fair value of these investments is affected by the market price risk. The Group manages this risk through diversification the investments. Directors review and approve all short-term investments decision.

Price risk related to the Group's revenue is considered immaterial since all of the Group's revenue from sales of gas, sales of crude oil, fiber optic rental and construction services are done with a final price based on agreements that have been agreed with the customers.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, funds needed to settle the short-term and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

	31 Desember/*December* 2021				
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ ***On demand within 1 year***	**Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/*Within 1-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***More than 5 years***	**Total/** ***Total***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	165,447,030	-	-	165,447,030	*Trade payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	340,205,047	-	-	340,205,047	*Accrued liabilities*
Utang lain-lain	110,536,167	-	-	110,536,167	*Other payables*
Pinjaman pemegang saham	9,073,535	46,437,499	3,562,500	59,073,534	*Shareholder loan*
Pinjaman bank jangka panjang	18,540,657	191,927,363	252,887,452	463,355,472	*Long-term bank loan*
Utang obligasi	100,147,494	2,109,533,854	-	2,209,681,348	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	36,916,399	210,799,776	368,176,808	615,892,983	*Lease liabilities*
Jumlah	**780,866,329**	**2,558,698,492**	**624,626,760**	**3,964,191,581**	***Total***

	31 Desember/*December* 2020				
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ ***On demand within 1 year***	**Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/*Within 1-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***More than 5 years***	**Total/** ***Total***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	215,075,275	-	-	215,075,275	*Trade payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	275,955,504	-	-	275,955,504	*Accrued liabilities*
Utang lain-lain	110,298,746	-	-	110,298,746	*Other payables*
Pinjaman bank jangka pendek	10,948,631	-	-	10,948,631	*Short-term bank loans*
Pinjaman pemegang saham	85,254,382	133,378,928	5,937,500	224,570,810	*Shareholder loan*
Pinjaman bank jangka panjang	19,465,027	58,886,374	390,970,440	469,321,841	*Long-term bank loan*
Utang obligasi	91,121,634	2,257,865,422	-	2,348,987,056	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	51,130,993	193,340,114	414,226,188	658,697,295	*Lease liabilities*
Jumlah	**859,250,192**	**2,643,470,838**	**811,134,128**	**4,313,855,158**	***Total***

Jumlah yang disertakan pada tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Akibatnya, jumlah tersebut tidak akan sesuai dengan jumlah yang disajikan pada laporan posisi keuangan, kecuali untuk utang jangka pendek di mana pendiskontoan tidak berlaku.

The amounts included in the table are the contractual undiscounted cash flows, including interest and principal payment. As a result, these amounts will not reconcile to the amounts disclosed on the statement of financial position except for short term payables which discounting is not applied.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

d. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily for debt to equity ratio.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group's debt to equity ratio accounts are as follows:

	2021	2020	
Pinjaman bank jangka pendek	-	10,563,630	*Short term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	422,998,318	373,884,529	*Long-term bank loans*
Pinjaman dari pemegang saham	49,999,999	210,577,307	*Shareholder loans*
Utang obligasi	1,967,358,761	1,964,322,891	*Bond payables*
Total pinjaman	**2,440,357,078**	**2,559,348,357**	***Total debt***
Total ekuitas	**3,284,924,558**	**2,955,438,855**	**Total equity**
Rasio utang terhadap ekuitas	0.74	0.87	***Debt to equity ratio***

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Grup dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables set forth the carrying values of the Group's financial instruments in its statement of financial position as of 31 December 2021 and 2020:

	Jumlah/*Total*	Aset/liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai perolehan diamortisasi/ *Financial assets/liabilities measured at amortised cost*	Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*	Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
31 Desember/December 2021				
Aset keuangan/*Financial assets*				
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	1,503,116,650	1,503,116,650	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash*	102,850,314	102,850,314	-	-
Investasi jangka pendek/ *Short-term investments*	72,977,664	-	-	72,977,664
Piutang usaha/*Trade receivables*	472,934,092	472,934,092	-	-
Piutang lain-lain/*Other receivables*	48,805,008	48,805,008	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ *Other long-term receivables*	81,439,675	81,439,675	-	-
Total aset keuangan/*Total financial assets*	**2,282,123,403**	**2,209,145,739**	**-**	**72,977,664**
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang usaha/*Trade payables*	165,447,030	165,447,030	-	-
Utang lain-lain/*Other payables*	110,536,167	110,536,167	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar/ *Accrued liabilities*	340,205,047	340,205,047	-	-
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	510,075,606	510,075,606	-	-
Pinjaman dari pemegang saham/ *Shareholder loan*	49,999,999	49,999,999	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	422,998,318	422,998,318	-	-
Utang obligasi/*Bonds payable*	1,967,358,761	1,967,358,761	-	-
Total liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**3,566,620,928**	**3,566,620,928**	**-**	**-**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Jumlah/*Total*	Aset/liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai perolehan diamortisasi/ *Financial assets/liabilities measured at amortised cost*	Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*	Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
31 Desember/*December 2020*				
Aset keuangan/*Financial assets*				
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	1,178,786,165	1,178,786,165	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash*	95,248,298	95,248,298	-	-
Investasi jangka pendek/ *Short-term investments*	65,775,856	-	-	65,775,856
Piutang usaha/*Trade receivables*	546,789,042	546,789,042	-	-
Piutang lain-lain/*Other receivables*	71,157,199	71,157,199	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ *Other long-term receivables*	82,621,828	82,621,828	-	-
Total aset keuangan/*Total financial assets*	**2,040,378,388**	**1,974,602,532**	**-**	**65,775,856**
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang usaha/*Trade payables*	215,075,275	215,075,275	-	-
Utang lain-lain/*Other payables*	110,298,746	110,298,746	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar/ *Accrued liabilities*	275,955,504	275,955,504	-	-
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	533,928,899	533,928,899	-	-
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loan*	10,563,630	10,563,630	-	-
Pinjaman dari pemegang saham/ *Shareholder loan*	210,577,307	210,577,307	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	373,884,529	373,884,529	-	-
Utang obligasi/*Bonds payable*	1,964,322,891	1,964,322,891		
Total liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**3,694,606,781**	**3,694,606,781**	**-**	**-**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

   Nilai tercatat seluruh aset keuangan di atas telah mendekati nilai wajar aset keuangan tersebut.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables.

   The carrying values of the above financial assets approximate the fair value of the financial assets.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Investasi jangka pendek

   Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Piutang lain-lain jangka panjang dan pinjaman

   Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang tanpa bunga yang pada pencatatan awal diakui pada nilai wajar berdasarkan bunga pasar pada tanggal pengakuan awal. Selanjutnya, penyesuaian nilai wajar diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

   Pinjaman bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang pinjaman bank jangka panjang tersebut mendekati nilai wajar.

   Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah USD2.066.624.000 dan USD2.104.997.250. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Hirarki nilai wajar

   Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

2. Short-term investment

   The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. Trade payables, other payables and accrued liabilities.

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, therefore the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Other long-term receivables and loans

   Other long-term receivables represent non-interest bearing receivables that are initially recognised at fair value based on the market rate on their initial recognition date. Subsequently, fair value adjustments are amortised using the effective interest method.

   Long-term bank loan is a liability with floating interest rates which are adjusted with the movement of market interest rates, therefore the carrying value of long-term bank loan approximate their fair values.

   The fair value of the bonds payable as at 31 December 2021 and 2020 were USD2,066,624,000 and USD2,104,997,250, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

   All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, therefore the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Fair value hierarchy

   Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

5. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

5. Fair value hierarchy (continued)

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).*

The Company's fair value hierarchy as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember/*December* 2021			
	Jumlah/*Total*	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/*Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)*	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ *Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)*	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*
Aset keuangan lancar/*Current financial assets*				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	72,977,664	72,977,664	-	-
Jumlah/*Total*	**72,977,664**	**72,977,664**	**-**	**-**

	31 Desember/*December* 2020			
	Jumlah/*Total*	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/*Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)*	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ *Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)*	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*
Aset keuangan lancar/*Current financial assets*				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	65,775,856	65,775,856	-	-
Jumlah/*Total*	**65,775,856**	**65,775,856**	**-**	**-**

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/ *December* 2021		31 Desember/ *December* 2020		
Aset dalam Rupiah					*Assets in Rupiah*
Kas dan setara kas	IDR	7,981,065,914,801	IDR	7,570,335,807,125	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	IDR		IDR	45,514,803,880	*Short-term investment*
Piutang usaha - neto	IDR	620,939,193,002	IDR	606,842,715,570	*Trade receivables-net*
Piutang lain-lain - neto	IDR	251,350,347,046	IDR	310,608,557,855	*Other receivables-net*
Taksiran tagihan pajak	IDR	710,110,725,813	IDR	866,263,003,970	*Estimated claim for tax refund*
Sub total	IDR	9,563,466,180,662	IDR	9,399,564,888,400	*Sub-total*
Aset dalam Yen Jepang					*Assets in Japanese Yen*
Kas dan setara kas	JPY	209,840	JPY	131,577	*Cash and cash equivalents*
Sub total	JPY	209,840	JPY	131,577	*Sub-total*
Aset dalam Dolar Singapura					*Assets in Singapore Dollar*
Kas dan setara kas	SGD	178,027	SGD	51,555	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain - neto	SGD	5,463	SGD	88,208	*Other receivables-net*
Sub total	SGD	183,490	SGD	139,763	*Sub-total*
Ekuivalen Dolar AS	**USD**	**670,364,539**	**USD**	**666,505,854**	***US Dollar equivalents***
Liabilitas dalam Rupiah					*Liabilities in Rupiah*
Utang lain-lain	IDR	260,905,012,136	IDR	322,074,893,320	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	988,428,084,497	IDR	832,126,294,545	*Short-term employee's benefits liabilities*
Liabilitas yang masih harus dibayar	IDR	510,563,098,589	IDR	4,152,740,829,047	*Accrued liabilities*
Utang pajak	IDR	460,100,052,370	IDR	423,390,462,040	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	IDR	568,568,550,373	IDR	476,569,401,035	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	1,720,084,186,977	IDR	1,946,124,525,345	*Long-term employee's benefits liabilities*
Sub total	IDR	4,508,648,984,942	IDR	8,153,026,405,332	*Sub-total*
Liabilitas dalam Yen Jepang					*Liabilities in Japanese Yen*
Liabilitas yang masih harus dibayar	JPY	124,711,340	JPY	116,401,043	*Accrued liabilities*
Pinjaman jangka panjang	JPY	34,207,625,597	JPY	35,801,523,516	*Long-term loans*
Sub total	JPY	34,332,336,937	JPY	35,917,924,559	*Sub-total*
Ekuivalen Dolar AS	**USD**	**614,076,509**	**USD**	**925,526,990**	***US Dollar equivalents***

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam Dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, aset moneter neto akan turun sekitar USD1.796.401.

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

Most purchases of gas were in US Dollars which also sold in US Dollars, therefore naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2021 are translated using the exchange rate as at the issuance date of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately USD1,796,401.

40. INFORMASI SEGMEN USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Niaga dan transmisi gas

   Segmen niaga dan transmisi gas melakukan kegiatan niaga dan transmisi gas dan pengolahan LNG kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

2. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas

   Segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas melakukan kegiatan usaha dalam eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

3. Operasi lainnya

   Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan serta pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

40. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

1. *Gas trading and transmission*

   The gas trading and transmission segment is involved in trading and transmission of gas and processing of LNG to industrial, commercial and household customers.

2. *Exploration and production of oil and gas*

   The exploration and production of oil and gas segment is mainly involved in exploration, exploitation and business development in oil and gas.

3. *Other operations*

   The other operations segment provides fiber optic rental for network services and constructions and maintenance services to the customers and management and leasing buildings and equipment.

40. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

	31 Desember/*December* 2021					
	Niaga dan transmisi/ *Trading and transmission*	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas*	Operasi lainnya/ *Other operations*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Pendapatan	2,695,440,049	361,842,814	320,564,110	(341,746,017)	3,036,100,956	*Revenues*
Beban segmen						***Segment expenses***
Beban pokok pendapatan	(2,271,475,546)	(303,242,022)	(190,054,902)	315,520,236	(2,449,252,234)	*Cost of revenues*
Biaya gaji upah dan tunjangan	(26,523,039)	(3,175,111)	(5,246,168)	-	(34,944,318)	*Salaries and employees' benefits*
Biaya pemeliharaan	(855,424)	(284,890)	(1,105,573)	-	(2,245,887)	*Repairs and maintenance*
Biaya penyusutan	(97,776)	(1,051,930)	(3,641,341)	-	(4,791,047)	*Depreciation*
Lain-lain	(40,263,545)	(3,157,832)	(28,828,094)	-	(72,249,471)	*Others*
Jumlah beban segmen	(2,339,215,330)	(310,911,785)	(228,876,078)	315,520,236	(2,563,482,957)	*Total segment expenses*
Laba segmen	356,224,719	50,931,029	91,688,032	(26,225,781)	472,617,999	***Segment profit***
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	(61,112,273)	*Unallocated expenses of the Company and subsidiaries*
Eliminasi biaya lain-lain	-	-	-	-	8,244,828	*Expenses elimination*
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	37,477,725	*Other income*
Beban lain-lain	-	-	-	-	(36,912,649)	*Other expense*
Laba operasi					420,315,630	***Operating profit***
Beban keuangan	-	-	-	-	(153,284,119)	*Finance cost*
Laba selisih kurs	-	-	-	-	27,353,325	*Gain on foreign exchange*
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	24,743,573	*Finance income*
Penghapusan aset tetap	(6,653,135)	-	-	-	(6,653,135)	*Write-off fixed assets*
Pembalik provisi sengketa pajak	65,156,609	-	-	-	65,156,609	*Reversal from tax dispute provision*
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	90,307,012	*Share of proft from joint ventures investment*
Laba sebelum pajak penghasilan					467,938,895	***Profit before income taxes***
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Aset segmen	3,454,616,588	1,884,145,350	296,690,801	(657,266,253)	4,978,186,486	*Segment assets*
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					2,532,762,416	*Unallocated assets of the Company and subsidiaries*
Total aset yang dikonsolidasikan					7,510,948,902	***Total consolidated assets***
Liabilitas segmen	971,903,925	933,987,571	105,368,480	-	2,011,259,976	*Segment liabilities*
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					2,214,764,368	*Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries*
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					4,226,024,344	***Total consolidated liabilities***
Pengeluaran modal	117,921,272	128,646,433	14,034,422	-	260,602,127	***Capital expenditures***

40. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *40. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember/*December* 2020					
	Niaga dan transmisi/ *Trading and transmission*	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas*	Operasi lainnya/ *Other operations*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Pendapatan	2,704,651,898	203,701,569	259,789,383	(282,606,745)	2,885,536,105	*Revenues*
Beban segmen						***Segment expenses***
Beban pokok pendapatan	(2,266,828,964)	(261,649,445)	(142,218,335)	255,178,290	(2,415,518,454)	*Cost of revenues*
Biaya gaji upah dan tunjangan	(32,110,117)	(3,163,892)	(6,219,168)	-	(41,493,177)	*Salaries and employees' benefits*
Biaya pemeliharaan	(450,052)	(232,723)	(479,483)	-	(1,162,258)	*Repairs and maintenance*
Biaya penyusutan	(4,817,986)	(1,277,608)	(4,267,060)	-	(10,362,654)	*Depreciation*
Lain-lain	(19,020,460)	(3,960,525)	(17,408,191)	-	(40,389,176)	*Others*
Jumlah beban segmen	(2,323,227,579)	(270,284,193)	(170,592,237)	255,178,290	(2,508,925,719)	*Total segment expenses*
Laba segmen	381,424,319	(66,582,624)	89,197,146	(27,428,455)	376,610,386	***Segment profit***
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	(82,406,692)	*Unallocated expenses of the Company and subsidiaries*
Eliminasi biaya lain-lain	-	-	-	-	31,707,623	*Expenses elimination*
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	41,956,047	*Other income*
Beban lain-lain	-	-	-	-	(64,152,453)	*Other expense*
Laba operasi					303,714,911	***Operating profit***
Beban keuangan	-	-	-	-	(171,320,962)	*Finance cost*
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	(25,575,876)	*Loss on foreign exchange*
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	32,088,658	*Finance income*
Penurunan nilai aset tetap	-	-	(8,778,808)	-	(8,778,808)	*Impairment of fixed assets*
Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	-	(3,261,303)	-	-	(3,261,303)	*Impairment of exploration and evaluation assets*
Penurunan nilai properti minyak dan gas	-	(87,431,466)	-	-	(87,431,466)	*Impairment of oil and gas properties*
Pembalik penurunan nilai properti minyak dan gas	-	11,747,097	-	-	11,747,097	*Reversal impairment of oil and gas properties*
Beban sengketa pajak	(278,371,150)	-	-	-	(278,371,150)	*Tax dispute expenses*
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	51,833,354	*Share of profit from joint ventures investment*
Laba sebelum pajak penghasilan					(175,355,545)	***Profit before income taxes***
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Aset segmen	3,465,613,069	1,883,464,675	278,351,782	(537,785,035)	5,089,644,491	*Segment assets*
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					2,444,341,904	*Unallocated assets of the Company and subsidiaries*
Total aset yang dikonsolidasikan					7,533,986,395	***Total consolidated assets***
Liabilitas segmen	1,069,963,107	1,044,794,525	90,544,313	-	2,205,301,945	*Segment liabilities*
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					2,373,245,595	*Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries*
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					4,578,547,540	***Total consolidated liabilities***
Pengeluaran modal	**746,673,048**	**137,003,679**	**22,597,188**	**-**	**906,273,915**	***Capital expenditures***

Informasi pendapatan menurut lokasi geografis adalah sebagai berikut:

Revenue information based on geographical segment is as follows:

	2021	2020	
Domestik	2,898,348,295	2,869,029,157	*Domestic*
Amerika Serikat	137,752,661	16,506,948	*United States of America*
Jumlah	**3,036,100,956**	**2,885,536,105**	***Total***

41. TRANSAKSI NON KAS / *41. NON-CASH TRANSACTIONS*

	2021	2020	
Pembayaran pokok pinjaman pemegang saham melalui *offsetting* dengan piutang usaha	9,765,671	-	*Payment of principal of shareholder loan through offsetting against trade receivables*
Perolehan aset tetap melalui utang dan kapitalisasi biaya pinjaman	39,754,322	9,312,802	*Acquisition of fixed assets through payables and capitalisation of finance costs*
Penambahan aset sewa guna usaha melalui penerapan PSAK No. 73	-	567,579,520	*Addition of right-of-use assets through PSAK No. 73 implementation*
Pembayaran bunga pinjaman pemegang saham melalui *offsetting* dengan piutang usaha	9,264,793	15,469,563	*Payment of interest expense on shareholder loan through offsetting against trade receivables*
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari penyesuaian biaya pembongkaran	22,573,075	1,494,104	*Addition of oil and gas properties from adjustments of dismantling costs*
Penambahan aset sewa guna usaha	8,322,659	-	*Addition of right-of-use assets*
Pengalihan kas yang dibatasi penggunaannya terkait transfer properti minyak dan gas di blok Muriah	-	18,986,422	*Transfer of restricted cash related to the transfer of oil and gas property in Muriah block*

42. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *42. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES*

	1 Januari/ *January* 2021	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows generated from financing activity*	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ *Cash flows used in financing activity*	Perubahan non-kas/*Non-cash changes*: Pembayaran bunga/ *Payment of interest*	Transaksi non kas lainnya/ *Other non-cash transactions*	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ *Amortisation of issuance cost and discount*	31 Desember/ *December* 2021
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	10,563,630	-	(10,563,630)	-	-	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	373,884,529	103,000,000	(18,342,574)	-	(35,543,637)	-	422,998,318
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	533,928,899	-	(33,462,310)	(20,765,562)	30,374,579	-	510,075,606
Pinjaman pemegang saham/ *Shareholder loan*	210,577,307	-	(150,811,637)	-	(9,765,671)	-	49,999,999
Utang obligasi/ *Bonds payable*	1,964,322,891	-	-	-	-	3,035,870	1,967,358,761
	3,093,277,256	**103,000,000**	**(213,180,151)**	**(20,765,562)**	**(14,934,729)**	**3,035,870**	**2,950,432,684**

42. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

42. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)

	1 Januari/ *January* 2020	Arus kas deperoleh dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows generated from financing activity*	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ *Cash flows used in financing activity*	Perubahan non-kas/*Non-cash changes*: Pembayaran bunga/ *Payment of interest*	Transaksi non kas lainnya/ *Other non-cash transactions*	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ *Amortisation of issuance cost and discount*	31 Desember/ *December* 2020
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	164,387,454	121,347,040	(275,170,864)	-	-	-	10,563,630
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	378,441,282	-	(21,626,076)	-	17,069,323	-	373,884,529
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	567,579,520	-	(33,854,463)	(23,256,017)	23,459,859	-	533,928,899
Pinjaman pemegang saham/ *Shareholder loan*	246,207,747	-	(35,630,440)	-	-	-	210,577,307
Utang obligasi/ *Bonds payable*	1,961,391,577	-	-	-	-	2,931,314	1,964,322,891
	3,318,007,580	**121,347,040**	**(366,281,843)**	**(23,256,017)**	**40,529,182**	**2,931,314**	**3,093,277,256**

43. REKLASIFIKASI AKUN

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Reklasifikasi beban niaga dan infrastruktur

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, manajemen melakukan reklasifikasi penyajian laporan laba rugi konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 agar penyajian dan klasifikasi beban komersial dan infrastruktur dan analisis *gross margin* senilai USD351.935.301 agar sejalan dengan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero), induk perusahaan.

Reclassification of trading and infrastructure expenses

In preparing the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, management has reclassified the presentation of the Group's consolidated statement of profit or loss for the year ended 31 December 2020 in order to present and classify trading and infrastructure expenses of USD351,935,301 and gross margin analysis to align with the presentation in the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero), the parent company.

Reklasifikasi beban umum dan administrasi

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 terdapat beban yang tercatat sebagai beban umum dan administrasi yang seharusnya dicatat sebagai beban pokok pendapatan karena merupakan beban terkait kegiatan untuk memperoleh pendapatan dari pihak ketiga senilai USD32.464.448.

Reclassification of general and administrative expenses

For the year ended 31 December 2020, there are expenses that are recorded as general and administrative expenses which should be recorded as cost of revenue because the expenses related to activities to obtain revenue from third parties amounting to USD32,464,448.

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
31 Desember 2020				***31 December 2020***
Beban pokok pendapatan	(2,031,118,705)	(384,399,749)	(2,415,518,454)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**854,417,400**	**(384,399,749)**	**470,017,651**	***Gross profit***
Beban niaga dan infrastruktur	(351,935,301)	351,935,301	-	*Trading and infrastructure expenses*
Beban umum dan administrasi	(176,570,782)	32,464,448	(144,106,334)	*General and administrative expenses*

43. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa reklasifikasi ini tidak merubah substansi laporan keuangan konsolidasian atau mempengaruhi pengguna laporan keuangan konsolidasian.

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS *(continued)*

Management believes that the reclassification does not change the substance of the consolidated financial statements or affect the users of the consolidated financial statements.

44. WABAH COVID-19

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas gas bumi dan *supply chain*. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup dan meyakini bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

44. COVID-19 OUTBREAK

As of the date of these consolidated financial statements, there has been a COVID-19 outbreak, severely affecting among others global demand for products and services including natural gas commodities and supply chains. Management has assessed the effect of the event on the Group's operations and believes that there is no significant adverse impact. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

45. IMPLEMENTASI KEPUTUSAN MENTERI ESDM NO. 134 DAN 135 TAHUN 2021

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Kepmen No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di Bidang Industri dan No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*) yang berlaku efektif masing-masing pada 30 Juli 2021 dan 2 Agustus 2021. Dalam pelaksanaannya, penyesuaian harga gas ini akan dituangkan dalam perjanjian jual beli gas bumi antara penyedia gas bumi dengan PLN, industri dan/atau Badan Usaha Pembangkitan Tenaga Listrik.

SKK Migas sesuai kewenangannya akan mengkoordinasikan penyesuaian harga gas bumi dari kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi dengan Kontraktor PSC. Untuk melaksanakan fungsinya, SKK Migas menerbitkan Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 tentang Petunjuk Teknis Penyesuaian Bagi Hasil Kontraktor PSC dari Penurunan Harga Gas Bumi Melalui Mekanisme Perhitungan *Provisional Entitlement* dan *Final Entitlement*. Berdasarkan kajian manajemen, penyesuaian terhadap harga gas bumi tidak mempengaruhi bagian pendapatan Kontraktor PSC (segmen usaha hulu minyak dan gas bumi) secara signifikan di masa mendatang dikarenakan adanya kompensasi dari Pemerintah melalui mekanisme *entitlement*.

Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan, Grup telah melakukan amendemen perjanjian jual dan beli gas bumi dengan sebagian pelanggan dan sebagian pemasok agar dapat memenuhi ketentuan dalam Kepmen ini yang berkaitan dengan niaga gas bumi (kegiatan niaga gas).

45. IMPLEMENTATION OF MOEMR DECREE NO. 134 AND 135 YEAR 2021

The Minister of Energy and Mineral Resources has issued Ministerial Decree No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 regarding Specific Customers and Price of Natural Gas in the Industrial Sectors and No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021 regarding Price of Natural Gas at the Electricity Power Plant Gate effective on 30 July 2021 and 2 August 2021, respectively. In its implementation, this gas price adjustment will be stated in the natural gas sale and purchase agreements between the natural gas providers and PLN, industry and/or the Electric Power Generation Business Entity.

SKK Migas, in accordance with its authority, will coordinate the adjustment of natural gas prices from upstream oil and gas business activities with PSC Contractors. To carry out its function, SKK Migas issued Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 regarding Technical Guidelines for Adjustment of Production Sharing for PSC Contractors from Decrease in Natural Gas Prices through the Provisional Entitlement and Final Entitlement Calculation Mechanism. Based on management's assessment, adjustments to the natural gas prices will not significantly affect the PSC Contractor's share of revenue (oil and gas upstream business segment) in the future due to the compensation provided by the Government through the entitlement mechanism.

As at the issuance date of these financial statements, the Group has amended gas sales and purchase agreements with several customers and suppliers in the gas trading activities in order to comply with this Ministerial Decree.

45. IMPLEMENTASI KEPUTUSAN MENTERI ESDM NO. 134 DAN 135 TAHUN 2021 (lanjutan)

BPH Migas memiliki kewenangan dalam menentukan tarif transmisi gas. Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan, Grup menantikan tindak lanjut dari BPH Migas untuk mengimplementasikan Kepmen ini.

45. IMPLEMENTATION OF MOEMR DECREE NO. 134 AND 135 YEAR 2021 *(continued)*

BPH Migas has the authority to determine the tariff for gas transmission. As at the issuance date of these financial statements, the Group is awaiting for BPH Migas' action in order to implement this Ministerial Decree.

46. UNDANG-UNDANG NO. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 (”UU HPP”). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan (“NIK”) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (“NPWP”) untuk wajib pajak orang pribadi.

a. PPN

Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

b. Pajak Penghasilan Orang pribadi (“PPh OP”)

Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).

c. Program Pengungkapan Sukarela

Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

46. LAW NO. 7/2021

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 (”HPP Law”). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

a. VAT

Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

b. Personal Income Tax (“PPh OP”)

There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (tax rate of 35%).

c. Voluntary Disclosure Programme

This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

46. UNDANG-UNDANG NO. 7/2021 (lanjutan)

d. PPh Badan

Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

e. Pajak karbon

Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (cap and tax). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait, dan akan diterapkan pada tahun 2025.

f. Perubahan UU Cukai

Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial UU HPP terhadap bisnis dan laporan keuangan konsolidasian Grup namun telah menambah aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan sebagai akibat dari kenaikan tarif pajak tersebut.

46. LAW NO. 7/2021 *(continued)*

d. Corporate Income Tax

Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

e. Carbon tax

The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher than or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on 1 April 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors, and will be fully implemented in 2025.

f. Changes to the Excise Law

The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is still reviewing and evaluating the potential impact of the HPP Law on the Group's business and consolidated financial statements but it has increased the deferred tax assets and deferred tax income as a result of the tax rate increase.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pembelian kembali utang obligasi

Pada Januari dan Februari 2022, Grup melakukan pembelian kembali atas *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* 4,45% yang jatuh tempo pada tahun 2024 sejumlah USD11,98 juta dari nilai pokok obligasi dengan nilai konsiderasi sebesar USD11,83 juta melalui mekanisme *open market purchase*.

Pada tanggal 28 Februari 2022, Grup mengumumkan dimulainya penawaran tender untuk membeli secara tunai obligasi dengan nilai maksimum USD200 juta atas nilai pokok obligasi tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 14 Maret 2022, dan sebagai hasil Periode Tender Lebih Awal, Grup mengumumkan perubahan nilai maksimum menjadi USD220 juta atas nilai pokok obligasi tersebut.

Pengalihan hak kepemilikan di Blok Ketapang

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Menteri ESDM No. 37 Tahun 2016 dan Surat SKK Migas No. SRT 0158/SKKMI0000/2018/S0 tanggal 19 Juli 2018 tentang kewajiban Kontraktor perusahaan Minyak dan Gas untuk memberikan Penawaran pengalihan PI sebesar maksimal 10% pada Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") atau Badan Usaha Milik Negara, Kontraktor di Blok Ketapang (Petronas Carigali Ketapang Ltd, Petronas Carigali Ketapang II Ltd, dan Grup) telah menyetujui pengalihan 3% hak kepemilikan kepada BUMD PT Petrogas Jatim Sampang Energi secara prorata. Atas pengalihan ini, hak kepemilikan Grup melalui SKP akan terdilusi dari 20% menjadi 19,4% (berkurang 0,6%).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses finalisasi *Farm Out Agreement*, novasi dan amendemen *Joint Operating Agreement*, *Deed of Assignment*, serta persetujuan final dari Menteri ESDM masih dalam proses.

47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Buyback of bonds payable

In January and February 2022, the Group repurchased an aggregate of USD11.98 million principal amount of its outstanding 4.45% Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 for an aggregate consideration of USD11.83 million through an open market purchase.

On 28 February 2022, the Group announced that it has commenced a tender offer to purchase for cash the outstanding bonds up to USD200 million in principal amount of the Notes. Subsequently, on 14 March 2022, as the result of Early Tender Period, the Group announced increment of tender amount up to USD220 million in principal amount of Notes.

Transfer of participating interest ("PI") in Ketapang Block

In order to fulfill the Regulation of the MoEMR No. 37 of 2016 and SKK Migas Letter No. SRT 0158/SKKMI0000/2018/S0 dated 19 July 2018 regarding the obligations of Oil and Gas Contractors to provide PI transfer offers of a maximum of 10% to BUMD or BUMN, Contractors in the Ketapang Block (Petronas Carigali Ketapang Ltd, Petronas Carigali Ketapang II Ltd, and the Group) have approved the transfer of 3% participating interest to Province-Owned Enterprise PT Petrogas Jatim Sampang Energi on a prorated basis. Upon this transfer, the ownership of the Group's participating interest through SKP will be diluted from 20% to 19.4% (0.6%).

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the process of finalising the Farm Out Agreement, the Joint Operating Agreement novation and amendment, the Deed of Assignment, as well as the final approval from the MoEMR, are still in progress.

48. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas pengendalian bersama dan asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan metode ekuitas.

48. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information after this page represents financial information of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2021 and 2020, which present the Company's investments in subsidiaries under the cost method and investment in joint ventures and associated entities under the cost method, as opposed to the equity method.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollar, except par value and share data)

	2021	2020	
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	721,549,442	566,393,841	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	72,977,664	65,775,856	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Piutang usaha - pihak berelasi	191,551,987	179,360,472	*Trade receivables related parties -*
Piutang lain-lain	23,851,859	13,450,391	*Other receivables*
Piutang dari entitas anak	35,480,586	25,800,287	*Receivable from subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak			*Estimated claims for tax refund*
- Pajak penghasilan	-	10,979,662	*Income taxes -*
- Pajak lain-lain	26,377	7,541,812	*Other taxes -*
Persediaan	2,139,328	6,730,450	*Inventories*
Uang muka	30,515,174	61,902,098	*Advances*
Beban dibayar di muka	6,273,895	5,837,699	*Prepaid expenses*
Total aset lancar	1,084,366,312	943,772,568	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka, bagian tidak lancar	29,555,676	31,886,462	*Advances, non-current portion*
Pinjaman kepada entitas anak, bagian tidak lancar	511,211,324	595,374,089	*Loan provided to subsidiaries, non-current portion*
Penyertaan saham	3,051,719,548	3,051,719,548	*Investment in shares of stock*
Aset tetap	1,188,262,578	1,201,700,686	*Fixed assets*
Aset hak guna	10,603,627	9,059,759	*Right-of-use assets*
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya	1,949,745	2,859,368	*Goodwill and other intangible assets*
Taksiran tagihan pajak			*Estimated claims for tax refund*
- Pajak lain-lain	2,546,694	18,109,446	*Other taxes -*
Aset pajak tangguhan	30,539,184	24,423,950	*Deferred tax assets*
Lain-lain	8,478,345	8,477,963	*Others*
Total aset tidak lancar	4,834,866,721	4,943,611,271	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**5,919,233,033**	**5,887,383,839**	***TOTAL ASSETS***

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollar, except par value and share data)

	2021	2020	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha	110,475,585	159,311,951	*Trade payables*
Utang lain-lain	36,229,058	46,395,663	*Other payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	221,914,488	383,381,992	*Accrued liabilities*
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	18,540,657	19,465,027	*Short-term portion of long-term bank loans*
Utang pajak			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan	14,723,785	11,138,704	*Income taxes -*
- Pajak lain-lain	9,402,643	9,947,500	*Other taxes -*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	50,771,712	39,361,433	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang kepada entitas anak	59,437,605	40,872,643	*Payable to subsidiaries*
Total liabilitas jangka pendek	521,495,533	709,874,913	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***LONG-TERM LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang	301,457,661	354,419,502	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	1,344,605,532	1,342,532,222	*Bonds payables*
Liabilitas imbalan pascakerja	99,124,930	113,111,669	*Post-employment benefits obligation*
Liabilitas sewa jangka panjang	4,686,476	1,142,406	*Long-term portion of lease liabilities*
Pendapatan diterima di muka	1,926,748	2,088,961	*Unearned income*
Total liabilitas jangka panjang	1,751,801,347	1,813,294,760	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**2,273,296,880**	**2,523,169,673**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham – nilai nominal IDR100 per saham Modal dasar – 70.000.000.000 dari saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	344,018,831	344,018,831	*Share capital – par value of IDR100 per share Authorized - 70,000,000,000 shares consists of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 series B shares Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares of which consist of 1 Series A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares*
Tambahan modal disetor	284,339,313	284,339,313	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Dicadangkan	2,756,373,031	2,661,235,674	*Appropriated -*
- Tidak dicadangkan	280,144,691	95,137,357	*Unappropriated -*
Komponen ekuitas lainnya	(18,939,713)	(20,517,009)	*Others components of equity*
TOTAL EKUITAS	**3,645,936,153**	**3,364,214,166**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5,919,233,033**	**5,887,383,839**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollar)

	2021	2020*)	
PENDAPATAN	2,131,178,818	2,118,860,711	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1,811,031,984)	(1,787,950,057)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**320,146,834**	**330,910,654**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(73,709,212)	(83,509,317)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	(39,582,938)	(37,718,302)	*Other expenses*
Pendapatan lain-lain	15,994,095	7,146,943	*Other income*
LABA OPERASI	**222,848,779**	**216,829,978**	***OPERATING INCOME***
Beban keuangan	(90,755,630)	(97,519,801)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	29,462,438	36,171,058	*Finance income*
Laba/(rugi) selisih kurs	30,974,593	(23,394,326)	*Profit/(loss) on foreign exchange*
Provisi atas sengketa pajak	-	(278,371,150)	*Provision for tax dispute*
Pembalikan provisi atas sengketa pajak	65,156,609	-	*Reversal of provision from tax dispute*
Pendapatan dividen	87,343,960	66,353,187	*Dividend income*
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**345,030,749**	**(79,931,054)**	***PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(64,886,058)	(40,373,408)	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	**280,144,691**	**(120,304,462)**	***PROFIT/(LOS) FOR THE YEAR***

Keterangan:
*) Telah direklasifikasi, lihat Catatan 49.

Remarks:
**) As reclassified, refer to Note 49.*

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)	**2021**	**2020*)**	***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020*** *(Expressed in United States Dollar)*
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	3,590,385	16,707,027	*Remeasurement of post-employment obligation, net of tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(2,013,089)	(296,666)	*Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	1,577,296	16,410,361	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**281,721,987**	**(103,894,101)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR***

Keterangan:
*) Telah direklasifikasi, lihat Catatan 49.

Remarks:
**) As reclassified, refer to Note 49.*

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollar)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Changes in fair value of available-for-sale financial assets*	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*	Keuntungan/ kerugian aktuarial/ *Actuarial gain/(loss)*	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated retained earnings*	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2020	**344,018,831**	**284,339,313**	**3,305,018**	**-**	**(40,232,388)**	**2,661,226,693**	**283,025,909**	**3,535,683,376**	***Balance at 1 January 2020***
Rugi bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(120,304,462)	(120,304,462)	*Net loss for the year*
Reklasifikasi ke aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	(3,305,018)	3,305,018	-	-	-	-	*Reclassification to financial assets through other comprehensive income*
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	(67,575,109)	(67,575,109)	*Payment of dividends*
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	-	-	8,981	(8,981)	-	*General reserve*
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(296,666)	16,707,027	-	-	16,410,361	*Other comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2020	**344,018,831**	**284,339,313**	**-**	**3,008,352**	**(23,525,361)**	**2,661,235,674**	**95,137,357**	**3,364,214,166**	***Balance at 31 December 2020***
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	280,144,691	280,144,691	*Net profit for the year*
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-		*Payment of dividends*
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	-	-	95,137,357	(95,137,357)	-	*General reserve*
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(2,013,089)	3,590,385	-	-	1,577,296	*Other comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2021	**344,018,831**	**284,339,313**	**-**	**995,263**	**(19,934,976)**	**2,756,373,031**	**280,144,691**	**3,645,936,153**	***Balance at 31 December 2021***

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollar)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	2,108,749,934	2,166,142,444	*Receipts from customers*
Penerimaan dari penghasilan bunga	29,462,438	36,171,058	*Receipts from interest income*
Pembayaran kepada pemasok	(1,760,052,657)	(1,462,359,106)	*Payments to suppliers*
(Pembayaran)/penerimaan pajak penghasilan	(62,534,957)	17,359,847	*(Payments)/receipts for income taxes*
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(99,546,851)	(235,958,026)	*Payments for operating expenses and other operating activities*
Pembayaran untuk beban keuangan	(88,682,319)	(94,966,779)	*Payments for finance cost*
Pembayaran kepada karyawan	(54,619,542)	(84,019,705)	*Payments to employees*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**72,776,046**	**342,369,733**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen dari anak perusahaan dan ventura bersama	87,343,960	66,353,187	*Dividends received from subsidiaries and joint ventures*
Penambahan aset tetap	(60,818,374)	(25,365,723)	*Additions of fixed assets*
Pelunasan pinjaman pemegang saham dari anak perusahaan	84,162,765	25,101	*Receipt of shareholder loan from subsidiaries*
Penambahan investasi jangka pendek	(28,544,280)	-	*Additions of short-term investments*
Pelepasan investasi jangka pendek	19,589,723	-	*Disposal of short-term investments*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	**101,733,794**	**41,012,565**	***Net cash provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(150,000,000)	*Repayments of short-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(194,238)	(16,267)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(18,341,990)	(21,626,076)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	-	(67,575,109)	*Payments of dividend to owners of the parent entity*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(18,536,228)**	**(239,217,452)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**155,973,612**	**144,164,846**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollar)

	2021	2020	
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(818,011)	(1,462,428)	*Net effects foreign exchange from cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**566,393,841**	**423,691,423**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**721,549,442**	**566,393,841**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

48. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

48. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

a. Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".

PSAK 4 (Revised 2015) regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that effective since 1 January 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended 31 December 2021 and 2020.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

48. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

b. Penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi berikut:

48. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION *(continued)*

b. Investments in shares of stock of subsidiaries and associates

As of 31 December 2021 and 2020, the parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries, joint ventures and associates:

	2021			
Nama entitas/ *Entity name*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan 1 Januari 2021/ *Acquisition cost 1 January 2021*	Penambahan/ *Additions*	Nilai tercatat 31 Desember 2021/ *Carrying value 31 December 2021*
Entitas anak/*Subsidiaries*				
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	99.93%	17,527,222	-	17,527,222
PT PGAS Solution	99.91%	9,028,138	-	9,028,138
PT Saka Energi Indonesia	99.00%	1,062,972,507	-	1,062,972,507
PT Gagas Energi Indonesia	99.00%	21,294,269	-	21,294,269
PT PGN LNG Indonesia	99.98%	376,845,403	-	376,845,403
PT Permata Graha Nusantara	99.95%	36,090,511	-	36,090,511
PT Pertamina Gas	51.00%	1,387,933,850	-	1,387,933,850
Ventura bersama/*Joint ventures*				
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	81,755,336	-	81,755,336
PT Nusantara Regas	40.00%	58,158,141	-	58,158,141
Entitas asosiasi/*Associate*				
PT Gas Energi Jambi	40.00%	111,453	-	111,453
PT Banten Gas Sinergy	0.14%	2,718	-	2,718
Total/*Total*		**3,051,719,548**	**-**	**3,051,719,548**

	2020			
Nama entitas/ *Entity name*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan 1 Januari 2020/ *Acquisition cost 1 January 2020*	Penambahan/ *Additions*	Nilai tercatat 31 Desember 2020/ *Carrying value 31 December 2020*
Entitas anak/*Subsidiaries*				
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	99.93%	17,527,222	-	17,527,222
PT PGAS Solution	99.91%	9,028,138	-	9,028,138
PT Saka Energi Indonesia	99.00%	1,062,972,507	-	1,062,972,507
PT Gagas Energi Indonesia	99.00%	21,294,269	-	21,294,269
PT PGN LNG Indonesia	99.98%	376,845,403	-	376,845,403
PT Permata Graha Nusantara	99.95%	36,090,511	-	36,090,511
PT Pertamina Gas	51.00%	1,387,933,850	-	1,387,933,850
Ventura bersama/*Joint ventures*				
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	81,755,336	-	81,755,336
PT Nusantara Regas	40.00%	58,158,141	-	58,158,141
Entitas asosiasi/*Associate*				
PT Gas Energi Jambi	40.00%	111,453	-	111,453
PT Banten Gas Sinergy	0.14%	2,718	-	2,718
Total/*Total*		**3,051,719,548**	**-**	**3,051,719,548**

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

49. REKLASIFIKASI AKUN

Dalam proses penyusunan laporan keuangan entitas induk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, manajemen melakukan reklasifikasi penyajian laporan laba rugi entitas induk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 agar penyajian dan klasifikasi beban niaga dan infrastruktur dan analisis *gross margin* agar sejalan dengan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero), induk Perusahaan.

49. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In preparing the parent entity's financial statements for the year ended 31 December 2021, management has reclassified the presentation of the parent entity's statement of profit or loss for the year ended 31 December 2020 in order to present and classify trading and infrastructure expenses of USD314,370,159 and gross margin analysis to align with the presentation in the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero), the parent Company.

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
31 Desember 2020				***31 December 2020***
Beban pokok pendapatan	(1,473,579,898)	(314,370,159)	(1,787,950,057)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**645,280,813**	**(314,370,159)**	**330,910,654**	***Gross profit***
Beban niaga dan infrastruktur	(314,370,159)	314,370,159	-	*Trading and infrastructure expenses*

Manajemen berkeyakinan reklasifikasi ini tidak merubah substansi laporan keuangan atau mempengaruhi pengguna laporan keuangan.

Management believes that the reclassification will not change the substance of the financial statements or affect the user of the financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

REFERENSI

References

08

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		**General Provision**
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	√	1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically- listed Company
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f Direksi:	√	f Board of Directors:
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:	√	g. Board of Commissioners:
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	√	h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		**Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		**Content Of Annual Report**
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	20-25	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	26-29	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	52-71	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	42-51	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	76-145	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	148-217	f. Management discussion and analysis;

Keterangan	Halaman Page	Description
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	220-371	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	374-375	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	376-377	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	72-73	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	20-25	a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	20-25	Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) Pendapatan/penjualan;	20	1) income/sales;
2) Laba bruto;	20	2) gross profit;
3) Laba (rugi);	20	3) profit (loss);
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	20	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) Total laba (rugi) komprehensif;	20	5) total comprehensive profit (loss);
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	20	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) Laba (rugi) per saham;	20	7) earning (loss) per share;
8) Jumlah aset;	20	8) total assets;
9) Jumlah liabilitas;	20	9) total liabilities;
10) Jumlah ekuitas;	20	10) total equities;
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	21	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	21	12) profit (loss) to equities ratio;
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	21	13) profit (loss) to income ratio;
14) Rasio lancar;	21	14) current ratio;
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	21	15) liabilities to equities ratio;
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	21	16) liabilities to total assets ratio; and
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	24-25	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham	26-29	b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	26-29	Stock Information (if any) at least contains:
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	26-29	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) Jumlah saham yang beredar;	26-29	a) number of outstanding shares;
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	26-29	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	26-29	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	26-29	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	26-29	Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	26-29	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	26-29	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	26-29	a) date of corporate action;
b) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham	26-29	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	26-29	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	26-29	d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	26-29	e) share price prior to and after corporate action;
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	26-29	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	26-29	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi	52-71	c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	52-71	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	55-61	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	56-57	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	57-58	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	61	d) comparison between achievement of results and targets; and
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	63-65	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) Gambaran tentang prospek usaha;	65-67	2) description on business prospects;
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	67-68	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	69-70	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris	42-51	d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	44-46	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	46	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	46-47	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	47-48	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	49-50	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	76-145	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	76-145	Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	76	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	76	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	76	a) Address;
b) Nomor telepon;	76	b) Telephone number;
c) Nomor faksimile;	76	c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan	76	d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;	76	e) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	77-79	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	82	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	84-94	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	143	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	91	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	94	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	103-108	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	103-108	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	103-108	b) Latest photograph;
c) Usia;	103-108	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	103-108	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;	103-108	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	103-108	f) history position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	103-108	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	103-108	(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	103-108	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	103-108	g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	109	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	97-102	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama;	97-102	a) Name;
b) Foto terbaru;	97-102	b) Latest photograph;
c) Usia;	97-102	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	97-102	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;	97-102	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	97-102	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	97-102	(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	97-102	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	97-102	(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	97-102	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	97-102	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	255-261	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	109	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	110-111	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	112-114	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	122-123	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	123	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	123	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	123	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	124-125	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	122	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	122	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	122	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	122	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	122	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	126	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	127-129	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	127-129	For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	134-137	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	137-139	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi:	140	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:
a) nama dan alamat;	140	a) name and address;
b) periode penugasan;	140	b) period of assignment;
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	140	c) information on scope of audit and/or non-audit services;
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	140	d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	140	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and

Keterangan	Halaman Page	Description
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	140	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	148-217	f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	148-217	Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	150-161	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	150-161	a) Production, including process, capacity, and growth;
b) Pendapatan/penjualan; dan	150-161	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	150-161	c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	162-180	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	162-180	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	162-180	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	162-180	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	162-180	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas	162-180	e) Cash flows
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	180	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	180	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	181-182	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	182	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	182	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	182	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	182	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	182	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	183	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	183	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan	183	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	183	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	189	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	189-190	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	184-186	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	184-186	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	184-186	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);	184-186	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	184-186	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	184-186	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	186-188	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	186-188	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	186-188	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (*capital structure*);	186-188	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	186-188	d) Dividend policy;
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	186-188	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	193-203	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	206-208	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen;	206-208	a) Dividend policy;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	206-208	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	206-208	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	206-208	d) Amount of dividend per year paid;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	206-208	Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	207-208	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	207-208	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	207-208	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	208-209	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	208-209	a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	208-209	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	208-209	c) Nature of related parties (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	208-209	d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait;	208-209	e) Compliance with related rules and regulations;
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	208-209	f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms- length principle*); dan	208-209	1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms- length principle*);	208-209	2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	208-209	g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	208-209	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	208-209	i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	210-214	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	215	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	220-371	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	225-236	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	225-236	a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	225-236	1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	225-236	2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	225-236	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, mencakup antara lain:	256	2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	256-259	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	259	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	263-281	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	282-285	d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	282-285	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	282-285	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	281	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	281	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	281	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	281	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	237-256	3) The Board of Commissioners, among others include:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	237	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	238-239	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	243-252	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	282-285	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	282-285	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	282-285	(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	253	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	253	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	253	(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian;	253	(3) Assessor;
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	254	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	254	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	254	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	240-242, 260-262	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	240-242, 260-262	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	240-242, 260-262	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	240-242, 260-262	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	240-242, 260-262	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	240-242, 260-262	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	-	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) Nama;	-	a) name;
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	-	b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah;	-	c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d) Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	-	d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	291-298	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	292-294	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	292-294	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	292-294	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	292-294	d) Education background;

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	292-294	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	292-294	(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	292-294	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	292-294	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	294	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	294	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	296	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	297-298	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	296-297	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	298-306	7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	298-300	a) Name and position in committee membership;
b) Usia;	298-300	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	298-300	c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;	298-300	d) Educational history;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	298-300	e) Position history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	298-300	(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	298-300	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	298-300	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	300	f) Period and term of office of the committee members;
g) Pernyataan independensi komite;	300	g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	303-304	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	300-303	i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;		j) A statement that it has a guideline or charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	305	k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	304-305	l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	-	m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	-	(1) Reasons for not forming the committee; and
(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	-	(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	306-312	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	308-309	a) Name and position in the Committee;
b) Usia;	308-309	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	308-309	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	308-309	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	308-309	e) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	308-309	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	308-309	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	308-309	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	309	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	309	g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	311	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	310-311	i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	309	j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	312	k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	314-316	l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	314-316	9) Corporate Secretary, including:
a) Nama;	314-316	a) name;
b) Domisili;	314-316	b) domicile;
c) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	314-316	c) history of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	314-316	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	314-316	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) Riwayat pendidikan;	314-316	d) education background;
e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	314-316	e) education and/or training during the year under review; and
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	314-316	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	316-321	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala Unit Audit Internal;	316	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	316	b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	316	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	316	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	320-321	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	320	d) Education and/or training during the year under review;
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	317	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	317-319	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan	320	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	321	h) Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year, including the policy and implementation of the meeting frequency with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or audit committee;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	322-324	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	322-324	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	322-324	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	322-324	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	329-337	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	329-337	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	329-337	b) Types of risk and the management; and
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	329-337	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	329-337	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	338-340	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	338-340	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	338-340	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	338-340	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	340	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	340-344	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	340-344	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	340-344	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	340-344	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	346-347	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	346-347	a) Number of shares and/or options;
b) Jangka waktu pelaksanaan;	346-347	b) Implementation period;
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	346-347	c) Requirements for eligible employees and/or management; and
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	346-347	d) Exercise price or determination of exercise price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	347	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	347	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	347	b) Implementation of the policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	347-352	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	347-352	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	347-352	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	347-352	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	347-352	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	347-352	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	347-352	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	347-352	(2) Follow up of complaints;
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	324-325	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam emiten atau perusahaan publik; dan	324-325	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan emiten atau perusahaan publik;	324-325	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	358-362	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	358-362	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	358-362	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	372-373	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:
a) Penjelasan strategi keberlanjutan;		a) Explanation of the sustainability strategy;
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);		b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d) Penjelasan Direksi;		d) Explanation of the Board of Directors;
e) Tata kelola keberlanjutan;		e) Sustainability governance;
f) Kinerja keberlanjutan;		f) Sustainability performance;
g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;		g) Written verification from an independent party, if any;
h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan		h) Feedback sheet for readers, if any; and
i) Anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau		a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan		a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;

	Keterangan	Halaman Page		Description
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.			7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	376-377	i	Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	376-377		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	72-73	j	Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	72-73		Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS 2018

2018 Annual Report Award Criteria

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page		Criteria and Explanations
I.	Umum		I.	General
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√	1.	The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√	2.	The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	√	3.	The Annual Report shall present clear identity of the company
4.	Nama perusahaan dan tahun *annual report* ditampilkan di: a. Sampul muka; b. Samping; c. Sampul belakang; dan d. Setiap halaman.	√	4.	Company name and the annual report financial year shall be presented on: a. Front Cover; b. Side Cover; c. Back Cover; and d. Every page
5.	Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	5.	The Annual Report shall be posted in the company's website Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.
II.	Ikhtisar Data Keuangan Penting		II.	Key Financial Highlights
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha; b. Laba (rugi): • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; c. Penghasilan komprehensif periode berjalan : • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan d. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	20-21	1.	Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information contains the following: a. Income; b. Profit (loss): • Attributable to equity holders of the parent entity; and • Attributable to non controlling interest; c. Total comprehensive profit (loss): • Attributable to equity holders of the parent entity; and • Attributable to non controlling interest; d. Earning (loss) per share. Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; b. Jumlah aset; c. Jumlah liabilitas; dan d. Jumlah ekuitas.	22-23	2.	Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information contains the following: a. Total investment on associates; b. Total assets c. Total liabilities; and d. Total equity.
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	21	3.	Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page		Criteria and Explanations
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik a. Jumlah saham yang beredar; b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	26-27	4	Share price information in tables and charts a. Number of shares outstanding; b. The table forms contain the following information: • Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; • Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and • Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed. c. The graph forms contain at least the following information: • The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and • Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed For each quarter in the latest 2 (two) financial years. Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); b. Tingkat bunga/imbalan; c. Tanggal jatuh tempo; dan d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	28-29	5.	Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years Information contains: a. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds; b. Interest rate/yield; c. Maturity date; and d. Rating of bonds/sukuk in 2020 and 2021. Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.
III.	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		III.	Board of Commissioners and Board of Directors' Report
1.	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	42-51	1.	Board of Commissioners' Report Contain the following: a. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation; b. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration; c. Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.
2.	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: • kebijakan strategis; • perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan • kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; b. Analisis tentang prospek usaha; c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	52-71	2.	Board of Directors' report Contain the following: a. Analysis of the company's performance, covering among others: • strategic policies; • comparison between targets and achievements; and • challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges; b. Analysis on business prospects; c. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and d. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page		Criteria and Explanations
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	72-73	3	Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors Contain the following: a. Signatures on a separate page; b. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report; c. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and d. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.
IV.	Profil Perusahaan		IV.	Company Profile
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan *website*.	76	1.	Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website.
2.	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	77-79	2.	Brief history of the company Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name. Note: to be disclosed if the company never had a change of name
3.	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	84-94	3.	Line of business Description of, among others: a. The line of business as stated in the latest Articles of Association; b. Business activities; and c. Product and/or services offered.
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	95	4	Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup: a. Visi perusahaan; b. Misi perusahaan; c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan.	82	5.	Vision, Mission and Corporate Culture Covers: a. Vision; b. Mission; c. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and d. Statement on the corporate culture.
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	97-102	6.	Profiles of members of the Board of Commissioners Contain information on: a. Name; b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); c. Age; d. Domicile; e. Education (study field and education institution); f. Work experience (position, company, and period in position); and g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	103-108	7. Profiles of members of the Board of Directors Contain information on: a. Name; b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); c. Age; d. Domicile; e. Education (study field and education institution); f. Work experience (position, company, and period in position); and g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain: a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	112-114	8. Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization Information contains, among others: a. Number of employees at each level of the organization; b. Number of employees by education; c. Number of employees by employment status; d. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and e. The costs of employee competence development programs in the fiscal year.
9. Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain: a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	122-125	9. Shareholders composition Covering among others: a. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage; b. Details of shareholders and shareholding percentage: • Names of shareholders with 5% or more shareholding; and • Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each. c. Names of Director and Commissioner with direct or indirect share-ownership and the percentage of such shareholding. Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; b. Persentase kepemilikan saham; c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	127-129	10. List of subsidiaries and/or associated entities In table form, containing: a. Name of subsidiary and/or associated entity; b. Share-ownership percentage; c. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and d. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).
11. Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV).	95-96	11. Corporate group structure Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
12. Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	134-137	12. Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year Covers, among others: a. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action; b. Total number of shares outstanding following the corporate action; and c. The stock exchange where the shares are listed. Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.
13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; b. Nilai penawaran efek lainnya; c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan d. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan	137-139	13. Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year Covers, among others: a. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date; b. Offering price of other securities; c. The stock exchange where the securities are listed; and d. Rating of securities. Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing
14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	141-142	14. Name and address of supporting institutions and/or professionals Covers, among others: a. Name and address of the company's Share Registrar; b. Name and address of Public Accountant Firm; and c. Name and address of rating agencies.
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	30-33	15. Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels Covers, among others: a. Name of award and/or certification; b. Year received/issued; c. Name of institution that issued the award/certification; and d. Validity period (certification).
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: a. Nama dan alamat entitas anak; dan b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan	127-133	16. Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any) Covers information on: a. Name and address of subsidiaries; and b. Name and address of branch/representative office. Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.
17. Informasi pada *Website* Perusahaan Meliputi paling kurang: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan f. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	144	17. Information in the corporate website Covers at the very least: a. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder; b. Contents of the Code of Conduct; c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions; d. Annual financial statements (last 5 years); e. Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and f. Board manual/Charter of the BoC. BoD, Committees and Internal Audit Unit.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	282-285	18. Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit Cover at least information of type of training and participant of: a. Training and/or education for Board of Commissioners; b. Training and/or education for Board of Directors; c. Training and/or education for Audit Committee; d. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee; e. Training and/or education for other Committee(s); f. Training and/or education for Corporate Secretary; and g. Training and/or education for Internal Audit Unit. During the fiscal year. Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	148-217	V. Management Discussion and Analysis on the Company Performance
1. Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: • Produksi; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; • Penjualan/pendapatan usaha; dan • Profitabilitas.	150-161	1. Operation review per business segment Includes analysis on: a. Elaboration on each business segment. b. Performance of each business segment, among others: • Production; • Increase/Decrease of production capacity; • Sales/income; and • Profitability.
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan e. Arus kas.	162-180	2. Description on the Company's financial performance An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and e. Cash flows.
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang: a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan b. Tingkat kolektibilitas piutang.	180	3. Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry Explanation on: a. Solvability, both short term and long term; and b. Level of receivables collectibility.
4. Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*) Penjelasan atas: a. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	181-182	4. Discussion on capital structure, and management policy on capital structure Explanation of: a. Details of capital structure comprising of interest-bearing debts/sukuk and equity; b. Capital structure policies; and c. Basis for the determination of capital structure policies.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: a. Nama pihak yang melakukan ikatan; b. Tujuan dari ikatan tersebut; c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	182	5. Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year Explanation on: a. Parties in the commitments; b. Objectives of the commitments; c. Sources of funds to meet the commitments; d. Denomination currency of commitments; and e. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk. Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	183	6. Discussion on capital investment realized at the latest financial year Explanation on: a. Type of capital investment; b. Objectives of capital investment; and c. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year. Note: should be disclosed if there are no capital investment.
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain: a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	184-188	7. Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company. Contain information on: a. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and b. Targets or projections set for the next 1 (one) year.
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	189	8. Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events) Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future. Note: should be disclosed if there are no subsequent events.
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	189-190	9. Business prospects Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources
10. Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	193-203	10. Marketing aspects Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: a. Kebijakan pembagian dividen; b. Total dividen yang dibagikan; c. Jumlah dividen kas per saham; d. *Payout ratio*; dan e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	206-208	11. Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years Contain information on: a. Dividend payout policy; b. Total dividend disbursement; c. Total cash dividend per share; d. Payout ratio; and e. Announcement date and cash dividend payout for each year. Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; b. Jangka waktu; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga *exercise*. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	346-347	12. Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) still ongoing in the fiscal year Contain information on: a. Number of ESOP/MSOP shares and its execution; b. Period; c. Eligible employee/management; and d. Exercise price. Note: should be disclosed if there are no such programs
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: a. Total perolehan dana; b. Rencana penggunaan dana; c. Rincian penggunaan dana; d. Saldo dana; dan e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	207-208	13. Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report) Covers the following: a. Total proceeds; b. Proceeds utilization plan; c. Proceeds utilization details; d. Proceeds balance; and e. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any). Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; c. Alasan dilakukannya transaksi; d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	208-209	14. Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties Covers the following: a. Name of transacting parties and the nature of related parties; b. Description of the transaction fairness; c. Transaction background; d. Transaction realization at the last financial year; e. Company policy related with transaction review mechanism; and f. Compliance to relevant regulations and provisions. Note: To disclose if there are no transactions.
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	210-414	15. Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company Covers information on: a. Name of regulations; and b. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: a. Perubahan kebijakan akuntansi; b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	215	16. Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year Descriptions include among others: a. Changes in accounting policy; b. Reasons for the change; and c. Quantitative impact on the financial statements Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
17. Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; b. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	216-217	17. Information on business continuity Disclosures on: a. Significant issues on the company business continuity at the last financial year; b. Management assessment on point 1; and c. Assumption implemented by the management in conducting the assessment. Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.
VI. Good Corporate Governance		VI. Good Corporate Governance
1. Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan c. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	237-254	1. Description on the Board of Commissioners Covers the following: a. Board of Commissioners responsibilities; b. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and c. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)
2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	255-256	2. Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners) Covers the following: a. Assignment criteria of Independent Commissioners; and b. Independency statement of each Independent Commissioner.
3. Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan c. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	256-281	3. Description on the Board of Directors Covers information on, among others: a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b. Assessment of performance of committees under the Board (if any); and c. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)
4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai: a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; b. Pihak yang melakukan penilaian; c. Skor penilaian masing-masing kriteria; d. Rekomendasi hasil penilaian; dan e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2021, agar diungkapkan.	358-362	4. GCG implementation assessment for 2021, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors Covers the following: a. Assessment criteria; b. Assessor; c. Assessment score on each criteria; d. Recommendations on results of assessment; and e. Reasons for the delay or non implementation of such recommendations. Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2021.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	241-242 260-263 298-306	5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors Covers the following: a. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners; b. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors; c. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners; d. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors; e. Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and f. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any). Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.
6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain: a. Tanggal Rapat; b. Peserta Rapat; dan c. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	243-252, 263-281	6. Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months) Covers among others: a. Date; b. Attendance; and c. Agenda. of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD.
7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	122	7. Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder
8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Mencakup antara lain: a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	288-290	8. Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders Covers, among others: a. Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors; b. Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners; c. Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder; d. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and e. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder. Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
9 Komite Audit Mencakup antara lain: a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; c. Independensi anggota komite audit; d. Uraian tugas dan tanggung jawab; e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	292-298	9 Audit Committee Includes the following: a. Name, position and tenure of audit committee members; b. Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members; c. Independency of audit committee members; d. Duties and responsibilities; e. Brief report of audit committee activity; and f. Meeting frequency and attendance of audit committee.
10. Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	298-306	10. Nomination and/or Remuneration Committee Includes the following: a. Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee; b. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee; c. Duties and responsibilities ; d. Brief report of committee activity in the fiscal year; e. Meeting frequency and attendance; f. Statement of committee charter; and g. Policies on Director succession.
11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; b. Independensi komite lain; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	306-312	11. Other committees under the Board of Commissioners Includes the following: a. Name, position and brief profile of members of committee; b. Independency of committee; c. Duties and responsibilities ; d. Committee activity in the fiscal year; and e. Committee meeting frequency and attendance.
12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; b. Domisili; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	313-314	12. Description of duties and functions of Corporate Secretary Information on, among others: a. Name and brief work experience of Corporate Secretary; b. Domicile; c. Duties and responsibilities; and d. Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.
13. Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain: a. Nama ketua unit audit internal; b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	316-321	13 Description on Internal Audit Unit Includes the following: a. Name of internal audit unit head; b. Total employees (internal auditors) in internal audit unit; c. Certification on internal audit profession; d. Internal audit unit composition in the company's structure; e. Brief report on internal audit unit activity implementation; and f. The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
14. Akuntan Publik Informasi memuat antara lain: a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; c. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	140	14. Public Accountant Includes the following: a. Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years; b. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years; c. The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year; and d. Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year. Note: to disclose if there are no other services rendered
15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; b. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	329-337	15. Description on risk management of the company Includes the following: a. Explanation on risk management system implemented by the company; b. Explanation on risk management system effectiveness evaluation; c. Explanation on risks faced by the company; and d. Risk mitigation.
16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain: a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	322-325	16. Description of internal control system Includes the following: a. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control; b. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO – internal control framework); and c. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.
17 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola Tanggung jawab sosial: a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	17. Description of corporate social responsibility related to organizational governance of social responsibility: a. Information on Company's commitment to social responsibility; b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Company's activities; c. Information on significant stakeholders that are impacted by, or having an influence to the impact of, the Company's activities; d. Information on significant social, economic and environmental issues related to impact of the Company's activities; e. Information on the scope of the Company's corporate social responsibility, both obligatory as well as beyond obligatory; f. Information on the Company's strategy and work programs in the management of social, economic and environmental issues, as a form of stakeholder engagement and in creating value for stakeholders and shareholders; g. Information on programs that are beyond the minimum obligatory level for the Company as relevant with its business activities; h. Information on the funding and budgeting of social responsibility programs.

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Azasi Manusia a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	18. Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights: a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights; b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject - Human Rights; c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights; d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights; e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	19. Description of corporate social responsibility related to core subject - fair operating practices: a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - fair operating practices; b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject - fair operating practices; c. Information on the planning of CSR initiatives related to fair operating practices; d. Information on the execution of CSR initiatives related to fair operating practices; e. Information on achievements and awards for CSR initiatives related to fair operating practices.
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang; a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan e. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	20. Description of corporate social responsibility related to the environment: a. Information on commitment and policies on environment; b. Information on significant environmental impact and risks, both directly or indirectly related to the Company; c. Information on 2021 activity target/plan established by the Management; d. Information on environment-related activities or programs undertaken as related to the Company's operational activities; e. Information on the execution of CSR initiatives related to the environment; f. Information on the quantitative impact or achievement of such CSR initiatives, such as the use of environmental-friendly and recyclable material and energy, waste processing system, mechanism for environment-related complaints, consideration of environmental aspects in the granting of credit to creditors, and others. g. Environment-related certification.
21	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck ketenagakerjaan b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; dan d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	21. Description of corporate social responsibility related to labor practices, covering information on, among others: a. Commitment and policies on social responsibility core subject - labor practices; b. Information on scope and definition of social responsibility related to labor practices; c. Information on 2021 activity target/plan established by the Management; d. Information on initiatives undertaken and the quantitative impact of such initiatives; e. Information related to labor practices and work health and safety, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, work accident rate, employee remuneration, mechanism for labor-related complaints, and others.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
22 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain: a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2021 ditetapkan manajemen; dan b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	22. Description of corporate social responsibility related to consumer issues, covering among others: a. Information on 2021 activity target/plan established by the Management; b. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives; c. Information related to product stewardship, such as consumer health and safety issues, product information, mechanism, number and resolution of consumer complaints, and others.
23 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck pengembangan sosial dan kemasyarakatan b. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan g. Biaya yang dikeluarkan h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	23. Description of corporate social responsibility related to community involvement and development, covering among others: a. Commitment and policies on social responsibility core subject - community involvement and development; b. Information on social issues relevant to the Company; c. Information on social risks managed by the Company; d. Information on scope and definition of social responsibility related to community involvement and development; e. Information on 2021 activity target/plan established by the Management; f. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives; g. Budget spent; h. Information related to community involvement and development, such as use of local workers, empowerment of surrounding communities, improvement of public facilities or infrastructure, other forms of donations, communications on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.
24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	338-340	24. Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period Includes the following: a. The principal litigation/claims; b. Settlement status of litigation/claims; c. Impact to the company's condition; and d. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged) Note: To disclose in the event of no litigation
25. Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list,* buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	356-357	25. Access to company information and data Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page		Criteria and Explanations
26.	Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	340-344	26.	Discussion on code of conduct Includes the following: a. Contents of Code of Conduct; b. Disclosure of code of conduct application in all level of organization; c. Code of conduct dissemination; d. Sanctions on code of conduct violations; and e. Number of violation and sanction in the last fiscal year. Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.
27.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi *whistleblower*; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	347-352	27.	Disclosure on whistleblowing system Includes the following mechanism of whistleblowing system: a. Violations report submission; b. Whistleblowers protection; c. Claims handling; d. Claims managers; and e. Total claims registered; and f. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures. Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.
28.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	287-288	28.	Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied
VII.	Informasi Keuangan		VII.	Financial Information
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Laporan Keuangan Financial Report	1.	Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan	Laporan Keuangan Financial Report	2.	Independent auditor opinion on financial statements
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: a. Nama dan tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	Laporan Keuangan Financial Report	3.	Independent Auditor Description in the Opinion Description contains the following: a. Name & signatures; b. Audit Report date; and c. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant
4.	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c. Laporan perubahan ekuitas; d. Laporan arus kas; e. Catatan atas laporan keuangan; f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Laporan Keuangan Financial Report	4.	Comprehensive financial statements Comprehensively covers the financial statements elements: a. Statements of financial position; b. Statements of comprehensive income and other comprehensive income; c. Statements of changes in equity; d. Statements of cash flows; e. Notes to financial statements; f. Comparative information on previous periods; and g. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
5. Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Laporan Keuangan Financial Report	5. Profitability level comparison Comparison of current profit (loss) with the previous year
6. Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	Laporan Keuangan Financial Report	6. Statements of Cash Flows Conformity to the following provisions: a. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing; b. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity; c. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities; d. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; c. Pajak penghasilan; d. Imbalan kerja; dan e. Instrumen Keuangan.	Laporan Keuangan Financial Report	7. Summary of accounting policies Including at least: a. Compliance statement to SAK; b. Basis of measurement and formulation of financial statements; c. Recognition of income and expense; d. Employee benefits; and e. Financial instrument.
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	Laporan Keuangan Financial Report	8. Disclosure of related parties transactions The disclosures includes: a. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties; b. Transaction values and its percentage to total income and expense; and c. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Laporan Keuangan Financial Report	9. Disclosure related to taxes The disclosures shall includes: a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; b. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit; c. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return; d. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and e. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Metode penyusutan yang digunakan; b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	Laporan Keuangan Financial Report	10. Disclosure related to fixed assets The disclosures shall includes: a. Used depreciation method; b. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model; c. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and d. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
11 Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	Laporan Keuangan Financial Report	11 Disclosure related to operations segments The disclosures shall includes: a. General information covering factors used to identify reported segments; b. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities; c. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and d. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; d. Kebijakan manajemen risiko; dan e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Laporan Keuangan Financial Report	12. Disclosure related to Financial Instruments The disclosures shall includes: a. Financial instrument classification; b. Fair value of every financial instrument group; c. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; d. Risk management objectives and policies; and e. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.
13. Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	Laporan Keuangan Financial Report	13. Financial statements publication The disclosures includes: a. Date of financial statements authorized for publication; and b. Parties responsible to authorize the financial statements.